PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk

2024 ANNUAL REPORT

Fully Integrated Palm Cooking Oil Producer and Downstream Product and Fully Integrated Sugar Producer



Disclaimer

Laporan Tahunan yang disajikan dalam versi Bahasa Indonesia adalah versi yang diakui dan mengikuti aturan yang berlaku. Bilamana ada perbedaan persepsi atau inkonsitensi antara bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, maka versi Bahasa Indonesia yang dipakai dan diakui.

The Annual Report which provide in the Bahasa Indonesia version is considered as the governing version and in the event of any inconsitency the Bahasa Indonesia version shall prevail over the English version.

Laporan Tahunan 2024 PT Tunas Baru Lampung Tbk (yang selanjutnya disebut "Perseroan") disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Muatan konten laporan ini sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Laporan ini memuat informasi terkait prinsip-prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek bisnis yang dijalankan serta kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan selama periode 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024, disertai dengan perbandingan kinerja tahun-tahun sebelumnya. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan mengimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

The 2024 Annual Report of PT Tunas Baru Lampung Tbk (hereinafter referred to as the "Company") is prepared based on Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies and Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. The content of this report is in accordance with Financial Services Authority Circular No. 16/SEOJK.04/2021 on Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies. This report contains information regarding the sustainability principles in all business aspects carried out and the Company's economic, social, and environmental performance during the period from January 1, 2024, to December 31, 2024, along with a comparison of the previous years' performance. Furthermore, this Annual Report also presents information related to the Company's work projections for the following year, which are prepared based on forward-looking prospective statements and various assumptions regarding the Company's future conditions, as well as the related business environment, which may result in actual developments that are materially different from those reported. Therefore, the Company urges stakeholders to use such information with discretion in their decision-making.

Informasi lebih lanjut terkait laporan ini dan muatan di dalamnya dapat diperoleh melalui :

Further information regarding this report and its contents can be obtained through :

Hardy
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Wisma Budi lt.6
Jl.H.R.Rasuna Said Kav C-6
Jakarta Selatan
T: (021)-521 3383
E: Corsec@sungaibudi.com
W: www.tunasbarulampung.com

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENT

IKHTISAR UTAMA
Key Highlight

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights 6
Komposisi Penjualan & EBITDA
Sales & EBITDA Composition 7
Kontribusi Produk
Product Contribution 8
Riwayat Harga Saham
Share Price Tracking 9
Kronologi Pencatatan Saham
Chronology Of Shares Listing 11
Kronologi Pencatatan Efek Bersifat Utang Dan Peringkat Efek
Chronology Of Debt Securities Listing And Credit Rating 12
Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition 13
Komposisi Pemegang Saham Menurut Institusi
Shareholders Composition By Institution 13
Piagam dan Penghargaan
Award and Achievement 14
Laporan Dewan Komisaris
Report From The Board Of Commissioners 19
Laporan Direksi
Report From The Board Of Directors 22

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

Profil Perusahaan
Company Profile 30
Kilas Balik Perusahaan
Company's Milestone 36
Visi dan Misi Perusahaan
Company's Vision And Mission 38
Nilai Perusahaan
Corporate Value 39
Kode Etik Perusahaan
Code Of Conduct 40
Strategi Perusahaan
Company's Strategy 42
Profil Direksi & Dewan Komisaris
Profile of Board of Directors and Board of Commissioners 44
Informasi Tentang Entitas Anak
Profile of Subsidiaries 48
Wilayah Operasional dan Pengembangan
Development and Operational Area 50
Alamat Pabrik
Factory Address 52
Area Operasional Tahun 2024
Operational Area in 2024 53
Struktur Organisasi PT Tunas Baru Lampung Tbk
PT Tunas Baru Lampung Tbk Organization Structure 54
Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Major and Controlling Shareholders 55
Kebijakan Dividen
Dividend Policy 56
Keanggotaan Asosiasi Industri
Industry Association Membership 57

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion And Analysis

Proyeksi / Target di Tahun 2025
Projection / Target in 2025 60
Tinjauan Industri
Industrial Overview 61
Aspek Pemasaran
Marketing Aspect 62
Tinjauan Bisnis
Business Overview 63
Sumber Daya Manusia
Human Resources 64
Teknologi Informasi
Information Technology 71
Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Overview Per Business Segment 72
Analisa Keuangan dan Pembahasan Managemen
Financial Analysis and Management Overview 74
Target dan Realisasi di 2024
Target and Realization in 2024 90
Kemampuan Membayar Utang dan Kolektabilitas Piutang
Solvency and Receivables Collectability 91
Perjanjian, Ikatan dan Kewajiban Kontijensi Penting
Significant Agreement, Commitment and Contigencies 92
Investasi Barang Modal yang direalisasikan Pada Tahun Buku Terakhir
Investment On Capital Goods Realized in The Last Financial Year 103
Progam Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan atau Manajemen
Employee and Management Stock Ownership Programme 104
Dampak Perubahan PSAK Di Masa Mendatang
Impact Of Changes In PSAK In The Future 105
Prospek Usaha
Business Outlook 106
Informasi Dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information And Facts After The Date Of Accountant's Report 108
Informasi Keuangan Kejadian Luar Biasa
Financial Information Of Extraordinary Events 109
Sejarah Dividen
Dividend History 110

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

Dewan Komisaris
Board of Commissioners 116

Laporan Komite Audit
Audit Committee Report 120
Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee ... 122
Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Report 125
Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee 126
Profil Komite Audit
Audit Committee's Profile 133
Independensi Komite Audit
Independency of The Audit Committee 134
Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi
The Nomination and Remuneration Committee 136
Sistem Pengendalian Intern
Intern Control System 139
Audit Eksternal
External Audit 140
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary 141
Kepatuhan Hukum
Legal Compliance 143
Penerapan Rekomendasi OJK Mengenai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of OJK Recommendations on Corporate Governance Guideline for Public Companies 144
Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders 148
Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham
The Summary of The Minutes of The General Meeting of Shareholders 149
Realisasi Hasil RUPS
AGMS Realization 157
Perkara Penting Yang Dihadapi Perseroan
Imporant Issues Faced by The Company 157
Pengembangan Kompetensi
Competency Development 157
Pelatihan Internal Audit
Training and Workshop for Audit Internal 160
Kebijakan Pengungkapan Informasi
Information Disclosure Policy 160
Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor
Policy of Communication with Shareholders or Investors 161
Kebijakan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Policy of Performance Assessment Board of Commissioners and Directors 164
Kebijakan Tata Cara Pengunduran Diri Direksi dan Dewan komisaris Apabila Terlibat Dalam Kejahatan Keuangan
Policy of Procedures for Resignation of Directors and Board of Commissioners if Involved in Financial Crimes Board of Commissioners and Directors 167
Kebijakan Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok dan Vendor
Policy of Supplier and Vendor Selection and Upgrading 169
Kebijakan Tentang Pemenuhan Hak-Hak Kreditur
Policy on The Fulfillment of Creditor Rights 171
Kebijakan Remunerasi Direksi dan Karyawan
Policy of Director and Employee's Remuneration 173
Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System 176
Pedoman Kerja Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee Charter 181
Informasi Sanksi Asministratif Yang Dikenakan Kepada Perusahaan
Information on Administrative Sanctions Imposed on The Company 182
Kebijakan Anti Penyuapan dan Korupsi
Anti Bribery and Corruption Policy 182
Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System 185
Hubungan Investor
Investor Relations 186
Akses Informasi
Information Access 187

KEBERLANJUTAN BISNIS PERSEROAN
Corporate Business Sustainability

Keberlanjutan Bisnis Perseroan
Corporate Business Sustainability 190
Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Occupational Health and Safety 204

INFORMASI LAINNYA
Other Information

Biaya Jasa Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Institution's Fees 210
Informasi Lainnya
Other Information 211

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Consolidated Financial Statements

Laporan Keuangan Konsolidasi
Consolidated Financial Statements 215
Pernyataan Direksi dan Komisaris
Directors and Commissioners Statements 357





01

IKHTISAR UTAMA
KEY HIGHLIGHTS

IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

Laporan Laba Rugi / *Income Statement* (Dalam miliar Rupiah) / (*In billion Rupiah*)	2024	2023	2022
Penjualan Bersih / *Net Sales*	17.410,6	15.317,6	16.580,0
Laba Kotor / *Gross Profit*	3.001,8	2.921,3	3.474,7
Laba Sebelum Pajak / *Income Before Tax*	904,0	785,9	1.020,3
Laba Bersih / *Net Income*	701,0	612,2	801,4
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain / *Other Comprehensive Income (Loss)*	(3,6)	427,0	10,1
Laba Bersih Teratribusikan kepada: / *Net Income Attributable To:*			
Pemilik Entitas Induk / *Owners of the Company*	700,0	611,3	800,7
Kepentingan Non Pengendali / *Non-controlling Interests*	1,0	0,9	0,8
Laba Komprehensif Teratribusikan Kepada: / *Total Comprehensive Income Attributable To:*			
Pemilik Entitas Induk / *Owners of the Company*	696,5	1.038,3	810,8
Kepentingan Non Pengendali / *Non-controlling Interests*	1,0	0,9	0,8
Jumlah Saham yang Beredar / *Number of Shares Issued (Shares)*	6.025.373.372	6.025.373.372	5.342.098.939
Laba Bersih Per Saham (Rp) / *Earning per Share (Rp)*	116,18	104,86	151,74

Neraca / *Balance Sheets* (Dalam miliar Rupiah / *In billion Rupiah*)	2024	2023	2022
Modal Kerja Bersih / *Net Working Capital*	3.129,9	3.344,1	1.889,2
Jumlah Aset / *Total Assets*	27.763,5	25.883,3	23.673,6
Jumlah Liabilitas / *Total Liabilities*	19.315,1	17.680,5	16.841,4
Jumlah Ekuitas / *Total Stockholders' Equity*	8.448,4	8.202,9	6.832,2

Rasio-rasio / *Ratios* (%)	2024	2023	2022
Pertumbuhan Penjualan Bersih / *Net Sales Growth*	13,7	(7,6)	3,8
Pertumbuhan Laba Sebelum Pajak / *Income Before Tax Growth*	15,0	(23,0)	(0,2)
Pertumbuhan Laba Bersih / *Net Profit Growth*	14,5	(23,6)	1,2
Rasio Laba Kotor Terhadap Penjualan / *Gross Profit Ratio*	17,2	19,1	21,0
Rasio Laba Sebelum Pajak Terhadap Penjualan / *Income Before Tax Ratio*	5,2	5,1	6,2
Rasio Laba Bersih Terhadap Penjualan / *Net Profit Ratio*	4,0	4,0	4,8
Rasio Laba Terhadap Jumlah Aset / *Return on Asset*	2,5	2,4	3,4
Rasio Laba Terhadap Ekuitas / *Return on Equity*	8,3	7,5	11,7
Rasio Lancar / *Current Ratio*	130,3	137,8	119,9
Rasio Liabilitas Bersih Terhadap Ekuitas / *Net Debt Equity Ratio*	160,5	151,8	145,2
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset / *Debt to Asset Ratio*	69,6	68,3	71,1

KOMPOSISI PENJUALAN & EBITDA
SALES & EBITDA COMPOSITION

Penjualan Ekspor (dalam Juta USD)

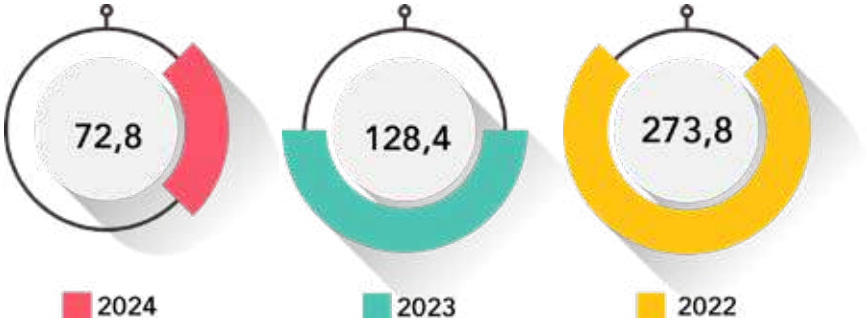

Penjualan Ekspor (dalam Juta USD)
Export Sales (in Million USD)

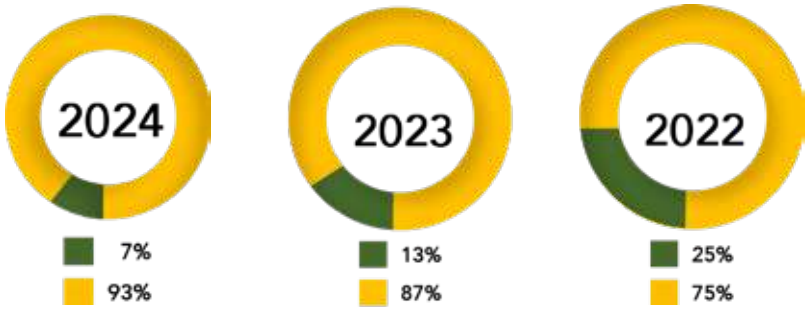

Komposisi Penjualan Ekspor dan Lokal (dalam Persen)
Composition of Export and Domestic Sales (in Percent)

EXPORT SALES
LOCAL SALES

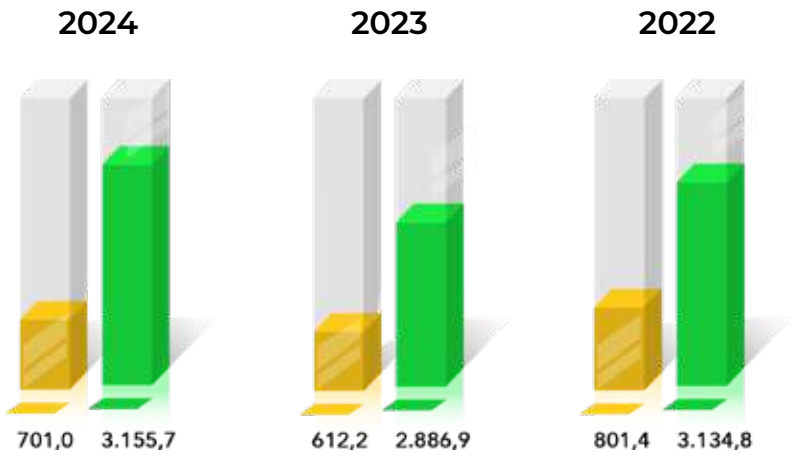

EBITDA dan Laba Bersih (dalam Miliar Rupiah)
EBITDA and Net Income (in Billion Rupiah)

LABA BERSIH
EBITDA

KONTRIBUSI PRODUK PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk TAHUN 2024

PRODUCT CONTRIBUTION OF PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk YEAR 2024

Lokal | *Domestic*	%
Gula/ *Sugar*	42
Biodiesel/ *FAME*	28
Minyak Goreng Sawit/ *Palm Cooking Oil*	21
Stearine/*Stearine*	3
Minyak Inti Sawit/ *Palm Kernel Oil (PKO)*	3
Asam Lemak Kelapa Sawit/ *Palm Fatty Acid (PFAD)*	2
Mentega/ *Margarine*	1

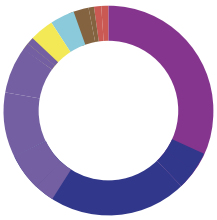

Luar Negeri | *Export*	%
Minyak Goreng Sawit/ *Palm Cooking Oil*	34
Glycerin	20
Mentega/ *Margarine*	15
Minyak Inti Sawit/ *Crude Palm Oil (CPO)*	11
Tetes Tebu/*Molases*	10
Bungkil Sawit/ *Palm Expeller*	5
Asam Lemak Kelapa Sawit/*Palm Fatty Acid (PFAD)*	3
Sabun Cuci/*Laundry Soap*	2

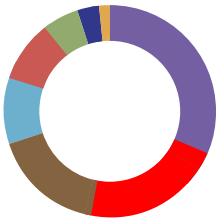

Jumlah | *Total*	%
Gula/ *Sugar*	39
Biodiesel/ *FAME*	26
Minyak Goreng Sawit/ *Palm Cooking Oil*	21
Stearine/*Stearine*	3
Minyak Inti Sawit/ *Palm Kernel Oil (PKO)*	3
Mentega/ *Margarine*	2
Asam Lemak Kelapa Sawit/ *Palm Fatty Acid (PFAD)*	2
Glycerin	1
Minyak Inti Sawit/Crude Palm Oil (CPO)	1
Bungkil Sawit/*Palm expeller*	1
Tetes Tebu/*Molases*	1

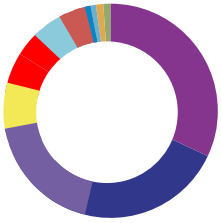

KONTRIBUSI PRODUK PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk TAHUN 2023

PRODUCT CONTRIBUTION OF PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk YEAR 2023

Lokal | *Domestic*	%
Gula/ *Sugar*	41
Biodiesel/ *FAME*	30
Minyak Goreng Sawit/*Palm Cooking Oil*	20
Minyak Inti Sawit/*Palm Kernel Oil (PKO)*	3
Stearine/*Stearine*	3
Asam Lemak Kelapa Sawit/ *Palm Fatty Acid (PFAD)*	1
Mentega/*Margarine*	1
Minyak Inti Sawit/*Crude Palm Oil (CPO)*	1

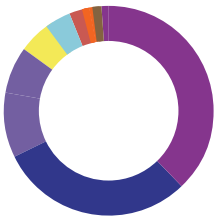

Luar Negeri | *Export*	%
Minyak Goreng Sawit/ *Palm Cooking Oil*	29
Minyak Inti Sawit/ *Crude Palm Oil (CPO)*	28
Mentega/ *Margarine*	11
Glycerin	9
Bungkil Sawit/ *Palm expeller*	7
Tetes Tebu/*Molases*	7
Asam Lemak Kelapa Sawit/ *Palm Fatty Acid (PFAD)*	5
Stearine/*Stearine*	2
Sabun Cuci/ *Laundry Soap*	2

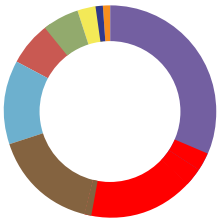

Jumlah | *Total*	%
Gula/ *Sugar*	36
Biodiesel/ *FAME*	26
Minyak Goreng Sawit/*Palm Cooking Oil*	21
Minyak Inti Sawit/ *Crude Palm Oil (CPO)*	4
Stearine/*Stearine*	3
Minyak Inti Sawit/ *Palm Kernel Oil (PKO)*	3
Mentega/*Margarine*	2
Asam Lemak Kelapa Sawit/ *Palm Fatty Acid (PFAD)*	2
Glycerin	1
Bungkil Sawit/ *Palm expeller*	1
Tetes Tebu/*Molases*	1

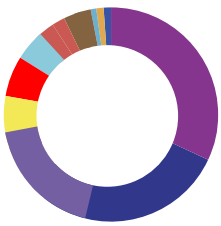

RIWAYAT HARGA SAHAM
SHARE PRICE TRACKING

Pergerakan Harga Saham / *Share Price Tracking* **(Rp / Share)**

Year	Q	Tertinggi Highest (Rupiah)	Terendah Lowest (Rupiah)	Penutupan Closed (Rupiah)
2024	Q1	710	645	670
	Q2	710	595	620
	Q3	720	610	645
	Q4	715	600	615

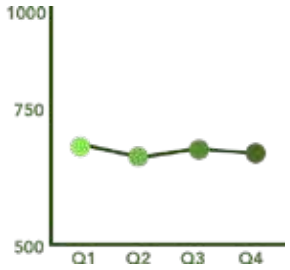

Year	Q	Tertinggi Highest (Rupiah)	Terendah Lowest (Rupiah)	Penutupan Closed (Rupiah)
2023	Q1	730	665	690
	Q2	700	610	690
	Q3	900	690	870
	Q4	900	675	695

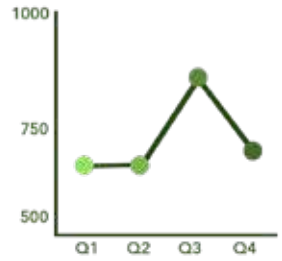

Pergerakan Volume Saham / *Share Volume Tracking* **(000 Share)**

Year	Q	Volume
2024	Q1	64.992
	Q2	119.925
	Q3	121.767
	Q4	139.341

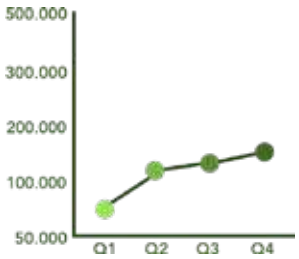

Year	Q	Volume
2023	Q1	31.007
	Q2	123.895
	Q3	245.489
	Q4	246.705

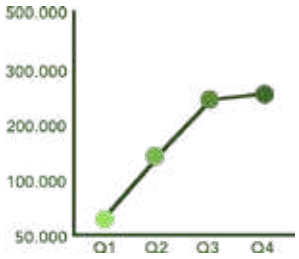

Kapitalisasi Pasar / *Market Capitalization*

Year	Q	Nilai / *Value*
2024	Q1	4.026.957.870
	Q2	3.876.323.536
	Q3	3.846.196.669
	Q4	3.876.323.536

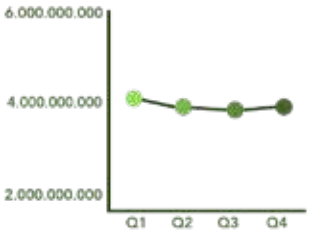

Year	Q	Nilai / *Value*
2023	Q1	3.748.372.756
	Q2	3.848.672.563
	Q3	5.031.186.766
	Q4	4.629.495.207

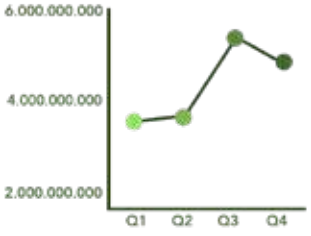

Saham yang Beredar / *Issued Shares*

Year	Q	Volume
2024	Q1	6.025.373.372
	Q2	6.025.373.372
	Q3	6.025.373.372
	Q4	6.025.373.372

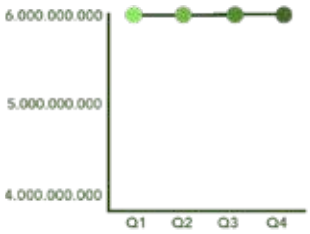

Year	Q	Volume
2023	Q1	5.342.098.939
	Q2	6.025.373.372
	Q3	6.025.373.372
	Q4	6.025.373.372

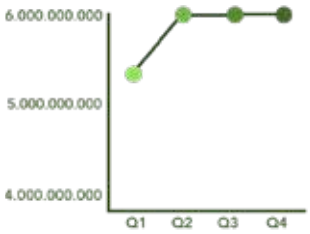

Harga Saham Sebelum Aksi Korporasi /
Share Price Before Corporate Action Capitalization

(Rp / Share)

Year	Q	Tertinggi Highest (Rupiah)	Terendah Lowest (Rupiah)	Penutupan Closed (Rupiah)
2024	Q1	710	645	670
	Q2	710	595	620
	Q3	720	610	645
	Q4	715	600	615

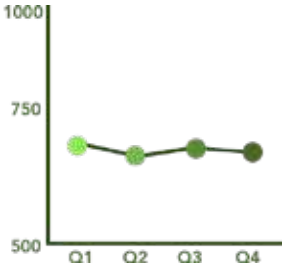

Year	Q	Tertinggi Highest (Rupiah)	Terendah Lowest (Rupiah)	Penutupan Closed (Rupiah)
2023	Q1	730	665	690
	Q2	700	610	690
	Q3	900	690	870
	Q4	900	675	695

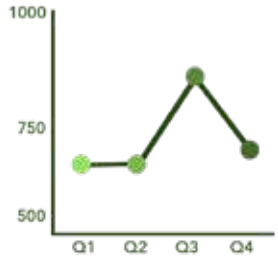

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
CHRONOLOGY OF SHARES LISTING

Tipe Pencatatan *Type of Action*	Tanggal Pencatatan *Date of Listing*	Penambahan Perubahan Jumlah Saham *Changes/ Addition in Number of Shares*	Total Saham *Total Shares*
Pendiri *Founder*	14 February 2000	200.000.000	200.000.000
Penawaran Umum *Public Offering*	14 February 2000	140.385.000	340.385.000
Konversi MCB *Conversion of MCB*	22 August 2001	1.382.000	341.767.000
Stock Split **(Rp 500 to Rp 125)**	29 October 2001	1.025.301.000	1.367.068.000
Konversi MCB *Conversion of MCB*	23 January 2002	160.338.252	1.527.406.252
Konversi MCB *Conversion of MCB*	30 January 2002	7.740.424	1.535.146.676
Konversi MCB *Conversion of MCB*	5 February 2002	3.317.324	1.538.464.000
Dividen Saham *Stock Dividend*	11 July 2003	76.923.200	1.615.387.200
Penawaran Umum Terbatas I *Right Issue I*	28 June 2006	2.508.818.846	4.124.206.046
Pelaksanaan waran seri I *Warrant Exercise*	15 Jan 2007 – 31 Dec 2008	45.857.447	4.170.063.493
Pelaksanaan waran seri I *Warrant Exercise*	1 Jan 2009 – 31 Dec 2009	691.000	4.170.754.493
Pelaksanaan waran seri I *Warrant Exercise*	1 Jan 2010 – 31 Dec 2010	364.308.835	4.535.063.328
Pengeluaran saham baru tanpa HMETD *Right issue without preemptive Rights*	1 June 2010	200.000.000	4.735.063.328
Pelaksanaan waran seri I *Warrant Exercise*	1 Jan 2011 – 31 Dec 2011	7.035.611	4.742.098.939
Pengeluaran saham baru tanpa HMETD *Right issue without preemptive Rights*	11 November 2011	200.000.000	4.942.098.939
Pengeluaran saham baru tanpa HMETD *Right issue without preemptive Rights*	10 November 2014	400.000.000	5.342.098.939
Penawaran Umum Terbatas II *Right Issue II*	28 June 2023	683.274.433	6.025.373.372

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK BERSIFAT UTANG DAN PERINGKAT EFEK
CHRONOLOGY OF DEBT SECURITIES LISTING AND CREDIT RATING

Tanggal Penerbitan / *Issuance Date*	Hutang / *Debt*	Nilai Emisi / *Proceed*	Peringkat Efek / *Credit Rating*	Lembaga Pemeringkat / *Credit Rating Agency*
14 Juni 2004 *June 14th, 2004*	Obligasi	300,000,000,000	idBBB (Triple BBB ; Stable Outlook)	PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)
25 Juni 2012 *June 25th, 2012*	Obligasi	1,000,000,000,000	id A- (Single A ; Stable Outlook)	PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)
28 Oktober 2014 *October 28th, 2014*	MTN	200,000,000,000	id A- (Single A ; Stable Outlook)	PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)
15 Desember 2017 *December 15th, 2017*	MTN	411,000,000,000	A (idn) (Single A ; Stable Outlook)	PT Fitch Indonesia
17 Januari 2018 *January 17th, 2018*	Global Bonds	USD 200.000.000	Ba3 Stable Outlook B+ Stable Outlook	Moodys Fitch
28 Pebruari 2018 *February 28th, 2018*	MTN	239,000,000,000	A (idn) (Single A ; StableOutlook)	PT Fitch Indonesia
21 Maret 2018 *March 21st, 2018*	Obligasi	1,000,000,000,000	A (idn) (Single A ; StableOutlook)	PT Fitch Indonesia
12 Desember 2019 *December 12th, 2019*	Global Bonds	USD 50.000.000	Ba3 Stable Outlook B+ Stable Outlook	Moodys Fitch
10 Maret 2020 *March 10th, 2020*	Obligasi	300,000,000,000	A (idn) (Single A ; Positif Outlook)	PT Fitch Indonesia
10 Maret 2020 *March 10th, 2020*		200,000,000,000		PT Pemeringkat Kredit Indonesia
27 Maret 2023 *March 27th, 2023*	Obligasi	425.000.000.000	A (idn) (Single A ; Positif Outlook)	PT Pemeringkat Kredit Indonesia

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS COMPOSITION

No	Pemegang Saham *Shareholders*	Jumlah saham (dalam angka penuh) *Number of Shares Issued (Full amount)*	Persentase Kepemilikan *Percentage of Ownersip (%)*	Jumlah (Jutaan Rupiah) *Amount (Million Rupiah)*
1	PT Budi Delta Swakarya	1.974.403.475	32.77%	246.800
2	PT Sungai Budi	1.600.505.696	26.56%	200.063
3	Widarto	2.672.000	0.04%	334
4	Santoso Winata	2.672.000	0.04%	334
5	Masyarakat (dibawah 5%) **Public *(below 5% each)***	2.445.120.201	40.58%	305.640
	Jumlah · *Total*	**6.025.373.372**	**100.00%**	**753.172**

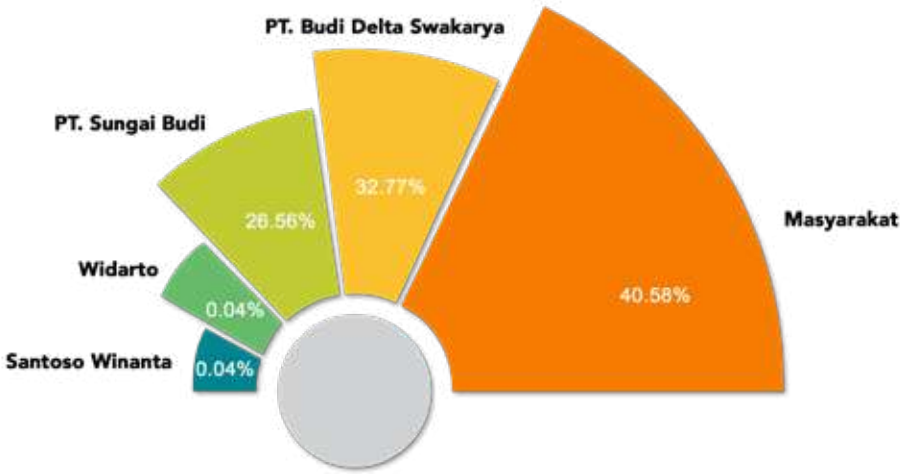

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM MENURUT INSTITUSI
SHAREHOLDERS COMPOSITION BY INSTITUTION

No	Pemegang Saham *Shareholders*	Jumlah saham (dalam angka penuh) *Number of Shares Issued (Full amount)*	Persentase Kepemilikan *Percentage of Ownersip (%)*	Jumlah (Juta Rupiah) *Amount (Million Rupiah)*
1	Institusi Lokal	8.488.969	35.47%	1.061
2	Institusi Asing	1.480.337.558	28.32%	185.042
3	Individu Lokal	4.314.854.623	35.90%	539.357
4	Individu Asing	221.692.222	0.31%	27.721
	Jumlah · *Total*	**6.025.373.372**	**100.00%**	**753.172**

PIAGAM DAN PENGHARGAAN
AWARD AND ACHIEVEMENT



Emiten Terbaik sektor Makanan dan Minuman tahun 2005
The best public listed Company in Food and Beverage sector 2005 Investor Award

Nominee Emiten Papan Utama Terbaik tahun 2007
Nominee for the Best Public Listed Company in 2007 Bisnis Indonesia Award 2007

Indonesia Financial Reporting Award 2008 Kategori Industri Perkebunan
Indonesia Financial Reporting Award 2008 for Plantation Sector Bapepam LK , Universitas Indonesia, Bisnis Indonesia



GCG Award 2009 Kategori Best Indicator Right of Shareholder
IICD, Business Review

The Best Emiten for PlantationSector Emiten Terbaik Sektor Perkebunan
Bussiness Indonesia Award 2015 Bisnis Indonesia Award 2007

Most Improve Company 2017
9th IICD Corporate Governance Conference and Award



Top Performing Listed Company 2017
Investor Daily

The Best Emiten for Plantation Sector
Emiten Terbaik Sektor Perkebunan
Bussiness Indonesia Award 2015

Most Powerfull Company 2017
Plantation Sector
Warta Ekonomi



Sertifikat RSPO / RSPO Certificate
2013 - Cooking Oil Refinery

ROUNDTABLE ON SUSTAINABEL PALM OIL (RSPO)
2015 Palm Oil Refinery

ROUNDTABLE ON SUSTAINABEL PALM OIL (RSPO)
2015 PKO Mill



Sertifikasi ISPO
ISPO Certification

ISO 22000

ISO 9001



Sertifikasi Produk (SNI)
Product Certification

GMP+

Sertifikasi Halal
Halal Certification



Best Quality Product 2018
Kementerian Tenaga Kerja
dan Transmigrasi

Emiten terbaik sektor Pertanian dan Peternakan 2018
Investor award



INDONESIA BEST PUBLIC COMPANIES AWARD 2018
Warta Ekonomi

BEST OF THE BEST AWARDS 2018 THE TOP 50 COMPANIES FOR 2018
Forbes

TOP 3 BEST EMITEN IN SHARIA INDEX
Warta Ekonomi



Pusat Prestasi Indonesia
Achievement Award 2019

Indonesia Quality Excellence Award 2019
Award Centre

100 fastest growing company awards 2019
InfoBank



Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company
IICD

100 Biggest Company
Fortune 100

The Best 50 Public Listed Companies 2021
Forbes Indonesia



ICC CERTIFIED
EU-ISCC-Cert-ID 250-62641330

ICC CERTIFIED
EU-ISCC- Cert-ID 250-62431230

ICC CERTIFIED
EU-ISCC- Cert-ID 250-62651340



ICC CERTIFIED
EU-ISCC-Cert-ID 250-62661260

ICC CERTIFIED
EU-ISCC- Cert-ID 250-62621240

ICC CERTIFIED
EU-ISCC- Cert-ID 250-62531250

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

Perkenankanlah kami mewakili Dewan Komisaris Perseroan untuk menyampaikan penilaian terhadap kinerja keuangan dan operasional Perseroan di tahun 2024 dan juga kami sampaikan penilaian Dewan Komisaris terhadap pelaksanaan Good Corporate Governance atau Tata Kelola Perusahaan yang baik sesuai dengan prinsip - prinsip yang di atur dalam peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia. Dalam laporan ini juga kami sampaikan arahan strategis yang bisa menjadi panduan bagi manajemen Perseroan untuk menghadapi tantangan sektor usaha agribisnis.

The Board of Commissioners hereby presents our assessment on the Company's 2024 financial and operational performance; and also, our review on the implementation of Good Corporate Governance (GCG) practice, in accordance to the principles set forth by the prevailing regulations in Indonesia. In this report, The Board of Commissioners also put forward some strategic directions that would help to guide the Company in navigating challenges across the agribusiness sector.

Tahun 2024, merupakan tahun yang penuh harapan bagi Perseroan, terutama dengan pemerintahan yang baru diharapkan dapat memberikan angin segar di dunia usaha. Perseroan dapat menunjukan kinerja yang sangat baik di sektor usaha kelapa sawit dan juga gula, apabila dibandingkan dengan para pesaing Perseroan.

2024 was a year of hope for the Company, especially assignment of new government. The Company manage to perform very well both in the oil palm and sugar segment, compared to our peers.

KINERJA PERSEROAN DI 2024

COMPANY'S PERFORMANCE IN 2024

Secara fundamental, kondisi internal Perseroan terbilang semakin baik. Berbagai kegiatan perbaikan di lapangan dan peningkatan produktivitas terus dilakukan, program-program kerja terlaksana dengan konsisten, dan ekspansi usaha terus berjalan sesuai target yang telah ditetapkan.

Fundamentally, the Company's internal condition was improving. Various on-site upgrades and productivity enhancement efforts were being implemented consistently, while business expansions continue to be made according to their specified objectives.

Produksi TBS dari perkebunan inti Perseroan mengalami penurunan dari 622 ribu ton di 2023 menjadi 560 ribu ton di 2024. Hal ini ditunjang ada nya musim kering ditahun 2023. Produksi TBS dari kebun plasma mengalami sedikit penurunan dari 164 ribu ton menjadi 150 ribu ton.

The Company's FFB production from nucleus estate decreased from 622 thousand tons in 2023 to 560 thousand tons in 2024. This was due to draught season in 2023 and from plasma estate went slightly down from 164 thousand tons in 2023 to 150 thousand tons in 2024.

Di samping itu, sektor gula juga mengalami sedikit peningkatan produksi dari 235 ribu ton pada tahun 2023 menjadi 260 ribu ton pada tahun 2024. Hal ini disebabkan oleh peningkatan panen tebu di tahun 2024.

Meanwhile, the Company's sugar production has went up from 235 thousand tons in 2023 to 260 thousand tons in 2024. This was due to higher sugarcane harvested in 2024.

Pada tahun 2024, kisaran harga rata - rata pasar minyak sawit mentah (CPO) yang diperdagangkan di Indonesia Rp 13.121 perkg (diluar PPN), atau 17% lebih tinggi dari tahun sebelumya. Perkembangan harga CPO pada tahun ini di warnai oleh kondisi dua semesteran yang cenderung meningkat, dimana pada semester pertama tahun 2024, CPO diperdagangkan pada harga Rp 12.320 /kg (diluar PPN), tetapi terus meningkat pada semester ke dua tahun 2024 menjadi Rp 13.922 /kg (di luar PPN).

In 2024, Indonesia's CPO market price averaged at Rp 13.121 /kg (Excl. VAT), which was 17% higher compared to 2023. CPO price moved up between the first to second semester this year. Average CPO price was still hovering at Rp 12.320 /kg (Excl.VAT) during the first semester of 2024, before strengthening to Rp 13.922 /kg (Excl. VAT) in the second semester.

Dari sisi infrastruktur perkebunan, Perseroan juga telah melakukan banyak perbaikan pada sistem pengairan di lokasi perkebunan. Perbaikan ini diharapkan dapat membantu meningkatkan produktivitas kelapa sawit dan mengantisipasi masalah perubahan iklim yang drastis dan tidak menentu.

In relations to plantation infrastructure, the Company has made many improvements to our plantation's water management system. These improvements are expected to increase productivity and anticipate problems that might arise from drastic and unpredictable weather patterns.

Sampai dengan tahun 2024 Perseroan telah memperoleh sertifikasi ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil) untuk 75% dari kebun - kebun dan 85% dari PKS milik Perseroan. Beberapa kebun dan pabrik yang belum mendapatkan sertifikasi ISPO, saat ini sedang menjalani tahapan audit terkait, sehingga diharapkan bisa mendapatkan sertifikasi ISPO dalam waktu singkat.

Up until the end of 2024, the Company has obtained ISPO certification for our plantation in South Sumatera and Lampung, which covers around 75% of our total estates. On top of that, 85% of our CPO Mill have also obtained ISPO certification. The remaining plantations and facilities are currently undergoing relevant audit, and should be eligible to obtain ISPO certification soon.

PROSPEK BISNIS DI 2025

Tahun 2024 merupakan tahun yang penuh harapan terutama dengan telah selesainya pemilihan umum dan pelantikan Presiden baru diharapkan dapat memberikan dorongan bagi dunia usaha. Penjualan produk-produk Perseroan yang bergerak dalam bidang industri makanan juga diharapkan meningkat, dalam situasi ekonomi yang semakin membaik di tahun 2024 ini.

Sebagai produsen dan pengekspor CPO terbesar di dunia, industri kelapa sawit dianggap sebagai elemen strategi dalam kerangka perekonomian Indonesia. Oleh karena itu, sektor Perkebunan kelapa sawit akan tetap menarik bagi Indonesia karena memiliki banyak manfaat bagi Negara. Perseroan optimis akan ada kemajuan yang stabil di masa depan. Disamping itu, Indonesia merupakan pangsa pasar minyak goreng yang besar, sehingga peluang Perseroan masih cukup besar untuk menjual minyak gorengnya di pasar domestik.

Di samping itu, produksi gula nasional juga masih belum dapat mencukupi kebutuhan konsumsi rakyat Indonesia, dimana saat ini masih mengalami kekurangan pasokan gula, sehingga prospek bisnis gula Perseroan di masa yang akan datang akan tetap bagus mengingat pasokan akan stok gula masih sangat terbatas di Indonesia.

Salah satu tugas dari Dewan Komisaris adalah menjalankan fungsi pengawasan untuk memastikan bahwa Perseroan telah melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG). Secara berkala, Dewan komisaris melalui Komite Audit melakukan evaluasi berkaitan dengan praktik bisnis dan kepatuhan Perseroan dalam melaksanakan Tata Kelola Perusahaan sesuai dengan prinsip - prinsip GCG yang diantaranya meliputi aspek akuntabilitas, pertanggungjawaban, keterbukaan, kewajaran dan kemandirian. Manajemen telah mengembangkan sistem dan pedoman Tata Kelola Perusahaan sesuai dengan kebutuhan.

Selama tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan empat kali pertemuan dengan direksi Perseroan yang dilaksanakan pada bulan Januari, April, Juli dan Oktober untuk memastikan bahwa Direksi Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan prinsip - prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Dewan Komisaris sepakat dengan hasil evaluasi atas prospek bisnis Perseroan yang dilakukan Direksi. Dan menilai bahwa Direksi telah bekerja dengan baik. Dewan Komisaris juga sangat mendukung tujuan strategis yang telah diagendakan untuk tahun 2024 dan seterusnya. Sejumlah skema ekspansi telah disusun tentunya akan membuat Perseroan lebih fokus dalam meraih pertumbuhan berkelanjutan di masa depan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Dari sisi tanggung jawab sosial, Perseroan telah menyelesaikan evaluasi social mapping pada area-area operasional. Evaluasi tersebut bertujuan untuk mempertajam program-program Perseroan agar lebih terarah, komprehensif, dan bermanfaat secara berkelanjutan, selama tahun 2024 Perseroan lebih kurang telah melakukan investasi sebesar Rp 3,6 miliar untuk tanggung jawab sosial sebagai bentuk kepedulian Perseoran kepada masyarakat sekitar. Perseroan memikul tanggung jawab untuk ikut meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar perkebunan yang di kelola, salah satu bentuk keperdulian Perseroan adalah dengan membeli

BUSINESS PROSPECTS IN 2025

2024 is a year of hope, especially when the new President has elected and we hope that can be a new booster for the business sector , the Company's food staple business is also expected to thrive in this better economic environment in 2024.

As the world's largest producer and exporter of CPO, the palm oil industry is considered a strategic element within the framework of Indonesia's economy. With the many benefits it brings to the nation, the Company is optimistic on the industry's future development. Moreover, given the sheer scale and size of Indonesia's cooking oil market, the Company believes that there are still many opportunities for our products in the domestic market.

On the sugar segment, Indonesia's domestic sugar production is still far from sufficient to meet the nation's demand. Given the industry's existing structural deficit, the prospect of the Company's sugar business is still very promising.

One of the many responsibilities of the Board of Commissioners is our supervisory role to ensure that the Company implements Good Corporate Governance (GCG). Through the Audit Committee, the Board of Commissioners conduct routine evaluation of business practices and compliance to GCG principles, including: accountability, responsibility, transparency, reasonableness and independency. The Board of Commissioners concluded that management has developed an effective system and guidelines in relation to GCG.

In 2024, the Audit Committee conducted 4 meetings with the Company's Board of Directors (January, April, July and October), to ensure that the Board of Directors performed their functions and responsibilities in line with the Company's GCG principles.

The Board of Commissioners agreed with the Board of Directors' evaluation of the Company's business prospect. The Board of Commissioners also supports the strategic objectives laid out for 2024 and beyond. Several expansion schemes have been structured to ensure future growth.

CORPORATE SOCIAL RESPONSILIBILITIES

The Company has evaluated and completed social mapping program in our operational areas, which objective is to ensure that the Company's CSR program is focused, comprehensive and sustainable. In 2024, We have invested Rp 3,6 billion in CSR, as part of our commitment in giving back to the local community. Some of the Company's CSR program include palm fruits (FFB) and sugar cane purchase from local producers. Our global CSR program is segmented into 4 categories including: economy, education, healthcare and environmental protection.

Tandan Buah Segar (TBS) atau tebu dari masyarakat. Program CSR Perseroan menitik beratkan kepada sektor ekonomi, pendidikan, kesehatan dan lingkungan.

Program ekonomi di desain untuk membantu meningkatkan kesejahteraaan masyarakat melalui pola kemitraan inti plasma dan berbagai kerjasama lainnya. Program ekonomi bertujuan untuk membantu masyarakat dalam menciptakan usaha - usaha kecil produktif. Program pendidikan bertujuan ikut memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan kecerdasan masyarakat melalui program bantuan ke sekolah - sekolah. Dengan demikian Perseroan juga ikut mendukung program pemerintah dalam memperluas kesempatan pendidikan bagi seluruh lapisan masyarakat. Sedangkan untuk program kesehatan, Perseroan membangun poliklinik perkebunan di perkebunan milik Perseroan. Dan yang paling akhir adalah bidang lingkungan, Dewan Komisaris terus mendorong manajemen Perseroan untuk melaksanakan tata kelola perkebunan kelapa sawit sesuai dengan prinsip dan kriteria ISPO. Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi atas konsistensi Perseroan dalam melaksanakan tanggung - jawab sosial Perusahaan. Hal ini sesuai dengan misi Perusahaan untuk turut memberikan kontribusi dalam kemajuan serta kesejahteraan bangsa.

The Company's CSR program in relation to economy is designed to uplift local wellfare through nucleus-plasma partnership and other form of collaborations. One of the main goals of this program is to nurture and grow local SMEs. Our education program promotes school learning in the local communities through direct donations to neighbourhood schools. With this program, the Company supports the government's policy of enhancing educational opportunities across the country. Health program includes the establishment of health clinics across our plantations. As part of our environmental protection program, the Board of Commissioner continuously encourage the entire management team to implement good governance in all of our plantation, in strict accordance to ISPO guidelines. The Board of Commissioner hereby express sincere appreciation to management for their consistency in implementing those CSR programs that are in line with the Company's mission to contribute to the nation's development and prosperity.

APRESIASI

Dewan Komisaris menyadari bahwa kemampuan Perseroan dalam menghadapi segala tantangan serta pencapaian yang diperoleh selama tahun 2024, merupakan hasil dari upaya maksimal serta dedikasi Direksi dan segenap karyawan di berbagai tingkat, serta dukungan dan kepercayaan dari para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, kami menyampaikan penghargaan dan pengakuan atas kontribusi mereka, baik individu maupun kolektif, yang telah memungkinkan Perseroan untuk melanjutkan pertumbuhan sepanjang tahun. Kami yakin Perseroan akan terus tumbuh dan berkembang di masa depan.

Kami juga senantiasa berterima kasih atas kepercayaan dan dukungan dari para pemangku kepentingan. Kami pun berharap agar dapat terus bekerja sama dengan semua pemangku kepentingan demi kebaikan kita bersama.

APPRECIATION

The Board of Commissioner is fully aware that the Company was able to overcome challenges and achieve outstanding result in 2024 due to the tireless effort and dedication of the Company's Board of Director and employees of all level, as well as the support of our stakeholders. We would like to express our highest appreciation and recognition for everyone's contribution, which has enabled the Company to sustain remarkable growth throughout the year. We are confident that the Company will continue to grow and expand in the years to come.

We are thankful for the trust and support given to us by all of our stakeholders, and looking forward to continue this mutually beneficial relationship.



SANTOSO WINATA
Presiden Komisaris
President Commissioner



LAPORAN DIREKSI
REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTOR

KINERJA BISNIS 2024

Pada tahun 2024, Perseroan menunjukkan kinerja operasional yang sangat baik, bila dibandingkan dengan Perusahaan – perusahaan sejenis. Perseroan membukukan penjualan bersih sebesar Rp 17,4 triliun di tahun 2024, meningkat sebesar 13,7% bila dibandingkan dengan penjualan bersih tahun 2023 sebesar Rp 15,3 triliun atau 96,6% dari target tahun 2024 yang sebesar Rp 18,0 triliun. Peningkatan penjualan ini disebabkan oleh peningkatan harga jual produk sawit sebesar 12,9% dan sedangkan volume penjualan mengalami penurunan sebesar 4,4%, bila dibandingkan tahun 2023. Sedangkan untuk produk gula, Harga produk dan volume penjualan gula mengalami peningkatan sebesar 20,9% dan 2,4% masing – masing, bila dibandingkan dengan tahun 2023. Adapun komposisi penjualan ekspor berbanding penjualan lokal adalah 6% : 94%.

Rasio laba kotor mengalami penurunan dari 19,1% pada tahun 2023 menjadi 17,2% pada tahun 2024. Namun secara Rupiah laba kotor juga mengalami peningkatan dari Rp 2,9 triliun di tahun 2023 menjadi Rp 3,0 triliun di tahun 2024. Di samping itu, laba operasi juga mengalami penurunan dari sebesar 12,3% di tahun 2023 menjadi sebesar 11,5% di tahun 2024.

Laba bersih Perseroan mengalami peningkatan sebesar 14,5% dari Rp 612 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp 701 miliar di tahun 2024. Adapun EBITDA Perseroan juga mengalami peningkatan sebesar 9,3% dari Rp 2,9 trilliun pada tahun 2023 menjadi Rp 3,2 triliun di tahun 2024.

Sampai akhir 2024, Perseroan mengelola areal seluas 79 ribu hektar untuk perkebunan kelapa sawit dan tebu yang terdiri dari area tanaman menghasilkan (TM) sawit sebesar 55 ribu hektar dan area tanaman belum menghasilkan (TBM) sawit sebesar 10 ribu Hektar serta 14 ribu hektar tanaman tebu, dengan lokasi perkebunan di wilayah Lampung, Sumatera Selatan dan Kalimantan Barat. Sebagian dari area TBM tersebut segera memasuki usia produktif, sehingga kinerja operasional diharapkan tetap akan tumbuh pada tahun - tahun mendatang.

Selama tahun 2024, produksi TBS Perseroan inti dan plasma mengalami penurunan sebesar 9,6% atau 75 ribu ton, dari sebesar 785 ribu ton di 2023 menjadi 710 ribu ton di tahun 2024 atau mencapai 91,3% dari target panen yang ditetapkan untuk tahun 2024.

BUSINESS PERFORMANCE IN 2024

In FY2024, the Company displayed strong operational performance compare to industries. Revenue went up by 13,7% from Rp 15,3 trillion in 2023 to Rp 17,4 trillion in 2024 or 96,6% from target set for 2024 amounted to Rp 18,0 trillion. Significant increase in revenue was contributed by higher sales price for palm oil products, which went up by 12,9% and 4,4% lower sales volume compared to 2023. On the sugar segment, price went up by 20,9%, while sales volume went up by 2,4% compared to 2023. Export to domestic sales composition was at 6% : 94%.

Gross profit margin went down from 19,1% in 2023 to 17,2% in 2024, while Gross profit in Rupiah also increased from Rp 2,9 trillion to Rp 3,0 trillion in 2024. Operating income also went down from 12,3% in 2023 and 11,5% compared to 2024.

The Company net income has went up by 14,5% from Rp 612 billion in 2023 to Rp 701 billion in 2024. EBITDA also has went up by 9,3% from Rp 2,9 trillion in 2023 to Rp 3,2 trillion in 2024.

Up until the end of 2024, the Company is managing 79 thousand hectares of oil palm and sugar cane plantations, which comprised of 55 thousand hectares and 10 thousand hectares of mature and immature oil palm plantations respectively, and also 14 thousand hectares of sugar cane plantation. Those estates are located in Lampung, South Sumatera and West Kalimantan. As many crops from our immature plantations are entering their productive stage, higher operational contribution is expected in the coming years.

The Company's FFB production from its nucleus and plasma estates has went down by 9,6% or 75 thousand tons from 785 thousand tons in 2023 to 710 thousand tons harvested in 2024 or reach 91,3% from 2024 target.

Seiring dengan penurunan produksi TBS di 2024, produksi CPO Perseroan juga mengalami penurunan sebesar 19,2% dari 316 ribu ton di tahun 2023 menjadi 255 ribu ton di tahun 2024 atau 89% dari target. Produksi minyak goreng Perseroan mengalami penurunan dari 218 ribu ton di tahun 2023 menjadi sebesar 201 ribu ton di tahun 2024 tetapi produksi biodiesel mengalami peningkatan sebesar 5,1% dari 365 ribu kilo liter di tahun 2023 menjadi 384 ribu kilo liter di tahun 2024 atau 101% dari target tahun 2024.

Lower FFB harvested has decreased CPO production by 19,2% from 316 thousand tons in 2023 to 255 thousand tons in 2024 or 89% from target. The Company's cooking oil production went down from 218 thousand tons in 2023 to 201 thousand tons in 2024, but biodiesel production went up by 5,1% from 365 thousand kiloliter in 2023 to 384 thousand kiloliter in 2024 or 101% from 2024 target.

Dari segi bisnis gula, produksi gula Perseroan mengalami peningkatan sebesar 10,6 % dari 235 ribu ton di tahun 2023 menjadi 260 ribu ton di tahun 2024. Hal ini disebabkan oleh panen tebu yang lebih meningkat di tahun 2024.

The Company's sugar production went up by 10,6% from 235 thousand tons in 2023 to 260 thousand tons in 2024. This was due to increase in sugarcane harvested in 2024.

TANTANGAN DI TAHUN 2024

CHALLENGES IN 2024

Perubahan iklim dan pola cuaca terus berdampak pada kegiatan operasional perkebunan. Kondisi cuaca yang tidak menentu berdampak negatif terhadap produksi Tandan Buah Segar (TBS) dan minyak sawit (CPO) di Indonesia. Selain itu, tantangan bagi para produsen kelapa sawit juga terus berlanjut, dimana harus menghadapi tingginya gejolak di pasar komoditas serta berbagai kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah dalam upaya untuk menjaga harga minyak goreng dalam negeri tetap terjangkau. Gejolak geopolitik yang terjadi di rusia – ukraina dan timur tengah, mengakibatkan banyak harga komoditi juga ikut bergejolak, namun Perseroan dengan langkah yang hati hati dapat mengatasi fluktuasi harga komoditi tersebut.

Climate change and weather patterns continued to have impacts on plantation operations. Erratic weather conditions adversely affected Fresh Fruit Bunches (FFB) and Crude Palm Oil (CPO) production in Indonesia. Furthermore, challenges for palm oil producers continued in the face of highly volatile commodity markets and several policies by the Government to keep domestic cooking oil prices affordable.

PROSPEK USAHA DI 2025

COMPANY'S PROSPECT IN 2025

Tahun 2025 merupakan tahun yang penuh tantangan terutama dengan musim kering yang terjadi di tahun 2024 akan memberikan dampak produksi di tahun 2025, dan juga di tahun 2025 merupakan tahun pemerintahan baru dimana diharapkan dapat memberikan stabilitas keamanan dan harga komoditas dapat tetap terjaga. Penjualan produk-produk Perseroan yang bergerak dalam bidang industri makanan juga diharapkan meningkat, dalam situasi ekonomi yang semakin membaik di tahun 2025 ini.

2025 is a year of challenge, especially due to draught / el nino in 2024 which will affect company's crop harvest, and also 2025 is a new government year which we all hope that the stability maintain stable, the Company's food staple business is also expected to thrive in this better economic environment in 2025.

Minyak kelapa sawit masih merupakan salah satu komoditas perkebunan penyumbang ekspor tertinggi di Indonesia. Industri ini juga dianggap sebagai elemen strategis dalam perekonomian Indonesia yang saat ini merupakan produsen dan Negara pengekspor minyak sawit terbesar di dunia.

Palm oil is still Indonesia's highest contributing export commodity. As the world's largest producer and exporter, palm oil is strategically considered one of the core elements of Indonesia's economy.

Oleh karena itu, sektor perkebunan kelapa sawit akan tetap menarik bagi Indonesia karena memiliki banyak manfaat bagi Negara. Perseroan optimis akan ada kemajuan yang stabil di masa depan.

As such, the Company is optimistic of the industry's future and we believe that this sector will continue to grow.

Perkebunan kelapa sawit Perseroan masih akan terus memberikan kontribusi yang sangat signifikan bagi peningkatan dari tahun ke tahun di mana dengan umur tanaman kelapa sawit Perseroan yang menurut rata-rata tertimbang masih berkisar 14 tahun, Perseroan masih akan terus berkembang di tahun-tahun mendatang. Pada saat ini Perseroan sedang mengembangkan Perkebunan kelapa sawit baru inti dan plasma di Sumatera Selatan dan di Kalimantan Barat.

Palm plantation will continue to be a significant contributing force for the Company, especially given that our crop age is still relatively young, averaging at 14 years. This provides a strong foundation for future growth. At present, the Company is expanding both nucleus and plasma plantations in South Sumatera and West Kalimantan. This expansion is essential to ensure the future sustainability of the Company's palm oil production.



Pengembangan perkebunan baru ini dimaksudkan agar terdapat kesinambungan panen Perseroan, pada saat perkebunan lama mulai menurun produktivitasnya.

Dari sektor industri gula, Indonesia secara umum masih mengalami defisit pasokan gula lebih kurang sebesar 5 juta ton, sehingga prospek usaha gula ini ke depannya masih akan memberikan peluang yang sangat besar kepada Perseroan untuk dapat mengisi permintaan atas pasokan gula tersebut.

PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Bidang penelitian dan pengembangan menjadi salah satu bagian penting untuk menjamin keberlanjutan usaha Perseroan. Sejalan dengan strategi Perseroan untuk meningkatkan produktivitas dan kelestarian tanah maka Perseroan melakukan upaya untuk pembenahan tanah, pemupukan yang lebih efektif dengan menggunakan sumber - sumber alamiah serta penelitian dalam hal pengendalian hama penyakit tanaman.

Indonesia's sugar industry is currently facing around 5 million tons of annual supply deficit. This condition provides many opportunities for the Company to help fulfill the nation's demand for sugar.

RESEARCH AND DEVELOPMENT

Research and Development is an important element of the Company's business. The Company's is actively engaged in projects and academic research pertaining to land productivity enhancement, such as natural fertilizing techniques and crops disease management.

MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan memiliki 3.404 karyawan tetap yang tersebar di areal perkebunan dan pabrik milik Perseroan. Guna meningkatkan produktivitas manajemen sumber daya manusia, Perseroan berfokus pada upaya peningkatan kompetensi setiap karyawan sehingga bisa bekerja lebih efektif dan efisien.

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Perseroan mampu secara konsisten meningkatkan praktek tata kelola Perusahaan termasuk praktek pertanian yang baik. Kami percaya hal ini sangat penting guna mempertahankan kepercayaan dan dukungan seluruh pemangku kepentingan, yang tanpa itu, bisnis Perseroan tidak akan berkelanjutan. Meningkatkan kinerja organisasi merupakan proses yang berlangsung secara terus menerus, yang meliputi evaluasi serta penyesuaian dan perbaikan prosedur dan sistem pengawasan.

Selain itu, pelaksanaan prosedur standarisasi dan sertifikasi untuk layanan atau produk juga diperlukan, terutama mengingat tingginya permintaan konsumen untuk produk dan jasa. Prosedur ini diterapkan khususnya untuk industri kelapa sawit, di mana manajemen keuangan, sosial, dan lingkungan telah menjadi faktor utama yang mempengaruhi penilaian produk. Sertifikasi juga berperan penting dalam perdagangan global, apalagi di tengah munculnya keraguan akan manfaat industri Perkebunan terkait isu deforestasi.

Terkait sertifikasi, sampai dengan tahun 2024 Perseroan sudah memperoleh sertifkasi ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil) untuk kebun di Sumatera Selatan dan Lampung. Juga di tahun 2023, 75% dari kebun - kebun milik Perseoran dan 85% dari PKS telah mendapatkan sertifikat ISPO dan untuk kebun dan pabik yang lain sekarang dalam tahap proses audit, kami harap sebentar lagi Perseroan dapat menambah sertifikat ISPO.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Dari sisi tanggung jawab sosial, Perseroan telah menyelesaikan evaluasi "social mapping" pada area-area operasional. Evaluasi tersebut bertujuan untuk mempertajam program-program Perseroan agar lebih terarah, komprehensif, dan bermanfaat secara berkelanjutan, selama tahun 2024 Perseroan lebih kurang telah melakukan investasi sebesar Rp 3,6 miliar untuk tanggung jawab sosial sebagai bentuk kepedulian Perseoran kepada masyarakat sekitar. Salah satu bentuk kepedulian Perseroan adalah dengan menerima/membeli TBS atau tebu dari masyarakat sekitar. Perseroan memikul tanggung jawab untuk ikut meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar perkebunan yang di kelola. Perseroan menitik beratkan kepada sektor ekonomi, pendidikan, kesehatan dan lingkungan.

Program ekonomi di desain Perseroan untuk membantu meningkatkan kesejahteraaan masyarakat melalui pola kemitraan inti plasma dan berbagai kerjasama lainnya. Program ekonomi bertujuan untuk membantu masyarakat dalam menciptakan usaha - usaha kecil produktif. Program pendidikan bertujuan

HUMAN CAPITAL MANAGEMENT

The Company currently employs 3.404 permanent employees across our plantations and production facilities. In order to improve labor productivity, the Company focus on improving the standard of competence of our workers, which will allow for more effective and efficient workforce.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company consistently improves good corporate governance, as well as good agricultural practices. We strongly believe that it is important to maintain our stakeholders trust and support to sustain our business in the long run. Enhancing the Company's organizational performance is an ongoing process that include continues review, adjustments and improvements, and also developing a healthy check and balance system.

In addition, the implementation of standardization and certification for our products and services is essential given higher consumer expectations. These are important elements in the palm oil industry, where financial, social and environmental management have become an integral part of purchase consideration. Certification also plays a crucial role in the global palm oil trade, given the growing skepticism surrounding the industry's cost benefit consideration and allegations, e.g: deforestation.

Up until the end of 2024, the Company has obtained ISPO certification for our plantation in South Sumatera and Lampung, which covers around 75% of our total estates. On top of that, 85% of our CPO Mill have also obtained ISPO certification. The remaining plantations and facilities are currently undergoing audit, and should be eligible to receive their ISPO certification soon.

CORPORATE SOCIAL RESPONSILIBILITIES

The Company has evaluated and completed social mapping program in our operational areas, which objective is to ensure that the Company's CSR program is focused, comprehensive and sustainable. In 2024, We have invested Rp 3,6 billion in CSR, as part of our commitment in giving back to the local community. Some of the Company's CSR program include palm fruits (FFB) and sugar cane purchase from local producers. Our global CSR program is segmented into 4 categories including: economy, education, healthcare and environmental protection.

The Company's CSR program in relations to economy is designed to uplift local wellfare through nucleus-plasma partnership and other form of collaborations. One of the main goals of this program is to nurture and grow local SMEs. Our education program promotes school learning in the local communities through

ikut memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan kecerdasan masyarakat melalui program bantuan ke sekolah – sekolah. Dengan demikian Perseroan juga ikut mendukung program pemerintah dalam memperluas kesempatan pendidikan bagi seluruh lapisan masyarakat. Sedangkan untuk program kesehatan, Perseroan membangun poliklinik perkebunan di perkebunan dan pabrik – pabrik milik Perseroan. Dan yang paling akhir adalah bidang lingkungan, Direksi terus mendorong manajemen Perseroan untuk melaksanakan tata kelola perkebunan kelapa sawit sesuai dengan prinsip dan kriteria ISPO. Direksi memberikan apresiasi yang tinggi atas konsistensi Perseroan dalam melaksanakan tanggung - jawab sosial Perusahaan. Hal ini sesuai dengan misi Perusahaan untuk turut memberikan kontribusi dalam kemajuan serta kesejahteraan bangsa.

direct donations to neighbourhood schools. With this program, the Company supports the government's policy of enhancing educational opportunities across the country. Health program includes the establishment of health clinics across our plantations. As part of our environmental protection program, the Board of Director continuously encourage the entire management team to implement good governance in all of our plantation, in strict accordance to ISPO's guidelines. The Board of Director hereby express sincere appreciation to management for their consistency in implementing those CSR programs that are in line with the Company's mission to contribute to the nation's development and prosperity.

TINDAKAN DIREKSI DI TAHUN 2024

Direksi Perseroan melakukan rapat setiap 1 bulan dan juga tindak lanjutan dari rapat tersebut untuk memastikan bahwa semua strategi jangka pendek maupun jangka panjang dari Perseroan dapat di capai.

DIRECTOR ACTION IN 2024

Company's Direction has conducted meeting every 1 month and also follow up action after the meeting to ensure that all the Company's short term and long Term Strategy keep in the right track.

PERUBAHAN SUSUNAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Di tahun 2024, terdapat perubahan Direksi yaitu pengangkatan Drs. Sugandhi sebagai direksi Perseroan dan tidak ada perubahan dalam susuan komisaris perusahaan.

CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSISITON

In 2024 There was a change in the Company's Board of Directors, assignment of Mr. Drs.Sugandhi as Company's Director and there was no changes in Company's Commissionaires.

APRESIASI

Perseroan akan terus melakukan bisnis secara bertanggungjawab dan penuh kehati–hatian, menerapkan praktek terbaik untuk Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, yang mencakup transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan keadilan; serta menerapkan kontrol internal dan mitigasi risiko yang ketat.

APPRECIATION

The Company will continue to undertake our business in a prudent and responsible manner, by implementing Good Corporate Governance practice that encompasses transparency, accountability, responsibility, independence and fairness; while also applying rigorous internal control and risk mitigation.

Akhir kata, kami ucapkan banyak terima kasih kepada para pemegang saham, para relasi atas segala bentuk kerjasama yang baik dan komitmen serta penghargaaan kami kepada para manajemen dan karyawan atas kontribusi dan kerja kerasnya. Semoga Perseroan tetap jaya dan mampu memberikan kontribusi bagi kemajuan dan kesejahteraan bangsa.

Lastly, we would like to express our sincere appreciation to our shareholders, creditors, customers and suppliers for their co-operation; and also, to our loyal management and employees for their valuable contributions and hard work. May the Company continue to advance and contribute to the nation's prosperity.



WIDARTO
Presiden Direktur
President Director





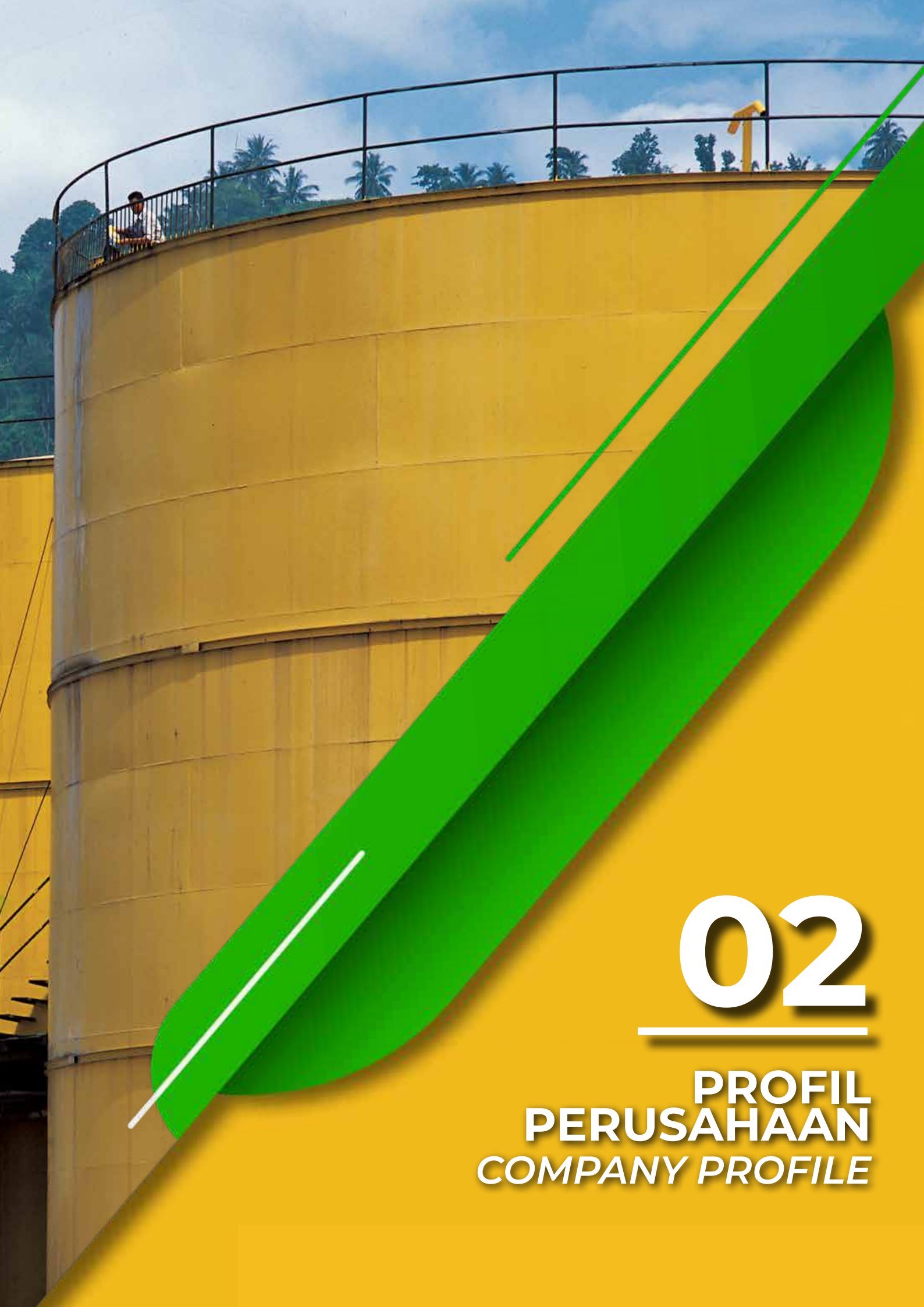

02

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE



PT. Tunas Baru Lampung Tbk

Wisma Budi Lt. 8-9,
Jl. H. R. Rasuna Said Kav C-6
Jakarta Selatan – Indonesia 12940

Didirikan tahun 1973, PT. Tunas Baru Lampung menjadi salah satu anggota kelompok usaha Sungai Budi yang dibentuk tahun 1947 dan menjadi salah satu perintis industri pertanian di Indonesia. Keterlibatan tersebut berasal dari keinginan mendukung kemajuan negara dan memanfaatkan keunggulan kompetitif Indonesia di bidang pertanian.

Established in 1973, PT. Tunas Baru Lampung is a member company of Sungai Budi Group which was founded in 1947 and is a pioneer in Indonesia's agricultural industry. Such involvement stems from a desire to assist in the country's development and to capitalize on Indonesia's competitive advantages in agriculture.

Saat ini, kelompok usaha Sungai Budi merupakan salah satu pabrikan dan distributor pertanian terbesar di Indonesia berbasis produk konsumen.

Today, Sungai Budi Group is one of Indonesia's largest manufacturers and distributors of agricultural based consumer products.

Anggota yang lain dalam kelompok usaha Sungai Budi adalah perusahaan publik PT Budi Starch & Sweetener Tbk (dahulu PT Budi Acid Jaya Tbk), pabrikan tepung tapioka terbesar dan paling terintegrasi di Indonesia.

Another member company of the Sungai Budi Group is a public listed company, PT Budi Starch & Sweetener Tbk (before known as PT Budi Acid Jaya Tbk.), the largest and most fully integrated tapioca starch manufacturer in Indonesia.

Sejak PT Tunas Baru Lampung mulai beroperasi di Lampung pada awal 1975, Perseroan telah berkembang menjadi salah satu produsen minyak goreng terbesar dan termurah.

Since PT Tunas Baru Lampung began its operations in Lampung in the early 1975, we have grown to become one of the largest and lowest cost vegetable cooking oil producers.

PT Tunas Baru Lampung pertama kali terdaftar dalam Bursa Efek Jakarta tanggal 14 Februari 2000.

PT Tunas Baru Lampung was publicly listed in Jakarta Stocks Exchange in 14 February 2000.

Pintu gerbang menembus Indonesia Timur

Gateway to Eastern Indonesia

Perseroan juga memasuki pasar yang baru tahun 1996 di Jawa Timur dengan mengakuisisi sebuah pabrik penyulingan minyak goreng. Perseroan melihatnya sebagai pintu gerbang memasuki pasar Indonesia Timur lainnya seperti Kalimantan, Bali, Lombok, Maluku dan Papua. Sejak akuisisi ini, Perseroan telah meningkatkan efisiensi pabrik penyulingan Jawa Timur dan memperluas kapasitas produksi di tahun 1999.

We have also entered into new markets in 1996 in East Java by acquiring a cooking oil refinery. We see this as our gateway to other Eastern Indonesia markets such as Kalimantan, Bali, Lombok, Maluku and Papua. Since this acquisition, we have improved the efficiency of our East Java refinery and expanded our production capacity in 1999.

Perseroan juga telah meningkatkan kapasitas pabrik penyulingan dan membangun pabrik CPO kedua di Lampung meneruskan hasil Penawaran Umum Pertama, sejak tahun 2000.

We have also increased the production capacity of refinery and built the second CPO mill in Lampung from the proceeds of Initial Public Offering, starting from year 2000.

Dan mengakusisi PT Agro Bumi Mas di tahun 2004, yang menjadikan Perseroan memiliki pabrik pengolahan CPO yang ketiga.

In 2004, the Company has acquired PT Agro Bumi Mas which make the company has the 3rd CPO mill.

Pada saat ini Perseroan sedang membangun pabrik CPO yang ke-7 di daerah Lampung Timur

Nowadays, the Company is still in progress to construct the 7th CPO mill in East Lampung

Perseroan bertekad meningkatkan produksi dan menjaga kualitas produk-produk Perseroan.

We are committed to increase our production and maintain the quality of our products.

Sebagai tambahan untuk minyak goreng nabati, Perseroan juga memproduksi, stearine, minyak sawit, minyak inti sawit dan produk lain seperti sabun cream dan sabun cuci dengan memanfaatkan asam lemak, sebagai produk sampingan hasil pengolahan CPO.

In addition to vegetable cooking oil, we also produce, stearine, crude palm oil, palm kernel oil and other consumer products such as cream soap and laundry soap which utilize fatty acid, a by-product from CPO production.

Sumber Minyak Goreng

Sumber minyak goreng Perseroan berasal dari perkebunan sendiri dan saat ini Perseroan menguasai lebih dari 50.000 Ha lahan di Lampung dan 40.000 Ha di Palembang serta 20.000 Ha di Pontianak yang dipergunakan terutama untuk perkebunan kelapa sawit.

Minyak Kelapa Sawit dikenal sebagai penghasil panen minyak terbesar per hektar di antara penghasil minyak nabati lainnya. Artinya jika membandingkan hasil produksi yang sama, minyak kelapa sawit membutuhkan area perkebunan yang lebih kecil dibandingkan dengan penghasil minyak nabati lainnya.

The Source of Cooking Oil

The source of our vegetable cooking oil is our plantations and at PT Tunas Baru Lampung we currently control a land bank of more than 50.000 Ha in Lampung and 40.000 Ha in Palembang and also 20.000 Ha in Pontianak, used mainly for palm oil plantations.

Palm oil is recognized as the highest oil-producing crop per hectare of all oil-yielding vegetables. This means that at any given production level, palm oil requires a smaller plantation area than any other oil-producing crop.

Hasil yang akan meningkat secara signifikan

Kondisi normal siklus produktif Kelapa Sawit adalah 25 tahun sebelum ditanam ulang. Sejalan dengan umur tanaman sawit yang masih muda, Perseroan mengharapkan peningkatan hasil secara signifikan sejalan penambahan umur dan mencapai usia terbaiknya. Untuk memenuhi pertumbuhan permintaan atas minyak goreng nabati di Indonesia dan pasar ekspor, Perseroan bermaksud melanjutkan perluasan areal Perseroan dengan menjalankan program penanaman yang giat sejalan dengan akuisisi kebun baru jika ada kesempatan.

Yield to Improve Significantly

The normal productive life cycle on an palm oil tree is 25 years before replanting. As the age of our palm oil trees is still young, we expect the yield of our plantations to improve significantly as the palm oil grow older and reach their prime. To cater for a growing demand for vegetables cooking oil in Indonesia and the export market, we intend to continue to expand our hectarage by implementing an aggressive planting program as well as acquiring new plantations as and when opportunities arise.

Perawatan Lingkungan

Di PT Tunas Baru Lampung Tbk, Perseroan yakin telah memainkan perannya dalam memelihara lingkungan negara kepulauan terbesar di dunia ini. Perseroan memanfaatkan hampir 100% hasil panen serta memastikan hasil yang disediakan alam ini tidak ada yang terbuang. Perseroan bahkan memanfaatkan tandan kosong sebagai pupuk dalam kegiatan mulching dan trenching. Perseroan menghargai lingkungan dan berupaya menjadikan praktek bisnis berwawasan lingkungan di seluruh aktivitas Perseroan karena yakin hal tersebut dapat membantu generasi penerus untuk menjadikan dunia tempat yang lebih layak bagi kehidupan.

Caring for The Environment

At PT Tunas Baru Lampung Tbk we believe we are playing our part in caring for the environment of the world largest archipelago. We use almost 100 percent of all that we harvest thus ensuring that nothing Mother Nature provides us is wasted. We even utilize the empty fruit bunches as fertilizer in a mulching and trenching process. We respect the environment and are committed to environmentally sound business practices in all our activities because we believe this will help future generations a world that will be worth living in.

Menjalankan Penelitian & Pengembangan dan Pengendalian Kualitas

Committed to Research & Development and Quality Control

Riset dan Pengembangan

Research and Development

Di PT Tunas Baru Lampung Tbk, Perseroan menjalankan penelitian dan pengembangan. Seluruh kegiatan operasi perusahaan diupayakan untuk pengembangan teknik

At PT Tunas Baru Lampung Tbk we are ccommitted to research and development. All our operating companies continually strive to develop techniques for the planting,

penanaman, pemeliharaan dan pemanenan kelapa sawit secara berkelanjutan. Perseroan bekerja bersama dengan konsultan asal Malaysia yang sudah berpengalaman luas di bidang perkebunan kelapa sawit.

upkeep and harvesting of oil palm. We work together with consultants from Malaysia who have extensive experience in the field of palm oil plantation.

Melakukan Kontrol terhadap Kualitas

Proses produksi di seluruh penyulingan PT Tunas Baru Lampung Tbk dan fasilitas produksinya di seluruh Indonesia memiliki sistem kontrol yang ketat untuk memastikan agar setiap produk yang dihasilkan sesuai dengan standar tinggi kualitas Perseroan secara konsisten.

Seluruh karyawan pengendalian kualitas Perseroan telah dilatih secara khusus demi menjaga reputasi Perseroan dalam memenuhi standar Internasional. Seluruh fasilitas produksi Perseroan dilengkapi dengan laboratorium pengendalian kualitas untuk menentukan kualitas bahan baku proses produksi dan produk akhir sebelum pengiriman.

Committed to Quality Control

Production processes in all refineries of PT Tunas Baru Lampung Tbk and production facilities throughout Indonesia have strict controls to ensure that all products meet our consistently high standards.

All our quality control staffs have been specially trained to maintain our reputation in meeting international standards. All our processing facilities have a quality control laboratory to determine the quality of raw materials for the production process and the finished products prior to delivery.

Karyawan Perseroan sebagai Asset terpenting Perseroan

Di PT Tunas Baru Lampung Tbk, Perseroan sungguh menyadari bahwa karyawan Perusahaan menjadi aset terpenting Perseroan. Perseroan memberikan upaya terbaik tidak hanya dengan menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat namun juga menyediakan fasilitas sosial untuk karyawan dan keluarganya. Saat ini, disediakan perumahan, asrama, kantin, fasilitas olahraga dan ibadah. Sebagai tambahan, Perseroan juga menyediakan tunjangan transportasi, makan dan medikal bagi seluruh karyawan.

Our People are Our Most Important Asset

At PT Tunas Baru Lampung Tbk we fully recognize that our people are our most important asset. We do our best not only to make the work environment as safe and as healthy as possible but also to provide social facilities for our employees and their families. Currently, these include housing, hostel, canteen, sports, prayer and co-operative facilities. In addition, we also provide all employees with transportation, meals and medical allowances.

Pengembangan SDM

Di PT Tunas Baru Lampung Tbk, Perseroan menjalankan pengembangan sumber daya manusia secara berkelanjutan melalui program pendidikan dan pelatihan bagi karyawan di setiap level. Pelatihan dalam kelas dan saat bekerja dilakukan secara berkala di seluruh kegiatan operasi Perseroan. Perseroan berupaya memastikan agar karyawan Perseroan memiliki keahlian, pengalaman dan latihan yang tepat guna memberi kontribusi efektif bagi keuntungan Perseroan dan karyawan.

Human Resource Development

At PT. Tunas Baru Lampung Tbk we are committed to continuous human resources development through education and training programs for our employees at all levels. In-house and on-the-job training are carried out regularly at all operating companies. We strive to ensure that all our employees have the right skills, experience and training to contribute effectively for the benefit of the Company and the employees.

Tanggung Jawab Sosial

Di PT Tunas Baru Lampung Tbk, Perseroan selalu mempercayai bahwa perusahaan yang bertanggung jawab tidak dapat melakukan kegiatan dengan menutup diri dari masyarakat sekitar wilayah Perseroan bekerja. Perseroan telah berupaya keras menjadi pendukung aktif demi kemajuan Indonesia dengan menjadi rekanan yang bertanggung jawab, berkebijakan sosial dan lingkungan.

Social Responsibility

At PT. Tunas Baru Lampung Tbk we have always believed that a responsible company cannot operate in isolation from the communities in which it operates. We have worked hard to be an active supporter of the development of Indonesia through responsible corporate, social and environmental policies.

Perluasan Pemasaran & Logistik

Sebagai anggota kelompok usaha Sungai Budi. Perseroan memanfaatkan jaringan luas distribusi kelompok usaha yang dikembangkan sejak 1947. Saat ini, jaringan kelompok usaha mencakup 21 kantor pemasaran, 500 armada truk dan gudang-gudang yang terletak di kota-kota besar dengan lebih dari 48.000 toko.

Kelompok usaha tidak hanya memasarkan produk PT. Tunas Baru Lampung Tbk tetapi juga anggota kelompok usaha yang lain, antara lain tepung tapioka, tepung beras, bihun beras dan asam sitrat serta gula.

PT. Tunas Baru Lampung memiliki kontrak distribusi jangka panjang dengan PT. Sungai Budi agar tetap memasarkan produknya dengan pemberian komisi tetap per satuan kg. Hal ini menjadikan PT. Tunas Baru Lampung Tbk, melalui kelompok usaha Sungai Budi, dapat mencapai skala ekonomis dengan memanfaatkan luasnya jaringan pemasaran kelompok usaha di seluruh Indonesia.

Upaya untuk Penciptaan Pasar Ekspor

Selain menjadi pemasok utama dalam pasar domestik yang berkembang cepat, PT Tunas Baru Lampung Tbk juga berupaya menciptakan pasar ekspor. Saat ini, Perseroan mengekspor minyak kelapa, stearine, minyak kernel dan minyak sawit ke India, Korea, Malaysia, Nigeria dan China. Menjadi perhatian Perseroan untuk memasuki pasar ekspor yang baru lebih lanjut sebagai bentuk diversifikasi jenis konsumen Perseroan.

Keunggulan Besar Persaingan

Salah satu keunggulan utama persaingan Perseroan untuk ekspor adalah dekatnya letak pelabuhan Lampung yang hanya berjarak lima menit perjalanan dari pabrik produksi utama Perseroan.

Perseroan siap untuk peningkatan ekspor lebih lanjut sejalan dengan banyaknya fasilitas penanganan Perseroan di pelabuhan yang sudah dirancang untuk menangani peningkatan volume.

Peluang Masih Menjanjikan

Di PT. Tunas Baru Lampung Tbk, Perseroan yakin peluang jangka panjang untuk pasar Indonesia dan luar negeri masih menjanjikan. Perseroan akan terus meningkatkan kapasitas produksi. Perseroan juga akan meningkatkan luasan kelapa sawit dengan melakukan program penanaman agresif untuk menjadi produsen minyak nabati dan turunannya yang terintegrasi.

Extensive Marketing & Logistics

As a member of Sungai Budi Group, we utilize the extensive distribution network of the Group which has been developed since 1947. Currently, the Group network consists of 21 marketing offices, 500 trucks and warehouses located in major cities as well as more than 48.000 outlets.

The Group not only distributes PT. Tunas Baru Lampung Tbk's products but also distribute the products of other companies member of the Group, such as tapioca starch, rice flour, rice vermicelli and citric acid also sugar.

PT. Tunas Baru Lampung has a long term distribution contract with PT. Sungai Budi for the latter to distribute the products for a fixed fee per-kg. This enables PT. Tunas Baru Lampung Tbk, through the Sungai Budi Group, to achieve economies of scale by utilizing the Group's extensive marketing network throughout Indonesia.

Committed to the Creation of Export Markets

Besides being a leading supplier to the rapidly growing domestic market, at PT. Tunas Baru Lampung Tbk we are also committed to create export markets. Currently, we export our crude coconut oil, stearine, palm kernel oil and crude palm oil to India, Korea, Malaysia, Nigeria and China. It is our intention to penetrate new export markets to further diversify our customer base.

Major Competitive Advantage

One of our major competitive advantages in terms of export is our proximity to the port of Lampung, which is only a five minutes drive from our main production facilities.

We are fully prepared for further export increases as our vast handling facilities at the port have been designed to cater for an increase in volume.

Outlook Remains Promising

At PT. Tunas Baru Lampung Tbk, we believe that the long-term outlook for the Indonesian and overseas markets remains promising. We will continue to increase our production capacity. We will also increase our oil palm hectarage through an aggressive planting program with the aim to be a fully integrated producer of vegetables oil derivatives.

Seperti sebelumnya, Perseroan yakin bahwa pencapaian masa depan PT. Tunas Baru Lampung Tbk berasal dari kerja keras karyawan Perseroan, dukungan pemegang saham dan akhirnya namun bukan yang terakhir dari kewaspadaan manajemen dan pemanfaatan kekayaan sumber daya Indonesia.

As in the past, we believe PT. Tunas Baru Lampung Tbk future achievement would come from the hard work of our people, the support of our stakeholders and last but not least from careful management and utilization of Indonesia's rich resources.

Komitmen terhadap Prinsip RSPO dan ISPO

Seluruh jajaran Direksi dan Komisaris Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan prinsip dan kriteria RSPO dan ISPO. Dimana komitmen ini diteruskan ke jajaran operasional di lapangan yang di dukung oleh para pekerja di lapangan yang telah terdidik dan terlatih dengan baik.

Commitment to RSPO and ISPO Principles

The Board of Directors and Commissionaires of the Company are committed to implement the Principles and Criteria's of RSPO and ISPO. These commitments are brought to the managers in the operational level which are supported by well educated and trained human resources.



KILAS BALIK PERUSAHAAN
COMPANY'S MILESTONE

Now

Berkembang menjadi salah satu produsen minyak goreng dan gula terbesar serta dengan biaya rendah

Has grow into one of the largest and low cost producer of palm cooking oil and sugar

2020

Membangun pabrik Refined Glycerine dan Reesterifikasi PFAD

Built Refined Glycerine Plant and Reesterification PFAD

2017

Pabrik gula sudah mulai beroperasi

Commisioning of Sugar Mill

2015

Membangun pabrik Biodiesel 1.050 ton per hari dan minyak goreng

Build Biodiesel plant 1.050 tons per day and cooking oil

1973

PT Tunas Baru Lampung Tbk didirikan sebagai bagian dari Sungai Budi Group dan menjadi pelopor di bidang agribisnis di Indonesia

PT Tunas Baru Lampung Tbk were established as a member of Sungai Budi and become a pioneer in agriculture business in Indonesia

1990

Diantara tahun 1990-1999: Pengkonsolidasian Bisnis minyak goreng Sungai Budi Group ke dalam perusahaan dengan terintegrasi secara vertikal ke dalam perkebunan kelapa sawit dan fasilitas produksinya

Between 1990-1999: Consolidated the Sungai Budi Group's Cooking Oil Business into the Company by doing the vertically integrated into oil palm plantation and its production facilities

1996

Ekspansi Bisnis ke Jawa Timur dengan mengakuisisi pabrik minyak goreng

Expand the business opportunity into East Java by acquiring palm cooking oil Refinery Plant

1997

Konversi MCB

Converted the MCB

1999

Meningkatkan efisiensi dan kapasitas produksi pabrik minyak goreng di Jawa Timur

Upgraded the efficiency and production capacity in palm cooking oil Refinery in East Java

2014

Membangun Pabrik Gula dengan kapasitas 8.000 TCD

Built a Sugar Mill 8.000 TCD

2013

Pabrik Gula Rafinasi mulai berproduksi

Sugar Refinery start to operate

2012

Membangun dermaga dan Pabrik Gula Rafinasi dengan kapasitas 600 ton/hari

Built its own Sea Jetty and Refined Sugar Mill cap 600 tons/day

2011

Membangun PKS ke 4 di Banyuasin, Sumatera Selatan dengan kapasitas 2x45 ton/jam

Built the 4th CPO Mills in Banyuasin, South Sumatera capacity 2x45 tons/hour

2010

Melakukan pengeluaran saham tanpa hak memesan terlebih dahulu pada 10 Juni 2010

Right Issue without Preempetive Rights on June 10, 2010

2000

- **Listing di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 14 Februari 2000**
- **Membangun PKS 2 di Lampung**

- *Registrated in Jakarta Stock Exchange on February 14, 2000*
- *Built the 2nd CPO Mill in Lampung*

2001

- **Konversi MCB pada 22 Agustus 2001**
- **Melakukan Stock Split pada 29 Oktober 2001**

- *Converted the MCB on August 22, 2001*
- *Stock split on October 29, 2001*

2002

Konversi MCB pada 23 Januari, 30 Januari dan 5 Februari 2002

Converted the MCB 3 times on January 23, January 30, and February 5, 2002

2004

- **Mengakuisisi PT Agro Bumi Mas sebagai PKS ke 3 di Group**
- **Obligasi Tunas Baru Lampung 1 tahun 2004 dengan tingkat bunga tetap, pada 14 Juni 2004**

- *Acquired PT Agro Bumi Mas, as a 3th CPO Mills in Company Group*
- *Issuing the Tunas Baru Lampung 1 Bond year 2004 with fixed rate on June 14, 2004*

2006

- **Memperpanjang keanggotaan FOSFA (Federation of Oil, Seeds and Fats Association Limited) pada 1 April 2006**
- **Right Issue 1, mengeluarkan 2.508.818.846 saham pada harga Rp 125 tanggal 28 Juni 2006**
- **Menjadi Anggota RSPO pada 25 Juli 2006**

- *Extended the FOSFA membership (Federation of Oils, Seeds, and Fats Association Limited) in April 1, 2006*
- *Right Issue, issuing 2.508.818.846 right at Rp 125, on June 28, 2006*
- *Join the RSPO (roundtable Sustainable Palm Oil) on July 25, 2006*



VISI DAN MISI PERUSAHAAN
COMPANY'S VISION AND MISSION

Visi Kami

Menjadi produsen minyak goreng nabati dan gula serta turunannya yang terintegrasi penuh dengan biaya produksi yang rendah dan ramah lingkungan.

Our Vision

To be fully integrated, eco friendly and low cost producer of crude palm oil and sugar and its downstream products.

Misi Kami

- Mencari dan mengembangkan peluang pertumbuhan yang terintegrasi di bisnis inti kami dengan tetap menjaga pengeluaran biaya yang terkontrol.
- Ikut berpartisipasi dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar bisnis unit.
- Menjaga dan mempromosikan standar lingkungan hidup yang baku di dalam segala aspek pengembangan, produksi serta pengolahan dengan menerapkan standar GMP dan GAP.
- Mengembangkan tim manajemen yang professional yang berintegritas tinggi dan didukung oleh sumber daya manusia yang terampil dan termotivasi.

Our Mission

- *To search and develop an integrated growth opportunities within our core business while keeping tight control on cost.*
- *To participate in enhancing life quality of local community surrounding our business unit.*
- *To maintain and promote prevailing environmental standards in all aspects of development, production and processing by Implementing high standard of GMP and GAP.*
- *To develop a professional management team with highest integrity supported by skilled and motivated human resources.*



NILAI PERUSAHAAN
CORPORATE VALUE

Nilai - Nilai dari Perusahaan

TBL Group tetap berpegang teguh pada nilai-nilai Group yang telah teruji waktu. Nilai–nilai tersebut telah membantu kami dalam membentuk hubungan yang akrab dan erat dengan pemangku kepentingan. Kami sangat menghargai hubungan ini dan akan berupaya untuk memastikan bahwa kepercayaan tersebut akan tetap menjadi pilar pertumbuhan TBL Group.

Nilai – nilai tersebut adalah :

a. Respect
Perilaku saling menghormati baik di dalam maupun di luar organisasi

b. Integrity & Ethics
Menjunjung tinggi integritas dan kode etik Perseroan

c. Team work
Kerjasama antara karyawan, atasan dan keduanya dengan tetap mementingkan kepentingan bersama dibandingkan kepentingan pribadi

d. Community
Memberikan nilai kepada masyarakat sekitar sebagai salah satu pemangku kepentingan bagi organisasi.

e. Communication
Selalu mengedepankan aspek komunikasi antar jenjang komando dan pengawasan sehingga dapat tercipta kerjasama dan koordinasi yang baik.

Corporate Values

TBL Group remains rooted to the time tested value of TBL Grup. These values helps us in forging strong and lasting ties with all stakeholders. We very much value these ties and will work hard to ensure that the trust will remain as the cornerstone of our growth.

These values are :

a. Respect
A behavior mutual respect within and outside the organization.

b. Integrity & Ethics
Always honor highly the integrity and Company's code of conduct.

c. Team work
A cooperation either among employees, superior or both by focusing common interest over private interests.

d. Community
Providing values to surrounding communities as one of the stakeholders for the organization

e. Communication
Always brought to the front the communication aspect between the command line and supervision line thus will create a good coordination and cooperation.

KODE ETIK PERUSAHAAN
CODE OF CONDUCT

KODE ETIK PERUSAHAAN

PT. Tunas Baru Lampung,Tbk (TBLA) Group dalam mempraktikan dan menjalankan bisnisnya dilakukan secara transparan dan dengan menggunakan etika, hal ini dilakukan dalam rangka mewujudkan komitmennya terhadap transparansi.

Dalam rangka untuk menjamin adanya etika bisnis dan transparansi pada semua tingkatan transaksi, maka Direksi, Komisaris, serta seluruh karyawan Grup diberikan Standar Kode Etik Bisnis TBLA dan mereka wajib untuk memahami dan mematuhi standar tersebut. Kegagalan dalam mematuhi standar tersebut akan mengakibatkan adanya tindakan disipliner.

Standar Etika Bisnis yang menekankan pada kode etik :

- Direksi, Komisaris, serta semua karyawan wajib mematuhi seluruh ketentuan hukum dan peraturan-peraturan yang berlaku. Setiap direktur atau karyawan harus memberitahukan apabila terdapat benturan kepentingan yang mungkin diperolehnya keuntungan pribadi dalam bentuk apapun yang dapat merugikan grup.
- Direksi, Komisaris, serta karyawan tidak boleh menjabat sebagai direktur dalam suatu perusahaan yang bukan termasuk dalam grup TBLA tanpa adanya persetujuan terlebih dahulu dari Direksi.
- Direksi, Komisaris, serta karyawan dilarang untuk meminta atau menerima gratifikasi dalam bentuk apapun, baik berbentuk uang tunai atau hadiah atau bantuan.
- Direksi, Komisaris, serta karyawan dilarang menawarkan, memberikan atau menjanjikan gratifikasi dalam bentuk apapun. Khususnya untuk seluruh transaksi bisnis antara perusahaan manapun yang termasuk di dalam Grup dan Lembaga Pemerintahan.
- Tidak ada pembayaran apapun yang berkaitan dengan transaksi komersial yang dibayarkan kepada perseorangan selain kepada pihak yang berhak untuk menerima pembayaran tersebut.
- Apabila diperlukan dalam rangka meningkatkan hubungan dengan pelanggan, maka karyawan dapat

CODE OF CONDUCT

PT. Tunas Baru Lampung Tbk (TBLA) Group practices and run its businesses in a transparent and using ethical manner. This is done in order to achieve its commitment to transparency.

In order to ensure business ethics and transparency in all levels of the transactions, Directors, Commissioners, also all employees of the Group are given TBLA Group's Standard of Business Ethics and they are obliged to understand and comply with the standard. Failures to comply with these standards will result in the disciplinary action.

The Standards of Business Ethics that emphasize to the code of conduct :

- *Directors, Commisioners, also all employees are obliged to comply with the provisions of law and applicable regulations. Any directors or employees shall notify if there is conflict of interests, which can allows any personal advantage that can harm the group.*
- *Directors, Commisioners, also employees shall not hold directorship in the company that is not included in the Group of TBLA without any prior approval from the Board of Directors.*
- *Directors, Commisioners, also employees shall not solicit or accept any kind of gratification, either in cash or gift or favor.*
- *Directors, Commisioners, also employees shall not offer, give or promise any kind of gratification. In particular that related to business transaction between any company in the Group and any Government agencies.*
- *There is no payment in connection with any commercial transaction shall be paid to individuals other than those legally entitled to such amount.*
- *Where it is believed necessary in order to improve the relationship with the customer, the employees can*

menawarkan hiburan yang wajar kepada klien atau calon klien.

- Sumbangan kepada partai-partai politik atau suatu gerakan yang diizinkan oleh hukum dan praktik lokal, hal ini hanya dapat dilakukan jika telah disahkan oleh Pimpinan Grup.

- Direksi dan seluruh karyawan dilarang untuk terlibat dalam penjualan saham perusahaan yang berkaitan dengan saham-saham publik yang dimiliki oleh Grup.

- Karyawan dilarang untuk memberikan bantuan atau bekerjasama dengan pihak lain dalam rangka menghindari pajak atau peraturan perpajakan atau berkonspirasi untuk menggelapkan bunga minoritas milik kreditur.

offer an appropriate entertainment to the client or prospective clients.

- *The Contributions to political parties or movement that is allowed by law and local practices can only be achieved if it has been authorized by the leader of the Group.*

- *The Board of Directors and all employees are prohibited from being involved in the sale of company shares related to public shares owned by the Group.*

- *No employees shall provide assistance or cooperate with other party in order to avoid a tax or regulation of taxation or conspire to defraud minority interests of creditors.*



STRATEGI PERUSAHAAN
COMPANY'S STRATEGY

Strategi Jangka Panjang

1 Memperluas lahan tertanam minimal 2.500 Ha per tahun
2 Menyempurnakan Perseroan sesuai dengan Prinsip - prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik

Long-Term Strategy

1 Increasing the planted area minimum 2.500 Ha per year
2 Enhancing the Company in accordance to Good Corporate Governace Principles.



Strategi Jangka Pendek

Keuangan

1. Membiayai Operasional & Ekspansi Perseroan dengan pembiayaan yang murah
2. Menjaga agar biaya produksi tetap kompetitif sepanjang proses produksi yang menghasilkan nilai tambah, yang dimulai dari perkebunan, penyulingan sampai dengan pendistribusian barang jadi agar produk - produk Perseroan dapat bersaing di pasar.
3. Menitikberatkan pada kekuatan usaha utama Perseroan
4. Melanjutkan proyek-proyek yang sedang berjalan secara berhati - hati dengan mempertimbangkan keseimbangan arus kas operasional.
5. Terus mencari alternatif untuk peningkatan efisiensi atas usaha Perseroan yang terintegrasi secara vertikal, baik di perkebunan maupun di pabrik - pabrik produk turunan.

Pemasaran

1. Mencari kemungkinan pangsa pasar baru serta mempertahankan pasar yang sudah ada

Sumber Daya Manusia

1. Melakukan investasi di sumber daya manusia dengan membangun Pusat Pelatihan.

Lingkungan & Sosial

1. Memaksimalkan pengolahan dan pemakaian air limbah dari pabrik
2. Mengurangi pemakaian bahan - bahan kimia di kebun
3. Melaksanakan praktek - praktek kesehatan dan keselamatan kerja di lingkungan kerja.
4. Mengadopsi prinsip dan kriteria RSPO & ISPO

Operasional

1. Memaksimalkan Kualitas Tandan Buah dan tebu segar yang dipanen
2. Memaksimalkan Yield/Ha of FFB dan Tebu
3. Memaksimalkan kualitas dari Crude Palm Oil dan produk turunannya
4. Memaksimalkan rendemen dari Pabrik Kelapa Sawit.

Short-Term Strategy

Finance

1. *To finance the operational and the expansion of the Company with low cost funding.*
2. *Maintain the production cost competitiveness along the value-added process chain, starting from the plantation, refineries, up to the distribution of finished goods to strengthen the competitive edge of the Company's products.*
3. *Continue to focus on the strenght of the Company's core business.*
4. *Continue the ongoing projects prudently by taking the operational cash flow into consideration.*
5. *Continuously seeking the options to further enchance the efficiency of our vertically integrated operations at our plantation and downstream facilities.*

Marketing

1. *Explore the possibility to enter new market and maintain the existing market.*

Human Resources

1. *Doing an investment in Human Resources by constructing a Trainning Centre.*

Environmental & Social

1. *To maximize the waste water management and palm oil effluent to the field.*
2. *To Reduce the usage of chemical in the field.*
3. *To conduct good practice on health and safety.*
4. *Adoption of RSPO & ISPO Principles and Criterias.*

Operational

1. *To maximize the quality of harvested FFB and Sugar Cane.*
2. *To Maximize the Yield /Ha of FFB and Sugar Cane.*
3. *To Maximize the quality of CPO and its derivatives.*
4. *To maximize the oil extraction rate of CPO mills.*

PROFIL DIREKSI & DEWAN KOMISARIS
PROFILE OF BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*



SANTOSO WINATA
Presiden Komisaris / *President Commissioner*

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Teluk Betung pada tahun 1962, menyelesaikan pendidikan sampai sekolah menengah atas pada tahun 1980. Bergabung dengan kelompok usaha Sungai Budi tahun 1982. Menjabat sebagai Vice Chairman kelompok usaha Sungai Budi, Presiden Direktur PT. Budi Starch & Sweetener Tbk sejak tahun 1987. Beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 1990, diangkat kembali untuk posisi yang sama berdasarkan Akta No. 12 tanggal 12 Mei 2023, dibuat dihadapan Antoni Halim, SH.

Indonesian Citizen, he was born in Teluk Betung in 1962, has complete his education from senior high school in 1980. He joined Sungai Budi Group in 1982. Presently holds position as the Vice Chairman of Sungai Budi Group, President Director of PT. Budi Starch & Sweetener Tbk since 1987. He has been held position as President Commissioner of the Company since 1990, he was reappointed for the same position according to Deed No. 12, dated May 12, 2023, made before Antoni Halim, SH.



OEY ALBERT
Komisaris / *Commissioner*

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Teluk Betung pada tahun 1974. Memperoleh gelar Bachelor of Science di bidang Bisnis Administrasi dari North Eastern University, Boston, Amerika Serikat. Bergabung dengan kelompok usaha Sungai Budi sejak tahun 1998. Menjabat sebagai Direktur PT Budi Starch & Sweetener Tbk sejak tahun 2002. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 1999, diangkat kembali untuk posisi yang sama berdasarkan Akta No. 12 tanggal 12 Mei 2023, dibuat dihadapan Antoni Halim, SH.

Indonesian Citizen, he was born in Teluk Betung in 1974. Obtained his Bachelor degree in Business Administration from North Eastern University, Boston, United States of America. He has joined Sungai Budi Group since 1998. He has been appointed as Director of PT. Budi Starch & Sweetener Tbk since 2002. He has been held position as a Commissioner of the Company since 1999, he was reappointed for the same position according to Deed No. 12, dated May 12, 2023, made before Antoni Halim, SH.



JUSTINUS ADITYA SIDHARTA
Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Malang pada tahun 1967. Memperoleh gelar sarjana ekonomi dari Universitas Tarumanagara di tahun 1990. Bergabung dengan kelompok usaha Sungai Budi sejak tahun 2016 sebagai Komisaris Independen. Berbagai kedudukan pernah dijabat oleh Beliau, diantaranya sebagai Deputy Managing Partner KAP Johan Malonda Astika & Rekan 1998 - 2010, Managing Partner KAP Justinus A Sidharta CPA Firm & KKP Sidharta sejak tahun 2011 - sekarang, Komisaris Independen PT Catur Sentosa Adiprana Tbk sejak tahun 2015 - sekarang. Diangkat kembali untuk posisi yang sama sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta No. 12 tanggal 12 Mei 2023, dibuat dihadapan Antoni Halim, SH.

Indonesian Citizen, he was born in Malang in 1967. Obtained his Bachelor degree in Economics from Tarumanagara University in 1990. He joined Sungai Budi Group since 2016 as an independent Commissioner. Previously he has held a number of positions namely as Deputy Managing Partner KAP Johan Malonda Astika & Rekan 1998 - 2010, Managing Partner KAP Justinus A Sidharta CPA Firm & KKP Sidharta since 2011 - now, Independen Commissioner at PT Catur Sentosa Adiprana Tbk since 2015 - now. He was reappointed for the same position as Independent Commissioner according to Deed No. 12, dated May 12, 2023, made before Antoni Halim, SH.

Dewan Direksi / *Board of Directors*



Warga Negara Indonesia, dilahirkan pada tahun 1947. Menyelesaikan pendidikan sekolah menengah atas pada tahun 1964 - 1966 . Bergabung dengan kelompok usaha Sungai Budi sejak tahun 1966 dan sejak tahun 1985 diangkat menjadi Chairman dari kelompok usaha Sungai Budi. Beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Budi Starch & Sweetener Tbk sejak tahun 1987 sampai sekarang. Menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 1986, diangkat kembali untuk posisi yang sama berdasarkan Akta No. 12 tanggal 12 Mei 2023, dibuat dihadapan Antoni Halim, SH.

Indonesian Citizen, he was born in 1947 and has complete his education from Senior High School in 1964 -1966. He has joined SB Group since 1966 and since 1985 he has been appointed as Chairman of Sungai Budi Group. He has been held the position as President Commissioner of PT Budi Starch & Sweetener Tbk since 1987 until now. He has been held the position as President Director of the Company since 1986, he was reappointed for the same position according to Deed No. 12, dated May 12, 2023, made before Antoni Halim, SH.



Warga Negara Indonesia, dilahirkan pada tahun 1958. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1981. Memulai karir sebagai External Auditor di Kantor Akuntan Publik Santoso Reksoatmojo & Co. (1981-1982), Internal Auditor di Inti Salim Corpora (1982-1984), bergabung dengan kelompok usaha Sungai Budi sejak tahun 1984 dan diangkat sebagai Direktur kelompok usaha Sungai Budi sejak tahun 1986 serta menjabat sebagai Group Chief Financial Officer (CFO) Sungai Budi Group. Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur PT Budi Starch & Sweetener Tbk sejak tahun 1994. Sebagai Wakil Presiden Direktur PT Tunas Baru Lampung Tbk sejak tahun 1999, diangkat kembali untuk posisi yang sama berdasarkan Akta No. 12 tanggal 12 Mei 2023, dibuat dihadapan Antoni Halim, SH.

Indonesian Citizen, he was born in 1958. He obtained Bachelor of Economics in Accounting Major from Trisakti University in 1981. Started his career as External Auditor in Public Accountant Firm Santoso Reskoatmojo & Co (1981-1982), as Internal Auditor in Inti Salim Corpora (1982-1984). He has been joined with Sungai Budi Group since 1984 and has been appointed as Director of Sungai Budi Group in 1986 and as the Group Chief Financial Officer (CFO) of Sungai Budi Group. He has been held the position as the Vice President Director of PT Budi Starch & Sweetener Tbk since 1994. As Vice President of PT Tunas Baru Lampung Tbk since 1999, he was reappointed for the same position according to Deed No. 12, dated May 12, 2023, made before Antoni Halim, SH.



Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Jakarta pada tahun 1952. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1978, menjabat sebagai Manajer di Lembaga Administrasi Perusahaan Universitas Trisakti dan staf pengajar di Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti (1979-1982). Bergabung dengan kelompok usaha Sungai Budi sejak tahun 1982 dan menjabat sebagai General Manager di beberapa perusahaan yang tergabung dalam kelompok usaha Sungai Budi sampai tahun 1990, Direktur kelompok usaha Sungai Budi sejak tahun 1991. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1997, diangkat kembali untuk posisi yang sama berdasarkan Akta No. 12 tanggal 12 Mei 2023, dibuat dihadapan Antoni Halim, SH.

Indonesian Citizen, he was born in Jakarta in 1952. He obtained Bachelor of Economics degree from Trisakti University in 1978. He was appointed as Manager of Administration Institute of Trisakti University and an educators of Economics Faculty of Trisakti University (1972-1982). He joined Sungai Budi Group in 1982 and was appointed as General Manager in a several company of Sungai Budi Group until 1990, he also has been appointed as Director of Sungai Budi Group since 1991. As a Director of the Company since 1997, he was reappointed for the same position according to Deed No. 12, dated May 12, 2023, made before Antoni Halim, SH.



Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Teluk Betung pada tahun 1976. memperoleh gelar Bachelor of Science di bidang Bisnis Administrasi dari Ohio State University, Columbus, Ohio, Amerika Serikat, pada tahun 2000. Bergabung dengan kelompok usaha Sungai Budi sejak tahun 2000. Menjabat sebagai Komisaris PT Budi Starch & Sweetener Tbk sejak tahun 2007. Sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2002, diangkat kembali untuk posisi yang sama berdasarkan Akta No. 12 tanggal 12 Mei 2023, dibuat dihadapan Antoni Halim, SH.

Indonesian Citizen, he was born in Teluk Betung in 1976, he obtained Bachelor degree of Science in Business Administration from Ohio State University, Colombus, Ohio, USA in 2000. He has been joined Sungai Budi Group since 2000. He has been held a position as Commissioner of PT Budi Starch & Sweetener Tbk since 2007. As the Director of the Company since 2002, he was reappointed for the same position according to Deed No. 12, dated May 12, 2023, made before Antoni Halim, SH.



Warga Negara Malaysia, lahir pada tahun 1961. Memperoleh gelar Bachelor in Agricultural Science dari University Putra Malaysia pada tahun 1984 dan gelar MBA (Agribusiness Management) dari University of New England, Australia pada tahun 2007. Memulai karirnya di perkebunan Kelapa Sawit, Karet dan Cocoa bersama Kuala Lumpur Kepong Berhad 1984 - 1989 dan di Kumpulan Guthrie Berhad 1989 - 1996. Sebagai Project Manager di Land & General Berhad 1996 - 1998. Di 1999 hingga 2003 mulai berkerja di Indonesia sebagai Plantation Manager di PT Agro Indomas dan bergabung dengan Group Sinar Mas sebagai Regional Controller 2003 hingga 2006 di perkebunan HTI dan Kelapa Sawit. Dilantik sebagai Consultant proyek Kelapa Sawit untuk PT S. Widjojo Indonesia pada 2006 - 2009. Bergabung sebagai Head of Plantations di Hargy Oil Palms Ltd, Papua New Guinea dan General Manager PT Tolan Tiga Indonesia di tanaman Kelapa Sawit & Karet 2009 - 2012 bersama SIPEF Group, Belgium dan General Manager Estates di TSH Resources Berhad 2013 - 2014 di Malaysia. Menjadi Visiting Agent bersama Acapalm Plantation Services, Anglo Eastern Plantation Plc dan CB Industrial Product Holding Berhad untuk perkebunan Kelapa Sawit di Indonesia 2017 - 2020. Terakhir sebagai General Manager di Sawira Sdn Bhd di Malaysia pada 2021 dan bergabung dengan PT Tunas Baru Lampung Tbk sejak Oktober 2022 sampai Mei 2023. Diangkat sebagai Direktur Perusahaan berdasarkan Akta No. 12 tanggal 12 Mei 2023, dibuat dihadapan Antoni Halim, SH.

Malaysian citizen, born in 1961. Obtained a Bachelor's degree in Agricultural Science from University Putra Malaysia in 1984 and an MBA (Agribusiness Management) from the University of New England, Australia in 2007. Started his career in Oil Palm, Rubber and Cocoa plantations with Kuala Lumpur Kepong Berhad 1984 - 1989 and Kumpulan Guthrie Berhad 1989 - 1996. As Project Manager at Land & General Berhad 1996 - 1998. From 1999 to 2003 started working in Indonesia as Plantation Manager at PT Agro Indomas and joined the Sinar Mas Group as Regional Controller from 2003 to 2006 in HTI and Oil Palm plantations. Appointed as Consultant for Oil Palm project for PT S. Widjojo Indonesia in 2006 - 2009. Joined as Head of Plantations at Hargy Oil Palms Ltd, Papua New Guinea and General Manager of PT Tolan Tiga Indonesia in Oil Palm & Rubber 2009 - 2012 with SIPEF Group, Belgium and General Manager Estates at TSH Resources Berhad in 2013 - 2014 in Malaysia. Become a Visiting Agent with Acapalm Plantation Services, Anglo Eastern Plantation Plc and CB Industrial Product Holding Berhad for Oil Palm plantations in Indonesia 2017 -2020. Most recently as General Manager at Sawira Sdn Bhd in Malaysia in 2021 and has been with PT Tunas Baru Lampung Tbk since October 2022 till now May 2023. He was appointed as Director of the Company according to Deed No. 12, dated May 12, 2023, made before Antoni Halim, SH.



Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1988, dan telah memperoleh gelar Bachelor of Science in Accounting dari Pepperdine University, Los Angeles, California pada bulan Desember 2011 serta gelar MBA - Finance Concentration dari Pepperdine University, Graziadio School of Business and Management, Los Angeles, California pada bulan April 2013. Diangkat sebagai Direktur Perusahaan berdasarkan Akta No. 12 tanggal 12 Mei 2023, dibuat dihadapan Antoni Halim, SH.

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1988, and has obtained a Bachelor Degree of Science in Accounting from Pepperdine University, Los Angeles, California in December 2011 and an MBA Degree - Finance Concentration from Pepperdine University, Graziadio School of Business and Management, Los Angeles, California in April 2013. He was appointed as Director of the Company according to Deed No. 12, dated May 12, 2023, made before Antoni Halim, SH



Seorang berkewarganegaraan Malaysia, lahir di Johor pada tanggal 14 November 1950. Memperoleh gelar Executive Master in Plantation and Estate Management dari Universitas Asia e – Malaysia. Memulai karirnya sebagai Junior dan Senior Conductor di Guthries - Malaysia sejak tahun 1972 sampai dengan 1998.

Kemudian bergabung dengan Sungai Budi Group selama 19 tahun dan memulai karirnya di Sungai Budi Group sebagai Plantation Manager sejak tahun 1998 sampai dengan tahun 1999. Pada Estate Department sejak tahun 1999 sampai dengan tahun 2004, sebagai Plantation Coordinator sejak tahun 2005 sampai dengan 2010, sebagai Plantation Controller sejak tahun 2011 sampai dengan tahun 2014, sebagai General Manager sejak tahun 2015 - 2018. Diangkat kembali untuk posisi yang sama berdasarkan Akta No. 12 tanggal 12 Mei 2023, dibuat dihadapan Antoni Halim, SH.

Born in Johor on November 14, 1950. Obtained his Executive Master degree in Plantation and Estate Management from Asia e University – Malaysia. Began his career as Junior and Senior Conductor in Guthries – Malaysia since 1972 until 1998.

He has joined with Sungai Budi Group for almost 19 years and started his career at Sungai Budi Group as Plantation Manager since 1998 until 1999. In Estate Department since 1999 until 2004, as Plantation Coordinator since 2005 until 2010, as plantation controller since 2011 until 2014, as General Manager since 2015 until 2018. he was reappointed for the same position according to Deed No. 12, dated May 12, 2023, made before Antoni Halim, SH.



Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1953. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1981, gelar Sarjana Hukum dari Universitas Jayabaya pada tahun 2005, gelar Magister Hukum dari Universitas Padjajaran pada tahun 2007 dan gelar Doktor Ilmu Hukum dari Universitas Padjajaran pada tahun 2012. Mulai bergabung dengan kelompok usaha Sungai Budi pada tahun 1982 sebagai Kepala Divisi Audit. Tahun 1983 sampai tahun 1998 menjabat sebagai General Manager di kelompok usaha Sungai Budi, kemudian pada tahun 1996 diangkat sebagai Direktur PT Budi Starch & Sweetener Tbk dan masih menjabat sampai saat ini.

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1953. Obtained a Bachelor of Economics degree in Accounting from Trisakti University in 1981, a Bachelor of Law degree from Jayabaya University in 2005, a Master of Law degree from Padjajaran University in 2007 and a Doctor of Law degree from Padjajaran University in 2012. He joined the Sungai Budi business group in 1982 as Head of the Audit Division. From 1983 to 1998 he served as General Manager of the Sungai Budi business group, then in 1996 he was appointed as Director PT Budi Starch & Sweetener Tbk and still holds the position to this day.

PIHAK TERAFILIASI

Bapak Oey Alfred (Direktur) dan Bapak Oey Albert (Komisaris) adalah putra dari Bapak Widarto (Presiden Direktur) dan Bapak Widarto adalah paman dari Bapak Santoso Winata (Presiden Komisaris). Jason Indrian Winata (Direktur) adalah anak dari Bapak Santoso Winata (Presiden Komisaris).

RELATED PARTIES

Mr. Oey Alfred (Director) and Mr. Oey Albert (Commissioner) are sons of Mr Widarto (President Director) and Mr Widarto is the uncle of Mr Santoso Winata (President Commissioner). Mr. Jason Indrian Winata (Director) is the son of Mr Santoso Winata (President Commissioner).

INFORMASI TENTANG ENTITAS ANAK
PROFILE OF SUBSIDIARIES

Entitas Anak/ Kepemilikan Langsung *Subsidiaries/Direct Ownership*	Domisili *Domicile*	Jenis Usaha *Nature of Business*	Tahun Pendirian *Year of Incorporation*	Tahun Beroperasi *Year of Operation*	Persentase Pemilikan dan Hak Suara *Percentage of Ownership and voting rights*	
					2024 %	2023 %
PT Bumi Sentosa Abadi (BSA)	Lampung	Perkebunan kelapa sawit dan tebu/ *Palm Oil and sugar cane plantation*	1972	1996	99,97	99,97
PT Bangun Nusa Indah Lampung (BNIL)	Lampung	Perkebunan tebu/ *Sugar cane plantation*	1981	1997	99,99	99,99
PT Budi Dwiyasa Perkasa (BDP)	Lampung	Perkebunan kelapa sawit/ *Palm Oil plantation*	1988	1999	99,99	99,99
PT Adikarya Gemilang (AKG)	Jakarta Selatan/ *South Jakarta*	Perkebunan kelapa sawit,tebu, dan pabrik gula/ *Palm Oil and sugar cane plantation, sugar mill and refinery*	1995	1999	99,80	99,80
PT Bangun Tatalampung Asri (BTLA)	Lampung	Perkebunan kelapa sawit/ *Palm Oil plantation*	1991	2000	99,71	99,71
PT Budinusa Ciptawahana (BNCW)	Lampung	Perkebunan kelapa sawit/ *Palm Oil plantation*	1992	2002	99,90	99,90
PT Agro Bumi Mas (ABM)	Lampung	Pengolahan minyak sawit/ *Manufacturing of crude palm oil*	2002	2003	99,90	99,90
PT Bumi Perkasa Gemilang (BPG)	Kalimantan Barat/ *West Borneo*	Perkebunan dan pengelohan minyak sawit/ *Palm oil plantation and manufacturing of crude palm oil*	2003	2007	85,00	85,00
PT Solusi Jaya Perkasa (SJP)	Kalimantan Barat/ *West Borneo*	Perkebunan kelapa sawit *Palm oil plantation*	2009	2013	99,90	99,90
PT Samora Usaha Jaya (SUJ)	Sumatera Selatan/ *South Sumatera*	Perkebunan kelapa sawit/ *Palm Oil plantation*	2013	2020	99,23	99,23
PT Budi Dermaga Perkasa (BDER)	Lampung	Dermaga/ *Jetty*	2018	Belum beroperasi/ *non operable*	99,90	-
TBLA International Pte. Ltd. (TBLAI)	Singapura/ *Singapore*	Induk Perusahaan/ *Holding Company*	2017	2018	100,00	100,00
Kepemilikan Tidak Langsung/*Indirect Ownership* Entitas anak TBLAI/*Subsidiary of TBLAI*						
Tunas Baru International Pte.Ltd. (TBI)	Singapura/ *Singapore*	Investasi, perdagangan, dan konsultasi/ *Investment, trade, and consultation*	2017	2018	100,00	100,00




West Kalimantan
- Palm Oil Plantation
- CPO Mill
South Sumatera
- Palm Oil Plantation
- Palm Cooking Oil & PKO
- CPO Mill
Lampung
- Palm Oil Plantation
- Palm Cooking Oil Plant
- CPO Mills
- PKO Plant
- Sugar Refinery
- Sugar Mill
- Biodiesel Plant
- Jetty
- Storage Tanks
- Reesterifikasi PFAD Plant
- Refined Glycerine Plant
- Coal Power Plant
- Sugar Cane Plantation
East Jawa
- Palm Cooking Oil Plant
- Margarine Plant

WILAYAH OPERASIONAL DAN PENGEMBANGAN

DEVELOPMENT AND OPERATIONAL AREA



ALAMAT PABRIK
FACTORY ADDRESS

PALEMBANG	
1. PKS 4 Jl. Inpres Desa Cinta Manis Lama Kec. Banyuasin, Kab. Banyuasin Sumatera Selatan Telp. 0828-8113-0931	**2. Refinery KM 14.** Jl. Palembang Sekayu KM. 14 Kec.Talang Kelapa, Kab. Banyuasin Sumatera Selatan Telp. 0711-430832 Fax. 0711-430679

SURABAYA	TANGERANG
Refinery – Sidoarjo Jl. Raya Gedangan 147 A Kec. Gedangan Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur Tel : 031-8911012-14 Fax : 031-8913047	**Pengisian Minyak Goreng** Jl. Daan Mogot KM 18.5 Pabrik Tatung Tangerang Telp : 021 5402684 / 86 Fax : 021 6191506

LAMPUNG		
1. PKS 1 Jl. Lintas Sumatera KM. 75 Way Kekah –Terbanggi Besar Telp : 0828-80091759 34165	**2. PKS 2** Dear Mukti Karya Kecamatan Pancajaya Kabupaten Mesuji Telp : 0828-80652540 34598	**3. PKS 3** Jl. Raya Pakuan Ratu Hanakau Jaya Kecamatan Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara Telp : 0828-80453290
4. PKS 6 Sukadana Jl. Dusun Kuripan Tubo Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Utara Telp : -	**5. Pabrik Gula** Desa Terbanggi, Besar, Kecamatan Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah Telp : 0815-41400079	

KAWASAN INDUSTRI WAY LUNIK:	KALIMANTAN BARAT
Pabrik Minyak Goreng **Pabrik Inti Sawit** **Pabrik Sabun** **Pabrik Gula** Jl. Yos Sudarso No.29 Way Lunik Bandar Lampung Telp : 0721 – 31243	**PKS 10** Desa Permata Kecamatan Terentang Kabupaten Kubu raya Propinsi Kalimantan Barat Telp : 0812-5861-2324

AREA OPERASIONAL TAHUN 2024
OPERATIONAL AREA IN 2024

Perkebunan Kelapa Sawit

Oil Palm Plantation

Keterangan *Description*	Sumatra		Kalimantan		Total	
	Ha	%	Ha	%	Ha	%
Menghasilkan / *Mature*	48.343	86,1%	7.028	81,1%	55.371	85,4%
Belum menghasilkan / *Immature*	7.833	13,9%	1.642	18,9%	9.475	14,6%
Total	**56.176**	**100,0%**	**8.670**	**100,0%**	**64.846**	**100,0%**
persentase per area / *Percentage by Area*		86,6%		13,4%		100,0%

Pabrik

Mill

Keterangan *Description*	Sumatra		Jawa timur		Kalimantan		Total	
		%		%		%		%
Pabrik Kelapa Sawit / *CPO Mill*	5	83,3%	-	0,0%	1	16,7%	6	100,0%
Pabrik Pengolahan Kernel / *Kernel Chrushing Plant*	2	100,0%	-	0,0%	-	0,0%	2	100,0%
Pabrik Minyak Goreng / *Cooking Oil Plant*	3	75,0%	1	25,0%	-	0,0%	4	100,0%
Pabrik Biodiesel / *Biodiesel Plant*	2	100,0%	-	0,0%	-	0,0%	2	100,0%
Pabrik Gula / *Sugar Mill*	1	100,0%	-	0,0%	-	0,0%	1	100,0%
Pabrik Gula Rafinasi / *Refine Sugar Plant*	1	100,0%	-	0,0%	-	0,0%	1	100,0%
Rafinasi Gliserin / *Refined Glycerine*	1	100,0%	-	0,0%	-	0,0%	1	100,0%
Reesterifikasi PFAD/ *Reesterification PFAD*	1	100,0%	-	0,0%	-	0,0%	1	100,0%
Pabrik Margarine / *Margarine Plant*	0	0,0%	1	100,0%	-	0,0%	1	100,0%

Umur Tanaman Kelapa Sawit / *Oil Palm Plantation Profile*
per 31 Desember 2024 / *as of December 31, 2024*

Tahun/Years

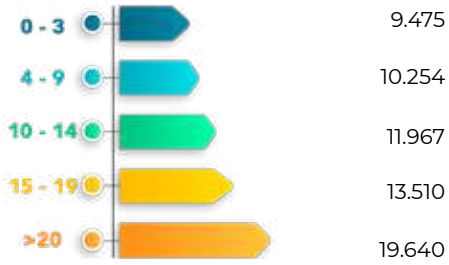

9.475
10.254
11.967
13.510
19.640

Total : 64.846

Tahun/Years

Lampung

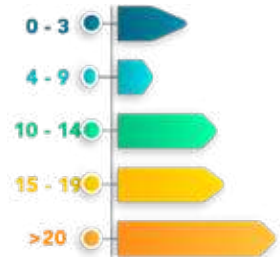

1.964
835
4.290
4.480
18.825

Total : 30.394

Tahun/Years

Palembang South Sumatera

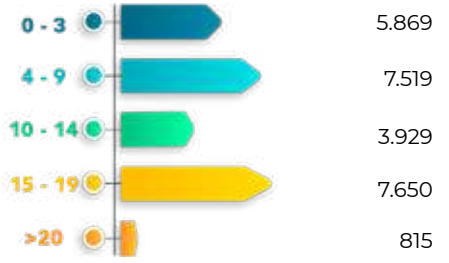

5.869
7.519
3.929
7.650
815

Total : 25.782

Tahun/Years

Kalimantan Barat West Kalimantan

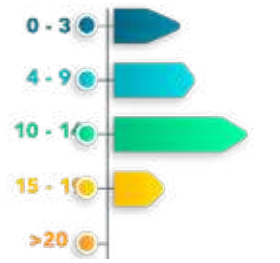

1.642
1.900
3.748
1.380
-

Total : 8.670

STRUKTUR ORGANISASI
PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk

PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk
ORGANIZATION STRUCTURE

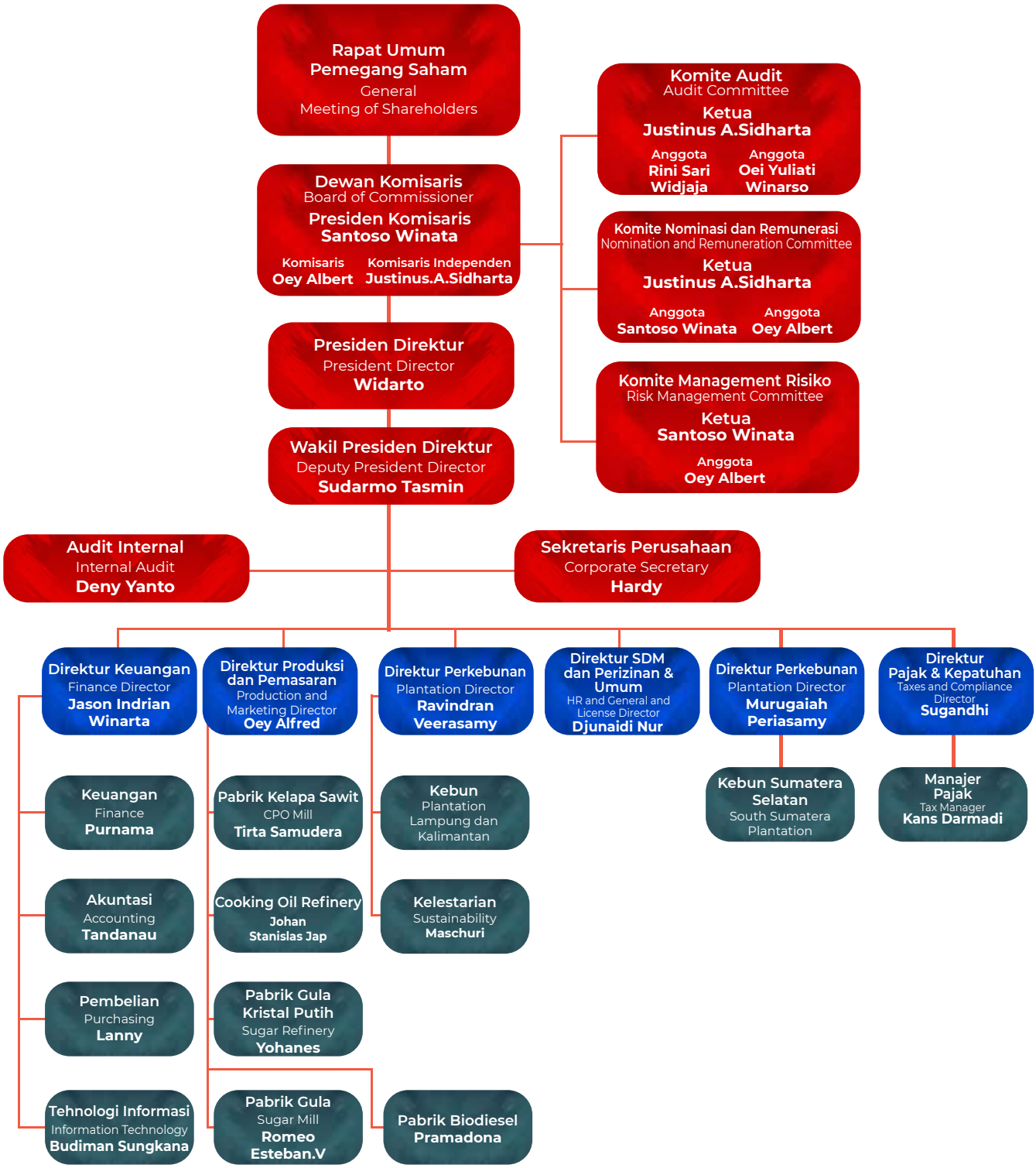

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

MAJOR AND CONTROLLING SHAREHOLDERS



Keterangan :

ABM	= PT. Agro Bumi Mas	BSJ	= PT. Budi Sulfat Jaya
AKG	= PT. Adikarya Gemilang	BTLA	= PT. Bangun Tatalampung Asri
BAK	= PT. Budi Alam Kencana	BPG	= PT. Bumi Perkasa Gemilang
BAM	= PT. Budi Agro Makmur	KPU	= PT. Karya Perdana Unggul
BDP	= PT. Budi Dwiyasa Perkasa	SBP	= PT. Sungai Budi Perkasa
BIG	= PT. Budi Intisari Gas	SJP	= PT. Solusi Jaya Perkasa
BNCW	= PT. Budinusa Ciptawahana	SUJ	= PT. Samora Usaha Jaya
BNIL	= PT. Bangun Nusa Indah Lampung	BDER	= PT. Budi Dermaga Perkasa
BSA	= PT. Bumi Sentosa Abadi	TBLAI	= TBLA international Pte. Ltd.

KEBIJAKAN DIVIDEN
DIVIDEND POLICY

Laba bersih sd Rp 500 miliar *Net Profit up to Rp 500 billion*	30%
Laba bersih di atas Rp 500 miliar Net Profit more than Rp 500 billion	40%

KEANGGOTAAN ASOSIASI INDUSTRI
INDUSTRY ASSOCIATION MEMBERSHIP

Perusahaan tergabung dalam beberapa asosiasi industri yaitu sebagai berikut :

Perusahaan tergabung dalam beberapa asosiasi industri yaitu sebagai berikut :

GAPKI

GIMNI
Gabungan Industri Minyak Nabati Indonesia
Indonesia Vegetable Oil Association

aprobi ASOSIASI PRODUSEN BIOFUEL INDONESIA

AGI
Asosiasi Gula Indonesia



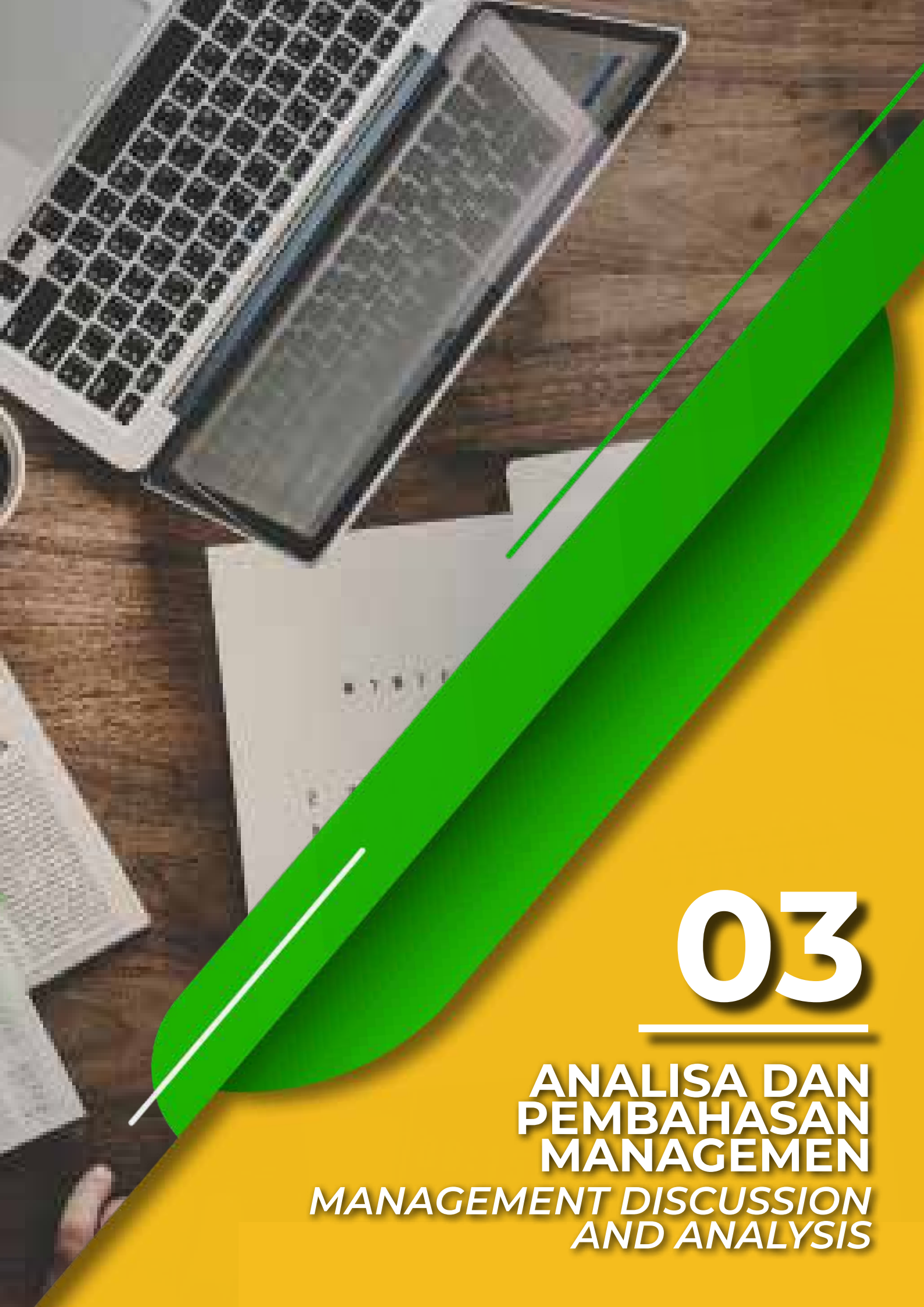

03

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAGEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

PROYEKSI / TARGET DI TAHUN 2025
PROJECTION / TARGET IN 2025

Pada tahun 2025, Perseroan memproyeksikan penjualan sebesar Rp 22 triliun atau naik 130% dari penjualan tahun 2024, hal ini disebabkan adanya tambahan alokasi biodiesel yang diperoleh Perseroan.

Sedangkan untuk panen TBS dan produksi CPO Perseroan mentargetkan sebesar 750 ribu ton dan 300 ribu ton

In 2025, The Company has projected its revenue to Rp 22 trillion or increase 130% from 2024 revenue, this increase due to addional FAME allocation obtained by the Company.

Meanwhile for FFB harvested and CPO production, the company has projected for 750 thousand tons and 300 thousand tons.



TINJAUAN INDUSTRI
INDUSTRIAL OVERVIEW

INDUSTRI KELAPA SAWIT

Sebagai salah satu pemain dalam industri komoditas global, bisnis Tunas Baru Lampung dipengaruhi oleh berbagai faktor yang tidak hanya terbatas pada situasi di dalam negeri, tetapi juga luar negeri secara keseluruhan.

Panen dari produk subtitusi kelapa sawit seperti kedelai dan jagung turut mempengaruhi harga dari Minyak kelapa sawit.

Kondisi cuaca yang hangat pada beberapa negara, khususnya pada kawasan utama produsen minyak nabati seperti wilayah Amerika, akan memberi pengaruh negatif pada harga minyak sawit. Hal ini akan berdampak pada lonjakan volume panen yang melebihi perkiraan sehingga mengakibatkan terjadinya kelebihan pasokan.

Selain itu, faktor - faktor dari dalam negeri juga dapat secara signifikan mengubah kondisi permintaan dan penawaran minyak sawit. Misalnya, volume permintaan baru minyak sawit diumumkan setelah pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan untuk meningkatkan kadar campuran biodiesel dari B20 (20%) menjadi B30 (30%) pada akhir 2019 dan di awal 2025 menjadi B40. Dampaknya, Asosiasi Produsen Biodisel Indonesia (APROBI) memproyeksikan konsumsi biodiesel dalam negeri akan banyak mengalami peningkatan. Disamping itu juga pungutan atas CPO Fund yang di jalankan pemerintah pada mulai juli 2016 juga turut mempengaruhi harga CPO.

Pada tahun 2024, kisaran harga rata - rata pasar minyak sawit mentah (CPO) yang diperdagangkan di Indonesia Rp 13,121/kg (diluar PPN), atau 17% lebih tinggi dari tahun sebelumya. Perkembangan harga CPO pada tahun ini di warnai oleh kondisi dua semesteran yang cenderung meningkat, dimana pada semester pertama tahun 2024, CPO diperdagangkan pada harga Rp 12,320/kg (diluar PPN), tetapi terus meningkat pada semester ke dua tahun 2024 menjadi Rp 13,922 /kg (di luar PPN).

INDUSTRI GULA

Untuk sektor industri gula, dimana saat ini konsumsi gula di Indonesia lebih kurang 6 juta ton/tahun sedangkan produksi gula hanya sebesar lebih kurang 2,5 juta ton/ tahun sehingga masih mengalami defisit sebanyak 3,5 juta ton/tahun. Untuk menutup defisit ini pemerintah harus melakukan impor gula mentah dan juga meningkatkan produksi dari pabrik-pabrik gula yang sudah ada.

Pada tahun 2024, harga jual rata - rata adalah sebesar Rp 14,834 /kg atau naik sebesar 19% dari tahun 2023 yaitu sebesar Rp 12,454/kg.

PALM OIL INDUSTRY

Being one of the player in global commodity industri, Tunas Baru Lampung is influenced by various factors that is not only confined to domestic affairs, but the world as a whole.

The harvest of substitute crop for Palm oil also effect the CPO Price such as Soya bean and corn.

A mild weather condition in other part of world, especially in major edible oil producing regions such as USA, will have a negative effects on palm oil price because it typically result in higher harvest that leads to oversupply situation.

Additionally, factors arising form domestic affairs are also capable to significantly alter supply or demand for palm oil, For instance, that has been announced an increased in volume due to new demand when Indonesian government increased biodiesel mandate from B20 (20%) to B30 (30%) by the end of 2019 and in early 2025 become 40%. As a result, the Indonesian biofuel producers' association (Asosiasi Produsen Biodisel Indonesia - APROBI) estimates that the biodiesel consumption within the country will increased significantly. Beside that the CPO fund that imposed by the government starting in july 2016, will also impact to CPO price.

In 2024, Indonesia's CPO market price averaged at Rp 13,121 /kg (Excl. VAT), which was 17% higher compared to 2023. CPO price moved up between the first to second semester this year. During the first semester, average CPO price was still hovering at Rp 12,320/kg (Excl.VAT). Price went up to Rp 13,922 /kg (Excl. VAT) in the second semester of 2024.

SUGAR INDUSTRY

In Sugar Industry, nowadays sugar consumption in Indonesia approximately 6 million tons/annum while the sugar production were only 2,5 million tons/annum and it caused a sugar defisit to 3,5 million tons/annum. In order to close the gap so the government should import raw sugar and also increased the prouction from existing sugar mill in Indonesia.

In 2024, the sugar average sales price was Rp 14,834 /kg has increased 19% compared to 2023 which was Rp 12,454/kg.

ASPEK PEMASARAN
MARKETING ASPECT

STRATEGI PEMASARAN

Divisi komersial telah mengembangkan strategi pemasaran dan penjualan dalam mendukung usaha Perseroan melalui upaya penjualan secara proaktif disamping menyediakan layanan purna jual kepada konsumen kami. Hal tersebut meliputi fleksibilitas penjualan mingguan yang didasarkan pada pergerakan pasar. selain itu, Perseroan juga terus menjaga tingkat persediaan yang bertujuan untuk memastikan produk berkualitas tinggi kepada para pelanggan.

Perseroan menyadari bahwa persaingan pasar semakin ketat dan terus berubah secara dinamis. Oleh sebab itu, Perseroan senantiasa bersikap proaktif dalam meningkatkan efisiensi dan efektifitas sistem manajemen serta sistem produksi, memperluas jangkauan pelanggan dan memperdalam pengetahuan akan produk kepada pelangan-pelanggan yang potensial. Perseroan juga melakukan riset dan kajian mengenai pergerakan pasar dan perkembangan perekonomian yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan.

PANGSA PASAR

Kelapa sawit merupakan komoditas global, sehingga pangsa pasar kami belum dapat dikatakan cukup signifikan. Di 2024, total perkiraan volume produksi CPO secara Indonesia lebih kurang 50 juta ton, dimana pada periode yang sama, Perseroan menghasilkan sekitar 255 ribu ton.

Untuk industri gula, permintaan akan gula lebih kurang 7 juta ton/tahun sedangkan produksi nasional hanya sebangak 2,5 juta ton/tahun. Sehingga Perseroan masih banyak peluang untuk memasarkan produknya. Di tahun 2024, produksi gula Perseroan sebanyak 260 ribu ton.

MARKETING STRATEGY

The commercial division has developed effective marketing and sales strategy to support the business through proactive selling in addition to providing after-sales services to our customer. These include flexibility in weekly selling depending on prevailing market situations. addtionally, the Company also continuously monitor inventory level in ensure product quality for the best interests of our customers.

The Company is aware that the nature palm oil business is dynamic as well as more competitive. Hence, the Company endeavors to take a continuous approach of improving level of efficiency and effectiveness of its production system while expanding its customers reach. Additionally, the Company endlessly monitors ever changing market dynamics that includes economic development that may influence company performance.

MARKET SHARE

Given that palm oil is a global commodity, our market share in the industry is said to be insignificant. Total estimated production volume of CPO in Indonesia is approximately 50 million tons in 2024, while within the same period, the Company produced around 255 thousand tons.

For sugar industry, the demand for sugar appoximately 7 million tons/annum while the production only 2,5 million tons/annum, for this reason the Company still has a lot of opportunity to sell its sugar product. In 2024, the Company has produce 260 thousand tons of sugar.

TINJAUAN BISNIS
BUSINESS OVERVIEW

Kelapa sawit dan tebu serta gula merupakan dua bisnis utama dari Tunas Baru Lampung dengan kontribusi sekitar 60% dan 40% terhadap total pendapatan di tahun 2024. Namun Perseroan percaya bahwa dengan diversifikasi produk dari Perseroan dapat mengurangi risiko komoditas.

Palm oil and sugar cane also sugar business are two of the main business in the Company which contribute 60% and 40% from the total sales. And the Company believes that the product diversification will reduce the risk exposure.

Tingkat profitabilitas Perseroan pada tahun 2024 mengalami peningkatan dengan pendapatan sebesar Rp 15,3 triliun pada tahun 2023 menjadi Rp 17,4 triliun pada tahun 2024. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan harga jual produk sawit dan gula.

The Company profitability in 2024 has increased from revenue Rp 15,3 trillion in 2023 to Rp 17,4 trillion in 2024. This inclined due to increased in average sales price of palm product and also selling price for sugar product.

Perkebunan Inti Perseroan berada pada fase pertumbuhan yang baik, yaitu rata - rata tanaman sebesar 14 tahun. Artinya produktifitas masih akan terus meningkat hingga mencapai puncak umur tanaman sekitar 18 tahun. Dengan demikian, penguatan fundamental yang berlangsung di Perseroan mampu mendorong kinerja Perseroan di masa mendatang.

The Company's nucleus plantation is at a favorable stage, with an average age of 14 year, it means the productivity will still increase upcoming years toward the peak age of 18 year. Hence, these fundamental strengthening will push the Company performance for upcoming years.

Untuk pengembangan kebun kelapa sawit saat ini Perseroan berkonsentrasi di Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan.

For oil palm new development, the Company has consentrating in Ogan Komering Ilir, South Sumatera.

Untuk perkebunan tebu, saat ini Perseroan dan Anak Perusahaan telah menanam lebih kurang 14.000 Ha yg terletak di provinsi Lampung.

For sugar cane plantation, The Company and Its Subsidiaries already planted for 14.000 Ha located in Lampung.

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Usaha perkebunan kelapa sawit merupakan industri padat karya dengan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai aset utama Perseroan. Upaya peningkatan kemampuan dan kompetensi SDM harus dilakukan secara komprehensif dengan melibatkan peran tidak hanya karyawan, tetapi juga para petani plasma dan masyarakat di sekitar area perkebunan. Seiring dengan pertumbuhan usaha, Perseroan juga terus meningkatkan jumlah dan kompetensi SDM.

Palm plantation is a labor-intensive industry, in which Human Resources (HR) makes up the key asset of the Company. Improving skills and competencies of HR must be conducted in a comprehensive way, which involves the participation of not only employees, but also smallholders and communities in the surrounding estates. In line with its business expansion, the Company also continues to increase the number and competencies of its HR.

PROFIL TENAGA KERJA

Pada tahun 2024, total tenaga kerja tetap perusahaan adalah 3,404 orang, naik dari tahun 2023 sebesar 2,835 karyawan. Perseroan juga telah bekerja sama dengan +/- 7.000 petani plasma di Lampung dan Sumatera Selatan.

WORKFORCE PROFILE

In 2024, company workforce amounted to around 3,404 permanent workers, The figure increased from 2023, where we employed about 2.835 permanent workers. The Company also working together with around 7.000 more smallholders.

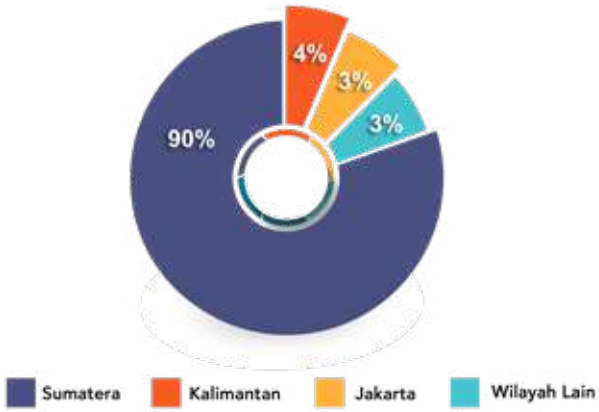

Berdasarkan lokasi kerja, sekitar 90% karyawan ditempatkan di berbagai perkebunan di Sumatera, 4% di perkebunan di Kalimantan, 3% di kantor perwakilan korporasi di Jakarta, dan 3% sisanya ditempatkan di wilayah lain. Seluruh karyawan Perseroan memiliki hak sebagaimana yang telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku tentang ketenagakerjaan.

Location wise, approximately 90% of employees are stationed in Sumatra estates, 4% in Kalimantan estates, 3% in Jakarta corporate office, and the remaining 3% in other areas. All employees who work for the Company are entitled to rights in accordance with provision set out in prevailing laws and regulations on employment. Moreover, the Company has an internal policy that provides additional basic rights for the employees.

Selain itu, Perseroan juga memberikan kompensasi yang adil dan kompetitif atas kontribusi karyawan dengan meninjau ulang besaran gaji karyawan dan berdasarkan kebijakan peraturan pemerintah; termasuk pemerintah daerah dan perwakilan serikat pekerja. Seluruh karyawan di tiap unit usaha telah tergabung dalam serikat pekerja yang bertujuan untuk mengadakan dialog dan diskusi dengan pihak Manajemen dalam merumuskan hak dan kewajiban karyawan. Kesepakatan antara serikat pekerja dan Manajemen kemudian dituangkan ke dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang mengikat bagi seluruh karyawan dan Perseroan. PKB dievaluasi setiap dua tahun sekali untuk menyesuaikan komponen gaji dengan dinamika yang terjadi di lingkungan internal dan eksternal Perseroan.

Similarly, the Company also provides fair and competitive compensation for employees contributions by reviewing payment scales in accordance with the government regulations, including those of local governments and labor union representatives. The employees within their respectivebusiness units have joined labor unions as means to carry out dialogs and discussions with Management in formulating employees rights and obligations. The agreements between the labor unions and the Mangement are then outlined in the Collective Labor Agreement (CLA), which binds the entire employees as well as the Company. The CLA is reviewed once every two years to adjust with payment components in accordance with the Company's internal and external dynamics.

Perseroan juga memastikan bahwa standar gaji di Perseroan sesuai dengan standar upah minimum yang ditetapkan Pemerintah provinsi dan kabupaten, khususnya standar gaji yang berlaku di sektor perkebunan. Di luar gaji normatif yang diberikan, Perseroan juga memberikan bonus tahunan dan imbalan lainnya secara berkala (berdasarkan kinerja individu dan kemampuan Perseroan).

The Company ensures that standard wages are in line with provincial as well as regency minimum wage standards, in particular with regards to the plantation sector. Beyond the normative wage given, the Company periodically also provides annual bonuses (based on individual performance and the ability of the Company) as well as other benefits.

KEBIJAKAN PEKERJA ANAK DAN KERJA PAKSA

CHILD LABOR AND FORCED LABOR POLICIES

Perseroan menyadari bahwa industri perkebunan rawan dengan dugaan praktik kerja paksa dan pekerja anak. Oleh karena itu, sesuai dengan kebijakan internal yang ditetapkan, Perseroan tidak mempekerjakan pekerja di bawah umur serta tidak mendukung praktik kerja paksa. Karyawan Perseroan harus merupakan orang dewasa dengan usia minimal 18 tahun, sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan di Indonesia.

The Company realizes that plantation industry is prone to allegations of child labor and forced labor pratices. Therefore, pursuant to its internal policies, the Company neither employees under-age minors nor encourage forced labor practices. An employee of the Company must be an adult of at least 18 years of age, in line with prevailing labor regulations in Indonesia.

Seluruh karyawan juga direkrut berdasarkan perjanjian kerja yang memuat hak dan kewajiban tiap karyawan sesuai dengan peraturan Perseroan.

All employees are also hired based on distinct employment contracts, in which their rights and obligations are stipulated in the work agreement as well as in the Company's regulations.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

OCCUPATIONAL, HEALTH & SAFETY (OHS)

Dalam kaitannya dengan keberlanjutan bisnis, karyawan merupakan aset dan mitra Perseroan yang berharga. Oleh karena itu, Perseroan akan terus berupaya memastikan bahwa seluruh karyawan merasa nyaman dengan lingkungan kerjanya, khususnya terkait dengan kesehatan, keselamatan, dan keamanan kerja. Kesehatan, keselamatan, dan keamanan kerja di Perseroan dikelola melalui sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (SMK3) yang berlaku di seluruh kegiatan operasi unit bisnis kelapa sawit dan tebu.

For the sake of business continuity, the Company's employee is an asset as well as a valued partner. As such, the Company has made and will continue to make efforts to ensure that its employees feel comfortable with their working environment, especially with regards to occupational health, safety and security that is managed through the occupational health and safety management (OHSM) system throughout the Company's entire operations in palm oil and sugar cane business units.

SMK3 ditetapkan di dalam kebijakan, prosedur, dan serangkaian kegiatan yang secara konsisten dipantau dan dilaporkan kepada pihak terkait, khususnya kepada manajemen dan Pemerintah sebagai pihak yang berwenang. Sistem ini berfungsi untuk menjaga agar setiap karyawan menyadari pentingnya aspek keselamatan dan kesehatan saat melakukan pekerjaannya. Pelaksanaan SMK3 di seluruh unit bisnis Perseroan merupakan sebuah prioritas yang diterapkan dari level manajemen hingga ke level terbawah, termasuk karyawan nonstaf. Tiap unit usaha memiliki target untuk mencapai kecelakaan kerja nihil dalam kegiatan operasionalnya masing-masing.

The OHSM is stated in the policy, procedure, and a range of actions that are consistently being monitored and reports to the relevant parties, especially to the Company's management and the government as regulators. The OHSM also functions to ensure that all employees pay special attention to the aspects of health and safety at work. The implementation of OHSM in all business units is of the utmost concern for the Company, and begins from management level down to the level of non-staff employees. Each business unit has a zero accident target to achieve within their respective operations.

KESEMPATAN KERJA YANG SAMA

EQUAL JOB OPPORTUNITY

Melalui Divisi Sumber Daya Manusia, Perseroan telah membuat suatu sistem manajemen sumber daya manusia untuk memastikan adanya pengembangan sumber daya manusia yang berkelanjutan. Perseroan mengedepankan prinsip keadilan dalam memperlakukan karyawannya, mulai dari proses rekrutmen hingga kebijakan remunerasi dan tunjangan, pengembangan karir dan manajemen, hingga pemutusan hubungan kerja dengan Perseroan, tanpa membedakan latar belakang suku, agama, budaya, dan jenis kelamin.

Through the Human Resources Division (HRD), the Company has created a human resource management system that ensures the consistency of sustainable human resource development. The Company treats its employees fairly, starting from their recruitment process to remuneration and benefit policies, career development and management, and termination of employment with the Company; regardless of ethnic background, religion, race or gender.

KERAGAMAN YANG MENGUATKAN KAMI

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan, Tunas Baru Lampung memiliki tenaga kerja dengan latar belakang yang sangat beragam dalam hal tingkat pendidikan, umur, asal daerah, dan jenis kelamin. Sumber daya manusia Perseroan terdiri dari lulusan SD hingga bergelar Doktor. Oleh karena itu, diperlukan strategi khusus untuk dapat mengelola kebergaman ini sehingga seluruh karyawan dapat memberikan kemampuan terbaik mereka untuk mendukung pertumbuhan Perseroan serta saling bekerja sama dalam tim.

DIVERSITY THAT MAKES US STRONGER

As a plantation company, Tunas Baru Lampung has a highly diverse workforce in terms of educational degree, age, background, origin, and gender. The Company hires human resource ranging from elementary school graduates to those with doctorate degrees. Therefore it requires a specially formulated strategy in order to manage this diversity, enabling all employees to contribute their best talents in support of the Company's growth as well as to support one another in teamwork.

Komposisi Sumber Daya Manusia *Human Resources Composition*

Berdasarkan Pendidikan / *Based on Education*

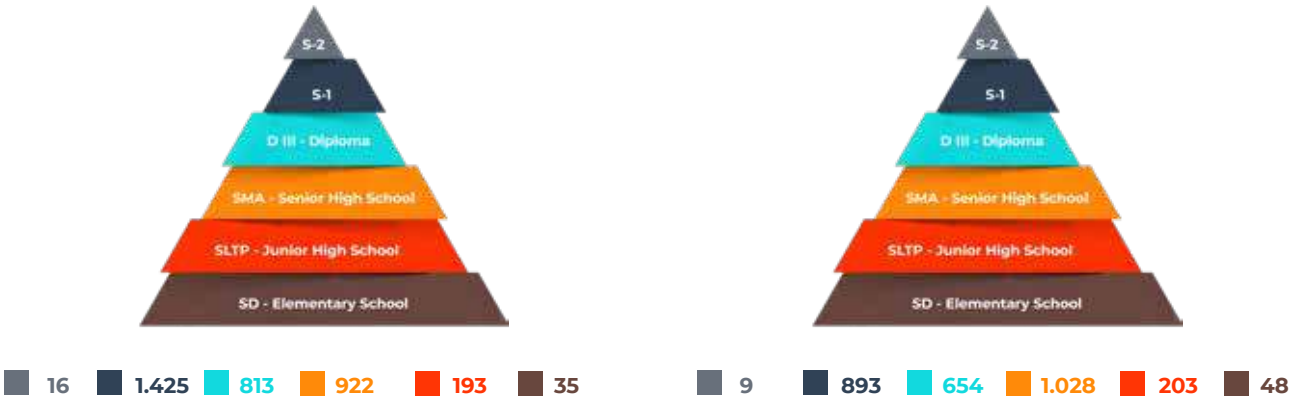

Berdasarkan Usia / *Based on Age*

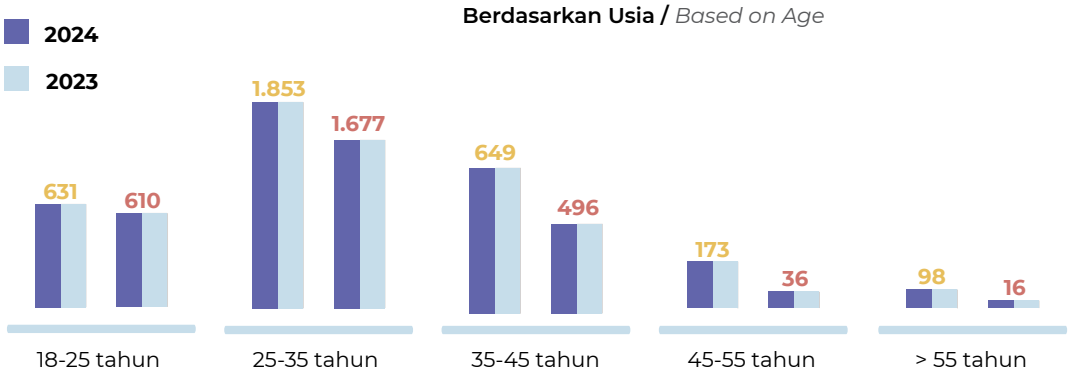

Berdasarkan Jenis Kelamin / *Based On Sex*

	2024	%	2023	%
Pria	2.885	85%	2.050	72%
Wanita	519	15%	785	28%
Jumlah Total	3.404	100%	2.835	100%

Berdasarkan Tetap atau Kontrak /
Based on employment status

	2024	%	2023	%
Tetap	3.404	100%	2.835	100%
Kontrak	0		0	
Jumlah Total	3.404	100%	2.835	100%

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

HUMAN RESOURCES COMPETENCY DEVELOPMENT

Dalam melaksanakan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), Tunas Baru Lampung mengacu pada pengembangan kompetensi yang difokuskan pada empat pilar berikut :

1. Pencarian Sumber Daya Secara Strategis;
2. Peningkatan Kemampuan dan Pengembangan Karyawan;
3. Manajemen Kinerja;
4. Peningkatan Keterlibatan Karyawan, Retensi, dan Manajemen Bakat.

Tunas Baru Lampung's Human Resources Management based on the development of competencies that focus on four pillars :

1. *Strategic Resourcing;*
2. *Capability Building and Employee Development;*
3. *Performance Management;*
4. *Engagement Building, Retention, and Talent Management.*

Keempat pilar tersebut menjadi landasan untuk berbagai tahapan pengembangan SDM yang difokuskan pada kompetensi, pemberdayaan karyawan secara intensif serta pengembangan potensi karyawan secara penuh. Oleh karena itu, pemberdayaan dan pengembangan potensi karyawan, baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek, dilaksanakan melalui program-program pelatihan yang mengedepankan pada pengembangan karir, terutama bagi karyawan yang berpotensi untuk unggul dan berprestasi tinggi. Berikut adalah langkah-langkah yang tercantum dalam roadmap Pengembangan SDM Perseroan :

These four pillars form the basis for the various Human Resources development stages that focus on competency, empowering emloyees intensively and developing their full potential. In the short to long term, the empowerment an development of employee potentials are facilitated through the training programs that promote career development, especially for those who have the potential for excellence and achievement. The Company's roadmap for Human Resources Management is divided into the following sections :

- Manajemen pengembangan SDM dasar tahap awal;
- Manajemen bakat untuk para karyawan berprestasi, dan
- Manajemen SDM berkelanjutan.

- *Early stage of fundamental Human Resources development management,*
- *Talent management for high-performing employees, and*
- *Sustainable management of Human Resources.*

Perseroan mengadakan program-program pelatihan untuk mengembangkan lebih lanjut potensi dan kinerja staf di seluruh jenjang manajemen. Seluruh karyawan akan dinilai berdasarkan kompetensi dan bukan dari lama masa bekerja saja. Hal ini menjadi landasan penilaian karyawan, dan Perseroan selalu memberikan kesempatan bagi tiap individu untuk menempati jabatan yang lebih tinggi dan bekerja pada unit usaha lain di luar bisnis kelapa sawit, misalnya pada bisnis perkebunan tebu.

Training programs are provided to all levels of management staff, with the aim to develop their potential and performance further. All employees will be judged on their competencies and not on the basis of length of service alone. This is the basis for employee assesments and opportunities are given to every employee to reach for a higher position and be able to switch business units other than palm oil, such as sugar cane.

Seluruh program SDM Perseroan diarahkan untuk membangun potensi atau bakat setiap karyawan serta memastikan ketersediaan SDM yang andal dan dapat mendukung pertumbuhan bisnis Tunas Baru Lampung, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Salah satu proses terpenting dalam manajemen bakat adalah proses Talent Review Meeting (TRM), yaitu proses yang dirancang untuk menilai kinerja dan potensi karyawan serta membahas risiko yang mungkin terjadi apabila terdapat kekosongan SDM di tiap level dalam organisasi.

All Human Resources programs are geared to build potetial or talents of every employee, thereby ensuring the availability of reliable Human Resources and able to support business growth of Tunas Baru Lampung, both for short and long term. One of the most important process in talent management is the process of Talent Review Meeting (TRM). The process is designed to assess the performance and potential of employees, as well as to discuss the risk that may arise in the event of any vacant position within the organization.

Terdapat tiga produk akhir Talent Review Meeting. Pertama, teridentifikasinya karyawan yang menunjukkan potensi terbaik (karyawan berpotensi tinggi). Selanjutnya, terbentuknya rencana kegiatan atau pengembangan karyawan untuk mempersiapkan karyawan dalam menghadapi tanggung jawab yang lebih tinggi dan besar di masa depan. Terakhir, terbentuknya rencana suksesi bagi Perseroan ke depannya.

There are three end products of Talent Review Meeting. First is the identification of employees who demonstrate the highest potential (high potential employees). Afterwards, we prepare the establishment of action plan or employee development plan, as to prepare employees for higher and greater responsibilities going forward. And the third is the formation of succession for the future of the Company.

Sebagai bagian dari fokus rencana suksesi dan manajemen bakat, kinerja karyawan dinilai dengan Sistem Penilaian Kinerja berdasarkan Key Performance Indicator (KPI) dan kompetensi setiap individu. Mekanisme ini bertujuan untuk memotivasi para karyawan untuk meningkatkan produktivitas. Selain itu, penilaian ini juga digunakan

As part of the focus on succession planning and talent management, employee performance is evaluated using the Performance Appraisal system based on individual Key Performance Indicators (KPI) and competence. This mechanism aims to motivate employees and improve their productivity. The assessment is also used as the basis

sebagai dasar perhitungan kompensasi bagi karyawan.

Sepanjang tahun 2024 Perseroan berhasil mengimplementasikan program manajemen kinerja (*performance management*) dengan pendekatan *Balanced Scorecard dan Key Performance Indicator* (KPI), di mana program ini pertama dijalankan pada 2013, untuk menilai produktivitas karyawan secara lebih objektif dan terukur. Program ini merupakan salah satu upaya Perseroan dalam mendukung praktik pengelolaan SDM berbasis kompetensi. Dengan adanya pola pengukuran kompetensi dan kinerja karyawan yang obyektif, Perseroan dapat memberikan perencanaan karir yang lebih terstruktur kepada karyawan. Hal ini merupakan inisiatif strategis Perseroan untuk mengembangkan bisnisnya dengan dukungan dari SDM berkualitas.

KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Kemajuan sebuah perusahaan ditentukan oleh baiknya Sumber Daya Manusia yang dimiliki. Demikian juga, kemajuan divisi SDM ditentukan oleh kinerja setiap orang dalam Perseroan. Oleh karena itu, merupakan sebuah prioritas bagi kami untuk memastikan kesejahteraan karyawan agar karyawan merasa puas bekerja di Perseroan. Kami sungguh peduli pada kesejahteraan mereka dan akan terus mempertahankan kepuasan karyawan dari kondisi yang didapat mereka saat ini.

Kami terus berkomitmen untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan secara berkelanjutan sebagai bagian dari motivasi kerja. Untuk itu, sistem penghargaan dan fasilitas pendukungnya, serta fasilitas-fasilitas menguntungkan lainnya, akan terus dikembangkan setiap tahun.

Kami menetapkan kebijakan dan sistem *Reward Management* sebagai bagian yang resmi dari struktur Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia (Human Capital Management System). Sistem ini dibentuk untuk menjaga agar karyawan menerima kompensasi sesuai dengan tanggung jawab dan kinerjanya, secara adil dan seimbang. Kebijakan ini didukung dengan penilaian obyektif terhadap kinerja karyawan yang dilakukan secara rutin dengan mengacu pada Key Performance Indicator (KPI) dan kompetensi.

Komitmen kami dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan ditunjukkan dengan pemberian upah minimum sesuai dengan peraturan Pemerintah, selain pemberian tunjangan, kompensasi, tempat tinggal dan transportasi umum, seragam pekerja pabrik, koperasi karyawan dan fasilitas pendidikan.

for compensation system for employees.

Throughout 2024, the Company has continued implementing a performance management program on the basis of the Balanced Scorecard and Key Performance Indicator (KPI), a program that was originally incepted in 2013, in order to gauge the productivity of employees in a more measured and objective manner. This program constitutes the Company's effort to support a competence-based Human Resource Management. With an objective Human Resources performance measurement system, the Company can provide a more structured career path development for employees. This constitutes a strategic initiative by the Company to develop its business with the support of quality human resources.

EMPLOYEE WELFARE

In an underlying fundamental, a company is only as good as its Human Resources; and the Human Resources division is only as good as the people's performance within the organization. In regard to this, it is our primary concern to ensure employee welfare in order to create satisfied employees, as we genuinely care about our employees' well-being and continously maintain their satisfaction with the status quo.

We are committed to continously improving our employees welfare as one of our working motivation. Our reward system and facility, as well as beneficial facilities, are continously developed every year.

We stipulated Reward Management policy and system as part of Human Capital Management System to further clarify its structure. This is established to maintain harmony and fairness between responsibility, performance and reward gained by the employees. The policy is supported by periodical and objective performance assessment that refers to Key Performance Indicator (KPI) and competency.

We demonstrate our commitment improving our employees' welfare by distributing minimum wages pursuant to Government regulations, allowances, compensation, company vehicles, in-house medical clinics, housing and public transportation, factory employee's uniform, worker cooperative and educational facility.

Untuk menciptakan kesejahteraan yang berkelanjutan, kami telah menerapkan berbagai program penunjang kesejahteraan dan perlindungan bagi karyawan, antara lain :	***To generate a sustainable welfare, we have implemented the following employee welfare and protection programs :***
1. Program Jaminan Sosial dan Kesejahteraan, termasuk di dalamnya yakni BPJS (asuransi jiwa, kecelakaan kerja, dan pensiun), tunjangan pernikahan, uang duka, dan penyediaan sarana kesenian dan olahraga; 2. Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan, yang meliputi pengadaan fasilitas dan alat proteksi diri, pembentukan Komite Pengawas Keselamatan dan Kesehatan Kerja, serta penyediaan perlengkapan kerja; 3. Pemeriksaan kesehatan dan pengobatan bagi karyawan dengan membentuk klinik kesehatan di lingkungan kerja, melaksanakan program pemeriksaan kesehatan dan pengobatan penyakit, pengembalian biaya rumah sakit dan operasi, perawatan gigi, program keluarga berencana, biaya kacamata; 4. Program cuti karyawan, seperti cuti tahunan, cuti jangka panjang, cuti dalam rangka sosial, cuti menstruasi, melahirkan, dan cuti dengan alasan khusus, seperti menikah, kegiatan keagamaan seperti sunat/pembabtisan, dan lain-lain.	*1. Social Security and Welfare Program, including Social Security Management Agency (BPJS) (life, occupational hazard and retirement) insurance; matrimony allowance; grief donation; and art and sport facilities;* *2. Occupational Health and Safety and Environment program by providing personal protective equipment and facilities, establishing Occupational Health and Safety Supervisory Committee and providing work equipment;* *3. Medical examination, medication and treatment for employees; by establishing in-house clinic, performing medical check-up on employees; medical treatment; reimbursement for hospitalization and surgery expenses; dental treatment; family planning program and reimbursing eyeglasses expenses;* *4. Corporate leave program, such as annual leave, long service leave, social leave, period leave, maternal leave and specific leaves due to marriage, circumcission/baptism and others.*

PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Selain kualitas sumber daya manusia dan sistem teknologi informasi yang efektif, Tunas Baru Lampung terus berupaya untuk mengembangkan Divisi Research and Development (R&D) sebagai salah satu pilar kekuatan bisnis. Divisi ini membawahi kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk menciptakan solusi-solusi inovatif di bidang agronomi, termasuk penelitian atas hama dan penyakit tanaman serta pabrikasi. Berbagai kegiatan R&D dijalankan di berbagai lokasi.

Dengan demikian, sumber daya manusia yang kompeten merupakan aset kunci dari kekuatan Divisi R&D. Personel Divisi R&D diharuskan memiliki kompetensi tinggi serta pengalaman dan pengetahuan yang komprehensif di bidangnya. Penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan juga merupakan bagian dari tugas dan fungsi Divisi R&D Tunas Baru Lampung. Berdasarkan prinsip-prinsip tersebut, Perseroan telah berupaya melaksanakan Praktik Perkebunan yang Baik guna menjamin pengelolaan yang baik dan bertanggung jawab dalam keseluruhan kegiatan perkebunan.

Tunas Baru Lampung juga menerapkan berbagai prinsip dan kriteria yang mengedepankan prinsip ramah lingkungan di mana akan meningkatkan komitmen kami terhadap praktik keberlanjutan termasuk Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) dan Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO). Perseroan berpandangan bahwa melalui komitmen terhadap keberlanjutan ini daya saing Tunas Baru Lampung dapat lebih meningkat.

RESEARCH AND DEVELOPMENT

Apart from focusing on the development of its human capital and information technology, Tunas Baru Lampung constantly strives to innovate through its Research & Development (R&D) Division as one of our business pillars. This division has the authority over various activities that aim to create innovative solution in agronomy field, including research on pest and plant disease eradication also Manufactur at several location.

In this regard, qualified and competent human resource is a key asset of the R&D Division. Personnel of this division must have proper competence and experience, as well as comprehensive knowledge in their field. Implementation of sustainability principles is also part of Tunas Baru Lampung's R&D Division task and function. Based on those principles, the Company has made significant efforts to undertake Good Agricultural Practices that ensure proper and responsible management of plantations activities as whole.

Tunas Baru Lampung also implements various green principles and criteria that will extend our commitment in sustainable practices including Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO) and Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO). The Company views that these commitment would further enhance its competitive advantage.

Fungsi dan Lingkup Pekerjaan

Divisi R&D berperan penting baik secara internal dan eksternal. Pada dasarnya, divisi ini melakukan berbagai aktivitas penelitian serta pengembangan yang berdasarkan pada ilmu sains, teknologi dan prinsip keberlanjutan. Fungsi tersebut diterjemahkan ke dalam rencana kerja tahunan yang terdiri dari :

i. Penelitian dan kegiatan operasional berbasis agronomi dengan melaksanakan penelitian yang berbasis teknologi sejalan dengan praktik pengelolaan perkebunan yang baik, dalam mendukung kegiatan operasional di lapangan.

ii. Keberlanjutan dengan melaksanakan inisiatif-inisiatif yang berkaitan dengan lingkungan baik aktivitas penelitian maupun perolehan sertifikasi.

iii. Perencanaan & pemantauan dengan memastikan bahwa seluruh program dan kegiatan berjalan dan terpantau dengan baik.

Function and Scope of Work

The R&D Division performs key role both internally and externally. Fundamentally, the division carries out various research and development activities that are based on a set of principles incorporating science, technology and sustainability. These functions are translated into annual work plan that encompasses :

i. Agronomy research and operations by conducting technology-based research in accordance with good agricultural practices to support field operational activities.

ii. Sustainability by conductiong green initiatives related to environmental research programs and activities as well as certifications.

iii. Planning & monitoring by ensuring that all programs and activities are well implemented and monitored through its system.

TEKNOLOGI INFORMASI
INFORMATION TECHNOLOGY

Dalam menghadapi teknologi yang senantiasa berkembang dan terus mempengaruhi strategi bisnis yang ada, Perseroan menyadari pentingnya untuk terus mengikuti perkembangan teknologi dan mendapatkan manfaatnya. Kami yakin bahwa dengan mengikuti perkembangan di dunia teknologi informasi dan menerapkannya dalam setiap kegiatan, akan terus menjadi sarana yang dapat meningkatkan usaha dan keuntungan kompetitif kami.

Sejalan dengan ekspansi agribisnis Perseroan, tim TI menyadari bahwa komunikasi baik suara maupun data menjadi hal yang paling utama yang perlu dibangun dan harus bisa diakses dari setiap site yang kita miliki, oleh karena itu kami membangun infrastruktur TI yang terintegrasi di mana pada setiap site office kita dibangun teknologi komunikasi sendiri menggunakan perangkat radio dengan frekuensi yang berlisensi dan terhubung satu site dengan site yang lainnya menggunakan mesh connection, yaitu jika ada satu koneksi yang terputus maka akan dialihkan ke koneksi cadangan lainnya, sehingga secara keseluruhan setiap site akan senantiasa terkoneksi ke kantor site lainnya dan juga terkoneksi langsung ke kantor pusat di Jakarta,

Dengan adanya infrastruktur jaringan yang selalu on, memudahkan kami dalam bertukar informasi baik lewat data seperti email, laporan, suara maupun telekonferensi. Penggunaan infrastruktur ini juga membantu Perseroan untuk meningkatkan kepuasan para karyawan dan mengurangi biaya sewa komunikasi secara efektif.

In response to the ever-changing and vastly-evolving technology sector that constantly influence every business strategy, the Company realizes that it is essential for us to react accordingly to keep up with the evolution and continously incorporate this technological transformation to our advantage. After all, we believe that the revolution in information technology is creating tools that will give us an operational agility and help us increase our competitive advantage.

As our agribusiness coverage expands, our IT team is fully aware the importance of staying connected, through voice and data communication alike. The end goal is to have the constant accessibility for every site under our management. Hence, we have made a lot of progress in bulding IT infrastructures that are integrated within all our offices by using radio equipment with licensed frequency as the main communication technology through mesh connection, ie if there is a lost connection on one site, it will be diverted to other backup connections. As a result, each site will be constantly connected to the other site offices which are then connected directly to the headquarters in Jakarta.

With the always-on network infrastructur, it enables us to exchange information either via data such as emails, reports, or voice an teleconferencing. Another benefit of having this infrastructure, it also helps the Company to increase employee satisfaction and to reduce rental communication costs effectively.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA
OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT



Perseroan menjalankan kegiatan usahanya dalam bidang perkebunan dan menghasilkan 4 (empat) kategori produk, yaitu kelapa sawit (CPO dan PK), minyak goreng dan gula/tebu dan biodiesel.

PRODUK KELAPA SAWIT
MINYAK SAWIT MENTAH (CPO)

CPO adalah minyak sawit yang belum dimurnikan, yang ketika diekstrak dari mesocarp buah sawit, masih dalam bentuk 'mentah' dan harus menjalani pengolahan dan penyulingan lebih lanjut untuk menjadi minyak sawit murni.

The Company engages in plantation business with 4 (four) main product categories, namely palm products (mainly CPO and Palm Kernel), palm cooking oil and sugar/sugar cane and biodiesel.

PALM PRODUCTS
CRUDE PALM OIL (CPO)

CPO is the unrefined palm oil, the oil that when first extracted from mesocarp of palm oil fruit, is in its 'crude' form, an must undergo further processing an refining to become refined palm oil.

Produksi CPO tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 19,3% bila dibandingkan dengan tahun 2023. Penurunan produksi CPO disebabkan karena hasil panen TBS yang juga berkurang dari tahun 2023.

Production of CPO in 2024 has increased by 19,3% compare to production in 2023. The decrease in CPO production was due to decline in FFB harverst in 2023.

Tingkat ekstraksi minyak sawit tahun 2024 adalah sebesar 22,9% menurun bila dibandingkan dengan 23,6% pada tahun 2023.

Oil extraction rate was 22,9% has decreased compared with 23,6% in 2023.

Sekitar 100% dari total CPO yang tersedia digunakan untuk memenuhi pasar domestik dalam bentuk minyak goreng dan Biodiesel.

Arround 100% from CPO available was used to sell in domestic market in form cooking oil and FAME.

INTI SAWIT (PK)

PALM KERNEL (PK)

Palm Kernel adalah biji dari pokok kelapa sawit yang dapat diolah menjadi sumber makanan.

Palm Kernel is the edible seed of the oil palm tree.

Produksi PK tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 20,7% bila dibandingkan tahun 2023. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan produksi TBS Perseroan.

Production of PK in 2024 was decreased by 20,7% compare to 2023. This decreased was due to decline in company's FFB production.

Tingkat ekstraksi inti sawit tahun 2024 adalah sebesar 5,08% dibandingkan dengan 5,3% pada 2023. Penurunan ini terutama disebabkan oleh kontribusi dari penurunan produksi TBS dari Perseroan selama tahun 2023.

Kernel extraction in 2024 rate was 5,08% compared with 5,3% in 2023. The decrease is mainly due to decline in company's FFB production along 2023.

Seluruh produksi PK Perseroan ditujukan untuk memenuhi konsumsi domestik dan di produksi lebih lanjut.

All of the Company's PK production was distributed to meet domestic consumption and further production.

MINYAK GORENG

PALM COOKING OIL

Pada tahun 2024, Produksi minyak goreng adalah sebesar 201 ribu ton mengalami penurunan sebesar 7% dari tahun 2023. Hal ini di sebabkan karena adanya turbulensi kebijakan domestik untuk minyak goreng sejak tahun 2022.

In 2024, the production of palm cooking oil was 201 thousand ton has decrease for 7 % compare to 2023. This declined due to Turbulence in cooking oil policy since early 2022.

BIODIESEL

BIODIESEL

Pada tahun 2024, Perseroan memproduksi biodiesel sebanyak 384 ribu kilo liter atau mengalami peningkatan sebesar 5% dari tahun 2023. Hal ini disebabkan karena adanya peningkatan kontrak yang di terima Perusahaan dari Pertamina selama tahun 2024.

In 2024, the Company has produce 384 thousand kilo liter of Biodiesel or has increased by 5%. This increase due to the Incline in purchase contract from Pertamina in 2024.

PRODUK GULA

SUGAR PRODUCT

Pada tahun 2024. Perseroan memproduksi gula sebanyak 260 ribu ton atau mengalami peningkatan sebesar 10% bila dibandingkan dengan tahun lalu hal ini disebabkan karena lebih banyak nya panen tebu di tahun 2024.

In 2024 the company has produce sugar for 260 thousand tons or has increased by 10% compare to last year, this increase due to higher harvest in sugar cane plantation in 2024.

ANALISA KEUANGAN DAN PEMBAHASAN MANAGEMEN

FINANCIAL ANALYSIS AND MANAGEMENT OVERVIEW

ANALISA KOMPREHENSIF LAPORAN KEUANGAN

COMPREHENSIVE ANALYSIS FOR FINANCIAL STATEMENT

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

Consolidated Statement of Comprehensive Income

Pada tahun 2024, Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp 701 miliar atau naik sebesar 14,5% dari tahun 2023 sebesar Rp 612 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan harga jual dan volume produk sawit dan gula dari tahun 2023.

In 2024, the Company's income for the year amounting to Rp 701 billion was 14,5% higher than 2023 amounted to Rp 612 billion. The increased cause by the inclined in palm and sugar products average sales price to year 2023.

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME

Tabel Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian			*Tabel of Statement of Consolidated Comprehensive Income*
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)			*Consolidated Statement of Comprehensive Income* *For the Years Ended December, 31, 2024 and 2023* *(Figures are In Milions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)*
	2024	2023	
PENDAPATAN USAHA	17.410.560	15.317.617	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	14.408.758	12.396.300	***COST OF GOODS SOLD***
LABA KOTOR	3.001.802	2.921.317	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	(378.811)	(423.935)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(617.246)	(618.902)	*General and administrative expenses*
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(1.198.518)	(1.190.689)	*Interest expense and other financial charges*
Kerugian selisih kurs mata uang asing - bersih	(43.379)	(14.413)	*Loss on foreign exchange - net*
Pendapatan bunga	6.966	5.772	*Interest income*
Laba perubahan nilai wajar aset biologis	33.408	18.151	*Gain on change in fair value of biological assets*
Pendapatan Lain-lain - bersih	99.738	88.572	*Others income net*
LABA SEBELUM PAJAK	903.960	785.873	***PROFIT BEFORE TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	202.940	173.655	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	701.020	612.218	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			*Item that will not be reclassified subsequantly to profit or loss:*
Kenaikan revaluasi dari penilaian aset tetap yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-	409.234	*Revaluation increment in value of property items that will be reclassified subsequently to profit or loss*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	(3.552)	17.814	*Remeasurement of defined benefit liabillity - net*
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	(3.552)	427.048	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	697.468	1.039.266	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

LABA BERSIH TERATRIBUSIKAN KEPADA:			***PROFIT ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	700.019	611.289	*Owners of The Parent Company*
Kepentingan nonpengendali	1.001	929	*Non-Controlling Interests*
	701.020	612.218	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF TERATRIBUSIKAN KEPADA :			***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO :***
Pemilik entitas induk	696.466	1.038.332	*Owners of The Parent Company*
Kepentingan nonpengendali	1.002	934	*Non-Controlling Interests*
	697.468	1.039.266	
LABA PER SAHAM DASAR			***BASIC EARNINGS PER SHARE***
(Dalam Rupiah Penuh)	**116,18**	**104,86**	***(In Full Rupiah Amount)***

PENJUALAN

Penjualan Perseroan pada tahun 2024 adalah Rp 17,4 triliun, meningkat sebesar 13,7% bila dibandingkan dengan penjualan tahun 2023 sebesar Rp 15,3 triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan harga jual rata - rata produk sawit sebesar 12,9% dan sedangkan produk gula mengalami peningkatan harga jual sebesar 20,9%. Kontribusi penjualan Perseroan pada tahun 2024 adalah 6,6% untuk penjualan ekspor dan 93,4% untuk penjualan lokal. Kontribusi penjualan terbesar pada tahun 2024 berasal dari gula sebesar 6,7 triliun, biodiesel sebesar 4,5 triliun dan minyak goreng sebesar Rp 3,7 triliun atau masing - masing sebesar 38,9%, 26,3% dan 21,7% dari total penjualan, hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan harga penjualan gula, biodiesel dan minyak goreng masing - masing sebesar 19,1%, 10,4% dan 9,9%. Komposisi total penjualan perusahaan terdiri dari 60,4% untuk sawit dan turunannya dan 39,6% untuk gula.

SALES

In 2024, The Company's sales amounted Rp 17,4 trillion, has increased by 13,7% compared to the previous year amounted to Rp 15,3 trillion. This increased caused by the inclined in average selling price palm product by 12,9% and meanwhile sugar product has increased in selling price by 20,9%. Sales composition in 2024 was 6,6% for export sales and 93,4% for domestic sales. Sugar, fame and Cooking Oil has supplied the biggest contribution in 2024, its sales amounted to 6,7 trillion, Rp 4,5 trillion and Rp 3,7 trillion or 38,9%, 26,3% and 21,7% of total sales, respectively . this increase due to incline in sugar, FAME and cooking oils sales price by 19,1%, 10,4% and 9,9%. The composition for palm and sugar was 60,4% : 39,6%

Tabel Penjualan	**2024**	**2023**	***Tabel of Sales***
Pihak berelasi			***Related parties***
Produk pabrikasi dan turunannya dari			*Palm oil plantation products and*
pengolahan hasil perkebunan			*related downstream*
kelapa sawit	2.960.232	2.559.511	*products*
Produk pabrikasi dan sampingan dari			*Sugar refinery products and*
pengolahan gula rafinasi dan gula	6.481.053	4.989.511	*sugar*
Jumlah	**9.441.285**	**7.549.022**	***Sub total***
Pihak ketiga			***Third parties***
Produk pabrikasi dan turunannya dari			*Palm oil plantation products and*
pengolahan hasil perkebunan			*related downstream*
kelapa sawit	7.560.720	7.192.763	*products*
Produk pabrikasi dan sampingan dari			*Sugar refinery products and*
pengolahan gula rafinasi dan gula	408.555	575.832	*sugar*
Jumlah	**7.969.275**	**7.768.595**	***Sub total***
Jumlah	**17.410.560**	**15.317.617**	***Total***

BEBAN POKOK PENJUALAN

Pada tahun 2024, beban pokok penjualan mengalami peningkatan sebesar Rp 2,01 triliun atau sebesar 16,2% dari sebesar Rp 12,3 triliun menjadi sebesar Rp 14,4 triliun. Hal ini seiring dengan peningkatan omset penjualan atas produk sawit dan gula. Beban pokok penjualan merupakan beban yang dikeluarkan untuk menghasilkan produk Perusahaan yang diakui ketika produk telah dijual.

COST OF SALES

In 2024, cost of sales has increased by Rp 2,01 trillion or 16,2% from Rp 12,3 trillion to Rp 14,4 trillion. This inclined was in line with the increase in company's Palm and sugar product revenue. Cost of sale is referred to the cost incurred to produce company products which are realized when the are sold.

Tabel Beban Pokok Penjualan	2024	2023	*Table of Cost of Sales*
Produk pabrikasi dan turunannya dari pengolahan hasil perkebunan kelapa sawit			***Palm Oil plantation products and related downstream products***
Persediaan pada awal tahun	1.756.886	1.454.360	*Balance at beginning of the year*
Pemakaian bahan baku dan pembelian barang jadi	7.566.704	6.405.578	*Usages of raw materials and purchase of finished goods*
Biaya produksi tidak langsung	468.632	515.582	*Factory overhead*
Biaya pemakaian bahan pembantu	458.651	470.940	*Indirect materials used*
Penyusutan dan amortisasi	503.642	468.766	*Depreciation and amortization*
Upah langsung	139.706	149.187	*Direct labor*
Persediaan pada akhir tahun	(2.345.959)	(1.756.886)	*Balance at end of the year*
Jumlah	**8.548.262**	**7.707.527**	***Total***
Produk pabrikasi dan sampingan dari pengolahan gula rafinasi dan gula			***Sugar refinery product and sugar***
Persediaan awal tahun	1.606.292	1.519.188	*Balance at beginning of the year*
Pemakaian bahan baku dan pembelian barang jadi	5.329.075	4.208.583	*Usages of raw materials and purchase of finished goods*
Penyusutan dan amortisasi	370.173	304.810	*Depreciation and amortization*
Biaya produksi tidak langsung	209.273	175.911	*Factory overhead*
Biaya pemakaian bahan pembantu	69.467	63.063	*Indirect materials used*
Upah langsung	24.287	23.510	*Direct labor*
Persediaan pada akhir tahun	(1.748.071)	(1.606.292)	*Balance at end of the year*
Jumlah	**5.860.496**	**4.688.773**	***Total***
Jumlah	**14.408.758**	**12.396.300**	***Total***

Kelapa sawit dan turunannya merupakan proporsi beban terbesar yaitu 59,3% dari total beban pokok penjualan, sedangkan untuk produk gula sebesar 40,7%.

Cost of Sales incurred to produce palm and its downstream product made up the largest proportion at 59,3% of total cost of sales, meanwhile sugar product has contributed 40,7%.

LABA KOTOR

Pada tahun 2024, Perseroan membukuan laba kotor sebesar Rp 3,0 triliun naik sebesar Rp 80,5 miliar atau sebesar 2,8% dibandingkan dengan tahun 2023 yaitu sebesar Rp 2,9 triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan harga jual produk sawit dan gula selama tahun 2024.

Margin Laba kotor Perseroan mengalami penurunan yaitu dari 19,07% pada tahun 2023 menjadi sebesar 17,20% pada tahun 2024.

GROSS PROFIT

In 2024, the Company has booked gross profit amounted to Rp 3,0 trillion, which has increased by Rp 80,5 billion or 2,8% compared to 2023 amounted to Rp 2,9 trilion. The increase mainly due to the incline in Company's average selling price for palm and sugar along 2024.

The Company gross profit margin has decrease from 19,07% in 2023 to 17,20% in 2024.

BEBAN PENJUALAN

Biaya penjualan dan pemasaran sebagian besar terdiri dari beban angkutan Perusahaan dan pajak ekspor yang berkaitan dengan kegiatan penjualan Perseroan. Beban penjualan mengalami penurunan sebesar Rp 45,1 miliar. Penurunan ini seiring dengan penurunan volume ekspor penjualan produk sawit dari Perseroan.

SELLING EXPENSES

Selling and marketing expenses is mostly consist of freight cost and export tax from carrying selling activities. Selling expenses has decreased by Rp 45,1 billion. This decreased were inline with the decline in Company's ekspor sales volume of Palm product.

Tabel Beban Penjualan	2024	2023	*Table of Selling Expenses*
Pengangkutan	304.171	260.277	*Freight*
Pajak ekspor	51.200	147.228	*Export tax*
Asuransi dan dokumentasi	11.652	10.227	*Insurance and documentation*
Iklan dan promosi	1.006	647	*Advetising and promotion*
Lain-lain	10.782	5.556	*Others*
Jumlah	**378.811**	**423.935**	*Total*

BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban Umum dan Administrasi mengalami penurunan sebesar 0,3% pada tahun 2024. Penurunan ini sebagian besar disebabkan oleh penurunan di Pajak dan Perijinan.

GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The General and Administrative expenses has down for 0,3% in 2024. The decrease mainly caused by down trend of the taxes dan licence.

Tabel Beban Umum dan Administrasi	2024	2023	*Table of General and Administrative Expenses*
Gaji dan tunjangan	340.839	317.624	*Salaries and benefits*
Penyusutan	131.040	119.103	*Depreciation*
Pajak dan perizinan	44.470	82.670	*Taxes and licenses*
Imbalan kerja jangka panjang	24.121	23.092	*Long term employee benefits expense*
Perbaikan dan pemeliharaan	16.846	18.476	*Repairs and maintenance*
Representasi	13.032	10.438	*Representation*
Beban Kantor	9.536	10.324	*Office expenses*
Asuransi	11.239	9.996	*Insurance*
Perjalanan dinas dan transportasi	8.473	7.970	*Travel and transportation*
Jasa profesional	5.375	6.891	*Profesional fees*
Sewa	808	803	*Rent*
Lain-lain	11.467	11.515	*Others*
Jumlah	**617.246**	**618.902**	*Total*

PAJAK PENGHASILAN

Tarif pajak penghasilan yang berlaku untuk Perseroan adalah 19% dan untuk entitas anak adalah sebesar 22% dari laba sebelum pajak. Laba sebelum pajak adalah sebesar Rp 903,6 miliar atau naik sebesar 15,02% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp 785,87 miliar, sehingga beban pajak penghasilan juga mengalami penurunan sebesar 16,8%.

INCOME BEFORE TAX

The Applicable tax rate for the Company is 19% and 22% for the Subsidiaries from earnings before tax. Earning before tax in 2024 as Rp 903,6 billion or increased by 15,02% compared to 2023 of Rp 785,87 billion therefore income tax for the year also increased by 16,8%.

LABA BERSIH

Pada tahun 2024, Perseroan mencetak laba sebesar Rp 701 miliar atau naik sebesar 14,5% dari sebelumnya sebesar Rp 612 miliar pada tahun 2023.

PROFIT FOR THE YEAR

In 2024, the Company has booked gain of Rp 701 billion or has increased by 14,5% compared to 2023 of Rp 612 billion.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

ASET

Aset Perseroan terdiri dari 48% aset lancar dan 52% aset tidak lancar. Total Aset Perseroan pada tahun 2024 adalah Rp 27,8 trilliun mengalami peningkatan sebesar Rp 1,9 triliun dari tahun 2023 yaitu Rp 25,9 trilliun atau 7,3%, peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan investasi Perusahan di pabrikan dan juga tanaman kelapa sawit dan tebu dan piutang dagang. Rasio lancar adalah 1.30 untuk tahun 2024 dan 1.37 untuk tahun 2023. Hal ini mencerminkan bahwa likuiditas dan kemampuan membayar hutang Perseroan sangat baik. Perseroan tetap berupaya untuk meningkatkan efisiensi biaya, mengelola persediaan pada tingkat yang optimum serta memperkuat manajemen keuangan Perseroan untuk menjaga tingkat likuiditas Perseroan.

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

ASSETS

The Company's assets consists of 48% current assets and 52% non current assets. The total assets in 2024 was Rp 27,8 trillion has increased by Rp 1,9 trillion from 2023 which amounted to Rp 25,9 trillion or 7,3%, this increased was mainly contributable from additional plantation and fixed assets for the year and also Inventory. Current ratio was 1.30 for 2024 dan 1.37 in 2023, respectively, it show that the Company's ability to pay it debt is very good. The Company keep going to maintain the cost efficiency, keep the inventories to it optimum level and also strengthen the financial management to increased the Company's liquidity.

Tabel Aset (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)	**2024**	**2023**	***Table Of Assets (FIgure are Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)***
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas	1.126.836	529.257	*Cash*
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 35.116 dan Rp 23.806 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023			*Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 35.116 and Rp 23,806 as of December 31, 2024 and 2023 respectively*
Pihak berelasi	3.276.135	2.655.191	*Related party*
Pihak ketiga	1.474.486	1.198.820	*Third parties*
Piutang lain-lain - bersih	6.497	6.723	*Other accounts receivable - net*
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 7.680 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	4.866.439	5.127.727	*Inventories - net of allowance for decline in value and obsolescence of Rp 7.680 as of December 31, 2024 and 2023 respectively*
Aset biologis	528.686	495.278	*Biological assets*
Pajak dibayar dimuka	508.248	639.153	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar dimuka	17.966	22.827	*Prepaid expenses*
Aset lancar lain-lain	1.661.067	1.509.791	*Other current assets*
Jumlah Aset Lancar	**13.466.360**	**12.184.767**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR			***NONCURRENT ASSETS***
Piutang pihak berelasi	10.572	17.538	*Due from related parties*
Piutang plasma - bersih	98.937	75.689	*Due from plasma - net*
Aset pajak tangguhan	3.771	3.172	*Deferred tax assets*
Tanaman produktif			*Bearer Plants*
Tanaman telah menghasilkan - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.874.897 dan Rp 2.427.764 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	4.372.190	4.121.746	*Mature plantation - net of accumulated depreciation of Rp 2,874,897 and Rp 2,427,764 as of December 31, 2024 and 2023,*
Tanaman belum menghasilkan	1.810.266	1.664.864	*Immature plantations*

Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 5.940.886 dan Rp 5.273.893 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	7.811.105	7.589.557	*Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 5.940.886 and Rp 5.273.893 as of December 31, 2024 and 2023, respectively*
Aset tidak lancar lain-lain	190.348	225.947	*Other noncurrent assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	**14.297.189**	**13.698.558**	***Total Noncurrent Assets***
JUMLAH ASET	**27.763.549**	**25.883.325**	***TOTAL ASSETS***

PIUTANG USAHA

Piutang usaha merupakan tagihan kepada pelanggan yang terutama berasal dari penjualan CPO dan produk turunannya serta produk gula. Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang usaha Perseroan mengalami peningkatan sebesar 23,3% dari sebesar Rp 3,85 trilliun menjadi sebesar Rp 4,75 triliun hal ini terutama disebabkan adanya peningkatan penjualan di akhir tahun 2024. Sebanyak 100% piutang tersebut belum jatuh tempo. Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha.

TRADE ACCOUNT RECEIVABLE

The Company's trade account receivable represents receivables from customer largely arising from CPO and its downstream products and also sugar. As of December 31, 2024, The Company's trade account receivable has increased by 23,3% from Rp 3,85 trillion to Rp 4,75 trillion, mainly caused by the increase is sales in the end of 2024. 100% of trade account receivables are not due. Management believes that all of trade receivables can be collected and no allowance for impairment of trade account receivables.

PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari produk CPO dan turunannya dan gula serta bahan pendukung lainya yang digunakan diproses produksi. Persediaan mengalami penurunan dari sebesar Rp 5,1 triliun menjadi sebesar Rp 4,9 triliun atau sebesar 5,1%. Penurunan ini terutama disebabkan penurunan stok bahan baku gula di akhir tahun 2024.

INVENTORIES

Inventories consist of CPO and its down stream products and indirect material to support the production, The value has decreased from Rp 5,1 trillion to Rp 4,9 trillion or decreased by 5,1%. This decreased mainly caused by the decreased of sugar volume at the end of 2024.

ASET LANCAR LAIN-LAIN

Aset lancar lainnya mengalami peningkatan sebesar Rp 151,3 miliar atau 10,0% dari sebesar Rp 1,51 triliun pada tahun 2023 menjadi sebesar Rp 1,66 triliun di tahun 2024. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan uang muka pembelian bahan baku sebesar 9,8%.

OTHER CURRENT ASSETS

Other current assets has incread by Rp 151,3 billion or 10,0% from Rp 1,51 trillion in 2023 to Rp 1,66 trillion in 2024 This decreased mainly due to decreased in advanced for purchase of Raw material by 9,8%.

ASET TIDAK LANCAR

Aset tidak lancar sebagian besar terdiri dari tanaman belum menghasilkan dan aset tetap. Aset tidak lancar mengalami peningkatan sebesar 4,3% pada tahun 2024 bila dibandingkan dengan tahun 2023 karena Perseroan berkomitmen untuk melakukan ekspansi usaha yang berkelanjutan. Aset tidak lancar merupakan komponen terbesar yakni sebesar 51,5% terhadap total Aset tahun 2024. Peningkatan ini di sebabkan karena pada tahun 2024, Perseroan sedang melakukan penanaman kebun sawit dan tebu baru dan ekspansi pabrik biodiesel baru, minyak goreng, rafinasi glycerine dan reesterifikasi PFAD dan perawatan rutin.

NON CURRENT ASSETS

Noncurrent assets is mostly consists of plantation and fixed assets. Noncurrent assets has increased by 4,3% in year 2024 compare to 2023 because the Company is committed to continuously expand its business. Noncurrent assets made up the largest component of total assets at 51,5% of Total assets in 2024. This increased due to the Company new planting in oil palm and Sugar Cane and also expansion of New Biodiesel Plant, Cooking oil refinery Plant, Refined Glycerine Plant and Reesterification PFAD Plant and maintenance capex.

- **Piutang Plasma**
  Piutang Plasma meliputi dana yang diberikan kepada petani plasma atas dana talangan yang dikeluarkan untuk pengembangan Perkebunan plasma yang untuk sementara di danai oleh Group.

- ***Due From Plasma***
  Due from Plasma represent advances to plasma farmers for bailout, in which temporarily funded by the Group to develop the plasma plantation.

Pembiayaan atas pengembangan kebun plasma ini diperoleh dari bank dalam bentuk pinjaman lunak yang ditandatangani oleh KUD atas nama para anggota KUD, dimana Group bertindak sebagai avalist atas pengembalian pinjaman.

The financing of these plasma plantation provided by the banks in the form of soft loan signed by the Koperasi Unit Desa (KUD) on behalf of the plasma farmer which the Company become a avalist for the loan.

Piutang plasma mengalami peningkatan sebesar 30,7%, hal ini disebabkan adanya banyaknya panen plasma yang terjadi di akhir 2024.

Due from plasma has increased by 30,7% mainly caused by increased in New planting in plasma land at the end of December 2024.

- **Tanaman Perkebunan**
  Aset tanaman Perkebunan adalah sebesar 43% dari total aset tidak lancar pada tahun 2024. Tanaman Perkebunan terdiri dari TM dan TBM. Mengalami peningkatan sebesar 6,8%. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan luasan TBM dan juga adanya kapitalisasi biaya perawatan ke dalam TBM.

- ***Plantation***
  Plantation assets was the largest component of noncurrent assets at 43% of total non current assets in 2024. Has increased by 6,8% due to increased in additional hectare and also capitalization of maintenance cost to immature plantation.

- **Aset Tetap**
  Aset tetap meningkat sebesar 2,9% pada tahun 2024. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya pembangunan rafinasi minyak kelapa sawit di Lampung dan juga adanya konstruksi perumahan dan infrastruktur baru yang dapat mendukung proses produksi Perseroan.

  Aset tetap merupakan komponen terbesar kedua atas aset tidak lancar yaitu sebesar 54% dari total aset tidak lancar pada tahun 2024.

- ***Fixed assets***
  Fixed assets has increase by 2,9% in 2024. This increased mainly caused by the company's expansion on new CPO refinery in Lampung and a new construction for houses and infrastructure to support the production of the Company.

  Fixed asset is the largest component of the noncurrent assets at 54% of total noncurrent assets in 2024.

LIABILITAS

Pada tanggal 31 Desember 2024, liabilitas mengalami peningkatan sebesar 9,2%. Hal ini disebabkan oleh peningkatan liabilitas jangka pendek sebesar 16,9% dan liabilitas jangka panjang mengalami peningkatan sebesar 1,6%. Peningkatan liabilitas jangka pendek disebabkan oleh peningkatan utang bank jangka pendek Perseroan di tahun 2024.

LIABILITIES

As at 31 December 2024, total liabilities increased by 9,2% compared to 2023. The increase was the result of inclined in shortterm liabilities by 16,9% and longterm liabilities has increased by 1,6%. This Increased of shortterm liabilities was caused by increased in shortterm bank Loan in 2024.

Tabel Liabilitas
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Table of Liabilities
(Figure are Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2024	2023	
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	5.202.803	4.171.592	*Short-term bank loans*
Utang usaha			*Trade accounts payable*
Pihak berelasi	91.499	13.124	*Related parties*
Pihak ketiga	3.306.362	3.531.602	*Third parties*
Utang pajak	56.467	49.907	*Taxes payable*
Beban akrual	125.627	113.669	*Accrued expenses*
Uang muka diterima	9.691	12.205	*Advences received*
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			*Current portion of long-term liabilities:*
Utang bank jangka panjang	1.471.594	892.792	*Long-term bank loans*
Pinjaman diterima	43.605	19.746	*Borrowings*
Liabilitas sewa	27.921	35.504	*Lease liabilities*
Liabilitas jangka pendek lain-lain	918	556	*Other current liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**10.336.487**	**8.827.573**	***Total Current Liabilities***

Tabel Liabilitas (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)	2024	2023	*Table of Liabilities (Figure are Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)*
Liabilitas Jangka Panjang			***Noncurrent Liabilities***
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	191.453	164.338	*Long-term emloyee benefits liability*
Liabilitas pajak tangguhan	729.006	711.346	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			*Long-term liabilities - net of current portion:*
Utang bank jangka panjang	7.983.178	7.270.037	*Long-term bank loans*
Pinjaman diterima	44.335	20.243	*Borrowings*
Liabilitas sewa	30.656	55.387	*Lease liabilities*
Utang Obligasi - bersih	-	618.419	*Bond Payable - net*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**8.978.628**	**8.839.770**	***Total Noncurrent Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	**19.315.115**	**17.680.467**	***TOTAL LIABILITIES***

Pada tanggal 31 Desember 2024, liabilitas jangka pendek mengalami peningkatan sebesar 16,92% bila dibandingkan dengan tahun 2023, dari sebesar Rp 8,8 triliun menjadi sebesar Rp 10,3 triliun. Hal in terutama di sebabkan oleh peningkatan hutang bank jangka pendek dari sebesar Rp 4,1 triliun menjadi sebesar Rp 5,2 triliun.

As at 31 December 2024, the company's current liabilities has increased by 16,92% compared to 2023, from Rp 8,8 trillion to Rp 10,3 trilion. This Increased mainly due to increased in Company short term bank loan from Rp 4,1 trilion to Rp 5,2 trillion.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

NONCURRENT LIABILITIES

Pada tanggal 31 Desember 2024, liabilitas jangka panjang mengalami peningkatan sebesar 9,2% dibandingkan tahun 2023. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan hutang bank jangka panjang Perseroan di tahun 2024.

As at 31 December 2024, the Company's noncurrent liabilities has increased by 9,2% compared to 2023. This increased mainly caused by the increase of longterm bank loan in 2024.

EKUITAS

EQUITY

Ekuitas Perseroan mengalami peningkatan dari sebesar Rp 8,2 trilliun menjadi sebesar Rp 8,4 triliun atau sebesar 2,9% bila dibanding tahun 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh perolehan laba bersih Perseroan tahun 2024.

The Company's equity has increased from Rp 8,2 trillion in 2023 to Rp 8,4 trillion or increaced by 2,9% compare to 2023. This increased mainly caused by the net income booked by the Company in 2024.

Tabel Ekuitas	2024	2023	*Table of Equity*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			***Equity attributable to owners of the Company***
Modal saham - nilai nominal Rp 125 (dalam Rupiah penuh) per saham			*Capital stock - Rp 125 (in full Rupiah amount) par value per share*
Modal dasar - 6.400.000.000 saham			*Authorized - 6,400,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 6.025.373.372 saham	753.171	753.171	*Issued and paid-up - 6.025.373.372 shares*

Tabel Ekuitas	2024	2023	*Table of Equity*
Saham treasuri - nihil pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	-	-	*Treasury stocks - nil as of December 31, 2024 and 2023, respectively*
Tambahan modal disetor - bersih	844.698	844.698	*Additional paid-in capital - net*
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non pengendali	15.772	15.772	*Difference in value arising from transaction with non controling interest*
Selisih revaluasi aset tetap	687.324	687.324	*Revaluation increment in value of property plant and equipment*
Saldo laba			*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya	11.500	11.000	*Appropriated*
Tidak ditentukan penggunaannya	6.122.678	5.878.604	*Unappropriated*
Jumlah	8.435.143	8.190.569	*Total*
Kepentingan nonpengendali	**13.291**	**12.289**	***Non-controlling interests***
Jumlah Ekuitas	**8.448.434**	**8.202.858**	***Total Equity***

Pada tahun 2024, aset Perseroan dibiayai oleh 68% dari liabilitas dan 32% dari ekuitas. Peningkatan ini terutama dikarenakan penambahan fasilitas pinjaman bank untuk membiayai kegiatan investasi Perseroan.

In 2024, the Company's assets was financed by 68% from liabilities and 32% form equity. This increase of liabilities was caused by additional bank loans for purpose of investing activities.

Tabel Struktur Modal	2024 %	2023 %	*Table Of Capital Structure*
Liabilitas	69	68	*Liabilities*
Ekuitas	31	32	*Equity*
TOTAL	**100**	**100**	*TOTAL*

MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Utang bersih adalah jumlah utang (termasuk utang bank jangka pendek dan jangka panjang, pinjaman diterima, liabilitas sewa pembiayaan, surat utang jangka menengah dan utang obligasi di laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas. Modal adalah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan, yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total capital. Net debt is calculated as total loans (including "Short-term and long-term bank loans, borrowings, finance lease liabilities medium term notes and bonds payable" as shown in the consolidated statement of financial position) less cash. Total capital is calculated as "equity" attributable to owners of the Company as shown in the consolidated statement of financial position.

ARUS KAS

Pada tahun 2024, arus kas Perseroan yang diperoleh dari aktivitas operasi adalah sebesar Rp 917,7 miliar, sedangkan pada tahun 2023 arus kas Perseroan yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp 1,0 triliun. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp 1,4 triliun dan Rp 1,5 trilliun untuk tahun 2024 dan 2023, sedangkan untuk kas bersih diperoleh dari

CASH FLOW

In 2024, the Company's cash flow provided by operating activities was IDR 917,7 billion, while in 2023 the Company's cash flow used in operating activities was IDR 1,0 trillion. Cash flow and use for investment activities is IDR 1,4 trillion and IDR 1,5 trillion for 2024 and 2023, while net cash obtained from financing activities is DR 1,1 trillion an IDR 2,5 trillion for 2024 and 2023. In 2024 the Company's net

aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp 1,1 triliun dan Rp 2,5 trilun untuk tahun 2024 dan 2023. Pada tahun 2024 arus kas bersih Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp 598,3 miliar bila dibandingkan pada tahun 2023.

cash flow was increase by IDR 598,3 billion compared to 2023.

Table Arus Kas	2024	2023	%	*Table Of Cash Flow*
Arus kas bersih digunakan untuk operasional	917.738	(1.053.127)	187%	*Net Cash Flow used in operating activities*
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(1.443.023)	(1.552.160)	7%	*Net Cash Flow used in Investing activities*
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	1.123.550	2.544.739	-56%	*Net Cash Flow provided by Financing activities*
Arus kas bersih	598.265	(60.548)	1,088%	*Net Cash Flow*

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko harga, risiko kredit, risiko likuiditas dan penggunaan instrumen keuangan derivatif.

Risiko Pasar

a. Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan entitas-entitas dalam Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atas aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Pada tanggal, 31 Desember 2024 dan 2023, jika mata uang melemah/menguat sebesar 1% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 3,508 dan Rp 3.231, terutama diakibatkan kerugian/keuntungan dari penjabaran aset keuangan dan/liabilitas keuangan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Financial Risk Management Objectives Policies

The Group activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk, fair value interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, price risk, credit risk, liquidity risk and the use of derivative financial instruments.

Market Risk

a. Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar. foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Management has a set up policy to require group companies to manage their foreign exchange risk against their functional currency. Foreign exchange risk a rises when future commercial transactions or recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecast.

As of December 31, 2024 and 2023, if the currency had weakened/strengthened by 1%, against the U.S. Dollar with all other variables held constant, profit before tax for the years then ended would have been Rp 3,508 and Rp 3,231 respectively, lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on translation of US Dollar-denominated monetary assets and liabilities.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2024, and 2023, the Group has monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

Table Risiko Mata Uang Asing		2024 Mata uang asal *Original Currency* (dalam ribuan) *(in thousand)*	2024 Ekuivalen Rp *Equivalent in Rp*	2023 Mata uang asal *Original Currency* (dalam ribuan) *(in thousand)*	2023 Ekuivalen Rp *Equivalent in Rp*	*Table of Foreign Exchange Risk*
Aset						*Assets*
Kas	US$	2.670	43.153	2.495	38.461	*Cash*
	EUR	3	58	3	60	
	SGD	41	483	111	1.295	
Piutang usaha	US$	6.204	100.274	6.031	92.967	*Trade accounts receivable*
Aset lancar - Lain-lain	US$	2.604	42.088	2.656	40.943	*Other current assets*
Jumlah aset			**186.056**		**173.726**	***Total assets***
Liabilitas						*Liabilities*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek						*Current Financial Liabilities*
Utang usaha	US$	80.366	1.298.881	104.175	1.605.175	*Trade accounts payable*
Utang bank jangka pendek	US$	21.704	350.776	20.962	323.143	*Short-term bank loans*
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang						*Noncurrent Financial Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang						*Long-term liabilities*
(lancar dan tidak lancar)						*(current and noncurrent)*
Utang bank jangka panjang	US$	20.000	323.240	30.000	462.480	*Long-term bank loans*
Jumlah Liabilitas			**1.972.897**		**2.391.590**	***Total Liabilities***
Jumlah Liabilitas - Bersih			**1.786.841**		**2.217.864**	***Net Liabilities***

b. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrument keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Eksposur Grup terkait risiko harga pasar terutama berasal dari harga komoditas pada tingkat yang minimum. Grup melakukan kontrak pembelian dan penjualan produk kelapa sawit dengan harga yang telah ditentukan dan membayar uang muka. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat eksposur risiko harga yang signifikan.

b. Price Risk

Price risk is the risk that the value of the financial instrument will fluctuate as a result of changes in market prices. The Group's exposure to price risk relates to its palm oil based product commodities. The Group monitors the market closely to ensure that the risk exposure to the volatility of the commodities is kept at minimum level. The Group entered into sale and purchase of palm oil products at a fixed price and paid advances. The management believes that price risk exposure is not significant.

c. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga Grup timbul dari pinjaman jangka panjang. Pinjaman yang diterima dengan suku bunga mengambang mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga arus kas terhadap Grup. Pinjaman yang diterima dengan suku bunga tetap mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga. Kebijakan Grup adalah memelihara 25% pinjaman dalam instrumen dengan suku bunga tetap. Selama tahun 2024 dan 2023, pinjaman Grup pada suku bunga mengambang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat.

c. Interest Rate Risk

The Group's interest rate risk arises from long-term borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to interest rate risk. The Group's policy is to maintain approximately 25% of its borrowings in fixed-rate instruments. During 2024 and 2023, the Group's borrowings at floating rate were denominated in the Rupiah and U.S. Dollar currencies.

Pinjaman dengan suku bunga tetap yang dimiliki Grup dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Untuk itu, pinjaman tersebut tidak termasuk dalam risiko suku

The Group's fixed rate borrowings are carried at amortized cost. They are therefore not subject to interest rate risk as defined in PSAK No. 60.

bunga sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 60.

Grup menganalisa eksposur suku bunga secara dinamis. Berbagai skenario disimulasikan dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaruan posisi yang ada, serta alternatif pembiayaan dan lindung nilai. Untuk setiap simulasi, pergerakan suku bunga yang sama digunakan untuk seluruh mata uang. Berdasarkan skenario ini, Grup menghitung dampak laba atau rugi dari pergerakan suku bunga. Skenario-skenario tersebut dilakukan hanya untuk liabilitas yang mewakili posisi utama yang dikenakan bunga. Simulasi dilakukan setiap kuartal untuk membuktikan bahwa potensi kerugian maksimum masih dalam batasan yang diberikan manajemen.

The Group analyzes its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration refinancing, renewal of existing positions, alternative financing and hedging. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on profit or loss of a defined interest rate shift. For each simulation, the same interest rate shift is used for all currencies. The scenarios are run only for liabilities that represent the major interest-bearing positions. The simulation is done on a quarterly basis to verify that the maximum loss potential is within the limit given by the management.

Berdasarkan berbagai skenario, Grup mengelola risiko suku bunga arus kas dengan melakukan swap suku bunga tetap menjadi suku bunga mengambang. Dalam swap suku bunga, Grup sepakat dengan pihak lainnya untuk mempertukarkan, dalam periode waktu tertentu (umumnya kuartalan), selisih antara kontrak bersuku bunga tetap dan suku bunga mengambang yang dihitung dengan mengacu pada nilai nosional yang disepakati.

Based on various scenarios, the Group manages its cash flow interest rate risk by using fixed-to-floating interest rate swaps. Under the interest rate swaps, the Group agrees with other parties to exchange, at specified intervals (primarily quarterly), the difference between fixed contract rates and floating rate interest amounts calculated by reference to the agreed notional amounts.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jika suku bunga atas pinjaman yang didenominasikan dalam Rupiah meningkat/ menurun 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba sebelum pajak akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 15.980 dan Rp 19.372 terutama sebagai akibat tingginya/ rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As of December 31, 2024 and 2023, if interest rates on Rupiah-denominated borrowings had been higher/lower by 1%, with all other variables held constant, profit before tax for the the years then ended would have been lower/ higher by Rp 15,980 and Rp 19,372, respectively, mainly as a result of higher/ lower interest expense on floating rate borrowings.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, apabila suku bunga atas pinjaman berdenominasi Dolar Amerika Serikat meningkat/menurun sebesar 1% dan variabel lain tetap, laba sebelum pajak akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 1.507 dan Rp 1.407, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As of December 31, 2024 and 2023, if interest rates on U.S. Dollar-denominated borrowings at that date had been higher/lower by 1%, with all other variables held constant, profit before tax for the years then ended would have been lower/higher by Rp 1,507 and Rp 1,407, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

Table Risiko Suku Bunga	2024		2023		*Table of Interest Rate Risk*
	Rata-rata Tertimbang Suku Bunga/ *Weighted Average Interest Rate*	Saldo/ *Balance*	Rata-rata Tertimbang Suku Bunga/ *Weighted Average Interest Rate*	Saldo/ *Balance*	
Utang bank					*Bank loans*
Rupiah	7,25 - 9,50	14.047.676	7,75 - 9,90	11.626.829	*Rupiah*
Dollar Amerika Serikat	5,80 - 8,09	674.016	5,00 - 8,86	785.623	*US Dollar*
Eksposur bersih terhadap risiko suku bunga arus kas		14.721.692		12.412.452	*Net exposure to cash flow interest rate risk*

Risiko Kredit

Credit Risk

Risiko kredit dikelola berdasarkan kelompok, kecuali risiko kredit sehubungan dengan saldo piutang. Setiap entitas bertanggung jawab mengelola dan menganalisa risiko kredit pelanggan baru sebelum persyaratan pembayaran dan distribusi ditawarkan. Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas, investasi pada surat berharga utang dan deposito berjangka di bank, maupun risiko kredit yang timbul dari pelanggan grosir dan ritel, termasuk piutang yang belum dibayar dan transaksi yang mengikat.

Credit risk is managed on a group basis except for credit risk relating to accounts receivable balances. Each entity is responsible for managing and analysing the credit risk for each of their new clients before standard payment and delivery terms and conditions are offered. Credit risk arises from cash and cash equivalents, derivative financial instruments, investment in debt securities and deposits with banks and financial institutions, as well as credit exposures to wholesale and retail customers, including

outstanding receivables and committed transactions.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the component of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2024 and 2023.

Tabel Risiko Kredit	2024		2023		*Table of Credit Risk*
	Jumlah Bruto Gross Amounts	**Jumlah Neto** Net Amounts	**Jumlah Bruto** Gross Amounts	**Jumlah Neto** Net Amounts	
Kas	1.105.704	1.105.704	506.620	506.620	*Cash*
Piutang usaha	4.785.737	4.750.621	3.877.817	3.854.011	*Trade accounts receivable*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	7.017	6.497	7.140	6.723	*Other accounts receivable - third parties*
Aset lancar lain-lain	131.108	131.108	118.199	118.199	*Other current assets*
Piutang pihak berelasi	10.572	10.572	17.583	17.583	*Due from related parties*
Jumlah	**6.040.138**	**6.004.502**	**4.527.359**	**4.503.136**	*Total*

Risiko Likuiditas

Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

Kebutuhan likuiditas Grup terutama timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran modal untuk ekspansi lahan dan penanaman baru kelapa sawit.

Liquidity needs of the Group primarily arise from the need to finance investment and capital expenditures for expansion and new planting of new palm oil.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan konsolidasi berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The table below summarizes the maturity profile of financial assets and liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2024 and 2023

Tabel Risiko Likuiditas								*Table of Liquidity Risk*
	2024							
	<= 1 tahun/ *<= 1 year*	**1-2 tahun/** *1-2 years*	**2-3 tahun/** *2-3 years*	**3-5 tahun/** *3-5 years*	**> 5 tahun/** *> 5 years*	**Jumlah/** *Total*	**Biaya Transaksi/** *Transaction Costs*	**Nilai Tercatat/** *As Reported*
Liabilitas / *Liabilities*								
Utang bank jangka pendek *Short term bank loans*	5.202.803	-	-	-	-	5.202.803	-	5.202.803
Utang usaha *Trade accounts payable*	3.397.861	-	-	-	-	3.397.861	-	3.397.861
Beban akrual *Accrued expenses*	125.627	-	-	-	-	125.627	-	125.627
Liabilitas jangka pendek lain-lain *Other current liabilities*	918	-	-	-	-	918	-	918
Utang bank jangka panjang *Long term bank loans*	1.499.452	1.917.185	2.154.511	3.172.825	774.916	9.518.889	(28.077)	9.490.812
Pinjaman diterima *Borrowings*	43.605	28.607	15.728	-	-	87.940	-	87.940
Liabilitas sewa *Lease liabilities*	27.921	17.779	5.934	6.943	-	58.577	-	58.577
Jumlah / *Total*	10.298.187	1.963.571	2.176.173	3.179.768	774.916	18.392.615	(28.077)	18.364.538

Tabel Risiko Likuiditas								*Table of Liquidity Risk*
	2023							
	<= 1 tahun/ *<= 1 year*	1-2 tahun/ *1-2 years*	2-3 tahun/ *2-3 years*	3-5 tahun/ *3-5 years*	> 5 tahun/ *> 5 years*	Jumlah/ *Total*	Biaya Transaksi/ *Transaction Costs*	Nilai Tercatat/ *As Reported*
Liabilitas / *Liabilities*								
Utang bank jangka pendek *Short term bank loans*	4.171.592	-	-	-	-	4.171.592	-	4.171.592
Utang usaha *Trade accounts payable*	3.531.602	-	-	-	-	3.531.602	-	3.531.602
Beban akrual *Accrued expenses*	113.669	-	-	-	-	113.669	-	113.669
Liabilitas jangka pendek lain-lain *Other current liabilities*	556	-	-	-	-	556	-	556
Utang pihak berelasi *Due to related parties*	13.124	-	-	-	-	13.124	-	13.124
Utang bank jangka panjang *Long term bank loans*	916.984	1.145.838	1.579.386	4.107.308	491.344	8.240.860	(46.351)	8.194.509
Pinjaman diterima *Borrowings*	19.746	18.700	1.543	-	-	39.989	-	39.989
Liabilitas sewa *Lease liabilities*	35.504	28.847	15.078	4.216	7.246	90..891	-	90..891
Utang obligasi *Bond payable*	-	200.000	-	425.000	-	625.000	(6.581)	618.419
Jumlah / *Total*	8.802.777	1.393.385	1.596.007	4.536.524	498.590	16.827.283	(52.932)	16.774.351

ANALISA SEGMEN

Grup bergerak dalam bidang usaha perkebunan dan pabrikasi. Aktivitas usaha ini juga digunakan Grup sebagai dasar pelaporan informasi segmen operasi sebagai berikut:

SEGMENT INFORMATION

The Group is presently engaged in plantations and manufacturing businesses. These business activities are the basis on which the Group reports its operation segment information as follows:

Tabel Segmen 1					*Table of Segmen 1*
	Perkebunan/ *Plantations*	Pabrikasi/ *Manufacturing*	Jumlah Sebelum Eliminasi/ *Total Before Elimination*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidated*
	2024				
PENDAPATAN USAHA / *REVENUES*					
Penjualan eksternal/ *External sales*	-	17.410.560	17.410.560	-	17.410.560
Penjualan antar segmen/ *Inter-segment sales*	1.697.864	8.092.598	9.790.462	9.790.462	-
Jumlah pendapatan/ *Total revenues*	1.697.864	25.503.158	27.201.022	9.790.462	17.410.560
HASIL / *RESULTS*					
Hasil segmen/laba usaha/ *Segment results/Income from operations*	601.172	1.403.861	2.005.033	(712)	2.005.745
Kerugian selisih kurs mata uang asing/ *Loss on foreign exchange*	-	(43.379)	(43.379)	-	(43.379)
Pendapatan bunga/ *Interest income*	241	6.725	6.966	-	6.966
Beban bunga dan beban keuangan lainnya/ *Interest expense and other financial charges*	(46.437)	(1.152.598)	(1.199.035)	(517)	(1.198.518)
Lain-lain - bersih/ *Others - net*	55.238	78.969	134.207	1.061	133.146
Beban pajak/ *Tax expense*	(69.124)	(133.816)	(202.940)	-	(202.940)
Laba bersih/ *Net income*	541.090	159.762	700.852	(168)	701.020

	Perkebunan/ *Plantations*	Pabrikasi/ *Manufacturing*	Jumlah Sebelum Eliminasi/ *Total Before Elimination*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidated*
	2024				
Laporan Posisi Keuangan / *Statement of Financial Position*					
Aset Segmen *) / *Segment Assets *)*	8.439.455	23.632.766	32.072.221	(4.850.163)	27.222.058
Liabilitas segmen *) / *Segment Liabilities *)*	1.356.021	17.292.962	18.648.983	(119.341)	18.529.642

*) Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan

*) Segment assets exclude prepaid taxes and deferred tax assets while segment liabilities exclude taxes payable and deferred tax liabilities

Tabel Segmen 1 *Table of Segmen 1*

	Perkebunan/ *Plantations*	Pabrikasi/ *Manufacturing*	Jumlah Sebelum Eliminasi/ *Total Before Elimination*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidated*
	2023				
PENDAPATAN USAHA / *REVENUES*					
Penjualan eksternal/ *External sales*	-	15.317.617	15.317.617	-	15.317.617
Penjualan antar segmen/ *Inter-segment sales*	1.524.363	7.065.581	8.589.944	(8.589.944)	-
Jumlah pendapatan/ *Total revenues*	1.524.363	22.383.198	23.907.561	(8.589.944)	15.317.617
HASIL / *RESULTS*					
Hasil segmen/laba usaha/ *Segment results/Income from operations*	521.779	1.355.989	1.877.768	(712)	1.878.480
Kerugian selisih kurs mata uang asing/ *Loss on foreign exchange - net*	-	(14.413)	(14.413)	-	(14.413)
Pendapatan bunga/ *Interest income*	222	5.550	5.772	-	5.772
Beban bunga dan beban keuangan lainnya/ *Interest expense and other financial charges*	(2.310)	(1.188.795)	(1.191.105)	(416)	(1.190.689)
Lain-lain - bersih/ *Others - net*	38.274	69.230	107.504	781	106.723
Beban pajak/ *Tax expense*	(66.067)	(107.588)	(173.655)	-	(173.655)
Laba bersih/ *Net income*	491.898	119.973	611.871	(347)	612.218

	Perkebunan/ *Plantations*	Pabrikasi/ *Manufacturing*	Jumlah Sebelum Eliminasi/ *Total Before Elimination*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidated*
	2023				
Laporan Posisi Keuangan / *Statement of Financial Position*					
Aset Segmen *) / *Segment Assets *)*	7.714.919	21.763.669	29.478.588	(4.294.990)	25.183.598
Liabilitas segmen *) / *Segment Liabilities *)*	1.416.680	15.444.330	16.861.010	58.204	16.919.214

*) Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan

*) Segment assets exclude prepaid taxes and deferred tax assets while segment liabilities exclude taxes payable and deferred tax liabilities

Grup juga melaporkan segmen yang ditentukan berdasarkan lokasi aset atau operasi Grup sebagai berikut:

The Group also reported segment determined by location of assets or operation of the Group as follows:

Tabel Segmen 2 *Table of Segmen 2*

	Sumatera	Jawa	Kalimantan	Jumlah/ *Total*	
	2024				
Penjualan					*Sales*
Lokal	23.835.913	1.771.597	442.243	26.049.753	*Local*
Ekspor	624.701	526.568	-	1.151.269	*Export*
Jumlah sebelum dieliminasi	24.460.614	2.298.165	442.243	27.201.022	*Total before elimination*
Eliminasi	(9.363.027)	(15.169)	(412.266)	(9.790.462)	*Elimination*
Jumlah setelah dieliminasi	15.097.587	2.282.996	29.977	17.410.560	*Total after elimination*

	Luar Indonesia	Sumatera	Jawa	Kalimantan	Jumlah/ *Total*	
	2024					
Aset segmen *						*Segment assets **
Jumlah sebelum dieliminasi	4.820	30.624.372	462.301	980.728	32.072.221	*Total before elimination*
Eliminasi	-	(4.850.163)	-	-	(4.850.163)	*Elimination*
Jumlah setelah dieliminasi	4.820	25.774.209	462.301	980.728	27.222.058	*Total after elimination*

* Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka / *Exclude deferred tax assets and prepaid taxes*

Tabel Segmen 2					*Table of Segmen 2*
	Sumatera	**Jawa**	**Kalimantan**	**Jumlah/ *Total***	
			2023		
Penjualan					*Sales*
Lokal	19.987.235	1.588.028	384.000	21.959.263	*Local*
Ekspor	1.373.025	575.273	-	1.948.298	*Export*
Jumlah sebelum dieliminasi	21.360.260	2.163.301	384.000	23.907.561	*Total before elimination*
Eliminasi	(8.224.021)	-	(365.923)	(8.589.944)	*Elimination*
Jumlah setelah dieliminasi	13.136.239	2.163.301	18.077	15.317.617	*Total after elimination*

	Luar Indonesia	**Sumatera**	**Jawa**	**Kalimantan**	**Jumlah/ *Total***	
				2023		
Aset segmen *						*Segment assets **
Jumlah sebelum dieliminasi	5.442	28.027.205	493.107	952.834	29.478.588	*Total before elimination*
Eliminasi	-	(4.294.990)	-	-	(4.294.990)	*Elimination*
Jumlah setelah dieliminasi	5.442	23.732.215	493.107	952.834	25.183.598	*Total after elimination*

* Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka / *Exclude deferred tax assets and prepaid taxes*



TARGET DAN REALISASI DI 2024

TARGET AND REALIZATION IN 2024

Pada 2024, Perseroan belum mencapai target dalam tingkat ekstraksi minyak (OER), Perseroan belum melebihi target yang telah ditetapkan, yaitu 22,9%, dimana target yang diberikan adalah 23,00%

Selama tahun 2024, produksi TBS Perseroan inti dan plasma mengalami penurunan sebesar 9,6% atau 75 ribu ton, dari sebesar 785 ribu ton di 2023 menjadi 710 ribu ton di tahun 2024 atau mencapai 91,3% dari target panen yang ditetapkan untuk tahun 2024.

Seiring dengan penurunan produksi TBS di 2024, produksi CPO Perseroan juga mengalami penurunan sebesar 19,2% dari 316 ribu ton di tahun 2023 menjadi 255 ribu ton di tahun 2024 atau 89% dari target. Produksi minyak goreng Perseroan mengalami penurunan dari 218 ribu ton di tahun 2023 menjadi sebesar 201 ribu ton di tahun 2024 tetapi produksi biodiesel mengalami peningkatan sebesar 5,1% dari 365 ribu kilo liter di tahun 2023 menjadi 384 ribu kilo liter di tahun 2024 atau 101% dari target tahun 2024

In 2024, the Company was unable to reach the target in particularly in the Oil Extraction Rate (OER) which was 22,9% while the set target which was 23,00%.

The Company's FFB production from its nucleus and plasma estates has went down by 9,6% or 75 thousand tons from 785 thousand tons in 2023 to 710 thousand tons harvested in 2024 or reach 91,3% from 2024 target.

Lower FFB harvested has decreased CPO production by 19,2% from 316 thousand tons in 2023 to 255 thousand tons in 2024 or 89% from target. The Company's cooking oil production went down from 218 thousand tons in 2023 to 201 thousand tons in 2024, but biodiesel production went up by 5,1% from 365 thousand kiloliter in 2023 to 384 thousand kiloliter in 2024 or 101% from 2024 target.

Penjualan

Perseroan membukukan Penjualan bersih sebesar Rp 17,4 triliun di tahun 2024, meningkat sebesar 13,7% bila dibandingkan dengan penjualan bersih tahun 2023 sebesar Rp 15,3 triliun atau 96,6% dari target tahun 2024 yang sebesar Rp 18,0 triliun. Peningkatan Penjualan ini disebabkan oleh peningkatan harga jual produk sawit sebesar 12,9% dan sedangkan volume penjualan mengalami penurunan sebesar 4,4%, bila dibandingkan tahun 2023. Sedangkan untuk produk gula, Harga produk dan volume penjualan gula mengalami peningkatan sebesar 20,9% dan 2,4% masing – masing, bila dibandingkan dengan tahun 2023.

Sales

Revenue went up by 13,7% from Rp 15,3 trillion in 2023 to Rp 17,4 trillion in 2024 or 96,6% from target set for 2024 amounted to Rp 18,0 trillion. Significant increase in revenue was contributed by higher sales price for palm oil products, which went up by 12,9% and 4,4% lower sales volume compared to 2023. On the sugar segment, price went up by 20,9%, while sales volume went up by 2,4% compared to 2023.

Laba / Rugi

Pada tahun 2024, Perseroan menargetkan Laba Bersih sebesar Rp 800 miliar dan pada akhir tahun 2024, Perseroan dapat mencapai laba bersih sebesar Rp 701 miliar atau mencapai sebesar 87,6% dari target, hal ini disebabkan oleh penurunan volume jual produk Perseroan di tahun 2024.

Profit / Loss

In year 2024, the Company has targeted net profit for Rp 800 billion and by the end of year 2024, the company has achieved net income for Rp 701 billion or 87,6% from target. This decreased due to declined in sales volume.

Struktur Modal	Target	Realisation	Capital Structure
Liabilitas	70%	69%	*Liabilities*
Ekuitas	30%	31%	*Equity*
Jumlah	**100%**	**100%**	***Total***

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTABILITAS PIUTANG

SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTABILITY

Profitabilitas

Marjin Laba Bruto
Rasio Marjin Laba Bruto Perseroan menurun dari 19,1% pada 2023 menjadi 17,2% pada 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh peningkatan harga pokok penjualan produk sawit Perseroan di tahun 2024.

Marjin EBITDA
Rasio Marjin EBITDA mengalami penurunan dari 18,8% di 2023 menjadi 18,1% di 2024.

Marjin Laba Bersih Tahun Berjalan
Marjin laba tahun berjalan Perseroan stabil dari 4,0% pada 2023 menjadi 4,0% di 2024.

Rasio Laba Tahun Berjalan Terhadap Total Aset
Rasio laba tahun berjalan naik terhadap total aset Perseroan dari 2,4% di 2023 menjadi 2,5% di 2024. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh laba tahun berjalan yang pertumbuhannya lebih besar dari pertumbuhan aset di tahun 2024 yaitu 14,5%, sedangkan pertumbuhan aset adalah 7,3%.

Kolektabilitas

Rasio Liabilitas berbunga terhadap Ekuitas
Rasio Liabilitas berbunga bersih terhadap ekuitas Perseroan sedikit memburuk dari 151,8% pada 2023 menjadi 160,5% di 2024. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan debt Perseroan.

Rasio Liabilitas terhadap Aset
Rasio liabilitas terhadap aset meningkat dari 68,3% di 2023 menjadi 69,6% di 2024. Peningkatan ini terjadi karena kenaikan sedikit di liabilitas selama tahun 2024.

Profitability

Gross Margin
Gross profit margin has decreased from 19,1% in 2023 to 17,2% in 2024. The decerease mainly due to inclined in Cost of Goods Sold of Company product in 2024.

EBITDA Margin
EBITDA margin has decreased from 18,8% in 2023 to 18,1% in 2024.

Net Profit for the Year Margin
Profit for the year margin has stable from 4,0% in 2023 to 4,0% in 2024.

Return on Assets
The return on assets has increased from 2,4% in 2023 to 2,5% in 2024. The increase was largely contributed by higher net income growth in year 2024 which was 14,5% compare to total asset growth which was 7,3%.

Collectability

Debt to Equity Ratio
Net Debt to equity ratio has decreased from 151,8% in 2023 to 160,5% in 2024. The decreased was caused primarily due to increase in Company debt in 2024.

Liabilities to Assets Ratio
Liabilities to assets ratio has increased from 68,3% in 2023 to 69,6% in 2024. The increase was fueled primarily by the increament in liabilities in 2024.

PERJANJIAN, IKATAN DAN KEWAJIBAN KONTIJENSI PENTING
SIGNIFICANT AGREEMENT, COMMITMENT AND CONTIGENCIES

1. Perjanjian, Komitmen dan Kontijensi

a. Kontrak Penjualan dengan Pembeli dari Luar Negeri (Pembeli) dan Fasilitas Standby Letter of Credit (SBLC) dari Mandiri dan BRI

Perusahaan menandatangani beberapa kontrak penjualan dengan Pembeli, dimana Pembeli akan membeli minyak sawit (CPO) dan produk turunannya seperti stearin, olein, dan Palm Kernel Oil dari Perusahaan dengan nilai kontrak dan jangka waktu tertentu sampai dengan tahun 2026.

Sehubungan dengan transaksi tersebut, Mandiri dan BRI telah menyetujui untuk memberikan fasilitas SBLC kepada Perusahaan sebagai jaminan pembayaran dimuka dari Pembeli.

b. Kontrak Pengadaan Biodiesel

Perusahaan menantangani kontrak pengadaan biodiesel (Fatty Acid Methyl Ester atau FAME) dengan jangka waktu satu tahun. Volume pengadaan biodiesel tiap pelanggan sebagai berikut:

	2024 Kilo Liter	2023 Kilo Liter	
PT Kilang Pertamina Internasional	200.009	211.269	PT Kilang Pertamina Internasional
PT Pertamina Patra Niaga	152.425	123.707	PT Pertamina Patra Niaga
PT AKR Corporindo Tbk	26.656	30.208	PT AKR Corporindo Tbk
Jumlah	**379.090**	**365.184**	**Total**

c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit non-tunai dari Mandiri sebagai berikut:

1. Fasilitas SBLC dengan jumlah maksimum sebesar US$ 60.000 ribu. Sehubungan dengan Kontrak Pembelian dengan Pembeli dari Luar Negeri (Pembeli). Fasilitas SBLC ini juga dapat dialihkan menjadi fasilitas LC dan SKBDN. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dengan jatuh tempo terakhir 7 April 2025. Fasilitas SBLC digunakan sebagai jaminan pembayaran dimuka dari Pembeli produk CPO dan turunannya, sedangkan fasilitas LC dan SKBDN digunakan untuk pembelian barang modal kerja termasuk bahan baku gula baik impor maupun lokal.

   Pemberian fasilitas SBLC tersebut dijamin dengan piutang usaha kepada Pembeli, persediaan minyak sawit, dan aset tetap Perusahaan, serta jaminan pribadi (personal

1. Agreements, Commitments and Contingencies

a. Sales Contract with Overseas Buyer (the Buyer) and Standby Letter of Credit (SBLC) Facilities from Mandiri and BRI

The Company and the Buyer had entered into sales contracts wherein the Buyer agreed to purchase the Company's CPO and its downstream products such as stearin, olein, and Palm Kernel Oil with with certain amount and period of contract up to year 2026.

In relation to the aforementioned transactions, Mandiri and BRI have agreed to grant SBLC facility to the Company to secure advance payments from the Buyer.

b. Biodiesel Procurement Contract

The Company signed a procurement contract of biodiesel (Fatty Acid Methyl Ester or FAME) for a period of one year. Biodiesel procurement volume of each customer are as follows:

c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

The Company obtained non-cash loan facilities from Mandiri as follows:

1. SBLC Facility in amount not exceeding US$ 60,000 thousand. In relation to the Purchase Contract with Overseas Buyer (the Buyer). The SBLC facility is switchable to LC and SKBDN facilities. This has been extended several times with latest maturity date on April 7, 2025. The SBLC is used to secure the advance payment received from buyer of CPO and its downstream products, while the LC and SKBDN facilities are used for purchasing products for working capital including imported or local raw sugar.

The SBLC facility is secured with trade accounts receivable from the Buyer, CPO inventories, fixed assets, and personal guarantee from Widarto and Santoso Winata. In relation to

guarantee) dari Widarto dan Santoso Winata. Sehubungan dengan penerbitan SBLC tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk menempatkan setoran jaminan pada Mandiri sebesar 5% dari nilai SBLC, LC dan SKBDN yang dibuka.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, fasilitas SBLC tidak digunakan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo LC dan SKBDN masing-masing sebesar nihil dan US$ 19 ribu dalam mata uang asing serta masing-masing sebesar Rp 749.606 dan Rp 383.740 dalam Rupiah. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, setoran jaminan yang ditempatkan untuk penerbitan LC dan SKBDN masing-masing sebesar Rp 37.480 dan Rp 19.187.

2. Fasilitas Mandiri *Supplier Financing (MSF)* sebesar Rp 390.000. Pada tanggal 10 Mei 2021, fasilitas ini dinaikkan menjadi Rp 690.000. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 April 2025. Fasilitas ini digunakan dalam rangka pembelian pupuk dan batubara.

   Fasilitas MSF ini dijamin dengan barang yang dibiayai dan agunan yang sama terkait dengan fasilitas modal kerja dari Mandiri berupa piutang usaha, persediaan,mesin, tanah dan bangunan pabrik yang terletak di Sidoarjo, serta tanah atas nama Widarto yang terletak di Sidoarjo, jaminan perusahaan dari PT Sungai Budi, serta jaminan pribadi dari Widarto dan Santoso Winata (pihak berelasi).

.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, fasilitas ini tidak digunakan.

d. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

1. Perusahaan memperoleh fasilitas SBLC dari BRI sebesar US$ 40.000 ribu. Fasilitas ini digunakan untuk menjamin uang muka yang diterima dari Pembeli atas perdagangan Crude Palm Oil (CPO), Palm Kernel Oil (PKO), Minyak Kelapa (CCO), dan Stearin. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan sampai tanggal 24 Juli 2025. Perusahaan diwajibkan untuk menempatkan setoran jaminan dengan blokir rekening giro Perusahaan sebesar 5% dari nilai SBLC yang diterbitkan.

   Fasilitas SBLC ini dijamin dengan agunan yang sama terkait dengan fasilitas kredit modal kerja yang diterima oleh Perusahaan dari BRI.

   Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, fasilitas ini tidak digunakan.

2. AKG memperoleh fasilitas Impor sebesar US$ 60.000 ribu. Tujuan fasilitas ini digunakan untuk menjamin pembukaan LC impor raw sugar dan pembukaan SKBDN atas

the SBLC facility, the Company is required to place a 5% guarantee deposits based on SBLC's amount.

As of December 31, 2024 and 2023, the SBLC facility has not been used.

As of December 31, 2024, and 2023, the outstanding balance of LC and SKBDN amounted to nil, respectively, with guarantee deposits amounting to nil and US$ 19 thousand, respectively, in foreign currency; and amounting to Rp 749,606 and Rp 383,740, respectively in Rupiah currency. As of December 31, 2024, and 2023, the guarantee deposits placed for issuance of LC and SKBDN amounting to Rp 37,480 and Rp 19,187, respectively.

2. Mandiri Supplier Financing (MSF) facility amounting to Rp 390,000. On May 10, 2021, this facility is increased to Rp 690,000. This facility has been extended several times and matures on April 7, 2025. This facility is used to finance the purchases of fertilizer and coal.

MSF is secured by the financed goods and the same collaterals related to working capital loans finance by Mandiri such as trade accounts receivable, inventories, machineries, land and mill located in Sidoarjo, and land in the name of Widarto located in Sidoarjo, corporate guarantee from PT Sungai Budi, and personal guarantee from Widarto and Santoso Winata, related parties.

As of December 31, 2024 and 2023, this facility has not been used.

d. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

1. The Company obtained SBLC facility from BRI amounting to US$ 40,000 thousand. This facility was used to secure the advance payment received from buyer on trading of Crude Palm Oil (CPO), Palm Kernel Oil (PKO), Crude Coconut Oil (CCO), and Stearine. This facility has been extended several times with latest extention until July 24, 2025. The Company is required to place the margin deposits in an escrow current account amounted to 5% of the amounting of the issuance of SBLC.

This SBLC facility is secured with the same collaterals which are related to working capital loan facility which was obtained by the Company from BRI.

As of December 31, 2024 and 2023, this facility has not been used.

2. AKG obtained import Facility with maximum amount of US$ 60,000 thousand. This facility is used to guarantee the issuance of import LC for raw sugar and issuance of SKBDN for

pembelian gula kristal putih. Pada tahun 2023, fasilitas ini telah ditingkatkan menjadi US$ 66.350 ribu. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai dengan 24 Juli 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo LC yang dibuka adalah sebesar ekuivalen Rp 362.903 dan Rp 222.839.

Perjanjian kredit dari BRI mencakup persyaratan yang sama seperti fasilitas kredit tunai.

e. PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Perusahaan memperoleh fasilitas CC Line berupa L/C dan/atau SKBDN (Sight/Usance L/C) dari CIMB dengan limit maksimum US$ 85.000 ribu yang bersifat sublimit dengan:

- fasilitas Trust Receipt – multicurrency setinggi-tingginya sebesar US$ 85.000
- fasilitas L/C 2 setinggi-tingginya sebesar US$ 5.000. dan bersifat interchangeable dengan:
- fasilitas Bank Garansi setinggi-tingginya sebesar US$ 2.200
- fasilitas Pinjaman Tetap setinggi-tingginya US$ 35.000 yang bersifat sublimit dengan fasilitas Transaksi Khusus Ekstra sebesar US$ 35.000.

Pada tahun 2024, fasilitas Pinjaman Tetap sub limit fasilitas Transaksi Khusus Ekstra ditingkatkan menjadi setinggi-tingginya sebesar US$ 45.000.

Batas penggunaan fasilitas CC Line, L/C 2, Bank Garansi dan Pinjaman Tetap dan Pinjaman Transaksi Khusus Ekstra secara bersama-sama tidak melebihi US$ 85.000.

Fasilitas ini jatuh tempo pada tangal 9 Juni 2025.

Fasilitas LC digunakan untuk pembelian kebutuhan bahan baku, batubara, pupuk, mesin, dan produk pertanian lainnya. Sedangkan fasilitas bank garansi digunakan sebagai jaminan pembayaran pembelian bahan bakar cair kepada pihak ketiga.

Fasilitas kredit non tunai dari CIMB dijamin dengan jaminan pribadi dari Santoso Winata dan Widarto. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk menempatkan setoran marjin sebesar 5% atas setiap LC dan bank garansi yang diterbitkan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo LC adalah masing-masing sebesar ekuivalen Rp 98.779 dan Rp 337.636.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo setoran jaminan yang ditempatkan pada CIMB sehubungan dengan pembukaan LC adalah sebesar ekuivalen Rp 4.939 dan Rp 16.882.

f. PT Bank UOB Indonesia (UOB)

Perusahaan menerima fasilitas Omnibus Trade dari UOB sebesar US$ 25.000 ribu yang dapat digunakan untuk:

- Fasilitas LC/SKBDN sebesar US$ 25.000 ribu

purchasing of white crystal sugar. In year 2023, this facility increased to US$ 66,350 thousand. The term of this facility has been extended several times, the latest until July 24, 2025.

As of December 31, 2024, and 2023 the balance of issuance LC amounted to an equivalent to Rp 362,903 and Rp 222,839, respectively.

The loan agreements with BRI contain same terms as cash loan facilities.

e. PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

The Company obtained CC Line facility in the form of L/C or SKBDN (Sight/Usance LC) from CIMB with a maximum limit of US$ 85,000 thousand which is sublimited with:

- *Trust Receipt facility - multicurrency up to US$ 85,000*
- *L/C 2 facility maximum to US$ 5,000. and is interchangeable with:*
- *Bank Guarantee facility maximum amount to US$ 2,200*
- *Fixed Loan facility with maximum to US$ 35,000 which is sublimited with Extra Special Transaction facility maximum amount of US$ 35,000.*

In 2024, the Fixed Loan facility sub limit Extra Special Transaction facility has increased to a maximum amount of US$ 45,000.

The limit of CC Line, L/C 2, Bank Guarantee and Fixed Loan and Extra Special Transaction Loan facilities, all together shall not exceed US$ 85,000.

This facility will mature on June 9, 2025.

The LC facilities were used for purchasing coals, fertilizer, machine and agriculture product meanwhile the bank guarantee facility is used as guarantee for payment of purchases of the liquid fuel from third parties.

The non-cash loan facilities from CIMB are secured with personal guarantees of Santoso Winata and Widarto. Besides, the Company is required to deposit 5% margin for every LCs and bank guarantee issued.

As of December 31, 2024 and 2023, the balance of LC amounted to an equivalent of Rp 98,779 and Rp 337,636, respectively.

As of December 31, 2024 and 2023, the balance of guarantee deposits which have been placed in CIMB relating with the LC issued amounted to an equivalent to Rp 4,939 and Rp 16,882, respectively.

f. PT Bank UOB Indonesia (UOB)

The Company obtained Omnibus Trade Facility from UOB amounted to US$ 25,000 which can be used for:

- *LC/SKBDN facility amounting to US$ 25,000*

yang dapat digunakan untuk penerbitan *Sight/ Usance* LC and SKBDN.
- Sublimit fasilitas *Trust Receipt* (TR) dan Clean T*rust Receipt* (CTR) sebesar US$ 25.000 ribu.

Fasilitas LC/SKBDN/TR/CTR secara bersama-sama pada setiap waktu tidak melebihi US$ 25.000 ribu.

Fasilitas Omnibus Trade ini digunakan untuk pembelian bahan baku dan telah diperpanjang beberapa kali dengan jatuh tempo terakhir tanggal 30 September 2025.

Fasilitas kredit non tunai dari UOB dijamin dengan agunan yang sama terkait fasilitas kredit modal kerja yang diterima Perusahaan dari UOB.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, fasilitas ini tidak digunakan.

g. PT Bank ICBC Indonesia

Perusahaan menerima fasilitas *Omnibus Trade* dari ICBC sebesar Rp 50.000 ribu yang dapat digunakan untuk:

- Fasilitas LC/SKBDN sebesar Rp 50.000 ribu yang dapat digunakan untuk penerbitan Sight/ Usance LC and SKBDN.
- Sublimit fasilitas Trust Receipt (TR) sebesar Rp 50.000 ribu.
- Sublimit Fasilitas UPAS/UAM dan Fasilitas Bank Garansi/SBLC sebesar Rp 50.000 ribu.

Sublimit Fasilitas LC/SKBDN, TR, UPAS/UAM dan Fasilitas Bank Garansi/SBLC secara bersama-sama pada setiap waktu tidak melebihi Rp 50.000 ribu.

Fasilitas Omnibus Trade ini digunakan untuk kebutuhan modal kerja, pembelian mesin, dan suku cadang. Fasiitas ini telah diperpanjang beberapa kali dengan jatuh tempo terakhir tanggal 15 Agustus 2025.

Fasilitas kredit non tunai dari ICBC dijamin dengan agunan piutang usaha milik Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, fasilitas ini tidak digunakan.

h. Etiket Merek

Perusahaan memiliki etiket merek atas produk yang dihasilkannya sebagai berikut:

1. Etiket merek “Kompas” untuk rupa-rupa produk sabun, minyak goreng, bahan pembersih dan kosmetika.
2. Etiket merek “Gunung Agung” untuk rupa-rupa produk minyak goreng dan margarin.
3. Etiket merek “Bumi Waras (B.W.)” untuk rupa-rupa produk sabun, bahan pembersih dan kosmetika.
4. Etiket merek “Rossy” untuk rupa-rupa produk sabun.

thousand which can be used for issuance of Sight/Usance LC and SKBDN.
- *Trust Receipt (TR) and Clean Trust Receipt (CTR) facility sublimits amounting to US$ 25,000 thousand.*

LC/SKBDN/TR/CTR facility does not exceed US$ 25,000 thousand at any time.

The Omnibus Trade facility is used for the purchase of raw material, and has been extended several times with latest maturity date on September 30, 2025.

The non-cash loan facility from UOB is secured with the same collaterals which are related to working capital loan facility obtaind by the Company from UOB.

As of December 31, 2024, and 2023, this facility has not been used.

g. PT Bank ICBC Indonesia

The Company obtained Omnibus Trade Facility from ICBC amounted to Rp 50,000 which can be used for:

- *LC/SKBDN facility amounting to Rp 50,000 thousand which can be used for issuance of Sight/Usance LC and SKBDN.*
- *Trust Receipt (TR) facility sublimits amounting to US$ 50,000 thousand.*
- *Sublimit Fasilitas UPAS/UAM dan Fasilitas Bank Garansi/SBLC sebesar Rp 50.000 ribu.*

LC/SKBDN, TR, UPAS/UAM and Bank Guanrantee/ SBLC facility does not exceed Rp 50,000 thousand at any time.

The Omnibus Trade facility is used for working capital, purchase of machinery, and spareparts has been extended several times with latest maturity date on August 15, 2025.

The non-cash loan facility from ICBC is secured by Company’s trade receivables.

As of December 31, 2024, and 2023, this facility has not been used.

h. Brand Etiquettes

The Company has the following brand etiquettes on its products:

1. *Brand etiquette “Kompas” for various products of soap, cooking oil, cleaner and cosmetics.*
2. *Brand etiquette “Gunung Agung” for various products of cooking oil and margarine.*
3. *Brand etiquette “Bumi Waras (B.W.)” for various products of soap, cleaner and cosmetics.*
4. *Brand etiquette “Rossy” for various products of soap.*

5. Etiket merek "Burung Merak" untuk rupa-rupa produk minyak kelapa, minyak goreng dan margarin.
6. Etiket merek "Tawon" untuk rupa-rupa produk minyak kelapa, minyak goreng, margarin dan selai.
7. Etiket merek "Segar" untuk rupa-rupa produk sabun mandi.
8. Etiket merek "Rose Brand" untuk rupa-rupa produk minyak kelapa, minyak goreng, margarin, mentega, gula dan lemak yang dapat dimakan.

i. Perjanjian Kerjasama Pembangunan dan Pengoperasian Dermaga dan Tangki Timbun

Pada tanggal 8 Oktober 2010, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Pembangunan dan Pengoperasian Dermaga dan Tangki Timbun di Pelabuhan Panjang, Lampung (Perjanjian Kerjasama) dengan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) cabang Panjang (Pelindo II). Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan dan Pelindo II sepakat dan menyetujui untuk mengadakan kerjasama pembangunan dan pengoperasian dermaga dan tangki timbun di pelabuhan Panjang, Lampung dengan prinsip Build, Operate, Transfer (BOT). Adapun jangka waktu kerjasama adalah selama dua puluh lima (25) tahun sejak Perjanjian Kerjasama ditandatangani.

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama tersebut, Perusahaan membayar kontribusi sebagai berikut:

- Kontribusi atas penggunaan lahan selama dua puluh lima (25) tahun sebesar Rp 29.274 yang dilakukan sebelum penandatanganan Perjanjian Kerjasama.

- Kontribusi penumpukan selama dua puluh lima (25) tahun sebesar Rp 12.544 dalam empat (4) kali pembayaran masing-masing sebesar Rp 3.136 dalam jangka waktu 2 tahun sejak tanggal Perjanjian Kerjasama ditandatangani.

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama diatas, Perusahaan dan Pelindo II sepakat untuk memperoleh bagian pendapatan dari jasa pelabuhan yang berkisar antara 20%-50% bagi Perusahaan untuk berbagai macam jasa kepelabuhan.

j Perjanjian Kerjasama dengan KUD

1. Pada tanggal 28 dan 29 Maret 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan Koperasi Tunas Mekar Sari Jaya dan Koperasi Tunas Jaya Abadi dalam rangka pengembangan perkebunan kelapa sawit (Proyek Plasma) di atas lahan milik para petani yang berlokasi di Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan.

5. Brand etiquette "Burung Merak" for various products of coconut oil, cooking oil and margarine.
6. Brand etiquette "Tawon" for various products of coconut oil, cooking oil, margarine and jam.
7. Brand etiquette "Segar" for various products of bath soap.
8. Brand etiquette "Rose Brand" for various products of coconut oil, cooking oil, margarine, butter, sugar and consumable fat.

i. Cooperation Agreement on Development and Operation of Jetty and Pile Tank

On October 8, 2010, the Company signed a Cooperation Agreement for the Development and Operation of Jetty and Piled Tank at the Port of Panjang, Lampung (Cooperation Agreement) with PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), Panjang, branch (Pelindo II). Based on Cooperation Agreement, the Company and Pelindo II agreed and approved a cooperation agreement for the construction and operation of jetty and piled tank in the port of Panjang, Lampung with the principles of Built, Operate, Transfer (BOT). The cooperation period is for twenty five (25) years since the Cooperation Agreement was signed.

Based on the Cooperation Agreement the Company shall pay the following:

- *Land rental of Rp 29,274 for twenty five (25) years, payable before signing of the Cooperation Agreement.*

- *Piling contribution for twenty five (25) years totaling to Rp 12,544 payable in four (4) equal installments of Rp 3,136 within two (2) years since the date of signing of the Cooperation Agreement.*

Based on the Cooperation Agreement, the Company and Pelindo II also agreed to Company's sharing in revenues from port services ranging from 20%-50%.

j. Cooperation Agreements with KUD

1. On March 28, 2007 and March 29, 2007, the Company, entered into cooperation agreements with Koperasi Tunas Mekar Sari jaya and Tunas Jaya Abadi, respectively, for the development of palm oil plantations (Plasma Estate Projects) in the areas owned by the farmers which are located in Banyuasin, South Sumatera.

- Pada tanggal 4 Maret 2020, Koperasi Tunas Jaya Abadi memperoleh kredit Investasi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) sebesar Rp 55.000. Fasilitas ini digunakan untuk *Refinancing* kebun kelapa sawit milik plasma Koperasi Tunas Jaya Abadi seluas 795,64 hektar yang berlokasi di Desa Sebubus, Kecamatan Air Kumbang, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan. Jangka waktu fasilitas kredit ini adalah 10 tahun dengan cicilan yang dilakukan setiap bulan. Suku bunga per tahun adalah 11%.

  Pada tanggal 31 Desember 2024 fasilitas ini telah dilunasi sedangkan pada tanggal 31 Desember 2023, saldo fasilitas sebesar Rp 45.265.

  Pada tanggal 25 Maret 2024, Koperasi Tunas Jaya Abadi memperoleh pembiayaan dari BSI berupa 2 (dua) fasilitas pembiayaan Murabahah sebesar Rp 48.369 dan Rp 15.015. Jangka waktu fasilitas pembiayaan adalah 6 tahun 5 bulan. Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo fasilitas pembiayaan dari BSI ini sebesar Rp 43.975 dan Rp 13.652.

  Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan kebun kelapa sawit yang dibiayai dan jaminan perusahaan dari Perusahaan.

- Pada tanggal 21 Februari 2022, Koperasi Tunas Mekar Sari Jaya memperoleh pembiayaan dari BSI berupa pembiayaan Al-Qardh dan pembiayaan revolving sebesar Rp 48.000. Jangka waktu fasilitas pembiayaan adalah 5 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo fasilitas pembiayaan dari BSI ini masing-masing sebesar Rp 25.534 dan Rp 34.744.

  Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan kebun kelapa sawit yang dibiayai dan jaminan perusahaan dari Perusahaan.

2. Pada tanggal 14 September 1996, BNIL, entitas anak mengadakan perjanjian kerjasama dengan Koperasi Unit Desa (KUD) Mesuji E, Murni Jaya dan Karya Makmur dalam rangka pengembangan perkebunan kelapa sawit (proyek plasma) masing-masing seluas 7.500 hektar, 8.000 hektar dan 9.000 hektar di atas lahan milik para petani dengan jangka waktu 25 tahun. Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 27 Agustus 2008, dengan jangka waktu perjanjian sejak pembangunan kebun kelapa sawit dari tahun 1996 sampai perkebunan tidak menghasilkan TBS.

- *On March 4, 2020, Koperasi Tunas Jaya Abadi obtained investment an loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) for a maximum amount of Rp 55,000. This facility is used to refinancing the palm oil plantation of Koperasi Tunas Jaya Abadi with a total area of 795.64 hectares which is located in Sebubus Village, Air Kumbang, Districts Banyuasin, South Sumatera. This loan facility have a term 10 (ten) years with monthly installment. Interest rate per annum is 11%.*

  As of December 31, 2024 this facility has been paid while as of December 31, 2023 the outstanding financing facility amounted to Rp 45,265.

  On March 25, 2024, Koperasi Tunas Jaya Abadi obtained 2 (two) facilities Murabahah financing facility from BSI amounting to Rp 48,369 and Rp 15.015. These financing facilities have terms of 6 (six) years and 5 (five) months. As of December 31, 2024, the outstanding amount of financing facility from BSI amounted to Rp 43,975 and Rp 13,652, respectively.

  The financing facilities are secured by the palm oil plantation which has been financed and corporate guarantee from the Company.

- *On February 21, 2022, Koperasi Tunas Mekar Sari Jaya obtained Al-Qardh financing facility and revolving financing from BSI amounting to Rp 48,000. This financing facility has a term of 5 (five) years. As of December 31, 2024, and 2023 the outstanding amount from financing facility from BSI amounted to Rp 25,534 and Rp 34,744, respectively.*

  The financing facility is secured by the palm oil plantation which has been financed and corporate guarantee from the Company.

2. *On September 14, 1996, BNIL, a subsidiary, entered into cooperation agreements with certain cooperatives (Koperasi Unit Desa or KUD), namely, Mesuji E, Murni Jaya and Karya Makmur, for the development of palm oil plantations (plasma estate projects) with total area of approximately 7,500 hectares, 8,000 hectares and 9,000 hectares, respectively, in the area owned by the farmers for a period of twenty-five (25) years. This agreement has been extended on August 27, 2008, with agreement period since the development of oil palm plantation start from year 1996 until the plantation does not produce FFB.*

3. Pada tanggal 2 November 2017, SUJ, entitas anak mengadakan perjanjian kerjasama dengan Koperasi Tunas Berkembang Lestari dalam rangka pengembangan perkebunan kelapa sawit (proyek plasma) seluas 3.000 hektar di atas lahan milik para petani dengan jangka waktu 13 tahun.

   Pada tanggal 14 Oktober 2020, Koperasi Tunas Berkembang Lestari memperoleh kredit investasi dari BNI sebesar Rp 220.926, yang terdiri dari Kredit Investasi (KI) pokok sebesar Rp 181.626 dan Kredit Investasi IDC sebesar Rp 39.300. Fasilitas ini digunakan untuk Pembangunan kebun kelapa sawit milik plasma seluas 3.000 hektar yang berlokasi di Desa Tulung Selapan dan Desa Ujung Tanjung, Kecamatan Tulung Selapan, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan. Jangka waktu fasilitas kredit ini adalah 10 tahun dengan cicilan yang dilakukan setiap bulan. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo fasilitas KI pokok masing-masing sebesar Rp 5.586 dan Rp 5.786 dan KI IDC sebesar Rp 480 dan Rp 52.

   Pinjaman ini dijamin dengan kebun kelapa sawit yang dibiayai dan jaminan perusahaan dari SUJ.

4. Pada tanggal 25 Juli 2012, BPG, entitas anak mengadakan perjanjian kerjasama dengan Koperasi Terentang Jaya Bersama dalam rangka pengembangan perkebunan kelapa sawit (proyek plasma) seluas 2.000 hektar di atas lahan milik para petani dengan jangka waktu 13 tahun.

   Pada tanggal 3 Oktober 2023, Koperasi Terentang Jaya Bersama memperoleh pembiayaan dari BSI dengan prinsip Murabahah sebesar Rp 23.321. Fasilitas ini digunakan untuk refinancing kebun kelapa sawit milik plasma Koperasi Terentang Jaya Bersama seluas 300 hektar yang berlokasi di Dusun Harapan Baru, Kecamatan Terantang, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat. Jangka waktu fasilitas pembiayaan ini adalah 10 tahun dengan cicilan yang dilakukan setiap bulan. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo fasilitas pembiayaan dari BSI ini sebesar Rp 14.467 dan Rp 14.485.

   Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan kebun kelapa sawit yang dibiayai dan jaminan perusahaan dari BPG.

5. Pada tanggal 2 Februari 2018, SJP, entitas anak mengadakan perjanjian kerjasama dengan Koperasi Terentang Jaya Bersama dalam rangka pengembangan perkebunan kelapa sawit (proyek plasma) seluas 300 hektar di atas lahan milik para petani dengan jangka waktu 25 tahun.

3. *On November 2, 2017, SUJ, a subsidiary, entered into cooperation agreement with Koperasi Tunas Berkembang Lestari for the development of palm oil plantations (plasma estate project) with a total area of 3,000 hectares, in the area owned by the farmers for a period of thirteen (13) years.*

   On October 14, 2020, Koperasi Tunas Berkembang Lestari obtained Investment Loan from BNI amounting to Rp 220,926, which consists of KI Principal and KI IDC facilities amounting to Rp 181,626 and Rp 39,300, respectively. This facility is used for the development the palm oil plantation of Koperasi Terentang Jaya Bersama with a total area of 3,000 hectares which is located in Tulung Selapan Village and Ujung Tanjung Village, Districts Ogan komering Ilir, South Sumatera. The facilities have a term of 10 (ten) years with monthly installment. As of December 31, 2024, and 2023, the outstanding balanceof KI Principal amounted to Rp5,586 and Rp 5,786, respectively, and KI IDC amounted to Rp 480 and Rp 52, respectively.

   The loan is secured by the palm oil plantation which has been financed and corporate guarantee from the SUJ.

4. *On July 25, 2012, BPG, a subsidiary, entered into a cooperation agreement with Koperasi Terentang Jaya Bersama for the development of palm oil plantations (plasma estate project) with total area of 2,000 hectares, in the area owned by the farmers for a period of thirteen (13) years.*

   On October 3, 2023, Koperasi Terentang Jaya Bersama obtained Murabahah financing from BSI amounting to Rp 23,321. This facility is used for refinancing the palm oil plantation of Koperasi Terentang Jaya Bersama with a total area of 300 hectares which is located in Harapan Baru Village, Terantang, Districts Kubu Raya, West Borneo. This financing facility has a term of 10 (ten) years with monthly installment. As of December 31, 2024, and 2023, the outstanding financing facility from BSI amounted to Rp 14,467 and Rp 14,485, respectively.

   The financing facility is secured by the palm oil plantation which has been financed and corporate guarantee from the BPG.

5. *On February 2, 2018, SJP, a subsidiary, entered into a cooperation agreement with Koperasi Terentang Jaya Bersama for the development of palm oil plantations (plasma estate project) with a total area of 300 hectares, in the area owned by the farmers for a period of twenty-five (25) years.*

2. Instrumen Derivatif

a. Perusahaan memperoleh fasilitas F*oreign Exchange Line (Forex Line)* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) sebagai berikut:

1. Fasilitas Treasury Line sebesar nilai nosional sebesar US$ 200.000 ribu pada tanggal 31 Mei 2021 yang digunakan untuk lindung nilai terkait eksposur nilai tukar atas transaksi valas. Jangka waktu fasilitas ini adalah 8 tahun sampai dengan 31 Mei 2029.

   Pada 31 Desember 2024, transaksi *Call Spread Option* (CSO) dan *Cross Currency Swap adalah sebagai berikut:*

   - *CSS*
     Pada tanggal 8 April 2022, dengan nilai nosional sebesar US$ 20.000 ribu.
   - CSO
     Pada tanggal 8 April 2022, dengan nilai nosional sebesar US$ 43.500 ribu untuk harga strike Rp 14.350 – Rp 15.860 (dalam Rupiah penuh).

2. Fasilitas Forex Line untuk transaksi Forward, Spot, Swap, Tom dan Option sebesar US$ 20.000 ribu untuk lindung nilai transaksi ekspor impor dari risiko fluktuasi kurs mata uang asing yang ditransaksikan oleh Grup di Mandiri.

   Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir dengan jatuh tempo pada tanggal 7 April 2025. Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas ini tidak digunakan,sedangkan pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan melakukan transaksi forward jual sebesar US$ 4.224 ribu.

Fasilitas Forex Line dari Mandiri dijamin dengan agunan yang sama dengan fasilitas tunai dan non tunai yang diterima dari Perusahaan dari Mandiri.

b. Grup memperoleh fasilitas dari CIMB sebagai berikut:

1. Perusahaan memperoleh fasilitas Cross Currency Interest Rate Swap (CCIRS) dengan Pre-settlement Limit sebesar US$ 6.450 ribu dari fluktuasi kurs valuta asing dan dapat digunakan untuk transaksi CCS dan CSO dengan tenor maksimal 5 tahun. Pada tahun 2020, Pre-settlement Limit ini ditingkatkan menjadi sebesar US$ 22.000 ribu. Fasilitas ini sublimit dengan fasilitas Foreign Exchange dengan Pre-Settlement Limit sebesar US$ 6.450 ribu untuk lindung nilai forward mata uang asing dengan tenor maksimal 6 bulan. Fasilitas ini tidak dijamin oleh suatu jaminan apapun (clean basis).

2. Derivative Instruments

a. The Company obtained Foreign Exchange Line (Forex Line) Facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) as follow:

1. Treasury Line facility with a notional amount of US$ 200,000 thousand on May 31, 2021 which is used for hedging related to exchange rate exposure on foreign exchange. The term of this facility is 8 years until May 31, 2029.

As of December 31, 2024, the Call Spread Option (CSO) and Cross Currency Swap (CCS) are as follow:

- *CSS*
  On April 8, 2022, with notional amount of US$ 20,000 thousand.
- *CSO*
  On April 8, 2022, with notional amount of US$ 43,500 thousand for strike price between Rp 14,350 – Rp 15,860 (in full Rupiah)

2. Forex Line for Forward, Spot, Swap, Tom and Option transactions amounting to US$ 20,000 thousand for hedging export import transactions from fluctuation of foreign currencies transacted by the Group in Mandiri.

This facility has been extended several times with latest maturity on April 7, 2025. As of December 31, 2024, this facility has not been used, while as of December 31, 2023, the Company has forward sell amounting US$ 4,224 thousand.

Forex Line facility from Mandiri is secured with the same collaterals for cash and non-cash loan facilities obtained by the Company from Mandiri.

b. The Group obtained facilities from CIMB as follow:

1. The Company obtained facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) for Cross Currency Interest Rate Swap (CCIRS) with Pre-settlement Limit of US$ 6,450 thousand from fluctuation transaction of foreign currency and can be used for CCS and CSO with term of maximum 5 years. In 2020, Pre-settlement Limit increase to US$ 22,000 thousand. This facility sublimit to Foreign Exchange Lines with Pre-settlement Limit of US$ 6,450 thousand which can be used for hedging forex forward with term of maximum 6 months. This facility is not guaranteed by any collateral (clean basis).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan melakukan transaksi forward jual dan beli dengan CIMB masing-masing sebesar US$ 25.000 ribu dan US$ 45.295 ribu. Transaksi CCS dan CSO sebagai berikut:

- CCS
  Pada tanggal 31 Maret 2022, dengan nilai nosional sebesar US$ 15.500 ribu.
- CSO
  Pada tanggal 31 Maret 2022, dengan nilai nosional sebesar US$ 25.000 ribu untuk harga strike Rp 14.350 – Rp 15.860 (dalam Rupiah penuh).

2. AKG, entitas anak memperoleh Fasilitas Forex Line dari CIMB dengan maksimum limit sebesar US$ 20.330 ribu. Pada tanggal 31 Desember 2024, AKG melakukan transaksi forward beli dengan CIMB sebesar US$ 20.330 ribu.

c. Perusahaan memperoleh fasilitas Forex Line dari Maybank Indonesia dengan maksimum limit sebesar US$ 20.000 ribu. Pada tahun 2020, fasilitas ini diturunkan menjadi US$ 17.500 ribu yang dapat digunakan untuk transaksi CCS, CSO, dan FX Line Jual/Beli untuk Spot, Tom, Forward dan Swap maksimum 6 (enam) bulan dengan kondisi settlement against good fund, dan masing-masing dengan nilai nosional maksimum sebesar US$ 125.000 ribu.

   Pada tahun 2024, limit fasilitas menjadi US$ 16.500. Fasilitas ini jatuh tempo pada 24 September 2025. Transaksi Forex Line Perusahaan dan Maybank Indonesia adalah sebagai berikut:

   - Transaksi CSO pada tanggal 30 Maret 2022 dengan nilai nosional sebesarUS$ 25.000 ribu untuk harga strikeRp 14.350 – Rp 15.860 (dalam Rupiah penuh).
   - Transaksi forward beli sebesar US$ 193 ribu dan US$ 537 ribu pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, serta forward jual sebesar US$ 27.037 ribu pada tanggal 31 Desember 2023.

d. Perusahaan memperoleh fasilitas Forex Line berupa Spot, Tom, dan Forward sebesar US$ 20.000 ribu dari UOB.

   Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Fasilitas Forex Line tidak digunakan.

As of December 31, 2024, and 2023, the Company has forward sell and buy transaction with CIMB amounting to US$ 25,000 thousand and US$ 45,295 thousand respectively. CCS and CSO transactions as follow:

- *CCS*
  On March 31, 2022, with notional amount of US$ 15,500 thousand.
- *CSO*
  On March 31, 2022, with notional amount of US$ 25,000 thousand for strike price between Rp 14,350 – Rp 15,860 (in full Rupiah).

2. AKG, a subsidiary obtained Forex Line facility from CIMB with a maximum limit of US$ 20,330 thousand. As of December 31, 2024, AKG has forward buy amounting to US$ 20,330 thousand.

c. The Company obtained Forex Line facility from Maybank Indonesia with a maximum limit of US$ 20,000 thousand, In 2020, this facility has been reduced to US$ 17,500 thousand, which can be used for CCS, CSO, and FX Line Sell/Buy for Spot, Tom, Forwad and Swap for maximum of 6 (six) months with condition of settlement against good fund, with each notional amount maximum to US$ 125,000 thousand.

In 2024, this facility has maximum limit of US$ 16,500. This facility will be mature on September 24, 2025. The Company's Forex Line with Maybank Indonesia are as follow:

- *CSO transactions on March 30, 2022 with notional amount US$ 25,000 thousand for strike price between Rp 14,350 – Rp 15,860 (in full Rupiah).*
- *Forward purchase transactions amounting to US$ 193 thousand and US$ 537 thousand as of December 31, 2024 and 2023, as well as forward sell amounting to US$ 27,037 thousand as of December 31, 2023.*

d. The Company obtained Forex Line Facility of Spot, Tom, and Forward amounting to US$ 20,000 thousand from UOB.

As of December 31, 2024, and 2023, Forex Line Facility has not been used.

e. Perusahaan memperoleh fasilitas Forex Line dari Permata berupa loan equivalent risk limit sebesar US$ 3.000 ribu, dengan limit nosional untuk transaksi spot sebesar US$ 150.000 ribu yang digunakan untuk transaksi Today, Spot, Tom dan Forward maksimum enam (6) bulan, dengan kondisi good fund settlement untuk vanilla forex. Pada tahun 2020, loan equivalent risk limit diturunkan menjadi US$ 1.000 ribu, dengan limit nosional untuk transaksi spot sebesar US$ 50.000 ribu. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir dengan jatuh tempo pada tanggal 22 April 2025. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, fasilitas ini tidak digunakan.

e. The Company obtained Forex Line Facility from Permata in the form of loan equivalent risk limit of US$ 3,000 thousand with a notional limit of US$ 150,000 thousand, which can be used for Today, Spot, Tom and Forward transaction for maximum of six (6) months with condition of settlement against good fund for vanila forex. In 2020, the loan equivalent risk limit has been reduced to US$ 1,000 thousand with notional limit for spot transaction of US$ 50,000 thousand. This facility has been extended several times, with latest maturity on April 22, 2025. As of December 31, 2024, and 2023, this facility has not been used.

f. Pada tanggal 24 Maret 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas Forex Line dari OCBC NISP dengan maksimum limit sebesar US$ 20.000 ribu yang digunakan untuk memfasilitasi transaksi mata uang asing dan upaya lindung nilai terhadap mata uang asing Perusahaan. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dengan jatuh tempo terakhir tanggal 31 Agustus 2025. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, fasilitas ini tidak digunakan.

f. On March 24, 2015, the Company obtained Forex Line facility from OCB NISP with a maximum limit of US$ 20,000 thousand, which can be used for the Company's foreign currencies transaction and hedging in foreign currencies. This facility has been extended several times with latest maturity date on August 31, 2025. As of December 31, 2024 and 2023, this facility has not been used.

g. Perusahaan memperoleh fasilitas dari Danamon berupa transaksi valuta asing dengan Pre-settlement exposure pada tahun 2021 sebesar US$ 21.250 ribu yang digunakan keperluan transaksi valuta asing dan lindung nilai suku bunga. Pada tahun 2023, Pre-settlement limit diturunkan menjadi US$ 15.000 ribu dan pada tahun 2024, Pre-settlement limit diturunkan menjadi US$ 12.000 ribu. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 17 April 2025. Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan melakukan transaksi forward jual sebesar US$ 1.075 ribu, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas ini tidak digunakan.

g. The Company obtained facilities from Danamon in a form of foreign currencies transaction with Pre-settlement exposure of US$ 21,250 thousand in 2021 for foreign currencies transactions and interest rate hedging. In 2023, Pre-settlement limit reduced to US$ 15.000 thousand and in 2024, Pre-settlement limit reduced to US$ 12.000 thousand. This facility will mature on April 17, 2025. As of December 31, 2024, the Company has forward sell amounting to US$ 1,075 thousand, while as December 31, 2023, this facility has not been used.

h. Pada tanggal 11 Februari 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas Forex Line dari CTBC Indonesia Tbk dengan maksimum limit sebesar US$ 2.700 ribu yang digunakan untuk memfasilitasi transaksi mata uang asing dan upaya lindung nilai terhadap mata uang asing Perusahaan. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan jatuh tempo terakhir 11 April 2025. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, fasilitas ini tidak digunakan.

h. On February 11, 2022, the Company obtained Forex Line facility from CTBC Indonesia with a maximum limit of US$ 2,700 thousand, which can be used for the Company's foreign currencies transaction and hedging in foreign currencies. This facility has been extended with maturity date on April 11, 2025. As of December 31, 2024 and 2023, this facility has not been used.

i. Pada tanggal 16 Maret 2023, Perusahaan menerima fasilitas Forex Line dari BCA dengan maksimum limit sebesar US$ 20.000 ribu yang dapat digunakan untuk transaksi TOD, TOM, spot, forward, domestic non-deliverable forward dan swap. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan melakukan transaksi forward beli dan jual sebesar US$ 1.029 ribu dan US$ 2.500 ribu.

i. On March 16, 2023, the Company obtain Forex Line facility from BCA with maximum limit US$ 20,000, which can be used for TOD, TOM, spot, forward, domestic non-deliverable forward and swap transactions. As of December 31, 2024, and 2023, the Company has forward buy and sale transaction amounting to US$ 1,029 thousand and US$ 2,500 thousand, respectively.

j. AKG, entitas anak memperoleh fasilitas Forex Line dari BRI dengan maksimum limit sebesar US$ 20.000 ribu yang digunakan untuk transaksi TOM, TOD, Spot, Forward dan Swap maksimum enam (6) bulan, dengan kondisi settlement against good fund. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai 24 Juli 2025. Pada tanggal 31 Desember 2024, AKG melakukan transaksi forward beli sebesar US$ 10.004 ribu, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2023, AKG melakukan transaksi forward beli dan jual masing-masing sebesar US$ 420 ribu.

j. AKG, a subsidiary obtained Forex Line facility from BRI with a maximum limit of US$ 20,000 thousand, which can be used for TOM, TOD, Spot, Forward and Swap transactions for maximum of six (6) months with condition of settlement against good fund. This facility has been extended several times, the latest until July 24, 2025. As of December 31, 2024, AKG has forward buy amounting to US$ 10,004, while as of December 31, 2023, AKG has forward buy and sell amounting to US$ 420 thousand, each.



INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

INVESTMENT ON CAPITAL GOODS REALIZED IN THE LAST FINANCIAL YEAR

Usaha Tanaman Sawit dan Tanaman Lainnya (dalam jutaan Rupiah)

Palm Oil Business and Other Plants (in million Rupiah)

Keterangan / *Description*	**2024**	**2023**	**Naik (turun)** *increase (decreased)*	
Aset Perkebunan / *Plantation Assets*	670.033	762.753	(92.720)	-12,16%
Aset Tetap / *Fixed Assets*	779.956	795.179	(15.223)	-1,91%
Total	**1.449.989**	**1.557.932**	**(107.943)**	**-6,93%**

Selama tahun 2024, belanja modal Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp 107,9 miliar atau sebesar 6,9% bila dibandingkan dengan tahun 2023. Hal ini sehubungan dengan adanya penurunan investasi pada tanaman tebu dan sawit tahun 2024

In 2024, the Company Capex has decreased by Rp 107,9 billion or equivalent to 6,9% compare to 2023. This decrease mainly due in decline in oil palm and sugar cane Plantation maintenance capex along 2024.

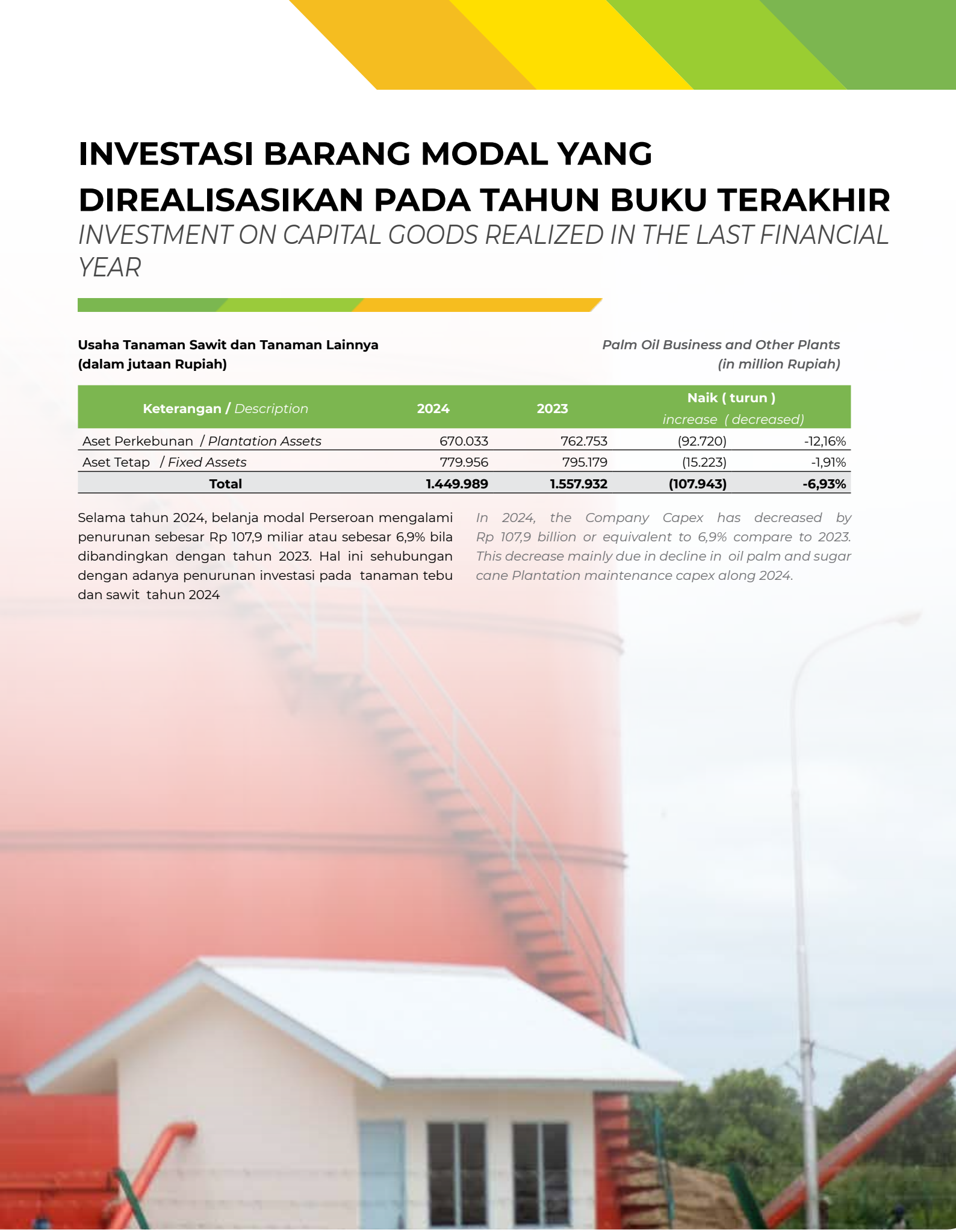



PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN ATAU MANAJEMEN

EMPLOYEE AND MANAGEMENT STOCK OWNERSHIP PROGRAMME

Pada tahun 2024 dan 2023, Perseroan tidak mempunyai program kepemilikan saham oleh karyawan dan atau manajemen.

In 2024 dan 2023, The Company don't have employee and management stock owership programme.

DAMPAK PERUBAHAN PSAK DI MASA MENDATANG

IMPACT OF CHANGES IN PSAK IN THE FUTURE

DAMPAK PERUBAHAN PSAK DI MASA MENDATANG

Standar Akuntansi Keuangan Baru

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2024, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan:

Diterapkan pada tahun 2024

- Amandemen PSAK No. 201 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas sebagai liabilitas jangka pendek atau jangka panjang
- Amandemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan
- Amandemen PSAK No. 116 "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa balik
- Amandemen PSAK No. 207 "Laporan Arus Kas" dan amandemen PSAK No. 107 "Instrumen Keuangan" tentang pengaturan pembiayaan pemasok.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2025

- Amandemen PSAK No: 201: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan konvenan.

- Amendemen PSAK No. 117 "Kontrak Asuransi" tentang Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 – Informasi Komparatif.

Sampai dengan tanggal otorisasi atas Laporan Keuangan Konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan dampaknya terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Grup.

IMPACT OF CHANGES IN PSAK IN THE FUTURE

New Financial Accounting Standards

The implementation of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2024, relevant for the Group, and had no material impact on the amounts reported in the financial statements:

Adopted during 2024

- *Amendments to PSAK No. 201 "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities as current or non-current*
- *Amendments to PSAK No. 201, "Presentation of Financial Statements" regarding noncurrent liabilities with covenants*
- *Amendments to PSAK No. 116 "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions*
- *Amendments to PSAK No. 207 "Statement of Cash Flow" and amendment to PSAK No. 107 "Financial Instrument" regarding supplier financing arrangements.*

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2025

- *Amandement to PSAK No: 201: "Presentation of Financial Statements" related to Long-Term Liabilities with convenants.*

- *Amendments to PSAK No. 117 "Insurance Contracts" on Initial Application of PSAK No. 117 and PSAK No. 109 – Comparative Information.*

As at the authorizatiton date of these Consolidated Financial Statement, the Group is still evaluating the potential impact from the implementation of these new standards and the effect of the Group's Consolidated Financial Statements.

PROSPEK USAHA
BUSINESS OUTLOOK

Perseroan memandang bahwa industri sawit nasional masih tetap menjadi motor penggerak perekonomian nasional. Pada 2025, industri sawit diproyeksikan memiliki prospek yang cukup cerah dan menjanjikan. Indonesia diperkirakan mampu menjadi kunci penentu harga, dengan pertimbangan bila pemerintah Indonesia sungguh-sungguh menjalankan mandatori Bahan Bakar Nabati (BBN). Jika 17 peraturan mandatori BBN dilaksanakan dengan efektif dan percepatan peningkatan B50 dilaksanakan, maka secara otomatis penyerapan di dalam negeri akan meningkat sehingga pasokan ke pasar global akan berkurang. Hal ini akan mempengaruhi harga CPO di pasar global. Produksi minyak sawit Indonesia diperkirakan akan meningkat meskipun tidak signifikan karena banyak ekspansi lahan yang bisa dilaksanakan sejak moratorium diberlakukan 3 tahun yang lalu.

The Company is of the opinion that national palm oil industry will continue to be one of the locomotives for national economic growth. In 2025, the palm oil industry is projected to have an even brighter prospect. Indonesia is forecast to be the key player in determining price, if the country focuses on implementing the biodiesel policy. If all 17 mandatory regulations of biodiesel and acceleration on the improvement of biodiesel 50 are effectively carried out, automatically, absorption within the country will improve and supply to global market will decreace. Thus, it will impact on the price of CPO in the global market and palm oil production in the country will increase. The increase may not be as significant due to the limited land for expansion because of the moratorium that hass been in effect since 3 years ago.

Kendati demikian, industri ini masih akan dihadapkan pada beberapa tantangan di 2025 yang perlu segera ditindaklanjuti seperti:

Nevertheless, this segment of industry will continue to face several challenges in 2025 that must be followed-up immediately, such as:



Penyelesaian tata ruang. Kepastian hukum tentang tata ruang mutlak dibutuhkan agar rencana usaha dapat dilakukan dengan baik dan berkelanjutan.

Clear decision on spatial planning. Legal basis for spatial issue is one of the absolute requirements for business activities to be conducted sustainably and effectively.

Percepatan setifikasi ISPO sehingga perusahaan-perusahaan perkebunan di Indonesia dapat segera mendapat sertifikat ISPO sesuai dengan perpanjangan waktu yang telah ditentukan.

Acceleration of ISPO certification so that plantation enterprises may obtain ISPO certificate with the predetermined extension period.

Mendorong percepatan pelaksanaan BBN 50 dengan basis CPO. Pemerintah diharapkan dapat membuat regulasi dan menetapkan harga patokan yang menguntungkan pemerintah maupun produsen biodiesel.

Encouraging the acceleration of CPO-based biodiesel 50 implementation. The government is expected to draft several regulations and determine the benchmark price that is beneficial for both the government and biodiesel producers.

Mendorong pemerintah untuk meningkatkan hubungan dagang dan mengadakan kerjasama dengan negara tujuan utama ekspor seperti mengadakan *Preferential Trade Agreement (PTA)*, sehingga hambatan dagang ke negara tujuan ekspor dapat diminimalisir.

Encouraging the government to improve trade relations and conduct partnership with various export destinations, as well as carry out several activities too minimize trade barriers between Indonesia and the destination countries, such as by conducting Preferential Trade Agreement (PTA).



INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

MATERIAL INFORMATION AND FACTS AFTER THE DATE OF ACCOUNTANT'S REPORT

Tidak terdapat informasi dan fakta material setelah tanggal laporan akuntan.

There was no material information and facts after the date of accountant's report



INFORMASI KEUANGAN KEJADIAN LUAR BIASA
FINANCIAL INFORMATION OF EXTRAORDINARY EVENTS

Tidak terdapat peristiwa – peristiwa luar biasa yang terjadi selama tahun 2024 dan 2023 yang secara material berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

There were no extra ordinary events occurred during 2024 and 2023 that materially affected to the financial performance.



SEJARAH DIVIDEN
DIVIDEND HISTORY

Tahun *Year*	**2011**
Jenis Dividen - Final *Type of Dividend - Finals*	Tunai *cash*
Dividen per Saham (Rp) *Dividend per Share (Rp)*	6,5
Jumlah Saham yang Beredar *Total Number of Shares*	4.942.098.939
Jumlah Dividen yang dibayar (dalam jutaan Rp) *Total Dividends Paid (in million Rp)*	32.085
Tanggal pembayaran *Date of Payment*	24 Juli 2012 *July 24, 2012*

Tahun *Year*	**2012**
Jenis Dividen - Interim *Type of Dividend - Interim*	Tunai *cash*
Dividen per Saham (Rp) *Dividend per Share (Rp)*	12
Jumlah Saham yang Beredar *Total Number of Shares*	4.935.798.939
Jumlah Dividen yang dibayar (dalam jutaan Rp) *Total Dividends Paid (in million Rp)*	59.233
Tanggal pembayaran *Date of Payment*	14 Desember 2012 *December 14, 2012*

Tahun *Year*	**2012**
Jenis Dividen - Final *Type of Dividend - Finals*	Tunai *cash*
Dividen per Saham (Rp) *Dividend per Share (Rp)*	3
Jumlah Saham yang Beredar *Total Number of Shares*	4.942.098.939
Jumlah Dividen yang dibayar (dalam jutaan Rp) *Total Dividends Paid (in million Rp)*	14.808
Tanggal pembayaran *Date of Payment*	17 Juli 2013 *July 17, 2013*

Tahun *Year*	**2013**
Jenis Dividen - Interim & Final *Type of Dividend - Interim & Finals*	Tunai *cash*
Dividen per Saham (Rp) *Dividend per Share (Rp)*	7
Jumlah Saham yang Beredar *Total Number of Shares*	4.942.098.939
Jumlah Dividen yang dibayar (dalam jutaan Rp) *Total Dividends Paid (in million Rp)*	34.553
Tanggal pembayaran *Date of Payment*	17 Oktober 2013 *October 17, 2013*

Tahun *Year*	**2014**
Jenis Dividen - Interim *Type of Dividend - Interim*	Tunai *cash*
Dividen per Saham (Rp) *Dividend per Share (Rp)*	12
Jumlah Saham yang Beredar *Total Number of Shares*	4.942.098.939
Jumlah Dividen yang dibayar (dalam jutaan Rp) *Total Dividends Paid (in million Rp)*	59.305

Tanggal pembayaran *Date of Payment*	16 September 2014 *September 16, 2014*

Tahun *Year*	**2014**
Jenis Dividen - Final *Type of Dividend - Finals*	Tunai *cash*
Dividen per Saham (Rp) *Dividend per Share (Rp)*	15
Jumlah Saham yang Beredar *Total Number of Shares*	5.342.098.939
Jumlah Dividen yang dibayar (dalam jutaan Rp) *Total Dividends Paid (in million Rp)*	80.131
Tanggal pembayaran *Date of Payment*	26 Juni 2015 *June 26, 2015*

Tahun *Year*	**2015**
Jenis Dividen - Interim *Type of Dividend - Interim*	Tunai *cash*
Dividen per Saham (Rp) *Dividend per Share (Rp)*	8
Jumlah Saham yang Beredar *Total Number of Shares*	5.342.098.939
Jumlah Dividen yang dibayar (dalam jutaan Rp) *Total Dividends Paid (in million Rp)*	42.654
Tanggal pembayaran *Date of Payment*	20 Oktober 2015 *October 20, 2015*

Tahun *Year*	**2015**
Jenis Dividen - Final *Type of Dividend - Finals*	Tunai *cash*
Dividen per Saham (Rp) *Dividend per Share (Rp)*	4
Jumlah Saham yang Beredar *Total Number of Shares*	5.342.098.939
Jumlah Dividen yang dibayar (dalam jutaan Rp) *Total Dividends Paid (in million Rp)*	21.278
Tanggal pembayaran *Date of Payment*	13 Juli 2016 *July 13, 2016*

Tahun *Year*	**2016**
Jenis Dividen - Interim *Type of Dividend - Interim*	Tunai *cash*
Dividen per Saham (Rp) *Dividend per Share (Rp)*	20
Jumlah Saham yang Beredar *Total Number of Shares*	5.342.098.939
Jumlah Dividen yang dibayar (dalam jutaan Rp) *Total Dividends Paid (in million Rp)*	106.388
Tanggal pembayaran *Date of Payment*	31 Agustus 2016 *August 31, 2016*

Tahun *Year*	**2016**
Jenis Dividen - Final *Type of Dividend - Finals*	Tunai *cash*
Dividen per Saham (Rp) *Dividend per Share (Rp)*	30
Jumlah Saham yang Beredar *Total Number of Shares*	5.342.098.939
Jumlah Dividen yang dibayar (dalam jutaan Rp) *Total Dividends Paid (in million Rp)*	160.263
Tanggal pembayaran *Date of Payment*	07 Juli 2017 *July 7, 2017*

Tahun *Year*	**2017**
Jenis Dividen - Interim *Type of Dividend - Interim*	Tunai *cash*
Dividen per Saham (Rp) *Dividend per Share (Rp)*	30
Jumlah Saham yang Beredar *Total Number of Shares*	5.342.098.939
Jumlah Dividen yang dibayar (dalam jutaan Rp) *Total Dividends Paid (in million Rp)*	160.263
Tanggal pembayaran *Date of Payment*	10 Januari 2018 *January 10, 2018*

Tahun *Year*	**2017**
Jenis Dividen - Final *Type of Dividend - Finals*	Tunai *cash*
Dividen per Saham (Rp) *Dividend per Share (Rp)*	45
Jumlah Saham yang Beredar *Total Number of Shares*	5.342.098.939
Jumlah Dividen yang dibayar (dalam jutaan Rp) *Total Dividends Paid (in million Rp)*	240.394
Tanggal pembayaran *Date of Payment*	26 Juni 2018 *June 26, 2018*

Tahun *Year*	**2018**
Jenis Dividen - Final *Type of Dividend - Finals*	Tunai *cash*
Dividen per Saham (Rp) *Dividend per Share (Rp)*	25
Jumlah Saham yang Beredar *Total Number of Shares*	5.342.098.939
Jumlah Dividen yang dibayar (dalam jutaan Rp) *Total Dividends Paid (in million Rp)*	133.394
Tanggal pembayaran *Date of Payment*	16 Juli 2019 *July 16, 2019*

Tahun *Year*	**2019**
Jenis Dividen - Final *Type of Dividend - Finals*	Tunai *cash*
Dividen per Saham (Rp) *Dividend per Share (Rp)*	25
Jumlah Saham yang Beredar *Total Number of Shares*	5.277.646.539
Jumlah Dividen yang dibayar (dalam jutaan Rp) *Total Dividends Paid (in million Rp)*	131.941
Tanggal pembayaran *Date of Payment*	31 Agustus 2020 *August 31, 2020*

Tahun *Year*	**2020**
Jenis Dividen - Final *Type of Dividend - Finals*	Tunai cash
Dividen per Saham (Rp) *Dividend per Share (Rp)*	*25*
Jumlah Saham yang Beredar *Total Number of Shares*	*5.342.098.939*
Jumlah Dividen yang dibayar (dalam jutaan Rp) *Total Dividends Paid (in million Rp)*	*131.921*
Tanggal pembayaran *Date of Payment*	2 September 2021 *September 2, 2021*

Tahun *Year*	2021
Jenis Dividen - Final *Type of Dividend - Finals*	Tunai *Cash*
Dividen per Saham (Rp) *Dividend per Share (Rp)*	50
Jumlah Saham yang Beredar *Total Number of Shares*	5.342.098.939
Jumlah Dividen yang dibayar (dalam jutaan Rp) *Total Dividends Paid (in million Rp)*	263.842
Tanggal pembayaran *Date of Payment*	2 Agustus 2022 *August 2, 2022*

Tahun *Year*	2022
Jenis Dividen - Interim *Type of Dividend - Interim*	Tunai/ *Cash*
Dividen per Saham (Rp) *Dividend per Share (Rp)*	40
Jumlah Saham yang Beredar *Total Number of Shares*	5.342.098.939
Jumlah Dividen yang dibayar (dalam jutaan Rp) *Total Dividends Paid (in million Rp)*	211.074
Tanggal pembayaran *Date of Payment*	21 Desember 2022 *December 21, 2022*

Tahun *Year*	2023
Jenis Dividen - Final *Type of Dividend - Finals*	Tunai/ *Cash*
Dividen per Saham (Rp) *Dividend per Share (Rp)*	20
Jumlah Saham yang Beredar *Total Number of Shares*	6.025.373.372
Jumlah Dividen yang dibayar (dalam jutaan Rp) *Total Dividends Paid (in million Rp)*	119.202
Tanggal pembayaran *Date of Payment*	14 Juni 2023 *Juny 14, 2023*

Tahun *Year*	2024
Jenis Dividen - Final *Type of Dividend - Final*	Tunai/ *Cash*
Dividen per Saham (Rp) *Dividend per Share (Rp)*	40
Jumlah Saham yang Beredar *Total Number of Shares*	6.025.373.372
Jumlah Dividen yang dibayar (dalam jutaan Rp) *Total Dividends Paid (in million Rp)*	241.015
Tanggal pembayaran *Date of Payment*	10 Juli 2024 *July 10, 2024*

Tahun *Year*	2024
Jenis Dividen - Interim *Type of Dividend - Interim*	Tunai/ *Cash*
Dividen per Saham (Rp) *Dividend per Share (Rp)*	35
Jumlah Saham yang Beredar *Total Number of Shares*	6.025.373.372
Jumlah Dividen yang dibayar (dalam jutaan Rp) *Total Dividends Paid (in million Rp)*	210.888
Tanggal pembayaran *Date of Payment*	4 Desember 2024 *December 4, 2024*





04

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Per 31 Desember 2024, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari tiga orang. Satu dari anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen. Jumlah ini sesuai dengan ketentuaan jumlah komisaris independen sebagaimana ditetapkan dalam Surat Edaran Bapepam No. SE-03/PM/2000, Peraturan BEI No.I-A dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No.33/POJK.04/2014, yang menetapkan paling sedikit 30% komposisi Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen.

As of 31 December 2024, the BOC is comprised of three members. One of member is independent commissioner. This is in accordance with the regulation on required number of Independent Commissioners as stated by Bapepam Circular Letter No. SE-03/PM/2000, IDX Regulation No.I-A and Financial Services Authority Regulation ("POJK") No. 33/POJK.04/2014, that determined at least 30% of BOC should be Independent Commissioners.

Struktur dan Keanggotaan

Per 31 Desember 2024, Dewan Komisaris terdiri atas :

Presiden Komisaris	: Santoso Winata
Komisaris	: Oey Albert
Komisaris Independen	: Justinus Aditya Sidharta

Structure and Membership

As of 31 December 2024, The Board of Commissioners consisted of :

President Commissioner	:	*Santoso Winata*
Commissioner	:	*Oey Albert*
Independent Commissioner	:	*Justinus Aditya Sidharta*

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris bertanggung jawab dan berwenang mengawasi tindakan, kebijakan dan keputusan Direksi, agar sesuai Anggaran Dasar Perseroan, regulasi yang berlaku dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, serta memberikan nasehat kepada Direksi apabila diperlukan.

Duties and Responsibilities

In Accordance with the Company's Articles of Associations, the Board of Commissioners is responsible and authorized to supervise the Directors' actions, policies and decisions, to ensure that they comply with the Company's Articles on Associations, prevailing regulations, as well as good corporate governance principles, and providing advice to the Board of Directors when needed.

Dewan Komisaris menjalin hubungan yang akrab dan efektif dengan Direksi, melalui pertemuan tahunan dan rapat regular, yang dilengkapi dengan meeting insidentil yang dianggap perlu diadakan oleh seorang Anggota Dewan Komisaris atau lebih atau atas permintaan tertulis dari seorang anggota Direksi atau lebih atau atas permintaan dari 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 bagian atau lebih dari seluruh jumlah saham Perseroan dengan hak suara yang sah.

The Board of Commissioners facilitates cordial and effective working relations with the Directors through an annual meeting and regular meetings, which are supplemented by any incidental meetings if considered necessary by one or more of the Board of Commissioners based on written request from one or more member of the Board of Directors or based on request from one or more shareholder or whose jointly representing 1/10 or more of the total shareholders of the Company with valid vote.

Dewan Komisaris bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan memberikan masukan atau nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan dan kegiatan operasional Perseroan. Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugasnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian. Dalam melaksanakan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menilai baik kinerja kedua komite yang telah mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris selama tahun 2024.

The BOC is responsible for overseeing the Company's management policies and advising the BOD on the management and operations of the Company. The BOC is required to perform its duties in good faith and in aresponsible and prudent manner. In carrying out its oversight function, the BOC is assisted by the Audit Committee (AC) and the Nomination and Remuneration Committee (NRC), both of which are responsible directly to the BOC. The BOC is satisfied that the performance of both committees has supported the fulfilment of the BOC's roles in 2024.

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari tiga orang anggota termasuk seorang Presiden Komisaris dan 1 orang Komisaris dan 1 orang komisaris Independen. Anggota Dewan Komisaris dinominasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi serta diangkat oleh pemegang saham melalui RUPS. Nominasi Dewan Komisaris memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugasnya. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris terhitung sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkatnya sampai dengan penutupan RUPS yang ketiga setelah tanggal pengangkatan (tiga

The BOC comprises Three members including the President Commissioner and 1 commissioners and 1 Independent Commissioners. Members of the BOC are nominated by the NRC and appointed by the shareholders at the GMS. The nominations are based on the level of expertise, knowledge and experience required to perform the duties of the BOC. The term of office for BOC members starts from the date of appointment at the GMS until the closing of the third AGM following the date of appointment (three-year term), without prejudice to the GMS' right to dismiss the individual at any time. All the Independent Commissioners

tahun masa jabatan), tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Seluruh Komisaris Independen telah memenuhi persyaratan independensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

have fulfiled the independence requirements stipulated in the prevailing regulation

Remunerasi Dewan Komisaris

Remuneration of the Board of Commissioners

Implementasi remunerasi untuk Dewan Komisaris dapat dilihat dibawah ini.

The following is remuneration implementation for the Board of Commissioners.

	Jumlah Anggota *Total Members*		Total Paket Remunerasi *Total Remuneration Package*		
	2024	2023	2024 (Rp)	2023 (Rp)	Jenis Remunerasi *Remuneration Type*
Dewan Komisaris Board of Commissioners	3	3	17,5	15,4	Gaji & Tunjangan Salary & Allowance

Piagam Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Charter

Dewan Komisaris memiliki pedoman / piagam atau (charter) sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas sehari - hari nya.

The board of commissioner already has a working guideline (charter) as a guideline for daily activities.

Dalam menjalankan prinsip-prinsip GCG, Dewan Komisaris telah menetapkan Piagam Dewan Komisaris sebagai pedoman dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat. Piagam Dewan Komisaris tersebut antara lain menguraikan dasar pertimbangan hukum, deskripsi tugas, tanggung jawab dan wewenang, nilai-nilai, waktu kerja, kebijakan penyelenggaraan rapat, pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, serta pelaporan dan pertanggungjawaban Dewan Komisaris. Sehubungan dengan kepemilikan saham, anggota Dewan Komisaris wajib memberitahukan kepada Perseroan atas perubahan kepemilikan sahamnya dalam waktu tiga hari kerja. Selama tahun 2024, Perseroan tidak menerima pemberitahuan dari anggota Dewan Komisaris atas adanya perubahan kepemilikan saham.

In exercising the GCG principles, the BOC has developed the BOC Charter to guide its oversight and advisory duties. The BOC Charter outlines the legal considerations, description of duties, responsibilities and authority, values, working hours, meeting policies, competency development, performance evaluation, reporting and accountability of the BOC among other matters. With regards to share ownership, the BOC members shall notify the Company of any changes in their share ownership within three working days. In 2024, the Company did not receive any notification from the BOC on changes in share ownership.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Dewan Komisaris melakukan sekurang-kurangnya enam rapat Dewan Komisaris dan tiga rapat bersama Direksi dalam setahun. Di tahun 2024, Dewan Komisaris menyelenggarakan dan/atau berpartisipasi di 14 rapat, termasuk RUPST dan 4 rapat bersama Direksi yang membahas strategi, pencapaian dan perkembangan kegiatan usaha.

Under prevailing requirements, the BOC shall conduct at least six BOC meetings and three joint meetings with the BOD in a year. In 2024, the BOC held and/or participated in 14 meetings, including AGM and four joint meetings with the BOD to discuss the Company's business strategies, achievements and developments

Dewan Komisaris	Jumlah Kehadiran Rapat	Tingkat Kehadiran
Santoso Winata	13	86%
Oey Albert	14	100%
Justinus A. Sidharta	13	86%

Rencana jadwal rapat untuk tahun yang akan datang disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris sebelum akhir tahun, sedangkan agenda rapat dan informasi relevan lainnya disampaikan sebelum penyelenggaraan rapat yang bersangkutan.

The tentative schedules of the meetings for the following year are distributed to all the BOC members before the end of the year, while the meeting agenda and other relevant information are sent out before each meeting.

Piagam Dewan Komisaris mewajibkan pengembangan kompetensi anggota Dewan Komisaris secara terus menerus. Perseroan senantiasa mendukung kebijakan tersebut melalui penyelenggaraan berbagai program pelatihan, workshop dan seminar. Program pelatihan workshop dan seminar yang dihadiri oleh masing masing anggota Dewan Komisaris selama tahun 2024 tercantum di bagian profil anggota Dewan Komisaris. Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi setiap tahun dengan menggunakan penilaian sendiri berdasarkan tugas dan kewajibannya. Profil seluruh anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada halaman 44 dari Laporan Tahunan ini

The BOC Charter requires all the BOC members to undergo continuous competency development. The Company supported this requirement through the provision of various training programmes, workshops and seminars. The training programmes, workshops and seminars attended by each BOC member during 2024 are listed in their respective profiles. The BOC's performance is reviewed once a year through self-assessment, in accordance with the duties and responsibilities of the members. The profiles of all the BOC members are listed on pages 44 of this Annual Report.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nominasi dan besarnya total jumlah remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh pemegang saham melalui RUPS, berdasarkan usulan yang disampaikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Dalam mengusulkan nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Nominasi dan Remunerasi terlebih dahulu melakukan kajian menyeluruh atas tugas, beban kerja, tanggung jawab dan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi sehubungan dengan rencana kegiatan usaha Perseroan di tahun mendatang, serta pencapaian di tahun sebelumnya.

Struktur remunerasi terdiri dari komponen tetap dan tidak tetap. Komponen tetap mencakup gaji pokok, serta tunjangan tetap sesuai dengan praktik yang berlaku umum dan ketentuan peraturan terkait. Komponen tidak tetap, seperti bonus, ditentukan berdasarkan kinerja Perseroan serta individu.

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Untuk memastikan agar Dewan Komisaris dapat menjalankan tugasnya secara efektif, mereka didukung oleh 3 (tiga) komite dibawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Manajemen Risiko. Ketua dan Anggota dari seluruh komite tersebut menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen.

KOMITE AUDIT

Komite Audit menelaah laporan keuangan konsolidasi setiap triwulan dan tahunan untuk memberi kepastian kepada Dewan Komisaris bahwa laporan keuangan konsolidasi Perseroan telah disiapkan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntasi Keuangan (PSAK) di Indonesia dan semua informasi telah dilaporkan secara lengkap dan secara akurat sebelum laporan diterbitkan. Penelaah ini juga membantu mengidentifikasi dan memberi solusi terhadap potensi permasalahan kepada Direksi sebelum penerbitan laporan keuangan konsolidasi.

Berdasarkan rekomendasi Komite Audit, Dewan Komisaris menyetujui penerbitan laporan keuangan konsolidasi. Komite Audit juga menelaah kinerja Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan konsolidasi tahun sebelumnya.

Dasar Pembentukan

Pembentukan Komite Audit Perseroan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 55/POJK.04/2015 (dahulu diatur oleh Peraturan BAPEPAMLK No.IX.1.5). Peraturan tersebut mewajibkan perusahaan tercatat untuk memiliki Komite Audit sejalan dengan semangat Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
Kehadiran Komite Audit adalah untuk meningkatkan pelaksanaan GCG dalam operasional dan ekspansi Perseroan. Komite ini diketuai oleh Komisaris Independen dan terdiri dari dua anggota profesional yang independen dengan kualifikasi yang sesuai dan pengalaman keuangan yang luas.

Nomination and Remuneration for The BOC and BOD

The nomination and total remunerations for the BOC and BOD are approved by the shareholders at the GMS, based on the proposal submitted by the NRC.

In proposing the nominations and remunerations for the BOC and BOD, the NRC conducts a thorough review of the duties, workloads, responsibilities and performance of the BOC and BOD members against the Company's plan for the following year, as well as their achievements in the previous year.

The remuneration structure consists of fixed and variable components. The fixed components comprise mainly the base salary and fixed allowance in line with local market practices and regulatory requirements. The variable components, such as bonuses, are determined based on the Company's performance as well as the individual performance.

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

To ensure that the Board of Commissioners can perform its tasks effectively, they are supported by 3 (three) committees under the Board of Commissioners are the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Risk Management Committee. Chairman and members of all committees carried out their duties and responsibilities independently.

AUDIT COMMITTEE

Audit Committee assesses the consolidated financial statements on a quarterly as well as yearly basis to assure the Board of Commissioners that the company consolidated financial statement are prepared in accordance with Indonesia Statements of Financial Accounting Standards and that all information are both complete and accurate prior to the report's publication. This assessment also helps to identify and provide solutions on potential issues with the Board of Directors prior to their publications.

Based on recommendations made by Audit Committee, the Board of Commissioners approves on the consolidated financial statement publication. Audit Committee also assesses Public Accountant performance on the audited consolidated financial statements for the previous year.

Legal Basis for Establishment

The establishment of the Company's Audit Committee has complied with Financial Services Authority Regulation ("POJK") No. 55/POJK.04/2015 (before stipulated in BAPEPAM-LK No.IX.1.5). The regulation requires listed companies to have an Audit Committee in line with the spirit of Good Corporate Governance.
The presence of Audit Committee is to enhance the implementationof GCG practices within the Company's operations and expansions. The Committee chaired by Independent Commissioner and consisted of two independent professional members with appropriate qualifications and extensive financial experience.

Struktur dan Keanggotaan

Komite Audit terdiri dari 1 (satu) ketua dan 2(dua) anggota. Komposisi Komite Audit tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Ketua : Justinus Aditya Sidharta
Anggota : Oei Yuliati Winarso
Anggota : Rini Sari Widjaja

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab utama Komite Audit adalah antara lain meliputi:

- Mengkaji laporan keuangan dan informasi finansial lainnya yang disajikan untuk pemegang saham, masyarakat, dan otoritas pasar modal;
- Mengkaji kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;
- Mengkaji dan memonitor sistem pengendalian internal Perseroan;
- Mengkaji laporan tahunan Perseroan; dan
- Mengkaji proses dan hasil audit yang dilakukan oleh auditor independen.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan Piagam, Komite Audit menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 4 kali dalam setahun. Rapat hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh paling kurang 70% dari total anggota, termasuk Komisaris Independen dan Pihak Independen.

Dalam tahun 2024, Komite Audit melangsungkan 6 kali rapat dengan beberapa agenda rapat, hal-hal yang perlu ditindaklanjuti dari rapat sebelumnya dan pelaksanaan dari fokus yang memerlukan perhatian.

Structure and Membership

The Audit Committee consist of 1 (one) chairman and 2 (two) members. The Audit Committee members in 2024 are as follows:

Chairman : Justinus Aditya Sidharta
Member : Oei Yuliati Winarso
Member : Rini Sari Widjaja

Duties and Responsibilities

The main tasks and responsibilities of Audit Committee include the following:

- *To review the financial statements and other financial information prepared for shareholders, the public, and the capital market authorities.*
- *To review compliance towards prevailing rules and regulations.*
- *To review and monitor the Company's internal control system.*
- *To review Company's annual report.*
- *To review the process and audited results made by independent auditor.*

Duties and Responsibilities

As stipulated in the charter, the Audit Committee shall meet at least 4 times a year. Meetings can only be held when attended by at least 70% of total members, including an Independent Commissioner and Independent Parties.

In 2024, the Audit Committee conducted 6 meetings with a few agenda of the meeting, the issues that necesaary to be followed from previous meeting and the implementation of focus that required attention.

Komite Audit	Jumlah Kehadiran Rapat	Tingkat Kehadiran
Justinus A. Sidharta	6	100%
Oei Yuliati Winarso	6	100%
Rini Sari Widjaja	6	100%

Anggota Komite Audit saat ini diangkat oleh Dewan Komisaris berdasarkan keputusan Dewan Komisaris no. 067/LGL-TBL/2023 tanggal 12 Mei 2023. Masa jabatan anggota Komite Audit adalah sama dengan masa jabatan Dewan Komisaris, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar (AD). Anggota Komite Audit dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya.

The current Audit Committee members were appointed by the BOC according to the resolution of the BOC no.067/LGL-TBL/2023 May 12 2023. The AC serves the same tenure as the BOC as stipulated in the Article of Association (AOA). An Audit Committee member may only be reappointed for one more consecutive period.

LAPORAN KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE REPORT

Laporan Komite Audit

Komite Audit dari waktu ke waktu sepanjang tahun keuangan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 telah mendapatkan informasi dari Manajemen Perseroan bahwa Perseroan pada periode tersebut mendapat tantangan-tantangan yang tidak lebih mudah dari pada periode sebelumnya. Komite Audit juga mendapat informasi dari Manajemen Perseroan bahwa Perseroan mampu melalui masa masa penuh tantangan ini dengan baik dan secara konsisten tetap melaksanakan dan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG).

Ditahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku dan Piagam Komite Audit. Komite Audit melaksanakan sejumlah rapat dengan Manajemen Perseroan, diskusi internal, dan komunikasi baik secara langsung maupun melalui media elektronik yang dilaksanakan dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi tugas dan tanggung jawabnya untuk melakukan pengawasan atas pengurusan Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi serta memberikan nasehat kepada Direksi, sesuai dengan ruang lingkup kerja Komite Audit.

Lebih rinci lagi, hal yang telah dilakukan oleh Komite Audit antara lain:

- Melakukan pembahasan bersama Direksi Perseroan tentang arah kebijakan pemerintah yang berpengaruh terhadap industri, aktivitas yang dijalankan oleh Perseroan, dan kinerja Perseroan pada umumnya, serta garis besar kebijakan Perseroan didalam merespon kebijakan tersebut.
- Menelaah dan mendiskusikan serta memberi masukan kepada Direksi Perseroan perihal kebijakan dan prosedur akuntasi Perseroan, laporan keuangan setiap triwulan dan laporan keuangan tahunan yang diaudit dan melakukan pertemuan dengan Akuntan Publik yang ditunjuk Perseroan untuk melakukan audit terkait dengan laporan-laporan keuangan tersebut.
- Melakukan pembahasan dengan Departemen Audit Internal perihal program dan rencana kerja Departemen Audit Internal, melakukan usul perbaikan atas program dan pelaksanaan rencana kerja Departemen Audit Internal, dan melakuakan penelaah atas kemajuan pelaksanaannya secara regular.
- Melakukan pembahasan dengan pejabat bagian hukum Perseroan utamanya untuk membicarakan perkembangan usaha dan kepatuhan Perseroan terhadap berbagai peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan kegiatan usaha dan operasi Perseroan. Aktivitas Perseroan sebagai perusahan terbuka serta kemungkinan-kemungkinan gugatan atau tuntutan hukum yang bersifat material terhadap Perseroan dari pihak ketiga berserta risiko-risikonya.

Audit Committee Report

Throughout the financial year of the Company that ended on 31 December 2024, the Audit Committee was notified repeatedly by the Management of the company that it was facing tougher challenges relative to the previous year. The management also informed that the Company was able to sail through the challenging times smoothly while consistently continued to implement and apply good corporate governance (GCG) principles.

In 2024, the Audit Committee had carried out the duties and responsibilities according to the prevailing laws and regulations as well as the Audit Committee Charter. Activities performed by the Committee included four meeting sessionsin addition to internal discussions, and communication electronically as well as directly. The purpose of these activities were to help the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities to supervise steps taken by the Board of Directors in running the Company as well as to give advice within the Audit Committee scope of work.

In specific terms, activities performed by the committee, among other things, were follows:

- *Conducted discussions with the Board of Directors on the direction of government policies that affect the industry, activities undertaken by the Company, the Company's performance in general, and outlines of the Company's steps in response to that policy.*
- *Reviewed, discussed and advised the Board of Directors on matters relating to its accounting procedure and policy, quarterly financial statements and audited annual version, as well as held meeting sessions with the appointed public accountant hired to audit it on matters relating to the financial statements.*
- *Held discussion sessions with Internal Audit Department on matters relating to their works plans and programs, made suggestions to improve them including its execution as well as reviewed its progress regularly.*
- *Held discussion sessions with legal officer of the Company on matters relating to its developments and its compliance on daily business operations with prevailing laws and regulations which related to the daily business and the operation of the Company. The activity of the Company as a public listed company and any possible claims or lawsuits which are material against the Company from third party including the risk that associated.*

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas, Komite Audit berpendapat bahwa:

- Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan anak-anak perusahaannnya untuk tahun buku 2024 telah dibuat dengan memenuhi Pernyataan Standar Akuntasi Keuangan (PSAK) Indonesia dan menyajikan secara wajar hasil kinerja operasional dan keuangan Perseroan dan anak anak perusahaannya;
- Perseroan telah memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia dalam penyampaian Laporan Keuangannya;
- Manajemen Perseroan telah mengambil langkah-langkah dan tindakan-tindakan yang diperlukan untuk memperbaiki kinerja operasional dan keuangan perseroan;
- Manajemen Perseroan telah mengambil langkah-langkah dan tindakan-tindakan yang diperlukan untuk mematuhi hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia yang berkaitan dengan kegiatan usaha dan operasi Perseroan dan aktivitas Perseroan sebagai perusahaan terbuka;
- Komite Audit menerima dengan baik pendapat dari auditor eksternal yang meyakikan bahwa laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Laporan ini dibuat oleh Komite Audit PT Tunas Baru Lampung Tbk

Based on matters that above-mentioned, the Audit Committee finds that:

- *The Consolidated Financial Statement of the Company and its subsidiaries for the financial year of 2024 have been prepared in compliance with the Indonesian Accounting Principal (PSAK) and fairly presented operational and financial performance of the Company and its subsidiaries;*
- *The Company has complied with the requirement of the Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange in the submission of its Financial reports;*
- *Company Management has taken necessary steps and actions which needed in improving its financial and operational performances;*
- *Company Management has taken necessary steps and actions to comply with prevailing Indonesian laws and regulations relating to its business operations and its activities as a public listed company;*
- *Assurance given by external auditor that the financial statements have been well prepared and fairly presented in accordance with the Indonesian financial accounting standards is well received by the Audit Committee.*

This report is prepared by Audit Committee of PT Tunas Baru Lampung Tbk

Jakarta, 31 Desember 2024

Justinus A.Sidharta
Ketua / *Chief*

Oei Yuliati Winarso
Anggota / *Member*

Jakarta , December 31, 2024

Rini Sari Widjaja
Anggota / *Member*

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk untuk membantu mengawasi pelaksanaan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi dan eksekutif Perseroan sesuai anggaran dasar dan peraturan yang berlaku.

The Nomination and Remuneration Committee was formed to assist in supervising the implementation of remuneration policies for the Board of Commissioners, the Board of Directors and executives of the Company in accordance with articles of Association and prevailing regulations.

Dasar Pembentukan

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 34/POJK.04/2014. Peraturan tersebut mewajibkan perusahaan tercatat untuk memiliki fungsi Nominasi dan Remunerasi yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dan untuk melaksanakan fungsi tersebut Dewan Komisaris dapat membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Hal ini juga sejalan dengan semangat Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi saat ini diangkat oleh Dewan Komisaris berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 12 Mei 2023 no.069/LGL-TBL/2023 dengan masa jabatan yang sama dengan masa jabatan Dewan Komisaris.

Legal Basis for Establishment

The establishment of the Company's Nomination and Remuneration Committee has complied with Financial Services Authority Regulation ("POJK") No. 34/POJK.04/2014. The regulation requires listed companies to have Nomination and Remuneration functions that carried out by Board of Commissioners and to carry out that functions Board of Commissioners may form the Nomination and Remuneration Committee. This is also in line with the spirit of Good Corporate Governance.

The current NRC members were appointed by the BOC according to the resolution of the BOC on May 12, 2023 no.069/LGL-TBL/2023. The NRC serves the same term of office as the BOC.

Struktur dan Keanggotaan

Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari 1 (satu) Ketua dan 2 (dua) Anggota, Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi di tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua	: Justinus Aditya Sidharta
Anggota	: Santoso Winata
Anggota	: Oey Albert

Structure and Membership

The Nomination and Remuneration Committee consist of 1 (one) chairman and 2 (two) members. The members of the Nomination and Remuneration Committee in 2024 are as follows:

Chairman	*: Justinus Aditya Sidharta*
Member	*: Santoso Winata*
Member	*: Oey Albert*

Tugas dan Tanggung Jawab

Adapun tugas dan tanggung jawab utama Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

- Mengkaji kebijakan sumber daya manusia yang ditetapkan oleh Direksi
- Menyiapkan prosedur nominasi dan kriteria seleksi untuk anggota Dewan Komisaris, Direksi dan eksekutif Perseroan;
- Merumuskan sistem penilaian dan memberikan rekomendasi mengenai jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta besarnya remunerasi yang diterima.

Duties and Responsibilities

The main duties and responsibilities of Nomination and Remuneration Committee are the followings:

- *To review human resources policy set up by Board of Directors;*
- *To prepare nomination procedures and selection criteria for the Board of Commissioners, the Board of Directors and executive of the Company;*
- *To formulate a system assessment and provide recommendation in respect to the number of members for the Board of Commissioners and the Board of Directors, and their remuneration amount.*

Prosedur Penilaian dan Remunerasi

Proses penilaian (assessment) atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan melalui rapat yang diselenggarakan atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris dan Direksi atau dari seorang atau lebih pemegang saham. Pihak yang melakukan assessment terhadap kinerja Dewan Komisaris adalah RUPS, sedangkan penilaian terhadap kinerja Direksi adalah Dewan Komisaris dan RUPS.

Assessment and Remuneration Procedure

The performance assessment process for the Board of Commissioners and Board of Directors are carried out through meetings that held based on the written request from one or more members of the Board of Commissioners and Board of Directors or from one or more shareholders. Performance assessment for the Board of Commissioners is done through GMS, while performance assessment for the Board of Directors is performed by Board of Commissioners and GMS.

Kriteria untuk menilai kinerja Dewan Komisaris adalah berdasarkan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan jalannya Perusahaan, dan memberi nasihat kepada Direksi untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan.

Performance assessment criteria for the Board of Commissioners are based on implementation of the Board of Commissioners' duty in supervising over the policy of the Company management, and advising the Board of Directors for the interests and objectives of the Company.

Sementara itu, Indikator untuk mengukur kinerja Direksi mencakup:

Meanwhile, indicators to measure the performance of the Board of Directors include:

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sesuai Anggaran Dasar Perusahaan.
- *The implementation of duties and responsibilities of each member of the Board of Directors in accordance with the Company's Articles of Association.*
- Pelaksanaan hasil keputusan RUPS tahun 2024.
- *The implementation of GMS resolutions in the year 2024.*

Sedangkan prosedur remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

The remuneration procedure for Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

- Dewan Komisaris meminta Komite Nominasi dan Remunerasi untuk memulai penelitian remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- *The Board of Commissioners requests the Nomination and Remuneration Committee to start their study on remuneration for the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
- Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan penelitian remunerasi berdasarkan peraturan yang berlaku serta survei remunerasi yang dilakukan terhadap perusahaan serupa dari segi jenis dan skala.
- *The Nomination and Remuneration Committee start their remuneration study based on prevailing regulations as well as remuneration survey which conducted on similar companies in terms of type and scale.*
- Komite kemudian mendesain rencana remunerasi yang wajar dan kompetitif berdasarkan penelitian serta sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta kinerja tahunan Perseroan.
- *The Committee then design a reasonable and competitive remuneration plan based on study and in compliance with the Company Articles of Association as well as the Company's yearly performance.*
- Komite menyiapkan usulan remunerasi bagi Dewan Komisaris serta rekomendasi remunerasi bagi Direksi.
- *The Committee prepares the remuneration package proposal for the Board of Commissioners as well as remuneration package recommendations for the Board of Directors.*
- RUPS Tahunan akan menyetujui atau menolak usulan remunerasi Dewan Komisaris yang dibuat oleh Komite Nominasi dan Rekomendasi.
- *The Annual GMS will approve or disapprove the remuneration proposal for the Board of Commissioners made by the Nomination and Remuneration Committee.*
- Sementara itu, Dewan Komisaris akan memutuskan paket remunerasi bagi Direksi berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.
- *Meanwhile, the Board of Commissioners will decide the remuneration package for the Board of Directors based on recommendations made by the Nomination and Remuneration Committee.*

Implementasi remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi telah disebutkan sebelumnya dibagian Dewan Komisaris dan Direksi.

The remuneration implementations for the Board of Commissioners and the Board of Directors have been mentioned previously in each section of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Dewan Komisaris telah menetapkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai pedoman kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut antara lain menguraikan tugas dan tanggung jawab, komposisi dan struktur keanggotaan, tata cara dan prosedur kerja, penyelenggaraan rapat, sistem pelaporan kegiatan, tata cara penggantian anggota, serta masa jabatan.

The BOC has developed the Charter of the Nomination and Remuneration Committee to guide the activities of the NRC. The Charter outlines the duties and responsibilities, membership composition and structure, working procedures, meeting arrangements, reporting systems, replacement of members, and term of office among other matters.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi wajib memenuhi persyaratan independensi dan kompetensi berikut:

The NRC members are required to fulfil the following independence and competence requirements:

i. Mengerti dan memahami kegiatan usaha Perseroan dan entitas anaknya;

i. *Understand the business activities of the Company and its subsidiaries;*

ii. Bersikap profesional, memiliki integritas yang tinggi, serta memiliki kemampuan dan pengetahuan tentang sistem remunerasi dan nominasi;

iii. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terhadap Perseroan, atau dampak negatif yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak secara independen.

ii. Conduct themselves professionally and with integrity, and exhibit sound knowledge of the remuneration and nomination systems;

iii. Have no personal engagement that could result in a conflict of interest situation with the Company or adversely affect the ability to act independently.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Komite Nominasi dan Renumerasi mengadakan sekurang-kurangnya tiga rapat dalam setahun. Di tahun 2024, Komite ini menyelenggarakan sebanyak tiga rapat.

Based on prevailing requirements, the NRC shall conduct at least three meetings a year. In 2024, the NRC held a total of three meetings

Komite Nominasi dan Remunerasi	Jumlah Kehadiran Rapat	Tingkat Kehadiran
Santoso Winata	3	100%
Oey Albert	3	100%
Justinus A.Sidharta	3	100%



LAPORAN KOMITE NOMINASI & REMUNERASI
NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE REPORT

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi ("Komite") yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris ("Komisaris") memiliki 3 orang yang terdiri dari Ketua Komite dan 2 anggota lainnya. Ketua Komite diketuai oleh seorang Komisaris Independen. Komposisi Komite per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Dasar hukum pengangkatannya adalah surat keputusan Dewan Komisaris no.069/LGL-TBL/2023 tanggal 12 Mei 2023 dengan masa jabatan selama 5 tahun.

Ketua : Justinus Aditya Sidharta
Anggota : Santoso Winata
Anggota : Oey Albert

Komite bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris serta membantu pelaksanaan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait dengan fungsi nominasi dan remunerasi, terutama dengan menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai nominasi dan remunerasi anggota Komisaris serta Direksi untuk diteruskan kepada Rapat Umum Pemengang Saham ("RUPS").

Dalam melaksanakan peran dan tugasnya, Komite memberikan rekomendasi serta menyusun dan melakukan evaluasi secara berkala terhadap kebijakan dan penetapan yang terkait dengan proses nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Sebagai bagian dari proses tata kelola, Komite bertemu secara berkala dengan Dewan Komisaris serta Direksi dan membuat laporan kepada Dewan Komisaris yang bersama - sama dengan Laporan Pengawasan Komisaris akan menjadi bagian dari laporan Tahunan Perseroan untuk disampaikan kepada RUPS.

Pada tahun 2024, Komite melaksanakan 3 rapat dengan tingkat kehadiran 100%.

Pelaksanaan peran dan tugas komite dilakukan melalui kegiatan utama sebagai berikut :

1. Menelaah dan membahas dengan Dewan Komisaris dan Direksi, kebijakan dan penerapan peraturan yang terkait dengan ketenagakerjaan maupun proses nominasi dan remunerasi anggota Komisaris dan Direksi.

2. Menelaah, memantau dan mendiskusikan dengan Dewan Komisaris dan Direksi mengenai kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang terkait dengan ketenagakerjaan maupun proses nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris serta Direksi.

Laporan ini dibuat dan ditandatangani oleh Komite Nominasi dan Remunerasi PT Tunas Baru Lampung Tbk.

The composition of the Nomination and Remuneration committee ("Committee") ,that has been appointed by the Board of the Commisioners ('BOC"), have 3 persons which consist of the Committee Chief and 2 members. The Committee's composition as of December 31, 2024, is as follows :

Nomination & remuneration committee member has been held the position by Board of Commisioner decree no. 069/LGL-TBL/2023 date may 12 2023 with 5 years term of service.

Chief : Justinus Aditya Sidharta
Member : Santoso Winata
Member : Oey Albert

The Committee reports to the Board of Commissioners ("BOC") and assists the BOC in implementing its nomination and remuneration functions, particularly with composing and provides recommendation to BOC on nomination and remuneration of BOC's members and Board of Directors's members remuneration to be submitted to the General Meeting of Shareholders ("GMS").

In implementing their duties and roles, the Committee provide recommendations and composing and conduct periodic evaluation of policies and decisions related to the nomination and remuneration process for the members of BOC and BOD.

As apart of the governance process, the Committee regularly meets with the BOC and BOD and prepares a report to the BOC together with BOC Supervision Report that will be become part of the Company's Annual Report to be submitted to the GMS.

In 2024, the Committee has 3 meetings with attendace rate of 100% of all members.

The Committee implements its role and duty through the following :

1. *Review and discuss with the BOC and BOD regarding policies and implementation of regulations related to employment as well as the nomination and remuneration process for members of the BOC and BOD.*

2. *Review, evaluate and discuss with the BOC and BOD regarding the Company's compliance to the regulations related to employment as well as nomination and remuneration process for members of the BOC and BOD.*

This reports is presented and signed by the Nomination and Remuneration Commnittee of PT Tunas Baru Lampung Tbk.

Jakarta, 31 Desember 2024

Justinus A.Sidharta
Ketua / *Chief*

Oey Albert
Anggota / *Member*

Jakarta , December 31, 2024

Santoso Winata
Anggota / *Member*

KOMITE MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Komite Manajemen Risiko dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi pelaksanaan dan proses kebijakan manajemen risiko.

The Risk Management Committee was formed to assist the Board of Commissioners in supervising implementation and the process of risk management policies.

Anggota Komite Manajemen Risiko diangkat berdasarkan surat keputusan dewan komisaris no.068 LGL-TBL/2023 tanggal 12 Mei 2023.

Risk Management Committee member has been held the position by Board of Commissioner decree no.068/LGLTBL/2023 date May 12 2023.

Struktur dan Keanggotaan

Structure and Membership

Komite Manajemen Risiko terdiri dari 1 (satu) Ketua dan 1 (satu) Anggota, Komposisi Komite Manajemen Risiko ditahun 2024 adalah sebagai berikut:

The Risk Management Committee consist of 1 (one) chairman and 1 (one) member. The composition of the Risk Management Committee in 2024 are as follows:

Ketua : Santoso Winata
Anggota : Oey Albert

Chief : Santoso Winata
Member : Oey Albert

Tugas dan Tanggung Jawab

Duties and Responsibilities

Tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

The duties and responsibilities of Risk Management Committee are as follows :

- Melakukan penilaian berkala dan memberikan rekomendasi mengenai jenis dan cakupan asuransi Perseroan; dan
- Melakukan penilaian berkala mengenai risiko-risiko yang dihadapi Perseroan dan merumuskan langkahlangkah penanganan risiko.

- *To conduct periodical assessments and provide recommendations with respect to the type and coverage of the company insurance; and*
- *To conduct periodical assessments with respect to nature of risk that faced by the Company and formulate their mitigation factors for handling the risks.*

Komite Manajemen Risiko	Jumlah Kehadiran	Tingkat Kehadiran
Santoso Winata	4	100%
Oey Albert	4	100%

Rencana jadwal rapat untuk tahun yang akan datang disampaikan kepada seluruh anggota Komite sebelum akhir tahun, sedangkan agenda rapat dan informasi relevan lainnya disampaikan sebelum penyelenggaraan masing-masing rapat yang bersangkutan

The tentative schedules of the meetings for the following year are distributed to all the Committee members before the end of the year, while the meeting agenda and other relevant information are sent out before each meeting.

Di tahun 2024, Komite Manajemen Risiko melaksanakan kegiatan-kegiatan berikut:

In 2024, the Risk Management Committee carried out the following activities:

- Mengkaji prosedur nominasi;
- Mengkaji struktur dan kebijakan remunerasi;
- Mengevaluasi dan mengkaji kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- Menyampaikan rekomendasi nominasi dan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi;
- Mengatur dan menghadiri rapat Komite Manajemen Risiko.

- *Reviewed the nomination procedure;*
- *Reviewed the structure and policy on remuneration;*
- *Evaluated and reviewed the performance of each member of the BOC and BOD;*
- *Recommended the nomination and remuneration of the BOC and BOD;*
- *Arranged and attended*

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Direksi bertanggung jawab memimpin jalannya kepengurusan Perseroan dalam mencapai sasaran usahanya, termasuk menyusun kebijakan umum dan menetapkan sasaran strategis perusahaan. Direksi wajib melaksanakan tugasnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian. Direksi memiliki kewenangan untuk mengambil tindakan pengurusan berdasarkan kebijakan yang ditentukan dalam Anggaran Dasar, UU PT, serta peraturan yang berlaku. Saat ini, Direksi tidak membentuk komite tertentu. Direksi Perseroan

The BOD is responsible for leading the management of the Company in delivering its business objectives, including establishing broad policies and setting out strategic objectives. The BOD is required to perform its duties in good faith and in a responsible and prudent manner. The BOD has the authority to take management actions based on the policies stipulated in the Article of Association, Company Laws and prevailing regulations. Currently, the BOD does not establish any committees. The BOD comprises the President Director, Vice President

terdiri dari seorang Presiden Direktur, Wakil Presiden Direktur, dan empat orang anggota Direksi.

Director and Four Directors.

Anggota Direksi dinominasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, serta diangkat oleh pemegang saham melalui RUPS. Nominasi anggota Direksi memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan dalam melaksanakan tugasnya. Masa jabatan anggota Direksi terhitung sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkatnya sampai dengan penutupan RUPST yang ketiga setelah tanggal pengangkatan (tiga tahun masa jabatan), tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

BOD members are nominated by the NRC and appointed by shareholders at the GMS. The nomination is based on the level of expertise, knowledge and experience to perform the BOD duties. The term of office for BOD members starts from the date of appointment at the GMS until the closing of the third AGM following the date of appointment (threeyear term), without prejudice to the GMS' right to dismiss the individual at any time.

Pada tahun buku 2024, terdapat perubahan susunan Direksi Perseroan untuk masa jabatan yang baru sesuai keputusan RUPST pada tanggal 12 Juni 2024. Susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut :

During the financial year 2024, there were changes to the composition of the BOD for the new term of office based on the resolution of the Company's AGM on June 12, 2024, which is as follows :

Struktur dan Keanggotaan

Structure and Membership

Hingga akhir tahun 2024, Direksi terdiri dari:

By the end of 2024, The Board of Director are consits of:

Direktur Utama	: Widarto
Wakil Direktur Utama	: Sudarmo Tasmin
Direktur	: Djunaidi Nur
Direktur	: Oey Alfred
Direktur	: Jason Indrian Winata
Direktur	: Murugaiah Periasamy
Direktur	: Ravindran Veerasamy
Direktur	: Sugandhi

President Director	*: Widarto*
Vice Director	*: Sudarmo Tasmin*
Director	*: Djunaidi Nur*
Director	*: Oey Alfred*
Director	*: Jason Indrian Winata*
Director	*: Murugaiah Periasamy*
Director	*: Ravindran Veerasamy*
Director	*: Sugandhi*

Tugas dan Tanggung Jawab

Duties and Responsibilities

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi bertugas memiliki tanggungjawab untuk mengelola dan menjalankan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan. Dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya, setiap anggota Direksi harus berpedoman pada Anggaran Dasar, keputusan RUPS Tahunan, Instruksi dan arahan Dewan Komisaris, hasil rapat Direksi, ketentuan peraturan perundang undangan yang berlaku serta nilai-nilai dan prinsip-prinsip GCG dengan selalu mengedepankan kepentingan Perseroan.

In accordance with the Company's Article of Association, Board of Director is responsible to manage and to operate management of the Company as well as to achieve its objectives and purposes. In carrying out his/her duties, every Board of Directors member shall be based on the Company's Article of Association, the resolutions of the Annual GMS, instruction and guidance from Board of Commissioners, the result of Board of Directors meeting, prevailing rules and regulations as well as GCG values and principles with always prioritizing the best interest of the Company.

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Setiap Anggota Direksi

The Roles and Responsibilities of Each Member of the Board of Director

- **Presiden Direktur**

  Bertanggung jawab atas keseluruhan operasional Perseroan dan memastikan profitabilitas Perseroan.

- ***President Director***

  Responsible for the overall operations of the Company and ensure the profitability of the Company.

- **Wakil Presiden Direktur**

  Bertanggung jawab untuk membantu Presiden Direktur dalam kegiatan operasional sehari-hari Perseroan dan memastikan Perseroan menjalankan usahanya dengan baik serta mencapai tingkat keuntungan yang telah direncanakan sebelumnya.

- ***Vice President Director***

  Responsible to assist the President Director in the Company's daily operations, and to ensure that the Company runs properly and achieve the targeted profit which is already planned previously.

- **Direktur Produksi dan Pemasaran Ekspor**

  Bertanggung jawab mengarahkan fungsi produksi dan pemasaran ekspor untuk mendukung bisnis Perseroan dalam pencapaian visi, misi dan rencana bisnis strategisnya.

- ***Production and Export Commercial Director***

  Responsible for directing the functions of Production and Export Commercial to support the Company business in achieving its vision, mission and strategic business plan.

- **Direktur Perkebunan**

  Bertanggung jawab dalam mengarahkan pelaksanaan strategi dan kebijakan terkait Perkebunan, Good Agricultural Practice dan sustainability dalam rangka mendukung bisnis Tunas Baru Lampung menerapkan tata kelola yang terbaik dan berkelanjutan.

- **Direktur Sumber Daya Manusia dan Perijinan serta Umum**

  Bertanggung jawab mengarahkan pelaksanaan strategi, kebijakan, dan program sumber daya manusiauntuk membangun organisasi, sumber daya manusia dan praktek berorganisasi dan Perijinan dan Umum yang efektif dalam mencapai tujuan Perusahaan.

- **Direktur Pemasaran Lokal**

  Bertanggung jawab mengarahkan fungsi pemasaran lokal untuk mendukung bisnis Perseroan dalam pencapaian visi, misi dan rencana bisnis strategisnya.

- **Direktur Keuangan**

  Merencanakan, mengembangkan, dan mengontrol fungsi keuangan di Perusahaan dalam memberikan informasi keuangan secara komprehensif dan tepat waktu untuk membantu Perusahaan dalam proses pengambilan keputusan yang mendukung pencapaian target financial Perusahaan.

- ***Plantation Director***

  Responsible for directing the implementation of strategies and policies related to Agronomy, Good Agricultural Practice and sustainability in order to support the Company business in implementing sustainable and best governance practices.

- ***Human Resources, License and General Affairs Director***

  Responsible for directing the implementation of strategies, policies, and program related to human resources in order to develop the organization, workforce, and organizational practise as well as license and general affairs that are effective in achieving Corporate goals.

- ***Local Commercial Director***

  Responsible to direct local marketing function to support the Company business in achieving its vision, mission and strategic business plan.

- ***Finance Director***

  Planning, developing and controlling the Finance function in the Company in order to supply the financial information comprehensively and right on time to assist the Company in the process of decision making to support the achievement of Company's financial goal.

Dalam menjalankan prinsip-prinsip GCG, Direksi telah menetapkan Piagam Direksi sebagai pedoman dalam menjalankan tugas pengurusannya. Piagam Direksi tersebut antara lain menguraikan dasar pertimbangan hukum, deskripsi tugas, tanggung jawab dan wewenang, nilai-nilai, waktu kerja, kebijakan penyelenggaraan rapat, pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, serta pelaporan dan pertanggungjawaban Direksi. Sehubungan dengan kepemilikan saham, anggota Direksi wajib memberitahukan kepada Perseroan atas perubahan kepemilikan sahamnya dalam waktu tiga hari kerja.

In exercising the GCG principles, the BOD has developed the BOD Charter to guide its management duties. The BOD Charter outlines the legal considerations, description of duties, responsibilities and authority, values, working hours, meeting policies, competency development, performance evaluation, reporting and accountability of the BOD among other matters. With regards to share ownership, the BOD members shall notify the Company of any changes in their share ownership within three working days.

Selama tahun 2024, Perseroan tidak menerima pemberitahuan dari anggota Direksi atas adanya perubahan kepemilikan saham. Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Direksi melakukan sekurang-kurangnya 12 rapat Direksi dan tiga rapat bersama Dewan Komisaris dalam setahun. Di sepanjang tahun 2024, Direksi menyelenggarakan dan/atau berpartisipasi di 20 rapat, termasuk RUPST dan empat rapat bersama Dewan Komisaris yang membahas strategi, pencapaian dan perkembangan kegiatan usaha.

In 2024, the Company did not receive any notification from the BOD on changes in share ownership. Under prevailing requirements, the BOD shall conduct at least 12 BOD meetings and three joint meetings with the BOC in a year. In 2024, the BOD held and/or participated in 20 meetings, including AGM and four joint meetings with the BOC to discuss the Company's business strategies, achievements and developments.

Dewan Komisaris	Jumlah Kehadiran	Tingkat Kehadiran
Widarto	19	95%
Sudarmo Tasmin	20	100%
Djunaidi Nur	19	95%
Oey Alfred	20	100%
Murugaiah Periasamy	18	90%
Ravindran Veerasamy	15	75%
Jason Indrian Winata	15	75%
Sugandhi*	6	30%

* Mulai menjabat setelah Juni 2024

* *Start this position since June 2024*

Remunerasi Direksi

Implementasi remunerasi untuk Direksi dapat dilihat dibawah ini. Keterangan lebih lanjut mengenai prosedur dan dasar penetapan remunerasi bagi Direksi dapat dilihat pada bagian Komite Nominasi dan Remunerasi.

Remuneration of the Board of Directors

The implementation of remuneration for the Board of Directors can be seen in below. More further information about the procedure and the basis for determining remuneration of Board of Directors can be seen on Nomination and Remuneration Committee.

Jumlah Anggota/ *Total Members*			Total Paket / *Total Package*		Jenis Remunerasi/ *Remuneration Type*
			2024 (Rp)	2023 (Rp)	
	2024	2023			
Direksi	8	7	89,3	79,7	Gaji & Tunjangan/ *Salary & Allowance*

Dewan Direksi memiliki pedoman atau charter sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas sehari-harinya.

The Board of Director already has a working guideline or charter as a guideline for daily activities.

Rencana jadwal rapat untuk tahun yang akan datang disampaikan kepada seluruh anggota Direksi sebelum akhir tahun, sedangkan agenda rapat dan informasi relevan lainnya disampaikan sebelum penyelenggaraan rapat bersangkutan.

The tentative schedules of the meetings for the following year are distributed to all the BOD members before the end of the year, while the meeting agenda and other relevant information are sent out before each meeting.

Piagam Direksi mewajibkan pengembangan kompetensi anggota Direksi secara terus menerus. Perseroan senantiasa mendukung kebijakan tersebut melalui penyelenggaraan berbagai program pelatihan, workshop dan seminar.

The BOD Charter requires all the BOD members to undergo continuous competency development. The Company supported this requirement through the provision of various training programmes, workshops and seminars.

Program pelatihan, workshop dan seminar yang dihadiri oleh masing-masing anggota Direksi selama tahun 2024 tercantum di bagian profil anggota Direksi.

The training programmes, workshops and seminars attended by each BOD member during 2024 are listed in their respective profiles.

Kinerja anggota Direksi dievaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi satu tahun sekali dengan mengacu pada indikator kinerja Direksi yang disepakati setiap tahunnya, dan melalui penilaian sendiri oleh masing-masing Direksi dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan sehari-hari sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

The BOD's performance is reviewed once a year by the NRC using the agreed annual performance indicators and through self-assessment by each BOD member, according to their respective duties and responsibilities in overseeing the day-to-day operations of the Company.

Profil seluruh anggota Direksi dapat dilihat pada halaman 45 dari Laporan Tahunan ini.

The profiles of the BOD members are listed on pages 45 of this Annual Report.

AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT

Audit Internal adalah suatu proses penilaian untuk memberikan kepastian yang obyektif sekaligus konsultasi untuk meningkatkan kemampuan operasi dan nilai tambah bagi Perseroan. Penilaian tersebut dilakukan melalui evaluasi sistematik untuk meningkatkan tingkat efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan proses tata kelola perusahaan.

Internal Audit is the appraisal process in order to provide objective assurance as well as consultation activities to improve the operating ability and value added of the Company. The appraisal process is undertaken through a systematic evaluation to improve the effectiveness of risk management, control and corporate governance process.

Piagam Audit Internal

Internal Audit Charter

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 56/POJK.04/2015 (dahulu diatur oleh Keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008) tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan memiliki Pedoman Audit Internal (Audit Charter) yang telah disahkan oleh Direksi Perseroan. Piagam Audit ini secara garis besar memuat Visi, Misi, Ruang Lingkup, Tugas dan Tanggung Jawab, Wewenang, Kedudukan dan Struktur Organisasi, Tindak Lanjut Hasil Audit, Persyaratan menjadi Auditor Internal, dan Kode Etik Auditor Internal.

Pursuant to Financial Services Authority Regulation ("POJK") No. 56/POJK.04/2015 (before stipulated in the Decision of the Chairman of Bapepam-LK No.KEP-496/BL/2008 dated 28 November 2008) regarding the Establishment and Guidelines for Internal Audit Charter, the Company has an Audit Charter approved by the Board of Directors. This Audit Charter mainly sets out the Vision and Mission, scope of work, Duties and Responsibilities, Authorities, Position and Organizational Structure, Followup of Audit Results, as well as Requirements and Code of Ethics for Internal Auditor.

Ketua dan Struktur Audit Internal

Berdasarkan kedudukan dan struktur organisasinya, Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Departemen Audit Internal, yang bertanggung jawab kepada Presiden Direktur. Kepala Audit Internal secara langsung diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris, Kepala Audit Internal dijabat Denny Yanto sejak tahun 2004, dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya Departmen Audit Internal didukung oleh tenaga-tenaga audit profesional dalam bidangnya (Agronomy, Akunting dan Manajemen).

Head and Structure of Internal Audit

Base on its position and organizational structure, the Internal Audit is led by Head of Internal Audit Department who reports to the President Director. Head of Internal Audit position is directly appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners, the Head of Internal Audit Unit has been led by Denny Yanto since 2004. In conducting its duties and responsibilities, the Head of Internal Audit is supported by the professional Auditor with their specialities (in Agronomy, Accounting and Management).

Struktur Departemen Audit Internal

Structure of Internal Audit

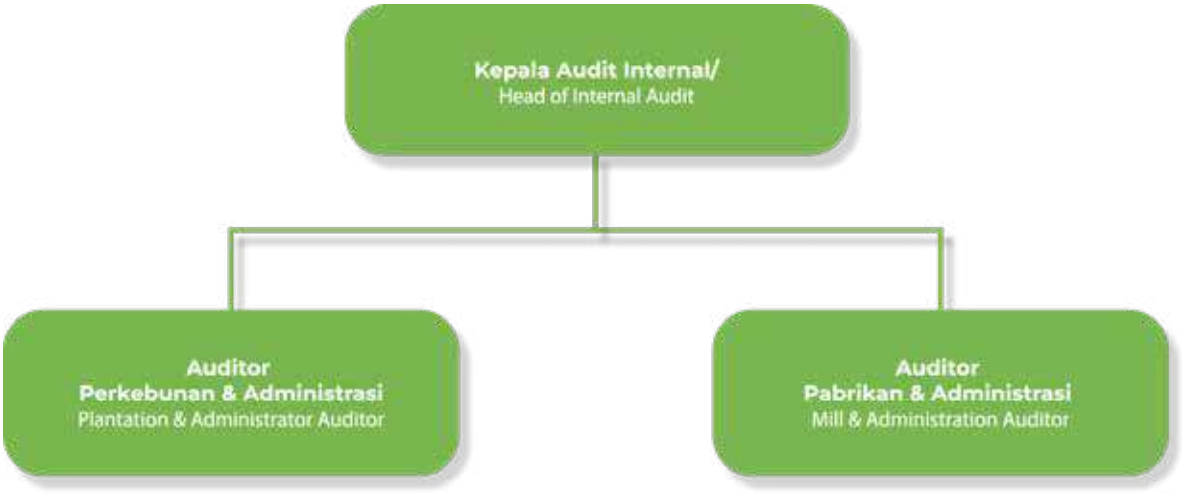

Tugas dan Tanggung Jawab

Sebagaimana dicantumkan dalam piagam audit internal, untuk memastikan efektivitas pengendalian internal Perseroan, maka Departemen Audit Internal melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Menyusun dan melaksanakan Rencana Kerja Internal Audit Tahunan.
- Menetapkan frekuensi audit, subyek pemeriksaan, dan lingkup pemeriksaan audit untuk mencapai tujuan audit.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang operasional, keuangan, akuntansi, sumber daya manusia dan kegiatan lainnya.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi obyektif lainnya tentang kegiatan yang diperiksa diseluruh level manajemen yang diperlukan.
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- Berkoordinasi dengan manajemen, Komite Audit, dan Auditor Eksternal.
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan (whistleblower).

Duties and Responsibilities

As set out in the audit internal charter, in order to ensure the effectiveness of internal control within the Company, the Internal Audit Department do the followings:

- *Prepare and implement the Annual Internal Audit Work Plan.*
- *Set the frequency of audits, inspection subjects, and audit scopes to achieve the audit objective.*
- *Examine and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in compliance with company policies.*
- *Perform inspection and assessment of efficiency and effectiveness in the area of operations, finance, accounting, human resources and other activities.*
- *Provide advice on improvements and other objective information relating to activities under review within all required levels of management.*
- *Prepare reports containing audit findings and submit it to the Board of Directors and the Board Commissioners.*
- *Monitor, analyse and reporting on follow-up improvements that already suggested.*
- *Coordinate with management, the Audit Committee and External Auditor.*
- *Prepare a program to evaluate the quality of internal audit activity performed.*
- *Perform special audit whenever needed (whistleblower).*

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Departemen Audit Internal memiliki wewenang untuk mengakses seluruh informasi tentang Perseroan yang relevan tugas dan fungsinya, termasuk informasi pihak ketiga yang mempunyai hubungan bisnis dengan Perseroan.

In order to perform its duties and responsibilities, Internal Audit Department has the authority to access all relevant information about the Company in relation to its duties and functions, including third parties information, which has business relation with Company.

Sepanjang tugasnya, Departemen Audit Internal melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit. Oleh karena itu, Departemen Audit Internal mengadakan rapat rutin dengan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit untuk mengkoordinasi kegiatan mereka dengan kegiatan eksternal audit.

Throughout its duties, Internal Audit Department communicates directly with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee and members of the Boards of Directors, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee. Hence, the Internal Audit Department meets regularly with the Board of Directors, Board of Commissioners and the Audit Committee and to coordinate activities with the external auditor's activities.

Program dan Implementasi

Program and Implementation

Selama tahun 2024, Departemen Audit Internal telah melakukan penugasan audit di tiap unit kerja sebanyak 2-3 kali setahun diseluruh wilayah unit kerja Perseroan.

Throughout 2024, Internal Audit Department has conducte audit assignments in each working unit is audited 2-3 times per year in all the Company operational area.

Audit ini merupakan audit operasional, audit khusus dan kajian mengenai pengendalian internal. Hasil dari proses pelaksanaan audit ini didokumentasikan dalam laporan Internal Audit yang menginformasikan kesimpulan hasil audit di dalamnya temuan, potensi risiko terkait temuan audit, pengungkapan kondisi mencakup area yang memerlukan perbaikan, rekomendasi yang perlu diambil manajemen dan pelaksana rekomendasi. Laporan Audit disampaikan kepada Direktur Utama dan pejabat terkait.

The audits were in the form of operational audits, special audits and assessment pertaining to internal control. Results of audit process is documented in the Audit Report which contain the audit conclusion including audit findings, potential risk associated with audit finding; the disclosures of the conditions that need improvement; recommendations that need to be taken by the management, and executor of such recommendations. The Audit Report is submitted to the President Director and presented before the relevant auditors.

Kualifikasi Internal Auditor

Internal Auditor Qualifications

Setiap Auditor dalam Departemen Audit Internal wajib mematuhi Standar Perilaku Profesi Audit Internal, yang didasarkan pada panduan yang dikeluarkan oleh The Institute of Internal Auditor (IIA).

Each Auditor in Internal Audit Department shall comply with Standard of Professional Practice for Internal Audit, based on the guideline from The Institute of Internal Auditor (IIA).

Untuk menjaga independensi dan kompetensi dalam menjalankan tugasnya, maka seluruh Auditor Internal dalam Perseroan harus memenuhi kualifikasi utama, antara lain sebagai berikut:

To maintain independency and competency in carrying their duties, the Company's Internal Auditors have to meet the main qualifications, which among others are:

- Memiliki integritas yang tinggi dan perilaku profesional, independen, jujur dan objektif dalam menjalankan tugasnya;
- Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
- Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundangundangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
- Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
- Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perseroan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan;
- Memahami prinsip-prinsip menajemen risiko, pengendalian internal, dan tata kelola perusahaan yang baik;
- Auditor Internal tidak diperbolehkan merangkap tugas dan jabatan dengan kegiatan operasional perusahaan baik di Perseroan maupun di Entitas Anak;
- Setiap Auditor dalam Departemen Audit Internal harus meningkatkan pengetahuan, keahlian, keefektifan, dan kualitas jasanya secara berkelanjutan.

- *Have high integrity and act professionally, independent, honest and objective in performing its duties;*
- *Have knowledge and experience in the audit techniques and other relevant disciplines required for his duties;*
- *Have knowledge in the capital markets and other relevant regulation;*
- *Have the ability to effectively interact and communicate both verbally or in writing;*
- *Shall maintain the confidentiality of the Company's information and/or data related with Internal Audit's duties and responsibilities except required by law or by the court decision;*
- *Understand the principles of risk management, internal control, and good corporate governance;*
- *Internal Audit is prohibited in performing double function and position with company operational activities either in the Company or Subsidiaries;*
- *Each Auditors in Internal Audit Department shall continuously improve their knowledge, proficiency, effectiveness, and quality of their services.*

Sumber Daya Manusia Departemen Audit Internal

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan memiliki 49 orang pegawai pada Departemen Audit Internal, termasuk Kepala Departemen Audit Internal.

Pelatihan dan Pengembangan Internal Auditor

Dalam rangka meningkatkan kompetensi karyawan Departemen Audit Internal, Perseroan menyadari pentingnya proses pelatihan yang berkelanjutan, sejalan dengan dinamika dan perkembangan Perseroan. Sepanjang tahun 2024, karyawan Departemen Audit Internal telah mengikuti pelatihan proses bisnis dan teknik audit guna meningkatkan kecakapan dan efektivitas serta kualitas hasil audit.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Departemen Audit Internal

Aktivitas yang dilakukan Departemen Audit Internal selama tahun 2024 antara lain:

- Melakukan pemeriksaan di unit-unit perkebunan sawit dan tebu pabrik pengolahan kelapa sawit beserta departemen penunjang;
- Memantau pelaksanaan rekomendasi audit yang telah disepakati termasuk tindak lanjut atas temuan Departemen Audit Internal saat pemeriksaan;
- Mengelola dan menindaklanjuti pengaduan pelanggaran yang diterima selama tahun 2024 serta menerapkan kebijakan pengaduan pelanggaran sesuai yang tertera pada Kode Etik Perseroan;
- Melaporkan dalam rapat kuartalan berbagai kegiatan Departemen Audit Internal kepada Direksi dan Komite Audit.

Internal Audit Department Human Capital

As of December 31, 2024, the Company has 49 staffs in its Internal Audit Department, including Head of Internal Audit Department.

Internal Auditor's Training and Development

To increase the competency of Internal Audit Department employees, the Company recognises the importance of ongoing training processes, in line with the Company's business dynamics and growth. During the course of 2024, Internal Audit Department employees have attended business process and auditing technique workshop to improve the proficiency, effectiveness, and quality of audit result.

Summary Report on Internal Audit Department Activities

Activities conducted during 2024 among others were:

- *Conducted audits on palm oil, sugar cane and mill units, as well as supporting departments;*
- *Monitored the implementation of the approved audit recommendations, including follow-up on Internal Audit Department findings during audit activities;*
- *Managed and performed follow up for whistleblower received during 2024 and implemented whistleblowing policy as described in Code of Conduct;*
- *Submission of reports on Internal Audit Department activities during the quarterly meetings to the Company's Board of Directors and Audit Committee.*

Profil Kepala Internal Audit / ***Internal Audit Head Profile***



Warga negara Indonesia, dilahirkan di pada tahun 1974 di Karawang. Memperoleh gelar sarjana Ekonomi Jurusan Komputer Akuntansi dari Universitas Bina Nusantara pada tahun 1997. Memulai karir sebagai staff Akuntasi di NAPAN Group pada tahun 1993 sampai dengan tahun 1997, PT London Sumatera dari tahun 1997 sd tahun 2000 bergabung dengan Perseroan pada tahun 2001 sebagai Staf Internal Audit dan menjabat sebagai Kepala Internal Audit Perusahaan sejak tahun 2004 sampai sekarang dengan surat keputusan direksi no. 065/TBL/VIII/2004 tanggal 31 Agustus 2004.

Indonesian Citizen, he was born in 1974 in Karawang. He obtained Bachelor of Economics degree from Bina Nusantara University in 1997 majoring in Computerized Accounting. Started his career as Accounting staff at NAPAN Group from 1993 - 1997 , PT London Sumatera from 1997 to 2000, he joined the Company in 2001 as Internal AuditStaff and he has been held position as the Head of Internal Audit since 2004 until now according to decree of the Board of Directors no.065/TBL/VIII/2004.

PROFIL KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE'S PROFILE

Justinus Aditya Sidharta
Ketua Komite Audit / *Chairman of Audit Committee*

Diangkat berdasarkan akta no.12 tanggal 12 Mei 2023

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Malang pada tahun 1967. Memperoleh gelar sarjana ekonomi dari Universitas Tarumanagara di tahun 1990. Bergabung dengan kelompok usaha Sungai Budi sejak tahun 2016 sebagai Komisaris Independen. Berbagai kedudukan pernah dijabat oleh Beliau, diantaranya sebagai Deputy Managing Partner KAP Johan Malonda Astika & Rekan (1998 - 2010), Managing Partner KAP Justinus A Sidharta CPA Firm & KKP Sidharta (2011 - sekarang), Komisaris Independen PT Catur Sentosa Adiprana Tbk (2015 - Sekarang).

Masa jabatan adalah 5 tahun

Has been held the position since May 12 2023 by decree no.12

Indonesian Citizen, he was born in Malang in 1967. Obtained his Bachelor degree in Economics from Tarumanagara University in 1990. He joined Sungai Budi Group since 2016 as Independent Commissioner. Previously he has held a number of positions namely as Deputy Managing Partner Johan Malonda Astika & Partner CPA Firm (1998 - 2010), Managing Partner Justinus A Sidharta CPA Firm & KKP Sidharta (2011 - Now),Independent Commissioner at PT Catur Sentosa Adiprana Tbk (2015 - Now).

5 years term of services

Oei Yuliati Winarso
Anggota / *Member*

Diangkat berdasarkan surat keputusan dewan komisaris No.067/LGL-TBL/2023 tertanggal 12 Mei 2023

Warga negara Indonesia, dilahirkan di Jakarta tahun 1976. Meraih gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntasi dari Universitas Trisakti pada tahun 1998.
Pengalaman kerja antara lain :
- Head Accounting PT Kemilau Sukses Abadi (2018 - saat ini)
- Head Accounting PT Wonorejo Perdana (2010 - 2018)
- Staff Accounting PT Wonorejo Perdana (1999 - 2010)

Periode jabatan 5 tahun

Has been held the position since May 12, 2023 by decree of Board of Commissionaires no.067/LGL-TBL/2023

Indonesian citizen, she was born in Jakarta in 1976. Obtained her Bachelor degree in Economics from Trisakti University in 1998.

Working experience, among others :
- *Head Accounting PT Kemilau Sukses Abadi (2018 - Now)*
- *Head Accounting PT Wonorejo Perdana (2010 - 2018)*
- *Staff Accounting PT Wonorejo Perdana (1999 - 2010)*

5 years term of services

Rini Sari Widjaja
Anggota / *Member*

Diangkat berdasarkan surat keputusan dewan komisaris No.067/LGL-TBL/2023 tertanggal 12 Mei 2023

Warga negara Indonesia, dilahirkan di Jakarta tahun 1980. Meraih gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntasi dari Universitas Tarumanagara pada tahun 2003.

Pengalaman kerja antara lain :
- Manajer Accounting PT Satya Mandala Pratama (2018 - saat ini)
- Manajer Accounting PT Serba Huta Jaya (2004 - 2018)
- Staff Accounting PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk (2003 - 2004)

Periode jabatan 5 tahun

Has been held the position since May 12, 2023by decree of Board of Commissionaires no.067/LGL-TBL/2023

Indonesian citizen, she was born in Jakarta in 1980. Obtained her Bachelor degree in Economics from Tarumanagara University in 2003.

Working experience, among others :
- *Manager Accounting PT Satya Mandala Pratama (2018 - now)*
- *Manager Accounting PT Serba Huta Jaya (2004 - 2018)*
- *Staff Accounting PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk (2003 - 2004)*

5 years term of services

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT
INDEPENDENCY OF THE AUDIT COMMITTEE

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria, independensi berikut yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit:

- Bukan merupakan anggota Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa atestasi, jasa non-atestasi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam kurun waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum penunjukannya sebagai Komite Audit;
- Bukan merupakan individu dengan wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Perseroan dalam kurun waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum penunjukannya sebagai Komite Audit kecuali Komisaris Independen;
- Tidak memiliki saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Jika anggota Komite Audit menerima saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung sebagai hasil dari sebuah peristiwa hukum, anggota Komite wajib mengalihkan saham tersebut kepada pihak lain dalam jangka waktu tidak lebih dari 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, pemegang saham utama, atau Perseroan; serta
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan.

Every member of the Audit Committee has fulfiled the independence criteria, which are set out in the Audit Committee Charter:

- *Is not a member of a Public Accounting Firm, Law Consulting Firm, Public Appraisal Services Firm, or other parties that provide assurance, non-assurance, appraisal and/or other consultancy services to the Company within the last 6 (six) months from the date of appointment to the Audit Committee;*
- *Is not an individual who has the authority or responsibility to plan, lead, or control the Company's activities within the last 6 (six) months from the date of appointment to the Audit Committee, with the exception of Independent Commissioner;*
- *Does not have any direct or indirect ownership of the Company shares;*
- *In the event the Audit Committee members receive the Company's shares either directly or indirectly as a result of any legal event, they must transfer the shares to other parties no later than 6 (six) months after obtaining them;*
- *Is not affiliated with the BOC, BOD, majority shareholders, or the Company itself; and*
- *Does not have a direct or indirect business relationship with the Company.*

Pelaksanaan rapat Komite Audit:

- Komite Audit wajib menyelenggarakan rapat secara rutin setidaknya 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan.
- Kuorum tercapai ketika lebih dari ½ (setengah) anggota Komite menghadiri rapat tersebut.
- Keputusan dalam rapat Komite wajib diambil berdasarkan pertimbangan dan persetujuan bersama.
- Hal-hal yang dibahas dalam rapat Komite wajib dicatat dalam notulen rapat, termasuk setiap pendapat yang berbeda, yang ditandatangani oleh semua anggota Komite yang hadir serta dilaporkan kepada Dewan Komisaris

Conduct of Audit Committee meetings:

- *The committee must convene at least 1 (one) meeting every 3 (three) months.*
- *More than half of the total Committee members shall be present at the meeting to achieve a quorum.*
- *Decisions taken during the meetings shall be based on careful deliberation and consensus.*
- *Matters discussed during the Committee meetings, including any dissenting opinions, shall be recorded in the minutes of meeting. The minutes of meeting shall be signed by all the Committee members present and submitted to the BOC.*

Berikut hal-hal yang dibahas dalam rapat-rapat:

- Laporan Keuangan – Komite Audit mengkaji laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya yang akan dipublikasikan kepada publik dan/atau pihak regulator. Komite melakukan penelaahan atas kualitas dan kecukupan informasi keuangan Perseroan, termasuk kelemahan-kelemahan material, penyimpangan yang signifikan dalam pengendalian atau kejadian

The following matters were discussed during the meetings:

- *Financial Reports – the Audit Committee reviewed the quality and adequacy of the Company's financial reports and other financial information to be disclosed publicly and/or submitted to the regulators, including material weaknesses, significant deviations in control or the occurrence of frauds and corrective actions taken. The Committee also reviews feedback regarding*

pelanggaran serta tindakan perbaikan yang diambil. Komite juga melakukan kajian atas umpan balik terkait proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan, jika ada.

- Kepatuhan – Komite Audit melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.

- Audit Eksternal – Komite Audit menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris perihal penunjukan Auditor Eksternal, berdasarkan tingkat independensi, lingkup kerja, metodologi, biaya, dan pengalaman profesional. Komite juga melakukan kajian atas kecukupan kerja audit dari Auditor Eksternal.

- Audit Internal – Komite Audit melakukan kajian atas kegiatan Audit Internal serta mengawasi pelaksanaan tindakan perbaikan yang dilakukan manajemen terkait temuan dan observasi Audit Internal.

- Pengelolaan Risiko – Komite Audit melakukan kajian atas pengelolaan risiko, termasuk risiko-risiko utama yang dapat dihadapi Perseroan, serta kegiatan pengendalian untuk mengawasi dan memitigasi risiko-risiko tersebut.

- Pengendalian Internal – Komite Audit melakukan kajian dan mengevaluasi efektivitas dan/atau kelemahan sistem pengendalian internal Perseroan.

Pada tahun 2024, Komite Audit telah mengunjungi perkebunan kelapa sawit yang terletak di Sumatera Selatan, Lampung, Kalimantan Barat untuk melihat secara langsung program pengembangan area perkebunan dan berdiskusi dengan tim manajemen kebun.

Justinus A.Sidharta telah menyatakan independensinya melalui surat no.062A/LGL-TBL/2023 tanggal 3 Mei 2023.

the Company's accounting and financial reporting processes, if any.

- *Compliance – the Audit Committee reviewed the Company's compliance with laws and regulations related to its activities.*

- *External Audit – the Audit Committee provided recommendations to the BOC regarding the appointment of the External Auditor, based on its independency, scope of work, methodology, fee, and professional experiences. The Committee also assessed adequacy of the External Auditor works.*

- *Internal Audit – the Audit Committee reviewed the internal audit activities and monitored the implementation of corrective action taken by management with regards to the internal audit's findings and observations.*

- *Risk Management – the Audit Committee reviewed the Company's exposure to major risks, and the control measures taken to monitor and mitigate these risks.*

- *Internal Controls – the Audit Committee reviewed and evaluated the effectiveness and/or weakness of the Company's internal control system.*

In 2024, the Audit Committee visited oil palm plantation located in South Sumatera, Lampung and west kalimantan, to directly observe estate development program and discuss with estate management team.

Justinus A.Sidharta has declared his independency through letter no.062A/LGL-TBL/2023 dated May 3 2023.

PEDOMAN KERJA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

I. PENDAHULUAN

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk untuk membantu mengawasi pelaksanaan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi dan eksekutif Perseroan sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

II. TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

I. Terkait dengan fungsi Nominasi :

a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai :
   i. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   ii. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;
   iii. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;

c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan

d. Memberikan usulan mengenai calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

II. Terkait dengan fungsi Remunerasi :

a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai :
   i. Struktur Remunerasi;
   ii. Kebijakan atas Remunerasi;
   iii. Besaran atas Remunerasi.

b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

III. WEWENANG

I. Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;

II. Mengadakan kerjasama dengan pihak eksternal dalam rangka pelaksanaan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi;

I. INTRODUCTION

The Nomination and Remuneration Committee was formed to assist in supervising the implementation of remuneration policies for the Board of Commissioners, the Board of Directors and executives of the Company in accordance to the Company's Articles of Association and current laws and regulations.

II. DUTIES AND RESPONSIBILITIES

I. Related with the Nomination function :

a. Provide recommendations to the Board of Commissioners on :
   i. Composition of Board of Director's function and/or Board of Commissioners;
   ii. Policies and criterias that are needed in nomination process;
   iii. Performance evaluation policies for members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners.

b. To assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on a benchmark that had been compiled as an evaluation.

c. Provide recommendations to the Board of Commissioners about development programs for members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners;

d. And Provide suggestions about a candidate who qualify as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be presented at the General Meeting of Shareholders.

II. Related to the Remuneration's function :

a. Provide recommendations to the Board of Commissioners concerning:
   i. Structure of Remuneration;
   ii. Remuneration policy;
   iii. Remuneration quantity.

b. Help the Board of Commissioners make an assessment on compatibility of remuneration with the performance of each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

III. THE AUTHORITY

I. To access documents, data, and informations of the Company about employees, funds, assets, and other resources of the Company which are necessary;

II. Cooperate with external party regarding the implementation of the duty of Nomination and Remuneration Committees;

III. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

IV. KOMPOSISI DAN STRUKTUR KEANGGOTAAN

Komite Nominasi dan Remunerasi paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) anggota, yaitu :

I. 1 (satu) orang ketua merangkap anggota, yang merupakan Komisaris Independen dari Perseroan yang diangkat oleh Dewan Komisaris;

II. Anggota lainnya dapat berasal dari :
   a. anggota Dewan Komisaris Perseroan;
   b. pihak dari luar Perseroan;
   c. pihak menduduki jabatan manajerial dibawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia.

V. TATA CARA DAN PROSEDUR KERJA

Tata cara dan prosedur kerja yang wajib dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi yaitu :

I. Terkait dengan fungsi nominasi :
   a. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   b. Menyusun kebijakan dan Kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
   c. Membantu melaksanakan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   d. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   e. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

II. Terkait dengan fungsi remunerasi :
   a. Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   b. Menyusun kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   c. Menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

VI. PENYELENGGARAAN RAPAT

I. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan;

II. Sebelum Rapat dimulai maka Ketua Rapat wajib melakukan panggilan Rapat kepada setiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sekurang-kurangnya 7 (tujuh) hari kerja atau 2 (dua) hari kerja sebelum Rapat apabila dalam keadaan mendesak, dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal Rapat;

III. Any other authority given by the Board of Commissioners.

IV. COMPOSITION AND MEMBERSHIP STRUCTURE

The Nomination and Remuneration committee shall consist at least 3 (three) members, as follows :

I. 1 (one) chairman also acting as a member, which is the Independent Commissioner of the Company appointed by the Board of Commissioners;

II. Other members may come from :
   a. members of the Board of Commissioners of the Company;
   b. persons from outside the Company;
   c. persons who have a managerial position under the Board of Directors related to the human resources department.

V. WORKING PROCEDURE

Working procedure that should be followed by the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

I. Related to the nomination function :
   a. Composition and nomination process of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
   b. Make policies and criterias that are required in the nomination process of the candidate of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
   c. Help do the evaluation on the performance of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
   d. Compile development programme for the Board of Directors members and/or the Board of Commissioners members;
   e. Evaluate and propose a candidate who is suitable as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be conveyed at the General Meeting of the Shareholders.

II. Related to the remuneration function :
   a. Compiling the structure of remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
   b. Compiling a policy of the remuneration for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
   c. Compiling the remuneration amount for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

VI. ORGANIZING THE MEETING

I. Meeting of the Nomination and Remuneration Committee shall be convened periodically at least 1 (once) every 4 (four) months;

II. Before the meeting starts, the Chairmain of the Meeting is required to send an invitation to every members of the Nomination and Remuneration Committee at the latest 7 (seven) working days or 2 (two) working days prior to the meeting if the matters is urgent, excluding the date of the invitation and the date of the Meeting;

III. Panggilan Rapat harus mencantumkan acara, tanggal, waktu dan tempat Rapat;

IV. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dapat diadakan di seluruh wilayah Indonesia;

V. Apabila Rapat dihadiri oleh semua anggota, maka panggilan Rapat tidak diperlukan dan Rapat dapat dilakukan dimanapun juga dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat;

VI. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dan salah satu dari mayoritas jumlah anggota tersebut merupakan ketua Komite Nominasi dan Remunerasi;

VII. Keputusan Rapat dilakukan berdasarkan musyawarah dan mufakat, apabila musyawarah tersebut tidak tercapai maka dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Apabila terdapat suara yang berimbang maka usulan Rapat dianggap ditolak;

VIII. Apabila terdapat perbedaan pendapat dalam Rapat, maka perbedaan pendapat tersebut wajib dimuat dalam risalah Rapat yang disertai dengan alasan dari masing-masing pendapat;

IX. Hasil Rapat dituangkan dalam risalah Rapat yang dibuat oleh salah seorang yang hadir dalam Rapat yang ditunjuk oleh Ketua Rapat, dan ditandatangani oleh Ketua Rapat dan salah seorang anggota yang membuat risalah Rapat tersebut.

III. The invitation of the Meeting shall provide the agenda, date, time and place of the Meeting;

IV. Meeting of the Nomination and Remuneration Committee shall be held in all territories of the Republic of Indonesia;

V. If all members are present at the Meeting, the invitation of the Meeting is not necessarily needed and the Meeting can be convened elsewhere and entitled to adopt valid and legally binding decisions;

VI. The Meeting of Nomination and Remuneration Committee may be convened if attended by the majority of the members of Nomination and Remuneration Committee, one of the majority members is the chairman of the Nomination and the Remuneration Committee;

VII. The Resolution of the Meeting shall be adopted based on deliberation and consensus, if consensus is not achieved, it will be adopted based on majority votes. If there is an event of a tie vote so the proposal of the Meeting shall be deemed to be rejected;

VIII. In the event of dissenting opinion in the Meeting, the dissenting opinion shall be documented in the minutes of the meeting along with the reason of the dissenting opinion;

IX. The Result of the Meeting shall be documented in the minutes of the meeting which shall be made by one of the members who attended the Meeting and appointed by Chairman of the Meeting, and it must be signed by the Chairman of the Meeting along with one of the members who made the minutes of the meeting.

VII. SISTEM PELAPORAN KEGIATAN

Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melaporkan hasil pelaksanaan dari tugas dan wewenangnya kepada Dewan Komisaris, dan laporan tersebut merupakan bagian dari laporan pelaksanaan tugas dan wewenang Dewan Komisaris yang dimuat dalam laporan tahunan Perseroan.

VII. THE SYSTEM OF REPORTING ACTIVITIES

Nomination and Remuneration Committee are obliged to report the result of the performance of duties and responsibilities of the Board of Commissioners, and that report shall be part of the report of the performance of duties and responsibilities of the Board of Commissioners, and is included in annual report of the Company.

VIII. TATA CARA PENGGANTIAN ANGGOTA

I. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris;

II. Penggantian anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang bukan berasal dari Dewan Komisaris dilakukan paling lambat 60 (enam puluh) hari sejak anggota tersebut tidak dapat lagi melaksanakan fungsinya.

VIII. PROCEDURE REPLACEMENT OF THE MEMBERS

I. Members of Nomination and Remuneration Committee are appointed and dismissed by meeting's resolution of the Board of Commissioners;

II. The changes of the members of Nomination and Remuneration Committee who is not a member of the Board of Commissioner shall be done the latest 60 (sixty) days since that member is not longer able to do his/her function.

IX. MASA JABATAN ANGGOTA

Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

IX. SERVICE PERIODE OF THE MEMBERS

Service periode of the members of Nomination and Remuneration Committee shall no be longer than service periode of the Board of Commissioner which is regulated in the Articles of Association of the Company.

SISTEM PENGENDALIAN INTERN
INTERN CONTROL SYSTEM

Sistem pengendalian internal meliputi berbagai kebijakan dan prosedur pengendalian yang disusun oleh Direksi dan manajemen guna memberikan keyakinan yang memadai terhadap pelaksanaan operasional yang efektif dan efisien, laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perseroan. Pengendalian internal yang diterapkan meliputi elemen-elemen berikut:

- Lingkungan Pengendalian, dimana Perseroan senantiasa berupaya menciptakan budaya kerja dan lingkungan serta perilaku yang mendukung integritas Nilai-Nilai Dasar Perseroan dan Kode Etik Perseroan. Konsep pengendalian internal Perseroan meliputi empat lapis pertahanan: lapis pertama meliputi unit usaha yang bertanggung jawab atas kegiatan operasional; lapis kedua adalah fungsi korporat yang bertanggung jawab dalam membuat kebijakan dan mengelola risiko; lapis ketiga adalah Divisi Audit Internal yang memeriksa pelaksanaan pengendalian; sedangkan lapis keempat adalah Dewan Komisaris, Direksi dan Komite;
- Penilaian Risiko, dimana Perseroan menerapkan kerangka Kerja Enterprise Risk Management ("ERM") dalam mengidentifikasi, mengukur dan mengelola risiko yang berpotensi menghambat pencapaian sasaran usaha;
- Aktivitas Pengendalian, dimana Perseroan menetapkan kebijakan dan prosedur yang berperan sebagai pedoman kegiatan operasional, teknologi, pelaporan keuangan dan kepatuhan; Informasi dan Komunikasi, dimana Perseroan menerapkan sistem informasi terintegrasi untuk mendukung kegiatan operasional, pelaporan keuangan, pelaporan manajemen dan pelaporan eksternal, serta
- Pemantauan, dimana Perseroan, melalui Divisi Audit Internal, melakukan pengujian atas efektivitas sistem pengendalian internal dan memantau tindakan perbaikan atas kelemahan pengendalian yang teridentifikasi.

Secara umum, tidak terdapat kelemahan pengendalian internal yang material yang teridentifikasi di sepanjang tahun 2024. Sistem pengendalian internal telah memadai dalam memberikan jaminan atas pelaksanaan kegiatan operasional yang efektif dan efisien, pelaporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan, serta kepatuhan pada kebijakan, prosedur dan peraturan yang berlaku.

The internal control system is a set of policies and control procedures put in place by the BOD and Management to provide adequate assurance on effective and efficient operations, accurate and reliable financial reporting, and adherence to prevailing regulations. The BOD is responsible for the internal control system of the Company. The following elements are covered through the Company's internal controls:

- *Control Environment, where the Company strives to foster a working culture and environment, as well as encourage behaviours based on the Company's Core Values and Company's Code of Conduct. The Company's concept of internal control entails four lines of defense: the first line of defense involves the business units responsible for the operational activities; the second line of defense is the corporate functions responsible for developing policies and managing risks; the third line of defense is the Internal Audit Division who acts as the internal control evaluator; and the last line of defense is the BOC, the BOD and the Committees;*
- *Risk Assessment, where the Company implements the Enterprise Risk Management ("ERM") framework to identify, hinder the achievement of business objectives ;*
- *Control Activities, where the Company establishes policies and procedures to guide all operational, technology, financial reporting and compliance activities;Information and Communication, where the Companyimplements an integrated information system to support operational activities, financial reporting, management reporting and external reporting; and*
- *Monitoring, where the Company, through the Internal Audit Division, performs testing on the effectiveness of the internal control system and monitors the corrective actions of identified control weaknesses.*

From a holistic viewpoint, it has been assured that no major internal control weaknesses were found in 2024. The internal control systems were adequate in ensuring effective and efficient operations, accurate and reliable financial reporting, as well as compliance with prevailing policies, procedures and regulations.

AUDIT EKSTERNAL
EXTERNAL AUDIT

Menindaklanjuti hasil RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 12 Juni 2024 telah ditunjuk Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris sebagai auditor eksternal yang akan melakukan pemeriksaan audit terhadap laporan keuangan untuk tahun buku 2024.

Jasa yang Diberikan Kantor Akuntan Publik selama tahun 2024 adalah audit umum untuk laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya untuk tahun buku 2024 dan non-audit untuk penerapan prosedur yang disepakati atas laporan Kegiatan Penerapan Prinsip Kehati-hatian (KPPK) triwulan IV tahun 2022.

To carry on the resolution of the Annual GMS that held on Juni 12, 2024 appointed Public Accountant Firm of Mirawati Sensi Idris as the company's external auditor which is responsible for performing audit on financial statements for the fiscal year 2024.

Services provided by Public Accountant Firm during year 2024 are general audit of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the year 2024 and non-audit for the implementation of agreed procedures on the report on Activities for Implementing the Prudential Principle (KPPK) for the fourth quarter of 2022.



SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan melakukan kegiatan keterbukaan informasi Perseroan dan memastikan bahwa penyebaran informasi Perseroan dilakukan secara akurat, jelas, tepat waktu, dan selengkap mungkin untuk memelihara dan meningkatkan integritas pasar dan kepercayaan para pemangku kepentingan.

Sejak tahun 2005, jabatan Sekretaris Perusahaan ditangani oleh Hardy. Profil singkat beliau dapat dilihat di bagian profil pengurus.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan Perseroan adalah:

- Sebagai penghubung antara Perseroan dengan lembaga regulator pasar modal, Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal-Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dan Bursa Efek Indonesia) sebagai tempat Perseroan mencatatkan sahamnya.
- Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan investor yang berkaitan dengan kondisi Perseroan dan menyampaikan informasi penting mengenai kegiatan Perseroan kepada publik, regulator pasar modal, dan pihak-pihak yang berkepentingan.
- Memberikan masukan kepada Direksi agar tindakan-tindakan yang dilakukan sejalan dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Mengkoordinasikan rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, serta RUPS.
- Melakukan kajian atas dokumen-dokumen Perseroan dari Aspek Legal.
- Mengikuti Perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku dibidang pasar modal.

Program dan Implementasi

Sepanjang 2024, Sekretaris Perusahaan telah secara efektif melaksanakan fungsinya dalam hal:

- Sekretaris Perusahaan telah melakukan sejumlah kegiatan untuk berbagi informasi Perseroan secara terbuka yang meliput laporan tahunan, analis/investor pertemuan dan paparan publik.
- Penyebaran Informasi tentang Perseroan untuk semua pegawai, termasuk mengenai kebijakan dan program manajemen.

CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary performs the Company's disclosure information and ensures that the distributions of Company's information is carried out accurately, clearly, timely, and completelyso as to maintain and to enhance the integrity of the capital market and stakeholder trust.

Since 2005, the position of Corporate Secretary is held by Hardy. For a short description of his profile can be seen at the board profile section.

Duties and Responsibilities

The tasks and responsibilities of the Company's Corporate Secretary are as follows:

- *To act as liaison between the Company and the capital market regulatory bodies, the Financial Service Authorities (formerly known Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency), and IDX where the Company share are listed.*
- *To provide any information needed by the investors in relation to the company's condition and convey pertinent information on the Company operations to the public, the capital market regulatory bodies, and other related parties.*
- *To provide suggestions to the Board of Directors so as to ensure that the actions taken comply with the company's Articles of Association as well as prevailing rules and regulations.*
- *To coordinate the BOC/BOD meetings, BOC/BOD Joint Meetings as well as GMS.*
- *To assess Company documents from legal perspective.*
- *To follow the development of capital market especially capital market regulations.*

Program and Implementation

Throughout 2024, Corporate Secretary has effectively conducted its functions in regarding to:

- *The Corporate Secretary has carried out a number of activities to share Company's information openly, which includes publication of newsletters, annual report, analyst/investor gatherings and public expose.*
- *Dissemination of information about the Company to all employees, including on management's policies and programs.*

- Memfasilitasi serta mendokumentasikan rapat dan risalah rapat Dewan Komisaris dan Direksi.
- Mengkoordinasikan Rapat Umum Pemegang Saham.
- Menyampaikan laporan wajib sebagai perusahaan publik kepada pihak yang berwenang, seperti Laporan Triwulanan, Laporan Manajemen, Laporan Tahunan, dan Laporan Lainnya.

- *Facilitating, taking minutes, and documenting the meeting and the minutes of BOD and BOC meetings.*
- *Coordinating the General Meeting of Shareholders.*
- *Submitting mandatory reports as a public company to the relevant authorities, such as the Quarterly Reports, the Management Reports, the Annual Reports, and other such reports.*

Profil Sekretaris Perusahaan / ***Corporate Secretary Profile***



Warga negara Indonesia, dilahirkan di Palembang pada tahun 1977. Memperoleh gelar sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanagara pada tahun 2000. Memulai karir sebagai external auditor di Kantor Akuntan Publik Johan Malonda & Rekan dari tahun 2000-2004, bergabung dengan Perseroan pada tahun 2004 sebagai Deputy Manager. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2005 sampai sekarang dengan surat keputusan Direksi No.060/L/VIII/2005.

Indonesian Citizen, he was born in Palembang in 1977. He obtained Bachelor of Economics degree in Accounting major from Tarumanagara University in 2000. Started his career as external auditor in Public Accountant Firm Johan Malonda & Co from 2000 - 2004, he joined with the Company in 2004 as Deputy Manager. He has been held position as the Corporate Secretary since 2005 until now according to decree of the Board of Directors no.060/L/VIII/2005.

KEPATUHAN HUKUM
LEGAL COMPLIANCE

Per 31 Desember 2024, Perseroan beserta anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak sedang terkait dalam suatu perkara perdata, pidana, atau kepailitan di Pengadilan Administrasi Negara, maupun perkara arbitrase di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI), atau perkara ketenagakerjaan di Pengadilan Hubungan Industrial yang dapat mempengaruhi kinerja usaha Perseroan secara signifikan.

As of December 31, 2024, the Company and the members ofthe BOC and the BOD were not liable for any civil, criminal orbankruptcy charges in the State Administrative Court, or any arbitration cases in the Indonesian National Board of Arbitration, or any labour cases in the Industrial Relations Court that may significantly affect the Company's performance.



PENERAPAN REKOMENDASI OJK MENGENAI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

IMPLEMENTATION OF OJK RECOMMENDATIONS ON CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINE FOR PUBLIC COMPANIES

No	Rekomendasi *Recommendation*	Keterangan *Remarks*
1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. *Public Companies have a voting or technical procedure, either by open or close ballot that promotes independence and shareholders' interest.*	Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. Harap merujuk pada halaman 148 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut. *The Company has a voting or technical procedure, either by open or close ballot that promotes independence and shareholders' interest. Please refer to page 148 of this Annual Report for more information.*
1.2	Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the BOC and BOD of the Public Company are present at the annual GMS.	Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan, kecuali yang dinyatakan berhalangan. *All members of the Company's BOC and BOD were present at the annual GMS, except for those who were indicated unavailable.*
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama satu tahun. *A summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company's website for at least one year.*	*Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan selama sekurangnya satu tahun* *A summary of the minutes of the GMS is available on the Company's website for at least one year.*
2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. *Public Companies have a policy on communication with shareholders or investors .*	Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor. Harap merujuk pada halaman 161 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut *The Company has a policy on communication with shareholders and investors. Please refer to page 161 of this Annual Report for more information.*
2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. *Public Companies disclose the policy on communication with shareholders or investors in their websites.*	Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor dalam situs web Perseroan. *The Company discloses its policy on communication with shareholders and investors on its website.*
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. *The number of BOC members has taken into consideration the conditions and requirements of the Public Company.*	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan. Harap merujuk pada halaman 116 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut. *The number of BOC members has taken into consideration the conditions and requirements of the Company. Please refer to page 116 of this Annual Report for more information.*

3.2	*Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.* *The BOC composition has taken into consideration the required diversity of skills, knowledge and experiences.*	*Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Harap merujuk pada halaman 116 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut* *The Company's BOC composition has taken into consideration the required diversity of skills, knowledge and experience. Please refer to page 116 of this Annual Report for more information.*
4.1	*Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.* *The BOC has a self-assessment policy to evaluate their performance.*	*Dewan Komisaris Perseroan mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Harap merujuk pada halaman 164 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.* *The Company's BOC has a self-assessment policy to evaluate its performance. Please refer to page 164 of this Annual Report for more information.*
4.2	*Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.* *The BOC's self-assessment policy is disclosed in the Annual Report of the Public Company.*	*Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. Harap merujuk pada halaman 164 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.* *The BOC's self-assessment policy is disclosed in the Annual Report of the Company. Please refer to page 164 of this Annual Report for more information.*
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The BOC has a policy on the resignation of its members who are involved in a financial crime.*	Dewan Komisaris Perseroan mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Seluruh anggota Dewan Komisaris diwajibkan untuk mematuhi hukum dan Kode Etik. Pelanggaran yang berakibat pada pengunduran diri dan/atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris merupakan kewenangan RUPS sesuai Anggaran Dasar Perseroan. *The Company's BOC has a policy on the resignation of its members who are involved in a financial crime. All BOC members are required to comply with the law and Code of Conduct. Any violation resulting in the resignation or dismissal of a BOC member is subject to the GMS decision in accordance with the Company's Article of Association.*
4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. *The BOC or Committee that conduct nomination and remuneration function arrange a succession policy in the nomination process of BOD members.*	Komite Nominasi dan Remunerasi, yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi, mempunyai tanggung jawab terkait suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. Harap merujuk pada halaman 173 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut *The Nomination and Remuneration Committee, whic h conducts the nomination and remuneration function, has responsibilities related to succession in the nomination process of BOD members. Please refer to page 173 of this Annual Report for more information.*
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas pengambilan keputusan. *The number of BOD members has taken into consideration the conditions of the Public Company and the effectiveness of decision making.*	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas pengambilan keputusan. Harap merujuk pada halaman 126 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut. *The number of BOD members has taken into consideration the conditions of the Company and the effectiveness of decision-making. Please refer to page 126 of this Annual Report for more information.*

5.2	*Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan* *The BOD composition has taken into consideration the required diversity of skills, knowledge and experiences.*	*Penentuan komposisi anggota Direksi Perseroan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Harap merujuk pada halaman 126 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.* *The Company's BOD composition has taken into consideration the required diversity of skills, knowledge and experience. Please refer to page 126 of this Annual Report for more information.*
5.3	*Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi.* *The BOD member overseeing accounting or finance has the requisite skills and/or knowledge in accounting.*	*Anggota Direksi Perseroan yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang akuntansi. Harap merujuk pada halaman 126 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.* *The Company's BOD member overseeing accounting or finance has the requisite skills and knowledge in accounting. Please refer to page 126 of this Annual Report for more information.*
6.1	*Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi.* *The BOD has a self-assessment policy to evaluate their performance.*	*Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi. Harap merujuk pada halaman 164 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.* *The BOD has a self-assessment policy to evaluate its performance. Please refer to page 164 of this Annual Report for more information.*
6.2	*Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.* *The BOD's self-assessment policy is disclosed in the Annual Report of the Public Company.*	*Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. Harap merujuk pada halaman 164 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.* *The BOD's self-assessment policy is disclosed in the Annual Report of the Company. Please refer to page 164 of this Annual Report for more information.*
6.3	*Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan.* *The BOD has a policy on the resignation of its members who are involved in a financial crime.*	*Direksi Perseroan mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Seluruh anggota Direksi diwajibkan untuk mematuhi hukum dan Kode Etik. Pelanggaran yang berakibat pada pengunduran diri atau pemberhentian anggota Direksi merupakan kewenangan RUPS sesuai Anggaran Dasar Perseroan.* *The Company's BOD has the policy on the resignation of its members who are involved in a financial crime. All BOD members are required to comply with the law and Code of Conduct. Any violation resulting in the resignation or dismissal of a BOD member is subject to the GMS decision according to the Company's Article of Association.*
7.1	*Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.* *Public Companies have a policy to prevent insider trading.*	*Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading yang telah diatur dalam Kode Etik serta kebijakan dan prosedur internal.* *The Company has a policy to prevent insider trading as stipulated in its Code of Conduct and internal policies and procedures.*
7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud. *Public Companies have an anti-corruption and anti-fraud policy.*	Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud yang telah diatur dalam Kode Etik serta kebijakan dan prosedur internal. *The Company has an anti-corruption and anti-fraud policy as stipulated in its Code of Conduct and internal policies and procedures.*

7.3	a. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor. *Public Companies have a policy on supplier or vendor selection.*	a. Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor yang telah diatur dalam Kode Etik serta kebijakan dan prosedur internal *The Company has a policy on supplier and vendor selection as stipulated in its Code of Conduct and internal policies & procedures.*
	b. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. *Public Companies have a policy on suppliers' or vendors' capability improvement.*	b. Perseroan memiliki kebijakan tentang peningkatan kemampuan pemasok atau vendor yang telah diatur dalam Kode Etik serta kebijakan dan prosedur internal *The Company has a policy on suppliers' or vendors' capability improvement as stipulated in its Code of Conduct and internal policies and procedures.*
7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. *Public Companies have a policy on the fulfilment of creditors' rights.*	Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur yang telah diatur dalam Kode Etik serta kebijakan dan prosedur internal. Hak-hak kreditur juga diatur melalui perjanjian yang telah disetujui kedua belah pihak. *The Company has a policy on the fulfilment of creditors' rights as stipulated in its Code of Conduct and internal policies and procedures. The creditor rights were also established through mutual agreement with the parties involved.*
7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. *Public Companies have a policy on whistleblowing.*	Perseroan memiliki kebijakan sistem whistleblowing. Harap merujuk pada halaman 185 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut. *The Company has a policy on whistleblowing. Please refer to page 185 of this Annual Report for more information.*
7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. *Public Companies have a policy on providing long-term incentives for the BOD and employees.*	Perseroan memandang bahwa struktur dan kebijakan remunerasi yang berlaku saat ini telah memadai untuk mendukung kinerja Direksi dan karyawan dalam mendorong kinerja Perseroan dalam jangka panjang. *The Company considers the existing remuneration structure and policy are adequate to support the performance of the BOD and employees in driving the Company's performance for the long term.*
8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. *Public Companies utilise a broader range of information technology, other than its website to facilitate disclosure of information.*	Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Harap merujuk pada halaman 161 dari Laporan Tahunan ini. *The Company leverages a broad range of information technology, besides its website, in disclosing public information. Please refer to page 161 of this Annual Report for more information.*
8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. *The Annual Report of the Public Company discloses the ultimate beneficiaries of share ownership of at least 5%, other than disclosing the ultimate beneficiaries of shares owned by the majority and controlling shareholder.*	Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen) dan kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali. Harap merujuk pada halaman 55 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut. *The Annual Report of the Company discloses the ultimate beneficiaries of share ownership with at least 5% and shares owned by the majority and controlling shareholder. Please refer to page 55 of this Annual Report for more information.*

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

RUPS merupakan forum bagi pemegang saham untuk memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perseroan dari Dewan Komisaris dan Direksi sepanjang berhubungan dengan agenda rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan. RUPS mempunyai wewenang yang tidak dapat diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi, dalam batasan yang ditentukan dalam UU PT dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal dan Anggaran Dasar.

RUPS terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sesuai yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Dalam penyelenggaraan RUPS, Perseroan menjalankan prosedur voting by poll secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham, dimana setiap lembar saham berhak memberikan satu suara. Setiap pemegang saham juga dapat menunjuk kuasa untuk hadir dan memberikan suara dalam RUPS melalui surat kuasa yang telah ditandatangani atau menggunakan sarana elektronik yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. Perseroan menunjuk Notaris dan Biro Administrasi Efek sebagai pihak independen yang melakukan perhitungan dan memvalidasi suara.

The GMS is a forum where shareholders can interact with the BOC and BOD regarding Company issues that are pertinent to the meeting agenda and not conflicting with the interest of the Company. The authority of the GMS cannot be delegated to the BOC or BOD, as stipulated in the Company Law, prevailing regulations in the capital market and the Article of Association.

The GMS comprises the Annual General Meeting (AGM) and Extraordinary General Meeting (EGM), as described in the Article of Association. During the GMS, the Company adopts either open or closed voting by poll to promote the independence and interest of the shareholders. Each shareholder is entitled to one vote per share. All shareholders have the option to appoint a proxy to attend and vote in the GMS through a signed proxy letter or using the electronic means provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (Indonesia Central Securities Depository). An independent Public Notary and a Share Registrar are appointed to count and validate the votes



RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

THE SUMMARY OF THE MINUTES OF THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

PENGUMUMAN
RINGKASAN RISALAH
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
DAN
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk
(Member of Sungai Budi Group)
Fully Integrated Palm Cooking Oil Producer
And Downstream Product And Fully Integrated Sugar Producer
("Perseroan")

Dengan ini Direksi Perseroan mengumumkan ringkasan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB", yang bersama-sama dengan RUPST selanjutnya disebut sebagai "Rapat") Perseroan yang diselenggarakan di Hotel Westin - Ruang Padang, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-22 A, RT 2/RW 5, Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan 12940, pada hari Rabu, tanggal 12 Juni 2024, pukul 14.20 WIB sampai dengan pukul 15.59 WIB untuk RUPST, dan pukul 16.07 WIB sampai dengan pukul 16.39 WIB untuk RUPSLB, dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 51 ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK No. 15/2020").

Rapat dihadiri oleh:

Komisaris	:	Oey Albert
Komisaris Independen	:	Justinus Aditya Sidharta
Presiden Direktur	:	Widarto
Wakil Presiden Direktur	:	Sudarmo Tasmin
Direktur	:	Djunaidi Nur
Direktur	:	Oey Alfred
Direktur	:	Jason Indrian Winata

Pemegang Saham

1. James Indrianto Winata selaku kuasa dari:
   - PT Budi Delta Swakarya, pemilik 1.974.403.475 saham; dan
   - PT Sungai Budi, pemilik 1.600.505.696 saham.
2. Eisa Gunawan selaku kuasa dari Widarto, pemilik 2.672.000 saham.
3. Santoso Winata, pemilik 2.672.000 saham (melalui aplikasi eASY.KSEI atau e-Proxy).
4. Masyarakat (Publik) selaku pemilik:
   - 1.657.872.151 saham (hadir dalam RUPST); dan
   - 1.657.851.360 saham (hadir dalam RUPSLB).

NOTIFICATION OF THE SUMMARY OF THE MINUTES OF THE ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS AND THE EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk
(Member of Sungai Budi Group)
Fully Integrated Palm Cooking Oil Producer
And Downstream Product And Fully Integrated Sugar Producer
("The Company")

The Board of Directors of the Company hereby notifies the summary of the minutes of the Annual Meeting of Shareholders (the "AGMS") and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (the "EGMS", collectively with the AGMS shall hereinafter be referred to as the "Meetings") of the Company held in Hotel Westin - Padang Room, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-22 A, RT 2/RW 5, Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, South Jakarta 12940, on Wednesday, dated June 12th, 2024 at 2.20 p.m Indonesia Western Time until 3.59 p.m Indonesia Western Time for AGMS, and at 4.07 p.m Indonesia Western Time until 4.39 p.m Indonesia Western Time for EGMS, to fulfill Article 51 paragraph (2) Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 dated April 20th, 2020 on the Plans and Conducts The General Meeting of Shareholders of a Public Company ("POJK No. 15/2020").

The Meetings was attended by:

Commissioner	:	*Oey Albert*
Independent Commissioner	:	*Justinus Aditya Sidharta*
President Director	:	*Widarto*
Deputy President Director	:	*Sudarmo Tasmin*
Director	:	*Djunaidi Nur*
Director	:	*Oey Alfred*
Director	:	*Jason Indrian Winata*

The Shareholders

1. *James Indrianto Winata, as a representative of:*
   - *PT Budi Delta Swakarya, as the owner of 1,974,403,475 shares; and*
   - *PT Sungai Budi, as the owner of 1,600,505,696 shares.*
2. *Eisa Gunawan, as a representative of Widarto, as the owner of 2,672,000 shares.*
3. *Santoso Winata, as the owner of 2,672,000 shares (through the eASY.KSEI application or e-Proxy),*
4. *Public, as the owner of:*
   - *1,657,872,151 shares (present at the AGMS); and*
   - *1.657.851.360 shares (present at the EGMS).*

Para pemegang saham yang hadir dalam Rapat tersebut di atas mewakili sejumlah 5.238.125.322 saham atau sebesar 86,93% (untuk RUPST) dan sejumlah 5.238.104.531 saham atau sebesar 86,93% (untuk RUPSLB) dari jumlah seluruh saham yang mempunyai hak suara yang sah dalam Rapat yaitu 6.025.373.372 saham.

The shareholders who attended the Meetings were the shareholders who represent as the owner of 5,238,125,322 shares or 86.93% (for AGMS) and 5,238,104,531 shares or 86.93% (for EGMS) of total shares who have a voting right that are valid in the Meetings of 6,025,373,372 shares.

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, serta sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk ketentuan perundangan di Pasar Modal, Direksi Perseroan antara lain telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

According to the provision of the Article of Association of the Company, and according to the provision of the laws and regulations including the provisions of regulation in the Capital Market, the Board of Directors of the Company among others have done things as follows:

1. Memberitahukan rencana akan diselenggarakannya Rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat tanggal 22 April 2024.
2. Melakukan pengumuman dan pemanggilan Rapat kepada para pemegang saham melalui situs web Bursa Efek Indonesia (BEI), situs web Perseroan (www.tunasbarulampung.com) dan situs web penyedia E-RUPS melalui aplikasi eASY.KSEI, masing-masing pada tanggal 6 Mei 2024 dan 21 Mei 2024.

1. *Notify about the plan to conduct the Meetings to Financial Services Authority Regulation through a letter dated on April 22th, 2024.*
2. *Announced the notice and invitation of the Meetings to the shareholders through the Indonesia Stock Exchange (Bursa Efek Indonesia) website, the Company's website (www.tunasbarulampung.com) and the E-RUPS provider website through the eASY.KSEI application, on May 6th, 2024 and May 21th, 2024 respectively.*

Dalam pembahasan setiap mata acara Rapat, pemegang saham/kuasa mereka yang sah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat yang sesuai dengan mata acara Rapat yang dibicarakan, dengan prosedur sesuai dengan Tata Tertib Rapat.

In discussion of every Meetings' agenda, the shareholders/ their representatives were given a chance to ask questions and/or give an opinions related to the Meetings' agenda that had been, with procedures according to Meetings' Rules.

Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat adalah sebagai berikut:

1. Sesuai ketentuan Pasal 40 ayat (1) POJK No. 15/2020, Pasal 16 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 87 ayat (1) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana telah diubah sebagian dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang, keputusan Rapat ini diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dan apabila tidak tercapai musyawarah untuk mufakat, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara.
2. Pemungutan suara dilakukan dengan memperhitungkan suara yang telah disampaikan secara langsung di ruang Rapat, suara yang telah disampaikan melalui mekanisme pemberian kuasa secara elektronik (e-Proxy) melalui aplikasi eASY.KSEI, serta suara yang disampaikan secara elektronik pada setiap mata acara Rapat (e-voting) melalui aplikasi eASY.KSEI.
3. Pemegang Saham dengan hak suara sah yang telah hadir atau diwakili dalam Rapat namun tidak menggunakan hak suaranya atau abstain, dianggap sah menghadiri Rapat dan memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Saham yang memberikan suara, dengan menambahkan jumlah suara abstain tersebut pada jumlah suara mayoritas Pemegang Saham.
4. Peserta Rapat diharapkan untuk menghadiri Rapat sampai ditutupnya Rapat ini. Jika ada Pemegang Saham atau kuasa mereka yang sah yang meninggalkan ruangan Rapat pada saat pemungutan suara dilakukan, maka yang bersangkutan dianggap menyetujui segala keputusan Rapat.

The Mechanism of the decision-making in the Meetings were as follows:

1. *In accordance with the provisions of Article 40 paragraph (1) POJK No. 15/2020, Article 16 paragraph (1) of the Company's Articles of Association and Article 87 paragraph (1) Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, as partially amended by Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulations in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation into Law, the decisions of this Meetings are taken based on deliberation to reach consensus, and if deliberation to reach consensus is not reached, the decisions are taken by voting.*
2. *Voting is conducted by taking into account the votes that have been submitted directly in the Meetings' room, the votes that have been submitted through the electronic power of attorney (e-Proxy) mechanism through the eASY.KSEI application, as well as the votes submitted electronically at each Meetings' agenda (e-voting) through the eASY.KSEI application.*
3. *The Shareholders with voting rights which have been legitimately present or represented at the Meetings but do not use their right to vote or abstain from voting, is considered valid attend the Meetings and cast the same vote as the majority of the voting Shareholders, by adding the number of abstention votes to the number of votes of the majority of Shareholders.*
4. *The Shareholders and their representatives are expected to remain in the Meetings until the end. If any Shareholders leave the Meetings during voting, then the relevant party is assumed to have agreed to all the Meetings' decisions.*

Mata Acara RUPST yaitu sebagai berikut:

1. Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan, termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/ Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Independen, dan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
2. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
3. Penetapan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan dan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan yang akan dilakukan dengan mempertimbangkan usulan atau rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan.
4. Penunjukan akuntan publik yang akan memberikan jasa audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
5. Penyampaian laporan pertanggungjawaban Perseroan terkait realisasi penggunaan dana dalam rangka Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II dan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Perseroan.

Hasil keputusan RUPST adalah sebagai berikut:

1. Mata Acara Pertama

Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya:

1. Djoko Sudjono 6.800 saham;
2. Andry Ansjori 253.728 saham;
3. Richard Tanjung 1.355.000 saham;
4. Budi Alexander 159.300 saham.

Hasil Pemungutan Suara:

- Setuju : 5.238.125.322 saham atau 100% dari yang hadir.
- Abstain : 5.284.898 saham atau 0,10 % dari yang hadir.
- Tidak Setuju : 0 saham atau 0% dari yang hadir.

Keputusan:

Menerima baik, menyetujui dan mengesahkan Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Independen, dan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Agendas of the AGMS are as follows:

1. *Approval and ratification of the Board of Directors' Report on the course of business of the Company and the Company's financial administration for the year ended on December 31st, 2023 and approval and ratification on Financial Report of the Company which includes the Balance Sheet and Calculation of Earnings/Losses of the Company for the book year ended on December 31st, 2023 which have been audited by Independent Public Accountant, and approval of the Annual Report of the Company, reports on supervisory duty of the Board of Commissioners of the Company for the year ended on December 31st, 2023, as well as releasing and discharging from all liabilities (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the company over the management and supervision carried out in the year ended on December 31st, 2023.*
2. *Determination of the use of the Company's net profit for the year ended on December 31st, 2023.*
3. *Determination of salaries and benefits for members of the Board of Directors of the Company and salaries or honorarium and benefits for members of the Board of Commissioners of the Company which made pursuant to the recommendation from Company's Remuneration and Nomination Committee.*
4. *Appointment of Public Accountant who will provide audit services for the Company's Financial Statements for the year ended December 31st, 2024.*
5. *Submission of the Company's accountability report regarding the realization of the use of funds in the framework of Capital Increase by granting Pre-emptive Rights II and the Public Offering of the Company's Continuous Bonds II Phase I.*

The result of the AGMS were as follows:

1. First Agenda

Number of shareholder who ask a question:

1. *Djoko Sudjono 6,800 shares;*
2. *Andry Ansjori 253,728 shares;*
3. *Richard Tanjung 1,355,000 shares;*
4. *Budi Alexander 159,300 shares.*

Resolution of the Voting:

- *Affirmative Votes : 5,238,125,322 shares or 100% of that were present.*
- *Abstain Votes : 5,284,898 shares or 0.10% of that were present.*
- *Disapproving Votes : 0 shares or 0% of that were present.*

Resolution:

Welcome, approve and ratify the Board of Directors' Report on the course of business of the Company and the Company's financial administration for financial year ended on December 31st, 2023, and approval and ratification on Financial Report of the Company which includes the Balance Sheet and Calculation of Earnings/Losses of the Company for financial year ended on December 31st, 2023 which have been audited by Independent Public Accountant, and approval of the Annual Report of the Company, reports on supervisory duty of the Board of Commissioners of the Company for financial ended on December 31st, 2023, as well as releasing and discharging from all liabilities (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the company over the management and supervision carried out in financial year ended on December 31st, 2023.

2. Mata Acara Kedua
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya: 0 saham.
Hasil Pemungutan Suara:
- Setuju : 5.235.033.622 saham atau 99.94% dari yang hadir.
- Abstain : 848.414 saham atau 0,02% dari yang hadir.
- Tidak Setuju : 3.091.700 saham atau 0,06% dari yang hadir.

Keputusan:
Menyetujui dan menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2023 yaitu dengan membagikan Dividen Tunai Final sebesar Rp. 241.014.934.880,- (dua ratus empat puluh satu milyar empat belas juta sembilan ratus tiga puluh empat ribu delapan ratus delapan puluh Rupiah) atau sebesar Rp. 40,- per saham, dan sebesar Rp. 500 juta ditetapkan sebagai dana cadangan. Sisa dari laba bersih Perseroan setelah dikurangi dana cadangan akan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional Perseroan yang dimasukkan dalam pos "Saldo Laba", serta memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan terkait dengan pelaksanaan keputusan-keputusan tersebut di atas termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, serta hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan.

3. Mata Acara Ketiga
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya: 0 saham.
Hasil Pemungutan Suara:
- Setuju : 5.230.570.665 saham atau 99,86% dari yang hadir.
- Abstain : 851.914 saham atau 0,02% dari yang hadir.
- Tidak Setuju : 7.554.657 saham atau 0,14% dari yang hadir.

Keputusan:
Penetapan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2024 maksimal kenaikan 10% dari tahun lalu yang dilakukan dengan mempertimbangkan usulan atau rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan.

4. Mata Acara Keempat
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya: 0 saham.

Hasil Pemungutan Suara:
- Setuju : 5.233.670.365 saham atau 99,91% dari yang hadir.
- Abstain : 5.322.398 saham atau 0,10% dari yang hadir.
- Tidak Setuju : 4.454.957 saham atau 0,09% dari yang hadir.

Keputusan:
Memberikan pendelegasian wewenang dan pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penunjukan akuntan publik yang akan memberikan jasa audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 berikut dengan persyaratan serta ketentuan lainnya terkait dengan penunjukan tersebut.

2. Second Agenda
Number of shareholder who ask a question: *0 share.*
Resolution of The Voting:
- *Affirmative Votes : 5,235,033,622 shares or 99.94% of that were present.*
- *Abstain Votes : 848,414 shares or 0.02% of that were present.*
- *Disapproving Votes : 3,091,700 shares or 0.06% of that were present.*

Resolution:
Approve and set the use of the company net profit for Financial Year 2023 by giving a Final Cash Dividend of IDR 241,014,934,880.- (two hundred forty one billion fourteen million nine hundred thirty four thousand eight hundred and eighty Rupiah) or IDR 40.- per share, and an amount of IDR 500 million set as a reserve fund. The rest of the Company's net profit after deducting the reserve fund will be utilized for the operational activities of the Company which will be included in the post of "Retained Earnings", further, giving the power and authority to the Board of Directors of the Company to do all any necessary acts related to the implementation of decisions above mentioned including but not limited to make or ask to be made all deeds, letters and documents required, and attend to the authorized institution, one thing and another without any exclusion.

3. Third Agenda
Number of shareholder who ask a question: *0 share.*
Resolution of The Voting:
- *Affirmative Votes : 5,230,570,665 shares or 99.86% of that were present.*
- *Abstain Votes : 851,914 shares or 0.02% of that were present.*
- *Disapproving Votes : 7,554,657 shares or 0.14% of that were present.*

Resolution:
The determination of the salaries and benefits for members of the Board of Directors of the Company and the salaries or honorarium and benefits for members of the Board of Commissioners of the Company for financial year 2024 with maximum increase 10% from last year by considering the suggestions from Company's Remuneration and Nomination Committee.

4. Fourth Agenda
Number of shareholder who ask the question: *0 share.*
Resolution of The Voting:
- *Affirmative Votes : 5,233,670,365 shares or 99.91% of that were present.*
- *Abstain Votes : 5,322,398 shares or 0.10% of that were present.*
- *Disapproving Votes : 4,454,957 shares or 0.09% of that were present.*

Resolution:
Giving delegation of authority and power to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant that will provide audit services for the Company's Financial Statements for financial year ended December 31st, 2024 along with other terms and conditions related to the appointment.

5. Mata Acara Kelima
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya: 0 saham.
Hasil Pemungutan Suara:
- Setuju : 5.238.125.322 saham atau 100% dari yang hadir.
- Abstain : 688.414 saham atau 0,01% dari yang hadir.
- Tidak Setuju : 0 saham atau 1,54% dari yang hadir.

Keputusan:
Menerima baik laporan pertanggungjawaban Perseroan terkait realisasi penggunaan dana dalam rangka Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II dan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Perseroan Tahun 2023.

Mata Acara RUPSLB yaitu sebagai berikut:
1. Persetujuan atas rencana penjaminan terhadap sebagian besar atau seluruh harta kekayaan (asset) Perseroan sebagaimana diatur dalam Pasal 102 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang berlaku dalam jangka waktu 4 (empat) tahun sejak tanggal disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan sampai ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diadakan pada tahun 2028 (dua ribu dua puluh delapan), dengan tanpa mengurangi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Persetujuan atas pengangkatan Tuan Doktorandus Sugandhi selaku Direktur Perseroan yang baru dan perubahan susunan pengurus Perseroan.

Hasil keputusan RUPSLB adalah sebagai berikut:
1. Mata Acara Pertama
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya:
- Djoko Sudjono 6.800 saham;.
- Untara Hadi 6.150 saham.

Hasil Pemungutan Suara:
- Setuju : 5.171.181.421 saham atau 98,72% dari yang hadir.
- Abstain : 1.078.899 saham atau 0,02% dari yang hadir.
- Tidak Setuju : 66.923.110 saham atau 1,28% dari yang hadir.

Keputusan:
1. Persetujuan atas penjaminan atas sebagian besar kekayaan (asset) Perseroan yaitu dengan nilai lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang akan dilakukan oleh Perseroan, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak sebagaimana diatur dalam Pasal 102 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana telah diubah sebagian dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang, yang berlaku dalam jangka waktu 4 (empat) tahun sejak tanggal disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan sampai ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham

5. Fifth Agenda
Number of shareholder who ask the question: *0 share.*
Resolution of The Voting:
- *Affirmative Votes : 5,238,125,322 shares or 100% of that were present.*
- *Abstain Votes : 688,414 shares or 0.01% of that were present.*
- *Disapproving Votes : 0 shares or 1,54% of that were present.*

Resolution:
Accepted the Company's accountability report regarding the realization of the use of funds in the framework of Capital Increase by granting Pre-emptive Rights II and the Public Offering of the Company's 2023 Phase I Continuous Bonds II.

Agendas of the EGMS is as follow:
1. Approval of the guarantee plan for most or all of the Company's assets as regulated in Article 102 of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which is valid for a period of 4 (four) years from the date approved by the Company's General Meeting of Shareholders until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders which will be held in 2028 (two thousand and twenty eight), without prejudice to the provisions of the applicable laws and regulations.

2. Approval of the appointment of Mr. Doctorandus Sugandhi as the new Director of the Company and changes to the composition of the Company's management.

The result of the EGMS were as follows:
1. First Agenda
Number of shareholder who ask the question:
- *Djoko Sudjono 6,800 shares;*
- *Untara Hadi 6,150 shares.*

Resolution of The Voting:
- *Affirmative Votes : 5,171,181,421 shares or 98.72% of that were present.*
- *Abstain Votes : 1,078,899 shares or 0.02% of that were present.*
- *Disapproving Votes : 66,923,110 shares or 1.28% of that were present.*

Resolutions:
1. Approval of the guarantee for most of the Company's assets, that is with a value of more than 50% (fifty percent) of the Company's total net worth in one transaction or several transactions to be carried out by the Company, whether related to each other or not as regulated in Article 102 of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, as partially amended by Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulations in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation into Law, which is valid for a period of 4 (four) years from the date it is approved by the Company's General Meeting of Shareholders until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders which will be held in 2028 (two

Tahunan Perseroan yang diadakan pada tahun 2028 (dua ribu dua puluh delapan), dengan tanpa mengurangi dan wajib memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan yang berlaku bagi Perseroan di bidang pasar modal, dalam rangka diperolehnya pendanaan dari institusi/lembaga keuangan bank/lembaga pembiayaan lainnya.

2. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan dan menandatangani segala akta-akta, perjanjian-perjanjian, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan (termasuk menentukan dan menyetujui syarat dan ketentuan dari dokumen-dokumen tersebut), hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang, termasuk Notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang, sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku serta melakukan tindakan-tindakan lain yang diperlukan tanpa ada yang dikecualikan.

thousand and twenty eight), without prejudice to and must comply with the provisions of the laws and regulations in force in Indonesia and those that apply to the Company in the capital market sector, in order to obtain funding from financial institutions/financial institutions, banks/other financial institutions.

2. Granting power and authority with substitution rights to the Board of Directors of the Company to implement the decisions mentioned above, including but not limited to make or request to be made and sign all necessary deeds, agreements, letters and documents (including determining and agreeing to the terms and conditions of these documents), being present before the authorized party, including Notary, submits an application to the authorized party as referred to in the applicable laws and regulations and takes other necessary actions without any exceptions.

2. Mata Acara Kedua

Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya: 0 saham.

Hasil Pemungutan Suara:

- Setuju : 5.237.875.217 saham atau 99,99% dari yang hadir.
- Abstain : 1.158.299 saham atau 0,02% dari yang hadir.
- Tidak Setuju : 229.314 saham atau 0,01% dari yang hadir.

Keputusan:

Menyetujui pengangkatan Tuan Doktorandus Sugandhi sebagai Direktur Perseroan yang baru dengan masa jabatan terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini dan berakhir pada saat ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan yang diadakan pada tahun 2028, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu, sehingga mengubah susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

Presiden Komisaris	: Santoso Winata
Komisaris	: Oey Albert
Komisaris Independen	: Justinus Aditya Sidharta
Presiden Direktur	: Widarto
Wakil Presiden Direktur	: Sudarmo Tasmin
Direktur	: Doktorandus Djunaidi Nur
Direktur	: Doktorandus Sugandhi
Direktur	: Oey Alfred
Direktur	: Murugaiah Periasamy
Direktur	: Ravindran Veerasamy
Direktur	: Jason Indrian Winata

serta memberikan wewenang penuh dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, baik secara bersama-sama maupun secara sendiri-sendiri sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan susunan anggota Direksi Perseroan termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan dan menandatangani segala akta-akta, perjanjian-perjanjian, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan (termasuk menentukan dan menyetujui syarat dan ketentuan

2. Second Agenda

Number of shareholder who ask the question: *0 share.*

Resolution of The Voting:

- *Affirmative Votes : 5,237,875,217 shares or 99.99% of that were present.*
- *Abstain Votes : 1,158,299 shares or 0.02% of that were present.*
- *Disapproving Votes : 229,314 shares or 0.01% of that were present.*

Resolutions:

Approved the appointment of Mr. Doctorandus Sugandhi as the new Director of the Company with a term of office starting from the closing date of this Meeting and ending at the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders held in 2028, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss him at any time, thereby changing the composition of members the Company's Directors and Board of Commissioners are as follows:

President Commissioner	*: Santoso Winata*
Commissioner	*: Oey Albert*
Independent Commissioner	*: Justinus Aditya Sidharta*
President Director	*: Widarto*
Deputy President Director	*: Sudarmo Tasmin*
Director	*: Doctorandus Djunaidi Nur*
Director	*: Doctorandus Sugandhi*
Director	*: Oey Alfred*
Director	*: Murugaiah Periasamy*
Director	*: Ravindran Veerasamy*
Director	*: Jason Indrian Winata*

and granting power and authority with substitution rights to the Board of Directors of the Company, both jointly and individually in accordance with the Company's Articles of Association, to carry out all actions in connection with changes to the composition of the Company's Board of Directors including but not limited to make or request to be made and sign all necessary deeds, agreements, letters and documents (including determining and agreeing to the terms and conditions of these documents), being present before the authorized party, including Notary, submit

dari dokumen-dokumen tersebut), hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang, termasuk Notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang, sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku serta melakukan tindakan-tindakan lain yang diperlukan tanpa ada yang dikecualikan.

applications to authorized parties, as intended in the applicable laws and regulations and carry out other necessary actions without exception.

Jadwal Dan Tata cara Pembayaran Dividen Tunai Final
Sehubungan dengan keputusan mata acara kedua RUPST dimana rapat telah memutuskan untuk dilakukan pembayaran Dividen Tunai Final, maka pembayaran Dividen Tunai Final akan dilaksanakan dengan jadwal dan tata cara sebagai berikut:

Final Cash Dividend Distribution Schedule
Regarding with the decision of the second agenda of the AGMS where the meeting decided to pay a Final Cash Dividend, then the Final Cash Dividend payment will carried out with the schedule and procedures as follows:

1. Jadwal Pembagian Dividen Tunai Final:

1. Final Cash Dividend Distribution Schedule:

No.	Keterangan	Tanggal
1.	Pengumuman di situs web Bursa Efek Indonesia (BEI), situs web Perseroan (www.tunasbarulampung.com) dan situs web penyedia E-RUPS melalui aplikasi eASY.KSEI	14 Juni 2024
2.	Cum Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	24 Juni 2024
3.	Ex Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	25 Juni 2024
4.	Cum Dividen di Pasar Tunai	26 Juni 2024
5.	Recording Date	26 Juni 2024
6.	Ex Dividen di Pasar Tunai	27 Juni 2024
7.	Pembayaran Dividen Tunai Final	10 Juli 2024

2. Mekanisme Pembagian Dividen Tunai Final:
   1. Dividen Tunai Final akan dibagikan kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan ("DPS") atau recording date pada tanggal 26 Juni 2024 dan/atau pemilik saham Perseroan pada sub rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") pada penutupan perdagangan tanggal 26 Juni 2024.
   2. Bagi pemegang saham yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, pembayaran Dividen Tunai Final dilaksanakan melalui KSEI dan akan didistribusikan ke dalam rekening perusahan Efek dan/atau Bank Kustodian pada tanggal 10 Juli 2024. Bukti pembayaran Dividen Tunai Final akan disampaikan oleh KSEI kepada pemegang saham melalui Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemegang saham membuka rekeningnya. Sedangkan bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI maka pembayaran Dividen Tunai Final akan ditransfer ke rekening pemegang saham.
   3. Dividen Tunai Final tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Jumlah pajak yang dikenakan akan menjadi tanggungan pemegang saham yang bersangkutan serta dipotong dari jumlah Dividen Tunai Final yang menjadi hak pemegang saham yang bersangkutan.
   4. Bagi pemegang saham yang merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri yang berbentuk badan hukum yang belum mencantumkan Nomor Pokok Wajib Pajak ("NPWP") diminta menyampaikan NPWP kepada KSEI atau Biro Administrasi Efek ("BAE") PT Adimitra Jasa Korpora dengan alamat Rukan Kirana Boutique Office, Jl. Kirana Avenue III Blok F 3 No. 5, Kelapa Gading, Jakarta Utara, paling lambat tanggal 26 Juni 2024 pada pukul 16.00 WIB. Tanpa pencantuman NPWP, Dividen Tunai Final yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Dalam Negeri tersebut akan dikenakan Pajak Penghasilan (PPh) sesuai ketentuan perundangan yang berlaku.

2. Final Cash Dividend Distribution:
   1. Final Cash Dividend will be distributed to the shareholders whose name is listed on the Shareholders List of the Company ("DPS") or the recording date on June 26th, 2024 and/or owner of Company shares in sub-accounts in PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") on the closing day trade on June 26th, 2024.
   2. For shareholders whose shares are included in KSEI's collective deposit, the Final Cash Dividend payment is conducted through KSEI and will be distributed to the Securities' company account and/or Custodian Bank on July 10th, 2024. Evidence of Final Cash Dividend payment will be given by KSEI to shareholders through the Security Companies and/or Custodian Bank where the shareholders open their account. While the shareholders whose shares aren't included in KSEI's collective deposit, the Final Cash Dividend payment will be transferred to the shareholder's account.
   3. The Final Cash Dividend will be subject to taxes in accordance to current tax laws. The tax that will be implement will become the burden of the shareholder and deducted from the total Final Cash Dividend that is rightfully the shareholder's.
   4. For shareholders who are Domestic Taxpayers in the form of legal entity who have not given their Taxpayer Identification Number ("NPWP") they are required to provide the NPWP to KSEI or Securities Administration Bureau ("BAE") PT Adimitra Jasa Korpora with the address Rukan Kirana Boutique Office, Jl. Kirana Avenue III Blok F 3 No. 5, Kelapa Gading, North Jakarta, at the latest June 26th, 2024 on 16:00 Indonesia Western Time. Without a valid NPWP, the Final Cash Dividend paid to the Domestic Taxpayer will be subject to Income Tax (PPh) in accordance with applicable laws.

5. Bagi pemegang saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda ("P3B") wajib memenuhi persyaratan pasal 26 Undang-undang pajak penghasilan No. 36 Tahun 2008 tentang perubahan keempat atas Undang-undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan serta menyampaikan form DGT-1 atau DGT-2 yang telah dilegalisasi oleh Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa kepada KSEI atau BAE sesuai dengan ketentuan KSEI. Tanpa adanya dokumen dimaksud, Dividen Tunai Final yang dibayarkan akan dikenakan Pajak Penghasilan (PPh) pasal 26 sesuai ketentuan perundangan yang berlaku.

5. For shareholders who are Foreign Taxpayers whose tax deduction is using a tariff based on the Double Taxation Avoidance Agreement ("P3B"), they are obliged to fulfill Article 26 Income Tax Law No. 36 Year 2008 on the fourth changes to Law No. 7 Year 1983 on Income Tax and submission of form DGT-1 or DGT-2 that already legalized by the Tax Services Office for Corporate Entering the Stock Exchange (Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa) to KSEI or BAE according to the regulation of KSEI. Without the intended document, the Final Cash Dividend paid will be subject to Income Tax (PPh) article 26 in accordance with applicable laws.

Jakarta, 14 Juni 2024
PT TUNAS BARU LAMPUNG TBK
Direksi

REALISASI HASIL RUPS
AGMS REALIZATION

Seluruh putusan RUPS tahun 2023 sudah di laksanakan pada tahun 2024.

All 2023 AGMS and EGMS decision has been implemented in 2024.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERSEROAN
IMPORTANT ISSUES FACED BY THE COMPANY

Pada tahun 2024 dan 2023, Perseroan tidak memiliki perkara penting yang di hadapi Perseroan.

In year 2024 and 2023, The Company don't have any outstanding legal matter.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI
COMPETENCY DEVELOPMENT

Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2024 / ***Trainning and Workshop in 2024***
Hardy - Sekertaris Perusahaan / ***Corporate Secretary***

No	Tanggal/ *Date*	Pendidikan dan Pelatihan/ *Training and Workshop*	Pelaksana/ *Organize*
1	Selasa, 20 Februari 2024	Dampak PMK 172 tahun 2023 Dalam pelaporan SPT	DJP
2	Rabu, 28 Februari 2024	Webinar Pemahaman PMK 172/2023	AEI & DJP
3	Rabu, 24 April 2024	Sosialisasi Implementasi Publikasi Statistik Versi Baru	IDX
4	Kamis, 25 April 2024	Branding emiten untuk investor retail	AEI dan Markplus
5	Kamis, 16 Mei 2024	Sosialisasi Peraturan Bursa Nomor I-N tentang Pembatalan Pencatatan (Delisting) dan Pencatatan Kembali (Relisting)	IDX
6	Kamis, 6 Juni 2024	webinar terkait GRI 13: Agriculture, Aquaculture, Fisheries & GRI 101: Biodiversity,	IDX dan GRI
7	Jumat, 14 Juni 2024	a. POJK No. 30/2023 tentang Pengomunikasian Hal Audit Utama Dalam Laporan Akuntan Publik Atas Laporan Keuangan Yang Diaudit Di Pasar Modal; dan b. POJK No.6/2024 tentang Pembiayaan Transaksi Efek Oleh Perusahaan Efek Bagi Nasabah Dan Transaksi Short Selling Oleh Perusahaan Efek,	OJK
8	Kamis, 13 Juni 2024	a. POJK No. 26/2023 tentang Pengguna Standar Akuntansi Keuangan Internasional di Pasar Modal; b. POJK No. 29/2023 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan Oleh Perusahaan Terbuka; dan c. POJK No. 4/2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka,	OJK

9	Jumat, 14 Juni 2024	a. POJK No. 30/2023 tentang Pengomunikasian Hal Audit Utama Dalam Laporan Akuntan Publik Atas Laporan Keuangan Yang Diaudit Di Pasar Modal; dan b. POJK No.6/2024 tentang Pembiayaan Transaksi Efek Oleh Perusahaan Efek Bagi Nasabah Dan Transaksi Short Selling Oleh Perusahaan Efek	OJK
10	Kamis, 18 Juli 2024	Undangan Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-X tentang Penempatan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas pada Papan Pemantauan Khusus	IDX
11	Jumat, 9 Agustus 2024	Comprehensive guide to integrated annual report exellence	AEI
12	Selasa, 13 Agustus 2024	Value and Benefits of 2024 S&P Global Corporate Sustainability Assessment (CSA)	IDX, S&P
13	Rabu, 18 September 2024	ESG Risk Ratings - Benefits of Navigating Material ESG Risks and Communicating Material ESG Risks with Stakeholders	IDX
14	Selasa, 24 September 2024	Enhancing Business Outcomes Through a More Diverse and Family-Friendly Workplace" oleh IFC dan IGNITE (didukung oleh BEI dan APINDO)	BEI , Apindo
15	Kamis, 26 September 2024	Setting Your Sail on the Indonesia Carbon Trading Ecosystem oleh Bursa Efek Indonesia	BEI
16	Rabu, 2 Oktober 2024	Workshop Sustainable Investment in Agribusiness: Nature-based Solutions and Regenerative Agriculture Kerjasama dengan Climate Bonds Initiative (CBI)	BEI, CBI
17	Kamis, 10 Oktober 2024	POJK terkait laporan berkala	OJK, AEI
18	Selasa , 15 Oktober 2024	POJK Keterbukaan Informasi dan laporan insidentil	OJK, AEI
19	Selasa, 5 November 2024	POJK terkait akuntan publik	OJK , AEI
20	Selasa, 19 November 2024	Sosialisasi Peraturan Nomor I-C tentang Pencatatan Unit Penyertaan Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya Diperdagangkan di Bursa dan Implementasi Indicative Net Asset Value (INAV) ETF	IDX
21	Selasa, 3 Desember 2024	POJK aksi Korporasi	OJK, AEI
22	Kamis, 5 Desember 2024	Responsible Business Forum 2024 : Leadership Beyond Compliance: Creating Value Through Integrity	NCCAO, IDX

PENGEMBANGAN KOMPETENSI
COMPETENCY DEVELOPMENT

Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2024 / *Trainning and Workshop in 2024*
Justinus A.Sidharta - Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

No.	Tanggal	Kegiatan	Pelaksana
1	4 Oktober 2024	STANDAR AUDIT 2021 SERIES: (SA 505, SA 510, SA 520, SA 530, SA 540, SA 550, DAN SA 560)	Ikatan Akuntan Publik Indonesia
2	13 Oktober 2024	PPL WAJIB AKUNTAN PUBLIK PPPK 2024 - BATCH REMEDIAL	Ikatan Akuntan Publik Indonesia
3	5 September 2024	KEPAP 2021: KODE ETIK 2021, NOCLAR, INDEPENDENSI DALAM PERIKATAN AUDIT, DAN REVISI TERHADAP KETENTUAN-KETENTUAN KODE ETIK	Ikatan Akuntan Publik Indonesia
4	4 September 2024	PENERAPAN SAK ENTITAS PRIVAT DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN	Ikatan Akuntan Publik Indonesia
5	26 Agustus 2024	INTERNAL CONTROL FOR PREVENTING FRAUD	Ikatan Akuntan Publik Indonesia
6	19 Agustus 2024	PPL SEKTOR IKNB OJK – IAPI ASPEK AKUNTANSI DAN AUDIT DALAM LEMBAGA KEUANGAN MIKRO (KONVENSIONAL/SYARIAH), LEMBAGA JASA KEUANGAN KHUSUS SERTA REGULASINYA	Ikatan Akuntan Publik Indonesia
7	31 Juli 2024	JAKARTA - PPL PENDAMPING PPL WAJIB PPPK 2024	Ikatan Akuntan Publik Indonesia
8	7 Agustus 2024	PPL WAJIB AKUNTAN PUBLIK PPPK 2024 - BATCH 5	Ikatan Akuntan Publik Indonesia
9	10 Juni 2024	PENERAPAN ISAK 335: PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN ENTITAS BERORIENTASI NONLABA	Ikatan Akuntan Publik Indonesia
10	24 Januari 2024	SOSIALISASI PERPAJAKAN : PEMBAHASAN TENTANG PP 58 & PMK 168 TAHUN 2023	Ikatan konsultan pajak indonesia
11	12 September 2024	PPL IKPI : Review Atas Kewajiban Perpajakan Bisnis Industri Jasa Logistik & Pelayaran Dalam Rangka Menghadapi SP2DK & SP2 Serta KPDL	Ikatan konsultan pajak indonesia
12	18 September 2024	PPL IKPI : Review Atas Kewajiban Perpajakan Bisnis Industri Perhotelan Dalam Rangka Menghadapi SP2DK ; SP2 Serta Kpdl Dari Direktorat Jenderal Pajak Dan Pemeriksaan Dari Otoritas Badan Pendapatan Daerah	Ikatan konsultan pajak indonesia
13	23 September 2024	PPL IKPI : Perpajakan untuk Ekonomi Digital dan Platform Digital di Indonesia	Ikatan konsultan pajak indonesia
14	3 Oktober 2024	SEMINAR PERPAJAKAN : PENGENALAN CORETAX ADMINISTRATION SYSTEM "CTAS"	Ikatan konsultan pajak indonesia
15	18 November 2024	PPL IKPI : Cross-Border VAT in Indonesia	Ikatan konsultan pajak indonesia
16	24 Desember 2024	PPL IKPI : Teknik Penyusunan dan Persiapan Pelaporan SPT Tahunan PPh Orang Pribadi untuk Tahun Buku 2024	Ikatan konsultan pajak indonesia

PELATIHAN INTERNAL AUDIT
TRAINING AND WORKSHOP FOR AUDIT INTERNAL

Selama tahun 2024, tidak terdapat pelatihan untuk internal audit

In 2024, there was no Trainning and workshop for audit internal

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI
INFORMATION DISCLOSURE POLICY

kepemilikan saham anggota direksi dan anggota dewan komisaris paling lambat 3 hari setelah terjadinya kepemilikan atau perubahan

Share ownership of members of the board of directors and members of the board of commissioners no later than 3 days after the ownership or change occurs



KEBIJAKAN KOMUNIKASI DENGAN PEMEGANG SAHAM ATAU INVESTOR

POLICY OF COMMUNICATION WITH SHAREHOLDERS OR INVESTORS

Pendahuluan

Komunikasi merupakan kunci utama bagi PT. Tunas Baru Lampung, Tbk ("Perseroan"). Terutama komunikasi dengan pemegang saham, investor, dan/atau komunitas pasar modal, adapun komunikasi bertujuan mendapatkan perkembangan informasi yang bijaksana serta efektif.

Komitmen perseroan dalam Mengimplementasikan komunikasi dua arah dengan pemegang saham, investor, dan/atau komunitas pasar modal serta kepada para pemangku kepentingan Perseroan diantaranya Tata Kelola Perusahaan yang Baik yaitu keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran untuk memaksimalkan nilai perusahaan, meningkatkan kinerja dan kontribusi perusahaan serta menjaga keberlanjutan perusahaan.

Kebijakan Umum

Komunikasi dengan pemegang saham, investor, dan/atau komunitas investasi dilakukan sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku.

Sesuai dengan keterbukaan informasi, Perusahaan senantiasa akan menyampaikan Informasi yang berkaitan dengan kejadian, peristiwa, atau fakta yang dapat mempengaruhi harga saham Perseroan dan/atau keputusan pemegang saham atau investor Perseroan ("Informasi Material") kepada Publik atau Media setelah perseroan menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan Indonesia ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia ("BEI"), sesuai dengan peraturan pasar modal.

Perseroan senantiasa akan memberikan informasi eksklusif kepada media, pemegang saham, atau investor, yang mengandung Informasi Material yang belum diungkapkan kepada publik bertujuan menjaga kerahasiaan (privasi) para pemegang saham serta menghindari adanya pengungkapan secara selektif dan potensi pelanggaran peraturan keterbukaan informasi.

Keterbukaan Informasi

Perseroan telah menunjuk 1 (satu) orang atau lebih yang berwenang untuk menyebarkan informasi kepada para pemangku kepentingan, para pemegang saham, atau investor. Perseroan senantiasa memberikan keterbukaan informasi, baik yang bersifat material/nonmaterial dan transparansi dengan mengacu perundang undangan dan peraturan yang berlaku.

Informasi terjadinya suatu peristiwa yang dapat mempengaruhi keputusan pemegang saham. Sebagai Perseroan yang konsisten taat pada ketentuan OJK dan BEI tentang Keterbukaan Informasi kepada Publik, Perseroan menyampaikan informasi kepada OJK maupun BEI sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Introduction

Communication is the main key for PT Tunas Baru Lampung, Tbk (the "Company"). Especially communication with shareholders, investors, and/or the capital market community, as communication aims to obtain information developments that are wise and effective.

The Company's commitment in implementing two-way communication with shareholders, investors, and/or the capital market community and also to the Company's stakeholders including Good Corporate Governance (GCG), namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness to maximize company value, improve company performance and contribution and also maintain company sustainability.

General Policy

Communication with shareholders, investors, and/or the investment community is conducted in accordance with applicable laws and regulations.

In accordance with information transparency, the Company will always submit information relating to events, occurrences, or facts that may affect the Company's share price and/or the decision of the Company's shareholders or investors ("Material Information") to the Public or Media after the Company has submitted it to the Indonesian Financial Services Authority ("IFSA") and the Indonesia Stock Exchange ("IDX"), in accordance with capital market regulations.

The Company will always provide exclusive information to the media, shareholders, or investors, which contains Material Information that has not been disclosed to the public in order to maintain the confidentiality (privacy) of shareholders and avoid selective disclosure and potential violations of information disclosure regulations.

Information Transparency

The Company has appointed 1 (one) or more persons authorized to disseminate information to stakeholders, shareholders, or investors. The Company always provides information Transparency, both material/nonmaterial and transparency with reference to the prevailing laws and regulations.

Information on the occurrence of an event that may affect the decision of shareholders. As a Company that consistently complies with IFSA and IDX regulations regarding Information Disclosure to the Public, the Company submits information to IFSA and IDX in accordance with applicable regulations.

Media Komunikasi

Komunikasi kepada pemegang saham, investor, komunitas investasi, dan/atau media dilakukan melalui:

- **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**

  RUPS adalah media komunikasi yang memberikan kesempatan bagi para pemegang saham untuk berinteraksi secara langsung dengan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta merupakan forum pengambilan keputusan penting yang berkaitan dengan investasi para pemegang saham yang akan memengaruhi kebijakan operasional Perseroan di mana Direksi dan Dewan Komisaris akan melaporkan keuangan dan keadaan perusahaan kepada para pemegang saham. RUPS wajib diadakan oleh Perseroan setiap tahun paling lambat enam bulan setelah tahun buku terakhir.

- **Laporan Tahunan**

  Laporan Tahunan adalah suatu dokumen dalam bentuk laporan yang wajib diterbitkan berdasarkan peraturan di bidang pasar modal. Laporan Tahunan berisi informasi terkait Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, Laporan Pertanggungjawaban Direksi, Profil Perusahaan, Ikhtisar Keuangan, Analisa dan Pembahasan Manajemen, Tata Kelola Perusahaan dan Laporan Keuangan Tahunan yang telah diaudit.

- **Laporan Keuangan dan Interim**

  Laporan keuangan adalah dokumen laporan yang berisi informasi mengenai kondisi keuangan dan kinerja usaha Perseroan yang disampaikan secara berkala dan dapat diakses oleh pemegang saham dan investor.

- **Paparan Publik**

  Paparan Publik adalah media komunikasi antara pihak manajemen Perseroan dengan publik (termasuk investor, manajer investasi dan media) yang dapat di akses melalu website resmi perseroan.

- **Event yang diadakan oleh Bursa**

  Perseroan turut ambil bagian dalam setiap event yang diadakan oleh bursa, seperti Investor Summit atau Public Expose Marathon.

- **Pertemuan dengan Analis**

  Perseroan dapat menyelenggarakan pertemuan dengan analis sewaktu-waktu jika dibutuhkan. Pertemuan tersebut menjadi sarana pertukaran informasi mengenai perkembangan Perseroan, termasuk gambaran bisnis secara umum, aktivitas terbaru, dan kinerja keuangan. Seluruh informasi yang disampaikan melalui Offline maupun Melalui Situs Web Perseroan.

- **Komunikasi dengan Media Massa dan Siaran Pers**

  Siaran pers dilakukan Perseroan dengan beberapa cara, seperti wawancara atau jumpa pers. Siaran pers dilakukan Perseroan setelah dilaporkan kepada otoritas pasar modal sebelum didistribusikan kepada media,

Communication Media

Communication to shareholders, investors, investment community, and/or media is conducted through:

- ***General Meeting of Shareholders (GMS)***

  The GMS is a communication medium that provides an opportunity for shareholders to interact directly with the Company's Board of Directors and Board of Commissioners and also is a forum for making important decisions relating to shareholders' investments that will affect the Company's operational policies where the Board of Directors and Board of Commissioners will report the company's finances and circumstances to the shareholders. GMS must be held by the Company every year at the latest six months after the last fiscal year.

- ***Annual Report***

  The Annual Report is a document in the form of a report that must be published based on regulations in the capital market. The Annual Report contains information related to the Board of Commissioners Supervisory Report, Board of Directors Accountability Report, Company Profile, Financial Highlights, Management Discussion and Analysis, Corporate Governance and Audited Annual Financial Statements.

- ***Financial and Interim Report***

  Financial report is a report document that contains information about the Company's financial condition and business performance which is submitted periodically and can be accessed by shareholders and investors.

- ***Public Expose***

  Public Expose is a communication medium between the Company's management and the public (including investors, investment managers and the media) which can be accessed through the Company's official website.

- ***Events organized by the Stock Exchange***

  The Company takes part in every event organized by the stock exchange, such as Investor Summit or Public Expose Marathon.

- ***Analyst Meeting***

  The Company can organize meetings with analysts at any time if needed. The meeting is a means of exchanging information about the Company's development, including general business overview, recent activities, and financial performance. All information conveyed through Offline and through the Company's Website.

- ***Communication with Mass Media and Press Release***

  Press releases are conducted by the Company in several ways, such as interviews or press conferences. Press releases are conducted by the Company after being reported to the capital market authority before

bertujuan menyebarkan informasi seacara luas kepada public sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

- **Situs Resmi Perseroan**

  Situs resmi Perseroan beralamat di www.tunasbarulampung.com dan memuat informasi secara berkala tentang media komunikasi untuk komunitas investasi berupa buletin-elektronik. Soft copy media komunikasi ini tersedia dan dapat diunduh di situs resmi Perseroan dan menerbitkan laporan tahunan dan informasi lainnya. Informasi tersebut dicantumkan pada situs resmi Perseroan setidaknya selama lima tahun. Informasi pada situs resmi Perseroan akan dikaji dan diperbarui secara berkala.

- **Pertanyaan Pemegang Saham**

  Pemegang saham dapat menyampaikan usulan/ informasi atau pertanyaan terkait kepemilikan sahamnya kepada Sekretaris Perusahaan atau bagian lain yang berwenang juga bisa di akses melalui situs web Perseroan (www.tunasbarulampung.com)

- **Akses Email**

  Perseroan menyediakan akses bagi pemegang saham, investor, komunitas investasi, dan/atau media untuk berkomunikasi melalui alamat email: corsec@sungaibudi.com

Juru Bicara

Perseroan memberikan wewenang untuk menjadi juru bicara resmi Perseroan adalah Direktur Utama, anggota Direksi lainnya sesuai bidang yang berada di bawah tanggung jawabnya, atau Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) untuk berbicara atas nama Perseroan dan/atau untuk menanggapi pertanyaan-pertanyaan spesifik dari pemegang saham dan/atau Investor sesuai dengan keadaan terkait. Selain Karyawan yang diberikan wewenang oleh perseroan maka tidak berhak untuk berbicara dengan para pemegang saham, investor, analis, atau media, terkecuali Karyawan secara khusus diminta oleh salah satu juru bicara resmi.

Penutup

Kebijakan Menyesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan, baik di dalam maupun di luar.

being distributed to the media, aiming to disseminate information widely to the public in accordance with applicable laws.

- ***Official Website of the Company***

  The Company's official website is www.tunasbarulampung.com and contains periodic information on communication media for the investment community in the form of electronic newsletters. Soft copies of this communication media are available for download on the Company's official website and publish annual reports and other information. The information is posted on the Company's official website for at least five years. The information on the Company's official website will be reviewed and updated regularly.

- ***Shareholder Enquiries***

  Shareholders can submit proposals/information or questions related to their share ownership to the Corporate Secretary or other authorized departments can also be accessed through the Company's website (www.tunasbarulampung.com).

- ***Email Access***

  The Company provides access for shareholders, investors, investment community, and/or media to communicate via email: corsec@sungaibudi.com

Spokesperson

The Company authorizes the President Director, other members of the Board of Directors in accordance with the areas under their responsibility, or the Corporate Secretary to speak on behalf of the Company and/or to respond to specific questions from shareholders and/or investors in accordance with the relevant circumstances. Employees other than those authorized by the Company are not entitled to speak to shareholders, investors, analysts or the media, unless specifically requested by one of the official spokespersons.

Closing

Policy adapts to needs and developments, both inside and outside.

KEBIJAKAN PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

POLICY OF PERFORMANCE ASSESSMENT BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Dalam rangka memenuhi rekomendasi Peraturan OJK No.21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka terkait penilaian serta indikator tata kelola perusahaan, maka Perseroan telah memiliki kebijakan penilaian sendiri Direksi dan Dewan Komisaris yang digunakan dalam rangka penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris sebagai bentuk akuntabilitas Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

To fulfill the recommendations of OJK Regulation No.21/POJK.04/2015 on the Implementation of Public Company Governance Guidelines and OJK Circular Letter No.32/SEJK.04/2015 on Public Company Governance Guidelines related to the assessment and indicators of corporate governance, the Company has a self-assessment policy for the Board of Directors and the Board of Commissioners which is used in order to assess the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners as a form of accountability of the Board of Directors and the Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities.

a. Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris, meliputi:

- Metode dan Sarana Penilaian
  Dewan Komisaris melakukan Penilaian dengan metode penilaian sendiri (self-assessment) untuk mendukung penilaian pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris menggunakan Formulir Self-Assesment.

- Waktu Pelaksanaan
  Dewan Komisaris wajib melakukan penilaian sendiri minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

- Kriteria
  1. Pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi terkait:
     - Strategi dan rencana penting PT. Tunas Baru Lampung Tbk.
     - Integritas laporan keuangan PT. Tunas Baru Lampung Tbk.
     - Sistem pengendalian internal dan manajemen risiko; dan
     - Tata kelola perusahaan yang baik
  2. Pemberian persetujuan atas keputusan Direksi sesuai yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan atau peraturan perundang-undangan.

- Pihak yang melakukan penilaian dan evaluasi Pihak yang melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris adalah Dewan Komisaris itu sendiri, melalui self-assessment, yang kemudian hasilnya dievaluasi oleh Dewan Komisaris melalui rapat berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

a. Procedures for Implementing Performance Assessment of the Board of Commissioners, including:

- *Methods and Means of Assessment*
  The Board of Commissioners conducts an Assessment using the self-assessment method to support the assessment of the performance of the Board of Commissioners using the Self-Assessment Form.
- *Implementation Time*
  The Board of Commissioners shall conduct self-assessment at least 1 (one) time in 1 (one) year.

- *Criteria*
  1. Supervision and provision of advice to the Board of Directors related to:
     - *Strategy and important plans of PT Tunas Baru Lampung Tbk.*
     - *Integrity of financial statements of PT Tunas Baru Lampung Tbk.*
     - *Internal control system and risk management; and*
     - *Good corporate governance*
  2 Approval of decisions of the Board of Directors as stipulated in the Company's Articles of Association or laws and regulations.

- *The party conducting the assessment and evaluation the party conducting the assessment of the performance of the Board of Commissioners is the Board of Commissioners itself, through self-assessment, the results of which are then evaluated by the Board of Commissioners through meetings based on recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.*

- **Alur Proses Penilaian**



b. Penilaian Kinerja Direksi

Prosedur dan tata cara penilaian kinerja Direksi meliputi:

- Metode Penilaian
  Penilaian sendiri dilakukan oleh Direksi dengan menggunakan Formulir Self Assesment. Formulir Self Assesment yang telah sesuai dengan tugas dan kewajiban Direksi pada Surat Keputusan Organisasi.

- Waktu Pelaksanaan
  Direksi wajib melakukan penilaian sendiri minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun

- Kriteria
  Kriteria yang digunakan mengacu pada Rencana Bisnis PT. Tunas Baru Lampung Tbk. yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris.

- Pihak Yang Melakukan Penilaian
  Melalui penilaian sendiri pihak direksi melakukan penilaian sendiri, kemudian hasilnya dievaluasi oleh Dewan Komisaris

- **Alur Proses Penilaian**



- Komponen Penilaian Direksi
  Setiap anggota Direksi mengisi Formulir Penilaian Mandiri yang nantinya akan dievaluasi oleh Dewan Komisaris. melalui rapat berdasarkan rekomendasi dari komite remunerasi dan nominasi.

c. Penilaian Kinerja Presiden Direktur

Prosedur dan tata cara penilaian kinerja Direktur Utama meliputi:

- Metode Penilaian
  Penilaian sendiri dilakukan dengan menggunakan Formulir Self Assesment. Formulir Self Assesment yang dilakukan sesuai dengan tugas dan kewajiban Direksi pada Surat Keputusan Organisasi.

- Waktu Pelaksanaan
  Presiden Direktur wajib melakukan penilaian sendiri minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun

- *Flow of Assessment Process*

b. Performance Assessment of the Board of Directors

Procedures and methods for performance assessment of the Board of Directors include:

- *Assessment Method*
  Self-assessment is conducted by the Board of Directors using the Self-Assessment Form. The Self-Assessment Form is in accordance with the duties and obligations of the Board of Directors in the Organizational Decree.

- *Implementation Time*
  The Board of Directors must conduct self-assessment at least 1 (one) time in 1 (one) year.

- *Criteria*
  The criteria used refer to the Business Plan of PT Tunas Baru Lampung Tbk. which has been approved by the Board of Commissioners.

- *Parties Conducting Assessment*
  Through Self-Assessment, the Board of Directors conducts self-assessment, then the results are evaluated by the Board of Commissioners.

- *Flow of Assessment Process*

- *Components of the Board of Directors Assessment*
  Each member of the Board of Directors fills out a Self-Assessment Form which will later be evaluated by the Board of Commissioners through a meeting based on recommendations from the remuneration and nomination committee.

c. Performance Assessment of President Director:

Procedures and procedures for performance assessment of the President Director include:

- *Assessment Method*
  Self-assessment is conducted using the Self-Assessment Form. The Self-Assessment Form is carried out in accordance with the duties and obligations of the Board of Directors in the Organizational Decree.

- *Implementation Time*
  The President Director must conduct a self-assessment at least 1 (one) time in 1 (one) year.

- Kriteria
  Kriteria yang digunakan mengacu pada Rencana Bisnis PT. Tunas Baru Lampung Tbk. yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris.

- Pihak Yang Melakukan Penilaian
  Hasil self-assessment Presiden Direktur dievaluasi oleh Dewan Komisaris

- **Alur Proses Penilaian**



- Komponen Penilaian Direksi
  Dalam rangka mendukung Penilaian sendiri Presiden Direktur secara individual, PT. Tunas Baru Lampung menyusun komponen penilaian sesuai dengan tugas tanggung jawab Presiden Direktur yang mencakup komponen finansial, nasabah, proses bisnis, dan pembelajaran serta pengembangan.

- *Criteria*
  The criteria used refer to the Business Plan of PT Tunas Baru Lampung Tbk. which has been approved by the Board of Commissioners.

- *Parties Conducting Assessment*
  The results of the President Director's self-assessment are evaluated by the Board of Commissioners.

- ***Flow of Assessment Process***

- *Assessment Component of the Board of Directors*
  In order to support the self-assessment of the President Director individually, PT Tunas Baru Lampung compiles the assessment components in accordance with the duties and responsibilities of the President Director which includes financial, customer, business process, and learning and development components.

KEBIJAKAN TATA CARA PENGUNDURAN DIRI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS APABILA TERLIBAT DALAM KEJAHATAN KEUANGAN

POLICY OF PROCEDURES FOR RESIGNATION OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS IF INVOLVED IN FINANCIAL CRIMES BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

A. PENDAHULUAN

Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan, yaitu bahwa masa jabatan Dewan Komisaris berakhir salah satunya karena melanggar peraturan perundangan dan apabila mengundurkan diri. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No. 33") mengatur salah satu persyaratan pengangkatan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yaitu tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

Sejalan dengan UUPT dan POJK No. 33, OJK mengeluarkan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Publik ("POJK No. 21"), dimana POJK No. 21 lebih lanjut diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka ("SE No. 32"). POJK No. 21 dan SE No. 32 isinya antara lain memberikan rekomendasi kepada perusahaan publik untuk memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan. Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dan atau anggota Dewan Direksi dari pihak yang berwenang. Atas kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. Dalam rangka memenuhi ketentuan dalam POJK No. 21 dan SE No. 32 tersebut, PT Tunas Baru Lampung, Tbk ("Perseroan") telah menyusun kebijakan pengunduran diri bagi anggota Direksi PT Tunas Baru Lampung Tbk dengan Merujuk pada penjelasan di atas dan Anggaran Dasar Perseroan.

B. TATA CARA PENGUNDURAN DIRI

Tata cara pengunduran diri bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Seorang anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris wajib mengundurkan diri dari jabatannya dan menyampaikan surat pengunduran dirinya kepada Perseroan paling lambat 90 (sembilan puluh) hari

A. INTRODUCTION

The Company has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors if they are involved in financial crimes as stated in the Company's Articles of Association, namely that the term of office of the Board of Commissioners ends, among others, due to violation of laws and regulations and if they resign. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies ("Company Law") and Financial Services Authority ("OJK") Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies ("POJK No. 33") regulate one of the requirements for the appointment of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, namely that they have never been convicted of a criminal offense that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector.

In line with UUPT and POJK No. 33, OJK issued OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Public Company Governance Guidelines ("POJK No. 21"), where POJK No. 21 is further regulated in Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Public Company Governance Guidelines ("SE No. 32"). POJK No. 21 and SE No. 32, among others, provide recommendations to public companies to have a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners and Board of Directors who are involved in financial crimes. Furthermore, what is meant by being involved in financial crimes is the existence of convicted status against members of the Board of Commissioners and / or members of the Board of Directors from the competent authorities. The financial crimes referred to are manipulation and various forms of embezzlement in financial services activities as well as Money Laundering Criminal Acts as referred to in Law Number 8 of 2010 concerning Prevention and Eradication of Money Laundering Crimes. In order to fulfill the provisions in POJK No. 21 and SE No. 32, PT Tunas Baru Lampung, Tbk (the "Company") has prepared a resignation policy for members of the Board of Directors of PT Tunas Baru Lampung Tbk by referring to the explanation above and the Articles of Association of the Company.

B. PROCEDURE FOR RESIGNATION

The procedure for resignation for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners is as follows:

1. *A member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners must resign from his/her position and submit his/her resignation letter to the Company no later than 90 (ninety) days prior to the date of his/her*

sebelum tanggal pengunduran dirinya.

2. Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat sehubungan dengan pengunduran diri tersebut dan menyampaikannya kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja sejak tanggal penerimaan surat pengunduran diri tersebut.

3. Perseroan wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") untuk memutuskan pengunduran diri anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris tersebut dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) Hari setelah diterimanya surat pengunduran diri tersebut. Kepada anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang mengundurkan diri tersebut di atas tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sejak pengangkatan yang bersangkutan sampai dengan tanggal pengunduran dirinya, dalam RUPS. Dalam hal Perseroan tidak menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu sebagaimana dimaksud diatas, maka dengan lampaunya kurun waktu tersebut, pengunduran diri anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris menjadi sah tanpa memerlukan persetujuan RUPS.

4. Dalam hal anggota Dewan Komisaris mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Dewan Komisaris menjadi kurang dari 2 (dua) orang, maka pengunduran diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat anggota Dewan Komisaris yang baru sehingga memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Dewan Komisaris.

5. Dalam hal anggota Direksi mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Direksi menjadi kurang dari 5 (lima) orang, maka pengunduran diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat anggota Direksi yang baru sehingga memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Direksi.

6. Perseroan wajib mengumumkan hasil RUPS tersebut dan menyampaikan hasilnya kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS tersebut. Kebijakan ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perseroan sehingga integritas Perseroan akan tetap terjaga.

2. *The Company shall disclose information to the public in connection with the resignation and submit it to OJK no later than 2 (two) business days from the date of receipt of the resignation letter.*

3. *The Company shall hold a General Meeting of Shareholders ("GMS") to decide on the resignation of the member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners no later than 90 (ninety) days after the receipt of the resignation letter. The members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners who resign as mentioned above can still be held accountable since their appointment until the date of their resignation, in the GMS. In the event that the Company does not hold a GMS within the period as referred to above, then with the lapse of such period, the resignation of the member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners shall be valid without requiring the approval of the GMS.*

4. *In the event that a member of the Board of Commissioners resigns, resulting in the number of members of the Board of Commissioners being less than 2 (two) persons, such resignation shall be valid if it has been determined by the GMS and a new member of the Board of Commissioners has been appointed so as to fulfill the minimum requirement of the number of members of the Board of Commissioners.*

5. *In the event that the resignation of a member of the Board of Directors results in the number of members of the Board of Directors becoming less than 5 (five) persons, such resignation shall be valid if it has been determined by the GMS and a new member of the Board of Directors has been appointed so as to fulfill the minimum requirement of the number of members of the Board of Directors.*

6. *The Company shall announce the results of the GMS and submit the results to OJK no later than 2 (two) business days after the GMS. This policy is expected to increase stakeholders' trust in the Company so that the integrity of the Company will be maintained.*

KEBIJAKAN SELEKSI DAN PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMASOK DAN VENDOR

POLICY OF SUPPLIER AND VENDOR SELECTION AND UPGRADING

Para Pemasok dan Vendor yang bekerjasama dalam proses pengadaan barang/jasa di PT Tunas Baru Lampung, Tbk secara mandatory harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Memiliki pengetahuan, kemampuan dan pengalaman profesional yang sesuai dengan bidang usaha.
2. Memiliki sumber daya manusia, peralatan produksi dan sumber daya lainnya untuk mendukung kegiatan usaha yang sesuai dengan kategori bidang usahanya.
3. Lebih di utamakan yang berbadan hukum.
4. Mematuhi peraturan dan persyaratan yang berlaku terkait pengadaan barang/jasa.
5. Tidak sedang dikenakan sanksi hukum atau keterlibatan dalam kasus hukum yang dapat merugikan perusahaan.

Suppliers and Vendors who cooperate in the procurement process of goods / services at PT Tunas Baru Lampung, Tbk must mandatorily fulfill the following requirements:

1. *Have the knowledge, ability and professional experience in accordance with the field of business.*
2. *Have human resources, production equipment and other resources to support business activities in accordance with the category of business field.*
3. *Preferably a legal entity.*
4. *Comply with applicable regulations and requirements related to the procurement of goods / services.*
5. *Not being subject to legal sanctions or involvement in legal cases that can harm the company.*

Perseroan yang berbadan hukum atau perorangan yang memiliki ketertarikan untuk menjadi pemasok dan Vendor wajib mendaftarkan perusahaan atau dirinya sendiri dengan mengisi formulir yang telah disediakan, sesuai dengan peraturan perusahaan yang berlaku.

Companies that are legal entities or individuals who have an interest in becoming suppliers and Vendors must register the company or themselves by filling out the forms provided, in accordance with applicable company regulations.

Perusahaan berhak untuk menghentikan status pemasok dalam daftar pemasok sewaktu-waktu jika terjadi situasi berikut:

1. Pemasok mengundurkan diri secara tertulis, dan mengirimkan surat pengunduran diri dari daftar pemasok ke departemen logistik perusahaan.
2. Pelanggaran peraturan yang telah ditetapkan di lingkungan pengadaan perusahaan.
3. Penilaian kinerja berulang kali lebih rendah dari standar perusahaan atau menyebabkan kerugian atau gangguan dalam kegiatan usaha perusahaan.
4. Jenis segmen usaha yang dioperasikan oleh pemasok berubah atau disesuaikan
5. Pemasok hanya perantara dan tidak memberi nilai tambah bagi perusahaan.
6. Perusahaan dapat memberikan sanksi kepada pemasok atas ketidakpatuhan karena:
   - Memasok barang atau melakukan pekerjaan yang tidak memenuhi spesifikasi.
   - Menolak melakukan pekerjaan setelah ditetapkan sebagai pemenang.
   - Mengalihkan pekerjaan utama ke pihak lain tanpa sepengetahuan Perusahaan.
   - Kegagalan untuk menyelesaikan pekerjaan dan/ atau melakukan pembayaran yang diperlukan dalam tenggat waktu yang diberikan.

The Company reserves the right to terminate the supplier's status in the supplier list at any time if the following situations occur:

1. *The supplier resigns in writing, and sends the letter of resignation from the supplier list to the logistics department of the company.*
2. *Violation of established regulations in the company's procurement environment.*
3. *The performance assessment is repeatedly lower than the company's standards or causes losses or disruptions in the company's business activities.*
4. *The type of business segment operated by the supplier is changed or adjusted.*
5. *The supplier is only an intermediary and does not add value to the company.*
6. *The company may sanction suppliers for non-compliance due to:*
   - *Supplying goods or performing work that does not meet specifications.*
   - *Refusing to perform work after being declared the winner.*
   - *Transferring the main work to another party without the Company's knowledge.*
   - *Failure to complete the work and/or make necessary payments within the given deadline.*

Beberapa Pelanggaran yang di lakukan Pemasok/Vendor meliputi:

1. Permintaan barang/jasa tidak dapat dipenuhi sesuai dengan ketentuan kontrak yang telah disepakati.
2. Terlibat dalam kegiatan ilegal yang dinyatakan oleh pihak berwenang.
3. Penyalahgunaan dokumen untuk tujuan yang tidak

Some violations committed by Suppliers / Vendors include:

1. *Requests for goods / services cannot be fulfilled in accordance with the agreed contract terms.*
2. *Engaging in illegal activities declared by the authorities.*
3. *Misuse of documents for purposes unrelated to*

terkait dengan proses pengadaan dan/atau alur kerja tanpa izin perusahaan.
4. Membuat atau mendistribusikan informasi yang tidak benar dan tidak dapat diverifikasi yang menyebabkan kerugian bagi perusahaan.
5. Pengabaian kewajiban Penyetoran pajak negara.

Peningkatan kapabilitas pemasok dalam rangka mendorong peningkatan kapabilitas pemasok, perusahaan menerapkan sistem evaluasi kinerja pemasok yang dirilis secara berkala setiap periode tertentu untuk memastikan kualitas dan peningkatan yang berkesinambungan. Perusahaan akan mengevaluasi kinerja Pemasok terhadap kriteria yang telah ditetapkan, antara lain aspek kualitas, pelayanan dan pengiriman dalam menyediakan barang/jasa. Hasil evaluasi kinerja pemasok akan digunakan sebagai dasar untuk menentukan reward and punishment serta mengkaji apakah pemasok tersebut masuk dalam daftar pemasok perusahaan. Perusahaan secara berkala mengevaluasi kinerja pemasok sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, antara lain kualitas, inovasi, dan pemenuhan kewajiban yang diatur dalam perjanjian kerjasama.

the procurement process and/or workflow without company authorization.
4. *Creating or distributing untrue and unverifiable information that causes harm to the company.*
5. *Neglect of state tax remittance obligations.*

Supplier capability improvement in order to encourage supplier capability improvement, the company implements a supplier performance evaluation system that is released periodically every certain period to ensure quality and continuous improvement. The Company will evaluate Supplier performance against predetermined criteria, including aspects of quality, service and delivery in providing goods/services. The results of the supplier performance evaluation will be used as a basis for determining rewards and punishments and reviewing whether the supplier is included in the company's supplier list. The Company periodically evaluates supplier performance in accordance with predetermined criteria, including quality, innovation, and fulfillment of obligations stipulated in the cooperation agreement.



KEBIJAKAN TENTANG PEMENUHAN HAK-HAK KREDITUR

POLICY ON THE FULFILLMENT OF CREDITOR RIGHTS

Dokumen ini memuat kebijakan PT Tunas Baru Lampung, Tbk ("Perseroan") terkait pemenuhan hak-hak kreditur yang bertujuan untuk menjaga terpenuhinya hak-hak Kreditur dan menjaga kepercayaan yang diberikan Kreditur terhadap Perseroan.

A. Pengantar

Dalam hal Pemenuhi hak-hak kreditur sebagimana diwajibkan dalam peraturan Tata Kelola Perusahaan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), maka Perseroan tunduk pada kebijakan sebagaimana diatur dalam kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur dalam melakukan kerjasama dan/atau kesepakatan pinjaman atau penerimaan fasilitas dengan setiap kreditur. Kreditur yang dipilih dapat berupa kreditur berdomisili di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dan/atau kreditur yang berdomisili di luar wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (offshore creditors).

B. Dasar Hukum

1. Undang Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
2. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan OJK No.21/POJK.04/2015 tentang penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dimana diatur lebih lanjut dalam Surat Edaran OJK No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

C. Hak Perseroan dalam Pemenuhan Hak-Hak Kreditur dalam hal pelaksanaan rencana kerjasama dan/atau kesepakatan dengan kreditur, Perseroan dengan ini memiliki hak untuk:

1) Memperoleh fasilitas atau pembiayaan sebagaimana telah disepakati dengan kreditur dan informasi-informasi yang diperlukan terkait dengan rencana pelaksanaan penerimaan fasilitas atau pembiayaan
2) Mendapatkan hak-hak sebagaimana diatur dalam perjanjian kerjasama dan/atau kesepakatan dengan kreditur dan tidak menyediakan jaminan serta collateral (agunan) kepada kreditur sebagai bentuk komitmen;
3) Melakukan perencanaan penerimaan fasilitas atau pembiayaan secara Internal.
4) Mengajukan perubahan atau keberatan dalam bentuk lain apabila terdapat ketidaksesuaian perhitungan antara kreditur dengan Perseroan;

D. Kewajiban Perseroan dalam Pemenuhan Hak-Hak Kreditur dalam hal pelaksanaan rencana kerjasama dan/atau kesepakatan dengan kreditur antaranya:

1) Melaksanakan kewajiban-kewajiban sebagaimana diatur dalam perjanjian kerjasama dan/atau kesepakatan dengan kreditur.
2) Melakukan Analisa syarat dan ketentuan dalam pembiayaan Perseroan atau perjanjian fasilitas termasuk namun tidak terbatas pada persetujuan-persetujuan internal Perseroan;
3) Memberikan informasi secara transparan berupa informasi dan dokumen- dokumen terkait kerjasama dan/atau kesepakatan, akurat dan tepat

This document contains the policy of PT Tunas Baru Lampung, Tbk ("Company") related to the fulfillment of creditors' rights which aims to maintain the fulfillment of creditors' rights and maintain the trust given by creditors to the Company.

A Introduction

In terms of the fulfillment of creditors' rights as required in the Corporate Governance regulations issued by the Financial Services Authority (OJK), the Company is subject to the policy as stipulated in the policy on the fulfillment of creditors' rights in conducting cooperation and/or loan agreements or receiving facilities with each creditor. The selected creditors may be creditors domiciled in the territory of the Republic of Indonesia and/or creditors domiciled outside the territory of the Republic of Indonesia (offshore creditors).

B. Legal Basis

1. *Law Number 8 Year 1995 on Capital Market;*
2. *Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;*
3. *OJK Regulation No.21/POJK.04/2015 regarding the implementation of the Public Company Governance Guidelines, which is further regulated in OJK Circular Letter No.32/SEOJK.04/2015 regarding the Public Company Governance Guidelines.*

C. The Company's Rights in Fulfilling Creditors' Rights In terms of the implementation of cooperation plans and/or agreements with creditors, the Company hereby has the right to:

1) Obtaining facilities or financing as agreed with creditors and necessary information related to the implementation plan of receiving facilities or financing

2) Obtaining rights as stipulated in the cooperation agreement and/or agreement with the creditor and not providing guarantees and collateral to the creditor as a form of commitment;

3) Planning the acceptance of facilities or financing internally.
4) Submitting changes or objections in other forms if there are discrepancies in calculations between creditors and the Company;

D The Company's Obligations in Fulfilling Creditors' Rights in terms of the implementation of cooperation plans and/or agreements with creditors include:

1) Carry out obligations as stipulated in the cooperation agreement and/or agreement with creditors.
2) Analyze the terms and conditions in the Company's financing or facility agreement including but not limited to the Company's internal approvals;

3) Provide information transparently in the form of information and documents related to cooperation and/or agreements, accurately and on time as

waktu sebagaimana disepakati dalam perjanjian Kerjasama dan/atau kesepakatan dengan kreditur;
4) Menggunakan pinjaman atau fasilitas sesuai dengan tujuan penggunaan kredit yang diperjanjikan;
5) Melakukan pembayaran kepada kreditur tepat waktu sesuai sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam perjanjian pinjaman serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6) Memberikan informasi secara transparan, akurat, dan tepat waktu kepada kreditur, baik pada saat permintaan maupun penggunaan pinjaman.
7) Menjaga rasio-rasio keuangan sesuai kesepakatan dengan kreditur.

Kebijakan ini dikaji secara berkala sesuai dengan perubahan pada lingkungan bisnis Perseroan dan peraturan yang berlaku.

agreed in the Cooperation agreement and/or agreement with creditors;
4) Utilize loans or facilities in accordance with the intended use of the agreed credit;

5) Make payments to creditors on time in accordance with the provisions stipulated in the loan agreement and applicable laws and regulations.

6) Provide transparent, accurate, and timely information to creditors, both at the time of request and use of loans.
7) Maintain financial ratios in accordance with agreements with creditors.

This policy is reviewed periodically in accordance with changes in the Company's business environment and applicable regulations.



KEBIJAKAN REMUNERASI DIREKSI DAN KARYAWAN

POLICY OF DIRECTORS AND EMPLOYEE'S REMUNERATION

Dalam pemberian remunerasi bagi Direksi dan karyawan, PT. Tunas Baru Lampung, Tbk mengedepankan prinsip kehati-hatian serta mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku. Saat ini Perseroan telah menerapkan tata kelola yang baik dalam pemberian remunerasi kepada Dewan Komisaris. Dalam memberikan remunerasi kepada Direksi Perseroan dan karyawan memperhatikan prinsip kehati-hatian yang bertujuan untuk mendorong dilakukannya prudent risk taking dalam rangka menjaga kelangsungan usaha Perseroan.

Berdasarkan POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, PT. Tunas Baru Lampung Tbk telah menerapkan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi yang telah mempertimbangkan berbagai aspek, termasuk stabilitas keuangan Perseroan, terciptanya manajemen risiko, kebutuhan likuiditas jangka pendek dan jangka panjang, serta potensi pendapatan di masa yang akan datang. Perseroan dapat menunda remunerasi yang bersifat variabel yang ditangguhkan (Malus) atau menarik kembali remunerasi yang bersifat variabel yang sudah dibayarkan (Claw back) kepada pejabat yang tergolong Pengambil Risiko Material (PRM), dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Perseroan menerapkan Malus dan/atau Claw back untuk kondisi khusus tertentu dalam penerapan remunerasi bersifat variabel, dengan mempertimbangkan faktor antara lain:
   - Besarnya kerugian finansial maupun non finansial Perseroan.
   - Keterlibatan pegawai bersangkutan secara langsung maupun tidak langsung dalam kerugian yang terjadi
2 Remunerasi yang bersifat variabel wajib ditangguhkan sebesar persentase tertentu yang ditetapkan oleh Perseroan.
3. Kebijakan ini berlaku untuk pejabat yang tergolong Pengambilan Risiko Material (PRM), dengan kriteria sebagai berikut:
   - Menyebabkan kerugian finansial maupun non finansial.
   - Melakukan tindakan kecurangan, melanggar hukum, perilaku tidak etis, dan/atau pemalsuan catatan.
   - Melakukan pelanggaran terhadap kebijakan, peraturan, dan prosedur Perseroan secara sengaja.
   - Menyebabkan dampak negative yang signifikan terhadap permodalan Perseroan yang tidak disebabkan oleh peubahan iklim ekonomi atau industri.
4. Dalam implementasi remunerasi Pengambilan Risiko Material (PRM), PT. Tunas Baru Lampung Tbk berpedoman terhadap ketentuan OJK, Peraturan Menteri BUMN, dan kebijakan remunerasi Perseroan.

Prosedur Penetapan Remunerasi

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan tata cara sebagai berikut:

In providing remuneration for Directors and employees, PT Tunas Baru Lampung, Tbk prioritizes the principle of prudence and refers to the prevailing laws and regulations. Currently the Company has implemented good governance in providing remuneration to the Board of Commissioners. In providing remuneration to the Board of Directors, the Company and employees pay attention to the principle of prudence which aims to encourage prudent risk taking in order to maintain the continuity of the Company's business.

Based on POJK No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, PT Tunas Baru Lampung Tbk has implemented Governance in Providing Remuneration which has considered various aspects, including the Company's financial stability, the creation of risk management, short-term and long-term liquidity needs, and potential future income. The Company may postpone deferred variable remuneration (Malus) or claw back variable remuneration already paid (Claw back) to officers classified as Material Risk Takers (MRT), with the following provisions:

1. *The Company applies Malus and/or Claw back for certain special conditions in the application of variable remuneration, by considering factors including:*
   - *The amount of financial and non-financial losses of the Company.*
   - *The direct or indirect involvement of the employee concerned in the losses incurred.*
2. *Variable remuneration must be deferred by a certain percentage determined by the Company.*
3. *This policy applies to officers classified as Material Risk Taking (MRT), with the following criteria:*
   - *Causing financial and non-financial losses.*
   - *Committing fraud, violating the law, unethical behavior, and/or falsifying records.*
   - *Intentionally violating the Company's policies, regulations, and procedures.*
   - *Causing a significant negative impact on the Company's capitalization that is not caused by changes in the economic or industrial climate.*
4. *In the implementation of Material Risk Taking (MRT) remuneration, PT Tunas Baru Lampung, Tbk is guided by OJK regulations, Minister of SOE regulations, and the Company's remuneration policy.*

Remuneration Determination Procedure

The determination of the remuneration of the Board of Commissioners and Directors is carried out in the following manner:

1. Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan kajian remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

2. Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan koordinasi dengan Direktur dan Pejabat yang membidangi Human Capital serta unit kerja terkait dalam rangka menyusun usulan Remunerasi.
3. Dalam menetapkan kebijakan remunerasi yang bersifat variabel, Komite Remunerasi dan Nominasi berkoordinasi dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko.
4. Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan kajian menyusun rekomendasi remunerasi dan kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

5. Dewan Komisaris menyampaikan usulan dan rekomendasi atas dasar kajian Komite Remunerasi dan Nominasi kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan.
6. Usulan dan rekomendasi Dewan Komisaris kepada RUPS dapat berupa:
   a. Persetujuan mengenai bentuk dan besaran Remunerasi; atau
   b. Persetujuan untuk diberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris dalam menetapkan bentuk dan besaran remunerasi.

Cakupan Kebijakan Remunerasi dan Implementasinya

Kebijakan remunerasi merupakan strategi Perseroan dalam memberikan imbalan kepada pegawai, yang disesuaikan dengan kemampuan PT. Tunas Baru Lampung Tbk agar dapat mengakomodir perubahan demografi pegawai, pengelolaan biaya tenaga kerja, dan dalam rangka mendorong pencapaian tujuan bisnis PT. Tunas Baru Lampung Tbk. Remunerasi PT. Tunas Baru Lampung Tbk disusun dengan tujuan untuk dapat menarik, mempertahankan, memotivasi, dan meningkatkan keterikatan pagawai agar dapat secara terus menerus memberikan kinerja yang optimal, mendukung visi, misi, dan strategi PT. Tunas Baru Lampung Tbk.

Kebijakan remunerasi yang telah ditetapkan saat ini masih mengatur terkait remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, selanjutnya akan diterapkan bagi pegawai di level tertentu yang akan ditetapkan sebagai material risk taker. Penetapan material risk taker dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Dalam penetapan remunerasi karyawan, Pejabat Eksekutif, Direksi dan Dewan Komisaris, Komite Remunerasi dan Nominasi mempertimbangkan beberapa hal, antara lain:

1. Hasil benchmarking remunerasi karyawan, pejabat eksekutif, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan industri sejenis (peer group).

2. Ukuran dan kompleksitas dari operasi perusahaan.
3. Remunerasi terdiri dari gaji/honorarium dan benefit yang bisa distandarisasi yaitu Tunjangan Hari Raya Cuti Tahunan (THR), Rumah Dinas, Kendaraan Dinas, Fasilitas Kesehatan serta benefit lainnya. Sedangkan remunerasi yang berdasarkan kinerja adalah bonus/insentif untuk karyawan dan tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris.

Remunerasi Dikaitkan dengan Risiko

Dalam memberikan remunerasi PT. Tunas Baru Lampung Tbk memperhatikan prinsip-prinsip kehati-hatian yang bertujuan untuk mendorong dilakukannya prudent risk taking dalam rangka menjaga kelangsungan usaha PT.

1. *The Remuneration and Nomination Committee reviews the remuneration for members of the Board of Commissioners and Directors.*
2. *The Remuneration and Nomination Committee coordinates with the Director and Officer in charge of Human Capital and related work units in order to prepare the Remuneration proposal.*
3. *In determining the variable remuneration policy, the Remuneration and Nomination Committee coordinates with the Risk Management Work Unit.*
4. *The Remuneration and Nomination Committee based on the study prepares remuneration recommendations and then submits them to the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
5. *The Board of Commissioners submits proposals and recommendations based on the study of the Remuneration and Nomination Committee to the GMS for approval.*
6. *The proposals and recommendations of the Board of Commissioners to the GMS can be in the form of:*
   a. *Approval of the form and amount of remuneration; or*
   b. *Approval to grant authority to the Board of Commissioners in determining the form and amount of remuneration.*

Remuneration Policy Scope and Implementation

Remuneration policy is the Company's strategy in rewarding employees, which is adjusted to the ability of PT Tunas Baru Lampung Tbk to accommodate changes in employee demographics, labour cost management, and in order to encourage the achievement of PT Tunas Baru Lampung Tbk's business objectives. Remuneration of PT Tunas Baru Lampung Tbk is prepared with the aim to attract, retain, motivate, and increase employee engagement in order to continuously provide optimal performance, support the vision, mission, and strategy of PT Tunas Baru Lampung Tbk.

The remuneration policy that has been established currently still regulates the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors, then it will be applied to employees at certain levels who will be designated as material risk takers. The determination of material risk takers is carried out using a qualitative and quantitative approach. In determining the remuneration of employees, Executive Officers, Directors and Board of Commissioners, the Remuneration and Nomination Committee considers several things, among others:

1. *Benchmarking results of remuneration for employees, executive officers, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners with similar industries (peer group).*
2. *Size and complexity of the company's operations.*
3. *Remuneration consists of salary/honorarium and benefits that can be standardized, namely Annual Leave Allowance (THR), Office House, Office Vehicle, Health Facilities and other benefits. Meanwhile, performance-based remuneration is bonus/incentive for employees and tantiem for the Board of Directors and Board of Commissioners.*

Remuneration Linked to Risk

In providing remuneration, PT Tunas Baru Lampung Tbk pays attention to the principles of prudence which aims to encourage prudent risk taking in order to maintain the continuity of PT Tunas Baru Lampung Tbk's business.

Tunas Baru Lampung Tbk. PT. Tunas Baru Lampung Tbk menentukan metode pengukuran kinerja dan jenis risiko dalam menetapkan pemberian Remunerasi yang bersifat Variabel sesuai skala dan kompleksitas kegiatan usaha PT. Tunas Baru Lampung Tbk. Dalam menetapkan kebijakan remunerasi PT. Tunas Baru Lampung Tbk memperhatikan jenis, kriteria, dampak serta perubahan penentuan jenis risiko utama dalam menetapkan remunerasi.

Pengukuran Kinerja Dikaitkan dengan Remunerasi

Dalam pemberian remunerasi, PT. Tunas Baru Lampung Tbk melakukan pengukuran kinerja yang dikaitkan dengan remunerasi meliputi tinjauan mengenai kebijakan remunerasi yang dikaitkan dengan penilaian kinerja, metode dalam mengaitkan Remunerasi individu dengan kinerja PT. Tunas Baru Lampung Tbk, kinerja unit kerja dan kinerja individu serta metode yang digunakan PT. Tunas Baru Lampung Tbk untuk menyatakan bahwa kinerja (key performance indicator) yang disepakati tidak dapat tercapai sehingga perlu dilakukan penyesuaian atas remunerasi serta besarnya penyesuaian remunerasi jika kondisi tersebut terjadi.

Penerapan strategi remunerasi juga dilaksanakan dengan memperhatikan kinerja dari tiap-tiap individu pegawai (based on performance), kinerja unit kerja dan kinerja secara keseluruhan, namun tetap dalam anggaran yang ditetapkan. Secara umum, dalam mengimplementasikan total rewards PT. Tunas Baru Lampung Tbk memberikan gaji, penyesuaian gaji setiap tahun, Tunjangan Hari Raya (THR), dan Uang Pelaksanaan Cuti Tahunan.

Struktur Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi diberikan dengan memperhatikan pada ketentuan remunerasi yang berlaku, yaitu dalam bentuk:

1. Remunerasi yang bersifat tetap, yaitu remunerasi yang tidak dikaitkan dengan kinerja dan risiko, antara lain gaji/honorarium, fasilitas, tunjangan perumahan, tunjangan kesehatan, tunjangan pendidikan, tunjangan hari raya dan santunan purnajabatan. Remunerasi yang berupa Gaji/Honorarium, Fasilitas, Tunjangan dan santunan purnajabatan diberikan dalam bentuk tunai.
2. Remunerasi yang bersifat variabel, yaitu remunerasi yang dikaitkan dengan kinerja dan risiko, antara lain Bonus, Tantiem/Insentif Kinerja atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu. Remunerasi yang berupa Bonus, Tantiem, Insentif dapat diberikan dalam bentuk tunai, saham, atau instrument yang berbasis saham yang diterbitkan oleh Perseroan dengan ketentuan khusus untuk Dewan Komisaris diberikan dalam bentuk tunai untuk menghindari unsur benturan kepentingan dalam menjalankan pengawasan

PT Tunas Baru Lampung Tbk determines the method of measuring performance and type of risk in determining the provision of variable remuneration according to the scale and complexity of PT Tunas Baru Lampung Tbk's business activities. In determining the remuneration policy, PT Tunas Baru Lampung Tbk pays attention to the types, criteria, impacts and changes in the determination of the main types of risks in determining remuneration.

Performance Measurement Associated with Remuneration

In providing remuneration, PT Tunas Baru Lampung Tbk conducts performance measurement associated with remuneration including a review of the remuneration policy associated with performance appraisal, methods in linking individual remuneration with the performance of PT Tunas Baru Lampung Tbk, work unit performance and individual performance and methods used by PT Tunas Baru Lampung Tbk to state that the agreed performance (key performance indicators) cannot be achieved so that adjustments to remuneration need to be made and the amount of remuneration adjustment if these conditions occur.

The implementation of the remuneration strategy is also carried out by taking into account the performance of each individual employee (based on performance), work unit performance and overall performance, but still within the established budget. In general, in implementing total rewards PT Tunas Baru Lampung Tbk provides salaries, salary adjustments every year, Holiday Allowances (THR), and Annual Leave Implementation Money.

Remuneration Structure for Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

The remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors is given with due regard to the applicable remuneration provisions, namely in the form of:

1. *Fixed remuneration, which is remuneration that is not linked to performance and risk, including salary/honorarium, facilities, housing allowance, health allowance, education allowance, holiday allowance and retirement benefits. Remuneration in the form of salary/honorarium, facilities, allowances and retirement benefits are given in cash.*

2. *Variable remuneration, which is remuneration that is linked to performance and risk, including Bonuses, Tantiem/Performance Incentives or other similar forms. Remuneration in the form of Bonus, Tantiem, Incentive can be given in cash, shares, or share-based instruments issued by the Company with special provisions for the Board of Commissioners given in cash to avoid elements of conflict of interest in carrying out supervision.*

SISTEM MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT SYSTEM

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan berkomitmen membangun sistem dan proses manajemen risiko perusahaan secara menyeluruh, untuk memastikan tujuan strategis dan tanggung jawab tata kelola perusahaan terpenuhi. Perusahaan memandang manajemen risiko sebagai bagian integral dari praktik manajemen yang baik dan tata kelola perusahaan yang efektif, untuk memastikan setiap keputusan yang dibuat telah diperhitungkan informasi yang cukup mengenai risiko maupun peluang.

Selama tahun 2024, Perusahaan mampu mengelola dengan baik setiap risiko yang dihadapi sehingga dapat melindungi Perusahaan dari risiko signifikan yang dapat menghambat pencapaian tujuan Perusahaan.

KEBIJAKAN DAN TUJUAN PENGELOLAAN RISIKO

Adapun tujuan Perusahaan melakukan pengelolaan risiko adalah:

1. memastikan pencapaian target tahunan dan jangka panjang Perusahaan;
2. memberikan pendekatan sistematis dalam mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, mengelola, memonitor dan melaporkan semua risiko material di Perusahaan;
3. memberikan kerangka kerja yang mendorong Perusahaan dalam inovasi, dan membantu manajemen untuk membuat keputusan yang tepat;
4. memastikan profil risiko dipertahankan untuk menggambarkan risiko saat ini di masing-masing wilayah unit bisnis Perusahaan;
5. memastikan setiap kegiatan dilakukan dalam tingkat toleransi risiko yang telah ditentukan dan dengan pengawasan independen yang cukup untuk melindungi profitabilitas, aset dan reputasi Perusahaan.

GAMBARAN UMUM SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Setiap unit bisnis Perusahaan dan fungsi pendukungnya bertanggung jawab melaksanakan manajemen risiko. Pengelolaan risiko berada di bawah tanggung jawab beberapa organ perusahaan, antara lain Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Audit Internal, Audit Eksternal, pemangku risiko (risk owner), dan Komite Manajemen Risiko.

Komite Manajemen Risiko bertugas mendiskusikan dan melaporkan berbagai bentuk risiko dari unit usaha serta langkah-langkah pengendaliannya kepada Direksi. Komite Manajemen Risiko bertemu dan memberikan laporan secara triwulan, sebagai sarana memantau status risiko dan mengambil tindakan mitigasi yang cepat apabila diperlukan. Bersama dengan Audit Internal serta keterlibatan aktif Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab atas pelaksanaan sistem pengelolaan risiko.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

Company is committed to building a comprehensive corporate risk management system and process, to ensure that the strategic objectives and responsibillities of corporate governance are met. The company view risk management as an integral part of good management practices and effective corporate governance, to ensure that every decision made has taken into account sufficient information about risks and opportunities.

During 2024, The Company was able to manage every risk faced so that it could protect the Company from significant risks that could hinder the achievement of the Company's objectives.

RISK MANAGEMENT POLICIES AND OBJECTIVES

The Company's objectives to manage risks are:

1. *to ensure the achievement of the Company's long-term and short-term objective;*
2. *to provide a systematic approach to identify, analyze, evaluate, manage, monitor, and report all material risks at Company;*
3. *to create a framework that supports the Company's innovations, and helps the management make formed decisions;*
4. *to ensure that risk profiles are well maintained as to describe current risks in each area of Company operation;*
5. *to ensure that every activity is carried out within a specified level of risk tolerance and with sufficient independent supervision to protect Company's profitability, assets and reputation.*

OVERVIEW OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

Each Company's business unit and its supporting functions are responsible for carrying out risk management. Risk management is under responsibility of several corporate organs, including the Board of Commisioners, Directors, Audit Committe, Internal Audit, External Audit, risk owners, and Risk Management Committee..

The Risk Management Committee is tasked with discussing and reporting various forms of risk from susidiaries and business units as well as the control measures to the Board of Directors. The Risk Management Committee meets and provides quarterly reports, as a means of monitoring the risk status carried out every month and taking rapid mitigation actions if necessary. Together with Internal Audit and the active involvement of the Risk Management Committee is responsible for implementing the risk management system.

Prinsip-prinsip Manajemen Risiko

Perusahaan melakukan pengelolaan risiko dengan memperhatikan prinsip-prinsip menciptakan dan melindungi nilai tambah, yang merupakan bagian integral dari semua proses yang berlangsung di Perusahaan, serta merupakan bagian dari pengambilan keputusan. Prinsip lain adalah manajemen risiko bersifat sistematik, terstruktur dan tepat waktu, yang didasarkan pada informasi terbaik yang tersedia serta disesuaikan penggunanya dengan memperhitungkan faktor manusia dan budaya. Pengelolaan risiko diterapkan secara transparan dan inklusif, bersifat dinamis sebagai respon terhadap perubahan serta memfastiliatasi perbaikan berkesinambungan dalam organisasi.

Risk Management Principles

The Company is comitted to the following risk management principles to creates and protects value, serves as an integral part of all organisational processes, and is part of the decision making. The other principles are that risk management is systematic, structured and timely based on the best available information and is tailored to its usage and by taking human and cultural factors into account. In addition, the risk management is carried out transparently, inclusively and dynamically to respond to changes, and it facilitates continual improvement of the organisation.

Kerangka Manajemen Risiko

Kerangka manajemen risiko adalah seperangkat komponen yang mendukung dan menjaga keberlangsungan manajemen risiko di seluruh organisasi. Kerangka kerja manajemen risiko Perusahaan mengacu pada kerangka manajemen risiko yang dimiliki Group yang menggunakan mekanisme Check and Action.

Risk Management Framework

The Risk Management Framework is a set of components that support and maintain risk management throughout the organization. The Company risk management framework refers to the risk management framework that Group already has that uses the CA mechanism.

Kerangka kerja manajemen risiko Perusahaan terdiri dari:
- Proses strategis yang diterapkan Perusahaan di tingkat Korporat
- Proses operasional diterapkan di tingkat Asset dan setiap pemilik risiko.

The Company risk management framework consists of:
- *Strategic process applied at the Company as the Corporate level*
- *Operational process applied at the Asset level and specifically at the Risk Owners level.*

Proses Manajemen Risiko

Proses manajemen risiko adalah cara sistematis membangun konteks sehingga setiap pemilik risiko dan subordinat dapat mengindentifikasi, menganalisis, mengevaluasi dan mengelola risikonya. Secara bersamaan mereka membangun komunikasi dan berkonsultasi dengan pemangku kepentingan, serta terus memonitor dan meninjau keseluruhan proses.

Risk Management Process

The risk management process is a systematic way of building context so that each risk and subordinate owner can identify, analyze, evaluate and manage the risks. Simultaneously they build communication and consult with stakeholders, and continue to monitor and review the entire process.

Proses manajemen risiko yang berlangsung di Perusahaan meliputi empat tahap berbeda namun saling terkait:
1. Lingkungan risiko yang terdiri dari dua fase: komunikasi & konsultasi; dan menentukan konteks;
2. Penilaian risiko yang mengandung tiga fase: identifikasi risiko, analisis risiko, dan evaluasi risiko;
3. Perlakuan risiko berarti memilih satu atau lebih pilihan untuk memodifikasi risiko termasuk aspek biaya dan pertimbangan sumber daya lainnya;
4. Monitoring dan review: pemantauan terus menerus dan mengkaji profil risiko penting untuk menjaga efektivitas dan kesesuaian profil manajemen risiko Perusahaan, termasuk mengidentifikasi risiko baru dan rencana penanganannya.

The risk management process that takes place at Company includes four different but interrelated stages:
1. *Risk environment consisting of two phases: communication & consultation; and determine the context;*
2. *Risk assesment consisting of the three phases: risk identification, risk analysis, and risk evaluation;*
3. *Risk treatment means selecting one or more options for modifying risks including funding and consideration of other resouces;*
4. *Monitoring and review: continuous monitoring and reviewing of risk profiles is important to maintain the effectiveness and appropriateness of Company's risk management profiles, including more specifically, risk treatment plans, risk assessments and to identify emerging risks.*

JENIS RISIKO DIHADAPI DAN PENGELOLAANNYA

Perusahaan melaksanakan manajemen risiko secara luas dengan cara melihat keseluruhan bisnis proses secara terintegrasi. Berdasarkan profil risiko yang disusun masing-masing fungsi baik unit bisnis maupun unit pendukung, ringkasan risiko bisnis yang diidentifikasi pada tahun 2024 dikelompokkan ke dalam 25 jenis risiko:

TYPES OF RISKS FACED AND THEIR MANAGEMENT

Company executes extensive risk management by looking at the whole business process in an integrated manner. Based on the risk profile set by each function of both business support units, the business risk summary identified in 2024 were grouped into 25 risks as follows:

	Risiko-Risiko Yang Dihadapi Tahun 2024	*Risks Faced in 2024*
1	Risiko Perizinan	*Licensing Risk*
2	Risiko Fasilitas dan Infrastruktur	*Facility and Infrastructure Risk*
3	Risiko Persediaan dan Kualitas Produk CPO /Gula dan turunannya	CPO/*Sugar and its downstream Products Inventory Risk and Quality*
4	Risiko Perencanaan dan Teknis pembukaan lahan / perawatan	LC / *Maintenance Planning & Technical Issues Risk*
5	Risiko Ketersediaan Lahan baru	*New Land Availability Risk*
6	Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja	*Occupational Healthy and Safety Risks*
7	Risiko Rantai Pasok	*Supply Chain Risk*
8	Risiko Sosial dan Komunitas	*Social and Community Risk*
9	Risiko Hukum dan Kepatuhan Terhadap Peraturan	*Legal and Regulatory Compliance Risk*
10	Risiko Lingkungan	*Enviromental Risk*
11	Risko Sumber Daya Manusia	*Human Resource Risk*
12	Risiko Pengembangan Bisnis	*Business Development Risk*
13	Risiko Manajemen Aset	*Asset Management Risk*
14	Risiko Proses Bisnis	*Business Process Risk*
15	Risiko Manajemen Biaya	*Cost Management Risk*
16	Risiko Pengadaan	*Procurement Risk*
17	Risiko Perubahan Harga Komoditas	*Commodity Price Changes Risk*
18	Risiko Perubahan Regulasi	*Regulatory Changes Risk*
19	Risiko Investasi dan Transaksi Strategis	*Investment and Strategic Transaction Risk*
20	Risiko Kualitas Produk dan Pasokan Bahan Bakar	*Product Quality and Fuel Supply Risk*
21	Risiko Keuangan	*Financial Risk*
22	Risiko Reputasi dan Hubungan Eksternal	*Reputation and External Relation Risk*
23	Risiko Teknologi Informasi	*Information Technology Risk*
24	Risiko Tata Kelola Perusahaan	*Corporate Governance Risk*
25	Risiko Komersial	*Commercial Risk*

Dari hasil identifikasi tersebut, selanjutnya dilakukan analisis dan pengukuran risiko dalam beberapa tingkatan risiko berdasarkan kemungkinan terjadinya dan dampak yang ditimbulkannya untuk menjadi bahan evaluasi dan acuan dalam pengendalian risiko. Tingkat risiko meliputi rendah (low risk), sedang (medium risk), tinggi (high risk), dan sangat tinggi (very high risk).

From these identification results, subsequently risk analysis and measurement are conducted at various risk levels based on their likelihood and impact to be evaluated and used as reference in risk control. The levels of risk are low risk, medium risk, high risk and very high risk.

PENGELOLAAN RISIKO UTAMA

Dari analisis dan pengukuran risiko yang dilakukan, ada sembilan risiko yang termasuk tinggi dan sangat tinggi, yang dikelompokkan sebagai Risiko Utama. Perusahaan telah melaksanakan pengelolaan risiko-risiko tersebut, termasuk melakukan mitigasi risiko.

MANAGEMENT OF KEY RISKS

From the analysis and measurement of risks carried out, there are nine risks which are included as high and are classified as the Key Risks. The Company has carried out management of these risks, including mitigating risks.

Pengelolaan Risiko Utama Tahun 2024

Key Risk Management in 2024

Jenis Risiko *Types of Risk*	Pengaruh Pada Perusahaan *Impacts on The Company*	Pengelolaan Risiko *Risk Management*
Risiko Perubahan Harga Komoditas	Harga Jual dan Margin Laba	• Pemantauan harga pasar dan mengkaji rencana dan kontrak penjualan. • Memelihara kualitas produk guna menjaga harga jual kepada pelanggan. • Melaksanakan program dan inisiatif penurunan biaya. • Meningkatkan pasar penjualan segmen pelanggan baru dan mendiversifikasi portofolio penjualan.

Commodity Price Changes Risk	*Selling Price and Profit*	• *Monitor market prices and review sales plans and contracts.* • *Maintain product quality, including coal blending to keep stable selling price to customers.* • *Implement programs and initiatives to reduce costs and increase margins* • *Increase the sales market to new customer segments and diversify the sales portofolio*
Risiko Perubahan Regulasi	Reputasi Perusahaan, hubungan dengan regulator dan implikasi hukum	• Membangun sistem dan infrastruktur yang efektif dalam mengelola informasi hukum dan peraturan baru • Membangun dan memelihara hubungan baik dengan pemerintah dan asosiasi • Menjalankan beberapa strategi untuk memenuhi regulasi baru.
Regulatory Changes Risk	*Company's reputation, relations with regulators and legal implications*	• *Build systems and infrastructure that are effective in managing information on new laws and regulations that affect the business.* • *Build and maintain good relations with the government and associations to analyze and understand the objectives of the changes and prepare follow-up in responding to those changes.* • *Carry out several strategies to meet new regulations*
Risiko Perizinan	Urutan Perijinan kebun tidak sesuai rencana. Berdampak pada akurasi dari rencana kualitas dan kualitas produksi.	• Melakukan review dan analisa perubahan aktual perijinan perkebunan bila ada • Menyusun data studi kelayakan terkait proyek baru dan di inisiasi • Memastikan pemenuhan persyaratan dalam perpanjangan izin dan pembaharuan Lisensi ke Kementrian dan instansi terkait.
Licensing Risk	*Order of Plantation permint is not according to plan. Impact on the accuracy of the planned quality and quantity of production.*	• *Review and analyze actual changes in new regulation for plantation if any.* • *Submit data on feasibility studies related to new projects that have been initiated.* • *Ensure the fulfillment of requirements in the extension of linceses and renewal of licenses to relevant Ministries and agencies.*
Risiko Hukum dan Kepatuhan Terhadap Peraturan	Berpotensi untuk mendapatkan peringatan dan denda. Tidak dapat meningkatkan level produksi.	• Sinkornisasi semua dokumen perkebunan dan pabrik • Mengoptimalkan aktifitas pekerjaan pemenuhan kewajiban lingkungan • Melakukan monitoring persyaratan standar dalam regulasi dan perundang-undangan yang berdampak pada bisnis perusahaan
Legal and Regulatory Compliance Risk	*Potential for receiving warnings and penalties. Unable to increase production level.*	• *Synchronize all related plantation and mills legal document* • *Optimize activities for fulling environmental obligations .* • *Monitor standard requirements in laws and regulations that have an impact on the company's business.*
Risiko Pengembangan Bisnis	Kegagalan Investasi dan Pencapaian Target kinerja keuangan	• Meningkatkan proses perencanaan strategis dan manajemen kinerja serta membangun komunikasi dengan pihak terkait. • Melakukan pengembangan Sumber Daya Manusia termasuk melakukan rekrutmen profesional baru untuk memenuhi kebutuhan perkembangan bisnis. • Mempertimbangkan kembali pendekatan strategis dalam pengembangan bisnis baru pada bidang bahan bakar nabati • Meningkatkan kinerja pendapatan dan biaya dengan penyempurnaan proses bisnis.
Business Development Risk	*Failure of investment and achievement of financial performance target*	• *Improve strategic processes, especially in the process of planning and performance management as well as building communication with revelant parties* • *Develop Human Resources including recruiting new professionals to meet business needs.* • *Reconsider the strategic approach in developing new businesses in biofuel.* • *Increase revenue and performance of fuel business cost and the optimalization.*

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Secara umum penerapan sistem manajemen risiko di Perusahaan pada tahun 2024 telah berjalan dengan baik. Perusahaan mampu mengelola dengan baik setiap risiko utama dan risiko-risiko lain. Hal ini ditandai oleh :

- Kinerja produksi dan penjualan batubara relatif terjaga, sehingga Perusahaan tetap dapat mendulang Pendapatan Usaha, serta memberikan imbal hasil produksi hasil optimal bagi Pemegang Saham maupun manfaat bagi pemangku kepentingan lain;

- Kinerja harga saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia menunjukkan tren positif dan direkomendasikan oleh banyak analisis.

Seiring rencana pengembangan usaha masa mendatang, Perusahaan berencana untuk mengintegrasikan manajemen risiko (enterprise wide risk management) ke dalam proses perencanaan, manajemen kinerja, dan manajemen proses bisnis. Perusahaan juga akan menyelaraskan manajemen risiko dengan sistem manajemen kepatuhan, menyusun indikator risiko kunci sebagai mekanisme pencegahan dan antisipasi secara dini untuk setiap peristiwa risiko yang akan terjadi, serta menyusun mekanisme dan format evaluasi dan rekomendasi untuk perbaikan proses pengendalian internal terhadap risiko yang masih menjadi prioritas.

Perusahaan secara bertahap akan meninjau kebijakan manajemen risiko sesuai kondisi operasi dan kebutuhan bisnis. Perusahaan juga berupaya meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko dalam setiap kegiatan rutin Perusahaan. Hal tersebut melalui :

1. Organisasi dan sumber Daya Manusia

Perusahaan memberikan program pelatihan kepada personil masing-masing fungsi manajemen risiko di setiap unit bisnis untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam mengelola risiko. Rapat kerja tahunan dengan koordinator manajemen risiko dari setiap unit bisnis juga dilakukan untuk mengevaluasi proses manajemen risiko dan topik risiko yang menjadi prioritas.

2. Sistem dan Proses

Perusahaan mengembangkan roadmap Manajemen Risiko Perusahaan dan Kompetensi Manajemen Risiko untuk mengidentifikasi area risiko utama termasuk dengan adanya bisnis baru, memperbaiki mekanisme serta format pelaporan, pengembangan indikator risiko, termasuk mekanisme pertemuan dengan Komite Manajemen Risiko. Mekanisme ini digunakan sebagai sarana pemantauan secara periodik oleh manajemen eksekutif maupun komisaris. Proses Perusahaan juga memperluas manajemen risiko yang dilaksanakan oleh unit inti dan pendukung, melakukan proses evaluasi dan rekomendasi mengenai isu penting setiap tahun, dan secara berkala memperbaiki proses bisnis internal menggunakan Indeks Kepuasan Pelanggan sebagai alat ukur.

REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

In general, the implementation of risk management system at Company in 2024 went well. The Company was able to properly manage every major risk and other risks. This indicated by :

- *The performance of Company product production and sales was relatively maintained, so that the Company could still gain Business Revenues, as well as provided optimal returns to the Shareholders and benefits to other stakeholders;*

- *The performance of the Company's stock price on the Indonesia Stock Exchange showed a positive trend and was recommended by many analysts.*

Along with future business development plans, the Company plans to integrate enteprise-wide risk management with planning process, performance management, and business process management. The Company will also align risk management with compliance management system, establish key risk indicators as a precautionary and anticipatory mechanism for any future risk events, and develop evaluation mechanism and format and recommendations for internal control processes improvement of priority risks.

The Company continously strives to improve the effectiveness of risk management in each of the Company's regular activities through the following activities: This is done through :

1. Organization and human resources

The Company provides training programs to personnel of each risk management function in the respective mining business units to increase their competence at managing risk. Annual work meetings with risk management coordinators from each business unit are also held to evaluate risk management processes and priority risk topics.

2. System and Process

The Company has delevoped Risk Management Roadmap and Risk Management Competencies to identify key risk areas, improve reporting mechanism and format, including meeting mechanism with Risk Management Committee. This mechanism is used as a periodic monitoring tool by the management excecutives and commissioners. The Company process also extends the risk management carried out by the core and support units, conducts evaluation process and recommendations on important issues each year, as well as periodically improves internal business processes using the Customer Satistifaction Index as a measurement tool.

PEDOMAN KERJA KOMITE MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT COMMITTEE CHARTER

I. PENDAHULUAN

Komite Manajemen Risiko dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi pelaksanaan dan proses kebijakan Manajemen Risiko.

II. TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

I. Melakukan penilaian berkala dan memberikan rekomendasi mengenai jenis dan cakupan asuransi Perseroan; dan

II. Melakukan penilaian berkala mengenai risiko-risiko yang dihadapi Perseroan dan merumuskan langkah-langkah penanganan risiko;

III. Melakukan kajian atas usulan Direksi mengenai kebijakan dan sistem manajemen risiko Perseroan;

IV. Melakukan evaluasi rancangan perencanaan keuangan yang disusun oleh Direksi, baik yang tercantum dalam Rencana Anggaran Kerja Perseroan maupun evaluasi setiap proyek dan program kegiatan yang diusulkan.

V. Bersama-sama Komite Audit melakukan kajian mengenai proses identifikasi risiko dan pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh manajemen.

VI. Melakukan pengawasan proses pelaksanaan manajemen risiko dan pengendaliannya sesuai dengan SOP yang ada maupun rekomendasi dari para auditor.

III. WEWENANG

I. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;

II. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan pihak lain terkait tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko;

III. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Manajemen Risiko yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan

IV. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

I. INTRODUCTION

Risk Management was formed to assist the Board of Commissioners in supervising the implementation and the process of Risk Management policies.

II. DUTIES AND RESPONSIBILITIES

I. To conduct periodical assessments and provide recommendations on the type and insurance coverage of the Company; and

II. To conduct periodical assessments on the risks which faced by the Company and formulate the steps for handling the risks;

III. To review proposal from Board of Directors on policy and risk management system of the Company;

IV. Evaluate the financial planning compiled by the Board of Directors, which includes the budget plan of the Company or evaluation of any proposed project and programs activities.

V. Along with Audit Committee, conduct an assessment on the identification process of risk and the implementation of risk management conducted by management.

VI. Monitoring the implementation of risk management's process and its control according to SOP and recommendations from auditor.

III. AUTHORITIES

I. To access the documents, data, and informations of the Company about the employees, funds, assets, and resources of the Company;

II. To communicate directly with employees, including the Board of Directors and the party which carries the function of internal audit, risk management, and another party which related to the role and responsibility of Risk Management Commitee;

III. Involving the independent party outside the members of Risk Management needed to help the implementation of their duties (if necessary); and

IV. Do another authority which given by the Board of Commissioners.

INFORMASI SANKSI ADMINISTRATIF YANG DIKENAKAN KEPADA PERUSAHAAN

INFORMATION ON ADMINISTRATIVE SANCTIONS IMPOSED ON THE COMPANY

Selama tahun 2024 tidak ada sanksi administratif yang dikenakan kepada Perusahaan.

Along 2024 there are no administrative sanctions imposed on the Company.

KEBIJAKAN ANTI PENYUAPAN DAN KORUPSI

ANTI BRIBERY AND CORRUPTION POLICY

MAKSUD DAN TUJUAN

PT Tunas Baru Lampung, Tbk (Perseroan) berkomitmen dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mendukung program pemerintah Indonesia. Untuk memastikan kegiatan dan usaha Perusahaan terlindungi dari tindakan yang dapat merugikan Perusahaan, Perusahaan menetapkan Kebijakan Anti Korupsi dan Anti-Fraud.

Penerapan kebijakan anti korupsi dan antifraud ini bertujuan untuk mencegah kerugian baik berwujud maupun tidak berwujud, meningkatkan kepatuhan, kedisiplinan dan etika perusahaan di hadapan hukum dalam perkembangan kegiatan operasional perusahaan sehari-hari yang berhubungan dengan pihak ketiga, rekanan pekerjaan dan instansi pemerintah.

RUANG LINGKUP

Kebijakan ini berlaku untuk semua tindakan yang diambil oleh Dewan Komisaris, direksi dan seluruh karyawan Perusahaan baik di kantor pusat maupun kantor operasional Perusahaan.

KEBIJAKAN

Seluruh karyawan dan direksi wajib menjamin bahwa kegiatan dan usaha Perusahaan terhindar dari tindak pidana korupsi sebagaimana dimaksud dalam UU No.1. 31 Tahun 1999 juncto UU No. 20 Tahun 2001 tentang kegiatan sebagai berikut:

1. Merugikan Keuangan Negara
2. Suap-Menyuap
3. Penggelapan
4. Pemerasan
5. Perbuatan Curang
6. Benturan Kepentingan
7. Gratifikasi

Yang dimaksud gratifikasi/ pemberian atau penerimaan hadiah/ komisi untuk kepentingan pribadi, sebagai berikut:

1. Karyawan Perusahaan dilarang meminta, menerima, atau mengizinkan hadiah, layanan, pinjaman, atau perlakuan istimewa apa pun untuk diterima, secara langsung atau tidak langsung, dari pelanggan,

PURPOSE AND OBJECTIVES

PT Tunas Baru Lampung, Tbk (the Company) is committed and complies with the prevailing laws and regulations and supports the Indonesian government programs. To ensure that the Company's activities and business are protected from actions that may harm the Company, the Company has established an Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy.

The implementation of this anti-corruption and anti-fraud policy aims to prevent losses both tangible and intangible, improve compliance, discipline and corporate ethics before the law in the development of the company's daily operational activities related to third parties, work partners and government agencies.

SCOPE

This policy applies to all actions taken by the Board of Commissioner, Directors and all employees of the Company both at the head office and operational offices of the Company.

POLICY

All employees and directors shall ensure that the Company's activities and businesses are free from corruption as referred to in Law No.1. 31 Year 1999 juncto with Law No. 20 Year 2001 on the following activities:

1. *Harm to State Finances*
2. *Bribery*
3. *Embezzlement*
4. *Extortion*
5. *Fraudulent Acts*
6. *Conflict of Interest*
7. *Gratification*

What is meant by gratification/giving or receiving gifts/ commissions for personal interests, as follows:

1. *Employees of the Company are prohibited from soliciting, accepting or authorizing any gift, service, loan or preferential treatment to be received, directly or indirectly, from any customer, supplier or other party*

pemasok, atau pihak lain mana pun sebagai kompensasi, tunai atau tidak, yang sudah ada atau hubungan bisnis di masa depan dengan Perusahaan;

2. Semua hadiah dan/atau penerimaan lainnya seperti yang disebutkan di atas harus ditolak dengan sopan dan/atau berusaha untuk mendapatkan pengembalian uang sebaik mungkin dan harus dilaporkan kepada manajer Anda. Jika ada alasan yang sah yang mempersulit penolakan dan pengembalian, maka hadiah dan tanda terima tersebut harus dinikmati/digunakan oleh seluruh karyawan, dengan memperhatikan kepentingan perusahaan; para pimpinan unit kerja bertanggung jawab atas pelaksanaannya, dengan persetujuan direksi.

3. Memberikan hadiah kepada pegawai, pejabat pemerintah dalam rangka hari raya atau jamuan makan boleh asalkan untuk membina hubungan baik dengan perusahaan (goodwill) yang besarnya harus disetujui oleh direksi;

Demi menjaga independensi dalam menjalankan peran/fungsi masing-masing organ utama perusahaan (pemegang saham, Direksi dan Komisaris), perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Tidak diperbolehkan melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan dan mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan Perusahaan yang bersangkutan;
2. Dilarang menduduki jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan;
3. Tidak berhak mewakili Perusahaan apabila memiliki kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan Perusahaan;
4. Larangan hubungan keluarga.

Kebijakan ini juga tidak memperbolehkan adanya tindakan penipuan atau kelalaian, yang dilakukan dengan sengaja untuk menyesatkan, menipu atau memanipulasi Perusahaan atau pihak lain, yang terjadi di lingkungan Perusahaan dan/atau penggunaan fasilitas Perusahaan sehingga Pelaku Usaha atau pihak lain menderita kerugian dan/atau scammers mendapatkan manfaat nyata atau tidak berwujud langsung atau tidak langsung.

Perusahaan memiliki 4 (empat) pilar strategi anti-korupsi dan anti-fraud, sebagai berikut:

1. Pencegahan:
   - Pemantauan aktif oleh Internal Audit sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan;
   - Aksi kesadaran melawan penipuan, termasuk penyuapan dan korupsi, melalui berbagai sarana internal dan eksternal;
   - Sosialisasi berkelanjutan melalui pelatihan bagi seluruh karyawan, induksi karyawan baru untuk selalu mengingatkan dan memastikan karyawan memiliki pengetahuan antikorupsi dan anti-fraud yang memadai;
   - Prinsip “kenali pegawaimu”.

2. Deteksi:
   - Perusahaan memiliki Kebijakan Whistleblower sebagai saluran untuk melaporkan dan mengkomunikasikan masalah secara aman dan rahasia, yang memungkinkan karyawan untuk mengambil bagian aktif dalam melindungi dan mengungkapkan masalah etika dan kesalahan, termasuk namun tidak terbatas pada insiden

as compensation, cash or otherwise, for an existing or future business relationship with the Company;

2. All Gifts and/or other receipts as mentioned above should be politely declined and/or attempted to be refunded as best as possible and should be reported to your manager. If there are legitimate reasons that make refusal and return difficult, then such gifts and receipts should be enjoyed/used by all employees, with due regard for the interests of the company; work unit leaders are responsible for implementation, with the approval of the board of directors.

3. Giving gifts to employees, government officials in the context of holidays or banquets is permitted as long as it is to foster good relations with the company (goodwill), the amount of which must be approved by the board of directors;

In order to maintain independence in carrying out the role/function of each main organ of the company (shareholders, board of Directors and board of Commissioner), it is necessary to pay attention to the following matters:

1. Not allowed to conduct transactions that contain conflicts of interest and take personal advantage of the activities of the Company concerned;

2. Prohibited from holding other positions that may cause conflicts of interest;
3. Not entitled to represent the Company if they have interested that conflict with the interests of the Company;
4. Prohibition of family relationship.

This policy also does not allow fraudulent acts or omissions, which are carried out intentionally to mislead, deceive or manipulate the Company or other parties, which occur in the Company's environment and / or use of Company facilities so that Business Actors or other parties suffer losses and / or scammers get direct or indirect tangible or intangible benefits.

The Company has 4 (four) pillars of anti-corruption and anti-fraud strategy, as follows:

1 Prevention:
   - *Active monitoring by Internal Audit as part of the implementation of corporate governance;*
   - *Awareness actions against fraud, including bribery and corruption, through various internal and external means;*
   - *Continuous socialization through training for all employees, induction of new employees to always remind and ensure employees have adequate anti-corruption and anti-fraud knowledge;*
   - *Principle of "Know your employee".*

2. Detection:
   - *The Company has a Whistleblower Policy as a channel to report and communicate issues in a safe and confidential manner, which enables employees to take an active part in protecting and disclosing ethical issues and misconduct, including but not limited to incidents of corruption and fraud;*

korupsi dan penipuan;
- Perusahaan memiliki unit audit internal yang bertugas mengawasi penerapan etika.

3. Investigasi, Pelaporan dan Sanksi:
   - Perusahaan memiliki unit audit internal yang tugasnya antara lain melakukan investigasi terhadap dugaan korupsi dan fraud/kecurangan;
   - Tim Audit Internal memberikan laporan berkala kepada Direktur Utama;
   - Audit internal memberikan rekomendasi tindakan jika terbukti terjadi pelanggaran dan meneruskannya ke pihak terkait.

4. Pengawasan, Penilaian dan Tindak Lanjut:
   - Perusahaan memiliki sistem pelaporan yang mencatat semua kejadian beserta tindak lanjutnya;
   - Semua informasi/data didokumentasikan sebagai bahan evaluasi berkala sebagai bagian dari upaya perbaikan ke depan.

SANKSI

Pelaku pelanggaran yang terbukti melakukan kegiatan penipuan akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan perusahaan yang berlaku.

Kebijakan ini ditinjau secara periodik sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan baik di dalam maupun di luar perusahaan.

- *The Company has an internal audit unit in charge of overseeing the implementation of ethics.*

3. *Investigation, Reporting and Sanctions:*
   - *The Company has an internal audit unit whose duties include investigating allegations of corruption and fraud;*
   - *The Internal Audit Team provides periodic reports to the President Director;*
   - *Internal audit provides recommendations for action if a violation is proven and forwards it to the relevant parties.*

4 *Monitoring, Assessment and Follow-up:*
   - *The company has a reporting system that records all events and their follow-up;*
   - *All information/data is documented for periodic evaluation as part of future improvement efforts.*

SANCTIONS

Violators who are proven to have committed fraudulent activities will be subject to sanctions in accordance with applicable company regulations.

This policy is reviewed periodically in accordance with the needs and developments both inside and outside the company.



SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM

Dalam upaya untuk menjunjung prinsip - prinsip akuntabilitas dan transparansi serta mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara umum, Perseroan telah memberlakukan Sistem Pelaporan Pelanggaran. Sistem ini memungkinkan setiap personil Perseroan atau pihak - pihak yang berurusan dengan Perseroan melaporkan pelanggaran, dugaan pelanggaran dan upaya menghalang-halangi di seluruh kelompok usaha Perseroan.

In order to uphold the principles of accountability and transparency and support the practice of Good Corporate Governance in General, the Company has in place a whistleblowing system. This system enables all individu within the Company as well as those that have business relationship with the Company to report upon violation, alleged violation and hindering action within the Company's group.

Sistem Pelaporan Perseroan telah di lengkapi dengan hal - hal sebagai berikut :

The Company's Whistleblowing system had also been equipped with the following features :

- **Perlindungan bagi whistleblower**

  sistem Pelaporan pelanggaran Perseroan mensyaratkan perlindungan bagi pelapor dengan menjaga identitas pelapor dengan baik. Selain itu, pelapor juga dilindungi dari kemungkinan tindakan menghalang-halangi atas pembalasan dari pihak pelaku pelanggaran. Perlindungan bagi pelapor juga di terapkan terhadap kemungkinan tindakan yang sama oleh pihak - pihak luar yang terlibat.

- ***Protection for the whistleblower***

  the Company's whistleblowing system provides protection for the whistle blower by keeping the confidentiality of the indentity of the whistle blower. In addition, the whistle blower also protected against the possibility of hindering or reraliating action by the transgressor. Protection for the whistleblower is also applied to the possibility of similiar action by the third parties.

- **Mekanisme Penanganan Pengaduan**

  Mekanisme penanganan pengaduan telah dijabarkan dalam kebijakan dan prosedur yang tertulis yang antara lain mencakup hal - hal sebagai berikut :
  1. Berat ringannya persoalan yang dilaporkan
  2. Kredibilitas pihak yang dilaporkan, dan
  3. Kemungkinan mengonfirmasi tuduhan dari sumber - sumber yang terkait.

- ***Procedure of report handling***

  the mechanism for report handling has been defined in written policies and procedure that include the following :
  1. *Severity of the reported transgression*
  2. *Credibility of the reporter, and*
  3. *Possibility of Conforming the allegation from the related sources.*

- **Pihak yang Mengelola Pengaduan**

  Pihak yang Mengelola Pengaduan adalah tim *whistleblowing system* dengan cara menerima laporan secara tertulis baik melalui surat elektronik maupun surat biasa. Setelah menerima laporan tim *whistleblowing system* akan melaksanakan investigasi atas laporan tersebut.

- ***The Party that handles the report.***

  the party that handles the report is whistleblowing system team by way of receiving report whether through the electronic mail or written letter. Upon receipt of the report, the whistleblowing system team will undertake and investigation of the report through several stages.

- **Hasil Penanganan**

  Pengaduan hasil dari investigasi tersebut di laporkan oleh tim *whistleblowing system* kepada Direksi untuk diambil keputusan.

- ***Result of the report handling***

  The outcome of the investigation will subsequently be reported by the whistleblowing system team to the Director for further action.

Selama tahun 2024, tidak terdapat laporan terhadap pelanggaran.

In 2024, there was no report regarding whistleblowing

HUBUNGAN INVESTOR
INVESTOR RELATIONS

Sebagai perusahaan publik, Perseroan menjaga komunikasi yang baik, transparan dan terbuka mengenai kinerja keuangan, strategi dan hal-hal relevan lainnya dengan para pemegang saham, investor dan analis melalui Divisi Hubungan Investor.

Di tahun 2024, Divisi Hubungan Investor melakukan sekitar 16 pertemuan dengan para analis dan investor melalui pertemuan rutin, konferensi dan road show yang terutama dilakukan secara daring.

As a public-listed company, the Company maintains timely, transparent and open communications of its financial results, strategy and other relevant matters with all the shareholders, investors and analysts through the Investor Relations Division.

In 2024, the Investor Relations Division conducted around 16 engagements with analysts and investors mostly through virtual meetings, conferences and road shows.



AKSES INFORMASI
INFORMATION ACCESS

Informasi Keuangan

Informasi rinci tentang Perseroan, seperti Laporan Keuangan Konsolidasian, triwulanan, laporan tahunan dan informasi Perseroan terkait lainnya dapat di akses di www.tunasbarulampung.com

Informasi Perusahaan

Informasi Perusahaan lainnya dapat diperoleh secara langsung dengan menghubungi Sekretaris Perusahaan atau Investor Relation di:

Wisma Budi Lantai 6
Jl.H.R.Rasuna Said Kav C-6
Jakarta Selatan
12940
Phone : +62 21 521 3383/84
Fax : +62 21 521 3332/39
email : corsec@sungaibudi.com

Financial Information

The detail information such as Consolidated Financial Statement, Quarterly Report, Annual Report and Company's related information can be access at www.tunasbarulampung.com

Company's Information

For the ohers Company's information, please contact directly Corporate Secretary or Investor Relation

Wisma Budi Lantai 6
Jl.H.R.Rasuna Said Kav C-6
Jakarta Selatan
12940
Phone : +62 21 521 3383/84
Fax : +62 21 521 3332/39
email : corsec@sungaibudi.com





05

KEBERLANJUTAN BISNIS PERSEROAN

CORPORATE BUSINESS SUSTAINABILITY

KEBERLANJUTAN BISNIS PERSEROAN
CORPORATE BUSINESS SUSTAINABILITY

FILOSOFI DAN PRINSIP KEBERLANJUTAN BISNIS PERSEROAN

Tunas Baru Lampung sebagai induk usaha telah memiliki pengalaman 40 tahun an dalam mengelola bisnis di Indonesia, dimulai dari generasi pertama sampai dengan generasi ketiga yang saat ini memegang pengelolaan manjemen bisnis kami. Para pendiri TBL Grup telah meletakan dasar yang sangat kokoh bagi kelanjutan bisnis yaitu Perseroan, Mitra Kerja dan Pelanggan. Para pendiri TBL Grup menyakini bahwa hanya dengan adanya manfaat bersama antar ketiga pihak tersebut, maka bisnis Perseroan akan berjalan secara berkelanjutan.

Kami tetap berpegang teguh pada nilai-nilai TBL Grup yang telah teruji, dengan tetap menjaga integritas filosofi-filosofi. Kami sangat menghargai hubungan dengan semua pemangku kepentingan dan akan bekerja keras untuk memastikan bahwa kepercayaan tersebut akan tetap menjadi pilar bagi pertumbuhan Perseroan.

Dalam konteks manajemen keberlanjutan (sustainability management) menitikberatkan pada empat dasar landasan yang meliputi: People, Planet, Product, dan Profit. Kesemua komponen tersebut diharapkan dapat membantu pencapaian kinerja kami yaitu menjaga keseimbangan antara pertumbuhan dan keberlanjutan.

PEOPLE

Kami berkomitmen penuh pada peningkatan kualitas kehidupan masyarakat di sekitar lokasi operasional kami. Termasuk di dalamnya para pekerja, petani plasma, dan masyarakat yang terkena dampak operasi kami. Khusus kepada para petani plasma kami berupaya untuk mengembangkan kemampuan dan pengetahuan teknis mereka guna menuju pada penerapan praktik terbaik industri perkebunan yang berkelanjutan.

PLANET

Kami berkomitmen untuk berkontribusi pada pencapaian tujuan pembanguan berkelanjutan antara lain dengan berupaya untuk sepenuhnya mengadopsi prinsip-prinsip dan kriteria yang tertuang di dalam Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO), Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO). Kami berkomitmen agar seluruh anak perusahaan kami menerapkan prinsip - prinsip RSPO dan ISPO. Terlebih lagi karena ISPO merupakan kewajiban bagi perusahaan perkebunan kelapa sawit Indonesia untuk beroperasi secara ramah lingkungan dan ramah sosial.

CORPORATE PHILOSOPIES & PRINCIPLES FOR BUSINESS SUSTAINABILITY

Tunas Baru Lampung as Holding Company have more than 40 years of experience in doing business in Indonesia, Starting from the first generation that started it to the third generation currently running the business. The founders of TBL Group has built a solid foundation for our business sustainability which consist of the Company, Business Partners, and Customers. The founders of TBL Group believe that by achieving a mutually beneficial relationship among the tree parties, then business will be sustainable.

We remain loyal to the time-testes values of TBL Group by maintaining our integrity towed the philosophies. We highly valued our relationship with all the stakeholders. We will work hard to ensure that their trust is well nurtured and serves as a strong foundation for the Company's growth.

In terms of sustainability management by focusing on four basic cornerstones: People, Planet, Product, and Profit. All these four components are expected to help us in improving our performance especially in maintaining the balance between growth and sustainability.

PEOPLE

We are fully committed to improve the quality of life of surrounding community close to improve the quality of life of the surrounding community close to our operational area. This includes the labors, smallholders, and communities affected by our operations. We put ability and technical knowledge in accordance with best agricultural practices for sustainable plantation.

PLANET

We are committed to contribute to the effort of achieving sustainable development goals such as by trying to fully adopt the principles and criteria contained in the Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) and Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO). We are committed to adopt the principles of the RSPO and ISPO, especially because ISPO is an obligation to for Indonesia palm oil companies to operate in a way that is both environmentally and socially friendly.

PRODUK

Kami berkomitmen untuk memproduksi minyak kelapa sawit dari kebun yang kami kelola dengan prinsip ramah lingkungan. Selain memperhatikan adopsi aneka kemajuan teknologi untuk memacu produktivitas dan kualitas, aspek jaminan kesehatan dan pengelolaan tanggung jawab lingkungan, tetap merupakan prioritas utama.

PRODUCT

We are commitment to produce palm oil san other products such as sago and rubber from our plantations that we managed in accordance with environment friendly principles. In addition to monitoring our applications of various advanced technologies to improve our product quality and productivity other aspects such as health coverage and responsible environmental management, remain as our top priority.

PROFIT

Kunci sukses pencapaian profit Perseroan adalah integrasi dan keseimbangan antara kepentingan people, planet dan product. Kami memutuskan bahwa strategi terbaik untuk menyeimbangkan ketiganya hingga berdampak pada perolehan keuntungan adalah dengan menegakkan standar tertinggi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik; mengimplementasikan secara penuh prinsip-prinsip keterbukaan, akuntanbilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kewajaran.

PROFIT

The key success of the Company in generating profit is on integrated balance of interest between people, planet, product. We decided that the best strategy to balance all of them in order to generate profitable revenue is by applying the highest standard of Good Corporate Governance principles, as well as fully implementing the principles of transparency, accountability, responsibility and independence, and fairness.

Perseroan berupaya untuk menjalankan bisnis sesuai dengan kaidah dan standar tertinggi dalam seluruh aspek operasional Perseroan. Untuk itu, kami telah menetapkan sejumlah prinsip untuk mendukung keberlanjutan bisnis, meliputi:

The Company has put in effort in carrying out the business with the highest standards and rules in all aspects of the Company's operations. Therefore, we have set a number of principles to support business sustainability, including:

- Semua pegawai harus mentaati peraturan dan perundang – undangan yang berlaku.
- Setiap Direksi atau pegawai harus menyatakan suatu benturan kepentingan yang dapat menyebabkan keuntungan pribadi atas suatu beban dari Group.
- Para pegawai tidak boleh memegang jabatan Direksi di Perusahaan di luar Group tanpa persetujuan tertulis dari Dewan Direksi.
- Para pegawai tidak di perkenankan untuk menerima segala bentuk gratifikasi dalam bentuk uang tunai, hadiah atau apapun juga.
- Para pegawai tidak diperkenankan untuk menawarkan, memberikan atau menjanjikan segala bentuk gratifikasi. Khususnya ini diaplikasikan dengan hubungan bisnis antara Perusahaan dalam Group dengan badan pemerintahan.
- Semua pembayaran yang berhubungan dengan transaksi bisnis tidak diperbolehkan dibayarkan dalam rekening pribadi selain yang diperkenan untuk pembayaran tersebut.

- *All employees shall conform strictly to all applicable laws and regulations.*
- *Any director or employee must declare any conflict of interest, which can make possible any personal gain at the expense of the Group.*
- *Employees shall not hold directorship in non-TBLA Companies without prior approval of the Board of Directors.*
- *No employee shall solicit or accept gratification of any kind, be it cash, gift or favor.*
- *No employee shall offer, give or promise any gratification of any kind. In particular, this applies to any business transaction between any company in the Group and any Government body.*
- *No part of any payment in connection with any commercial transaction shall be paid to persons other than those legally entitled to such amount.*

- Pada saat dibutuhkan untuk meningkatkan hubungan dengan para pelanggan, jamuan yang selayaknya dapat diberikan kepada para pelanggan.

- Sumbangan kepada partai politik atau gerakan politik yang diperbolehkan oleh hukum setempat, hanya dapat diberikan dengan persetujuan dari Group Chairman.

- Para Direksi dan karyawan dilarang untuk terlibat dalam transaksi orang dalam sehubungan dengan saham Group yang diperdagangkan di Bursa efek.

Perseroan telah dan akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara terus menerus terhadap pelaksanaan prinsip berkelanjutan untuk memastikan bahwa semua karyawan dan manajemen memenuhi dan melaksanakan keseluruhan prinsip tersebut. Kami ingin menjadi kelompok bisnis yang menjunjung tinggi prinsip berkelanjutan dalam menjalankan bisnis di sektor perkebunan.

Untuk itu Perseroan terus melakukan sejumlah inisiatif dalam menyebarluaskan praktik perkebunan kelapa sawit berkelanjutan. Kami berupaya keras untuk memenuhi standar internasioanl seperti sertifikasi ISO, Praktik Manufaktur yang Baik (GMP) serta Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO), and Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO).

MANAJEMEN PEMANGKU KEPENTINGAN

Kami menyadari bahwa banyak pihak memberikan perhatian, memberikan pengaruh, sekaligus terpengaruh secara langsung dan tidak langsung oleh aktivitas bisnis Perseroan. Kepada seluruh pemangku kepentingan, kami mempunyai kewajiban untuk melakukan pembinaan hubungan yang baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Kami secara periodik memantau dan memintakan pendapat dan masukan mereka atas operasi bisnis Perseroan, baik melalui konsultasi publik, survey, maupun penelusuran informasi, sehingga apa yang menjadi perhatian dan kepentingan mereka teridentifikasi.

Sepanjang aktivitas usaha, mengetahui siapa saja pemangku kepentingan yang relevan adalah hal yang strategis. Sebagaimana yang disarakan dalam penerapan ISPO & RSPO utnuk kebun kelapa sawit yang sudah memperoleh sertifikat, Perseroan juga disarankan untuk melakukan manajemen pemangku kepentingan dan memetakannya berdasarkan kepentingannya serta turut melibatkan mereka dalam berbagai keputusan perusahaan seperti dalam pemenuhan aspek legalitas maupun perencanaan dan pelaksaan program CSR di seluruh unit bisnis kami.

- *Where it is believed necessary in the interest of improving customer relations, appropriate entertainment of clients and prospective clients may be offered.*

- *Contributions to political parties or movements, Where permitted by local law and practice, should be authorized only by the Group's Chairman.*

- *Directors and employees are prohibited from getting involved in insider trading with regard to any of the Group's publicly traded shares.*

The Company has had and will continue to monitor and evaluate the implementations of sustainable principles to ensure that all employees as well as management are complying and applying all principles. We strive to be a company that upholds sustainability principles in running our business in plantation sector.

Therefore, the Company continues to conduct initiatives related to sustainable practice of palm oil plantation. We work hard to apply international standard through our achievement in obtaining certification such as ISO, Good Manufacturing Practice (GMP) as well as the criteria of ISPO and RSPO.

STAKEHOLDERS MANAGEMENT

We realize that there are a number of parties who put attention and influence, as well as being influenced by the Company's business activities, directly and indirectly. We are obliged to engage and build a good relationship with all the stakeholders, in the short and long term. We periodically monitor and welcome any inputs as well as insights from them in relation with the company's business operations, such as through public consultation, survey, and research of information, so that we can identify their interests and concerns.

While carrying out business activities, it is strategically important to find out all relevant stakeholders. As the implementation of ISPO & RSPO standards are recommended for palm oil companies, the company is also recommended to implement the stakeholders and we have classified them based in their interest, while also involving them with the Company's decisions such as our compliance to legal aspects and our CSR program's plan and implementations throughout all business units.

Secara umum, pemangku kepentingan Perseroan dibagi ke dalam sembilan kategori, yaitu:

- Pemerintah pusat dan daerah
- Karyawan dan keluarga
- Asosiasi industri
- Pemegang saham
- Mitra kerja
- Konsumen
- Organisasi sosial kemasyarakatan dan atau lembaga swadaya masyarakat, dan
- Masyarakat sekitar wilayah operasional

Hal ini sangat membantu memahami konteks dan memperkuat upaya Perseroan untuk memberikan kontribusi positif untuk para pihak, sehingga isu yang kami hadapi dapat memperoleh penanganan yang terbaik.

KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Tanggung jawab sosial bagi Perseroan tidak terbatas pada pemberian kontribusi kepada masyarakat, namun lebih pada bagaimana kami beroperasi secara bertanggung jawab, akuntabel, transparan dan menjunjung etika dalam setiap tahapan proses bisnis, baik dari proses pembukaan lahan, manajemen lahan, air dan limbah, pemberantasan hama dan penyakit tanaman hingga pengolaan hasil di pabrik pengolahan yang kami operasikan.

Perseroan juga senantiasa berupaya untuk memaksimalkan kontribusi kepada seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Secara internal dengan menciptakan lingkungan kerja yang mana dan nyaman untuk seluruh pekerja, memperlakukan secara adil dalam pengembangan karir dan memberikan kompensasi yang kompetitif, mendorong terciptanya kehidupan karyawan yang berimbang (life balance) antara kepentingan bekerja dan kepentingan pribadi.

Sementara dari sisi eksternal kami mengelola hubungan yang konstruktif dan berdimensi jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk dan tidak terbatas kepada instansi pemerintah (baik di pusat maupun daerah), karyawan, mitra kerja, lembaga swadaya masyarakat (LSM), organisasi sosial kemasyarakatan, media massa, asosiasi industri dan kalangan masyarakat sipil lainnya. Keseluruhan proses tersebut bertujuan untuk menciptakan lingkungan bisinis yang kondusif dalam mencapai pertumbuhan dan berkelanjutan bisnis Perseroan.

VISI MISI TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Visi dan misi tanggung jawab sosial merupakan satu kesatuan dengan visi dan misi Perseroan, yaitu menjadi salah satu perusahaan terdepan yang bertanggung jawab

Generally, the Company's stakeholders are divided into nine categories. They are:

- *Local and central government*
- *Employees and their families*
- *Industrial associations*
- *Shareholders*
- *Business partners*
- *Customer*
- *Social organizations and or independent community an organizations, and*
- *The communities surround operational area.*

This has helped us to understand the context and improve the Company's effort in delivering positive contribution to all related parties, so that we can resolve any issue with the best possible way.

SOCIAL RESPONSIBILITY POLICY

For the Company, social responsibility is not just about contributing to the society, but it is emphasized more on how we operate in a responsible, accountable, and transparent manner as well uphold ethics in every stage of business process, from the process of land clearing, land management, water and waste, pest and crop disease control, to the production process in our processing mills.

The Company strives to continually maximizing our contribution to all stakeholders, both internal and external. Internally, we build a safe and convenient working environment for all employees, we treat them fairly in terms of career development while delivering competitive compensation for them, and we also support a balance life between professional and personal interest of our employees.

Meanwhile from external perspective we manage a constructive long-term based relationship with all stakeholders, including and not limited to government institutions (both central and local), employees, business partners, independent community organizations, social organizations, press, industrial associations and others public sectors. The entire process is intended to build a convenient business environment to support business growth and sustainability of the Company.

VISION AND MISSION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Vision and mission of corporate social responsibility are integrated with the Company's vision and mission, which is to become one of the leading agribusiness companies

di sektor agribisnis di Indonesia. Visi tersebut diperkuat lagi dengan salah satu pertanyaan misi Perseroan, yaitu "Ikut berpartisipasi dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar perkebunan."

that is accountable in Indonesia. This vision is strengthened with one of the Company's mission, which is "To participate in enhancing life quality of local communities surrounding our plantation estates".

Bagi kami visi tanggung jawab sosial adalah terwujudnya hubungan yang harmonis jangka panjang dengan seluruh pemangku kepentingan, dimana Perseroan dapat berkontribusi untuk pembangunan daerah dan pengembangan sosial ekonomi masyarakat melalui kemitraan usaha dan investasi sosial berkelanjutan guna terciptanya masyarakat yang mandiri dan sejahtera.

For us, the social responsibility vision is to actualize a long term and harmonious relationship with all stakeholders, in which the Company can contribute further to regional development, as well as social-economic development of the society, through business partnership and sustainable social investment in order to create an independent and prosperous society.

MANAJEMEN LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT

Perseroan berupaya penuh untuk menerapkan praktik perkebunan terbaik secara konsisten, mengelola dampak lingkungan, berkontribusi pada konservasi lingkungan, dan secara proaktif membuka ruang partisipasi komunitas untuk bersama-sama berkontribusi kepada pembangunan berkelanjutan.

The Company strives to implementing the best agricultural practices, investing in research dan development consistently, managing environmental impacts, contributing to environment conservation, and proactively welcoming community participation to work together and contributing to sustainable development.

STRATEGI PENGELOLAAN LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT STRATEGY

Secara berkelanjutan, Perseroan terus mendorong berbagai upaya yang sistematis dalam praktik pengelolaan manajemen lingkungan yang terintegrasi, sekaligus adaptif terhadap perubahan iklim, konservasi lahan dan keanekaragaman hayati. Dengan eksistensi Tunas Baru Lampung, hingga saat ini, Perseroan berkewajiban untuk terus mempromosikan kinerja lingkungan yang taat kepada peraturan dan hukum nasional, serta menghormati norma internasional yang berlaku, dengan berusaha untuk mempraktikkan kinerja lingkungan melampaui regulasi yang diwajibkan. Unit bisnis kami di Sumatera Selatan, Lampung, Kalimantan Barat dan Jawa Timur terus bertransformasi sebagai bagian dari warga Negara yang berperilaku baik, etis serta bertanggung jawab.

Continuously, the Company supports systematic efforts in integrated environmental management practices, while also adapts to climate change, land conservation, and biodiversity. In Tunas Baru Lampung, up until today, the Company is obligated to promote environment related operations which comply with the laws and regulators, as well as to respect applicable international laws and regulations, as well as to respect applicable international laws, through continuous effort in delivering environment-related operational performance that exceeds the standard of applicable regulations. Our business units in South Sumatra, Lampung, West Kalimantan, and east Java are gradually transforming into a good, ethical, and responsible corporate citizen.

Perseroan juga melakukan pemantauan atas penerapan pengelolaan lingkungan yang baik, patuh hukum dan berdasarkan standard an kriteria seperti ISPO dan RSPO. Perseroan mempertegas aspek pengelolaan lingkungan dan sosial melalui pengelolaan kawasan dengan High Conservation Value (HCV) di semua unit bisnis. Hal ini merupakan wujud nyata komitmen terhadap tanggung jawab sosial perusahaan, khususnya untuk subjek inti lingkungan, sebagaimana yang disyaratkan dalam ISO 26000:2010 Guidance on Social Responsibility.

The Company also monitors the implementation of good environment management, complies with the laws and based on standards and criteria in ISPO dan RSPO. the Company reinforces aspects of social and environmental management through area management with High Conversation Value (HCV) in all business units. This is an implementation of commitment to corporate social responsibility, particularly for environment related subjects, as required under ISO 26000:2010 Guidance on Social Responsibility.

PENERAPAN PRAKTIK AGRIKULTURAL YANG BAIK

IMPLEMENTATIONS OF GOOD AGRICULTURAL PRACTICES

Penerapan praktik perkebunan terbaik adalah salah satu manifestasi kontibusi Perseroan dalam penerapan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan. Di samping itu, juga

Implementation of good agricultural practices is a manifestation of The Company's contribution in applying sustainable development principles. It is also a submission

sebagai pemenuhan prinsip dan kriteria RSPO dan ISPO di seluruh anak perusahaan Perseroan. Komitmen ini dilakukan dalam manjemen lahan, manajemen air, teknik zero burning dalam pembukaan lahan dan penanaman kembali, manajemen pengendalian hama terpadu, serta konservasi keanekaragaman hayati.

Manajemen Lahan

Komitmen untuk pelestarian lingkungan dengan mempraktikkan perkebunan yang berlanjutan, menjadikan manajemen lahan perkebunan Tunas Baru Lampung menggunakan sejumlah kriteria dasar sebagai berikut:

- Kami mempertahankan vegetasi alami di lereng bukit lebih dari 25%. Bagi kami, cara seperti ini selain melestarikan keanekaragaman hayati juga berfungsi sebagai cadangan bagi musuh alami hama kelapa sawit.
- Mempertahankan cadangan riparian untuk meminimalkan erosi. Cadangan riparian juga berfungsi sebagai sistem filtrasi untuk menjaga kualitas air yang masuk ke dalam sungai.
- Melakukan pengembangan lahan secara bertahap dengan memasukkan penanaman legume covers crops, yang selain mengurangi erosi tanah, juga memperbaiki sifat kimia tanah dengan mengikat unsur N di udara. Untuk areal dengan kelerengan 6-12%, selain ground cover juga dibangun teras dan tapan kuda.
- Dalam mengantisipasi laju erosi saat pembukaan lahan, diberlakukan kebijakan untuk melakukan penanaman cover crop. Sedangkan untuk mencegah terjadinya kebakaran hutan, Perseroan melarang melakukan pembukaan lahan dengan cara membakar, dimana mematuhi Surat Keputusan Direktur Jendral Perkebunan No.38/KB-110/SK/DJ.BUN/05.95 tentang petunjuk teknis pembukaan lahan tanpa pembakaran untuk pengembangan perkebunan.

Manajeman Air

Masalah ini merupakan hal yang paling kritis dalam bisnis perkebunan. Kelapa sawit membutuhkan pasokan air yang memadai, karenanya cadangan sumber daya air yang tidak stabil akan membahayakan produktivitas tanaman dan kelanjutan bisnis. Perseroan berkomitmen penuh untuk menjadi kelestarian cadangan sumber daya air, baik cadangan air bawah tanah maupun sungai.

Upaya konservasi di water catchment area serta menjaga pelestarian kawasan konservasi tinggi (High Conservation

in order to adopt the principles and criteria of RSPO and ISPO to all subsidiaries of the Company. This commitment is implemented through land management, water management, the zero burning technique for land clearing and replanting, integrated pest control management, as well as biodiversity conversation.

Land Management

Commitment to environment sustainability by implementing sustainable plantation practices, has led to application of some basic criteria of Tunas Baru Lampung's plantation land management, as follows:

- *Maintain more than 25% of the natural vegetation on the hillside. In addition to preserving biodiversity, this method also functions to prevent erosion and serves as repellant of oil palm pests.*
- *To maintain riparian reserve to minimize erosion. The riparian reserve also serves as filtration system to maintain the water quality that flows to the river.*
- *The gradually implement land development by planting legume cover crops to reduce soil erosion as well as improving soil chemical properties by binding of N in the air. For areas with gradients of 6-12%, we also built terraces and hooves in addition to ground cover.*
- *The anticipate erosion rate during land clearing, we enforce a policy for cover crop planting. Meanwhile, the prevent forest fire, the Company prohibits land clearing by combustion in accordance with the Decree of the Director General of Plantation No.38/KB-110/SK/DJ.BUN/05.95 regarding technical guidance for land clearing without combustion for plantation development.*

Water Management

This problem is the most critical in plantation business. Oil palm requires adequate water supply. Therefore, unstable supply of water resources reserves would endanger the crop productivity and business sustainability. The Company is fully committed to preserving the water resources reserves, both underground water supply and rivers.

Conversation implementation surround the water catchment area, as well as implementation of High

Value/HCV) adalah bagian integral dari manajemen air. Demikian pula dengan upaya mengantisipasi penurunan kualitas air, khususnya yang disebabkan oleh pembuangan limbah cair dari IPAL (Istalasi Pengolahan Air Limbah) ke sungai. Perseroan terus melakukan pengkajian untuk penerapan land application sebagai alternative penanganan limbah cair.

Conservation Value (HCV) area maintenance, are integral part of water quality, particularly as an impact of liquid waste disposal from IPAL (Wastewater Processing Installation) to the rivers. The Company continues to assess the implementation of land application as an alternative for liquid waste treatment.

Penerapan Teknik Zero Burning dalam Pembukaan Lahan dan Penanaman Kembali

Tunas Baru Lampung melarang keras pembukaan lahan dan penanaman kembali dengan cara membakar. Teknik penanaman kembali tanpa membakar, selain berkenaan dengan komitmen kepada pelestarian lingkungan, hal ini juga merupakan salah satu wujud praktik perkebunan yang ramah lingkungan. Penerapan teknik zero burning replanting memungkinkan terjadinya pengembalian bahan organic ke dalam tanah, yang mampu membantu untuk melestarikan, mengembalikan, serta meningkatkan kesuburan, sifat fisik, dan kandungan unsur hara tanah.

Application of Zero Burning Technique for Land Clearing and Replanting

Tunas Baru Lampung strictly prohibits clearing and replanting by combustion. Zero burning replanting technique is not just about maintaining our commitment to sustainable environment. It also aims to implement a good agricultural practice that is environmentally friendly. The application of zero burning replanting technique is intended to preserve, restore as well as improve the soil fertility, physical character, and nutrient.

Manajemen Pengendalian Hama Terpadu

Sejak awal, Perseroan telah menerapkan sistem pengendalian hama terpadu. Sistem ini didesain untuk menurunkan penggunaan pestisida dan insektisida kimia dengan lebih mengedepankan metode organic dan biologis. Beberapa contoh praktik pengendalian hama biologis adalah sebagai berikut:

- Pengendalian hama dengan menggunakan musuh alami, contohnya pengenalan Tyto alba, sejenis burung hantu, dan predator alami lainnya untuk mengendalikan hama tikus.
- Penanaman beneficial weeds yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang sesuai bagi musuh alami.
- Penanaman cover crop yang bertujuan untuk menekan pertumbuhan gulma dan mambantu menyuburkan tanah, contohnya penanaman Mucuna bracteata.

Integrated Pest Control Management

Since the first inception, the Company has been applying integrated pest control management. The system is designed to reduce the use of chemical pesticides and insecticides by promoting biological and organic methods. Some examples of pest control practices are as follows:

- *Pest control by using natural predator, such as promoting the Tytoalba (a certain type of owl) and other predators to control rats.*
- *Planting of beneficial weeds that intends to a create a favorable enviorement for natural predators.*
- *Planting of cover crop, such as Mucunabracteata that intends to reduce gulma (weeds) and improve the soil fertility.*

Konservasi Keanekaragaman Hayati

Kami menerapkan prinsip bisnis perkebunan yang berkelanjutan, antara lain dengan membatasi pembukaan areal yang sudah ditandai dengan High Conservation Value (HCV). Kawasan ini mencakup semua habitat alami yang memiliki beberapa nilai-nilai konservasi yang melekat. Hal ini mancakup kehadiran spesies langka atau epidemik, situs sacral, atau sumber daya yang dipanen oleh penduduk setempat. Area HCV didefinisikan sebagai habitat alami yang memiliki nilai-nilai konservasi yang dianggap penting atau luar biasa pentingnya oleh masyarakat setempat.

Biodiversity Conversation

We apply principles of sustainable plantation business, among others through limitation of clearing land in areas marked as High Conversation Value (HCV). Such areas include all natural habitats with some conversation value attached. This includes the presence of rare or endemic species, sacred sites, or resources harvested by the local residents. HCV area is defined as a natural habitat with conversation vales that are considered important or extremely significant by the local communities.

kami terus melakukan pemantauan vegetasi alami yang ada di daerah HCV dengan menggunakan analisa sampel vegetasi, menjaga kawasan konservasi dengan tindakan preventif, dan melakukan monitoring flora alami yang ada di area HCV. Demikan pula dengan teknik zero burning replanting dan manajemen pengendalian hama terpadu, yang juga berkontribusi dalam upaya pelestarian keanekaragaman hayati.

we continue to monitor natural vegetation within HCV area by analyzing samples of vegetations, protecting the conversation area through preventive actions, and monitoring the natural flora in HCV areas. Similarly, the zero burning replanting techniques and integrated pest control management are also contributing to the efforts of biodiversity preservation.

Manajemen Limbah dan Pelestarian Lingkungan

Waste Management and Environment Sustainability

Dalam pengelolaan limbah, Perseroan menggunakan prinsip 3R, yaitu Reduce, Reuse, dan Recyle. Proses pengolahan minyak sawit di Pabrik Kelapa Sawit (PKS) menghasilkan limbah berupa limbah padat dan limbah cair. Limbah padat berupa tandan kosong kelapa sawit, serat mesokarp, dan cangkang kernel. Dalam pengelolaannya limbah cangkang dan serat mesokarp digunakan sebagai sumber bahan bakar boiler untuk pembangkit listrik, sedangkan limbah cair dan tandan kosong diaplikasikan ke lahan sebagai pupuk oraganik untuk menambah unsur hara tanah dan mengurangi kehilangan air tanah serta mencegah erosi tanah.

For waste management, The Company applies the 3R principles: Reduce, Reuse, and Recycle. Palm Oil production process at Palm Oil Mill (POM) produces solid and liquid waste. Solid waste consists of empty palm fruit bunch, mesocarp fiber, and kernel shell. In our management process, kernel shell and mesocarp fiber are utilized as fuel source for electricity generator, while liquid waste and empty palm fruit bunch are utilized as additional organic fertilizer for soil nutrient and to minimize groundwater loss as well as to prevent soil erosion.

Perseroan juga mengefisiensikan fasilitas pengkomposan tandan kosong untuk dijadikan pupuk organic dengan kapasitas 300 ton kompos/bulan. Kompos tersebut diaplikasikan ke kebun sekitarnya sebagai pengganti pupuk anorganik. Selain mengandung unsur hara tertentu, kompos tandan kosong juga mempengaruhi ketersediaan unsur hara melalui ketersediaan air, oksigen, dan asam-asam oraganik terlarut yang merupakan agen dalam proses hidrolisa dan pelarutan unsur hara. Humus dalam kompos dapat menetralkan sifat racun dari beberapa unsur mikro dengan mengurangi penyerapannya. Kompos juga menghasilkan bahan sejening perekat untuk menstabilkan agregat tertentu.

The Company also improved its facility producing organic fertilizer per day. The fertilizer is used for surrounding plantation as an alternative for inorganic fertilizer. Other than containing certain nutrients, it also affects the availability of nutrients through water oxygen, and dissolved organic acids that serve as processing agent for hydrolysis and nutrient dissolution. Nutrients contained in the fertilizer can neutralize toxic nature of some micro elements by reducing its absorption. The fertilizer also produces adhesive material to stabilize particular aggregates.

Selain dalam bentuk kompos tandan kosong juga diaplikasikan langsung ke lahan sebagai mulsa untuk menjaga kelembaban tanah dan mengurangi kehilangan air tanah akibat penguapan. Selain itu aplikasi Tandan kosong ke lahan dapat juga menjadi sumber makanan atau media tumbuh Trichoderma spp dan Metharhizium ansopliae, dimana Trichoderma spp dapat menjadi agen pengendali biologis terhadap infeksi jamur Ganoderma sementara Metharhizium ansopliae untuk mengendalikan serangan Oryctes.

Other than being produced as fertilizer, empty palm fruit bunches also being applied directly to the soil as a mulch in order to maintain soil moisture and reduce groundwater loss that are caused by evaporation. In addition, application of empty palm fruit bunches to the soil can serve as food resources or growing medium for Trichodermaspp serves as biologic control agent against fungal infections from Ganoderma, while Metharhiziumanisopliae controls the pest attack from Oryctes.

Lingkungan dan Peran Komunitas

Community Roles and Environment

Pemulihan, pemeliharaan dan konservasi habitat adalah tanggung jawab bersama. Dalam hal utama yang hingga kini masih sulit dijalankan bersama komunitas dalam penanganan dampak lingkungan adalah penerapan teknik zero burning pada saat pembukaan lahan dan

Restoration, maintenance, and habitat conservation are shared responsibilities. The two main things that remain difficult to implement together with the community, in terms of environmental impact management, are the zero burning technique implementation for land

penanaman kembali, serta konservasi kawasan HCV. Untuk itu, Perseroan berupaya maksimal melalui pendekatan budaya dan komunikasi dua arah untuk bersama-sama dengan para pemangku kepentingan dalam memelihara dan menjaga pelestarian habitat dengan mengembangkan kebijakan dan pendekatan secara partisipatif.

clearing as well as replanting, and HCV area conservation. Therefore, the Company has been working very hard in our approaches through culture and two way communication, in order to work together with all stakeholders in maintaining and protecting the habitat conservation by developing policies and participatory approaches.

Pekebunan kelapa sawit merupakan industri padat karya, di mana SDM menjadi aset utama Perseroan. Peningkatan keahlian dan kompetensi SDM pun harus dilakukan secara komprehensif dan melibatkan partisapasi tidak hanya seluruh karyawan, namun juga para petani plasma dan masyarakat sekitar perkebunan. Seiring dengan usaha ekspansi Perusahaan, peningkatan jumlah dan kompetensi SDM juga terus dilakukan.

The palm oil plantations are the people high intensiveindustry and the people are the main aset for the Company. The continuous upgrading of the people's skill and compentence is a must and is not only for the employee but also for the small farmer surround the plantation. Along with the Company expansion program, the additional of worker's compentence and number also done by the company.

PRAKTEK KETERNAGAKERJAAN

Perkebunan kelapa sawit merupakan industry padat karya, dimana SDM menjadi asset utama Perseroan. Peningkatan keahlian dan kompetensi SDM pun harus dilakukan secara komprehensif dan melibatkan partisipasi tidak hanya seluruh karyawan, namun juga para petani plasma dan masyarakat sekitar Perkebunan. Seiring dengan usaha ekspansi Perusahaan, peningkatan jumlah dan kompetensi SDM juga terus ditingkatkan.

LABOR PRACTICE

Palm plantation is a labor intensive industry, in which human resources (HR) make up the key assets of the Company. Improving skills and competencies of HR must be conducted in a comprehensive way, which involve participation not only from the employee, but also from the smallholders and communities in surrounding estates. In line with the Company's expansion efforts, it is a continuous effort to keep increasing the number and competencies of HR.

PROFIL KARYAWAN

Pada 2024, kami mempekerjakan sekitar 3.404 karyawan tetap. Jumlah ini meningkat dari 2023, dimana kami memiliki sekitar 2.835 karyawan tetap dengan lebih kurang 7.000 petani plasma.

EMPLOYEE PROFILE

In 2024, we employed close to 3.404 employees. The figure increased from 2023, where we employed close to 2.835 employees and approximately 7.000 smallholders.

PENGUPAHAN DAN REMUNERASI

Seluruh karyawan yang bekerja di Perseroan mendapatkan hak sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Demikian pula, Perseroan juga memberikan kompensasi yang adil dan kompetitif atas sumber daya yang dicurahkan karyawan dengan mengkaji standar pengupahan sehingga sesuai peraturan pemerintah, termasuk pemerintah daerah dan perwakilan serikat kerja. Masing-masing karyawan di unit bisnis telah bergabung dengan serikat pekerja sebagai wadah untuk melakukan dialog dan diskusi dengan manajemen dalam merumuskan hak dan kewajiban para pekerja. Kesepakatan antara serikat pekerja dan manajemen tersebut kemudian dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang mengikat seluruh pekerja dan Perseroan. PKB tersebut ditinjau ulang setiap 2 tahun sekali untuk membuat penyesuian atas komponen-komponen pengupahan yang disesuaikan dengan dinamika internal dan eksternal perusahaan.

WAGE AND REMUNERATION

All employees who work in the Company earn the right in a accordance with the provision of regulations and laws applicable. Similarly, the Company also provides fair and competitive compensation for employees contribution by reviewing our payment standards in accordance with the government regulations, including the local government and representation of labor union. Each employee within the business unit have joined labor unions as a form to conduct dialog and discussion with the management in formulating employees rights and obligations. The agreements between labor unions and the management are then outlined in the Collective Labor Agreement (CLA), which binds the entire employees as well as the Company. The CLA is reviewed once every two years to adjust with payment components in accordance with the Company's internal and external dynamic.

Perseroan berupaya memastikan bahwa standar pengupahan telah memenuhi batas upah minimum Provinsi/Kabupaten (UMP/UMK), khususnya standar pengupahan di sektor perkebunan. Di luar upah normative yang diberikan, Perseroan juga memberikan secara berkala dan memberikan bonus tahunan (sesuai kinerja individu dan kemampuan perusahaan) dan tunjangan-tunjangan lainnya.

The Company seeks to ensure that the standard wage has met the limit of Provincial/ Regency minimum wage (UMP/UMK), particularly in terms of wage standard for plantation sector. Beyond the normative wage given, periodically the Company also provides the annual bonus (based on individual performance and the ability of the Company) as well as other benefits.

KEBIJAKAN TERKAIT PEKERJA ANAK DAN PEKERJA PAKSA

CHILD LABOR AND FORCED LABOR POLICIES

Perseroan menyadari bahwa industri perkebunan rawan menghadapi tuduhan penggunaan pekerja anak maupun pekerja paksa. Untuk itu, kebijakan internal menyatakan bahwa Perseroan tidak mempekerjakan pekerja anak maupun pekerja paksa. Semua pekerja Perseroan haruslah orang yang sudah dewasa atau minimal berusia 18 tahun sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia.

The Company realizes that plantation industry is prone to face accusation of using child labor and forced labor. Therefore, we have declared in our internal policy that the Company does not employ child labor of forced labor. The Company's employee must be an adult or at least 18 years old, in line with prevailing regulations in Indonesia.

Seluruh pekerja juga bekerja berdasarkan perjanjian kerja yang jelas di mana hak dan kewajibannya diatur dalam PKB maupun aturan Perseroan, dan secara perorangan juga menandatangani kerja waktu tertentu (PKWT) maupun perjanjian kerja waktu tidak tertentu (PKWTT).

All employees are also hired based on distinct employment contract, in which their rights and obligations are stipulated in the work agreement as well as the Company's regulations. They also personally signed an agreement with the Company, whether its employment agreement specified time (PKWT) on employment agreement unspecified time (PWKTT).

KESELAMATAN, KESEHATAN, DAN KEAMANAN KERJA (K3)

OCCUPATIONAL HEALTH, SAFETY, AND ENVIRONMENT (HSE)

Bagi keberlangsungan usaha, karyawan adalah aset sekaligus mitra kerja yang sangat berharga. Oleh karena itu, Perseroan telah dan akan terus melakukan berbagai upaya untuk memastikan agar karyawan memperoleh kenyamanan dalam bekerja, khususnya berkenaan dengan aspek kesehatan, keselamatan, dan keamanan kerja melalui pengelolaan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) untuk seluruh wilayah operasional, baik di unit bisnis kelapa sawit, unit bisnis karet maupun unit bisnis sagu.

In terms of business sustainability, employee is an asset as well as a valuable partner. Therefore, the Company has had and will continue on making efforts to ensure that our employees feel comfortable with their working environment, especially related to occupational health, safety, and security through operation of occupational health and safety management system (SMK3) for the entire operational areas, whether its palm oil, rubber, or sago business unit.

SMK3 tersebut dituangkan dalam kebijakan, prosedur serta serangkaian tindakan yang secara konsisten dipantau dan dilaporkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, khususnya kepada manajemen internal dan kepada pihak pemerintah sebagai pemegang regulasi. SMK3 juga berfungsi untuk memastikan bahwa seluruh karyawan bekerja dengan memperhatikan aspek keselamatan dan kesehatan. Pelaksanaan SMK3 di unit bisnis juga menjadi perhatian dari manajemen sampai dengan karyawan di tingkat non-staf. Setiap unit bisnis mempunyai target agar mencapai angka kecelakaan nol (zero accident) dalam operasionalnya.

SMK3 is sated in the policy, procedure, and a range of actions that consistently monitors and reported to related parties, particularly to internal management and the government as regulators. SMK3 implementation in business units is something that is highly concerned, stars from the level of management down to the level of non-staff employees. Each business unit has zero accident targets to achieve in their operations.

Sebagai wujud komitmen ini, menerapkan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No.05/MEN/1996 tentang Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

As a manifestation of this commitment, the company encourages business to implement on the field, which is in accordance with regulation from the Minister of Manpower No 05/MEN/1996 regarding Management System for Occupational Health and Safety.

KESETARAAN KESEMPATAN KERJA

Melalui Divisi Sumber Daya Manusia (SDM), Perseroan telah menciptakan sistem pengelolaan SDM yang menjamin konsistensi pengembangan SDM secara berkelanjutan. Kami memperlakukan secara adil seluruh karyawan dari proses rekruitmen, pemberian remunerasi dan benefit, pengelolaan dan pengembangan karir, hingga pengakhiran hubungan dengan Perseroan, tanpa memandang suku, agama, ras dan gender.

EQUAL JOB OPPORTUNITY

Through Human Resources Division (HRD), the Company has created an HRD management system that ensures the consistency of sustainable HRD Development. We treat our employee fairly, starts from process of recruitment, remuneration and benefits, career development and management, to termination of employment with the Company, regardless of tribe, religion, race and gender.

KEBERAGAMAN YANG MENGUATKAN

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan, Perseroan mempunyai tingkat keragaman karyawan yang tinggi, baik tingkat dan latar belakang pendidikan, asal daerah, maupun jenis gender.

Perseroan mempekerjakan SDM dari lulusan SD sampai dengan S-2 (master), sehingga memerlukan strategi spesifik untuk dapat mengelola keragaman tersebut agar semua karyawan bisa memberikan talenta terbaiknya untuk mendukung pertumbuhan Perseroan dan saling menguatkan sebagai sebuah tim kerja.

Dalam struktur ketenagakerjaan kami khususnya untuk tingkat staf, tercatat lulusan S-1/sarjana menempati porsi (41,9%), S-2/Master (0,5%), D3/Diploma (23,9%), lulusan SMA (27,1%), lulusan SMP (5,7%) dan SD (1,0%).

THE DIVERSITY THAT MAKES US STRONGER

As a company that focuses on plantation industry, the Company has highly diverse employees in terms of educational level and background, origins, and gender.

The Company hires human resources from elementary school graduates to master degree graduates, so we need a specific strategy to be able to managing this diversity, so that all employees can contribute their best talent to support the Company's growth as well as to support each other as a work team.

In our employment structure, especially on the staff level, we recorded Bachelor's Degree graduates amounted to (41,9%), master's degree graduates (0,5%), diploma graduates (23,9%), senior high school graduates (27,1%), junior high school (5,7%), elementary school graduates (1,0%).

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM

Pemberdayaan serta pengembangan potensi karyawan dalam jangka pendek hingga jangka panjang didukung oleh program-program pelatihan yang mengedepankan career development, khususnya bagi yang memiliki potensi dan prestasi yang gemilang.

Program pelatihan juga dilakukan bagi seluruh jajaran karyawan untuk mengembangkan potensi dan performa dalam bekerja. Seluruh karyawan akan dinilai berdasarkan kompetensinya, bukan hanya dari lama bekerja atau year of service. Hal ini yang akan menjadi basis penilaian dan pemberian kesempatan untuk meraih jenjang karier yang lebih tinggi dan bahkan ke unit bisnis lainnya selain kelapa sawit, seperti sagu dan karet.

Selama 2024, Perseroan telah menunjukkan komitmennya terhadap peningkatan kulitas SDM secara berkelanjutan

HUMAN RESOURCES COMPETENCY DEVELOPMENT

Employee empowerment and development potential in the short to long term are supported by training programs that promote career development.

The training program is also conducted for all levels of staff, with aims to develop their work potential and performance. All employees will be judged on their competencies, not only based on their year of service. This will be the basis position and able to switch to business units other than palm oil, such as sago and rubber.

Throughout 2024 the Company has shown its commitment to continuously increase the quality of Human Resources

dan terprogram, melalui pelatihan dan pengembangan karyawan.

in a sustainable and structured manner, through staff trainings and developments.

Seluruh program SDM diarahkan untuk membangun potensi atau talenta setiap karyawan, sehingga memastikan tersedianya SDM yang handal dan mendukung pertumbuhan bisnis Tunas Baru Lampung, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Salah satu proses yang sangat penting dalam talent management ini adalah proses Talent Review Meeting (TRM). Proses ini didesain untuk menilai kinerja dan potensi karyawan, serta untuk mendiskusikan risiko-risiko yang mungkin timbul jika terjadi kekosongan SDM untuk setiap level di dalam organisasi.

All HR programs are geared to build potential or talents of every employee, thereby ensuring the availability of reliable Human Resources and able to support business growth of Tunas Baru Lampung, both for short and long term. One of the most important processes in talent management is the process of Talent Review Meeting (TRM). The process is designed to assess the performance and potential of employees, as well as to discuss the risks that may arise in the event of any vacant position within the organization.

Ada tiga produk akhir dari Talent Review Meeting (TRM). Pertama, teridentifikasinya karyawan-karyawan yang memiliki potensi terbaik (high potential employee). Kedua, terbentuknya development action plan atau rencana pengembangan karyawan, yang mempersiapkan para karyawan untuk tugas dan tanggung jawab yang lebih besar di masa depan. Dan ketiga, terbentuknya succession plan atau rencana suksesi bagi Perseroan ke depannya.

There are three end products of Talent Review Meeting (TRM). First is an identification of employee who have the highest potential (high potential employees). Second is the establishment of action plan or employee development plan, as to prepare employee for higher and greater responsibilities going forward. And the thirds the formation of succession plan for the future of the Company.

Dalam konteks penilaian kinerja karyawan, digunakan Sistem Penilaian Kinerja berdasarkan Key Performance Indicator (KPI) dan indikator perilaku (nilai-nilai perusahaan). Sistem ini berperan dalam mendorong peningkatan motivasi dan produktivitas kerja karyawan. Hasil penilaian tersebut juga digunakan sebagai dasar perhitungan untuk sistem insentif kinerja serta persentase kenaikan gaji pokok karyawan.

Employee performance is evaluated using Performance Appraisal System based on individual Key Performance (KPI) and personal conduct indicators (corporate values). This mechanism aims to motivate employees and to improve their productivity. The assessment is being used as the basis for performance incentive system as well as the percentage of annual salary raise.

Dari sisi produktivitas karyawan, secara umum hasil performance appraisal tahun 2024 menunjukkan bahwa sebagian besar karyawan telah mencapai tingkat prestasi yang diharapkan.

Related to employee productivity, our 2024 performance appraisal result generally showed that most of our employees have reached expected level of performance.

INVESTASI SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL INVESTMENT

Kehadiran industri Perkebunan di tengah masyarakat pertanian pasti melahirkan dampak sosial, baik yang dikehendaki (intendend) dan yang tidak dikehendaki (unintendend). Kemajuan ekonomi serta peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup merupakan dampak yang dikehendaki. Sedangkan isu-isu ketimpangan, kecemburuan dan patologi sosial adalah sesuatu yang tidak dikehendaki. Perseroan berupaya semaksimal mungkin untuk meminimalisasi dampak tersebut dengan beberapa upaya antara lain sebagai berikut :

The existence of plantation industry amidst our agricultural society unavoidably will create social impact, both intended and unintended. The economic growth, as well as well as the increase of prosperity and life quality, is the intended impact. Meanwhile, issues such as inequality, envy, as well as social pathology, are unintended. The Company seeks to minimize this negative impact as much as possible through some efforts as follows :

Berkontribusi dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal

Hal ini dimulai dengan prioritas untuk menyerap sumber daya lokal melalui program investasi sosial, antara lain berupa pemberdayaan dan pendampingan teknis kepada kelompok petani plasma maupun kelompok masyarakat lain. Perseroan berharap kesimbangan penerapan prinsip people, planet, product dan profit akan menjalar secara merata kepada seluruh anggota petani plasma. Dan dengan pengetahuan dan ketrampilan teknis inilah diharapkan pertumbuhan ekonomi lokal dapat mengikuti.

Contributing and encouraging the growth of the local economy.

This is started from setting priorities to absorb local resources, including local workers and suppliers, into social investment program such as empowerment and technical assistance to smallholder farmers and others community groups. The Company expects to evenly balance the application of people, planet, profit and product principles among all members of smallholders farmers. Through this knowledge and technical skills, the growth of local economy is expected to follow.

Pengembangan kemitraan dengan masyarakat lokal.

Kemitraan yang terus diupayakan berjalan secara profresional adalah dengan Koperasi Unit Desa (KUD) Plasma. Tentu kemitraan ini tidak sepenuhnya berpola business to business. Tapi ada upaya proaktif dari Perseroan untuk melakukan penguatan kelembagaan KUD. Hal ini merupakan upaya perwujudan nilai yang diperjuangkan bersama-sama dengan seluruh pemangku kepentingan.

Developing partnership with the local community.

Implementation of partnership is expected to be maintained professionally through Plasma's Cooperation of Village Unit (KUD). The partnership is of course not fully focused on business to business purpose, as the Company strives to strengthen KUD organization. This is an effort to manifest the value is promoted together with all stakeholders.

Kontribusi melalui Program Investasi Sosial

Tunas Baru Lampung berkeyakinan bahwa eksistensi Perseroan di sebuah wilayah senantiasa memberikan dampak positif jangka panjang. Untuk itu, Perseroan telah melakukan sejumlah inisiatif investasi sosial untuk menumbuhkan dan mengembangkan kemandirian masyarakat. Investasi sosial ini dilakukan dengan tujuan penciptaan situasi sosial yang kondusif yang dapat mendukung pencapaian target bisnis kami dalam jangka panjang.

Contributing through Social Investment Program

Tunas Baru Lampung believes that the Company's existence in a region should deliver long term positive impact. Therefore, the Company has implemented a number of initiatives to grow and develop the community's independency. This social investment was conducted with aim to create convenient social situation to support our target achievements for the long term.

Akuntabilitas dan transparansi kepada pemangku kepentingan

Bisnis Perseroan dilandasi oleh pencapaian keseimbangan nilai ekonomi, sosial dan lingkungan. Sebagai sebuah jalinan kerja sama jangka panjang dan berkesinambungan, maka pencapain dan hambatan penanganan isu-isu bisnis strategis menjadi perhatian para pemangku kepentingan yang disampaikan dalam sebuah praktik manajemen pemangku kepentingan yang mengedepankan prinsip akuntabilitas dan transparansi.

Mantaining accountability and transparency to the stakeholders

The Company's business is based on the achievement of balance values between economy, social, and environment. As a long term collaborative relationship, treatment of strategic business issue such as achievements and constraints becomes a subject concerned by the stakeholders, which is expressed through stakeholders management practices that focuses on a accountability and transparency principles.

STRATEGI DAN FOKUS PROGRAM INVESTASI SOSIAL PERUSAHAAN

Investasi sosial bagi Perseroan adalah bagian dari skema menciptakan keberlanjutan pertumbuhan jangka panjang melalui proses pengembangan kapasitas dan pemberdayaan. Tunas Baru Lampung telah menetapkan strategi investasi sosial yang diarahkan pada pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, sebagai penerima manfaatnya.

FOCUS AND STRATEGY OF CORPORATE SOCIAL INVESTMENT PROGRAM

For the Company, social investment is a part of the scheme to create a sustainable long term growth through process of empowerment and capacity development. Tunas Baru Lampung has set a social investment strategy which directed to the stakeholders, both internally and externally, as the receivers.

Adapun yang menjadi fokus investasi sosial saat ini adalah bidang pendidikan, pemberdayaan ekonomi, peningkatan kualitas kesehatan komunitas, dan peningkatan kualitas infrastruktur komunitas. Hal tersebut sejalan dengan dengan komitmen Perseroan untuk memberikan kontribusi pada pencapaian tujuan pembangunan millennium (Millennium Development Goals/MDGs) yang dicanangkan oleh pemerintah. Perseroan menyadari bahwa investasi sosial yang dilakukan merupakan suplemen sekaligus komplemen bagi pembangunan nasional dan daerah.

The social investment is currently focuses on the field of education, economy empowerment, improvement of community's health quality, and improvement of community's infrastructure quality. Those are in accordance with the Company's commitment to contribute to Millennium Development Goals (MDGs) promoted by the government. The Company realizes the the implementation of social investment becomes additional and complementary contribution to local and national development.

TANGGUNG JAWAB PRODUK

Sejak 2006, Tunas Baru Lampung telah bergabung dengan lembaga kelestarian dalam rangka menghasilkan produk bermutu dan memenuhi prinsip dan kriteria pengembangan kelapa sawit berkelanjutan. Perseroan juga menetapkan standar operasional Perkebunan kelapa sawit sebagai berikut :

- Berkomitmen terhadap transparansi,
- Patuh terhadap hukum dan regulasi yang berlaku,
- Berkomitmen terhadap kelangsungan ekonomi dan finansial secara jangka panjang,
- Penggunaan parktik-praktik terbaik oleh pekerja perkebunan dan pabrik,
- Bertanggung jawab terhadap lingkungan serta pelaksanaan konversi sumberdaya alam dan keanekaragaman hayati,
- Bertanggung jawab atas pegawai serta individu dan masyarakat yang terkena dampak aktivitas Perkebunan dan pabrik,
- Pengembangan Perkebunan baru yang bertanggung jawab dan,
- Komitmen untuk perbaikan terus menerus dibidang – bidang utama.

Pada tahun 2011, sesuai dengan Keputusan yang dikeluarkan oleh Menteri Pertanian, semua Perusahaan Perkebunan kelapa sawit wajib untuk menerapkan P&C ISPO. ISPO atau dapat disebut Indonesian Sustainable Palm Oil merupakan Kebijakan Pemerintah yang bersifat wajib mengacu pada Permentan No.19 tahun 2011. Kemudian dilanjutkan dengan Permentan no.11 tahun 2015.

PRODUCT RESPONSIBILITY

Since 2006, Tunas Baru Lampung has joined a sustainability organization in order to produce high quality products that meet principles and criteria for sustainable palm oil development. The Company has also set forth the standards by which oil palm estates should operate as follows :

- *Commitment to transparency,*
- *Compliance with prevailing laws and regulations,*
- *Commitment to long term economic and financial viability,*
- *Use of appropriate best practices by growers and millers,*
- *Environmental responsibility and conservation implementation of natural resources and biodiversity,*
- *responsible for the employees, individuals and communities that affected by Company's operation*
- *Responsible development of new plantings, and*
- *Commitment to continuous improvement in key areas of activities.*

In 2011, according to the decree issued by the Minister of Agriculture, stated that all oil palm plantation companies are obliged to implement the ISPO P&C. Indonesia Sustainable Palm Oil or ISP is a mandatory Government's Policy in reference to Permentan No. 19 in 2011. And then follow by Permentan no.11 in 2015.

Prinsip dan Kriteria ISPO

1. Sistem perijinan dan manajemen Perkebunan.
2. Penerapan pedoman teknik budidaya dan pengolahan kelapa sawit.
3. Pemantauan dan pengelolaan lingkungan
4. Tanggung jawab terhadap pekerja
5. Tanggung sosial dan komunitas
6. Pemberdayaan ekonomi masyarakat.
7. Peningkatan usaha secara berkelanjutan.

ISPO Principles and Criteria

1. *Plantation management and licensing system*
2. *Implementation guideline on cultivation techniques and palm oil processing*
3. *Environment management and monitoring*
4. *Responsibility towards employees*
5. *Social and community responsibility*
6. *Community's economic empowerment*
7. *Sustainable business enhancement*

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA
OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Keselamatan Kerja

Salah satu aspek penting dalam menjamin keberlanjutan usaha perkebunan kelapa sawit adalah aspek keselamatan kerja. Perseroan memberikan perhatian yang sangat besar terhadap aspek keselamatan kerja dimana sejumlah kebijakan dilakukan untuk menjamin tercapainya Zero accident atau nol kecelakaan kerja.

Safety at Work

One of the important aspects in assuring the sustainability of oil palm plantation business is safety at work. The Company is deeply concerned about the work safety aspect, it has issued a number of policies have in order to ensure zero accident.





Langkah pertama adalah tersedianya sarana dan prasarana keselamatan kerja yang baik dan memadai sesuai hasil identifikasi bahaya dan penilaian risiko. Misalnya tersedianya alat pelindung diri bagi karyawan yang bekerja di daerah yang berisiko dan rambu - rambu peringatan bahaya yang dipasang di area strategis sesuai risiko yang ditimbulkan.

The first step is to provide a proper and sufficient work safety infrastructure and facilities according to hazard identification and risk assessment results. For example, provide personal protective equipment for employees who working in high risk areas and install hazard and warning signs in strategic area according to the level of risks.

Juga tersedia alat penanggulangan darurat seperti hydrant, alat dan mobil pemadam kebakaran. Selain itu, Perseroan juga terus menerus melakukan sosialisasi keselamatan kerja di seluruh departemen sesuai bahaya dan risiko yang ditimbulkan.

Emergency equipment such as hydrant, firefighting equipment and fire engines shuld also be available. The Company must also continuously disseminate information about work safety in all departments in relation to hazards and risks that may exist or arise.

Fire Protection

Fire Protection

Mencegah Kebakaran Lahan, Melindungi Lingkungan

Preventing Wildfires, Protecting the Environment

Sesuai dengan yang tertuang dalam prosedur Sistem Manjemen Lingkungan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMLK3), penanganan mengenai kebakaran lahan sudah secara jelas menjadi tanggung jawab bersama, bukan hanya Pemerintah namun juga melibatkan peran serta dari sektor swasta dan masyarakat sekitar. Salah

According to the environment, Health and safety at work management system (SMLK3), wildfire prevention is a collective responsibility, meaning that it is not only the Government's responsibility, but also requires the involvement of the provate sector and the surrounding community. One of the company's efforts, according to the



satu upaya yang dilakukan oleh Perseroan, sesuai dengan arahan SMLK3 adalah dengan membentuk tim khusus penanganan kebakaran lahan.

SMLK3 directives was forming a special firefighting team.

Upaya pencegahan dan pengendalian kebakaran lahan difokuskan pada wilayah yang memang menjadi titik rawan dan berpotensi terimbas dampak kebakaran, yang tersebar di wilayah sumatera dan kalimantan. Tidak hanya secara struktural, Perseroan juga membentuk tim yang berlokasi khusus di high risk area. Tim kesiapsiagaan Tanggap Darurat (TKTD) difokuskan untuk tujuan pencegahan dan pemantauan terjadinya kebakaran lahan. Perseroan juga secara berkala melakukan pemantauan

Fire prevention and control efforts focused on high risk area within and arround sumatera and kalimantan. Apart from the structural efforts, the Company also form a special team in high risk areas. Emergency Response Team (TKTD) focused on wildfire prevention and monitoring. The company also conducted regular monitoring activities to anticipate wildfires outside of the Company's concession areas.

untuk mengantisipasi adanya kebakaran lahan di luar area konsesi milik Perseroan.

Kehadiran sumber daya manusia yang terlatih, pemetaan titik panas (high risk area), serta penyediaan sarana dan prasarana infrastruktur penunjang lain seperti kanal dan waterflow, kantong air dan embung air, mobil dan alat - alat pemadam kebakaran (termasuk menara pantau), membuat Perseroan berhasil menjalankan zero burning policies nya yaitu kebijakan yang lebih diperuntukan agar tidak terjadinya kebakaran lahan. Sepanjang tahun 2024, tim TKTD yang dibentuk Perseroan tidak hanya mampu menurunkan tingkat kebakaran lahan namun berhasil secara signifikan mencegah terjadinya kebakaran lahan terutama di area lahan konsesi milik Perseroan.

The availability of the trained human resouces, mapping of hot spots (high risk areas) and provision of other supporting infrastructure and facilites such as canals and waterflows, water pockets and retention basins, firefighting vehicles and equipment (including surveillance tower) has made the Company successful in achieving the goal of zero burning policy, a policy aimed at preventing wilfires. Throughout 2024, the TKTD team has manage to reduce fires. it was also successful in preventing wildfires, especially inside the Company's concession areas.

Selain itu, Perseroan juga menjalin kerjasama dengan masyarakat setempat untuk mencegah terjadinya kebakaran lahan. Program pencegahan kebakaran berbasis masyarakat atau yang lebih dikenal dengan Masyarakat Peduli Api (MPA) berisi sosialisasi, trainning, penggunaan alat pemadam kebakaran. Perseroan juga menerapkan Early Warning System (EWS) yang secara alami menunjukkan kenaikan suhu rata-rata lingkungan dan berpotensi terjadi kebakaran lahan melalui indikator pengukuran level air oleh tim patroli dan fire birgade.

The Company also collaborate with local communities to prevent such wilfire. The community-based fire prevention program or better know as Masyarakat Peduli Api (MPA), consist of communication, equipment, trainnings and firefighting equipment donations. The Company also implemented an Early Warning System (EWS) which naturally indicates the rise in environment temperatures that may cause wilfires through a system of water level indicators measured by patrol teams and fire brigades.







06

INFORMASI LAINNYA

OTHER INFORMATION

BIAYA JASA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
CAPITAL MARKET INSTITUTION'S FEES

Lembaga Penunjang *Supporting Institution*	Periode Penugasan 2024 *Assignment Period 2024*	Periode Penugasan 2023 *Assignment Period 2023*
Kantor Akuntan	2.100.000.000	2.045.000.000
Notaris	891.400.000	1.661.500.000
Konsultan Hukum	703.265.296	1.456.224.488



INFORMASI LAINNYA
OTHER INFORMATION

INFORMASI PERUSAHAAN

Nama
PT Tunas Baru Lampung Tbk

Bidang Usaha
Agrikultur
(Perkebunan kelapa sawit dan tebu, pabrik minyak kelapa sawit, pabrik rafinasi, pabrik gula dan produk turunannya)

Kepemilikan Saham
PT Budi Delta Swakarya 32.77%
PT Sungai Budi 26.56%
Widarto 0,04%
Santoso Winata 0,04%
Publik 40.59%

Tanggal Pendirian
22 Desember 1973

Dasar Hukum Pendirian
- Akta Notaris Halim Kurniawan, S.H., No.23 tanggal 22 Desember 1973.
- SK Menteri Kehakiman Republik Indonesia (Sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) No. Y.A.5/233/25 tanggal 10 Juli 1975.
- Berita Negara Republik Indonesia No. 44, Tambahan No. 3194 tanggal 1 Juni 1999.

Bursa Efek
Saham PT Tunas Baru Lampung Tbk dicatat dan diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI)

Tanggal Pencatatan
14 Februari 2000

Kode Saham
TBLA

Kantor Pusat:
Wisma Budi Lantai 8-9
Jl HR Rasuna Said Kav C-6
Jakarta 12940
Phone: (021) 521 3383
Fax: (021) 521 3332
Email: corsec@sungaibudi.com

COMPANY INFORMATION

Name
PT Tunas Baru Lampung Tbk

Line of Business
Agriculture
(Oil palm and sugar cane, palm oil mill, sugar refinery, sugar mill and related downstream products)

Share Ownership
PT Budi Delta Swakarya 32.77%
PT Sungai Budi 26.56%
Widarto 0,04%
Santoso Winata 0,04%
Public 40.59%

Establishment
December 22, 1973

Legal Basis of Incorporation
- Notarial Deed No.23 dated December 22, 1973 by Halim Kurniawan, S.H.
- Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (now Minister of Law and Human Rights) No. Y.A.5/233/25 dated July 10, 1975.
- State Gazette No. 44, Supplement No. 3194 dated Juni 1, 1999

Stock Exchange
Shares of PT Tunas Baru Lampung Tbk are listed and traded on Indonesia Stock Exchange (IDX)

Listing Date
February 14, 2000

Share Code
TBLA

Head Office:
Wisma Budi Floor 8-9
Jl HR Rasuna Said Kav C-6
Jakarta 12940
Phone: (021) 521 3383
Fax: (021) 521 3332
Email: corsec@sungaibudi.com

PROFESI DAN LEMBAGA PENUNJANG

Akuntan Publik
KAP Mirawati Sensi Idris
(Moore Global Network Limited)
Intiland Tower, Lt. 7
Jl. Jend. SudirmanKav 32
Jakarta 10220
Telp: (021) 570 8111
Fax: (021) 572 2737

Biro Administrasi Efek
PT ADIMITRA Jasa Korpora
Rukan Kirana Boutiqe Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No.5
Kelapa Gading-Jakarta Utara 14250

Telp : 021-2974-5222,021-2936-5287,021-2936-5298
Fax : 021-2928-9961
Email : opr@adimitra-jk.co.id

Bursa Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia
Jl. Jend. SudirmanKav 52-53
Jakarta 12190
Telp: (021) 515 0515 / (021) 0800 140 2820 (toll free)
Fax: (021) 515 0330

Pemeringkat Efek
PT Fitch Rating Indonesia
DBS Bank Tower Lantai 24
Jl.Prof.Dr.Satrio Kav. 3 - 5
Jakarta 12940
Telp : (021) 2988 6820

Fitch Ratings Singapore Pte.Ltd
One Raffles Quay
South Tower # 22-11
Singapore 048583

Moody's Investor Service Singapore Pte.Ltd
50 Raffles Place #23-06
Singapore Land Tower
Singapore 048623
Ph : +65 63988325
Fax : +65 63988301

PT Pemeringkat Kredit Indonesia
Gedung TIFA, Jl. Kuningan Bar. 1 No.26 Lt. 7,
Kota Jakarta Selatan, 12710
Telp : 021 - 27093505

SUPPORTING PROFESSIONAL AND INSTITUTION

Public Accountant
KAP Mirawati Sensi Idris
(Moore Global Network Limited)
Intiland Tower, Floor 7th
Jl. Jend. SudirmanKav 32
Jakarta 10220
Telp: (021) 570 8111
Fax: (021) 572 2737

Share Registrar
PT ADIMITRA Jasa Korpora
Rukan Kirana Boutiqe Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No.5
Kelapa Gading-Jakarta Utara 14250

Telp : 021-2974-5222,021-2936-5287,021-2936-5298
Fax : 021-2928-9961
Email : opr@adimitra-jk.co.id

Indonesia Stock Exchange
Gedung Bursa Efek Indonesia
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190
Telp: (021) 515 0515 / (021) 0800 140 2820 (toll free)
Fax: (021) 515 0330

Credit Rating Agency
PT Fitch Rating Indonesia
DBS Bank Tower Lantai 24
Jl.Prof.Dr.Satrio Kav. 3 - 5
Jakarta 12940
Telp : (021) 2988 6820

Fitch Ratings Singapore Pte.Ltd
One Raffles Quay
South Tower # 22-11
Singapore 048583

Moody's Investor Service Singapore Pte.Ltd
50 Raffles Place #23-06
Singapore Land Tower
Singapore 048623
Ph : +65 63988325
Fax : +65 63988301

PT Pemeringkat Kredit Indonesia
Gedung TIFA, Jl. Kuningan Bar. 1 No.26 Lt. 7,
Kota Jakarta Selatan, 12710
Telp : 021 - 27093505




Business Report



07

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

PT Tunas Baru Lampung Tbk
dan Entitas Anak/*and its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023

PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*
DAFTAR ISI/*TABLE OF CONTENTS*

Halaman/
Page

Laporan Auditor Independen/
Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Tunas Baru Lampung Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/
The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Tunas Baru Lampung Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2024 and 2023

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS *– For the Years Ended December 31, 2024 and 2023*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/*Consolidated Statements of Financial Position*	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ *Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian*/Consolidated Statements of Changes in Equity*	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian*/Consolidated Statements of Cash Flows*	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/*Notes to Consolidated Financial Statements*	6

MIRAWATI SENSI IDRIS

Registered Public Accountants
Business License No. 1353/KM.1/2016
Intiland Tower, 8th Floor
Jl. Jenderal Sudirman, Kav 32
Jakarta - 10220
INDONESIA

T +62-21-570 8111
F +62-21-572 2737

MOORE

Laporan Auditor Independen

No. 00498/2.1090/AU.1/01/0148-4/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Tunas Baru Lampung Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Tunas Baru Lampung Tbk dan entitas anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

No. 00498/2.1090/AU.1/01/0148-4/1/III/2025

The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors
PT Tunas Baru Lampung Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Tunas Baru Lampung Tbk and its subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian tahun kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Cadangan kerugian kredit ekspektasian (KKE) atas piutang usaha

Lihat ke Catatan 2g, 3 dan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang usaha-bersih Grup sebesar Rp 4.750.621 juta, yang mencakup sebesar 17,11% dari jumlah aset Grup, terdiri dari piutang usaha kotor sebesar Rp 4.785.737 juta dikurangi cadangan KKE sebesar Rp 35.116 juta.

Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 109 ("PSAK No. 109"), "Instrumen Keuangan", Grup menentukan KKE dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan KKE sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan pengalaman gagal bayar dari kelompok segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan. Kami fokus pada area ini, seperti yang diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian, karena penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami telah melakukan prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami melakukan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi rancangan dan penerapan pengendalian Grup yang relevan sehubungan dengan cadangan KKE atas piutang usaha.
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model KKE dan memeriksa keakuratan perhitungan matematis dengan menghitung ulang cadangan KKE atas piutang usaha yang penurunan nilainya dinilai secara individual berdasarkan sampel.
- Kami mengevaluasi kewajaran asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, informasi masa depan dan tingkat diskonto) yang digunakan manajemen untuk mengestimasi cadangan KKE.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current year. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Allowance for expected credit losses (ECL) for trade accounts receivable

Refer to Notes 2g, 3 and 5 to the consolidated financial statements.

As of December 31, 2024, the Group's net trade accounts receivables of Rp 4,750,621 million, which accounted for approximately 17.11% of the Group's total assets, comprise of gross trade receivables of Rp 4,785,737 million net of allowance for ECL of Rp 35,116 million.

In accordance with Statements of Financial Accounting Standard No. 109 ("PSAK No. 109"), Financial Instruments", the Group determines ECL by applying the simplified approach, which uses a lifetime ECL on a forward-looking basis. The expected credit loss rates are based on historical defaults rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information. We focused on this area, since as disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements, these assessments involve significant management judgment and estimates.

How our audit addressed the key audit matter

We have performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- We understand and assess the design and implementation of the Group's relevant controls in respect of the allowance for ECL of trade accounts receivable.
- We evaluated the accuracy and completeness of data used in the ECL model and checked mathematical accuracy of the calculation by recalculating the allowance for ECL on individual trade accounts receivable on a sampling basis.
- We evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e. definition of default, forward looking information, and discount rate) used by management to estimate the allowance for ECL.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidsian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determined those matters that were most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe this matters in auditor's report unless law or regulations precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Yelly Warsono
Izin Akuntan Publik No. AP.0148/
Certified Public Accountant License No. AP.0148

27 Maret 2025/*March 27, 2025*

00498

PT. TUNAS BARU LAMPUNG Tbk

Pusat : Wisma Budi Lantai 8-9, Jl. Hr. Rasuna Said Kav. C-6 Jakarta 12940
Telp : (021) 521 3383 (20 Line) Fax : (021) 521 3282, 520 5829
Cabang : Jl. Ikan Bawal No.1a, Bandar Lampung
Telp : (62-721) 486 122 Telex : 26170 SUBUDI IA Fax : (62-721) 486 754, 482 683

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/*Name* : Widarto
   Alamat Kantor/*Office Address* : Wisma Budi, Jl. H.R Rasuna Said Kav C6, 9th floor, Jakarta
   Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu identitas lain/*Residential Address in accordance with Identity Card* : Jl. Ikan Kakap No.12 LK1, Lampung
   Nomor Telepon/*Telephone Number* : 521 3383
   Jabatan/*Title* : Presiden Direktur/*President Director*

2. Nama/*Name* : Jason Indrian Winata
   Alamat Kantor/*Office Address* : Wisma Budi, Jl. H.R Rasuna Said Kav C6, 9th floor, Jakarta
   Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu identitas lain/*Residential Address in accordance with Identity Card* : Jl. Pluit Timur Raya No.25 - Jakarta
   Nomor Telepon/*Telephone Number* : 521 3383
   Jabatan/*Title* : Direktur/ *Director*

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023.

2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar akuntansi Keuangan di Indonesia.

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTORS' STATEMENT
ON
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023

PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements for the years ended December 31, 2024 and 2023.*

2. *The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards.*

3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements, and*
   b. *The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.*

4. *We are responsible for the Company and its Subsidiaries' internal control system.*

This statement has been made truthfully.

27 Maret 2025/*March 27, 2025*



Widarto	Jason Indrian Winata
Presiden Direktur/*President Director*	Direktur/ *Director*

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas	1.126.836	4	529.257	Cash
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 35.116 dan Rp 23.806 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023		5		Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 35,116 and Rp 23,806 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Pihak berelasi	3.276.135		2.655.191	Related parties
Pihak ketiga	1.474.486		1.198.820	Third parties
Piutang lain-lain - bersih	6.497		6.723	Other accounts receivable - net
Persediaan - setelah dikurangi masing-masing cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 7.680 pada 31 Desember 2024 dan 2023	4.866.439	6	5.127.727	Inventories - net of allowance for decline in value and obsolescence of Rp 7,680 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Aset biologis	528.686	7	495.278	Biological assets
Pajak dibayar dimuka	508.248	8	639.153	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	17.966		22.827	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	1.661.067	9	1.509.791	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	13.466.360		12.184.767	**Total Current Assets**
ASET TIDAK LANCAR				**NONCURRENT ASSETS**
Piutang pihak berelasi	10.572	10	17.583	Due from related parties
Piutang plasma - bersih	98.937	11	75.689	Due from plasma - net
Aset pajak tangguhan	3.771	34	3.172	Deferred tax assets
Tanaman produktif		12		Bearer Plants
Tanaman telah menghasilkan - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.874.897 dan Rp 2.427.764 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	4.372.190		4.121.746	Mature plantations - net of accumulated depreciation of Rp 2,874,897 and Rp 2,427,764 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Tanaman belum menghasilkan	1.810.266		1.664.864	Immature plantations
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 5.940.886 and Rp 5.273.893 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	7.811.105	13	7.589.557	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 5,940,886 and Rp 5,273,893 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Aset tidak lancar lain-lain	190.348	14	225.947	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	14.297.189		13.698.558	**Total Noncurrent Assets**
JUMLAH ASET	27.763.549		25.883.325	**TOTAL ASSETS**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITES**
Utang bank jangka pendek	5.202.803	17	4.171.592	Short-term bank loans
Utang usaha		15		Trade accounts payable
Pihak berelasi	91.499	45	13.124	Related parties
Pihak ketiga	3.306.362		3.531.602	Third parties
Utang pajak	56.467	16	49.907	Taxes payable
Beban akrual	125.627		113.669	Accrued expenses
Uang muka diterima	9.691	18	12.205	Advances received
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank jangka panjang	1.471.594	17	892.792	Long-term bank loans
Pinjaman diterima	43.605	19	19.746	Borrowings
Liabilitas sewa	27.921	20	35.504	Lease liabilities
Liabilitas jangka pendek lain-lain	918		556	Other current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	10.336.487		8.840.697	**Total Current Liabilities**
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NONCURRENT LIABILITIES**
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	191.453	33	164.338	Long-term employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan	729.006	34	711.346	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank jangka panjang	7.983.178	17	7.270.037	Long-term bank loans
Pinjaman diterima	44.335	19	20.243	Borrowings
Liabilitas sewa	30.656	20	55.387	Lease liabilities
Utang obligasi - bersih	-	21	618.419	Bonds payable - net
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	8.978.628		8.839.770	**Total Noncurrent Liabilities**
JUMLAH LIABILITAS	19.315.115		17.680.467	**TOTAL LIABILITIES**
EKUITAS				**EQUITY**
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				**Equity Attributable to Owners of the Parent Company**
Modal saham - nilai nominal Rp 125 (dalam Rupiah penuh) per saham Modal dasar - 6.400.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 6.025.373.372 saham	753.171	24	753.171	Capital stock - Rp 125 (in full Rupiah amount) par value per share Authorized - 6,400,000,000 shares Issued and paid-up - 6,025,373,372 shares
Saham treasuri - nihil pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	-	25	-	Treasury stocks - nil as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Tambahan modal disetor - bersih	844.698	26	844.698	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	15.772		15.772	Difference in value arising from transactions with non-controlling interest
Selisih revaluasi aset tetap	687.324	13	687.324	Revaluation increment in value of property, plant and equipment
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	11.500	35	11.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	6.122.678	45	5.878.604	Unappropriated
Jumlah	8.435.143		8.190.569	Total
Kepentingan Nonpengendali	13.291	23	12.289	**Non-controlling interests**
Jumlah Ekuitas	8.448.434		8.202.858	**Total Equity**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	27.763.549		25.883.325	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
PENDAPATAN USAHA	17.410.560	27	15.317.617	**NET SALES**
BEBAN POKOK PENJUALAN	14.408.758	28	12.396.300	**COST OF GOODS SOLD**
LABA KOTOR	3.001.802		2.921.317	**GROSS PROFIT**
Beban penjualan	(378.811)	29	(423.935)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(617.246)	30	(618.902)	General and administrative expenses
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(1.198.518)	31	(1.190.689)	Interest expense and other financial charges
Kerugian selisih kurs mata uang asing - bersih	(43.379)		(14.413)	Loss on foreign exchange - net
Pendapatan bunga	6.966		5.772	Interest income
Laba perubahan nilai wajar aset biologis	33.408	7	18.151	Gain on change in fair value of biological assets
Pendapatan lain-lain - bersih	99.738	32	88.572	Other income - net
LABA SEBELUM PAJAK	903.960		785.873	**PROFIT BEFORE TAX**
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	202.940	34	173.655	**INCOME TAX EXPENSE**
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	701.020		612.218	**PROFIT FOR THE YEAR**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Kenaikan revaluasi dari penilaian aset tetap yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-	13	409.234	Revaluation increment in value of property items that will be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	(3.552)	33,34	17.814	Remeasurement of defined benefit liability - net
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	(3.552)		427.048	**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX**
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	697.468		1.039.266	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR**
LABA BERSIH TERATRIBUSIKAN KEPADA:				**PROFIT ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk	700.019		611.289	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	1.001	23	929	Non-controlling interests
	701.020		612.218	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF TERATRIBUSIKAN KEPADA:				**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk	696.466		1.038.332	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	1.002	23	934	Non-controlling interests
	697.468		1.039.266	
LABA PER SAHAM DASAR (Dalam Rupiah Penuh)	116,18	37	104,86	**BASIC EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah amount)**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

		Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/*Equity Attributable to Owners of the Parent Company*						
	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Issued and Paid Up Capital Stock*	Saham Treasuri/ *Treasury Stocks*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital - Net*	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non Pengendali/ *Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interest*	Selisih Revaluasi Aset Tetap/ *Revaluaton Increment in Value of Property, Plant and Equipment*	Saldo L *Retained E* Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023/*Balance as of January 1, 2023*		667.762	(8.157)	487.030	15.772	278.090	10.500	
Penghasilan komprehensif/*Comprehensive income*								
Laba tahun berjalan/*Profit for the year*		-	-	-	-	-	-	
Penghasilan komprehensif lain/*Other comprehensive income*								
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti/ *Remeasurement of long-term employee benefits liability*	33, 34	-	-	-	-	-	-	
Kenaikan revaluasi aset tetap/ *Increase in revaluation of property, plant, and equipment*	13	-	-	-	-	409.234	-	
Jumlah penghasilan komprehensif/*Total comprehensive income*		-	-	-	-	409.234	-	
Transaksi dengan pemilik/*Transactions with owners*								
Dividen tunai/*Cash dividend*	36	-	-	-	-	-	-	
Penerbitan saham / *Share issuance*	24	85.409	-	324.556	-	-	-	
Biaya emisi saham / *Shares issuance costs*	24, 26	-	-	(3.755)	-	-	-	
Penjualan saham treasuri / Sale of treasury stock	25	-	8.157	36.867	-	-	-	
Jumlah transaksi dengan pemilik/*Total transactions with owners*		85.409	8.157	357.668	-	-	-	
Kepentingan non pengendali atas akuisisi entitas anak/ *Noncontrolling interest in an acquired subsidiary*	1d	-	-	-	-	-	-	
Pembentukan cadangan umum/*Appropiation for general reserve*	35	-	-	-	-	-	500	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023/*Balance as of December 31, 2023*		753.171	-	844.698	15.772	687.324	11.000	
Penghasilan komprehensif/*Comprehensive income*								
Laba tahun berjalan/*Profit for the year*		-	-	-	-	-	-	
Penghasilan komprehensif lain/*Other comprehensive income*								
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti/ *Remeasurement of long-term employee benefits liability*	33, 34	-	-	-	-	-	-	
Jumlah penghasilan komprehensif/*Total comprehensive income*		-	-	-	-	-	-	
Transaksi dengan pemilik/*Transactions with owners*								
Dividen tunai/*Cash dividend*	36	-	-	-	-	-	-	
Jumlah transaksi dengan pemilik/*Total transactions with owners*		-	-	-	-	-	-	
Pembentukan cadangan umum/*Appropiation for general reserve*	35	-	-	-	-	-	500	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024/*Balance as of December 31, 2024*		753.171	-	844.698	15.772	687.324	11.500	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian./
See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Figures are in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Laba/ *Earnings* Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Kepentingan Nonpengendali/ *Noncontrolling Interest*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*		2024	Catatan/ *Notes*	2023	
			ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
5.369.202	12.030	6.832.234	Penerimaan dari pelanggan	17.274.504	5,18,27	14.894.092	Cash receipts from customers
			Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(14.403.229)	6,8,9,15	(13.928.912)	Cash payments to suppliers and others
611.289	929	612.218	Pembayaran kepada karyawan	(504.832)	28,30	(490.321)	Cash payments to employees
			Kas bersih dihasilkan dari operasi	2.366.443		474.859	Net cash generated from operations
17.809	5	17.814	Pembayaran pajak ekspor	(51.200)	29	(147.228)	Payment of export tax
			Pembayaran utang Pajak Pertambahan Nilai	(14.301)	8	(14.447)	Payment of Value Added Tax
-	234	234	Pembayaran pajak penghasilan badan	(180.382)	16,34	(192.230)	Payment of corporate income tax
629.098	837	1.039.266	Pembayaran beban bunga dan				Payment of interest expenses and
			beban keuangan lainnya	(1.202.822)	17,19,20,21	(1.174.081)	other financial charges
(119.196)	(700)	(119.896)					
-	-	409.965					
-	-	(3.755)	Kas Bersih Diperoleh dari				Net Cash Provided by (Used in)
-	-	45.024	(Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	917.738		(1.053.127)	Operating Activities
(119.196)	(700)	331.338					
			ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
-	20	20	Penerimaan bunga	6.966		5.772	Interest received
(500)	-	(500)	Perolehan tanaman produktif	(670.033)	12	(762.753)	Acquisitions of bearer plants
5.878.604	2.289	8.202.858	Perolehan aset tetap	(779.956)	13	(795.179)	Acquisitions of property, plant and equipment
			Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.443.023)		(1.552.160)	Net Cash Used in Investing Activities
700.019	1.001	701.020					
			ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
(3.553)	(1.915)	(5.468)					
696.466	1.002	697.468	Perolehan utang bank jangka panjang	4.743.410	17	5.256.254	Proceeds from long-term bank loans
			Pembayaran utang bank jangka panjang	(3.484.771)	17	(4.866.093)	Payment of long-term bank loans
(451.892)	-	(451.892)	Penerimaan utang bank jangka pendek	2.932.458	17	2.488.039	Proceeds from short-term bank loans
(451.892)	-	(451.892)	Pembayaran utang bank jangka pendek	(1.901.247)	17	(1.020.541)	Payments of short term bank loans
(500)	-	-	Pelunasan obligasi	(625.000)	21	-	Payments of bonds payable
6.122.678	18.396	8.448.434	Pembayaran liabilitas sewa				Payments of lease liabilities
			dan pinjaman diterima	(89.408)	19,20	(66.900)	and borrowings
			Pembayaran dividen tunai	(451.892)	36	(119.196)	Payments of cash dividends
			Penjualan saham treasuri	-	25	45.024	Proceed from issuance of Treasury Stocks
			Penerimaan dari penerbitan obligasi - bersih	-	21	418.187	Proceeds from issuance of Bonds - Net
			Pelaksanaan Penambahan Modal dengan				
			Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	-	24	409.965	Proceed from Rights Issue
			Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	1.123.550		2.544.739	Net Cash Provided by Financing Activities
			KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS	598.265		(60.548)	**NET INCREASE (DECREASE) IN CASH**
			KAS AWAL TAHUN	529.257		590.584	**CASH AT THE BEGINNING OF THE YEAR**
			Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(686)		(779)	Effect of foreign exchange rate changes
			KAS AKHIR TAHUN	1.126.836		529.257	**CASH AT THE END OF THE YEAR**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Tunas Baru Lampung Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 23 tanggal 22 Desember 1973 dari Halim Kurniawan, S.H., Notaris di Teluk Betung. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/233/25 tanggal 10 Juli 1975 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 44 tanggal 1 Juni 1999, Tambahan No. 3194.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No. 22 tanggal 25 Mei 2023 dari Antoni Halim, S.H., Notaris di Jakarta mengenai perubahan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan Anggaran Dasar ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.09-0121467 Tahun 2023 tanggal 27 Mei 2023.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain meliputi bidang perindustrian, perdagangan, perkebunan, dan aktivitas pelayanan kepelabuhan laut. Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang perkebunan kelapa sawit dan tebu; serta produksi minyak goreng sawit, gula, minyak sawit (*Crude Palm Oil* atau CPO), sabun dan bahan bakar nabati.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") tergabung dalam kelompok usaha Sungai Budi.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 1974. Perusahaan berdomisili di Jakarta Selatan, kantor pusat Perusahaan terletak di Wisma Budi, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-6, Jakarta Selatan. Pabrik Perusahaan berlokasi di Lampung, Sidoarjo, Tangerang dan Palembang dengan perkebunan yang terletak di Terbanggi Besar – Lampung Tengah dan Banyuasin – Sumatera Selatan. Perkebunan dan pabrik entitas anak terletak di Lampung Tengah, Lampung Utara, Kalimantan Barat dan Ogan Komering Ilir – Sumatera Selatan dengan jumlah lahan perkebunan inti kurang lebih seluas 82,7 ribu hektar. Adapun jumlah luas lahan yang ditanami kurang lebih seluas 65,9 ribu hektar.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Tunas Baru Lampung Tbk ("the Company") was established by virtue of Notarial Deed No. 23 dated December 22, 1973 of Halim Kurniawan, S.H., public Notary in Teluk Betung. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/233/25 dated July 10, 1975, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 44 dated June 1, 1999, Supplement No. 3194.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 22 dated May 25, 2023 of Antoni Halim, S.H., Notary in Jakarta regarding change in issued and paid-up shares. The amendment of Articles of Association has been notified to Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a letter No. AHU-AH.01.09-0121467 Tahun 2023 dated May 27, 2023.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly to engage in industry, trading, agriculture, and sea port service activities. Currently, the Company engages in plantations of palm oil and sugar cane; and manufacturing of palm cooking oil, sugar, crude palm oil (CPO), soap and biodiesel.

The Company and its subsidiaries (herein after referred to as "the Group") are under the business group of Sungai Budi.

The Company started its commercial operations in 1974. The Company is domiciled in South Jakarta, with head office located at Wisma Budi, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-6, South Jakarta. Its factories are located at Lampung, Sidoarjo, Tangerang and Palembang, while its plantations are located in Terbanggi Besar – Central Lampung and Banyuasin – South Sumatera. The plantations and plants of the subsidiaries are located at Central Lampung, North Lampung, West Kalimantan and Ogan Komering Ilir – South Sumatera with a total area of nucleus approximately 82.7 thousand hectares. The planted area is approximately 65.9 thousand hectares.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 1999, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam dan LK atau sekarang OJK dengan suratnya No. S-2735/PM/1999 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 140.385.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat. Pada tanggal 4 Februari 2000, Perusahaan mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Melalui Surat No. 033/BP/CS/V/2006 tanggal 1 Juni 2006, Perusahaan mengajukan Pernyataan Pendaftaran kepada Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam dan LK) (sekarang OJK) sehubungan dengan rencana untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas I kepada Pemegang Saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk membeli saham baru dimana melekat Waran Seri I sebanyak-banyaknya 3.230.774.400 Saham Biasa Atas Nama ("Saham") dengan nilai nominal sebesar Rp 125 (dalam Rupiah penuh) per saham dan ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp 125 (dalam Rupiah penuh) per saham. Jumlah Waran Seri I yang telah di konversi adalah sebanyak 417.892.893 Waran.

Berdasarkan Akta No. 28 tanggal 29 Juni 2006 dari Ny. Kartuti Suntana Sastraprawira, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui Penawaran Umum Terbatas I. Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam dan LK (sekarang OJK) melalui Surat Keputusannya No. S-790/BL/2006 tanggal 28 Juni 2006. Jumlah dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas I ini adalah sebesar Rp 313.602 (untuk 2.508.818.846 saham) dan telah diterima oleh Perusahaan pada bulan Juli 2006.

Berdasarkan Akta No. 22 tanggal 25 Mei 2023 dan Akta Berita Acara RUPSLB No. 1 tanggal 4 Januari 2023 dari Antoni Halim, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui penambahan modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II. Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK melalui Surat Keputusan No. S-80/D.04/2023 tanggal 27 Maret 2023. Jumlah dana yang diperoleh sebesar Rp 409.965 (untuk 683.274.433 saham) dan telah diterima oleh Perusahaan pada bulan April 2023.

b. Public Offering of Shares

On December 31, 1999, the Company obtained the Approval Letter from the Chairman Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/Bapepam-LK or OJK in his letter No. S-2735/PM/1999 for the Company's initial public offering of 140,385,000 shares with a par value of Rp 500 (in full Rupiah amount) per share. As of February 4, 2000, the Company listed all of its issued shares in Indonesia Stock Exchange (BEI).

Through Letter No. 033/BP/CS/V/2006 dated June 1, 2006, the Company filed for the Notice of Listing to the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam-LK) (currently OJK) in relation with its plan to conduct Limited Public Offering I with pre-emptive rights to Stockholders to buy new shares embedded with Series 1 Warrants for maximum of 3,230,774,400 common shares (the "shares") with a par value of Rp 125 (in full Rupiah amount) per share and offered with subscription price of Rp 125 (in full Rupiah) per share. Series I Warrants that had been exercised totalled to 417,892,893 warrants.

Based on the Notarial Deed No. 28 dated June 29, 2006 of Mrs. Kartuti Suntana Sastraprawira, S.H., public Notary in Jakarta. Limited Public Offering I was approved by the stockholders. The Company received the Approval Letter from Bapepam and LK (currently OJK) through its Decision Letter No. S-790/BL/2006 dated June 28, 2006 for the Limited Public Offering I. The total proceeds from the Limited Public Offering I which amounted to Rp 313,602 (for 2,508,818,846 shares) were received by the Company in July 2006.

Based on the Notarial Deed No. 22 dated May 25, 2023 of Antoni Halim, S.H., public Notary in Jakarta, the shareholders approved the increase in capital stock through Preemptive Rights II. The Company received the Approval Letter from OJK through its Decision Letter No. S80/D.04/2023 dated March 27, 2023. The total proceeds amounting to Rp 409,965 (for 683,274,433 shares) were received by the Company in April 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh saham Perusahaan masing-masing sejumlah 6.025.373.372 saham, dengan nilai nominal Rp 125 (dalam Rupiah penuh) per saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2024 and 2023, all of the Company's shares totaling to 6,025,373,372 shares with a par value of Rp 125 (in full Rupiah amount) per share, are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan

c. Public Offering of the Company's Bonds

Pada tanggal 14 Juni 2004, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan melalui suratnya No. S-1764/PM/2004 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi I Tunas Baru Lampung Tahun 2004 dengan Tingkat Bunga Tetap. Jumlah pokok obligasi adalah sebesar Rp 300.000 dengan jangka waktu lima (5) tahun sampai dengan 24 Juni 2009 dan suku bunga sebesar 14,75% per tahun. Wali amanat untuk Obligasi I Tunas Baru Lampung adalah PT Bank Mega Tbk. Utang obligasi ini dilunasi pada tanggal 28 September 2007.

On June 14, 2004, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Board in his letter No. S-1764/PM/2004 for public offering of Tunas Baru Lampung Bond I Year 2004 with Fixed Interest Rates. The nominal value of the Bonds amounted to Rp 300,000 with term of five (5) years with maturity date on June 24, 2009 and bears interest rate of 14.75% per annum. PT Bank Mega Tbk is the trustee for Tunas Baru Lampung Bond I. The bond payable was settled on September 28, 2007.

Pada tanggal 25 Juni 2012, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan melalui suratnya No. S-7957/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum Obligasi II Tunas Baru Lampung Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap. Jumlah pokok Obligasi adalah sebesar Rp 1.000.000 dengan jangka waktu lima (5) tahun sampai dengan 5 Juli 2017 dan suku bunga sebesar 10,50% per tahun. Wali amanat untuk Obligasi II Tunas Baru Lampung adalah PT Bank Sinarmas Tbk. Utang obligasi ini telah dilunasi pada tanggal 5 Juli 2017.

On June 25, 2012, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Board in his letter No. S-7957/BL/2012 for public offering of Tunas Baru Lampung Bond II Year 2012 with Fixed Interest Rates. The nominal value of the Bonds amounted to Rp 1,000,000 with term of five (5) years with maturity date on July 5, 2017 and bears interest rate of 10.50% per annum. PT Bank Sinarmas Tbk is the trustee for Tunas Baru Lampung Bond II. The Company's bond payable has been settled on July 5, 2017.

Pada tanggal 21 Maret 2018, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari OJK melalui surat No. S-16/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I Tunas Baru Lampung dengan target dana Rp 1.500.000 dengan Tingkat Bunga Tetap. Obligasi ini diterbitkan dalam 2 tahap, dimana Tahap I sebesar Rp 1.000.000 dengan jatuh tempo tanggal 29 Maret 2023 dan Tahap II sebesar Rp 500.000 yang diterbitkan dalam 2 seri yaitu seri A dan seri B dengan jatuh tempo terakhir pada tanggal 10 Maret 2025. Wali amanat untuk Obligasi Berkelanjutan I ini adalah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Obligasi Tahap I dan Tahap II seri A telah dilunasi pada tanggal 15 Juni 2022 dan 10 Juni 2022. Obligasi Tahap II seri B telah dilunasi pada tanggal 20 November 2024.

On March 21, 2018, the Company obtained the Notice of Effectivity from OJK according to the letter No. S-16/D.04/2018 for public offering of Tunas Baru Lampung Countinuing Bond I with Fixed Interest Rates with maximum principal amount of Rp 1,500,000. The bonds are issued in 2 phases, whereas Phase I amounting to Rp 1,000,000 with maturity date on March 29, 2023 and Phase II amounting to Rp 500,000 which are issued in 2 (two) series, series A and B with latest maturity date on March 10, 2025. The trustee for the Bonds is PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Phase I and Phase II series A bonds were settled on June 15, 2022 and June 10, 2022. Bonds Phase II series B were settled on November 20, 2024.

Pada tanggal 27 Maret 2023, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari OJK berdasarkan surat No. S-79/D.04/2023 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Tunas Baru Lampung Tahap I Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap. Jumlah pokok Obligasi adalah sebesar Rp 425.000 dengan jangka waktu lima (5) tahun akan jatuh tempo pada 4 April 2028 dan suku bunga sebesar 9,90% per tahun. Wali amanat untuk Obligasi Berkelanjutan I ini adalah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Obligasi ini telah dilunasi pada tanggal 20 November 2024.

On March 27, 2023, the Company obtained the Notice of Effectivity from OJK based on letter No. S-79/D.04/2023 for public offering of Tunas Baru Lampung Countinuing Bond II with Fixed Interest Rates. The nominal value of the Bonds amounted to Rp 425,000 with a term of five (5) years will mature on April 4, 2028 and bears interest rate at 9.90% per annum. The trustee for the Bonds is PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. These bonds were settled on November 20, 2024.

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Rincian entitas anak yang dikonsolidasikan berdasarkan persentase kepemilikan Perusahaan:

d. Consolidated Subsidiaries

Detail of the subsidiaries which are consolidated based on respective percentage of ownership by the Company:

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Tahun Pendirian/ *Year of Incorporation*	Tahun Beroperasi/ *Year of Operation*	Persentase Pemilikan dan Hak Suara/ *Percentage of Ownership and voting rights*	
					2024	2023
					%	%
Kepemilikan Langsung/*Direct Ownership*						
PT Bumi Sentosa Abadi (BSA)	Lampung	Perkebunan kelapa sawit dan tebu/ *Palm Oil and Sugarcane plantation*	1972	1996	99,97	99,97
PT Bangun Nusa Indah Lampung (BNIL)	Lampung	Perkebunan tebu/ *Sugar cane plantation*	1981	1997	99,99	99,99
PT Budi Dwiyasa Perkasa (BDP)	Lampung	Perkebunan kelapa sawit/ *Palm Oil plantation*	1988	1999	99,99	99,99
PT Adikarya Gemilang (AKG)	Jakarta Selatan/ *South Jakarta*	Perkebunan kelapa sawit dan tebu, dan pabrik gula/ *Palm Oil and sugar cane plantation, and sugar factory*	1995	1999	99,80	99,80
PT Bangun Tatalampung Asri (BTLA)	Lampung	Perkebunan kelapa sawit/ *Palm Oil plantation*	1991	2000	99,71	99,71
PT Budinusa Ciptawahana (BNCW)	Lampung	Perkebunan kelapa sawit/ *Palm Oil plantation*	1992	2002	99,90	99,90
PT Agro Bumi Mas (ABM)	Lampung	Pengolahan minyak sawit/ *Manufacturing of crude palm oil*	2002	2003	99,90	99,90
PT Bumi Perkasa Gemilang (BPG)	Kalimantan Barat/ *West Borneo*	Perkebunan dan pengolahan minyak sawit/ *Palm oil plantation and manufacturing of crude palm oil*	2003	2007	85,00	85,00
PT Solusi Jaya Perkasa (SJP)	Kalimantan Barat/ *West*	Perkebunan kelapa sawit/ *Palm Oil plantation*	2009	2013	99,90	99,90

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Tahun Pendirian/ *Year of Incorporation*	Tahun Beroperasi/ *Year of Operation*	Persentase Pemilikan dan Hak Suara/ *Percentage of Ownership and voting rights* 2024 %	2023 %
Kepemilikan Langsung/*Direct Ownership*						
PT Samora Usaha Jaya (SUJ)	Sumatera Selatan/ *South Sumatera*	Perkebunan kelapa sawit/ *Palm Oil plantation*	2013	2020	99,23	99,23
PT Budi Dermaga Perkasa (BDER)*	Lampung	Dermaga/ *Jetty*	2018	Belum beroperasi/ *non operable*	99,90	99,90
TBLA International Pte.Ltd. (TBLAI)	Singapura/ *Singapore*	Induk Perusahaan/ *Holding Company*	2017	2018	100,00	100,00
Kepemilikan Tidak Langsung/*Indirect Ownership*						
Entitas anak TBLAI/*Subsidiary of TBLAI*						
Tunas Baru International Pte.Ltd. (TBI)	Singapura/ *Singapore*	Investasi, perdagangan, dan konsultasi/ *investment, trade, and consultation*	2017	2018	100,00	100,00

Rincian entitas anak yang dikonsolidasikan berdasarkan jumlah aset:

Detail of the subsidiaries which are consolidated based on total assets:

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* 2024	2023
Kepemilikan Langsung/*Direct Ownership*				
PT Bumi Sentosa Abadi (BSA)	Lampung	Perkebunan kelapa sawit dan tebu/ *Palm Oil and Sugar cane plantation*	125.660	62.328
PT Bangun Nusa Indah Lampung (BNIL)	Lampung	Perkebunan tebu/ *Sugar cane plantation*	1.013.687	862.440
PT Budi Dwiyasa Perkasa (BDP)	Lampung	Perkebunan kelapa sawit/ *Palm Oil plantation*	621.932	554.558
PT Adikarya Gemilang (AKG)	Jakarta Selatan/ *South Jakarta*	Perkebunan kelapa sawit dan tebu, dan pabrik gula/ *Palm Oil and sugar cane plantation, and sugar factory*	7.086.305	6.799.014
PT Bangun Tatalampung Asri (BTLA)	Lampung	Perkebunan kelapa sawit/ *Palm Oil plantation*	790.755	713.615
PT Budinusa Ciptawahana (BNCW)	Lampung	Perkebunan kelapa sawit/ *Palm Oil plantation*	244.167	216.484
PT Agro Bumi Mas (ABM)	Lampung	Pengolahan minyak sawit/ *Manufacturing of crude palm oil*	229.542	231.490

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* 2024	2023
Kepemilikan Langsung/*Direct Ownership*				
PT Bumi Perkasa Gemilang (BPG)	Kalimantan Barat/ *West Borneo*	Perkebunan dan pengolahan minyak sawit/ *Palm oil plantation and manufacturing of crude palm oil*	1.155.936	1.159.552
PT Solusi Jaya Perkasa (SJP)	Kalimantan Barat/ *West Borneo*	Perkebunan kelapa sawit/ *Palm Oil plantation*	169.184	166.404
PT Samora Usaha Jaya (SUJ)	Sumatera Selatan/ *South Sumatera*	Perkebunan kelapa sawit/ *Palm Oil plantation*	2.569.319	2.282.104
PT Budi Dermaga Perkasa (BDER)	Lampung	Dermaga/ *Jetty*	21.497	20.264
TBLA International Pte.Ltd. (TBLAI)	Singapura/ *Singapore*	Induk Perusahaan/ *Holding Company*	2.004.590	1.912.528
Kepemilikan Tidak Langsung/*Indirect Ownership*				
Entitas anak TBLAI/*Subsidiary of TBLAI*				
Tunas Baru International Pte.Ltd. (TBI)	Singapura/ *Singapore*	Investasi, perdagangan, dan konsultasi/ *investment, trade, and consultation*	2.028.144	1.934.909

PT Budi Dermaga Perkasa (BDER)

Pada tanggal 7 Agustus 2023, Perusahaan melakukan penyertaan sebanyak 10.000 saham dengan kepemilikan sebesar 50% pada BDER melalui peningkatan modal ditempatkan dan disetor BDER sebesar Rp 10.000. Perusahaan menambah penyertaannya pada BDER pada tanggal 15 September 2023 melalui pembelian sebanyak 9.980 saham sebesar Rp 9.980 dari Widarto dan Santoso Winata, pemegang saham Perusahaan masing-masing sebanyak 4.990 saham. Dengan penambahan penyertaan ini, kepemilikan Perusahaan pada BDER meningkat menjadi 19.980 saham atau sebesar 99,90%.

PT Budi Dermaga Perkasa (BDER)

On August 7, 2023, the Company invests in 10,000 shares with 50% ownership in BDER through an increase in issued and paid-up capital of BDER amounting to Rp 10,000. The Company increased its investment in BDER on September 15. 2023 by purchasing 9,980 shares amounting to Rp 9,980 from Widarto and Santoso Winata, the Company's shareholders with 4,990 shares each. With this additional investment, the Company's ownership in BDER increased to 19,980 shares or equivalent to 99.90% ownership interest.

e. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta No. 7 tanggal 12 Juni 2024 dan No. 20 tanggal 27 Oktober 2023 dari Antoni Halim, S.H., Notaris di Jakarta adalah:

e. Board of Commissioners, Directors, and Employees

As of December 31, 2024, and 2023, the Company's management based on Deed No. 7 dated June 12, 2024 and No. 20 dated October 27, 2023, respectively, of Antoni Halim, S.H., public Notary in Jakarta are:

		2024	2023		
Dewan Komisaris					Board of Commissioners
Presiden Komisaris	:	Santoso Winata	Santoso Winata	:	President Commissioner
Komisaris	:	Oey Albert	Oey Albert	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Justinus Aditya Sidharta	Justinus Aditya Sidharta	:	Independent Commissioner
Direksi					Board of Directors
Presiden Direktur	:	Widarto	Widarto	:	President Director
Wakil Presiden Direktur	:	Sudarmo Tasmin	Sudarmo Tasmin	:	Vice President Director
Direktur	:	Djunaidi Nur	Djunaidi Nur	:	Director
Direktur	:	Oey Alfred	Oey Alfred	:	Director
Direktur	:	Murugaiah Periasamy	Murugaiah Periasamy	:	Director
Direktur	:	Ravindran Veerasamy	Ravindran Veerasamy	:	Director
Direktur	:	Jason Indrian Winata	Jason Indrian Winata	:	Director
Direktur	:	Sugandhi	-	:	Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's Audit Committee is composed of the following:

Ketua	:	Justinus Aditya Sidharta	: Chairman
Anggota	:	Rini Sari Widjaja	: Members
		Oei Yuliati Winarso	

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris, Direksi, Manajer dan Supervisor.

Key management personnel of the Group consist of Commissioners, Directors, Managers and Supervisors.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Sungai Budi dan PT Budi Delta Swakarya, sedangkan pemegang saham akhir adalah Widarto dan Santoso Winata.

The parent companies are PT Sungai Budi and PT Budi Delta Swakarya, while the ultimate shareholders are Widarto and Santoso Winata.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki jumlah karyawan tetap (tidak diaudit) sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has the following total number of permanent employees (unaudited):

Perusahaan	2024	2023	Company
Perusahaan	2.530	1974	The Company
Entitas Anak:			Subsidiaries:
AKG	248	258	AKG
BTLA	141	139	BTLA
BPG	113	104	BPG
BDP	100	102	BDP
BNIL	88	104	BNIL
BNCW	63	62	BNCW
SUJ	60	64	SUJ
BSA	32	18	BSA
SJP	29	10	SJP
Jumlah	3.404	2.835	Total

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Tunas Baru Lampung Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2025. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

f. Completion of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Tunas Baru Lampung Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2024 were completed and authorized for issuance on March 27, 2025 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama periode berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Parent Company and to the non-controling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Parent Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup. Selisih kurs bersih penjabaran laporan keuangan TBLAI Singapura, entitas anak yang menggunakan mata uang fungsional dalam Dolar Amerika Serikat, ke dalam mata uang pelaporan Grup diakui dalam laba rugi karena jumlahnya tidak signifikan.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

c. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency. The net exchange difference arising from the translation of the financial statements of TBLAI Singapore, a subsidiary which has a functional currency in U.S. Dollar, into the Group's reporting currency is recognized in profit or loss since the amount is considered not significant.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the profit or loss.

As of December 31, 2024, and 2023, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	2024	2023	
Dolar Amerika Serikat	16.162	15.416	U.S. Dollar
Euro	16.851	17.140	Euro
Dolar Singapura	11.919	11.712	Singapore Dollar
Yuan China	2.214	2.170	Chinese Yuan
Thailand Baht	476	452	Thailand Baht

d. Transaksi Pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 224 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup sebagai berikut:

a. Orang atau anggota keluarga terdekat sebagai berikut:

   1. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;

d. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 224 "Related Party Disclosures".

A related party is a person or entity that is related to the Group as follows:

a. A person or close member of that person's family as follows:

   1. has control or joint control over the Group;

2. memiliki pengaruh signifikan atas Grup;
3. merupakan personil manajemen kunci Grup atau entitas induk dari Grup.

b. Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut:

1. merupakan anggota dari kelompok usaha yang sama dengan Grup (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anaknya berikutnya terkait dengan entitas lain);
2. merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup dimana Grup adalah anggotanya);
3. entitas tersebut bersama-sama Grup adalah ventura bersama dari suatu pihak ketiga yang sama;
4. adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan Grup adalah asosiasi dari entitas ketiga;
5. merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu karyawan yang ditujukan bagi karyawan dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
6. dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf-huruf di atas;
7. orang yang diidentifikasi dalam huruf a (1) memiliki pengaruh signifikan atas Grup atau entitas atau personil manajemen kunci Grup (atau entitas induk Grup);
8. entitas, atau anggota dari Grup dimana entitas merupakan bagian dari Grup tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

1. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,

2. has significant influence over the Group;
3. is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

b. An entity with the following conditions applies:

1. is a member of the same group with the Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the other);
2. is an associate or joint venture of the Group (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Group is a member);
3. an entity and the Group, are joint ventures of the same third party;
4. is a joint venture of a third entity and the Group is an associate of entity the third entity;
5. is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group;
6. is controlled or jointly controlled by the person identified above; and
7. person identified as in a1 has significant influence over the Group or entity or a member of the key management personnel of the Group (or of a parent of the Group);
8. an entity, or a member of a Group of which the entity is part of the Group, provides key management personnel services to the Group or to the parent entity of the Group.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

1. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,

2. untuk diperdagangkan, atau

3. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

1. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
2. untuk diperdagangkan,
3. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
4. tidak ada hak pada akhir periode pelaporan untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

f. Kas

Kas terdiri dari kas dan bank.

g. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, dan penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset keuangan Grup terdiri dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. held primarily for the purpose of trading, or
3. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

1. expected to be settled in the normal operating cycle,
2. held primarily to the purpose of trading,
3. due to be settled within 12 months after the reporting period, or
4. there is no right at the end of the reporting period to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current

f. Cash

Cash consists of cash on hand and cash in banks.

g. Financial Instruments

The Group has applied PSAK No. 109, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement, and impairment in value of financial assets and hedging accounting.

Financial Assets

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- The Group's business model for managing the financial assets; and
- The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's financial assets consist of financial assets measured at amortized cost and financial assets at fair value through profit or loss.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

(a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

(b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan métode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mengklasifikasikan kas, piutang usaha, piutang lain-lain, kas yang dibatasi pencairannya dan setoran jaminan dalam aset lancar lain-lain, dan piutang pihak berelasi dalam kategori ini.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Derivatif juga diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali derivatif yang diterapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah diterapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mengklasifikasikan aset derivatif dalam kategori ini.

Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

(a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

(b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has classified its cash, trade accounts receivable, restricted cash and guarantee deposits in other accounts receivable, other current assets, and due from related parties under this category.

Financial assets at fair value to profit or loss (FVPL)

A financial asset shall be measured at fair value through profit or loss unless it is measured at amortized cost or at fair value through comprehensive income.

Derivatives are also categorized as fair value through profit or loss unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets at FVPL are recorded in the statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has classified it's derivative assets under this category.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPL). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

As of December 31, 2024, and 2023, the Group classifies its financial liabilities as financial liabilities at amortized cost.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Financial liabilities at amortized cost

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan métode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mengklasifikasikan utang bank jangka pendek dan jangka panjang, utang usaha, beban akrual, liabilitas jangka pendek lain-lain, liabilitas sewa, pinjaman diterima, utang obligasi dalam kategori ini.

Instrumen Keuangan Derivatif

Derivatif pada pengakuan awal diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul dari pengukuran kembali tergantung apakah derivatif tersebut ditujukan untuk instrumen lindung nilai, dengan demikian tergantung pada, sifat *item* yang dilindung nilai. Grup mengkategorikan derivatif sebagai salah satu dari:

a. lindung nilai atas nilai wajar dari aset atau liabilitas yang diakui, atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai atas nilai wajar);

b. lindung nilai atas risiko tertentu yang menyertai aset atau liabilitas yang diakui atau prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi (lindung nilai atas arus kas); atau

c. lindung nilai atas investasi neto pada kegiatan usaha luar negeri (lindung nilai atas investasi neto).

Pada saat dimulainya transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan *item* yang dilindung nilai, termasuk tujuan manajemen risiko dan strategi untuk melakukan berbagai transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penelaahannya, baik pada tahap awal maupun selama proses transaksi, mengenai apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai efektif untuk saling hapus atas perubahan nilai wajar atau arus kas dari *item* yang dilindung nilai.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

As of December 31, 2024, and 2023, the Group has classified its short-term and long-term bank loans, trade accounts payable, accrued expenses, other current liabilities, lease liabilities, borrowings, bonds payable, under this category.

Derivative Financial Instruments

Derivatives are initially recognized at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognizing the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Group designates certain derivatives as either:

a. hedges of the fair value of recognized assets or liabilities or a firm commitment (fair value hedges);

b. hedges of a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge); or

c. hedges of a net investment in a foreign operation (net investment hedge).

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui kerugian kredit ekspetasian (KKE) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspetasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan pendekatan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan dengan kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Perusahaan mengakui KKE sepanjang umur jika terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Namun, sebaliknya, ase pada atas instrument keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian atas instrument keuangan sebesar KKE 12 bulan. Penilaian apakah KKE sepanjang umur harus diakui berdasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti asset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. KKE sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspetasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, KKE 12 bulan mewakili porsi KKE sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Reclassification of Financial Assets

The Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

The Company recognizes lifetime expected credit losses (ECL) for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using loss rate approach based on the Company's historical credit loss experience, adjusted for general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate

For all other financial instruments, the Company recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Company measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring. Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, in contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

   Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

   a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

   b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau

   c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

   Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

   Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

   a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;

   b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement; or

   c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Financial Liabilities

   A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

h. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset considers a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

j. Aset Biologis

Aset biologis terkait dengan produk agrikultur yang tumbuh dari tanaman produktif adalah Tandan Buah Segar (TBS) dari pohon kelapa sawit dan tebu.

Produk agrikultur bertumbuh berupa produk panen yang tumbuh pada tanaman produktif sampai dengan saat untuk dipanen.

Aset biologis dinyatakan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual TBS dan tebu pada setiap tanggal pelaporan diakui pada laba rugi dalam periode terjadinya.

j. Biological Assets

Biological assets relate to agricultural produce growing on bearer plants which are referred to as Fresh Fruit Bunches (FFB) of palm trees and sugar cane.

Growing agriculture produce consist of harvest product growing on the bearer plant up to the point to be harvested.

Biological assets are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses arising from the changes in fair value, less estimated costs to sell of FFB and sugar cane at each reporting date are included in profit or loss for the period in which they arise.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Piutang (Utang) Plasma

Piutang (utang) plasma disajikan dalam jumlah neto setelah dikurangi pembiayaan yang diterima dari bank dan cadangan kerugian penurunan nilai. Cadangan kerugian penurunan nilai diestimasi berdasarkan evaluasi manajemen secara berkala terhadap kolektibilitas dari selisih antara jumlah biaya pengembangan yang dikeluarkan dengan jumlah pembiayaan bank yang dijanjikan.

l. Due from (to) Plasma Projects

Due from (to) plasma projects is presented net of funding received from the banks and allowance for impairment. The allowance for impairment is estimated based on management's periodic evaluation of the collectibility of the differences between development cost and amount financed by the bank.

m. Tanaman Produktif

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau penyediaan produk agrikultur; diharapkan untuk menghasilkan produk untuk jangka waktu lebih dari satu periode; dan memiliki kemungkinan yang sangat jarang untuk dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa yang insidental.

Tanaman produktif terdiri menjadi tanaman belum menghasilkan dan tanaman telah menghasilkan. Grup mengklasifikasikan tanaman kelapa sawit dan tebu sebagai tanaman produktif.

m. Bearer Plants

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales.

Bearer plants consist of immature plantation and mature plantation. The Group classifies oil palm and sugar cane plantations as bearer plants.

Tanaman Belum Menghasilkan

Tanaman belum menghasilkan disajikan sebesar biaya perolehannya dan merupakan akumulasi biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pembiayaan atas tanaman yang bersangkutan selama belum menghasilkan. Biaya ini meliputi biaya persiapan lahan, pembibitan, pemupukan, pemeliharaan, upah buruh, penyusutan aset tetap, bunga dan biaya pinjaman lainnya yang timbul dari fasilitas kredit yang digunakan untuk membiayai perolehan tanaman selama masa pengembangan sampai dengan menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan tidak disusutkan.

Tanaman belum menghasilkan dipindahkan ke tanaman telah menghasilkan pada saat mulai menghasilkan secara normal. Secara umum, tanaman produktif kelapa sawit memerlukan waktu sekitar 4 tahun sejak penanaman bibit di area perkebunan untuk menjadi tanaman menghasilkan. Tanaman produktif tebu memerlukan waktu sekitar satu tahun untuk dapat meghasilkan, dan dapat dipanen sekitar tiga kali lagi setelah panen awal.

Tanaman Telah Menghasilkan

Tanaman produktif menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan, dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis dari tanaman produktif berikut ini:

Immature Plantations

Immature plantations are stated at cost which represent accumulated costs incurred on the plantations before these mature and produce crops. Such costs include the cost of land preparation, seedlings, fertilization, maintenance, labor, depreciation of property, plant and equipment, interest, and other borrowing costs on debts incurred to finance the development of plantations until maturity for as long as the carrying value of such immature plantations do not exceed the lower of replacement cost and recoverable amount. Immature plantations are not depreciated.

Immature plantations are transferred to mature plantations when these start normal yield. In general, an oil palm bearer plant takes about 4 years to reach maturity from the time of planting the seedlings to the field. A sugar cane bearer plant take about a year to reach maturity, and can be harvested about three more times after the initial harvest.

Mature Plantations

Mature bearer plants are stated at cost, and are amortized using the straight-line method over their estimated useful life of the bearer plants as follows:

	Tahun/*Years*	
Kelapa sawit	25	Oil palm
Tebu	4	Sugar cane

Beban penyusutan atas tanaman telah menghasilkan dibebankan ke beban pokok penjualan.

Depreciation expense of mature plantations is charged to cost of goods sold.

n. Aset Tetap

Aset tetap pemilikan langsung, kecuali tanah dan mesin, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada.

Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

n. Property, Plant, and Equipment

Direct acquisitions of property, plant, and equipment, except for land, and machineries are stated at cost, less accumulated depreciation and any impairment in value.

Land is stated at cost less any impairment in value and is not depreciated, if any.

Mesin dinyatakan berdasarkan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, jika ada. Kenaikan nilai wajar akibat revaluasi dikreditkan ke akun "Selisih revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Penurunan nilai yang menghapuskan kenaikan nilai sebelumnya atas aset yang sama diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sedangkan penurunan nilai lainnya langsung dibebankan ke laba rugi. Saldo selisih revaluasi aset tetap akan dipindahkan ke saldo laba pada saat pelepasan aset yang bersangkutan.

Machineries are stated at appraised values less subsequent depreciation and any impairment in value. The net appraisal increment resulting from the revaluation is recognized as "Revaluation increment in value of property, plant and equipment shown under equity section in the consolidated statements of financial position and consolidated statements of changes in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are recorded as part of other comprehensive income and all other decreases are charged to profit or loss. The balance of revaluation increment will be transferred to retained earnings when those assets are disposed.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

The initial cost of property, plant, and equipment consists of its purchase price, including import duties and non-refundable taxes and any directly attributable costs in bringing the property, plant, and equipment to its working condition and location for its intended use.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property, plant, and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the period such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant, and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant and equipment.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus, kecuali penyusutan mesin pengolahan gula dihitung berdasarkan metode unit produksi.

Depreciation is computed on a straight-line method except for machineries used for sugar processing which is computed based on units of production method.

Berikut adalah masa manfaat aset tetap yang dihitung berdasarkan metode garis lurus:

The property, plant, and equipment are depreciated over the following useful life using the straight-line method:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	20	Buildings and land improvements
Mesin pengolahan minyak kelapa sawit dan produk turunannya	10	Machineries of CPO and its downstream products
Kendaraan dan alat berat	5	Vehicles and heavy equipment
Peralatan dan perabotan	5	Furniture, fixtures and equipment
Kapal	15	Vessels

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

o. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai ‘sewa operasi’.

The carrying values of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property, plant, and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property, plant and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset’s residual values, useful life and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property, plant and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property, plant and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

o. Lease Transactions

The Group has applied PSAK No. 116, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as operating lease’.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
    1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset.
    2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa dan diklasifikasikan sebagai bagian dari aset tetap. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the assets. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
    1. The Group has the right to operate the asset;
    2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date and classified a part of property, plant and equipment. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

Penerimaan kas atas sewa kapal dan tanki dicatat sebagai pendapatan melalui amortisasi dengan menggunakan metode garis lurus. Pendapatan sewa kapal disajikan bersih setelah dikurangi biaya terkait aset yang disewakan, dan disajikan dalam akun "Penghasilan (Beban) lain-lain" pada laba rugi.

Cash received on lease of ships and tanks are recorded as revenue through amortization using the straightline method. Revenue on lease of ship is presented net after deducting the related expenses on the leased assets, and presented in "Other Income (Expenses)" account in profit and loss.

p. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

p. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

q. Biaya Emisi Efek Ekuitas

Biaya emisi efek ekuitas dikurangkan dari akun "Tambahan modal disetor" bagian saham yang diterbitkan dan tidak diamortisasi.

q. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are deducted from the "Additional paid-in capital" portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

r. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting annual period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode-periode sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

An assessment is made at each reporting annual period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior period. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK No. 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan (jika ada) dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

1. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau

s. Revenue and Expense Recognition

The Group has applied PSAK No. 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to customer goods that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation (if any) on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good promised in the contract.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring promised goods to a customer (which is when the customer obatains control on that goods) which is at point in time.

A performance obligation may be satisfied at the following:

1. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or

2. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Grup mengakui pendapatan pada saat kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi. Pemenuhan kewajiban pelaksanaan Grup umumnya terjadi pada waktu tertentu, yaitu pada saat risiko dan pengendalian dialihkan ke pelanggan. Penjualan lokal diakui ketika pengendalian dialihkan pada saat penyerahan barang kepada pelanggan. Penjualan ekspor diakui ketika pengendalian dialihkan sesuai dengan persyaratan penjualan.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

t. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

2. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

The Group recognizes revenue when the performance obligations are satisfied. Fulfillment of the Group's performance obligations generally occurs at specified time, which is when the risk and control are transferred to the customer. Local sales are recognized when control is transferred upon delivery of the goods to the customer. Export sales are recognized when control is transferred in accordance with the terms of sale.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

t. Borrowing Costs

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expense in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the period less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara subtansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

u. Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan manfaat pasti yang tidak dibentuk dengan pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

u. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term employee benefits liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

v. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

v. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

w. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

w. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the period.

x. Informasi Segmen Operasi

Segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

x. Segments Information

Operating segments are prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

y. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuai), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuai), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

y. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional entitas anak luar negeri.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency of the foreign subsidiaries.

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan, selain piutang usaha, telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Perusahaan mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi bersifat perkiraan masa depan *(forward-looking)*, yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Perusahaan mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Perusahaan mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah KKE 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

At each financial position reporting date, the Group assesses whether the credit risk of a financial instrument, other than trade account receivables, has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

The Group measures the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. Evaluation of the financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimated that are available or valid at each period.

Nilai tercatat aset keuangan Grup dalam kategori Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The carrying values of the Group's financial instruments categorized as financial assets at amortized cost as of December 31, 2024 and 2023 follows:

	2024	2023	
Kas	1.126.836	529.257	Cash
Piutang usaha - bersih	4.750.621	3.854.011	Trade accounts receivable - net
Piutang lain-lain - bersih	6.497	6.723	Other accounts receivable - net
Aset lancar lain-lain	131.108	118.199	Other current assets
Piutang pihak berelasi	10.572	17.583	Due from related parties
Jumlah	6.025.634	4.525.773	Total

d. Transaksi Sewa

Grup sebagai penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 116, Sewa.

Grup sebagai pesewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa kapal tongkang dan kapal motor/tunda baja (*tug boat)*. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

d. Lease Transactions

Group as lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 116, Leases.

Group as lessor

The Group has entered into lease of barge and tug boat agreements. The Group has determined that these are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

   Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

   Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 22.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan dan Cadangan Persediaan Usang

   Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban cadangan penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

   Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dan cadangan persediaan usang diungkapkan pada Catatan 6.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

   Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

   The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 22.

b. Allowance for Decline in Value and Inventory Obsolescence

   The Group provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories expense, which ultimately impact the result of the Group's operations.

   As of December 31, 2024 and 2023, the allowance for decline in value and obsolescence of inventories is set out in Note 6.

c. Revaluasi Aset Tetap

Grup mengukur mesin pada nilai revaluasi, dan perubahan nilai wajar aset tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar mesin diungkapkan dalam Catatan 13. Perubahan nilai wajar aset revaluasian akan berdampak pada jumlah penyusutan yang diakui di laba rugi.

c. Revaluation of Property, Plant, and Equipment

The Group measures machineries at revalued amounts with changes in fair value being recognized in other comprehensive income. The key assumptions used to determine the fair value of machineries, are further explained in Note 13. Changes in fair value of revalued machineries will have an impact to the depreciation amount recognized in profit or loss.

d. Nilai Wajar Aset Biologis

Perhitungan perubahan nilai wajar aset biologis tergantung pada asumsi utama, seperti harga jual dan jumlah hasil panen yang diestimasi berdasarkan kondisi terkini. Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar aset biologis diungkapkan dalam Catatan 7.

d. Fair Value of Biological Assets

The calculation of changes in fair value of biological assets depend on the key assumptions, such as selling price and harvest volume which are estimated based on recent conditions. The key assumptions used to determine the fair value of biological assets, are further explained in Note 7.

e. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Masa Menghasilkan Tanaman Produktif

Masa manfaat dari aset tetap dan masa menghasilkan tanaman produktif Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap dan masa menghasilkan tanaman produktif akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset.

Nilai tercatat tanaman produktif dan aset tetap, diungkapkan masing-masing pada Catatan 12 dan 13.

e. Useful Lives of Property, Plant and Equipment and the Productive Lives of the Bearer Plants

The useful life of each of the item of the Group's property, plant and equipment and the production lives of the bearer plants are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and the productive live of the bearer plants would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of bearer plants and property, plant and equipment are set out in Notes 12 and 13, respectively.

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 33 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diungkapkan pada Catatan 33.

f. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 33 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

The carrying amounts of long-term employee benefit liability as of December 31, 2024 and 2023 are set out in Note 33.

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo aset pajak tangguhan disajikan pada Catatan 34.

g. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2024, and 2023, deferred tax assets are set out in Note 34.

h. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diungkapkan pada Catatan 12 dan 13.

h. Impairment of Non-financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of these assets as of December 31, 2024 and 2023 are set out in Notes 12 and 13, respectively.

4. Kas / 4. Cash

	2024	2023	
Kas			Cash on hand
Rupiah	20.070	21.643	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)	1.062	994	U.S. Dollar (Note 42)
Jumlah - Kas	21.132	22.637	Total - Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	550.152	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Danamon Indonesia Tbk	200.454	230.641	PT Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	100.022	10.027	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	91.164	56.573	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	87.652	144.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Raya Indonesia Tbk	20.009	-	PT Bank Raya Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.777	3.943	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.758	2.785	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.886	18.201	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	48	1.463	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1.000)	150	165	Others (each less than Rp 1,000)
Jumlah	1.063.072	467.798	Subtotal
Mata Uang Asing (Catatan 42)			Foreign currencies (Note 42)
Pihak Ketiga			Third Parties
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	33.048	31.607	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.252	3.950	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing kurang dari ekuivalen Rp 1.000)	1.791	1.910	Others (each less than Rp 1,000 in Rupiah equivalent)
Jumlah	42.091	37.467	Subtotal
Euro			Euro
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	58	60	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank UOB Indonesia	483	1.295	PT Bank UOB Indonesia
Jumlah - Bank	1.105.704	506.620	Total - Cash in banks
Jumlah	1.126.836	529.257	Total
Suku bunga bank per tahun berkisar			Average bank interest rate per annum
Rupiah	0,00% - 7,25%	0,00% - 6,75%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,00% - 0,15%	0,00% - 3,50%	U.S. Dollar
Euro	0,10%	0,10%	Euro

5. Piutang Usaha / 5. Trade Accounts Receivable

a. Berdasarkan pelanggan / a. By debtors

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related parties (Note 38)
Rupiah	3.300.760	2.672.920	Rupiah
Cadangan penurunan nilai	(24.625)	(17.729)	Allowance for impairment
Pihak berelasi - bersih	3.276.135	2.655.191	Related parties - net
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	1.384.703	1.111.930	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)	100.274	92.967	U.S. Dollar (Note 42)
Jumlah - pihak ketiga	1.484.977	1.204.897	Subtotal - third parties
Cadangan penurunan nilai	(10.491)	(6.077)	Allowance for impairment
Pihak ketiga - bersih	1.474.486	1.198.820	Third parties - net
Jumlah - Bersih	4.750.621	3.854.011	Net

b. Berdasarkan umur / b. By age

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related parties (Note 38)
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	3.300.760	2.672.920	Not past due and un-impaired
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	1.484.977	1.204.897	Not past due and un-impaired
Jumlah	4.785.737	3.877.817	Total
Cadangan penurunan nilai	(35.116)	(23.806)	Allowance for impairment
Jumlah	4.750.621	3.854.011	Total

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment of trade accounts receivables are detailed as follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	23.806	23.279	Balance at the beginning of the year
Penyisihan selama tahun berjalan	11.310	527	Provision during the year
Saldo akhir tahun	35.116	23.806	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang yang telah dibentuk pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment losses of trade accounts receivables as of December 31, 2024 and 2023 is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Sebesar 81,50% dan 87,07% atas piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 17 dan 39).

As of December 31, 2024 and 2023, 81.50% and 87.07%, respectively, of the total trade accounts receivable are used as collateral on bank loans (Notes 17 and 39).

6. Persediaan / 6. Inventories

	2024	2023	
Persediaan barang jadi:			Finished goods
Gula	1.714.388	1.604.379	Sugar
Biodiesel	854.107	609.647	Biodiesel
Minyak sawit	854.015	528.949	Crude palm oil
Minyak goreng sawit	171.527	121.383	Palm cooking oil
Stearin	160.388	80.456	Stearine
Minyak inti sawit	120.459	124.663	Palm kernel oil
Inti sawit	57.899	7.058	Palm kernel
Vetsil sawit	37.979	43.601	Palm free fatty acid
Molases	33.683	1.913	Molases
Refined, Bleached and Deodorized Palm Oil (RBDPO)	28.696	190.138	Refined, Bleached and Deodorized Palm Oil (RBDPO)
Bungkil sawit	24.788	19.254	Palm expeller
Glycerin	15.873	9.988	Glycerin
Mentega	11.721	13.092	Margarine
Sabun	6.850	6.884	Soap
Lain-lain	1.657	1.773	Others
	4.094.030	3.363.178	
Bahan baku:			Indirect materials:
Gula Mentah	167.839	1.141.488	Raw Sugar
Tandan Buah Segar	5.976	1.731	Fresh fruit bunches
	173.815	1.143.219	
Bahan pembantu:			Indirect materials:
Suku cadang	266.741	236.809	Spare parts
Pupuk dan obat-obatan	226.976	265.457	Fertilizer and medicines
Bahan kimia	45.215	43.369	Chemicals
Bahan bakar dan pelumas	32.640	34.831	Fuel and oil
Bahan pembungkus	32.336	40.763	Packaging
Lain-lain	2.366	7.781	Others
	606.274	629.010	
Jumlah	4.874.119	5.135.407	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai dan cadangan barang usang	(7.680)	(7.680)	Less allowances for decline in value and obsolescence
Jumlah - Bersih	4.866.439	5.127.727	Total - Net

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan yang telah dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan dan persediaan barang usang.

Management believes that the allowance for decline in value and obsolescence of inventories is adequate to cover possible losses arising from decline in value and obsolescence of inventories.

Persediaan telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebagai berikut:

Inventories are insured with third parties against losses from fire, theft and other possible risks with insurance coverages as follows:

	2024		2023		
	Mata Uang/ *Currency*	Ekuivalen (Rp)/ *Equivalent Rp*	Mata Uang/ *Currency*	Ekuivalen (Rp)/ *Equivalent Rp*	
PT Asuransi Multi Artha Guna	Rp	1.717.468	Rp	1.677.026	PT Asuransi Multi Artha Guna
PT Asuransi Central Asia	Rp	858.500	Rp	858.500	PT Asuransi Central Asia
	US$	242.430	US$	231.240	
PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi	Rp	24.600	Rp	24.600	PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that might arise from such risks on the assets insured.

Sebesar 81,82% dan 83,05% dari jumlah persediaan masing-masing digunakan sebagai jaminan atas utang bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 17 dan 39).

Inventories representing 81.82% and 83.05%, of the total inventories as of December 31, 2024 and 2023, respectively, are used as collateral on bank loans (Notes 17 and 39).

7. Aset Biologis / 7. Biological Assets

	2024	2023	
Produk agrikultur			Agricultural produce
Tandan buah segar (TBS)	301.890	281.999	Fresh fruit bunches (FFB)
Tebu	226.796	213.279	Sugar cane
Jumlah	528.686	495.278	Total

Penilaian aset produk agrikultur kelapa sawit dan tebu menggunakan Pendekatan Pendapatan karena nilai wajar produk agrikultur kelapa sawit dan tebu adalah berdasarkan proyeksi pendapatan yang akan dihasilkan oleh tanaman yang sudah menghasilkan. Melalui pendekatan pendapatan, nilai tanaman kelapa sawit dan tebu ditentukan berdasarkan nilai kini arus kas bersih yang diperkirakan akan dapat dihasilkan oleh produk agrikultur selama sisa umur ekonomisnya. Dengan metode arus kas diskonto, besaran proyeksi arus kas bersih ditentukan tahun per tahun, dengan memperhatikan siklus hidup tanaman kelapa sawit dan tebu, dan kemudian didiskonto dengan menerapkan tingkat diskonto (*discount rate*) tertentu. Akumulasi dari proyeksi arus kas bersih yang telah didiskonto (nilai kini arus kas bersih) merefleksikan nilai tanaman secara keseluruhan.

The valuation of FFB of palm trees and sugar cane agricultural product assets uses the Income Approach because the fair value of FFB and sugar cane agricultural products is based on projections of income that will be generated by plants that have been produced. Based on the income approach, the values of FFB and sugar cane plantations are determined based on the present value of projected net cash flows that are expected to be generated from agricultural products for the remaining economic life. With the discounted cash flow method, the net cash flow projection is determined annually, by considering the life cycle of the FFB and sugar cane plantations, and then discounted by applying a certain discount rate. The accumulated discounted net cash flow projection (present value of net cash flow) reflects the value of entire FFB and sugar cane plants.

Penilaian aset biologis Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, ditetapkan oleh KJPP Abdullah Fitriantoro & Rekan, penilai independen dalam laporannya masing-masing tertanggal 11 Maret 2025 dan 21 Februari 2024.

As of December 31, 2024, and 2023, the valuation of the Group's biological assets was arrived at on the basis of valuation carried out by KJPP Abdullah Fitriantoro & Rekan, an independent valuer in their reports dated March 11, 2025 and February 21, 2024, respectively.

8. Pajak Dibayar Dimuka / 8. Prepaid Taxes

Pajak dibayar dimuka merupakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) – bersih.

Prepaid taxes represent Value Added Tax (VAT) – net.

9. Aset Lancar Lain-lain / 9. Other Current Assets

	2024	2023	
Uang muka pembelian:			Advances for purchases of:
Bahan baku	1.377.953	1.254.574	Raw materials
Suku cadang	67.436	49.223	Spareparts
Aset tetap	31.265	23.752	Property, plant and equipment
Lain - lain	23.677	58.274	Others
Jumlah	1.500.331	1.385.823	Total
Kas yang dibatasi pencairannya (Catatan 17)	120.884	99.639	Restricted cash (Notes 17)
Aset derivatif (Catatan 40)	29.002	5.492	Derivative assets (Note 40)
Setoran jaminan (Catatan 39)	10.224	18.560	Guarantee deposit (Note 39)
Lain-lain	626	277	Others
Jumlah	1.661.067	1.509.791	Total

10. Piutang Pihak Berelasi / 10. Due from Related Parties

Piutang pihak berelasi, terutama timbul dari penjualan dan pembelian bahan pembantu, hasil produk sampingan, serta kegiatan operasional Grup lainnya dengan pihak berelasi (Catatan 38):

The amounts due from the following related parties resulted mainly from sales and purchases of indirect materials, by-products, and other operational activities of the Group with its related parties (Note 38):

	2024	2023	
Piutang			Due from
PT Budisamudra Tatakarya	7.086	14.059	PT Budisamudra Tatakarya
PT Budisamudra Perkasa	3.486	3.524	PT Budisamudra Perkasa
Jumlah	10.572	17.583	Total

Piutang dari pihak berelasi dilakukan tanpa jaminan, tidak dikenakan bunga serta tidak memiliki jangka waktu pengembalian yang pasti.

These amounts due from related parties are unsecured, non-interest bearing and have no definite repayment terms.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dari pihak berelasi tersebut dapat ditagih dan diselesaikan setiap saat berdasarkan kesepakatan antara entitas yang bertransaksi sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut.

Management believes that the above-mentioned amounts due from related parties are fully collectible and can be settled at any time based on the agreement between the transacting entities, thus, no allowance for impairment was provided.

11. Piutang dan Utang Plasma – Bersih

Akun ini merupakan pembiayaan/dana yang diberikan oleh Perusahaan serta BNIL, BPG, SJP, dan SUJ, entitas-entitas anak, kepada plasma (petani) melalui Koperasi Unit Desa (KUD) dalam rangka pengembangan proyek perkebunan kelapa sawit milik plasma.

Piutang dan utang plasma - bersih yang dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anak, merupakan jumlah neto dari pembiayaan yang dikeluarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan dan entitas anak, dengan penjualan tandan buah segar (TBS) dari plasma kepada Grup.

Rincian piutang (utang) plasma yang dikelola oleh Perusahaan dan entitas-entitas anak adalah sebagai berikut:

11. Due from and Due to Plasma – Net

This account represents the financing granted by the Company and BNIL, BPG, SJP, and SUJ, the subsidiaries, to farmers (plasma) through the Cooperatives (Koperasi Unit Desa or KUD) for the development of palm plantations owned by plasmas.

Amounts due from and due to plasma - net which are managed by the Company and its subsidiaries, consist of the net balance of the fund which have been disbursed first by the Company and subsidiaries, with the sale of Fresh Fruit Bunch (FFB) from plasma to Group.

The details of amounts due from (due to) plasma managed by the Company and its subsidiaries follows:

	2024			
	Pembiayaan/ Dana yang Dikeluarkan Terlebih Dahulu/ *Funds Advanced*	Pembiayaan oleh Bank/ *Funded by the Banks*	Piutang Plasma - Bersih/ *Due from Plasma - Net*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	176.022	(100.333)	75.689	Balance as of January 1, 2024
Biaya pengembangan dan biaya lainnya	181.721	(20.952)	160.769	Development cost and other costs
Pelunasan dari KUD	(155.112)	17.591	(137.521)	Payments from KUD
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	202.631	(103.694)	98.937	Balance as of December 31, 2024

	2023			
	Pembiayaan/ Dana yang Dikeluarkan Terlebih Dahulu/ *Funds Advanced*	Pembiayaan oleh Bank/ *Funded by the Banks*	Piutang Plasma - Bersih/ *Due from Plasma - Net*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	115.030	(90.596)	24.434	Balance as of January 1, 2023
Biaya pengembangan dan biaya lainnya	189.469	(32.188)	157.281	Development cost and other costs
Pelunasan dari KUD	(128.477)	22.451	(106.026)	Payments from KUD
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	176.022	(100.333)	75.689	Balance as of December 31, 2023

Piutang plasma tidak memiliki jatuh tempo yang pasti dan akan dilunasi oleh petani melalui penjualan Tandan Buah Segar (TBS) kepada Grup. Manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang plasma karena Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang plasma dapat tertagih.

Plasma receivables have no fixed maturity and will be paid through the sales of Fresh Fruit Bunch (FFB) to the Group. Management does not provide allowance for impairment losses on due from plasma because Management believes that all plasma receivables are collectible.

12. Tanaman Produktif / 12. Bearer Plants

Tanaman Telah Menghasilkan / Mature Plantations

	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Perubahan selama tahun 2024/ *Changes during 2024*: Penambahan/ Reklasifikasi/ *Additions/ Reclassifications*	Penghapusan/ *Write-off*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Biaya perolehan					**At cost**
Tanaman kelapa sawit	5.074.633	276.922	-	5.351.555	Palm oil plantations
Tanaman tebu	1.474.877	420.655	-	1.895.532	Sugar cane plantations
Jumlah	6.549.510	697.577	-	7.247.087	**Total**
Akumulasi penyusutan					**Accumulated depreciation**
Tanaman kelapa sawit	1.225.267	212.128	-	1.437.395	Palm oil plantations
Tanaman tebu	1.202.497	235.005	-	1.437.502	Sugar cane plantations
Jumlah	2.427.764	447.133	-	2.874.897	**Total**
Nilai Tercatat	4.121.746			4.372.190	Carrying Value

	1 Januari 2023/ *January 1, 2023*	Perubahan selama tahun 2023/ *Changes during 2023*: Penambahan/ Reklasifikasi/ *Additions/ Reclassifications*	Penghapusan/ *Write-off*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Biaya perolehan					**At cost**
Tanaman kelapa sawit	4.405.247	669.386	-	5.074.633	Palm oil plantations
Tanaman tebu	1.262.402	212.475	-	1.474.877	Sugar cane plantations
Jumlah	5.667.649	881.861	-	6.549.510	**Total**
Akumulasi penyusutan					**Accumulated depreciation**
Tanaman kelapa sawit	1.032.285	192.982	-	1.225.267	Palm oil plantations
Tanaman tebu	1.007.314	195.183	-	1.202.497	Sugar cane plantations
Jumlah	2.039.599	388.165	-	2.427.764	**Total**
Nilai Tercatat	3.628.050			4.121.746	Carrying Value

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 seluruh tanaman telah menghasilkan berlokasi di Sumatera dan Kalimantan. Rata-rata umur tanaman menghasilkan pada tahun 2024 dan 2023 adalah 13 tahun dan 14 tahun.

As of December 31, 2024 and 2023, all mature plantations are located in Sumatera and Kalimantan. Average age of mature plantation in 2024 and 2023 is 13 years and 14 years, respectively.

Penyusutan yang dibebankan pada beban pokok penjualan adalah sebesar Rp 447.133 dan Rp 388.165 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 28).

Depreciation charged to cost of goods sold amounted to Rp 447,133 and Rp 388,165 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively (Note 28).

Luas lahan tanaman sawit telah menghasilkan Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar 42,19 ribu hektar dan 42,05 ribu hektar.

Mature palm oil plantations of the Group as of December 31, 2024 and 2023 measure about 42.19 thousand hectares and 42.05 thousand hectares, respectively.

Luas tanaman tebu Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah 14,72 ribu hektar dan 14,20 ribu hektar.

The Group's sugarcane plantation as of December 31, 2024 and 2023 measures about 14.72 thousand hectares and 14.20 thousand hectares, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut.

Management believes that there is no impairment in value of the mature plantations.

Tanaman Belum Menghasilkan

Immature Plantations

	2024	2023	
Tanaman kelapa sawit			Palm oil plantations
Saldo awal	939.803	1.126.693	Beginning balance
Penambahan biaya	421.017	482.496	Additional costs
Reklasifikasi ke tanaman telah menghasilkan	(276.922)	(669.386)	Reclassification to mature plantation
Saldo akhir	1.083.898	939.803	Ending balance
Tanaman tebu			Sugar cane plantations
Saldo awal	725.061	512.115	Beginning balance
Penambahan biaya	421.962	425.421	Additional costs
Reklasifikasi ke tanaman telah menghasilkan	(420.655)	(212.475)	Reclassification to mature plantation
Saldo akhir	726.368	725.061	Ending balance
Jumlah	1.810.266	1.664.864	Total

Termasuk penambahan biaya yang dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan adalah sebagai berikut:

Additional costs capitalized to immature plantations include:

	2024	2023	
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	115.090	87.558	Depreciation of property, plant and equipment (Note 13)
Beban bunga	57.856	57.606	Interest expense
Jumlah	172.946	145.164	Total

Rincian luas lahan tanaman belum menghasilkan menurut lokasi operasi Grup adalah sebagai berikut:

Details of area of immature plantations based on the location of operations of the Group follows:

	Dalam hektar/ *In hectares*		
	2024	2023	
Lokasi			Location
Pulau Sumatera	7.527	8.174	Sumatera Island
Pulau Kalimantan	1.512	975	Kalimantan Island
Jumlah	9.039	9.149	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar 91,82% dan 91,65% dari nilai tercatat tanaman produktif Grup digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 17, 39, dan 40).

Plantations of the Group representing 91.82% and 91.65% of the carrying amount of the bearer plants as of December 31, 2024 and 2023, respectively, are used as collateral on bank loans (Notes 17, 39, and 40).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tanaman produktif tidak diasuransikan.

As of December 31, 2024 and 2023, the bearer plants are not insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut.

Management believes that there is no impairment in value of the immature plantations.

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Lampung, Sumatera Selatan dan Kalimantan, dengan hak legal berupa Hak Guna Usaha (HGU) yang berjangka waktu 25 - 35 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2025 dan 2057, dengan rincian sebagai berikut:

The Group owns several parcels of land where its plantations located in Lampung, South Sumatera and Borneo with Land Use Rights (*Hak Guna Usaha* or *HGU*) for a period of 25 - 35 years, with expiry 2025 until 2057, with details as follow:

Perusahaan dan Entitas Anak/ *The Company and its Subsidiaries*	Lokasi/ *Location*	Luas (Hektar)/*Area (Hectares)* 2024	2023	Tahun Berakhir Masa Berlakunya/ *End of Validity Period*
Perusahaan/ The Company	Lampung, Sumatera Selatan/ Lampung, *South Sumatera*	16.100,30	16.100,30	2027 - 2057
BSA	Lampung	955,77	955,77	2029 - 2040
BNIL	Lampung	6.474,85	6.474,85	2025
AKG	Lampung	5.398,23	5.398,23	2027
BTLA	Lampung	9.037,05	9.037,05	2032 - 2043
BDP	Lampung	7.690,35	7.690,35	2030 - 2043
BNCW	Lampung	1.955,52	1.955,52	2030 - 2044
BPG	Kalimantan Barat/ *West Borneo*	5.701,81	5.701,81	2048 - 2056
SUJ	Sumatera Selatan	12.289,11	12.289,11	2054
Jumlah/*Total*		65.602,99	65.602,99	

Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dalam proses perpanjangan sertifikasi tanah atau balik nama karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Management believes that there will be no difficulty in the extension of the term of the land use rights since all of the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

13. Aset Tetap / 13. Property, Plant, and Equipment

	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Perubahan selama tahun 2024/ *Changes during 2024* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pemilikan langsung						**Direct acquisitions**
Biaya Perolehan						**At cost**
Tanah	270.214	1.044	(2.224)	-	269.034	Land
Bangunan dan prasarana	3.731.133	111.678	-	536.082	4.378.893	Buildings and land improvements
Kendaraan dan alat berat	952.028	72.452	-	-	1.024.480	Vehicles and heavy equipment
Peralatan dan perabotan	809.271	64.030	-	163	873.464	Furniture, fixtures and equipment
Kapal	70.377	2.292	-	-	72.669	Vessels
Nilai revaluasian						**Revalued amount**
Mesin pengolahan minyak kelapa sawit dan produk turunannya	3.122.512	75.640	-	191.436	3.389.588	Machineries of CPO and its downstream products
Mesin pengolahan gula	2.285.211	25.109	-	80.159	2.390.479	Machineries of sugar processing
Subtotal	11.240.746	352.245	(2.224)	807.840	12.398.607	Subtotal
Aset dalam pembangunan	1.426.255	533.198	-	(807.840)	1.151.613	**Constructions in progress**
Aset hak-guna						**Right-of-use assets**
Bangunan	26.557	8.362	(10.785)	-	24.134	Buildings
Kendaraan dan alat berat	169.892	7.745	-	-	177.637	Vehicles and heavy equipment
Subtotal	196.449	16.107	(10.785)	-	201.771	Subtotal
Jumlah	12.863.450	901.550	(13.009)	-	13.751.991	Total

	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Perubahan selama tahun 2024/ *Changes during 2024* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Akumulasi penyusutan						**Accumulated depreciation**
Pemilikan langsung						**Direct acquisitions**
Biaya perolehan						**At cost**
Bangunan dan prasarana	1.462.259	205.804	-	-	1.668.063	Buildings and land improvements
Kendaraan dan alat berat	835.696	47.980	-	-	883.676	Vehicles and heavy equipment
Peralatan dan perabotan	638.180	59.920	-	-	698.100	Furniture, fixtures and equipment
Kapal	42.866	3.304	-	-	46.170	Vessels
Nilai revaluasian						**Revalued amount**
Mesin pengolahan minyak kelapa sawit dan produk turunannya	1.791.931	244.499	-	-	2.036.430	Machineries of CPO and its downstream products
Mesin pengolahan gula	427.321	80.766	-	-	508.087	Machineries of sugar processing
Subtotal	5.198.253	642.273	-	-	5.840.526	Subtotal
Aset hak-guna						**Right-of-use assets**
Bangunan	4.403	12.932	(10.785)	-	6.550	Buildings
Kendaraan dan alat berat	71.237	22.573	-	-	93.810	Vehicles and heavy equipment
Subtotal	75.640	35.505	(10.785)	-	100.360	Subtotal
Jumlah	5.273.893	677.778	(10.785)	-	5.940.886	Total
Nilai Tercatat	7.589.557				7.811.105	Carrying Value

	1 Januari 2023/ *January 1, 2023*	Perubahan selama tahun 2023/ *Changes during 2023* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Revaluasi/ *Revaluation*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Pemilikan langsung							**Direct acquisitions**
Biaya Perolehan							**At cost**
Tanah	266.989	3.225	-	-	-	270.214	Land
Bangunan dan prasarana	3.539.613	94.634	-	-	96.886	3.731.133	Buildings and land improvements
Kendaraan dan alat berat	924.144	27.884	-	-	-	952.028	Vehicles and heavy equipment
Peralatan dan perabotan	772.881	36.219	-	-	171	809.271	Furniture, fixtures and equipment
Kapal	70.557	3.053	(19.268)	-	16.035	70.377	Vessels
Nilai revaluasian							**Revalued amount**
Mesin pengolahan minyak kelapa sawit dan produk turunannya	2.867.180	68.635	-	180.594	6.103	3.122.512	Machineries of CPO and its downstream products
Mesin pengolahan gula	2.035.316	5.066	-	228.640	16.189	2.285.211	Machineries of sugar processing
Subtotal	10.476.680	238.716	(19.268)	409.234	135.384	11.240.746	Subtotal
Aset dalam pembangunan	1.014.463	584.029	(36.853)	-	(135.384)	1.426.255	**Constructions in progress**
Aset hak-guna							**Right-of-use assets**
Bangunan	19.568	18.086	(11.097)	-	-	26.557	Buildings
Kendaraan dan alat berat	92.208	77.684	-	-	-	169.892	Vehicles and heavy equipment
Subtotal	111.776	95.770	(11.097)	-	-	196.449	Subtotal
Jumlah	11.602.919	918.515	(67.218)	409.234	-	12.863.450	Total
Akumulasi penyusutan							**Accumulated depreciation**
Pemilikan langsung							**Direct acquisitions**
Biaya perolehan							**At cost**
Bangunan dan prasarana	1.278.241	184.018	-	-	-	1.462.259	Buildings and land improvements
Kendaraan dan alat berat	793.634	42.062	-	-	-	835.696	Vehicles and heavy equipment
Peralatan dan perabotan	582.391	55.789	-	-	-	638.180	Furniture, fixtures and equipment
Kapal	42.723	3.256	(3.113)	-	-	42.866	Vessels
Nilai revaluasian							**Revalued amount**
Mesin pengolahan minyak kelapa sawit dan produk turunannya	1.575.491	210.161	-	6.279	-	1.791.931	Machineries of CPO and its downstream products
Mesin pengolahan gula	366.062	58.049	-	3.210	-	427.321	Machineries of sugar processing
Subtotal	4.638.542	553.335	(3.113)	9.489	-	5.198.253	Subtotal
Aset hak-guna							**Right-of-use assets**
Bangunan	2.446	13.054	(11.097)	-	-	4.403	Buildings
Kendaraan dan alat berat	51.787	19.450		-	-	71.237	Vehicles and heavy equipment
Subtotal	54.233	32.504	(11.097)	-	-	75.640	Subtotal
Jumlah	4.692.775	585.839	(14.210)	9.489	-	5.273.893	Total
Nilai Tercatat	6.910.144					7.589.557	Carrying Value

Penambahan asset tetap selama tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 termasuk kapitalisasi beban bunga masing-masing sebesar Rp 16.549 dan Rp 27.566.

The additions of property, plant and equipment for the years ended December 31, 2024 and 2023 include interest expense capitalized amounting to Rp 16,549 and Rp 27,556, respectively.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation is allocated as follows:

	2024	2023	
Beban pokok penjualan (Catatan 28)	426.682	385.411	Cost of goods sold (Note 28)
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	131.040	119.103	General and administrative expenses (Note 30)
Kapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan (Catatan 12)	115.090	87.558	Capitalized to immature plantations (Note 12)
Beban lain-lain (Catatan 32)	4.966	3.256	Other expenses (Note 32)
Jumlah	677.778	595.328	Total

Aset tetap dalam pembangunan yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Significant constructions in progress as of December 31, 2024 and 2023, follows:

	2024			
	Lokasi/ *Location*	Persentase Penyelesaian/ *Percentage of Completion*	Biaya Akumulasi/ *Accumulated Costs*	Estimasi tanggal Penyelesaian/ *Estimated Completion Date*
Dermaga/*Jetty*	Lampung	85%	140.646	Desember 2026/ *December 2026*
Bangunan dan prasarana/ *Building and infrastructure*	Sumatera Selatan/ *South Sumatera*	80%	695.306	Desember 2025/ *December 2025*

	2023			
	Lokasi/ *Location*	Persentase Penyelesaian/ *Percentage of Completion*	Biaya Akumulasi/ *Accumulated Costs*	Estimasi tanggal Penyelesaian/ *Estimated Completion Date*
Dermaga/*Jetty*	Lampung	85%	138.956	Desember 2025/ December 2025
Bangunan dan prasarana/ *Building and infrastructure*	Sumatera Selatan/ *South Sumatera*	85%	643.043	Desember 2024/ December 2024
Ekspansi biodiesel dan *refinary* / *Biodiesel and refinery expansion*	Lampung	95%	355.067	Maret 2024/ March 2024

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan oleh Grup masing-masing sebesar Rp 1.895.840 dan Rp 1.558.080.

As of December 31, 2024, and 2023, total gross carrying amount of property, plant, and equipment that have been fully depreciated, but still being used for operations amounted Rp 1,895,840 and Rp 1,558,080, respectively.

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Lampung, Sumatera Selatan, Jawa Timur, dan Kalimantan Barat dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 25 - 35 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2027 sampai dengan 2057.

The Group own several parcels of land located in Lampung, South Sumatera, East Java, and West Borneo with Building Use Rights (*Hak Guna Bangunan* or HGB) for a period of 25 - 35 years, with expiry from 2027 until 2057.

Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dalam proses perpanjangan sertifikasi tanah atau balik nama karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Management believes that there will be no difficulty in the extension of the term of the landrights since all of the properties were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap Perusahaan berupa kapal tongkang dan kapal motor/kapal tunda baja (*tug boat*) adalah aset untuk disewakan. Perusahaan telah menunjuk PT Budisamudra Perkasa (BSP), pihak berelasi, untuk mengoperasikan kapal-kapal milik Perusahaan dengan jangka waktu selama 3 tahun (Catatan 38). Menurut Perjanjian Kerjasama, BSP berhak atas seluruh pendapatan ongkos angkut kapal, dan sebaliknya BSP wajib memberikan kompensasi kepada Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

Property, plant and equipment such as barges and motor boats/ tug boat are assets to be leased. The Company has appointed PT Budisamudra Perkasa (BSP), a related party, to operate the ships of the Company for a period of 3 years (Note 38). According to the Cooperation Agreement, BSP entitled to all revenue freight ships, and vice versa BSP shall provide compensation to the Company as follows:

a. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama periode 8 Agustus 2019 – 8 Agustus 2029, jumlah kompensasi adalah sebesar Rp 350 per tahun untuk *tug boat* dan tongkang.

a. Based on Cooperation Agreement for period August 8, 2019 – August 8, 2029, annual compensation amounts to Rp 350 for the tug boat and barge.

b. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama periode 31 Desember 2021 – 31 Desember 2026, jumlah kompensasi adalah sebesar Rp 1.100 per tahun untuk *tug boat* dan tongkang.

b. Based on Cooperation Agreement for period December 31, 2021 – December 31, 2026, annual compensation amounts to Rp 1,100 for the tug boat and barge.

c. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama periode 1 Januari 2024 – 31 Desember 2028, jumlah kompensasi adalah sebesar Rp 1.200 per tahun untuk *tug boat*.

c. Based on Cooperation Agreement for period January 1, 2014 – December 31, 2028, annual compensation amounts to Rp 1,200 for the tug boat.

d. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama periode 1 Januari 2024 – 31 Desember 2028, jumlah kompensasi adalah sebesar Rp 700 per tahun untuk *tug boat*.

d. Based on Cooperation Agreement for period January 1, 2024 – December 31, 2028, annual compensation amounts to Rp 700 for the tug boat.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar 79,22% dan 79,36% dari nilai tercatat aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang bank, pinjaman diterima, dan liabilitas sewa (Catatan 17, 19, 20, 39 dan 40).

As of December 31, 2024 and 2023, 79.22% and 79.36%, respectively, of the total carrying value of property, plant and equipment are used as collateral on bank loans, borrowings and lease liabilities (Notes 17, 19, 20, 39 and 40).

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, gempa bumi dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebagai berikut:

Property, plant, and equipment, except for land, are insured against fire, theft, earthquake and other possible risks with insurance coverage as follows:

	2024		2023	
	Mata Uang/ *Currency*	Ekuivalen (Rp)/ *Equivalent Rp*	Mata Uang/ *Currency*	Ekuivalen (Rp)/ *Equivalent Rp*
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	Rp	1.846.204	Rp	1.646.956
	US$	568.207	US$	541.980
	SG$	48.273	SG$	47.431
PT Central Asia	Rp	628.055	Rp	628.054
	US$	1.742.506	US$	1.662.076
	SG$	255.777	SG$	251.320
PT Sahabat Artha Proteksi	Rp	12.000	Rp	12.000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that might arise from such risks on the property, plant and equipment insured.

Mesin pengolahan minyak kelapa sawit dan mesin pengolahan gula tebu Grup direvaluasi pertama kali dengan menggunakan posisi tanggal 30 November 2015, dengan laporan penilai dari KJPP Ayon Suherman dan Rekan, penilai independen, tanggal 8 Maret 2016. Revaluasi mesin dengan nilai tercatat sebelum penilaian kembali sejumlah Rp 975.446 menghasilkan surplus revaluasi sebesar Rp 371.736. Surplus revaluasi setelah memperhitungkan pajak final atas surplus revaluasi sebesar Rp 13.731 dikreditkan pada akun "Selisih revaluasi aset tetap" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Machinery of CPO and sugar cane processing machinery had been initially revalued by the Group using the position as of November 30, 2015, based on appraisal report of KJPP Ayon Suherman and Partners, an independent appraiser, dated March 8, 2016. Machineries with carrying values before revaluation surplus amounting to Rp 975,446 had been revalued resulting to revaluation gain totaling to Rp 371,736. A revaluation surplus after calculating the final tax on a revaluation surplus of Rp 13,731 is credited to the account "Revaluation increment in value of property, plant, and equipment" in equity section of the consolidated statement of financial position.

Teknik pengukuran nilai wajar untuk mesin Grup adalah menggunakan nilai pasar. Nilai wajar aset diestimasi berdasarkan asumsi bahwa pemilik akan menjual properti tanpa adanya penundaan keuntungan selama waktu penjualan, *lease back*, *management arrangement* atau setiap perjanjian serupa yang menyebabkan peningkatan nilai dari properti tersebut.

The fair value measurement technique for a Group machine is to use market value. The fair value of the asset is estimated based on the assumption that the owner will sell the property without any delay in profits during the time of sale, lease back, management arrangement or any similar agreements that cause an increase in the value of the property.

Revaluasi mesin telah mendapat persetujuan dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak dalam Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-923/WPJ.07/2016 tentang Persetujuan Penilaian Kembali Aktiva Tetap untuk Tujuan Perpajakan bagi Permohonan yang Diajukan pada Tahun 2015 dan Tahun 2016 tertanggal 2 Desember 2016. Persetujuan tersebut mulai berlaku untuk tujuan perpajakan per tanggal 1 Januari 2016.

Revaluation of machineries has been approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Directorate General of Taxes in Pronouncement of the Director General of Taxes No. KEP-923/WPJ.07/2016 regarding the Approval of Revaluation of Assets for Taxation Purposes for the application Proposed in 2015 and 2016 dated December 2, 2016. This approval has been effective for tax purposes on January 1, 2016.

Grup melakukan revaluasi atas mesin pengolahan minyak kelapa sawit dan mesin pengolahan gula tebu dengan menggunakan posisi tanggal 31 Desember 2020 berdasarkan laporan penilai dari KJPP Ayon Suherman dan Rekan, penilai independen, pada tanggal 25 Februari 2021. Revaluasi mesin dengan nilai tercatat sebelum penilaian kembali sejumlah Rp 3.151.476 menghasilkan penurunan nilai revaluasi sebesar Rp 80.765.

The Group performed latest revaluation of CPO and sugar cane processing machineries as of December 31, 2020 based on the appraisal report of KJPP Ayon Suherman dan Rekan, an independent appraiser, dated February 25, 2021. Revaluation of machineries with carrying values before revaluation totaling to Rp 3,151,476 resulted to decrease in revaluation increment amounting to Rp 80,765.

Grup melakukan revaluasi terakhir atas pengolahan minyak kelapa sawit dan mesin pengolahan gula tebu dengan menggunakan posisi tanggal 30 September 2023 berdasarkan laporan penilai dari KJPP Ayon Suherman dan Rekan, penilai independen, pada tanggal 10 Januari 2024. Revaluasi mesin dengan nilai tercatat sebelum penilaian kembali sejumlah Rp 2.755.221 menghasilkan kenaikan nilai revaluasi sebesar Rp 409.233.

The Group performed latest revaluation of CPO and sugar cane processing machineries as of September 30, 2023 based on the appraisal report of KJPP Ayon Suherman dan Rekan, an independent appraiser, dated January 10, 2024. Revaluation of machineries with carrying values before revaluation totaling to Rp 2,755,221 resulted to increase in revaluation increment amounting to Rp 409,233.

Nilai wajar aset mesin Grup untuk posisi 31 Desember 2020 dan 30 September 2023 ditentukan dengan menggunakan pendekatan Biaya dengan metode Biaya Pengganti. Berdasarkan pendekatan biaya, maka dihitung estimasi biaya untuk memproduksi atau biaya penggantian serta estimasi penyusutan aset yang dinilai termasuk penyusutan fisik dan keusangan lainnya. Estimasi biaya untuk memproduksi atau biaya penggantian dikurangkan dengan jumlah penyusutan yang dihitung untuk mendapatkan nilai wajar aset yang dinilai.

The fair value of the Group's machineries as of December 31, 2020 and September 30, 2023 has been determined using the Cost approach with the Replacement Cost Method. Under the cost approach, the costs to produce or new replacement costs are estimated as well as the depreciation of the valuation object including physical depreciation and other obsolescence. The estimated costs to produce or replacement costs are reduced by the calculated amount of depreciation to arrive at the fair value of the valuation object.

Jika mesin dinyatakan pada metode biaya, nilai tercatat akan menjadi:

If machineries were stated on the historical cost basis, the amounts would be as follows:

	2024	2023	
Biaya perolehan	5.451.598	5.079.254	Cost
Akumulasi penyusutan	(2.544.518)	(2.209.763)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	2.907.080	2.869.491	Net book value

14. Aset Tidak Lancar – Lain-lain / 14. Other Noncurrent Assets

	2024	2023	
Taksiran tagihan pajak			Estimated claims for tax refund
Tahun 2023 (Catatan 34)	11.527	11.527	Year 2023 (Note 34)
Tahun 2022	6.309	28.954	Year 2022
Tahun 2020	900	900	Year 2020
Tahun 2019	10.736	10.736	Year 2019
Tahun 2018	-	2.230	Year 2018
Tahun 2017	-	3.055	Year 2017
Biaya dibayar dimuka	16.685	18.262	Prepaid expenses
Aset derivatif (Catatan 40)	130.610	135.916	Derivative assets (Note 40)
Lain-lain	13.581	14.367	Others
Jumlah	190.348	225.947	Total

15. Utang Usaha / 15. Trade Accounts Payable

Ini merupakan utang usaha kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembelian bahan baku dan bahan pembantu. Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

These represent payables to third party suppliers in relation to purchases of direct and indirect materials. The following are the details of trade accounts payable:

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related parties (Note 38)
Rupiah	91.499	13.124	Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	2.007.481	1.925.635	Rupiah
Mata Uang Asing (Catatan 42)			Foreign Currencies (Note 42)
Dolar Amerika Serikat	1.298.881	1.605.967	U.S. Dollar
Jumlah - pihak ketiga	3.306.362	3.531.602	Total - third parties
Jumlah	3.397.861	3.544.726	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh utang usaha Grup belum jatuh tempo.

The Group's trade accounts payable are not yet due for payment as of December 31, 2024 and 2023.

16. Utang Pajak / 16. Taxes Payable

	2024	2023	
Pajak penghasilan badan (Catatan 34)			Corporate income tax (Note 34)
Perusahaan	19.052	9.696	The Company
Entitas anak			Subsidiaries
AKG	23.261	9.878	AKG
BNCW	1.669	1.424	BNCW
BSA	970	86	BSA
BTLA	817	8.851	BTLA
SUJ	399	-	SUJ
BNIL	423	266	BNIL
BDP	424	7.639	BDP
BPG	150	3.480	BPG
Jumlah	47.165	41.320	Subtotal
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	5.405	4.729	Article 21
Pasal 22	1.619	1.475	Article 22
Pasal 25	-	1.143	Article 25
Pasal 23	1.561	869	Article 23
Pasal 15	666	358	Article 15
Pasal 4 (2)	51	13	Article 4 (2)
Jumlah	9.302	8.587	Subtotal
Jumlah	56.467	49.907	Total

17. Utang Bank / 17. Bank Loans

	2024	2023	
Utang Bank Jangka Pendek			Short-term Bank Loans
Rupiah			Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.557.603	1.753.807	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	644.785	582.227	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	499.965	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	468.510	-	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	418.563	190.922	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	400.000	257.985	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	263.572	90.194	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT CTBC Indonesia Tbk	253.097	233.326	PT CTBC Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	199.420	100.105	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	120.000	150.000	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Raya Indonesia Tbk	25.000	-	PT Bank Raya Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	896	250.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	328	954	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	186	650	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	102	200.097	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	38.182	PT Bank Permata Tbk
Jumlah	4.852.027	3.848.449	Subtotal
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)			U.S. Dollar (Note 42)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	339.402	252.598	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	10.760	2.338	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	406	125	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	109	67.980	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	99	102	PT Bank OCBC NISP Tbk
Jumlah	350.776	323.143	Subtotal
Jumlah	5.202.803	4.171.592	Total

	2024	2023	
Utang Bank Jangka Panjang			Long-term Bank Loans
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.520.170	1.143.565	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.541.450	2.255.400	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.289.437	1.316.500	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	694.167	-	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank Raya Indonesia Tbk	419.000	-	PT Bank Raya Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	200.000	-	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Digital BCA	200.000	-	PT Bank Digital BCA
PT Bank OCBC NISP Tbk	171.634	257.450	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	121.262	207.426	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	38.529	30.539	PT Bank Nationalnobu Tbk
Pinjaman Sindikasi	-	2.567.500	Syndicated Loan
Jumlah	9.195.649	7.778.380	Subtotal
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)			U.S. Dollar (Note 42)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	323.240	462.480	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	9.518.889	8.240.860	Total
Dikurangi:			Less:
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(28.077)	(46.351)	Unamortized transaction costs
Aset derivatif	(36.040)	(31.680)	Derivative assets
Jumlah	9.454.772	8.162.829	Total
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.471.594)	(892.792)	Less current portion
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun	7.983.178	7.270.037	Long-term portion

Suku bunga rata-rata per tahun utang bank:

Interest rates per annum on bank loans:

	2024	2023	
Suku bunga mengambang			Floating interest rate
Rupiah	7,25% - 9,50%	7,75% - 9,90%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5,80% - 8,09%	5,00% - 8,86%	U.S. Dollar

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan dari Mandiri adalah sebagai berikut:

a. Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 34.800 dan US$ 11.575 ribu. Kedua fasilitas kredit telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai 7 April 2025.

   Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing adalah sebesar Rp 6.763 dan Rp 13.422, untuk fasilitas dalam mata uang Rupiah, serta masing-masing sebesar US$ 7 ribu dan US$ 4.410 ribu, untuk fasilitas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

b. Fasilitas *Bill Purchasing Line* untuk mengambil alih wesel ekspor atas dasar L/C sebesar US$ 25.000 ribu. Pengambilalihan dokumen wesel ekspor dilakukan atas dasar L/C *sight* maupun *usance* (berjangka sampai maksimal 180 hari) dengan hak *recourse*. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai 7 April 2025.

   Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 fasilitas ini tidak digunakan.

c. Fasilitas Kredit Modal Kerja pada tanggal 25 Juli 2016 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 275.000. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja atas dasar *invoice*. Pada tahun 2019, fasilitas ini ditingkatkan menjadi Rp 622.000 dan pada tahun 2020, fasilitas ini diturunkan menjadi Rp 412.000 dengan jatuh tempo terakhir pada tanggal 7 Apri 2025.

   Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 411.800 dan Rp 177.500.

d. Fasilitas Pinjaman *Term Loan* pada tanggal 31 Mei 2021 dengan maksimum kredit sebesar US$ 50.000 ribu. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian kembali sebagian obligasi yang diterbitkan oleh TBLA International Pte. Ltd., entitas anak. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 30 Juni 2026.

   Saldo pinjaman pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar US$ 20.000 ribu dan US$ 30.000 ribu.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

The loan facilities received by the Company from Mandiri consist of the following:

a. Working Capital Loan Facility with maximum amount of Rp 34,800 and US$ 11,575 thousand. The term of both loan facilities has been extended several times, the latest until April 7, 2025.

   As of December 31, 2024, and 2023, outstanding loans amounted to Rp 6,763 and Rp 13,422, respectively, for facility in Rupiah, and amounted to US$ 7 thousand and US$ 4,410 thousand, respectively, for facility in U.S. Dollar.

b. Bill Purchasing Line Facility for taking over export bills under LC basis amounted to US$ 25,000 thousand. Export bills documents under sight and Usance LC (for maximum of 180 days) are taken under recourse right. This facility has been extended several times, the latest is until April 7, 2025.

   As of December 31, 2024, and 2023 this facility has not been used.

c. Working Capital Loan Facility on July 25, 2016 with maximum amount of Rp 275,000. This facility is used to finance the working capital based on invoice. In 2019, this facility has been increased to Rp 622,000 and and in 2020, this facility has been decreased to Rp 412,000 with latest maturity on April 7, 2025.

   As of December 31, 2024, and 2023, the outstanding loan for this facility amounted to Rp 411,800 and Rp 177,500, respectively.

d. Term Loan Facility on May 31, 2021 with a maximum amount margin of US$ 50,000 thousand. This facility is used to buy back a portion of bonds issued by TBLA International Pte. Ltd., a subsidiary. This facility will mature on June 30, 2026.

   As of December 31, 2024, and 2023, outstanding loans amounted to US$ 20,000 thousand and US$ 30,000 thousand.

Fasilitas kredit dari Mandiri dijamin dengan piutang usaha, persediaan, mesin, tanah dan bangunan pabrik, jaminan perusahaan dari PT Sungai Budi, jaminan pribadi Widarto dan Santoso Winata (pihak-pihak berelasi) (Catatan 5, 6, 13 dan 38). Sebagian jaminan berupa piutang dan persediaan tersebut merupakan bagian dari jaminan paripasu dengan utang kepada BRI.

Pinjaman dari Mandiri mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri, antara lain menerima atau memberikan pinjaman kecuali untuk transaksi dagang sehari-hari, menjadi penjamin, memindahtangankan agunan, menjual atau memindahkan sebagian atau seluruh aset Perusahaan yang mempengaruhi pelaksanaan kewajiban Perusahaan kepada Mandiri. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar di atas 100%
- Rasio utang berbunga terhadap ekuitas di bawah atau sama dengan 200%
- Rasio kemampuan pembayaran utang di atas 120%
- Rasio utang bersih terhadap laba sebelum pajak, bunga, penyusutan dan amortisasi (EBITDA) di bawah atau sama dengan 450%
- Baki debet kredit modal kerja terhadap jumlah kas, persediaan, piutang dan uang muka adalah lebih kecil dari 70%
- *Ending Cash Flow* minimal sebesar Rp 100.000

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

a. Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan dari BRI berupa fasilitas Kredit Modal Kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 70.000. Fasilitas kredit ini digunakan untuk modal kerja pabrik minyak kelapa sawit. Fasilitas kredit telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai 24 Juli 2025.

   Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing adalah sebesar Rp 102 dan Rp 97.

   Fasilitas kredit dari BRI ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, mesin, tanah beserta tanaman perkebunan serta bangunan pabrik yang berdiri diatasnya dengan lokasi di Terbanggi Besar dan Banyuasin, serta jaminan pribadi Widarto dan Santoso Winata (pihak-pihak berelasi) (Catatan 5, 6, 12, 13, dan 38). Sebagian jaminan berupa piutang usaha dan persediaan merupakan bagian dari jaminan paripasu dengan utang kepada Mandiri.

The loan facilities from Mandiri are secured with the Company's trade accounts receivables, inventories, machineries, land and mill, corporate guarantee from PT Sungai Budi, and personal guarantees from Widarto and Santoso Winata (related parties) (Notes 5, 6, 13 and 38). Part of those collaterals in the form of accounts receivable and inventory represent part of joint collateral with BRI.

The loans from Mandiri contain covenants which among others, restrict the Company without prior written approval from, to obtain or grant loans except for daily trade transactions, act as guarantor, transferring the collaterals, sell or transfer some or all of the Company's assets that affect the performance of the Company's obligations to Mandiri. Besides, the Company is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Current ratio above 100%
- Interest bearing liability to equity ratio below or equal to 200%
- Debt service coverage above 120%
- Net debt to earnings before tax, interest, depreciation and amortization (EBITDA) ratio below or equal of 450%
- The outstanding working capital loan to total cash, inventories, receivables and advances is less than 70%
- Ending Cash Flow minimum of Rp 100,000

As of December 31, 2024, and 2023, the Company has met the required financial ratios.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

a. The loan facilities received by the Company from BRI is Working Capital Loan Facility with maximum amount of Rp 70,000. This loan facility was used to finance the working capital for palm oil. The loan facility has been extended several times, the latest until July 24, 2025.

   As of December 31, 2024, and 2023, outstanding loans amounted to Rp 102 and Rp 97, respectively.

   The loan facilities from BRI are secured with the Company's trade accounts receivable, inventories, machineries, land including palm oil plantation and plant on the said land, which is located in Terbanggi Besar and Banyuasin, and personal guarantees from Widarto and Santoso Winata (related parties) (Notes 5, 6, 12, 13 and 38). Part of trade accounts receivable and inventories used as collaterals represent part of joint collateral for loan from Mandiri.

Pinjaman dari BRI mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari BRI, antara lain, melakukan investasi atau penyertaan modal maupun menerima atau memberikan pinjaman apabila rasio utang terhadap ekuitas diatas 300%, menjadi penjamin, melakukan merger dan akuisisi, melakukan investasi atau penyertaan modal kepada pihak lain, menyewakan aset yang telah diagunkan dan menyatakan pailit. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara dan menjaga rasio keuangan setiap triwulan berupa kas ditambah piutang usaha ditambah persediaan ditambah uang muka pembelian dikurang utang usaha ditambah uang muka penjualan dibanding jumlah saldo pinjaman di BRI dan bank lain lebih besar dari 140%.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan.

The loans from BRI contain covenants which among others, restrict the Company without prior approval from BRI to make investments or equity participation obtain or grant loans if debt to equity ratio above 300%, act as guarantor, conduct merger and acquisition, make investment or equity participation to other parties, lease the assets that have been pledged, and declare bankruptcy. Besides, the Company is required to maintain and keep quarterly financial ratio in form of cash plus trade accounts receivable plus inventories plus advances for purchases less trade accounts payable and advances for sales compares to total loan outstanding from BRI and other banks of greater than 140%.

As of December 31, 2024, and 2023, the Company has met the required financial ratios.

b. Fasilitas kredit yang diterima AKG, entitas anak, dari BRI adalah sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Investasi (KI) pada tanggal 28 Juni 2021 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 1.170.000. Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembiayaan kembali pabrik pengolahan gula dengan kapasitas 8.000 TDC (*Ton Cane per Day*) yang berlokasi di Terbanggi Besar, Lampung Tengah, Provinsi Lampung. Fasilitas ini diberikan dengan jangka waktu selama 84 bulan (7 tahun), termasuk periode penarikan selama enam bulan terhitung sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit.

   Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 900.000 dan Rp 1.000.000.

2. Fasilitas Kredit Modal Kerja dalam bentuk rekening koran pada tanggal 6 Agustus 2012 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 76.500. Fasilitas kredit ini digunakan untuk modal kerja budi daya kebun tebu seluas 4.500 hektar yang terletak di wilayah Kabupaten Lampung Tengah dan Lampung Utara. Fasilitas ini telah diperpanjang dan ditingkatkan beberapa kali, peningkatan terakhir pada tanggal 3 Mei 2024 menjadi Rp 330.000 dan jatuh tempo pada tanggal 24 Juli 2025.

   Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas ini tidak digunakan, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman ini sebesar Rp 200.000.

b. The loan facilities received by AKG, a subsidiary, from BRI consist of the following

1. Investment Loan Facility (KI) on June 28, 2021 for maximum amount of Rp 1,170,000. This facility is used for refinancing the sugar mill factory with 8,000 TDC (Ton Cane per Day) which is located in Terbanggi Besar, Central Lampung, Lampung Province. This facility has a term of 84 months (7 years) including availability period for six months from the date of agreement.

   As of December 31, 2024, and 2023, the outstanding loans for this facility amounted to Rp 900,000 and Rp 1,000,000, respectively.

2. Working Capital Loan Facility in the form of overdraft account on August 6, 2012 with maximum amount of Rp 76,500. This loan facility is used to finance the working capital of sugarcane cultivation area for 4,500 hectares, located in the District of Central and North Lampung. This facility increased and the term has been extended several times, latest increment on May 3, 2024 amounted to Rp 330,000 with maturity date on July 24, 2025.

   As of December 31, 2024, this facility has not been used, while in December 31, 2023, the outstanding loans amounted to Rp 200,000.

3. Fasilitas Kredit Modal Kerja Impor (KMKI) pada dengan jumlah maksimum sebesar US$ 120.000 ribu. Fasilitas kredit ini digunakan untuk modal kerja untuk impor *raw sugar* sebagai bahan baku pabrik gula. Fasilitas ini telah diperpanjang dan ditingkatkan beberapa kali, peningkatan terakhir pada tanggal 3 Mei 2024 menjadi US$ 140.000 ribu dan jatuh tempo pada tanggal 24 Juli 2025.

   Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, fasilitas ini tidak digunakan.

4. Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) pada tanggal 6 Agustus 2012 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 20.745. Fasilitas kredit ini digunakan untuk modal kerja lokal untuk pembayaran bea masuk impor *raw sugar* yang dibiayai dengan kredit modal kerja impor. Fasilitas ini telah ditingkatkan dan diperpanjang beberapa kali, peningkatan terakhir pada tanggal 3 Mei 2024 menjadi Rp 490.000 dan jatuh tempo pada tanggal 24 Juli 2025.

   Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 fasilitas ini tidak digunakan.

5. Fasilitas Kredit Transaksional Khusus dalam bentuk Pseudo Rekening Koran pada tanggal 9 Oktober 2023 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 465.000. Fasilitas kredit ini digunakan untuk *general corporate purposes*. Fasilitas ini diberikan dengan jangka waktu selama 60 bulan (5 tahun) sampai 8 Oktober 2028, dengan avaibility periode selama dua bulan terhitung sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit.

   Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp 389.437 dan Rp 316.500.

Seluruh fasilitas kredit BRI kepada AKG dijamin dengan aset milik AKG berupa piutang usaha, persediaan, tanaman tebu yang berlokasi di Desa Bumi Agung, Pakuan Ratu, Kabupaten Lampung Utara, kendaraan serta tanah dan pabrik gula yang berlokasi di Terbanggi Besar, Lampung Tengah; tanaman tebu yang ditanam diatas tanah milik BSA, BNIL dan Perusahaan (Catatan 5, 6, 12 dan 13). Khusus untuk fasilitas kredit investasi sindikasi dijamin dengan tanah dan bangunan beserta peralatan pabrik rafinasi yang tercatat atas nama Santoso Winata yang berlokasi di Way Lunik, Bandar Lampung (Catatan 38).

3. Working Capital Import Loan Facility (KMKI) with maximum amount of US$ 120,000 thousand. This loan facility is used to finance the working capital for importing raw sugar as raw material for sugar mill. This facility increased and the term has been extended several times, latest increment on May 3, 2024 amounted to US$ 140,000 thousand with maturity date on July 24, 2025.

   As of December 31, 2024, and 2023, this facility has not been used.

4. Working Capital Loan Facility (KMK) on August 6, 2012 with maximum amount of Rp 20,475. This loan facility is used to finance the local working capital for the payment of import duty of raw sugar which is financed by working capital import loan facility. This facility has been increased and extended several times, latest increment on May 3, 2024 amounting to Rp 490,000 with maturity date on July 24, 2025.

   As of December 31, 2024 and 2023, this facility has not been used.

5. Special Transactional Loan Facility in form of Pseudo Overdraft on October 9, 2023 with maximum amount of Rp 465,000. This loan facility is used to general corporate purposes. This facility has a term of 60 months (5 years) until October 8, 2028 including availability period for two months from the date of agreement.

   As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding loans amounted to Rp 389,437 and Rp 316,500, respectively.

All loan facilities of AKG from BRI are secured with assets owned by AKG e.i. trade receivables, inventories, sugarcane plantation located in Bumi Agung Village, Pakuan Ratu, North Lampung, vehicles, land and sugar mills located in Terbanggi Besar, Central Lampung; sugarcane plantations which are planted on the land owned by BSA, BNIL and the Company (Notes 5, 6, 12 and 13). Specially for investment syndicated loan facility is secured by land and building with equipment of refinery mill under the name of Santoso Winata, located in Way Lunik, Bandar Lampung (Note 38).

Pinjaman dari BRI mencakup persyaratan yang membatasi hak AKG tanpa persetujuan tertulis dari BRI, antara lain menahan laba operasional sehingga rasio utang terhadap modal maksimal sebesar 300%, menjadi penjamin, melakukan merger dan akuisisi, melakukan investasi atau penyertaan modal kepada pihak lain, menyewakan aset yang telah diagunkan dan menyatakan pailit.

The loans from BRI contain covenants which among others, retain the operating profit so that the maximum debt to equity ratio is 300%, act as guarantor, conduct merger and acquisition, make investment or equity participation to other parties, lease the assets that have been pledged, and declare bankruptcy.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, AKG telah memenuhi rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan.

As of December 31, 2024, and 2023, AKG has met the required financial ratios.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

a. Pada tanggal 27 September 2024, Perusahaan menerima fasilitas kredit dari BNI sebagai berikut:

a. On September 27, 2024, The Company received credit facilities from BNI as follow:

1. Kredit Modal Kerja *Aflopend* sebesar Rp 2.535.000 yang digunakan untuk *general corporate purposes.* Jangka waktu fasilitas adalah 72 bulan sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit.

   Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman sebesar Rp 2.471.625.

1. Working Capital Aflopend amounting to Rp 2,535,000 which is used to general corporate purposes. The facility has a term of 72 months and will mature on the date of the agreement.

   As of December 31, 2024, the outstanding loans amounted to Rp 2,471,625.

2. Kredit Modal Kerja sebesar Rp 500.000 yang digunakan untuk tambahan modal kerja. Fasilitas kredit ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 September 2025.

   Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman sebesar Rp 499.965.

2. Working Capital amounting to Rp 500,000 which is used for additional working capital. This credit facility will be mature on September 27, 2025.

   As of December 31, 2024, the outstanding loans amounted to Rp 499,965.

Pinjaman ini dijamin dengan aset milik Perusahaan berupa piutang, persediaan, tanah dan bangunan, tanaman perkebunan dan semua yang ada diatasnya, jaminan perusahaan BSA, BNIL, BDP, AKG, BTLA, BNCW, ABM dan SJP (entitas-entitas anak), serta fidusia atas klaim asuransi (Catatan 5, 6, 12, dan 13).

This loan is secured by the Company's assets in the form of receivables, inventory, land and buildings, plantation and all assets on the land, corporate guarantees of BSA, BNIL, BDP, AKG, BTLA, BNCW, ABM and SJP (subsidiary entities), as well as fiduciary for insurance claims (Notes 5, 6, 12, and 13).

Pinjaman dari BNI mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari BNI, antara lain melakukan perubahan kegiatan usaha, melakukan merger dan akuisisi, mengubah bentuk atau status hukum, menerima atau memberikan pinjaman kecuali dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan dengan usahanya, menjadi penjamin, menjual atau menjamin harta yang dibiayai BNI, membubarkan Perusahaan dan meminta dinyatakan pailit, memindahtangankan dan/atau menyewakan perusahaan dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain, serta menarik kembali modal yang telah disetor. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Loans from BNI contain covenants which among others, restrict the Company's without prior approval from BNI, to change the business activities, conduct mergers and acquisitions, change the form or legal status, obtain or grant loans except in the context of commercial transactions relating to its business, act as guarantor, sell or pledge the assets that are financed by BNI, dissolving the Company and declaring bankruptcy, transferring and/or renting the company in any form and for any purpose to other parties, and withdraw the paid up capital. Beside, The Company is obliged to maintain financial ratios as follows:

- Rasio lancar d iatas 100%
- Rasio utang bersih terhadap ekuitas dibawah 200%
- Rasio kemampuan pembayaran utang diatas 120%
- Rasio utang terhadap laba sebelum pajak, bunga, depresiasi, dan amortisasi dibawah 450%

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan.

b. SUJ, entitas anak, menerima fasilitas Kredit Investasi (KI) dari BNI sebagai berikut:

1. Tranche 1 sebesar Rp 206.773 pada tanggal 12 November 2018 yang terbagi dalam KI Pokok dan KI IDC masing-masing sebesar Rp 172.537 dan Rp 34.236. Jangka waktu fasilitas adalah 108 bulan dengan masa tenggang selama 48 bulan dan akan jatuh tempo tanggal 11 November 2027.

   Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp 110.960 dan Rp 133.461 untuk KI Pokok dan Rp 25.904 dan Rp 30.405 untuk KI IDC.

2. Tranche 2 sebesar Rp 200.169 pada tanggal 12 November 2018 yang terbagi dalam KI Pokok dan KI IDC masing-masing sebesar Rp 163.259 dan Rp 36.910. Jangka waktu fasilitas adalah 120 bulan dengan masa tenggang selama 48 bulan dan akan jatuh tempo tanggal 11 November 2028.

   Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp 123.760 dan Rp 136.260 untuk KI Pokok dan Rp 19.723 dan Rp 21.973 untuk KI IDC.

3. Tranche 3 sebesar Rp 237.316 pada 21 Oktober 2019 yang terbagi dalam KI Pokok dan KI IDC masing-masing sebesar Rp 195.879 dan Rp 41.437. Jangka waktu fasilitas adalah 120 bulan dengan masa tenggang selama 48 bulan dan akan jatuh tempo tanggal 21 Oktober 2029.

- Current ratio above 100%
- Net debt to equity ratio below 200%
- Debt service coverage above 120%
- Net debt to EBITDA below 450%

As of December 31, 2024, and 2023, the Company has met the required financial ratios.

b. SUJ, a subsidiary, obtain Investment Loan (KI) facilities from BNI as follows:

1. Tranche 1 amounting to Rp 206,773 on November 12, 2018 which consists of KI Principal and KI IDC facility amounting to Rp 172,537 and Rp 34,236, respectively. The facility has a term of 108 months with a grace period of 48 months and will mature on November 11, 2027.

   As of December 31, 2024 and 2023 the outstanding loans amounted to Rp 110,960 and Rp 133,461, respectively, for KI Principal and Rp 25,904 and Rp 30,405, respectively, for KI IDC.

2. Tranche 2 amounted to Rp 200,169 on November 12, 2018 which consists of KI Principal and KI IDC facilities amounting to Rp 163,259 and Rp 36,910, respectively. The facilities have a term of 120 months with a grace period of 48 months and will mature on November 11, 2028.

   As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding loans amounted to Rp 123,760 and Rp 136,260, respectively, for KI Principal and Rp 19,723 and Rp 21,973, respectively, for KI IDC.

3. Tranche 3 amounting to Rp 237,316 on October 21, 2019 which consists of KI Principal and KI IDC facilities amounting to Rp 195,879 and Rp 41,437, respectively. The facilities have a term of 120 months with a grace period of 48 months and will mature on October 21, 2029.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp 140.831 dan Rp 152.331 untuk KI Pokok dan Rp 10.936 dan Rp 13.436 untuk KI IDC.

4. Tranche 4 sebesar Rp 233.918 pada 27 April 2022 yang terbagi dalam KI Pokok dan KI IDC masing-masing sebesar Rp 193.649 dan Rp 40.269. Jangka waktu fasilitas adalah 120 bulan dengan masa tenggang selama 48 bulan dan akan jatuh tempo tanggal 27 April 2032.

   Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp 140.667 dan Rp 113.993 untuk KI Pokok dan Rp 15.398 dan Rp 7.000 untuk KI IDC.

Fasilitas KI Tranche 1, 2, 3 dan 4 digunakan untuk membiayai kebun kelapa sawit SUJ masing-masing seluas 3.160 hektar, 2.778 hektar, 3.200 hektar dan 3.200 hektar yang terletak di Kecamatan Tulung Selapan, Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan.

Seluruh fasilitas kredit BNI kepada SUJ dijamin dengan aset milik SUJ berupa proyek yang dibiayai oleh BNI yaitu pembangunan kebun dan pabrik pengolahan kelapa sawit yang berlokasi di Kecamatan Tulung Selapan, Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan, persediaan dan *letter of undertaking* dari Perusahaan (Catatan 12 dan 13).

Pinjaman dari BNI mencakup persyaratan yang membatasi hak SUJ tanpa persetujuan tertulis dari BNI, antara lain melakukan perubahan kegiatan usaha, melakukan merger dan akuisisi, mengubah bentuk atau status hukum, menerima atau memberikan pinjaman kecuali dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan dengan usahanya, menjadi penjamin, menjual atau menjamin harta yang dibiayai BNI, menggadaikan saham, menarik kembali modal yang telah disetor dan menyatakan pailit. Disamping itu, SUJ diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar di atas 100% sejak tahun 2025
- Rasio utang bersih terhadap ekuitas di bawah 260%
- Rasio kemampuan pembayaran utang di atas 100% sejak tahun 2025

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, SUJ telah memenuhi rasio keuangan yang dipersyaratkan.

As of December 31, 2024, and 2023, the outstanding loans amounted to Rp 140,831 and Rp 152,331 for KI Principal and Rp 10,936 and Rp 13,436, respectively, for KI IDC.

4. Tranche 4 amounting to Rp 233,918 on April 27, 2022 which consists of KI Principal and KI IDC facilities amounting to Rp 193,649 and Rp 40,269, respectively. The facilities have a term of 120 months with a grace period of 48 months and will mature on April 27, 2032.

   As of December 31, 2024, and 2023 the outstanding loans amounted to Rp 140,667 and Rp 113,993 for KI Principal and Rp 15,398 and Rp 7,000, respectively, for KI IDC.

Tranche 1, 2, 3 and 4 of KI facilities are used for financing SUJ's palm oil plantation covering 3,160 hectares, 2,778 hectares, 3,200 hectares and 3,200 hectares, respectively, located in Tulung Selapan Disctrict, Ogan Komering Ilir, South Sumatera.

All loan facilities from BNI to SUJ are secured with assets owned by SUJ e.i. the development project of palm oil plantation and CPO mill which will be financed by BNI in Tulung Selapan Disctrict, Ogan Komering Ilir, South Sumatera, inventories and letter of undertaking from the Company (Notes 12 and 13).

The loans from BNI contain covenants which among others, restrict the SUJ without prior approval from BNI to change the business, conduct merger and acquisition, change the form or legal status, obtain or grant loans except in the context of commercial transactions relating to its business, act as guarantor, sell or pledge the assets that are financed by BNI, pledge the share, withdraw the paid-up capital, and declared bankruptcy. Besides, the SUJ is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Current ratio above 100% until year 2025
- Net debt to equity ratio of below 260%
- Debt service coverage ratio of above 100% from year 2025

As of December 31, 2024, and 2023, SUJ has met the required financial ratio.

c. BPG, entitas anak, menerima fasilitas Kredit Investasi (KI) dan Kredit Modal Kerja (KMK) dari BNI sebagai berikut:

1. Fasilitas KI Tranche 1 sebesar Rp 285.288 pada tanggal 11 Maret 2019. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan kembali kebun sawit BPG seluas 4.505 hektar. Jangka waktu fasilitas ini adalah 96 bulan dan akan jatuh tempo tanggal 10 Maret 2027.

   Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp 181.288 dan Rp 218.788.

2. Fasilitas KI Tranche 2 sebesar Rp 74.753 pada tanggal 2 September 2019. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan kembali kebun sawit BPG seluas 1.206 hektar. Jangka waktu fasilitas ini adalah 96 bulan dan akan jatuh tempo tanggal 1 September 2027.

   Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman ini sebesar Rp 39.753 dan Rp 50.253.

3. Fasilitas KI sebesar Rp 80.665 pada tanggal 11 Maret 2019. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan kembali pembangunan pabrik kelapa sawit (PKS). Jangka waktu fasilitas ini adalah 72 bulan termasuk masa tenggang selama 6 bulan. Fasilitas ini telah dilunasi pada 10 Maret 2025.

   Pada tanggal 31 December 2024 dan 2023, saldo pinjaman ini sebesar Rp 7.665 dan Rp 31.665.

4. Fasilitas KMK sebesar Rp 30.000 pada tanggal 11 Maret 2019. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai 28 September 2025.

   Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, fasilitas ini tidak digunakan.

5. Fasilitas KI sebesar Rp 234.000 pada tanggal 21 Desember 2023. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan kembali kebun kelapa sawit BPG dan pabrik pengolahan kelapa sawit yang terletak di Desa Teluk Bayur, Terentang Hulu, Permata dan Betuah, Kecamatan Terentang, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat. Jangka waktu fasilitas ini adalah 72 bulan dan akan jatuh tempo tanggal 20 Desember 2029.

c. BPG, a subsidiary, obtain Investment Loan (KI) and Working Capital Facilities from BNI as follows:

1. Investment loan facility amounting to Rp 285,288 on March 11, 2019. This facility was used for refinancing BPG's palm oil plantation of 4,505 hectares. The facility has a term of 96 months and will mature on March 10, 2027.

   As of December 31, 2024, and 2023, the outstanding loans amounted of Rp 181,288 and Rp 218,788, respectively.

2. Investment Loan Facility Tranche 2 amounting to Rp 74,753 on September 2, 2019. This facility was used for refinancing BPG's palm oil plantation of 1,206 hectares. The facility has a term of 96 months and will mature on September 1, 2027.

   As of December 31, 2024, and 2023, the outstanding loans amounted to Rp 39,753 and Rp 50,253, respectively.

3. KI Facility amounting to Rp 80,665 on March 11, 2019. This facility was used for refinancing the construction of CPO mill. The facility has a term of 72 months including grace period of 6 months. This facility has been paid off on March 10, 2025.

   As of December 31, 2024, and 2023, the outstanding loans amounted to Rp 7,665 and Rp 31,665, respectively.

4. Working Capital Facility amounting to Rp 30,000 on March 11, 2019. This facility is used for sugar trading and has been extended several times, the latest until September 28, 2025.

   As of December 31, 2024, and 2023, this facility has not been used.

5. KI Facility amounting to Rp 234,000 on December 21, 2023. This facility was used for refinancing BPG's palm oil plantation and CPO mill located in Country Village of Teluk Bayur, Terentang Hulu, Permata and Betuah, Terentang District, Kubu Raya Regency, West Borneo. The facility has a term of 72 months and will mature on December 20, 2029.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp 231.660 dan Rp 234.000.

As of December 31, 2024, and 2023, the outstanding loans amounted to Rp 231,660 and Rp 234,000, respectively.

Seluruh fasilitas kredit BNI kepada BPG dijamin dengan aset milik BPG berupa proyek yang dibiayai kembali oleh BNI yaitu tanah dan bangunan beserta kebun dan pabrik pengolahan kelapa sawit yang berlokasi di Kubu Raya, Kalimantan Barat, piutang, persediaan, mesin sehubungan dengan proyek tersebut (Catatan 5, 6, 12 dan 13) serta *Letter of Undertaking* dari Perusahaan.

All loan facilities from BNI to BPG are secured with assets owned by BPG e.i. the development project of palm oil plantation and CPO mill which will be financed by BNI in Kubu Raya, West Borneo, and vehicles and machineries which will be acquired related to the said projects (Notes 5, 6, 12 and 13), and Letter of Undertaking from the Company.

Pinjaman dari BNI mencakup persyaratan yang membatasi hak BPG tanpa persetujuan tertulis dari BNI, antara lain menerima atau memberikan pinjaman kecuali dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan dengan usahanya, menjadi penjamin, melakukan merger/akuisisi, mengubah status hukum, menjual/menjaminkan aset yang dibiayai BNI, menyatakan pailit, menggadaikan saham, menarik modal, melunasi utang kepada pemegang saham atau perusahaan afiliasi yang telah didudukan sebagai pinjaman subordinasi kecuali apabila rasio keuangan telah terpenuhi. Disamping itu, BPG diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

The loans from BNI contain covenants which among others, restrict the BPG without prior approval from BNI to obtain or grant loans except in the context of commercial transactions relating to its business, act as guarantor, conduct merger and acquisition, change the legal entity, sale/pledge the assets that are financed by BNI, declare bankruptcy, pledge the shares, withdraw the capital, payment of liabilities to shareholder of affiliated companies that have been placed as subordinated loan unless the financial ratio has been fulfilled. Besides, the BPG is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Rasio lancar di atas 100%
- Rasio utang terhadap ekuitas di bawah 260%
- Rasio kemampuan pembayaran utang di atas 100%

- Current ratio of above 100%
- Debt to equity ratio of below 260%
- Debt service coverage ratio of above 100%

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, BPG telah memenuhi rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan.

As of December 31, 2024, and 2023, BPG has met the required financial ratios.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank Indonesia)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank Indonesia)

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan dari Maybank Indonesia adalah sebagai berikut:

The loan facilities received by the Company from Maybank Indonesia consist of the following:

a. Fasilitas Pinjaman Promes Berulang (PPB) *Pre-Shipment* (*Sub limit Post-Shipment, SKBDN/Sight LC/Usance LC* maksimum 180 hari) dengan kredit maksimum sebesar US$ 2.000 ribu. Pada tanggal 21 September 2023, fasilitas ini ditingkatkan menjadi US$ 4.000 ribu. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai 24 September 2025.

a. Revolving facility or PPB Pre-Shipment (Sub limit of Post Shipment, SKBDN/Sight LC/Usance LC for maximum 180 days) which has a maximum credit facility of US$ 2,000 thousand. On September 21, 2023, this facility increased to US$ 4,000 thousand. This facility is used for working capital. The loan facility has been extended several times the latest is until September 24, 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, fasilitas ini tidak digunakan.

As of December 31, 2024, and 2023, this facility has not been used.

b. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) sebesar Rp 45.000 dan US$ 5.000 ribu pada tanggal 7 Februari 2011. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan. Fasilitas kredit telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai 24 September 2025.

   Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 186 dan Rp 650, untuk fasilitas dalam mata uang Rupiah, serta sebesar US$ 25 ribu dan US$ 8 ribu, untuk fasilitas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Fasilitas kredit dari Maybank Indonesia dijamin dengan aset milik Perusahaan berupa piutang usaha dan persediaan, jaminan pribadi dari Widarto dan Santoso Winata (Catatan 5, 6 dan 38), serta penempatan deposito sebesar 5% sebagai marjin atas L/C atau SKBDN yang diterbitkan. Fasilitas PRK tidak dijaminkan oleh jaminan apapun (*clean basis*).

Pinjaman dari Maybank Indonesia mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Maybank Indonesia, antara lain menerima atau memberikan pinjaman kecuali sehubungan dengan transaksi dagang sehari-hari, melakukan merger dan akuisisi, mengubah struktur Perusahaan dan pemegang saham mayoritas, mengalihkan, menjual atau menyewakan sebagian atau seluruh aset. Di samping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar di atas 110%
- Rasio utang bersih terhadap jumlah ekuitas dibawah 200%
- Rasio kemampuan pembayaran utang diatas 120%.
- Rasio utang terhadap laba sebelum pajak, bunga, penyusutan dan amortisasi dibawah 450%.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari CIMB berupa:

a. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan limit maksimum sebesar Rp 50.000 pada tanggal 28 September 2015. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dengan jatuh tempo terakhir tanggal 9 Juni 2025. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 328 dan Rp 954.

b. Overdraft Facilities on February 7, 2011, which has a maximum credit facility of Rp 45,000 and US$ 5,000 thousand. This facility is used to finance the Company's working capital. The loan facility has been extended several times, the latest until September 24, 2025.

   As of December 31, 2024, and 2023, the outstanding loans amounted Rp 186 and Rp 650, respectively, for facility in Rupiah, and US$ 25 thousand and US$ 8 thousand, respectively, for facility in U.S. Dollar.

The loan facilities from Maybank Indonesia are secured by the Company's assets in form of trade accounts receivable and inventories, personal guarantees from Widarto and Santoso Winata (Notes 5, 6 and 38), and 5% deposits is required as margin of the amount of L/C or SKBDN issued. The overdraft facility is not secured by any collateral (clean basis).

The loans from Maybank contain covenants which among others, restrict the Company without prior written approval from Maybank, to obtain or grant loans except for daily trade transactions, conduct merger and acquisition, change the Company's structure and majority shareholders, sell or lease some or all the assets, sell or transfer some or all of the Company's assets. Besides, the Company are required to maintain certain financial ratios as follows:

- Current ratio of above 110%
- Net debt to equity ratio of below 200%
- Debt service coverage of above 120%
- Debt to earnings before tax, interest, depreciation and amortization (EBITDA) ratio of below 450%

As of December 31, 2024, and 2023, the Company has met the required financial ratios.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

The Company obtained loan facilities from CIMB, as follows:

a. Overdraft facility (PRK) which has a maximum credit facility of Rp 50,000 on September 28, 2015. This facility has been extended several times with latest maturity date on June 9, 2025. As of December 31, 2024, and 2023, the outstanding loan amounted to Rp 328 and Rp 954, respectively.

b. Fasilitas PTK II atau Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Kredit Ekspor dengan limit maksimum US$ 20.000 ribu. Pada tahun 2020, fasilitas ini diubah menjadi Fasilitas *Pre-Shipment Financing* dan limitnya diturunkan menjadi US$ 10.000 ribu. Pada tahun 2022, limit fasilitas ini dinaikkan menjadi US$ 20.000 ribu. Pada tahun 2023, fasilitas ini diturunkan menjadi US$ 10.000 ribu. Fasilitas ini diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai 9 Juni 2025. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman adalah sebesar US$ 2.443 ribu dan US$ 1.192 ribu.

b. PTK II facility (for pre-export financing) which has a maximum credit facility of US$ 20,000 thousand. In 2020, the facility has been changed to Pre-Shipment Financing and the facility limit has been reduced to US$ 10,000 thousand. In 2022, the facility limit has been raised to US$ 20,000. In 2023, the facility has been reduced to US$ 10,000 This facility has been extended several times with latest extension to June 9, 2025. As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding loan amounted US$ 2,443 thousand and US$ 1,192 thousand, respectively.

c. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan limit maksimum sebesar US$ 5.000 ribu pada tanggal 7 September 2017. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dangan jatuh tempo terakhir tanggal 9 Juni 2025. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar US$ 3.352 ribu dan US$ 193 ribu.

c. Overdraft facility (PRK) which has a maximum credit facility of US$ 5,000 thousand on September 7, 2017. This facility has been extended several times with latest maturity date on June 9, 2025. As of December 31, 2024, and 2023, the outstanding loan amounted to US$ 3,352 thousand and US$ 193 thousand, respectively.

d. Fasilitas CC Line berupa L/C dan/atau SKBDN (Sight/Usance L/C) dengan limit maksimum US$ 85.000 ribu yang bersifat sublimit dengan fasilitas *Trust Receipt – multicurrency* setinggi-tingginya sebesar US$ 85.000 dan bersifat *interchangeable* dengan fasilitas Pinjaman Tetap setinggi-tingginya US$ 35.000 yang bersifat sublimit dengan fasilitas Transaksi Khusus Ekstra sebesar US$ 35.000 (Catatan 39e). Pada tahun 2024, fasilitas Pinjaman Tetap sublimit fasilitas Transaksi Khusus Ekstra ditingkatkan menjadi setinggi-tingginya sebesar US$ 45.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tangal 9 Juni 2025.

   Saldo Pinjaman Tetap adalah sebesar US$ 15.000 ribu pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

   Perusahaan juga telah melakukan penarikan fasilitas *Trust Receipt* sebesar US$ 205 ribu pada tanggal 31 Desember 2024.

d. CC Line facility in the form of L/C and/or SKBDN (Sight/Usance L/C) with a maximum limit of US$ 85,000 thousand which is sublimit with Trust Receipt facility - multicurrency of up to US$ 85,000 and interchangeable with Fixed Loan facility of up to US$ 35,000 which is sublimit with Extra Special Transaction facility of US$ 35,000 (Note 39e). In 2024, the Fixed Loan facility sublimit Extra Special Transaction facility was increased to a maximum of US$ 45,000. This facility matures on June 9, 2025.

   The outstanding Fixed Loan amounted to US$ 15,000 thousand as of December 31, 2024 and 2023.

   The Company has also made a withdrawal of the Trust Receipt facility of US$ 205 thousand as of December 31, 2024.

Fasilitas *Pre Shipment Financing* digunakan untuk pembiayaan pre-ekspor dan piutang, sedangkan fasilitas pinjaman tetap digunakan untuk modal kerja.

The Pre-Shipment Financing is used for financing of pre-export and trade accounts receivable, while the fixed loan facilities were used for working capital.

Fasilitas kredit dari CIMB diatas dijamin dengan jaminan pribadi dari Santoso Winata dan Widarto (Catatan 38) dan *negative pledge.*

Loans from CIMB are secured with personal guarantees of Santoso Winata and Widarto (Note 38) and negative pledge.

Pinjaman dari CIMB mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari CIMB, antara lain menerima atau memberikan pinjaman kecuali dalam rangka usaha Perusahaan sehari-hari, menjadi penjamin, melakukan merger dan akuisisi, mengalihkan, menjual atau menyewakan sebagian atau seluruh aset Perusahaan. Di samping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

The loans from CIMB contain covenants which among others, restrict the Company without prior approval from CIMB to obtain or grant loans except for the Company's daily busniess, act as guarantor, conduct merger and acquisition, lease the assets that have been pledged, and declare bankruptcy. Besides, and the Company is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Rasio lancar di atas 100%
- Rasio utang bank (dikurangi kas terhadap ekuitas) dibawah 200%

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan

- Current ratio of above 100%
- Net gearing ratio (total bank loans less cash to networth) of below 200%

As of December 31, 2024, and 2023, the Company has met the required financial ratios.

PT Bank UOB Indonesia (UOB)

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Revolving* sebesar Rp 75.000 yang digunakan untuk kebutuhan modal kerja. Pada tahun 2020, fasilitas ini telah ditambah sehingga menjadi Rp 125.000 dan telah diperpanjang dengan jatuh tempo hingga tanggal 30 September 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, fasilitas ini tidak digunakan.

Fasilitas kredit dari UOB dijamin dengan jaminan pribadi dari Widarto dan Santoso Winata (Catatan 38).

Pinjaman dari UOB mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari UOB, antara lain menjadi penjamin, melakukan merger dan akuisisi, melakukan investasi atau penyertaan modal kepada pihak lain, menggadaikan saham Perusahaan, menyatakan pailit, serta mengalihkan, menyewakan, dan menjamin aset kepada pihak ketiga. Di samping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar di atas 110%
- Rasio utang bersih terhadap jumlah ekuitas dibawah 200%
- Rasio utang bersih terhadap laba sebelum pajak, bunga, depresiasi dan amortisasi dibawah 450%
- Rasio kemampuan pembayaran utang diatas 120%

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan.

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Revolving* sebesar Rp 110.000 pada tanggal 20 Juli 2022 yang digunakan untuk kebutuhan modal kerja. Fasilitas ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada 22 April 2025. Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas ini tidak digunakan sedangkan pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman ini sebesar Rp 38.182.

Fasilitas kredit dari Permata tidak dijamin oleh jaminan apapun *(clean basis)*.

PT Bank UOB Indonesia (UOB)

The Company obtained a revolving credit facility from UOB amounting to Rp 75,000, which is used for working capital. In 2020, this facility has been increased to Rp 125,000 and extended the maturity date until September 30, 2025.

As of December 31, 2024, and 2023, this loan facility has not been used.

The loan facilities from UOB are secured by personal guarantee from Widarto and Santoso Winata (Note 38).

The loans from UOB contain covenants which among others, restrict the Company without prior approval from UOB to obtain or grant loans, act as guarantor, conduct merger and acquisition, make investment or equity participation to other parties, pledge the Company's shares, declare bankruptcy, and transfer, lease or pledged the assets to other parties. Besides, the Company is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Current ratio of above 110%
- Net bearing liability to total equity ratio of below 200%
- Net debt to earning before tax, interest, depreciation and amortization (EBITDA) ratio below 450%
- Debt service coverage of above 120%

As of December 31, 2024, and 2023, the Company has met the required financial ratios.

PT Bank Permata Tbk (Permata)

The Company obtained Revolving credit facility from Permata amounting to Rp 110,000 on July 20, 2022, which is used for working capital. This facility has been extended and will mature on April 22, 2025. As of December 31, 2024, this facility has not been used while as of December 31, 2023, the outstanding loan amounted to Rp 38,182.

The loan facility from Permata is not secured by any collateral (clean basis).

Pinjaman dari Permata mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Permata, antara lain menerima atau memberikan pinjaman kecuali selama memenuhi rasio keuangan yang dipersyaratkan, menjadi penjamin, melakukan merger dan akuisisi, menjual atau memindahkan sebagian atau seluruh aset Perusahaan, mengubah bentuk usaha, menarik kembali modal yang telah disetor, dan mengubah struktur kepemilikan saham Perusahaan. Di samping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar di atas 100%
- Rasio kemampuan pembayaran utang di atas 120%
- Rasio utang terhadap ekuitas di bawah 350%

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan.

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari OCBC NISP pada tanggal 24 Maret 2015 berupa:

a. Fasilitas *Demand Loan* (DL) sebesar Rp 250.000. Pada tahun 2019, fasilitas ini ditingkatkan menjadi Rp 350.000 dan pada tanggal 20 September 2024, fasilitas ini ditingkatkan lagi menjadi Rp 650.000. Fasilitas ini digunakan untuk kebutuhan modal kerja Perusahaan. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu satu tahun telah diperpanjang beberapa kali hingga tanggal 31 Agustus 2025.

   Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp 263.363 dan Rp 90.125.

b. Fasilitas Kredit Rekening Koran masing-masing sebesar Rp 45.000 dan US$ 5.000 ribu pada tanggal 24 Maret 2015. Fasilitas ini digunakan untuk kebutuhan operasional Perusahaan. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali hingga tanggal 31 Agustus 2025.

   Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 209 dan Rp 69, untuk fasilitas dalam mata uang Rupiah, serta sebesar US$ 6 ribu dan US$ 6 ribu, untuk fasilitas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

c. Fasilitas *Term Loan* atau TL 4 sebesar US$ 30.000 ribu pada tanggal 10 September 2021. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian kembali obligasi yang diterbitkan oleh TBLA International Pte. Ltd. Jangka waktu fasilitas TL 4 adalah 5 tahun yaitu sampai dengan tanggal 31 Desember 2026.

The loans from Permata contain covenants which among others, restrict the Company without prior written approval from Permata, to obtain or grant loans except for fulfilling financial ratios as required, act as guarantor, conduct merger and acquisition, sell or transfer some or all of the Company's assets, change the business activity, withdrawal of paid up capital, and change the Company ownership's structure. Besides, the Company is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Current ratio of above 100%
- Debt service coverage of above 120%
- Debt to equity ratio of below 350%

As of December 31, 2024, and 2023, the Company has met the required financial ratios.

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)

The Company obtained loan facilities from OCBC NISP on March 24, 2015, as follows:

a. Demand Loan (DL) Facility with maximum amount of Rp 250,000. In 2019, this facility increased to Rp 350,000 and in September 20, 2024, this facility increased again to Rp 650,000. This loan facility is used to finance the Company's working capital. This facility has one-year term and has been extended until August 31, 2025.

   As of December 31, 2024 and 2023, outstanding loans amounted to Rp 263,363 and Rp 90,125, respectively.

b. On March 24, 2015, overdraft facility which has a maximum credit facility of Rp 45,000 and US$ 5,000 thousand, respectively. This loan facility is used to finance the Company's operations. This facility has been extended until August 31, 2025.

   As of December 31, 2024, and 2023, the outstanding loans amounted to Rp 209 and Rp 69, respectively, for facility in Rupiah, and US$ 6 thousand and US$ 6 thousand, respectively, for facility in U.S. Dollar.

c. On September 10, 2021, Term Loan or TL 4 facility with maximum amount of US$ 30,000 thousand. This facility is used to buy back bonds issued by TBLA International Pte. Ltd. The term of the TL 4 facility is 5 years, and will mature on December 31, 2026.

Pada tahun 2021, sebesar US$ 17.000 dari saldo TL 4 telah dikonversi ke dalam mata uang Rupiah. Pada tahun 2022, sisa saldo sebesar US$ 12.500 dikonversi seluruhnya ke dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo fasilitas TL 4 adalah sebesar Rp 171.634 dan Rp 257.450.

Fasilitas dari OCBC NISP di atas dijamin dengan aset BTLA, entitas anak yang berlokasi di Wiralaga, Provinsi Lampung berupa tanah termasuk bangunan, tanaman perkebunan dan semua yang ada diatasnya, jaminan perusahaan BSA, BNIL dan BDP (entitas-entitas anak), serta pernyataan dan kesanggupan dari Santoso Winata dan Widarto (Catatan 38). Fasilitas rekening koran tidak dijamin oleh suatu jaminan apapun (*clean basis*).

Pinjaman dari OCBC NISP mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari OCBC NISP, antara menerima atau memberikan pinjaman kecuali untuk transaksi dagang sehari-hari, menjadi penjamin, mengubah susunan pemegang saham, merubah kegiatan usaha, dan menjual, memindahkan atau menyewakan sebagian atau seluruh aset Perusahaan. Di samping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar di atas 100%
- Rasio utang bersih terhadap ekuitas di bawah 200%
- Rasio kemampuan pembayaran utang di atas 120%
- Rasio utang bersih terhadap laba sebelum pajak, bunga, penyusutan dan amortisasi dibawah 450%

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan.

PT Bank Nationalnobu Tbk (Nobu)

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Nobu berupa:

a. Pinjaman Tetap – *On Demand* pada tanggal 8 Februari 2022 dengan plafon sebesar Rp 150.000. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja untuk cadangan likuiditas. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu 12 bulan. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai 16 Februari 2026.

   Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman sebesar Rp 120.000 dan Rp 150.000.

In 2021, the balance of TL 4 amounting to US$ 17,000 thousand has been converted into Rupiah. In 2022, the remaining balance amounting to US$ 12,500 has been fully converted into Rupiah.

As of December 31, 2024, and 2023, the balance of TL 4 facility amounted to Rp 171,634 and Rp 257,450.

The above facilities from OCBC NISP are secured by the assets owned by BTLA, a subsidiary which is located in Wiralaga, Lampung Province in the form of land including building, plantatioan and all assets on the land, corporate guarantees from BSA, BNIL and BDP (subsidiaries), and joint and several shortfall undertaking from Santoso Winata and Widarto (Note 38). Overdraft facility is not secured by any collateral (clean basis).

The loans from OCBC NISP contain covenants which among others, restrict the Company without prior written approval from OCBC NISP, to obtain or grant loans except for daily trade transactions, act as guarantor, change the core business, sell, transfer or lease some or all of the Company's assets. Besides, the Company is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Current ratio of above 100%
- Net debt to equity ratio of below 200%
- Debt service coverage of above 120%
- Net debt to earnings before tax, interest, depreciation and amortization (EBITDA) ratio of below 450%

As of December 31, 2024, and 2023, the Company has met the required financial ratios.

PT Bank Nationalnobu Tbk (Nobu)

The Company obtained loan facilities from Nobu, as follows:

a. Fixed Loan on Demand facility on February 8, 2022 with maximum amount of Rp 150,000. This facility is used to liquidity reserves the Company's working capital. The loan facility has a term of 12 months. This facility has been extended several times, the latest until February 16, 2026.

   As of December 31, 2024, and 2023, the outstanding loans amounted to Rp 120,000 and Rp 150,000, respectively.

b. Pinjaman Tetap Angsuran (PTA 2) pada tanggal 29 Juni 2022 dengan plafon sebesar Rp 11.501. Fasilitas ini digunakan untuk *refinancing* atas pembelian alat berat. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu 36 bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp 2.113 dan Rp 6.094.

c. Pinjaman Tetap Angsuran (PTA 3) pada tanggal 29 November 2022 dengan plafon sebesar Rp 36.605. Fasilitas ini digunakan untuk *refinancing* atas pembelian alat berat. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu 36 bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp 12.187 dan Rp 24.445.

d. Pinjaman Tetap Angsuran (PTA 4) pada tanggal 18 November 2024 dengan plafon sebesar Rp 24.839. Fasilitas ini digunakan untuk *refinancing* atas pembelian alat berat. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu 36 bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 saldo pinjaman sebesar Rp 24.229.

Fasilitas kredit dari Nobu dijamin dengan piutang usaha dan alat berat Perusahaan (Catatan 5 dan 13).

Pinjaman dari Nobu mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Nobu, antara lain merger, akuisisi, menjual/ mengalihkan hak atas harta kekayaan Perusahaan, mengajukan pailit, mengubah anggaran dasar, mengubah susunan pemegang usaha dan mengubah bentuk usaha/kegiatan usaha utama. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar di atas 100%
- Rasio utang bersih terhadap ekuitas di bawah 260%
- Rasio kemampuan pembayaran utang diatas 100%

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan.

b. Fixed Loan Installment facility (PTA 2) on June 29, 2022 with maximum amount of Rp 11,501. This facility is used to refinancing heavy equipment. The loan facility has a term of 36 months.

As of December 31, 2024, and 2023, the outstanding loans amounted to Rp 2,113 and Rp 6,094, respectively.

c. Fixed Loan Installment facility (PTA 3) on November 29, 2022 with maximum amount of Rp 36,605. This facility is used to refinancing heavy equipment. The loan facility has a term of 36 months.

As of December 31, 2024, and 2023, the outstanding loans amounted to Rp 12,187 and Rp 24,445, respectively.

d. Fixed Loan Installment facility (PTA 4) on November 18, 2024 with maximum amount of Rp 24,839. This facility is used to refinancing heavy equipment. The loan facility has a term of 36 months.

As of December 31, 2024, the outstanding loans amounted to Rp 24,229.

The loan facility from Nobu is secured by the Company's trade accounts receivable and heavy equipment (Notes 5 and 13).

The loans from Nobu contain covenants which among others, restrict the Company without prior written approval from Nobu, to conduct merger, acquisition, sale/transfer rights of the Company's assets, declare bankruptcy, change the article of association, change in the composition of shareholders, and change the business activities. Besides, the Company is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Current ratio of above 100%
- Net debt to equity ratio of below 260%
- Debt service coverage of above 100%

As of December 31, 2024, and 2023, the Company has met the required financial ratios.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Danamon berupa:

a. Fasilitas Pembiayaan *Pre-Shipment* (PSF) sebesar Rp 1.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja Perusahaan. Pada tanggal 11 Juni 2021, fasilitas ini ditingkatkan menjadi Rp 1.150.000 dan kemudian pada 18 Mei 2022 ditingkatkan menjadi Rp 2.000.000 dan kemudian pada tahun 2023 limit PSF diturunkan menjadi Rp 900.000 yang berlaku tiga (3) bulan hingga 26 Januari 2024. Pada 25 Januari 2024, limit fasilitas diperpanjang hingga 17 April 2024. Sejak 17 April 2024, limit PSF menjadi Rp 1.900.000. Fasilitas ini telah diperpanjang hingga 17 April 2025.

   Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp 1.327.603 dan Rp 253.807.

b. Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka (KAB) sebesar Rp 325.000 yang digunakan untuk pembiayaan pembangunan pabrik biodiesel, *refinery, refinery glycerin, dan PFAD esterification.* Pada tanggal 11 Juni 2021, fasilitas ini dibagi menjadi KAB 1 dengan limit sebesar US$ 15.000 ribu atau ekuivalen Rp 217.500, *sublimit* fasilitas LC Impor dalam bentuk *Sight LC* sebesar maksimum US$ 15.000 ribu untuk pembelian mesin dan KAB 2 dengan limit sebesar Rp 107.500. Pada tanggal 14 Juli 2023 limit KAB 1 dan KAB 2 menjadi Rp 59.207 dan Rp 190.113. Jangka waktu fasilitas KAB adalah 6 tahun termasuk masa tenggang 12 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 April 2026.

   Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman KAB 1 masing-masing sebesar Rp 27.862 dan Rp 48.758 dan KAB 2 masing-masing sebesar Rp 93.400 dan Rp 158.668.

c. Pada tanggal 22 Oktober 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Berjangka (KB) sebesar Rp 500.000 yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja. Pada tanggal 26 Oktober 2023, fasilitas ini ditingkatkan menjadi Rp 1.500.000 yang berlaku tiga (3) bulan hingga 26 Januari 2024. Pada tanggal 25 Januari 2024, fasilitas ini diperpanjang sampai 17 April 2024. Setelah 17 April 2024, fasilitas ini menjadi Rp 500.000 dan diperpanjang hingga 17 April 2025.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

The Company obtained loan facilities from Danamon, as follows:

a. Pre-Shipment financing (PSF) facility amounting to Rp 1,000,000, which is used to refinancing the Company's working capital. On June 11, 2021, this facility is increase to Rp 1,150,000 and on May 18, 2022, this facility has been increased to Rp 2,000,000 and in 2023, this facility has been decreased to Rp 900,000 which is valid for three (3) months until January 26, 2024. On January 25, 2024, this facility has been extended until April 17, 2024. Since April 17, 2024, this facility to Rp 1,900,000. This facility has been extended on April 17, 2025.

   As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding loans amounted to Rp 1,327,603 and Rp 253,807, respectively.

b. Term Loan with Installment facility (KAB) amounting to Rp 325,000, which is used to finance the construction of biodiesel factory, refinery, refinery glycerine, and PFAD esterification. On June 11, 2021, this facility divided into KAB 1 with facility amounting to US$ 15,000 thousand or equivalent Rp 217,500, sublimit Import LC facility in form of Sight LC amounted to a maximum of US$ 15,000 thousand which is used to finance purchasing of machineries and KAB 2 with facility amounting Rp 107,500. On July 14, 2023, the facility of KAB 1 and KAB 2 have been changed to Rp 59,207 and Rp 190,113, respectively. KAB facility has a term of 6 years including 12 months grace period and will mature on April 17, 2026.

   As of December 31, 2024, and 2023, the outstanding loan of KAB 1 amounted to Rp 27,862 and Rp 48,758, respectively and KAB 2 amounted to Rp 93,400 and Rp 158,668, respectively.

c. On October 22, 2021, the Company obtained Term Loan facility (KB) amounting to Rp 500,000, which is used to refinancing the Company's working capital. On October 23, 2023, this facility has been increased to Rp 1,500,000 which is valid for three (3) months until January 26, 2024. On January 25, 2024, this facility has been extended until April 17, 2024. After April 17, 2024, this facility amounting to Rp 500,000 has been extended until April 17, 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo fasilitas KB adalah sebesar Rp 230.000 dan Rp 1.500.000.

Fasilitas kredit dari Danamon dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah di Waylunik, bangunan pabrik biodiesel dan mesin (Catatan 5, 6 dan 13), serta deposito sebesar 5% dari nilai LC yang diterbitkan.

Pinjaman dari Danamon mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Danamon, antara lain melakukan merger, konsolidasi, pemisahan usaha, dan akuisisi, mengalihkan, menyewakan, dan menjamin aset kepada pihak ketiga. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar di atas 100%
- Rasio utang bersih terhadap jumlah ekuitas di bawah 200%
- Rasio utang bersih terhadap laba sebelum pajak, bunga, penyusutan dan amortisasi di bawah 450%
- Rasio kemampuan pembayaran utang di atas 100%

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan.

As of December 31, 2024, and 2023, the outstanding KB facility amounted to Rp 230,000 and Rp 1,500,000, respectively.

The loan facilities from Danamon are secured by trade accounts receivable, inventories, land in Waylunik, biodiesel plant and machineries (Note 5, 6 and 13), and a 5% cash deposit of the value of issuance LC.

The loans from Danamon contain covenants which among others, restrict the Company without prior approval from Danamon to conduct merger, consolidation, spin off, and acquisition, transfer, lease or pledged the assets to other parties. Besides, the Company is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Current ratio of above 100%
- Net bearing liability to total equity ratio of below 200%
- Net debt to earning before tax, interest, depreciation and amortization (EBITDA) ratio below 450%
- Debt service coverage of above 100%

As of December 31, 2024, and 2023, the Company has met the required financial ratios.

PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Jangka Pendek dari CTBC pada tanggal 11 Februari 2022 sebesar Rp 300.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan. Jangka waktu fasilitas adalah 12 bulan. Fasilitas telah diperpanjang hingga 11 April 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp 253.097 dan Rp 233.326.

Fasilitas kredit dari CTBC dijamin dengan piutang usaha dan persediaan barang (Catatan 5 dan 6).

Pinjaman dari CTBC mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan dari CTBC, antara lain melakukan transaksi dengan pihak terkait diluar kegiatan usaha Perusahaan dan dilakukan dengan prinsip kewajaran, melakukan merger atau akuisisi, mengubah struktur Perusahaan, dan melepaskan aset lebih dari 50% dari seluruh aset. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar di atas 110%
- Rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 200%

PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)

The Company obtained Short Term Loan facility from CTBC on February 11, 2022, with maximum amount of Rp 300,000. This facility is used to finance Company's working capital. The term loan facility has a term of 12 months. This facility has been extended until April 11, 2025.

As of December 31, 2024, and 2023, the outstanding loan amounted to Rp 253,097 and Rp 233,326, respectively.

The loan facility from CTBC is secured with trade receivable and inventories (Notes 5 and 6).

The loans from CTBC contain covenants which among others, restrict the Company to conduct transactions with related parties outside the Company's business activities and carried out with the principle of fairness, conduct merger or acquisition, changes the corporate structure, and disposal of assets more than 50% of total assets Besides, the Company is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Current ratio of above 110%
- Net debt to equity ratio of below 200%

- Rasio kemampuan pembayaran utang diatas 120%

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari BCA berupa:

a. Pinjaman Investasi pada tanggal 20 Juni 2022 dengan plafond sebesar Rp 161.000 yang digunakan untuk melunasi fasilitas kredit Perusahaan di Bank Raya. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 60 bulan.

   Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp 104.650 dan Rp 132.825.

b. Fasilitas *Installment loan* pada 20 Juni 2022 sebesar Rp 174.000 yang digunakan untuk modal kerja dan investasi rutin. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 60 bulan.

   Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp 121.800 dan Rp 150.075.

c. Fasilitas *Time loan Revolving* pada 20 Juni 2022 dengan plafond sebesar Rp 200.000 yang digunakan untuk modal kerja. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan. Pada 16 Maret 2023, plafond ditingkatkan menjadi sebesar Rp 500.000 dan pada tanggal 8 Agustus 2024, plafond diturunkan menjadi Rp 450.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 20 Juni 2025.

   Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas ini tidak digunakan sedangkan pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman sebesar Rp 250.000.

d. Fasilitas *Installment loan* 2 pada 16 Maret 2023 sebesar Rp 1.000.000 yang digunakan untuk pelunasan fasilitas Eximbank dan modal kerja. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 5 tahun.

   Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp 965.000 dan Rp 985.000.

- Debt service coverage ratio of above 120%

As of December 31, 2024, and 2023, the Company has met the required financial ratios.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

The Company obtained loan facilities from BCA, as follows:

a. Investment loan on June 20, 2022 with maximum amount of Rp 161,000. This facility is used to repayment facility on Bank Raya. The loan facility has a term of 60 months.

   As of December 31, 2024, and 2023, the outstanding loan amounted to Rp 104,650 and Rp 132,825, respectively.

b. Installment loan on June 20, 2022 with maximum amount of Rp 174,000. This facility is used for the Company's working capital and investment. The loan facility has a term of 60 months.

   As of December 31, 2024, and 2023, the outstanding loan amounted to Rp 121,800 and Rp 150,075, respectively.

c. Revolving time loan on June 20, 2022 with maximum amount of Rp 200,000. This facility is used for the Company's working capital. The loan facility has a term of 12 months. On March 16, 2023, facility has been increased to Rp 500,000 and on August 8, 2024, facility has been decreased to Rp 450,000. This facility will mature on June 20, 2025.

   As of December 31, 2024, this facility has not been used while as of December 31, 2023, the outstanding loan amounted to Rp 250,000.

d. Installment loan 2 on March 16, 2023 with maximum amount of Rp 1,000,000. This facility is used for repayment Eximbank facility and working capital. The loan facility has a term of 5 years.

   As of December 31, 2024, and 2023, the outstanding loan amounted to Rp 965,000 and Rp 985,000, respectively.

e. Fasilitas Rekening Koran pada 4 Juli 2023 sebesar US$ 15.000 ribu. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja dan telah diperpanjang dengan jatuh tempo pada tanggal 20 Juni 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman masing-masing sebesar US$ 666 ribu dan US$ 151 ribu.

e. Overdraft facility on July 4, 2023 with maximum amount of US$ 15,000 thousand. This facility is used for working capital and has been extended until June 20, 2025.

As of December 31, 2024, and 2023, the outstanding loan amounted to US$ 666 thousand and US$ 151 thousand, respectively.

f. Pinjaman Investasi pada 4 Juli 2023 sebesar Rp 1.000.000 yang digunakan untuk membiayai kembali fasilitas kredit sindikasi Tranche B. Jangka waktu fasilitas adalah 7 tahun sejak tanggal penandatangan Perjanjian Kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp 925.000 dan Rp 987.500.

f. Investment loan on July 4, 2023, with maximum amount of Rp 1,000,000. This facility is used to refinance the syndicated loan facility Tranche B. The facility has a term of 7 years from the date of agreement.

As of December 31, 2024, and 2023, the outstanding loan amounted to Rp 925,000 and Rp 987,500, respectively.

g. Pinjaman Kredit lokal pada 8 Agustus 2024 sebesar Rp 50.000. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja dan akan jatuh tempo pada 8 Agustus 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman sebesar Rp 896.

g. Local Credit Loan on August 8, 2024, with maximum amount of Rp 50,000. This facility is used for working capital and has matures date on August 8, 2025.

As of December 31, 2024, the outstanding loan amounted to Rp 896.

h. Fasilitas *Installment Loan* 3 pada 3 Oktober 2024 sebesar Rp 625.000 yang digunakan untuk *general corporate purposes* termasuk *refinancing* obligasi dan tambahan modal kerja. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 60 bulan. Pada 19 November 2024, sebagian pinjaman sebesar Rp 200.000 telah dialihkan kepada PT Bank Digital BCA.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman sebesar Rp 425.000.

h. Installment Loan Facility 3 on October 3, 2024, with maximum amount of Rp 625,000. This facility is used for general corporate purposes including bonds refinancing and additional working capital. The facility has a term of 60 months. On November 19, 2024, loan amounting to Rp 200,000 has been transferred to PT Bank Digital BCA.

As of December 31, 2024, the outstanding loan amounted to Rp 425,000.

Fasilitas kredit dari BCA dijamin dengan aset Perusahaan berupa piutang usaha dan persediaan barang, tanah dan bangunan pabrik serta kebun kelapa sawit yang berlokasi di Sumatera Selatan (Catatan 5, 6, 12 dan 13); tanah dan bangunan milik BDP dan jaminan perusahaan dari BSA, BNIL, BDP, AKG, BTLA, BNCW, ABM, dan SJP, entitas-entitas anak.

The loan facility from BCA is secured with the Company's assets in form of trade accounts receivable and inventories, land and factory building and palm plantation which are located in South Sumatera (Notes 5, 6, 12 and 13); land and building owned by BDP and corporate guarantee from BSA, BNIL, BDP, AKG, BTLA, BNCW, ABM, and SJP, the subsidiaries.

Pinjaman dari Bank BCA mencakup persyaratan yang membatasi hak perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari BCA, antara lain memperoleh kredit baru dan menjadi penjamin dan mengagunkan harta kepda pihak ketiga, melakukan transaksi dengan cara yang berbeda atau diluar praktek dan kebiasaan yang ada, melakukan merger dan akuisisi, menyatakan pailit, melakukan penyertaan atau membuka usaha baru, menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama, mengubah status kelembagaan, mengubah anggaran dasar, dan mengubah susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta pemegang saham. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar di atas 100%
- Rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 200%
- Rasio kemampuan pembayaran utang di atas 125%
- Rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 450%

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan.

The loans from BCA contain covenants which among others, restrict the Company without prior approval from BCA including obtaining new credit and becoming a guarantor and pledging assets to third parties, conducting transactions in a different way or outside existing practices and habits, conducting mergers and acquisitions, declare bankruptcy, invest in or open a new business, sell or dispose of immovable assets or main assets, change institutional status, change the articles of association, and change the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners and shareholders. Besides, the Company is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Current ratio of above 100%
- Net debt to equity ratio maximum of 200%
- Debt service coverage ratio of above 125%
- Net debt to EBITDA ratio maximum of 450%

As of December 31, 2024, dan 2023, the Company has met the required financial ratios.

PT Bank Digital BCA (BCAD)

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan dari BCAD merupakan pengalihan sebagian fasilitas kredit yang diterima Perusahaan dari BCA sebesar Rp 200.000 pada tanggal 19 November 2024. Fasilitas kredit dari BCAD mempunyai kondisi yang sama dengan fasilitas kredit yang diterima Perusahaan dari BCA. Fasilitas ini juga dijamin secara pari passu dan pro-rata dengan jaminan yang sama yang diberikan Perusahaan untuk fasilitas kredit dari BCA.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp 200.000.

PT Bank Digital BCA (BCAD)

The credit facility obtained by the Company from BCAD is a transfer of a portion of the loan facility received by the Company from BCA amounting to Rp 200,000 on November 19, 2024. The loan facility from BCAD has the same conditions as the loan facility obtained by the Company from BCA. This facility is also pari passu and pro-rata collateralized by the same collateral provided by the Company for the loan facility from BCA.

As of December 31, 2024, the outstanding loan amounted to Rp 200,000.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Indonesia Eximbank berupa:

a. Kredit Modal Kerja Ekspor (KMKE) pada tanggal 30 Maret 2023 sebesar Rp 400.000. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja Perusahaan. Pada tanggal 26 Maret 2024, fasilitas ini ditingkatkan menjadi Rp 600.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2025.

   Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp 500.000 dan Rp 400.000.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)

The Company obtained credit facilities from Indonesia Exim bank as follows:

a. Export Working Capital facility on March 30, 2023, with maximum amount of Rp 400.000. This facility is used for working capital of the Company. As of March 26, 2024, this facility has been increased to Rp 600,000. This facility will mature on March 30, 2025.

   As of December 31, 2024, and 2023, the outstanding loans amounted to Rp 500,000 and Rp 400,000, respectively.

b. *Account Payable Financing* pada tanggal 30 Maret 2023 sebesar Rp 400.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian bahan baku dan bahan pembantu. Pada tanggal 26 Maret 2024, fasilitas ini diturunkan menjadi Rp 200.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp 144.785 dan Rp 182.227.

c. Kredit Modal Kerja Ekspor (KMKE) pada tanggal 5 November 2024 sebesar Rp 700.000. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja Perusahaan. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 6 November 2029.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman sebesar Rp 694.167.

Fasilitas kredit dari Indonesia Eximbank dijamin dengan piutang usaha dan persediaan barang (Catatan 5 dan 6).

Pinjaman dari Indonesia Eximbank mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Indonesia Eximbank, antara lain melakukan merger atau akuisisi, mengubah kegiatan usaha utama, menyatakan pailit, menjaminkan aset kepada pihak lain, menjual atau memindahkan hak atas sebagian besar (melebihi 50%) atau seluruh aset. Di samping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio piutang usaha, persediaan, dan uang muka terhadap saldo utang minimal 125%
- Rasio lancar di atas 100%
- Rasio utang bersih terhadap jumlah ekuitas maksimal 300%
- Rasio kemampuan pembayaran utang diatas 100%

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI)

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari BSI berupa:

a. Fasilitas pembiayaan Musyarakah yang berbentuk pembiayaan modal kerja dari BSI pada tanggal 25 Mei 2023 sebesar Rp 200.000. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja pembelian bahan baku CPO. Jangka waktu fasilitas pembiayaan adalah 17 bulan. Pada tanggal 26 Juni 2024, fasilitas ini kemudian diperpanjang kembali selama 17 bulan sejak ditandatangani perpanjangan perjanjian.

b. Account Payable Financing on March 30, 2023, with maximum amount of Rp 400.000. This facility is used for buy raw materials and indirect materials. As of March 26, 2024, this facility has been decreased to Rp 200,000. This facility will mature on March 30, 2025.

As of December 31, 2024, and 2023, the outstanding loans amounted to Rp 144,785 and Rp 182,227.

d. Export Working Capital facility on November 5, 2024, with maximum amount of Rp 700.000. This facility is used for working capital of the Company. This facility will mature on November 6, 2029.

As of December 31, 2024, the outstanding loans amounted to Rp 694,167.

The loan facility from Indonesia Eximbank is secured with trade accounts receivable and inventories (Notes 5 and 6).

The loans from Indonesia Eximbank contain covenants which among others, restrict the Company without prior approval from Indonesia Eximbank to conduct merger or acquisition, changes the main business activities, declare bankruptcy, guarantor the assets to other parties, sale or transfer the right to most (more than 50%) or all of the assets. Besides, the Company is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Ratio of account receivable, inventories, and advances to total loans minimum of 125%
- Current ratio of above 100%
- Net debt to equity ratio maximum of 300%
- Debt service coverage ratio of above 100%

As of December 31, 2024, and 2023, the Company has met the required financial ratios

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI)

The Company obtained credit facilities from BSI as follows:

a. Musyarakah financing facility in form of working capital financing from BSI on May 25, 2023, with maximum amount of Rp 200,000. This facility is used to finance Company's working capital for purchasing the raw material of CPO. The term of the financing facility is 17 months. On June 26, 2024, this facility has been extended again for 17 months since the signing of the extension agreement.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp 199.420 dan Rp 100.105.

b. Fasilitas pembiayaan Musyarakah yang berbentuk pembiayaan modal kerja dari BSI pada tanggal 12 November 2024 sebesar Rp 200.000. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja pembelian bahan baku CPO. Jangka waktu fasilitas pembiayaan adalah 27 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian.

   Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman sebesar Rp 200.000.

Fasilitas pembiayaan dari BSI dijamin dengan piutang usaha (Catatan 5).

Pembiayaan dari BSI mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan dari BSI, antara lain mengadakan penyertaan baru, membayar utang subordinasi kepada pemegang saham, menerima fasilitas pinjaman lain dan menjadi penjamin utang pihak lain, kecuali selama rasio keuangan terpenuhi. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar di atas 110%
- Rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 200%
- Rasio kemampuan pembayaran utang diatas 125%
- Jumlah kas, piutang, persediaan dan uang muka pembelian dikurangi utang usaha, uang muka penjualan diatas 140% dari utang bank jangka pendek.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan.

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)

a. Fasilitas Kredit *Demand Loan* dari Hana pada tanggal 23 Agustus 2023 sebesar Rp 300.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan. Fasilitas ini telah ditutup sampai 24 Agustus 2024.

   Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman Rp 257.985.

b. Fasilitas Kredit *Fixed Loan* pada tanggal 22 Agustus 2024 sebesar Rp 400.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2025.

As of December 31, 2024, and 2023, the outstanding loan amounted to Rp 199,420 and Rp 100,105, respectively.

b. Musyarakah financing facility in form of working capital financing from BSI on November 12, 2024, with maximum amount of Rp 200,000. This facility is used to finance Company's working capital for purchasing the raw material of CPO. The term loan facility has a term of 27 months from the date of agreement.

   As of December 31, 2024, the outstanding loan amounted to Rp 200,000.

The financing facility from BSI is secured with trade receivable (Notes 5).

The financing from BSI contain covenants which among others, restrict the Company to conduct the new invenstments, payment of subordinated loan to shareholders, obtain other loan facilities, and acting as guarantor of other party's debts, except as long as the financial ratios are met. Besides, the Company is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Current ratio of above 110%
- Net debt to equity ratio maximum of 200%
- Debt service coverage ratio of above 125%
- Total cash, accounts receivable, inventories, and advances for purchases minus accounts payable, advances received of above 140% from short term bank loans.

As of December 31, 2024, and 2023, the Company has met the required financial ratios.

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)

a. Demand Loan facility from Hana on August 23, 2023, with maximum amount of Rp 300,000. This facility is used to finance Company's working capital. This facility has been closed until August 24, 2024.

   As of December 31, 2023, the outstanding loan amounted to Rp 257,985.

b. Fixed Loan facility on August 22, 2024, with maximum amount of Rp 400,000. This facility is used to finance Company's working capital and will be mature on August 24, 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman sebesar Rp 400.000.

Fasilitas kredit dari Hana dijamin dengan piutang usaha dan persediaan barang (Catatan 5 dan 6).

Pinjaman dari Hana mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Hana, antara lain perubahan bidang usaha utama dan penurunan modal. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 200%
- Rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 450%

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan.

Pinjaman Sindikasi (Sindikasi)

Perusahaan memperoleh pinjaman sindikasi pada tanggal 16 Juni 2023. Anggota sindikasi terdiri dari PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

Fasilitas sindikasi sebesar Rp 2.600.000, digunakan untuk *general corporate purposes*, termasuk untuk pembayaran kembali atas Tranche A fasilitas sindikasi eksisting. Fasilitas ini memiliki jangka waktu sampai dengan 5 tahun sejak penandatanganan fasilitas dan memiliki opsi perpanjangan sampai dengan 2 tahun. Fasilitas ini telah dilunasi pada 8 Oktober 2024, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman sebesar Rp 2.567.500.

Pinjaman ini dijamin dengan perkebunan sawit (Catatan 12); aset tetap berupa tanah dan bangunan kelapa sawit serta mesin dan peralatan yang berlokasi di Banyuasin, Sumatera Selatan dan Mesuji, Lampung (Catatan 13); jaminan perusahaan dari BSA, BNIL, BDP, AKG, BTLA, BNCW, ABM dan SJP, entitas-entitas anak.

Pinjaman sindikasi mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan, antara lain:

- pelepasan aset setahun tidak lebih dari Rp 150.000;
- perubahan usaha;
- merger, akuisisi, dan perubahan struktur permodalan.

As of December 31, 2024, the outstanding loan amounted to Rp 400,000.

The loan facility from Hana is secured with trade receivable and inventories (Notes 5 and 6).

The loans from Hana contain covenants which among others, restrict the Company without prior approval from Hana, including changes the main business and decrease in capital stock. Besides, the Company is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Net debt to equity ratio maximum of 200%
- Net debt to EBITDA ratio maximum of 450%

As of December 31, 2024, and 2023, the Company has met the required financial ratios.

Syndicated Loan (Syndicated)

The Company obtained syndicated loan on June 16, 2023. The syndicated consist of PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

Syndicated facilities amounting to Rp 2,600,000, which is used for general corporate purposes, including to refinance existing Tranche A syndicated loan. This facility has a term of 5 years from date of the agreement and has the option to extend up to 2 years. This facility has been paid on October 8, 2024, while as of December 31, 2023, the outstanding loan amounted to Rp 2,567,500.

The loan is secured with palm plantations (Note 12); property, plant and equipment in from of land and palm oil factory building, machineries and equipment which are located in Banyuasin, South Sumatera and Mesuji, Lampung (Note 13); corporate guarantees from BSA, BNIL, BDP, AKG, BTLA, BNCW, ABM and SJP, the subsidiaries.

The syndicated loan contains covenants which restricts the Company's rights to among others:

- annual assets disposals should not be more than Rp 150,000;
- changes in business;
- mergers, acquisitions, and changes in capital structure.

Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar di atas 100%
- Rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 200%
- Rasio kemampuan pembayaran utang di atas 125%
- Rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 450%

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan.

PT Bank Raya Indonesia (Bank Raya)

a. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit pada tanggal 29 November 2024 dari Bank Raya berupa:

   - Fasilitas kredit modal kerja dengan plafond pinjaman sebesar Rp 25.000. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja operasional. Jangka waktu kredit 12 bulan dari tanggal perjanjian.

     Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman sebesar Rp 25.000.

   - Fasilitas kredit Transaksional khusus dengan plafond pinjaman sebesar Rp 275.000. Fasilitas ini digunakan untuk pengembangan Perusahaan secara umum. Jangka waktu kredit 36 bulan dari tanggal perjanjian.

     Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman sebesar Rp 275.000.

   Fasilitas kredit dari Bank Raya dijamin dengan piutang usaha dan persediaan (Catatan 5 dan 6).

The Company is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Current ratio above 100%
- Net debt to equity ratio maximum of 200%
- Debt service coverage ratio maximum of above 125%
- Net debt to EBITDA maximum of 450%

As of December 31, 2023, the Company has met the required financial ratios.

PT Bank Raya Indonesia (Bank Raya)

a. The Company received the following loan facility from Bank Raya on November 29, 2024:

   - Working capital financing, with maximum amount of Rp 25,000. This facility is used to finance Company's working capital. The term loan facility has a term of 12 months from the date of agreement.

     As of December 31, 2024, the outstanding loan amounted to Rp 25,000.

   - Working capital financing, with maximum amount of Rp 275,000. This facility is used to general Corporate's. The term loan facility has a term of 36 months from the date of agreement.

     As of December 31, 2024, the outstanding loan amounted to Rp 275,000.

   The facility from Bank Raya is secured by trade account receivables and inventories (Notes 5 and 6).

Pinjaman dari Bank Raya mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Raya, antara lain melakukan investasi maupun pinjaman jangka panjang diluar usaha utama; mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain; membayar dividen tunai dengan ketentuan nominal dividen diatas 50% dari laba bersih kecuali setelah pembagian dividen Perusahaan masih dapat memenuhi rasio keuangan dan kewajiban pembayaran utang bank; memperoleh pinjaman baru dari bank/lembaga keuangan lain termasuk penerbitan obligasi; melakukan perubahan anggaran dasar dan/atau komposisi permodalan termasuk perubahan pengurus dan pemegang saham; memberikan piutang kepada pemegang saham kecuali yang berasal dari arus kas usaha yang bersifat kumulatif dalam 1 tahun tidak melebihi 30% dari nilai laba bersih periode keuangan tahun sebelumnya dan Perusahaan masih dapat memenuhi syarat pembatasan keuangan tahun berjalan.

Loan from Bank Raya includes conditions that limit Company's rights without written approval from Bank Raya, including making investments or long-term loans outside the core business; binding themselves as guarantors to other parties and/or pledging Company's assets; distribution of cash dividends with nominal dividend terms above 50% of net profit except after distribution of dividends Company can still fulfill financial ratios and bank debt payment obligations; obtain new loans from banks/other financial institutions including issuing bonds; make changes to the articles of association and/or capital composition including changes to management and shareholders; provide loan to shareholders except those originating from business cash flows which are cumulative in 1 year and do not exceed 30% of the net profit value of the previous year's financial period and Company can still meet the current year's financial covenants requirements.

Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- menjaga nilai ekuitas tetap positif
- rasio utang terhadap ekuitas maksimal 400%
- rasio lancar di atas 100%
- rasio utang terhadap EBITDA maksimum 7 kali
- rasio kemampuan pembayaran utang minimum 100%

Besides, the Company is required to maintain certain financial covenant as follows:

- maintain positive equity
- debt to equity ratio maximum of 400%
- current ratio above 100%
- debt to EBITDA ratio maximum of 7 times
- debt service coverage ratio minimum of 100%

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan.

As of December 31, 2024, the Company has met the required financial ratios.

b. AKG, entitas anak memperoleh fasilitas kredit transaksi khusus dari Bank Raya pada tanggal 19 Desember 2023 sebesar Rp 200.000. Fasilitas ini digunakan untuk pengembangan perusahaan secara umum. Jangka waktu fasilitas adalah 36 bulan dengan masa penarikan selama 3 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2024 saldo pinjaman sebesar Rp 144.000, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas ini tidak digunakan.

b. AKG, the Company's subsidiary received a special transactional loan facility from Bank Raya on December 19, 2023 amounting to Rp 200,000. which is used for general corporate purposes. This faciility has a term of 36 months with a withdrawal period of 3 months from date of the agreement.

As of December 31, 2024, the outstanding loan amounted to Rp 144,000, while as of December 31, 2023, this facility has not been used.

Fasilitas kredit dari Bank Raya dijamin dengan piutang usaha dan persediaan (Catatan 5 dan 6).

Pinjaman dari Bank Raya mencakup persyaratan yang membatasi hak AKG tanpa persetujuan tertulis dari Bank Raya, antara lain melakukan investasi maupun pinjaman jangka panjang diluar usaha utama; mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan kekayaan AKG; membayar dividen tunai dengan ketentuan nominal dividen diatas 50% dari laba bersih kecuali setelah pembagian dividen AKG masih dapat memenuhi rasio keuangan dan kewajiban pembayaran utang bank; memperoleh pinjaman kredit baru dari bank/lembaga keuangan lain termasuk penerbitan obligasi; melakukan perubahan anggaran dasar dan/atau komposisi permodalan termasuk perubahan pengurus dan pemegang saham; memberikan piutang kepada pemegang saham kecuali yang berasal dari arus kas usaha yang bersifat kumulatif dalam 1 tahun tidak melebihi 30% dari nilai laba bersih periode keuangan tahun sebelumnya dan AKG masih dapat memenuhi syarat pembatasan keuangan tahun berjalan.

Disamping itu, AKG diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- menjaga nilai ekuitas tetap positif
- rasio utang terhadap ekuitas maksimal 300%
- rasio lancar di atas 100%
- rasio utang terhadap EBITDA maksimum 300%
- rasio kemampuan pembayaran utang minimum 100%

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, AKG telah memenuhi rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan.

The facility from Bank Raya is secured by trade account receivables and inventories (Notes 5 and 6).

Loan from Bank Raya includes conditions that limit AKG's rights without written approval from Bank Raya, including making investments or long-term loans outside the core business; binding themselves as guarantors to other parties and/or pledging AKG's assets; distribution of cash dividends with nominal dividend terms above 50% of net profit except after distribution of dividends AKG can still fulfill financial ratios and bank debt payment obligations; obtain new credit loans from banks/other financial institutions including issuing bonds; make changes to the articles of association and/or capital composition including changes to management and shareholders; provide loan to shareholders except those originating from business cash flows which are cumulative in 1 year and do not exceed 30% of the net profit value of the previous year's financial period and AKG can still meet the current year's financial covenants requirements.

Besides, the AKG is required to maintain certain financial covenant as follows:

- maintain positive equity
- debt to equity ratio maximum of 300%
- current ratio above 100%
- debt to EBITDA ratio maximum of 300%
- debt service coverage ratio minimum of 100%

As of December 31, 2024, and 2023, AKG has met the required financial ratios.

PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB)

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit pada tanggal 28 November 2024 dari QNB berupa Fasilitas *Account Payable Financing* dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp 500.000. Fasilitas ini digunakan untuk tujuan membiayai modal kerja operasional. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 November 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman sebesar Rp 468.510.

PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB)

The Company obtained a loan facility on November 28, 2024 from QNB in the form of Account Payable Financing Facility with a maximum amount of Rp 500,000. This facility is used for operational working capital of the Company. This facility will mature on November 28, 2025.

As of December 31, 2024, the outstanding loan amounted to Rp 468,510.

Fasilitas kredit dari Bank QNB dijamin dengan piutang usaha Perusahaan (Catatan 5).

Pinjaman dari QNB, mencakup persyaratan yang membatasi hak perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari QNB antara lain perubahan material dalam kegiatan bisnis utama, mempertahankan kepemilikan pemegang saham dalam Perusahaan, menjaminkan aset kepada pihak lain kecuali untuk pinjaman petani dalam skema plasma, fasilitas dagang, pinjaman untuk perkebunan, dan untuk pembiayaan proyek, melakukan perpanjangan pinjaman kepada pihak lain, melakukan merger atau akuisisi dan kombinasi.

Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- rasio lancar di atas 110%
- rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 200%
- piutang usaha ditambah persediaan lebih besar sama dengan utang usaha ditambah saldo pinjaman bank jangka pandek

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan.

The loan facility from QNB Bank is secured by the Company's trade accounts receivable (Note 5).

The loan from QNB contain covenants which among others, restrict the Company without prior approval from QNB, including other material changes in the main business activities, maintaining shareholder ownership in the Company, pledging assets to other parties except for farmer loans in the plasma scheme, trade facilities, loans for plantations, and for project financing, extending loans to other parties, conducting mergers or acquisitions and combinations.

The Company is obliged to maintain financial ratios as follows:

- current ratio above 110%
- net debt to equity ratio of a maximum of 200%
- accounts receivable plus inventory is greater than or equal to outstanding accounts receivable plus short-term bank loans

As of December 31, 2024, the Company has met the required financial ratios.

18. Uang Muka Diterima / 18. Advances Received

	2024	2023	
Penjualan produk minyak sawit dan turunannya	9.638	12.054	Sales of palm oil and its downstream products
Lain-lain	53	151	Others
Jumlah	9.691	12.205	Total

19. Pinjaman Diterima / 19. Borrowings

	2024	2023	
PT Toyota Astra Financial Services	19.392	33.372	PT Toyota Astra Financial Services
PT Mandiri Tunas Finance	52.558	6.617	PT Mandiri Tunas Finance
PT Adira Dinamika Multi Finance	13.424	-	PT Adira Dinamika Multi Finance
PT Maybank Indonesia Finance	2.566	-	PT Maybank Indonesia Finance
Jumlah	87.940	39.989	Total
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(43.605)	(19.746)	Less current portion
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun	44.335	20.243	Long-term portion

Grup memperoleh kendaraan melalui pinjaman pada lembaga keuangan non bank. Perjanjian pinjaman ini berjangka waktu 3 tahun dengan suku bunga efektif per tahun untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar 7,34%-10,61% dan 6,02%-10,60%.

The Group acquires vehicles through loans from non-bank financial institutions. The loan agreements have terms of 3 years with effective interest rates per annum for the years ended December 31, 2024 and 2023, ranging from 7.34%-10.61% and 6.02%-10.60%, respectively.

Pinjaman diterima tersebut dijamin dengan kendaraan yang dibiayai (Catatan 13).

The borrowings above are secured with the related financed vehicles (Note 13).

Skedul pembayaran kembali pinjaman diterima Grup adalah sebagai berikut:

The schedule of repayment of the Group's borrowings follows:

	2024	2023	
Jatuh tempo:			Payments due in:
Sampai dengan 1 tahun	43.605	19.746	Until 1 year
Lebih dari 1 - 2 tahun	28.608	18.700	More than 1 - 2 years
Di atas 2 tahun	15.727	1.543	Over 2 years
Jumlah	87.940	39.989	Total

20. Liabilitas Sewa / 20. Lease Liabilities

Nilai tunai pembayaran sewa minimum masa datang (*future minimum lease payments*) dalam perjanjian sewa adalah sebagai berikut:

Based on the respective finance lease agreements, the future minimum lease payments follows:

	2024	2023	
Jatuh tempo:			Payment due in:
Sampai dengan 1 tahun	30.749	41.109	Until 1 year
Lebih dari 1 - 2 tahun	17.480	32.689	More than 1 - 2 years
Di atas 2 tahun	17.678	25.355	Over 2 years
Jumlah pembayaran sewa minimum	65.907	99.153	Total minimum lease payments
Dikurangi bunga	(7.330)	(8.262)	Less interest
Nilai tunai dari pembayaran sewa minimum	58.577	90.891	Present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(27.921)	(35.504)	Less current portion
Bagian jangka panjang	30.656	55.387	Long-term portion

Nilai tunai pembayaran sewa minimum merupakan liabilitas kepada:

Present value of minimum lease payments follows:

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related parties (Note 38)
PT Kencana Acidindo Perkasa	13.723	15.352	PT Kencana Acidindo Perkasa
PT Bangun Lampung Jaya	4.426	-	PT Bangun Lampung Jaya
Jumlah - pihak berelasi	18.149	15.352	Total - related parties
Pihak ketiga			Third parties
PT Bumiputera-BOT Finance	17.759	27.052	PT Bumiputera-BOT Finance
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	10.030	17.282	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT Toyota Astra Finance	6.996	17.795	PT Toyota Astra Finance
PT Mandiri Tunas Finance	5.643	9.962	PT Mandiri Tunas Finance
PT Century Tokyo Leasing Indonesia	-	3.448	PT Century Tokyo Leasing Indonesia
Jumlah - pihak ketiga	40.428	75.539	Total - third parties
Jumlah	58.577	90.891	Total

Liabilitas sewa kepada PT Kencana Acidindo Perkasa dan PT Bangun Lampung Jaya adalah berasal dari transaksi sewa yang memenuhi kriteria tertentu sesuai dengan PSAK No. 116.

Grup memperoleh kendaraan dan alat berat melalui sewa pembiayaan. Perjanjian sewa ini berjangka waktu 3 tahun dengan suku bunga efektif sebesar 3,40%-10,25% per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 3,40%-10,25% per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023.

Liabilitas sewa tersebut dijamin dengan aset sewaan yang bersangkutan (Catatan 13).

The lease liabilities PT Kencana Acidindo Perkasa and PT Bangun Lampung Jaya are resulted from lease transactions that met certain criteria under PSAK No. 116.

The Group acquires vehicles and heavy equipment through finance leases. The lease agreements have terms of 3 years with effective interest rates ranging from 3.40%-10.25% per annum for the year ended December, 31, 2024 and 3.40%-10.25% per annum for the year ended December 31, 2023.

The lease liabilities are secured with the related leased assets (Note 13).

21. Utang Obligasi – Bersih / 21. Bonds Payable – Net

	2024	2023	
Nilai nominal Rupiah	-	625.000	Nominal amount Rupiah
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	-	(6.581)	Unamortized bond issuance cost
Bersih	-	618.419	Net

a. Pada tanggal 21 Maret 2018, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-16/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I Tunas Baru Lampung Tahap I Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi I Tahap I"). Jumlah pokok Obligasi I Tahap I adalah sebesar Rp 1.000.000 dengan jangka waktu lima (5) tahun sampai dengan 29 Maret 2023 dan suku bunga sebesar 9,50% per tahun. Bunga dibayar setiap triwulan dengan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 29 Juni 2018 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok Obligasi pada tanggal 29 Maret 2023. Wali amanat untuk Obligasi ini adalah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

a. On March 21, 2018, the Company obtained the Notice of Effectivity from Financial Services Authority of Indonesia (OJK) according to the letter No. S-16/D.04/2018 for public offering of Tunas Baru Lampung Continuing Bonds I Phase I Year 2018 with Fixed Interest Rate ("Bonds I Phase I"). The nominal value of the Bonds I Phase I amounted to Rp 1,000,000 with term of five (5) years to mature on March 29, 2023 and bears interest rate of 9.50% per annum. Interest is payable on a quarterly basis with the first payment on June 29, 2018 and the last payment on maturity date on March 29, 2023. The trustee for the Bonds is PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Pada tanggal 10 Maret 2020, Perusahaan menerbitkan kembali Obligasi Berkelanjutan I Tunas Baru Lampung Tahap II Tahun 2020 ("Obligasi I Tahap II") sebesar Rp 500.000. Obligasi ini terdiri dari:

- Seri A dengan jumlah sebesar Rp 300.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,90% per tahun dengan jangka waktu tiga (3) tahun sampai dengan 10 Maret 2023. Bunga dibayar setiap triwulan dengan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 10 Juni 2020 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok Obligasi pada tanggal 10 Maret 2023.

On March 10, 2020, the Company has issued Tunas Baru Lampung Continuing Bonds I Phase II Year 2020 ("Bonds I Phase II") amounted to Rp 500,000. This bond payable consist as follows:

- Series A amounted to Rp 300,000 with interest rate of 8.90% per annum with term of three (3) years to mature on March 10, 2023. Interest is payable on a quarterly basis with the first payment on June 10, 2020 and the last payment on maturity date on March 10, 2023.

- Seri B dengan jumlah sebesar Rp 200.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun dengan jangka waktu lima (5) tahun sampai dengan 10 Maret 2025. Bunga dibayar setiap triwulan dengan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 10 Juni 2020 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok Obligasi pada tanggal 10 Maret 2025.

Perusahaan telah melunasi seluruh Obligasi I Tahap I sebesar Rp 999.000 pada tanggal 15 Juni 2022 dan Obligasi I Tahap II Seri A sebesar Rp 300.000 pada tanggal 10 Juni 2022 dan Seri B sebesar Rp 200.000 pada tanggal 20 November 2024.

- Series B amounted to Rp 200,000 with interest rate of 9.75% per annum with term of five (5) years to mature on March 10, 2025. Interest is payable on a quarterly basis with the first payment on June 10, 2020 and the last payment on maturity date on March 10, 2025.

The Company has fully paid the Bonds I Phase I amounting to Rp 999,000 on June 15, 2022 and Bonds I Phase II Series A amounting Rp 300,000 on June 10, 2022 and Series B amounting Rp 200,000 on November 20, 2024.

b. Pada tanggal 27 Maret 2023, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-79/D.04/2023 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi II Tunas Baru Lampung Tahap I Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi II Tahap I"). Jumlah pokok Obligasi adalah sebesar Rp 425.000 dengan jangka waktu lima (5) tahun sampai dengan 4 April 2028 dan suku bunga sebesar 9,90% per tahun. Bunga dibayar setiap triwulan dengan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 4 Juli 2023 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok Obligasi II Tahap I pada tanggal 4 April 2028. Wali amanat untuk Obligasi II Tahap I ini adalah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Perusahaan telah melunasi seluruh Obligasi II Tahap I sebesar Rp 425.000 pada tanggal 20 November 2024 sedangkan pada tanggal 31 Desember 2023, saldo Obligasi II Tahap I adalah sebesar Rp 425.000.

b. On March 27, 2023, the Company obtained the Notice of Effectivity from Financial Services Authority of Indonesia (OJK) according to the letter No. S-79/D.04/2023 for public offering of Tunas Baru Lampung Continuing Bonds II Phase I Year 2023 with Fixed Interest Rate ("Bonds II Phase I"). The nominal value of the Bonds II Phase I amounted to Rp 425,000 with term of five (5) years to mature on April 4, 2028 and bears interest rate of 9.90% per annum. Interest is payable on a quarterly basis with the first payment on July 4, 2023 and the last payment on maturity date on April 4, 2028. The trustee for the Bonds II Phase I is PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

The Company has fully paid the Bonds II Phase I amounting to Rp 425,000 on November 20, 2024, while as of December 31, 2023, the outstanding of Bonds II Phase I Series B amounted to Rp 425,000.

Perjanjian Obligasi juga memberikan batasan tertentu, antara lain:

a. Memberikan pinjaman kecuali pinjaman yang telah ada sebelum penerbitan obligasi, pinjaman kepada entitas anak dan asosiasi serta pinjaman yang dilakukan sehubungan dengan kegiatan usaha sehari-hari,
b. Mengadakan penggabungan atau konsolidasi dengan perusahaan lain yang akan mempunyai akibat negatif kecuali dilakukan program privatisasi Pemerintah Republik Indonesia,
c. Menjual atau mengalihkan aset tetap Perusahaan lebih dari 50% ekuitas,
d. Perusahaan tetap pemegang saham 51% dari entitas anak,

The Bonds agreements also restricts the Company:

a. Provide loans except loans that existed before the issuance of bonds, loans to subsidiaries and associations and loans made in connection with daily business activities,
b. Merger or consolidation with another company that will have a negative effect unless the privatization program of the Government of the Republic of Indonesia,
c. Sells or transfers the Company's fixed assets over 50% of equity,
d. The Company remains as 51% shareholder of its subsidiaries,

e. Mengubah kegiatan usaha utama Perusahaan kecuali dalam rangka menunjang kegiatan usaha utama Perusahaan,
f. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan disetor kecuali atas persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham,
g. Memberikan ijin kepada entitas anak untuk memberikan pinjaman kepada atau melakukan investasi pada pihak lain, kecuali yang telah ada sebelum penerbitan obligasi, kepada Perusahaan, entitas anak dan asosiasi lainnya, serta pinjaman yang dilakukan sehubungan dengan kegiatan usaha sehari-hari,
h. Menjaminkan atau membebani aset Perusahaan, kecuali pemberian jaminan tersebut tidak mengakibatkan pelanggaran batasan rasio keuangan.
i. Pemenuhan rasio utang bersih terhadap jumlah ekuitas dibawah 200%.

e. Change the main business activities of the Company except in order to support the Company's main business activities,
f. Reducing authorized capital, issued and paid-up capital except with the approval of the General Meeting of Shareholders,
g. Giving permission to subsidiaries to provide loans to or invest in other parties, except those that existed before the issuance of obligasi, to the Company, subsidiaries and other associations, and loans made in connection with daily business activities,
h. Guarantee or pledge the Company's assets, unless the provision of such guarantee does not result in a violation of the financial covenant ratio.
i. Mantains net bearing liability to total equity ratio below 200%.

Perusahaan dapat membeli kembali *(buy back)* atau menjual Obligasi baik seluruhnya maupun sebagian, di pasar terbuka. Pembelian kembali dapat dilakukan setiap saat setelah satu (1) tahun setelah Tanggal Penjatahan sebagaimana disebutkan dalam Prospektus.

The Company can buy back or sell part or all of the Bonds issued in the market. The buy back can be made at any time after one (1) year after the Date of Allotment as mentioned in the Prospectus.

Perusahaan telah mematuhi seluruh persyaratan dalam perjanjian obligasi yang disebutkan diatas.

The Company has complied with the aforementioned bonds covenants.

22. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

22. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurements of the Group's certain assets and liabilities:

	2024				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ *Fair value measurement using:*			
	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1) *Quoted prices in active markets (Level 1)*	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Aset pada nilai wajar					**Assets at fair value**
Aset biologis	528.686	-	528.686	-	Biological assets
Mesin	3.235.550	-	3.235.550	-	Machinaries
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					***Assets for which fair values are disclosed:***
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan					**Property, plant, and equipments carried at cost**
Tanah, bangunan, dan prasarana	2.979.864	-	-	3.780.301	Land, building, and improvement
Aset yang diukur pada nilai wajar:					***Aset measured at fair value:***
Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi					**Financial assets at FVPL**
Aset derivatif (lancar dan tidak lancar)	159.612	-	159.612	-	Derivative assets (current and non-current)
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					***Liabilities for which fair values are disclosed:***
Pinjaman dan utang dengan bunga					Interest-bearing loans and borrowings:
Utang bank jangka panjang (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	9.454.772	-	9.454.772	-	Long-term bank loans (including current and noncurrent portion)
Pinjaman diterima (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	87.940	-	87.940	-	Borrowings (including current and noncurrent portion)

	2023				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ *Fair value measurement using:*			
	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1) *Quoted prices in active markets (Level 1)*	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Aset pada nilai wajar					**Assets at fair value**
Aset biologis	495.278	-	495.278	-	Biological assets
Mesin	3.188.471	-	3.164.455	-	Machinaries
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					***Assets for which fair values are disclosed:***
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan					**Property, plant, and equipments carried at cost**
Tanah, bangunan, dan prasarana	2.539.088	-	-	3.312.980	Land, building, and improvement
Aset yang diukur pada nilai wajar:					***Aset measured at fair value:***
Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi					**Financial assets at FVPL**
Aset derivatif (lancar dan tidak lancar)	141.408	-	141.408	-	Derivative assets (current and non-current)
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					***Liabilities for which fair values are disclosed:***
Pinjaman dan utang dengan bunga					Interest-bearing loans and borrowings:
Utang bank jangka panjang (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	8.162.829	-	8.162.829	-	Long-term bank loans (including current and noncurrent portion)
Pinjaman diterima (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	39.989	-	39.989	-	Borrowings (including current and noncurrent portion)
Utang obligasi	625.000	636.587	-	-	Bonds payables

Nilai wajar instrumen keuangan dan non keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang wajar dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk asset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1.

The fair value of financial and non-financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan dan non keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

The fair value of financial and non-financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk mengukur nilai wajar aset dan liabilitas pada Level 2 dan Level 3:

- Nilai wajar kontrak mata uang asing berjangka ditentukan berdasarkan kurs tukar berjangka pada tanggal pelaporan;
- Analisa arus kas diskonto menggunakan suku bunga pasar;
- Metode pasar pembanding dengan faktor penyesuaian yang relevan.

Teknik pengukuran aset biologis dan aset tetap berupa mesin menggunakan nilai wajar sesuai dengan Catatan 7 dan 13.

Specific valuation techniques used to measure assets and liabilities in Level 2 and Level 3 include:

- The fair value of forward foreign exchange contracts is determined using forward exchange rates at the reporting date; and
- Discounted cash flow analysis, used market interest rate;
- Market method of comparison with the relevant adjustment factors.

Valuations techniques used to measure the fair values of biological assets and property, plant and equipment of machineries are described in Notes 7 and 13.

23. Kepentingan Nonpengendali / 23. Non – Controlling Interests

a. Kepentingan nonpengendali atas aset (liabilitas) bersih entitas anak:

a. Non-controlling interest in net assets (liabilities) of the subsidiaries:

	2024	2023	
BPG	5.194	5.194	BPG
AKG	4.474	3.815	AKG
BTLA	2.127	1.871	BTLA
BNCW	993	961	BNCW
SUJ	337	284	SUJ
ABM	122	122	ABM
BDER	20	20	BDER
BDP	17	16	BDP
BNIL	8	8	BNIL
BSA	3	-	BSA
SJP	(4)	(2)	SJP
Jumlah	13.291	12.289	Total

b. Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) komprehensif entitas anak:

b. Non-controlling interest in comprehensive income (loss) of the subsidiaries:

	2024	2023	
AKG	659	594	AKG
BTLA	256	253	BTLA
BNCW	32	29	BNCW
SUJ	53	60	SUJ
BDP	1	-	BDP
SJP	(2)	(2)	SJP
BSA	3	-	BSA
Jumlah	1.002	934	Total

24. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Transferindo, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

24. Capital Stock

The share ownership in the Company based on the record of PT Adimitra Transferindo, shares registrar, as of December 31, 2024 and 2023 follows:

	2024			
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital Stock*	Name of Stockholder
		%	Rp	
PT Sungai Budi	1.600.505.696	26,56	200.063	PT Sungai Budi
PT Budi Delta Swakarya	1.974.403.475	32,77	246.800	PT Budi Delta Swakarya
Widarto - Presiden Direktur	2.672.000	0,04	334	Widarto - President Director
Santoso Winata - Presiden Komisaris	2.672.000	0,04	334	Santoso Winata - President Commissioner
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	2.445.120.201	40,59	305.640	Public (each less than 5%)
Jumlah	6.025.373.372	100%	753.171	Total

	2023			
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital Stock*	Name of Stockholder
		%	Rp	
PT Sungai Budi	1.599.805.696	26,55	199.976	PT Sungai Budi
PT Budi Delta Swakarya	1.974.403.475	32,77	246.800	PT Budi Delta Swakarya
Widarto - Presiden Direktur	2.672.000	0,04	334	Widarto - President Director
Santoso Winata - Presiden Komisaris	2.672.000	0,04	334	Santoso Winata - President Commissioner
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	2.445.820.201	40,60	305.727	Public (each less than 5%)
Jumlah	6.025.373.372	100,00	753.171	Total

Perusahaan menerbitkan sebanyak 683.274.433 lembar saham dengan nilai nominal Rp 125 per saham (dalam Rupiah penuh) pada harga penawaran Rp 600 per saham (dalam Rupiah penuh) melalui penambahan modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (Catatan 1b). Penambahan modal disetor tersebut telah didokumentasikan dalam Akta No. 22 tanggal 25 Mei 2023 dari Antoni Halim, S.H., Notaris di Jakarta.

The Company issued 683,274,433 shares with a par value of Rp 125 per share (in full Rupiah) at an offering price of Rp 600 per share (in full Rupiah) through increment of capital stock through Preemptive Rights II (Note 1b). The addition of paid-in capital has been documented in Deed No. 22 dated May 25, 2023 of Antoni Halim, S.H., public Notary in Jakarta.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Utang bersih adalah jumlah utang (termasuk "utang bank jangka pendek dan jangka panjang, pinjaman diterima, liabilitas sewa dan utang obligasi" di laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan kas yang dibatasi pencairannya. Jumlah modal adalah jumlah ekuitas yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group manages its capital structure and adjusts it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total capital. Net debt is calculated as total debts (including "short-term and long-term bank loans, borrowings, lease liabilities and bonds payable" as shown in the consolidated statements of financial position) less cash and restricted cash. Total capital is calculated as "Total Equity" as shown in the consolidated statements of financial position.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debts to equity as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Jumlah utang	14.804.092	13.083.720	Total debts
Dikurangi:			Less:
Kas	1.126.836	529.257	Cash
Kas yang dibatasi pencairannya	120.884	99.639	Restricted cash
Utang bersih	13.556.372	12.454.824	Net debts
Jumlah ekuitas	8.448.434	8.202.858	Total equity
Rasio utang terhadap modal	160,46%	151,84%	Gearing ratio

25. Saham Treasuri / 25. Treasury Stocks

	Jumlah Lembar/ *Number of Shares*	Nilai Akuisisi (Penjualan) Rata-rata per Lembar/ *Average Acquisition (Selling) Cost Per Share* (dalam Rupiah penuh/ *in Rupiah amount)*	Jumlah Nilai Akuisisi (Penjualan)/ *Total Acquisition (Selling) Cost*	Jumlah Nilai Nominal/ *Total Par Value*	
Pembelian selama tahun 2020					Acquired during 2020
Maret	29.725.200	542	16.113	3.716	March
April	8.061.700	528	4.255	1.008	April
Mei	15.404.300	524	8.074	1.926	May
Juni	7.368.200	549	4.046	921	June
Juli	1.650.000	580	956	206	July
Agustus	3.043.000	776	2.362	380	August
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	65.252.400		35.806	8.157	Balance as of December 31, 2022
% terhadap jumlah saham beredar:	1,22%				% to number of outstanding shares
Penjualan selama tahun 2023	(65.252.400)		(45.024)	(8.157)	Sold during 2023
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	-			-	Balance as of December 31, 2024 and 2023

26. Tambahan Modal Disetor – Bersih

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berasal dari:

26. Additional Paid-in Capital – Net

The additional paid-in capital as of December 31, 2024 and 2023 were derived from:

	31 Desember 2024 dan 2023/ *December 31, 2024 and 2023*	
Penawaran umum perdana tahun 2000	163.462	Initial Public Offering in 2000
Biaya emisi saham tahun 2000	(10.926)	Shares emission costs year 2000
Konversi obligasi tahun 2000	15.640	Bonds conversion in 2000
Konversi obligasi tahun 2001	489	Bonds conversion in 2001
Konversi obligasi tahun 2002	15.152	Bonds conversion in 2002
Deviden saham tahun 2003	384	Shares dividend in 2003
Biaya emisi saham tahun 2006	(10.748)	Shares emission costs year 2006
Selisih antara harga pembelian kembali dengan nilai nominal saham treasuri tahun 2008	(16.506)	Excess of acquisition cost of treasury stocks over par value in 2008
Selisih antara harga pembelian kembali dengan nilai nominal saham treasuri tahun 2009	(246)	Excess of acquisition cost of treasury stocks over par value in 2009
Selisih antara harga penjualan kembali dengan nilai nominal saham treasuri tahun 2010	9.226	Excess of selling price of treasury stocks over par value in 2010
Selisih antara nilai konversi dan nilai nominal saham yang diterbitkan kembali atas utang wajib konversi menjadi modal saham tahun 2010	50.200	Excess of carrying amount of mandatory convertible loans and total par value of stock in 2010
Selisih antara harga penjualan kembali dengan nilai nominal saham treasuri tahun 2011	17.088	Excess of selling price of treasury stocks over par value in 2011
Selisih antara nilai tercatat liabilitas jangka pendek lain-lain dan nilai nominal saham yang diterbitkan tahun 2011	30.302	Excess of carrying amount of other current liability and total par value of stock in 2011
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	167	Difference in value arising from restructuring transactions among entities under common control
Selisih antara harga penjualan kembali dengan nilai nominal saham treasuri tahun 2014	3.270	Excess of selling price of treasury stocks over par value in 2014
Penambahan modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tahun 2014	236.000	Capital increment Without Pre-emptive Rights 2014
Biaya penerbitan saham tahun 2014	(225)	Shares issuance costs year 2014
Selisih antara harga pembelian kembali dengan nilai nominal saham treasuri tahun 2015	(7.970)	Excess of acquisition cost of treasury stocks over par value in 2015
Selisih antara harga penjualan kembali dengan nilai nominal saham treasuri tahun 2016	19.920	Excess of selling price of treasury stocks over par value in 2016
Selisih antara harga pembelian kembali dengan nilai nominal saham treasuri tahun 2020	(27.649)	Excess of acquisition cost of treasury stocks over par value in 2020
Selisih antara harga penjualan kembali dengan nilai nominal saham treasuri tahun 2023	36.867	Excess of selling price of treasury stocks over par value in 2023
Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tahun 2023	324.556	Capital increment With Pre-emptive Rights 2023
Biaya emisi saham tahun 2023	(3.755)	Shares emission costs year 2023
Jumlah	844.698	Total

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan akun sehubungan dengan akuisisi entitas anak berikut:

a. Pada tanggal 31 Agustus 2012, Perusahaan melakukan pembelian 3.697 saham (73,94%) BPG milik MMM dengan nilai pembelian Rp 1.849. Dengan adanya pembelian ini, sejak tanggal 31 Agustus 2012, laporan keuangan BPG dikonsolidasikan langsung ke dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak.

The balance of difference in value arising from restructuring transactions among entities under common control relates to the acquisition of the following subsidiaries:

a. On August 31, 2012, the Company purchased 3,697 shares (73.94%) of BPG which is owned by MMM for a purchase price of Rp 1,849. Accordingly, since August 31, 2012, the financial statements of BPG are directly consolidated to the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries.

Akuisisi BPG pada tahun 2012 dilakukan antara entitas sepengendali. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai tercatat dalam transaksi entitas sepengendali sebesar Rp 93 dicatat sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

The acquisition of BPG in 2012 constituted a restructuring transaction between entities under common control. The difference between the transfer price and book value resulting from restructuring transactions between entities under common control amounting to Rp 93 was recorded as part of additional paid-in capital.

b. Berdasarkan Akta No. 29 dan 31, masing-masing tertanggal 14 dan 15 Februari 2000 dari Ny. Machrani Moertolo S., S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan mengakuisisi 79.600 saham BTLA dari PT Sungai Budi dengan harga sebesar Rp 39.800 yang meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada BTLA dari 42,09% menjadi 99,71%.

b. Based on Notarial Deed Nos. 29 and 31, dated February 14 and 15, 2000, respectively, of Mrs. Machrani Moertolo S., S.H., public Notary in Jakarta, the Company acquired 79,600 shares of BTLA from PT Sungai Budi for Rp 39,800, to increase the Company's percentage of ownership in BTLA from 42.09% to 99.71%.

Akuisisi BTLA pada tahun 2000 dilakukan antara entitas sepengendali, oleh karena itu akuisisi tersebut dicatat dengan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*). Selisih antara harga pengalihan dengan nilai tercatat dalam transaksi entitas sepengendali sebesar Rp 74 dicatat sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

The acquisition of BTLA in 2000 constituted a restructuring transaction between entities under common control, thus, this acquisition was accounted for in a manner similar to the pooling of interest method. The difference between the transfer price and book value resulting from restructuring transactions between entities under common control amounting to Rp 74 was recorded as part of additional paid-in capital.

27. Pendapatan Usaha / 27. Net Sales

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related parties (Note 38)
Produk pabrikasi dan turunannya dari pengolahan hasil perkebunan kelapa sawit	2.960.232	2.559.511	Palm oil plantation products and related downstream products
Produk pabrikasi dan sampingan dari pengolahan gula rafinasi dan gula	6.481.053	4.989.511	Sugar refinery products and sugar
Jumlah	9.441.285	7.549.022	Sub total
Pihak ketiga			Third parties
Produk pabrikasi dan turunannya dari pengolahan hasil perkebunan kelapa sawit	7.560.720	7.192.763	Palm oil plantation products and related downstream products
Produk pabrikasi dan sampingan dari pengolahan gula rafinasi dan gula	408.555	575.832	Sugar refinery products and sugar
Jumlah	7.969.275	7.768.595	Sub total
Jumlah	17.410.560	15.317.617	Total

Berikut ini adalah rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023:

Net sales for the years ended December 31, 2024 and 2023 included sales to the following customers which represent more than 10% of the net sales of the respective year:

	2024		2023		
	%		%		
Produk pabrikasi dan turunannya dari pengolahan hasil perkebunan kelapa sawit dan gula					Palm oil and and related downstream products and sugar
Pihak berelasi (Catatan 38)					Related party (Note 38)
PT Sungai Budi	50,54	8.800.508	43,81	6.711.087	PT Sungai Budi
Pihak ketiga					Third party
PT Kilang Pertamina Internasional	10,28	1.789.078	13,86	2.123.208	PT Kilang Pertamina Internasional
Jumlah		10.589.586		8.834.295	Total

28. Beban Pokok Penjualan / 28. Cost of Goods Sold

	2024	2023	
Produk pabrikasi dan turunannya dari pengolahan hasil perkebunan kelapa sawit			Palm oil plantation products and related downstream products
Persediaan pada awal tahun	1.756.886	1.454.360	Balance at beginning of the year
Pemakaian bahan baku dan pembelian barang jadi	7.566.704	6.405.578	Usages of raw materials and purchase of finished goods
Biaya produksi tidak langsung	468.632	515.582	Factory overhead
Biaya pemakaian bahan pembantu	458.651	470.940	Indirect materials used
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 12 dan 13)	503.642	468.766	Depreciation and amortization (Notes 12 and 13)
Upah langsung	139.706	149.187	Direct labor
Persediaan pada akhir tahun	(2.345.959)	(1.756.886)	Balance at end of the year
Jumlah	8.548.262	7.707.527	Total
Produk pabrikasi dan sampingan dari pengolahan gula rafinasi dan gula			Sugar refinery products and sugar
Persediaan awal tahun	1.606.292	1.519.188	Balance at beginning of the year
Pemakaian bahan baku pembelian barang jadi	5.329.075	4.208.583	Usages of raw materials and and purchase of finished goods
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 12 dan 13)	370.173	304.810	Depreciation and amortization (Notes 12 and 13)
Biaya produksi tidak langsung	209.273	175.911	Factory overhead
Biaya pemakaian bahan pembantu	69.467	63.063	Indirect materials used
Upah langsung	24.287	23.510	Direct labor
Persediaan pada akhir tahun	(1.748.071)	(1.606.292)	Balance at end of the year
Jumlah	5.860.496	4.688.773	Total
Jumlah	14.408.758	12.396.300	Total

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat pembelian dari pemasok tunggal yang jumlahnya melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih pada tahun-tahun tersebut.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, there were no purchases from a single supplier which represent more than 10% of the total purchases of the respective years.

29. Beban Penjualan / 29. Selling Expenses

	2024	2023	
Pengangkutan	304.171	260.277	Freight
Pajak ekspor	51.200	147.228	Export tax
Asuransi dan dokumentasi	11.652	10.227	Insurance and documentation
Iklan dan promosi	1.006	647	Advertising and promotion
Lain-lain	10.782	5.556	Others
Jumlah	378.811	423.935	Total

30. Beban Umum dan Administrasi / 30. General and Administrative Expenses

	2024	2023	
Gaji dan tunjangan	340.839	317.624	Salaries and benefits
Penyusutan (Catatan 13)	131.040	119.103	Depreciation (Note 13)
Pajak dan perizinan	44.470	82.670	Taxes and licenses
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 33)	24.121	23.092	Long term employee benefits expense (Note 33)
Perbaikan dan pemeliharaan	16.846	18.476	Repairs and maintenance
Representasi	13.032	10.438	Representation
Beban kantor	9.536	10.324	Office expenses
Asuransi	11.239	9.996	Insurance
Perjalanan dinas dan transportasi	8.473	7.970	Travel and transportation
Jasa profesional	5.375	6.891	Professional fees
Sewa	808	803	Rent
Lain-lain	11.467	11.515	Others
Jumlah	617.246	618.902	Total

31. Beban Bunga dan Beban Keuangan Lainnya / 31. Interest Expense and Other Financial Charges

	2024	2023	
Utang bank	1.125.011	1.127.825	Bank loans
Obligasi	61.026	51.945	Bonds
Liabilitas sewa	7.247	7.712	Lease liabilities
Pinjaman diterima	5.234	3.207	Borrowings
Jumlah	1.198.518	1.190.689	Total

32. Pendapatan (beban) Lain-lain – bersih / 32. Other Income (Expenses) – Net

	2024	2023	
Beban pelunasan dipercepat obligasi	(4.984)	(24.282)	Bond's early redeemption expense
Kerugian penghapusan tanaman perkebunan dan persediaan	-	(421)	Loss on disposal of bearer plants and inventories
Cadangan kerugian penurunan nilai	(11.310)	(527)	Provision for impairment loss
Pendapatan lain-lain	116.032	113.802	Other income
Jumlah - bersih	99.738	88.572	Total - net

Pendapatan lain-lain merupakan pendapatan dari penjualan cangkang sawit, bahan pembantu, limbah dan lain-lain.

Other income consists of income from the sale of palm shell, indirect material, waste and others.

33. Imbalan Pasca-Kerja

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan pasti dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, aktuaris independen, tertanggal 10 Maret 2025.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 3.404 karyawan dan 2.835 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

33. Post-Employment Benefits

The amount of post-employment benefits is calculated based on the applicable provisions.

The latest actuarial valuation report dated March 10, 2025 on the long term employee benefits reserve was from Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, an independent actuary.

Number of eligible employees to long-term employee benefits are 3,404 and 2,835 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

2024	2023	
13.108	11.170	Current service costs
11.014	11.922	Net interest expense
		Components of defined benefit costs
24.122	23.092	recognized in profit or loss
		Remeasurement on the defined benefit liability:
		Actuarial loss arising from changes in
(4.347)	22.122	actuarial assumptions
		Components of defined benefit costs (income) recognized in other comprehensive
3.552	(17.814)	income - net of tax
27.674	5.278	Total

Biaya jasa kini dan biaya bunga neto disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laba rugi (Catatan 30).

The current service cost and net interest expense are included in the "General and administrative expenses" (Note 30) in the profit or loss.

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements of present value of defined liability benefit obligation follows:

2024	2023	
164.338	165.387	Balance at the beginning of the year
13.108	11.170	Current service costs
11.014	11.922	Interest cost
		Remeasurement losses
		arising from changes in
4.347	(22.122)	actuarial assumptions
(1.354)	(2.019)	Benefits paid
191.453	164.338	Balance at the end of the year

Asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits liability are as follows:

	2024	2023	
Tingkat diskonto	7,10%	6,70%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%	Salary growth rate
Usia pensiun normal	57	57	Normal retirement age (years)
Tabel mortalita	Indonesia – IV (2019)		Mortality table

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumption as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024			
	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ *Impact on Defined Benefit Liability*			
	Perubahan asumsi/ *Change in Assumptions*	Kenaikan asumsi/ *Increase in Assumptions*	Penurunan asumsi/ *Decrease in Assumptions*	
Tingkat diskonto	1,00%	(5.765)	6.440	Discount rate

	2023			
	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ *Impact on Defined Benefit Liability*			
	Perubahan asumsi/ *Change in Assumptions*	Kenaikan asumsi/ *Increase in Assumptions*	Penurunan asumsi/ *Decrease in Assumptions*	
Tingkat diskonto	1,00%	(5.330)	5.977	Discount rate

34. Pajak Penghasilan / 34. Income Tax

	2024	2023	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	58.203	49.783	The Company
Entitas anak			Subsidiaries
AKG	64.502	64.945	AKG
BTLA	24.823	26.179	BTLA
BDP	21.071	22.608	BDP
BNCW	8.974	7.602	BNCW
BPG	3.732	4.380	BPG
BNIL	2.124	1.641	BNIL
BSA	1.071	89	BSA
SUJ	584	-	SUJ
Jumlah	185.084	177.227	Subtotal
Pajak tangguhan			Defered tax
Perusahaan	(20.466)	(12.812)	The Company
Entitas anak			Subsidiaries
AKG	31.525	6.141	AKG
BPG	3.401	3.680	BPG
BSA	1.599	57	BSA
SUJ	1.349	2.140	SUJ
BNCW	415	924	BNCW
BTLA	393	(892)	BTLA
BNIL	282	(44)	BNIL
ABM	52	(224)	ABM
BDP	(92)	(1.930)	BDP
SJP	(602)	(612)	SJP
Jumlah	17.856	(3.572)	Subtotal
Jumlah	202.940	173.655	Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income of the Company follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	903.960	785.873	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak - bersih	(721.501)	(654.178)	Profit before tax of the subsidiaries - net
Laba sebelum pajak Perusahaan	182.459	131.695	Profit before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Beban Imbalan kerja jangka panjang - bersih	19.376	17.698	Long-term employee benefits expense - net
Perubahan nilai wajar aset biologis	(8.850)	(14.370)	Changes in fair value of biological assets
Pembentukan (pemulihan) cadangan kerugian penurunan nilai piutang	8.924	(1.535)	Provision for (reversed of) impairment losses of receivables
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	103.652	76.167	Difference between commercial and fiscal depreciation
Liabilitas sewa	(15.387)	(10.526)	Lease liabilities
Jumlah - bersih	107.715	67.434	Net
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Pajak dan perijinan	14.725	59.080	Tax and licenses
Representasi	7.736	5.954	Representation
Pendapatan bunga yang sudah dikenakan pajak final	(6.301)	(2.148)	Interest income already subjected to final tax
Jumlah - bersih	16.160	62.886	Net
Laba kena pajak Perusahaan	306.334	262.015	Taxable income of the Company

Rincian beban dan utang pajak kini Grup adalah sebagai berikut:

The Group's current tax expense and payable follows:

	2024	2023	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	58.203	49.783	The Company
Entitas anak			Subsidiaries
AKG	64.502	64.945	AKG
BTLA	24.823	26.179	BTLA
BDP	21.071	22.608	BDP
BNCW	8.974	7.602	BNCW
BPG	3.732	4.380	BPG
BNIL	2.124	1.641	BNIL
BSA	1.071	89	BSA
SUJ	584	-	SUJ
Jumlah	185.084	177.227	Subtotal
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			Less prepaid taxes
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 25	87.368	79.177	Article 25
Pasal 22	49.289	67.477	Article 22
Pasal 23	1.262	780	Article 23
Jumlah	137.919	147.434	Subtotal
Utang pajak kini	47.165	29.793	Current tax payable

	2024	2023	
Terdiri dari:			Consists of:
Estimasi tagihan pajak (Catatan 14)			Estimated claims for tax (Note 14)
Entitas anak			Subsidiaries
SUJ	-	(1.889)	SUJ
ABM	-	(9.638)	ABM
Jumlah	-	(11.527)	Total
Utang pajak kini (Catatan 16)			Current tax payable (Note 16)
Perusahaan	19.052	9.696	
Entitas anak			Subsidiaries
AKG	23.261	9.878	AKG
BNCW	1.669	1.424	BNCW
BSA	970	86	BSA
BTLA	817	8.851	BTLA
BNIL	423	266	BNIL
BDP	424	7.639	BDP
SUJ	399	-	SUJ
BPG	150	3.480	BPG
Utang pajak kini	47.165	41.320	Current tax payable

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Dikreditkan (dibebankan) ke/ *Credited in (Charged to)* Laba Rugi/ *Profit or Loss*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	745	(61)	-	684	Allowances for decline in value of inventories
Imbalan kerja jangka panjang	31.891	4.427	795	37.113	Long-term employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	6.861	2.220	-	9.081	Allowance for impairment on receivables
Rugi fiskal	5.079	558	-	5.637	Fiscal loss
Liabilitas sewa	3.547	(2.827)	-	720	Lease liabilities
Jumlah	48.123	4.317	795	53.235	Total
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liabilities:
Akumulasi penyusutan aset tetap	(635.550)	(15.089)	-	(650.639)	Accumulated depreciation of property, plant and equipment
Aset biologis	(120.747)	(7.084)	-	(127.831)	Biological assets
Jumlah	(756.297)	(22.173)	-	(778.470)	Total
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(708.174)	(17.856)	795	(725.235)	Deferred tax liabilities - net

	1 Januari 2023/ *January 1, 2023*	Dikreditkan (dibebankan) ke/ *Credited in (Charged to)* Laba Rugi/ *Profit or Loss*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	745	-	-	745	Allowances for decline in value of inventories
Imbalan kerja jangka panjang	32.100	4.099	(4.308)	31.891	Long-term employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	6.887	(26)	-	6.861	Allowance for impairment on receivables
Rugi fiskal	4.737	342	-	5.079	Fiscal loss
Liabilitas sewa	5.554	(2.007)	-	3.547	Lease liabilities
Jumlah	50.023	2.408	(4.308)	48.123	Total
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liabilities:
Akumulasi penyusutan aset tetap	(630.320)	(5.230)	-	(635.550)	Accumulated depreciation of property, plant and equipment
Aset biologis	(127.141)	6.394	-	(120.747)	Biological assets
Jumlah	(757.459)	1.164	-	(756.297)	Total
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(707.437)	3.572	(4.308)	(708.174)	Deferred tax liabilities - net

Berikut ini adalah perincian aset dan liabilitas pajak tangguhan per entitas:

The details of deferred tax assets and liabilities of each entity follows:

	2024	2023	
Aset pajak tangguhan:			Deferred tax assets:
Entitas anak			Subsidiaries
SJP	3.771	3.172	SJP
Liabilitas pajak tangguhan:			Deferred tax liabilities:
Perusahaan	164.601	186.090	The Company
Entitas anak			Subsidiaries
AKG	433.210	401.741	AKG
BPG	55.660	52.196	BPG
BNIL	24.668	24.309	BNIL
BTLA	21.450	20.977	BTLA
BDP	8.894	8.937	BDP
BNCW	9.310	8.896	BNCW
ABM	2.985	2.933	ABM
SUJ	6.428	5.060	SUJ
BSA	1.800	207	BSA
Jumlah	729.006	711.346	Total

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax of the Company follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	903.960	785.873	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak - bersih	(721.501)	(654.178)	Profit before tax of the subsidiaries - net
Laba sebelum pajak Perusahaan	182.459	131.695	Profit before tax of the Company
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	34.667	25.023	Tax expense at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
Pajak dan perijinan	2.798	11.225	Taxes and licenses
Representasi	1.470	1.131	Representation
Pendapatan bunga yang sudah dikenakan pajak final	(1.198)	(408)	Interest income already subjected to final tax
Jumlah - bersih	3.070	11.948	Subtotal - net
Jumlah beban pajak Perusahaan	37.737	36.971	Total tax expense of the Company
Beban pajak entitas anak	165.203	136.684	Tax expense of the subsidiaries
Jumlah beban pajak	202.940	173.655	Total tax expense

Selama tahun 2024, Grup menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Ketetapan Lebih Bayar (SKPLB) sebagai berikut:

- Perusahaan menerima SKPKB No. 002/206/21/054/24 tanggal 3 September 2024 atas pajak penghasilan badan Perusahaan untuk tahun pajak 2021 sebesar Rp 2.787. Perusahaan telah membayar kekurangan pembayaran atas SKPKB tersebut pada tanggal 2 Oktober 2024.

- AKG, entitas anak menerima SKPLB No. 00075/406/22/062/24 tanggal 27 Mei 2024 atas pajak penghasilan badan Perusahaan untuk tahun pajak 2022 sebesar Rp 18.535 dari taksiran tagihan pajak tahun 2022 sebesar Rp 19.661. AKG telah menerima kelebihan pembayaran atas SKPLB tersebut sebesar Rp 17.649 (setelah dikurangi denda pajak) pada tanggal 28 Juni 2024, sisanya sebesar Rp 2.012 dibebankan ke laba rugi.

- ABM, entitas anak menerima SKPLB No. 00052/406/22/057/24 tanggal 10 Juli 2024 atas penghasilan badan Perusahaan untuk tahun pajak 2022 sebesar Rp 2.983. ABM telah menerima kelebihan pembayaran atas SKPLB tersebut sebesar Rp 2.598 pada tanggal 9 Agustus 2024. Sisanya sebesar Rp 385 dibebankan pada laba rugi.

During the year, the Group received Tax Assessment Letters of Underpayment (SKPKB) and Tax Assessment Letters of Overpayment (SKPLB) as follows:

- The Company received SKPKB No. 002/206/21/054/24 dated September 3, 2024 on the Company's corporate income tax for the tax year 2021 amounting to Rp 2,787. The Company has paid the underpayment of the SKPKB on October 2, 2024.

- AKG, a subsidiary received SKPLB No. 00075/406/22/062/24 dated May 27, 2024 on the Company's corporate income tax for tax year 2022 amounting to Rp 18,535 from estimated claims for tax refund for tax year 2022 amounting to Rp 19,661. AKG has received the overpayment of SKPLB amounting to Rp 17,649 (after net of tax penalties) on June 28, 2024, the remaining amount of Rp 2,012 is charged to profit or loss.

- ABM, a subsidiary received SKPLB No. 00052/406/22/057/24 dated July 10, 2024 on the Company's corporate income for tax year 2022 amounting to Rp 2,983. ABM has received an overpayment of the SKPLB amounting to Rp 2,598 on August 9, 2024. The remaining amount of Rp 385 was charged to profit or loss.

35. Saldo Laba yang Ditentukan Penggunaannya

Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 12 Juni 2024 dari Antoni Halim, S.H., notaris di Jakarta, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, para pemegang saham menyetujui untuk menyisihkan saldo laba sebesar Rp 500 untuk cadangan umum.

Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 12 Mei 2023 dari Antoni Halim, S.H., notaris di Jakarta, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, para pemegang saham menyetujui untuk menyisihkan saldo laba sebesar Rp 500 untuk cadangan umum.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo laba yang ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum adalah masing-masing sebesar Rp 11.500 dan Rp 11.000.

35. Appropriated Retained Earnings

Based on the Notarial Deed No. 4 dated June 12, 2024 of Antoni Halim, S.H., public notary in Jakarta, in the Annual General Meeting of Stockholders approved to appropriate retained earnings amounting to Rp 500 for statutory general reserve.

Based on the Notarial Deed No. 8 dated May 12, 2023 of Antoni Halim, S.H., public notary in Jakarta, in the Annual General Meeting of Stockholders approved to appropriate retained earnings amounting to Rp 500 for statutory general reserve.

As of December 31, 2024 and 2023, the total appropriated retained earnings for general reserved amounted to Rp 11,500 and Rp 11,000, respectively.

36. Dividen

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi Perusahaan No. 096/TBL/Leg/X/2024 para direksi menyetujui untuk membagikan dividen interim sebesar Rp 210.888.

Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 12 Juni 2024 dari Antoni Halim, S.H., Notaris Jakarta, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai final sebesar Rp 241.015. Jumlah saham yang berhak atas dividen tersebut adalah sebanyak 6.025.373.372 saham.

Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 12 Mei 2023 dari Antoni Halim, S.H., Notaris Jakarta, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai final sebesar Rp 119.202. Jumlah saham yang berhak atas dividen tersebut (setelah memperhitungkan saham treasuri) adalah sebanyak 5.960.120.972 saham.

36. Dividends

Based in the Circular Resolution of the Company's Board of Directors No. No. 096/TBL/Leg/X/2024, board of the director approved to distribute interim cash dividen amounting to Rp 210,888.

Based on the Notarial Deed No. 8 dated May 12, 2023 of Antoni Halim, S.H., public Notary in Jakarta, in the Annual General Meeting of Shareholders, the shareholders approved to distribute cash dividend final amounting to Rp 241,015. Total number of shares which are entitled to dividend totaled to 6,025,373,372 shares.

Based on the Notarial Deed No. 8 dated May 12, 2023 of Antoni Halim, S.H., public Notary in Jakarta, in the Annual General Meeting of Shareholders, the shareholders approved to distribute final cash dividend amounting to Rp 119,202. Total number of shares (after deducting treasury stock) which are entitled to dividend totaled to 5,960,120,972 shares.

37. Laba Per Saham

37. Earnings Per Share

	2024	2023	
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan	700.019	611.289	Profit attributable to owners of the Parent Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	6.025.373.372	5.829.348.405	Weighted average number of shares outstanding for computation of basic earnings per share
Laba bersih per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	116,18	104,86	Basic earnings per share (in full Rupiah)

38. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

a. Sifat Pihak Berelasi

Rincian sifat dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

38. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

a. Nature of Relationship

The details of the nature of relationship and significant transactions with related parties are as follows:

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan dengan Perusahaan dan entitas anak/ *Nature of relationship with the Company and its subsidiaries*	Transaksi/ *Transactions*
PT Sungai Budi	Pemegang Saham mayoritas/ *The Company's major stockholder*	Penjualan, pembelian bahan baku dan bahan pembantu, penjualan bahan pembantu dan pemberian jaminan utang bank Grup/ *Sales, purchases of raw materials and indirect materials, sales of indirect materials, and a corporate guarantor of the Group's bank loans*
Widarto dan/*and* Santoso Winata	Pemegang Saham/ *The Company's stockholders*	Sewa tanah dan gedung dan pemberian jaminan pribadi atas utang bank Grup/ *Rental of land and building, personal guarantor of the Group's bank loans*
Oey Albert	Komisaris/*Commissioner*	Penggunaan tanah/*Use of land*
PT Budi Starch & Sweetener Tbk PT Budidharma Godam Perkasa PT Gunungmas Persada Karya PT Silva Inhutani Lampung PT Budi Satria Wahana Motor PT Budisamudra Tatakarya PT Budi Lampung Sejahtera PT Budi Makmur Perkasa PT Budi Andalan Agro PT Raja Palma PT Paramitra Mulia Langgeng PT Sari Segar Husada PT Budi Gema Gempita PT Golden Sinar Sakti PT Musi Rapi Paper Pulp Factory PT Budi Subur Tanindo PT Alu Aksara Pratama PT Budi Intisari Gas PT Budi Tata Semesta CV Bumi Waras PT Indigo Budi Lestari	Perusahaan-perusahaan yang dimiliki secara langsung atau tidak langsung oleh pemegang saham Grup/ *Companies owned by the Group's Stockholders, direct or indirectly*	Penjualan dan pembelian bahan baku dan bahan pembantu serta penjamin utang Perusahaan/ *Sales and purchases of raw materials and indirect materials and the guarantor of the Company's loans*
PT Budi Delta Swakarya	Perusahaan yang dimiliki secara langsung atau tidak langsung oleh pemegang saham Perusahaan/ *Company owned by Stockholders, direct or indirectly*	Sewa gedung/*Rental of building*
PT Budi Lampung Jaya	Perusahaan yang dimiliki secara langsung atau tidak langsung oleh pemegang saham Perusahaan/ *Company owned by Stockholders, direct or indirectly*	Sewa tanah dan bangunan, pembelian dan penjualan bahan pembantu/*Rental office and building, purchase and sales of indirect materials.*
PT Budisamudra Perkasa (BSP)	Perusahaan yang dimiliki secara langsung atau tidak langsung oleh pemegang saham Perusahaan/ *Company owned by Stockholders, direct or indirectly*	Pengoperasian kapal tanker, kapal tongkang dan kapal motor/kapal tunda baja (*tug boat*) milik Perusahaan untuk disewakan/ *Operation of the Company's tanker, barge and tug boat for rental*
PT Kencana Acidindo Perkasa	Perusahaan yang dimiliki secara langsung atau tidak langsung oleh pemegang saham Perusahaan/ *Company owned by Stockholders, direct or indirectly*	Sewa menyewa lahan dan pembelian TBS/ *Rental of land and purchases of FFB*

b. Transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

1. Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties involving the following:

1. The accounts involving transactions with related parties are as follows:

	Jumlah/*Amount*		Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ *Percentage to Total Assets/Total Liabilities*	
	2024	2023	2024 %	2023 %
Aset/*Assets*				
Piutang usaha - bersih/ *Trade accounts receivable - net*				
PT Sungai Budi	3.285.790	2.658.261	11,84	10,27
PT Budi Andalan Agro	14.970	14.659	0,05	0,06
Jumlah	3.300.760	2.672.920	11,89	10,33
Piutang pihak berelasi/ *Due from related parties*				
PT Budisamudra Tatakarya	7.086	14.059	0,03	0,05
PT Budisamudra Perkasa	3.486	3.524	0,01	0,02
Jumlah	10.572	17.583	0,04	0,07
Liabilitas/*Liabilities*				
Utang usaha/ *Trade accounts payable*				
PT Raja Palma	59.218	-	0,31	-
PT Kencana Acidindo Perkasa	32.281	13.124	0,17	0,07
Jumlah	91.499	13.124	0,48	0,07
Beban akrual/*Accrued expenses*				
Biaya sewa/*Rental expense*				
Widarto dan/*and* Santoso Winata	4.500	4.050	0,02	0,02
Liabilitas sewa/*Lease liabilities*				
PT Kencana Acindindo Perkasa	13.723	15.352	0,07	0,09
PT Bangun Lampung Jaya	4.426	-	0,02	-
Jumlah	18.149	15.352	0,09	0,09

	Jumlah/*Amount*		Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/ Beban yang Bersangkutan/ *Percentage to Total Respective Income/Expenses*	
	2024	2023	2024	2023
			%	%
Penjualan/*Sales*				
Produk pabrikasi dan turunannya dari pengolahan hasil perkebunan kelapa sawit/ *Palm oil plantation and related downstream products*				
PT Sungai Budi	2.955.175	2.552.382	16,97	16,66
PT Silva Inhutani Lampung	5.057	6.167	0,03	0,04
PT Budi Makmur Perkasa	-	962	-	0,01
Produk pabrikasi dan turunannya dari pengolahan gula/ *Sugar refinery product and its by products*				
PT Sungai Budi	5.845.333	4.158.705	33,57	27,15
PT Budi Andalan Agro	635.720	830.806	3,65	5,42
Jumlah/*Total*	9.441.285	7.549.022	54,23	49,28

	Jumlah/*Amount*		Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/ Beban yang Bersangkutan/ *Percentage to Total Respective Income/Expenses*	
	2024	2023	2024	2023
			%	%
Pembelian/*Purchases*				
Bahan baku/ Raw materials				
PT Kencana Acidindo Perkasa	83.220	66.800	0,58	0,54
PT Gunungmas Persada Karya	4.035	4.431	0,03	0,03
PT Raja Palma	92.066	109.125	0,64	0,88
Jumlah/*Total*	179.321	180.356	1,25	1,45
Beban Umum dan Administrasi/ *General and administrative expenses*				
Beban sewa/*Rental expenses*				
Widarto dan/*and* Santoso Winata	775	775	0,13	0,13

2. Grup memiliki penghasilan (beban) lain-lain dari transaksi-transaksi berikut:

2. The Group's earned other income (expenses) from and incurred expenses on the following transactions:

	2024	2023	
Pembelian bahan pembantu			Purchases of indirect materials
PT Raja Palma	53.361	-	PT Raja Palma
PT Bangun Lampung Jaya	47.624	38.396	PT Bangun Lampung Jaya
PT Budi Starch & Sweetener Tbk	39.142	32.161	PT Budi Starch & Sweetener Tbk
PT Budi Satria Wahana Motor	17.306	18.963	PT Budi Satria Wahana Motor
PT Budi Makmur Perkasa	12.548	29.627	PT Budi Makmur Perkasa
PT Sungai Budi	9.545	7.864	PT Sungai Budi
PT Budi Gema Gempita	4.367	10.322	PT Budi Gema Gempita
PT Budi Intisari Gas	2.716	-	PT Budi Intisari Gas
PT Alu Aksara Pratama	831	2.436	PT Alu Aksara Pratama
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1.000)	2.418	1.177	Others (each less than Rp 1,000)
Jumlah	189.858	140.946	Total
Penjualan bahan pembantu			Sales of indirect materials
PT Budi Starch & Sweetener Tbk	45.179	75.323	PT Budi Starch & Sweetener Tbk
PT Kencana Acidindo Perkasa	41.729	31.326	PT Kencana Acidindo Perkasa
PT Budi Lampung Sejahtera	8.148	6.142	PT Budi Lampung Sejahtera
PT Paramitra Mulia Langgeng	7.350	5.320	PT Paramitra Mulia Langgeng
PT Silva Inhutani Lampung	7.256	15.493	PT Silva Inhutani Lampung
PT Budi Subur Tanindo	5.512	5.953	PT Budi Subur Tanindo
PT Raja Palma	5.344	11.259	PT Raja Palma
PT Sari Segar Husada	5.058	8.730	PT Sari Segar Husada
PT Bangun Lampung Jaya	3.231	4.203	PT Bangun Lampung Jaya
PT Sungai Budi	2.979	8.622	PT Sungai Budi
PT Budi Tata Semesta	2.022	-	PT Budi Tata Semesta
CV Bumi Waras	2.020	608	CV Bumi Waras
PT Indigo Budi Lestari	1.801	993	PT Indigo Budi Lestari
PT Budi Makmur Perkasa	1.203	2.352	PT Budi Makmur Perkasa
PT Budidharma Godam Perkasa	1.097	7.162	PT Budidharma Godam Perkasa
PT Musi Rapi Paper Pulp Factory	54	12.718	PT Musi Rapi Paper Pulp Factory
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1.000)	3.741	6.609	Others (each less than Rp 1.000)
	143.724	202.813	Total

3. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada direksi dan anggota manajemen kunci lainnya adalah sebagai berikut:

3. The Group provides compensation to the key management personnel. The renumeration of directors and other members of key management during the period were as follows:

	2024								
	Direksi/ *Directors*		Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ *Shareholders that are Part of Management*		Personil manajemen kunci lainnya/ *Management Personnel*		
	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	94%	83.596	90%	15.819	100%	96.838	90%	36.794	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang	6%	5.707	10%	1.733	-	-	10%	4.044	Long-term employee benefits liability
Jumlah	100%	89.303	100%	17.552	100%	96.838	100%	40.838	Total

	2023								
	Direksi/ *Directors*		Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ *Shareholders that are Part of Management*		Personil manajemen kunci lainnya/ *Management Personnel*		
	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	93%	79.688	91%	15.401	100%	93.600	88%	33.175	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang	7%	5.849	9%	1.539	-	-	12%	4.612	Long-term employee benefits liability
Jumlah	100%	85.537	100%	16.940	100%	93.600	100%	37.787	Total

4. Sehubungan dengan perjanjian kerjasama antara Perusahaan dan BSP, Perusahaan ditunjuk oleh BSP sebagai operator kapal. Untuk mengoperasikan kapal-kapal milik Perusahaan. Perusahaan memperoleh laba - bersih sebagai berikut:

4. In connection with the cooperation agreements between the Company and BSP. The Company appointed BSP to operate its vessels. The details of the Company's net income on vessel operations are as follows:

	2024	2023	
Kompensasi yang diterima dari BSP	3.350	4.050	Compensation received from BSP
Beban penyusutan aset untuk disewakan (Catatan 13)	(3.304)	(3.256)	Depreciation expense of property for lease (Note 13)
Laba - bersih	46	794	Income - net

Laba bersih dari transaksi ini dicatat sebagai bagian dari akun "Lain-lain Bersih" dalam laba rugi.

The net income from this transaction is recorded under "Others – Net" in the profit or loss.

5. AKG, entitas anak menyewakan tanah seluas kurang lebih 25 hektar kepada PT Kencana Acidindo Perkasa sampai dengan 31 Desember 2030. Harga sewa ditentukan sebesar Rp 25 per tahun. Pendapatan dari sewa tanah tersebut dicatat dalam akun "Lain-lain Bersih" dalam laba rugi.

5. AKG, a subsidiary leased out land measuring 25 hectares to PT Kencana Acidindo Perkasa until December 31, 2030. The rental fee amounts to Rp 25 per year. The rental income from the lease of land is recorded under "Other – Net" in the profit or loss.

6. Utang bank Perusahaan dijamin dengan jaminan pribadi dari Widarto dan Santoso Winata, jaminan perusahaan dari PT Sungai Budi, serta aset milik Widarto (Catatan 17, 39, dan 40).

6. Certain bank loans of the Company are secured by personal guarantees from Widarto and Santoso Winata, corporate guarantee from PT Sungai Budi, and assets owned by Widarto (Notes 17, 39, and 40).

7. Perjanjian Sewa Tanah

Pada bulan Januari 1997, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa tanah dengan Santoso Winata, yang digunakan untuk pabrik dan kantor Grup yang terletak di Bandar Lampung selama 30 tahun dan akan berakhir 31 Desember 2026. Biaya sewa per tahun untuk pabrik dan kantor yang terletak di Bandar Lampung ditentukan masing-masing sebesar Rp 500 per tahun yang berlaku sampai bulan Desember 2018 dan telah diperpanjang sampai bulan Desember 2036.

7. Land Rental Agreements

In January 1997, the Company entered into rental agreements with Santoso Winata, for the use of the land in Bandar Lampung, where the Group's factories and offices are located, for 30 years until December 31, 2026. The rental for the use of the land located in Bandar Lampung amounts to Rp 500 per year until December 2018 and has been extended until December 2036.

8. Perjanjian Distributor

Perusahaan menunjuk PT Sungai Budi, sebagai distributor untuk pemasaran minyak goreng sawit, sabun, gula putih dan margarin di Indonesia. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan tidak diperkenankan memasarkan produk-produk tersebut di atas di seluruh wilayah Indonesia melalui distributor lain tanpa persetujuan dari PT Sungai Budi. Perjanjian ini jatuh tempo pada 31 Desember 2028.

8. Distributorship Agreement

The Company appointed PT Sungai Budi, as distributor of palm cooking oil, soap, white sugar and margarine in Indonesia. Based on the agreement, the Company is not permitted to market these products in Indonesia through other distributors without the approval from PT Sungai Budi. This agreement matures on December 31, 2028.

9. Perjanjian Sewa Gedung dengan PT Budi Delta Swakarya (BDS)

Pada bulan Oktober 1998, Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian sewa dengan BDS atas penggunaan gedung yang digunakan untuk kantor pusat Perusahaan yang berlokasi di Jakarta Selatan. Perjanjian sewa gedung dengan BDS telah diperpanjang beberapa kali dengan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2025.

Pada tanggal 1 April 2024, AKG, entitas anak menandatangani perjanjian sewa dengan PT Budi Delta Swakarya (BDS), atas penggunaaan gedung yang digunakan untuk kantor pusat entitas anak yang berlokasi Bandar Lampung. Perjanjian sewa ini jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2024 dan telah diperpanjang hingga 31 Desember 2025.

9. Agreements on Building Rental with PT Budi Delta Swakarya (BDS)

In October 1998, the Company entered into rental agreements with BDS for the use of the building spaces in South Jakarta. The rental agreements with BDS have been extended several times, with latest maturity on December 31, 2025.

On April 1, 2024, AKG, the subsidiary, signed a lease agreement with PT Budi Delta Swakarya (BDS), for the use of subsidiary's headquarters located on Bandar Lampung. This lease agreement has maturity date on December 31, 2024 and has been extended until December 31, 2025.

10. Perjanjian Sewa Lahan dengan PT Kencana Acidindo Perkasa

Pada tanggal 3 Oktober 2011, AKG, entitas anak, menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa lahan dengan PT Kencana Acidindo Perkasa yang digunakan untuk perkebunan tebu seluas 2.000 hektar yang terletak di Desa Kota Negara, Negara Ratu dan Tulung Buyut, Kecamatan Sungkai Utara, Kabupaten Lampung Utara, Propinsi Lampung. Perjanjian sewa ini berlaku selama 10 tahun dengan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2021 tapi telah diperpanjang sampai dengan 30 September 2031. Harga sewa ditetapkan sebesar Rp 3.000 per tahun.

10. Land Lease Agreement with PT Kencana Acidindo Perkasa

On October 3, 2011, AKG, a subsidiary, entered into a Land Lease Agreement with PT Kencana Acidindo Perkasa where the land is used for sugarcane plantation with area of 2,000 hectar meters located in Country Village of Kota Negara, Negara Ratu and Tulung Buyut, North Sungkai District, North Lampung Regency, Lampung Province. The lease agreement is valid for 10 years which expired on September 30, 2021 but has been extended until September 30, 2031. The rental price is Rp 3,000 per year.

11. Perjanjian Sewa Lahan dengan Santoso Winata

Pada tanggal 2 Mei 2011, AKG, entitas anak menandatangani perjanjian sewa menyewa lahan dengan Santoso Winata, yang digunakan untuk pabrik gula seluas 39.200 m^2 yang terletak di Way Lunik, Kecamatan Panjang, Kabupaten Bandar Lampung, Provinsi Lampung. Perjanjian sewa ini berlaku selama 20 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 2 Mei 2031. Harga sewa ditetapkan untuk masa sewa setiap 5 tahun, dimana harga sewa adalah sebesar Rp 275 per tahun untuk periode 2 Mei 2021 - 2 Mei 2026.

11. Land Lease Agreement with Santoso Winata

On May 2, 2011, AKG, a subsidiary, entered into a Land Lease Agreement with Santoso Winata, a related party, where the land is used for sugar refinery with area of 39,200 m^2 located in Way Lunik, Panjang District, Lampung Regency, Lampung Province. The lease agreement is valid for 20 years and will expire on May 2, 2031. The lease price is set for a lease term of 5 years at Rp 275 per year for period from May 2, 2021 - May 2, 2026.

12. Perjanjian Sewa Pabrik dengan PT Bangun Lampung Jaya.

Pada tanggal 14 Agustus 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa pabrik dengan PT Bangun Lampung Jaya, yang digunakan untuk pabrik Bleaching Earth seluas 407.800 m^2 yang terletak di Desa Mandah, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Perjanjian sewa ini berlaku selama 10 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Agustus 2034. Harga sewa ditetapkan sebesar Rp 700 per tahun.

12. Factory Lease Agreement with PT Bangun Lampung Jaya.

On August 14, 2024, the Company signed a lease agreement for the factory with PT Bangun Lampung Jaya, which is used for the Bleaching Earth factory covering an area of 407,800 m^2 located in Mandah Village, Natar District, South Lampung Regency, Lampung Province. This lease agreement is valid for 10 years and will mature on August 14, 2034. The rental price is set at Rp 700 per year.

13. Penggunaan Logo “Sungai Budi”

Berdasarkan perjanjian yang dibuat pada tanggal 26 Juli 1999 antara PT Sungai Budi dengan Perusahaan, dinyatakan bahwa sebagai pemilik logo / seni lukis ″Sungai Budi″, PT Sungai Budi memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk menggunakan logo “Sungai Budi”, yang mana pemakaian logo tersebut bersifat tidak eksklusif dan tidak dapat dialihkan. Atas pemakaian tersebut, PT Sungai Budi tidak meminta maupun menerima royalti ataupun imbalan bunga dari Perusahaan. Persetujuan ini dapat dihentikan sesuai dengan persetujuan kedua belah pihak.

13. Use of the Logo “Sungai Budi”

Based on the agreement dated July 26, 1999, between PT Sungai Budi and the Company, PT Sungai Budi as the owner of the logo / art of “Sungai Budi”, granted a non-exclusive and non-transferrable license to the Company to use the logo. For use of such logo, PT Sungai Budi will not demand for or receive any royalty or interest income from the Company. This agreement can be terminated upon approval of both parties.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi transaksi berdasarkan prinsip komersial, “*arm’s length*”, nilai pasar yang wajar dan dapat diperbandingkan terhadap persyaratan dan kondisi untuk transaksi yang sama dalam pasar pada saat transaksi tersebut dilakukan.

Related party transactions have been conducted under the terms and conditions based on commercial principles, arm’s length, and the fair market value is comparable with the terms and conditions for similar types of transactions in the market at the time the transaction is conducted.

39. Perjanjian, Komitmen dan Kontinjensi

a. Kontrak Penjualan dengan Pembeli dari Luar Negeri (Pembeli) dan Fasilitas Standby Letter of Credit (SBLC) dari Mandiri dan BRI

Perusahaan menandatangani beberapa kontrak penjualan dengan Pembeli, dimana Pembeli akan membeli minyak sawit (CPO) dan produk turunannya seperti *stearin*, *olein*, dan *Palm Kernel Oil* dari Perusahaan dengan nilai kontrak dan jangka waktu tertentu sampai dengan tahun 2026.

Sehubungan dengan transaksi tersebut, Mandiri dan BRI telah menyetujui untuk memberikan fasilitas SBLC kepada Perusahaan sebagai jaminan pembayaran dimuka dari Pembeli (Catatan 39c dan 39d).

b. Kontrak Pengadaan Biodiesel

Perusahaan menantangani kontrak pengadaan biodiesel (Fatty Acid Methyl Ester atau FAME) dengan jangka waktu satu tahun. Volume pengadaan biodiesel tiap pelanggan sebagai berikut:

	2024 Kilo Liter	2023 Kilo Liter	
PT Kilang Pertamina Internasional	200.009	211.269	PT Kilang Pertamina Internasional
PT Pertamina Patra Niaga	152.425	123.707	PT Pertamina Patra Niaga
PT AKR Corporindo Tbk	26.656	30.208	PT AKR Corporindo Tbk
Jumlah	379.090	365.184	Total

c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit non-tunai dari Mandiri sebagai berikut:

1. Fasilitas SBLC dengan jumlah maksimum sebesar US$ 60.000 ribu. Sehubungan dengan Kontrak Pembelian dengan Pembeli dari Luar Negeri (Pembeli) (Catatan 38a). Fasilitas SBLC ini juga dapat dialihkan menjadi fasilitas LC dan SKBDN. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dengan jatuh tempo terakhir 7 April 2025. Fasilitas SBLC digunakan sebagai jaminan pembayaran dimuka dari Pembeli produk CPO dan turunannya, sedangkan fasilitas LC dan SKBDN digunakan untuk pembelian barang modal kerja termasuk bahan baku gula baik impor maupun lokal.

39. Agreements, Commitments and Contingencies

a. Sales Contract with Overseas Buyer (the Buyer) and Standby Letter of Credit (SBLC) Facilities from Mandiri and BRI

The Company and the Buyer had entered into sales contracts wherein the Buyer agreed to purchase the Company's CPO and its downstream products such as stearin, olein, and Palm Kernel Oil with with certain amount and period of contract up to year 2026.

In relation to the aforementioned transactions, Mandiri and BRI have agreed to grant SBLC facility to the Company to secure advance payments from the Buyer (Notes 39c and 39d).

b. Biodiesel Procurement Contract

The Company signed a procurement contract of biodiesel (Fatty Acid Methyl Ester or FAME) for a period of one year. Biodiesel procurement volume of each customer are as follows:

c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri

The Company obtained non-cash loan facilities from Mandiri as follows:

1. SBLC Facility in amount not exceeding US$ 60,000 thousand. In relation to the Purchase Contract with Overseas Buyer (the Buyer) (Note 38a). The SBLC facility is switchable to LC and SKBDN facilities. This has been extended several times with latest maturity date on April 7, 2025. The SBLC is used to secure the advance payment received from buyer of CPO and its downstream products, while the LC and SKBDN facilities are used for purchasing products for working capital including imported or local raw sugar.

Pemberian fasilitas SBLC tersebut dijamin dengan piutang usaha kepada Pembeli, persediaan minyak sawit, dan aset tetap Perusahaan, serta jaminan pribadi (*personal guarantee*) dari Widarto dan Santoso Winata (Catatan 6, 7, 13 dan 38). Sehubungan dengan penerbitan SBLC tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk menempatkan setoran jaminan pada Mandiri sebesar 5% dari nilai SBLC, LC dan SKBDN yang dibuka.

The SBLC facility is secured with trade accounts receivable from the Buyer, CPO inventories, fixed assets, and personal guarantee from Widarto and Santoso Winata (Notes 6, 7, 13 and 38). In relation to the SBLC facility, the Company is required to place a 5% guarantee deposits based on SBLC's amount.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, fasilitas SBLC tidak digunakan.

As of December 31, 2024 and 2023, the SBLC facility has not been used.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo LC dan SKBDN masing-masing sebesar nihil dan US$ 19 ribu dalam mata uang asing serta masing-masing sebesar Rp 749.606 dan Rp 383.740 dalam Rupiah. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, setoran jaminan yang ditempatkan untuk penerbitan LC dan SKBDN masing-masing sebesar Rp 37.480 dan Rp 19.187.

As of December 31, 2024, and 2023, the outstanding balance of LC and SKBDN amounted to nil, respectively, with guarantee deposits amounting to nil and US$ 19 thousand, respectively, in foreign currency; and amounting to Rp 749,606 and Rp 383,740, respectively in Rupiah currency. As of December 31, 2024, and 2023, the guarantee deposits placed for issuance of LC and SKBDN amounting to Rp 37,480 and Rp 19,187, respectively.

2. Fasilitas Mandiri *Supplier Financing (MSF)* sebesar Rp 390.000. Pada tanggal 10 Mei 2021, fasilitas ini dinaikkan menjadi Rp 690.000. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 April 2025. Fasilitas ini digunakan dalam rangka pembelian pupuk dan batubara.

2. Mandiri Supplier Financing (MSF) facility amounting to Rp 390,000. On May 10, 2021, this facility is increased to Rp 690,000. This facility has been extended several times and matures on April 7, 2025. This facility is used to finance the purchases of fertilizer and coal.

Fasilitas MSF ini dijamin dengan barang yang dibiayai dan agunan yang sama terkait dengan fasilitas modal kerja dari Mandiri berupa piutang usaha (Catatan 5), persediaan (Catatan 6), mesin, tanah dan bangunan pabrik yang terletak di Sidoarjo (Catatan 13), serta tanah atas nama Widarto yang terletak di Sidoarjo, jaminan perusahaan dari PT Sungai Budi, serta jaminan pribadi dari Widarto dan Santoso Winata (pihak berelasi) (Catatan 38).

MSF is secured by the financed goods and the same collaterals related to working capital loans finance by Mandiri such as trade accounts receivable (Note 5), inventories (Note 6), machineries, land and mill located in Sidoarjo (Note 13), and land in the name of Widarto located in Sidoarjo, corporate guarantee from PT Sungai Budi, and personal guarantee from Widarto and Santoso Winata, related parties (Note 38).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, fasilitas ini tidak digunakan.

As of December 31, 2024 and 2023, this facility has not been used.

d. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

1. Perusahaan memperoleh fasilitas SBLC dari BRI sebesar US$ 40.000 ribu. Fasilitas ini digunakan untuk menjamin uang muka yang diterima dari Pembeli atas perdagangan *Crude Palm Oil* (CPO), *Palm Kernel Oil* (PKO), Minyak Kelapa (CCO), dan Stearin (Catatan 39a). Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan sampai tanggal 24 Juli 2025. Perusahaan diwajibkan untuk menempatkan setoran jaminan dengan blokir rekening giro Perusahaan sebesar 5% dari nilai SBLC yang diterbitkan.

   Fasilitas SBLC ini dijamin dengan agunan yang sama terkait dengan fasilitas kredit modal kerja yang diterima oleh Perusahaan dari BRI (Catatan 17).

   Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, fasilitas ini tidak digunakan.

2. AKG memperoleh fasilitas Impor sebesar US$ 60.000 ribu. Tujuan fasilitas ini digunakan untuk menjamin pembukaan LC impor *raw sugar* dan pembukaan SKBDN atas pembelian gula kristal putih. Pada tahun 2023, fasilitas ini telah ditingkatkan menjadi US$ 66.350 ribu. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai dengan 24 Juli 2025.

   Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo LC yang dibuka adalah sebesar ekuivalen Rp 362.903 dan Rp 222.839.

Perjanjian kredit dari BRI mencakup persyaratan yang sama seperti fasilitas kredit tunai (Catatan 17).

e. PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Perusahaan memperoleh fasilitas CC Line berupa L/C dan/atau SKBDN (*Sight/Usance* L/C) dari CIMB dengan limit maksimum US$ 85.000 ribu (Catatan 17) yang bersifat sublimit dengan:

- fasilitas *Trust Receipt – multicurrency* setinggi-tingginya sebesar US$ 85.000
- fasilitas L/C 2 setinggi-tingginya sebesar US$ 5.000.

dan bersifat *interchangeable* dengan:

- fasilitas Bank Garansi setinggi-tingginya sebesar US$ 2.200

d. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

1. The Company obtained SBLC facility from BRI amounting to US$ 40,000 thousand. This facility was used to secure the advance payment received from buyer on trading of Crude Palm Oil (CPO), Palm Kernel Oil (PKO), Crude Coconut Oil (CCO), and Stearine (Note 39a). This facility has been extended several times with latest extention until July 24, 2025. The Company is required to place the margin deposits in an escrow current account amounted to 5% of the amounting of the issuance of SBLC.

   This SBLC facility is secured with the same collaterals which are related to working capital loan facility which was obtained by the Company from BRI (Note 17).

   As of December 31, 2024 and 2023, this facility has not been used.

2. AKG obtained import Facility with maximum amount of US$ 60,000 thousand. This facility is used to guarantee the issuance of import LC for raw sugar and issuance of SKBDN for purchasing of white crystal sugar. In year 2023, this facility increased to US$ 66,350 thousand. The term of this facility has been extended several times, the latest until July 24, 2025.

   As of December 31, 2024, and 2023 the balance of issuance LC amounted to an equivalent to Rp 362,903 and Rp 222,839, respectively.

The loan agreements with BRI contain same terms as cash loan facilities (Note 17).

e. PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

The Company obtained CC Line facility in the form of L/C or SKBDN (Sight/Usance LC) from CIMB with a maximum limit of US$ 85,000 thousand (Note 17) which is sublimited with:

- Trust Receipt facility - multicurrency up to US$ 85,000
- L/C 2 facility maximum to US$ 5,000.

and is interchangeable with:

- Bank Guarantee facility maximum amount to US$ 2,200

- fasilitas Pinjaman Tetap setinggi-tingginya US$ 35.000 yang bersifat sublimit dengan fasilitas Transaksi Khusus Ekstra sebesar US$ 35.000.

Pada tahun 2024, fasilitas Pinjaman Tetap sub limit fasilitas Transaksi Khusus Ekstra ditingkatkan menjadi setinggi-tingginya sebesar US$ 45.000.

Batas penggunaan fasilitas CC Line, L/C 2, Bank Garansi dan Pinjaman Tetap dan Pinjaman Transaksi Khusus Ekstra secara bersama-sama tidak melebihi US$ 85.000.

Fasilitas ini jatuh tempo pada tangal 9 Juni 2025.

Fasilitas LC digunakan untuk pembelian kebutuhan bahan baku, batubara, pupuk, mesin, dan produk pertanian lainnya. Sedangkan fasilitas bank garansi digunakan sebagai jaminan pembayaran pembelian bahan bakar cair kepada pihak ketiga.

Fasilitas kredit non tunai dari CIMB dijamin dengan jaminan pribadi dari Santoso Winata dan Widarto (Catatan 38). Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk menempatkan setoran marjin sebesar 5% atas setiap LC dan bank garansi yang diterbitkan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo LC adalah masing-masing sebesar ekuivalen Rp 98.779 dan Rp 337.636.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo setoran jaminan yang ditempatkan pada CIMB sehubungan dengan pembukaan LC adalah sebesar ekuivalen Rp 4.939 dan Rp 16.882.

f. PT Bank UOB Indonesia (UOB)

Perusahaan menerima fasilitas *Omnibus Trade* dari UOB sebesar US$ 25.000 ribu yang dapat digunakan untuk:

- Fasilitas LC/SKBDN sebesar US$ 25.000 ribu yang dapat digunakan untuk penerbitan *Sight/Usance* LC and SKBDN.
- Sublimit fasilitas *Trust Receipt* (TR) dan *Clean Trust Receipt* (CTR) sebesar US$ 25.000 ribu.

Fasilitas LC/SKBDN/TR/CTR secara bersama-sama pada setiap waktu tidak melebihi US$ 25.000 ribu.

- Fixed Loan facility with maximum to US$ 35,000 which is sublimited with Extra Special Transaction facility maximum amount of US$ 35,000.

In 2024, the Fixed Loan facility sub limit Extra Special Transaction facility has increased to a maximum amount of US$ 45,000.

The limit of CC Line, L/C 2, Bank Guarantee and Fixed Loan and Extra Special Transaction Loan facilities, all together shall not exceed US$ 85,000.

This facility will mature on June 9, 2025.

The LC facilities were used for purchasing coals, fertilizer, machine and agriculture product meanwhile the bank guarantee facility is used as guarantee for payment of purchases of the liquid fuel from third parties.

The non-cash loan facilities from CIMB are secured with personal guarantees of Santoso Winata and Widarto (Note 38). Besides, the Company is required to deposit 5% margin for every LCs and bank guarantee issued.

As of December 31, 2024 and 2023, the balance of LC amounted to an equivalent of Rp 98,779 and Rp 337,636, respectively.

As of December 31, 2024 and 2023, the balance of guarantee deposits which have been placed in CIMB relating with the LC issued amounted to an equivalent to Rp 4,939 and Rp 16,882, respectively.

f. PT Bank UOB Indonesia (UOB)

The Company obtained Omnibus Trade Facility from UOB amounted to US$ 25,000 which can be used for:

- LC/SKBDN facility amounting to US$ 25,000 thousand which can be used for issuance of Sight/Usance LC and SKBDN.
- Trust Receipt (TR) and Clean Trust Receipt (CTR) facility sublimits amounting to US$ 25,000 thousand.

LC/SKBDN/TR/CTR facility does not exceed US$ 25,000 thousand at any time.

Fasilitas *Omnibus Trade* ini digunakan untuk pembelian bahan baku dan telah diperpanjang beberapa kali dengan jatuh tempo terakhir tanggal 30 September 2025.

Fasilitas kredit non tunai dari UOB dijamin dengan agunan yang sama terkait fasilitas kredit modal kerja yang diterima Perusahaan dari UOB (Catatan 17).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, fasilitas ini tidak digunakan.

g. PT Bank ICBC Indonesia

Perusahaan menerima fasilitas *Omnibus Trade* dari ICBC sebesar Rp 50.000 ribu yang dapat digunakan untuk:

- Fasilitas LC/SKBDN sebesar Rp 50.000 ribu yang dapat digunakan untuk penerbitan *Sight/Usance* LC and SKBDN.
- Sublimit fasilitas *Trust Receipt* (TR) sebesar Rp 50.000 ribu.
- Sublimit Fasilitas UPAS/UAM dan Fasilitas Bank Garansi/SBLC sebesar Rp 50.000 ribu.

Sublimit Fasilitas LC/SKBDN, TR, UPAS/UAM dan Fasilitas Bank Garansi/SBLC secara bersama-sama pada setiap waktu tidak melebihi Rp 50.000 ribu.

Fasilitas *Omnibus Trade* ini digunakan untuk kebutuhan modal kerja, pembelian mesin, dan suku cadang. Fasiitas ini telah diperpanjang beberapa kali dengan jatuh tempo terakhir tanggal 15 Agustus 2025.

Fasilitas kredit non tunai dari ICBC dijamin dengan agunan piutang usaha milik Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, fasilitas ini tidak digunakan.

h. Etiket Merek

Perusahaan memiliki etiket merek atas produk yang dihasilkannya sebagai berikut:

1. Etiket merek “Kompas” untuk rupa-rupa produk sabun, minyak goreng, bahan pembersih dan kosmetika.
2. Etiket merek “Gunung Agung” untuk rupa-rupa produk minyak goreng dan margarin.
3. Etiket merek “Bumi Waras (B.W.)” untuk rupa-rupa produk sabun, bahan pembersih dan kosmetika.

The Omnibus Trade facility is used for the purchase of raw material, and has been extended several times with latest maturity date on September 30, 2025.

The non-cash loan facility from UOB is secured with the same collaterals which are related to working capital loan facility obtaind by the Company from UOB (Note 17).

As of December 31, 2024, and 2023, this facility has not been used.

g. PT Bank ICBC Indonesia

The Company obtained Omnibus Trade Facility from ICBC amounted to Rp 50,000 which can be used for:

LC/SKBDN facility amounting to Rp 50,000 thousand which can be used for issuance of Sight/Usance LC and SKBDN.

Trust Receipt (TR) facility sublimits amounting to US$ 25,000 thousand.

Sublimit Fasilitas UPAS/UAM dan Fasilitas Bank Garansi/SBLC sebesar Rp 50.000 ribu.

LC/SKBDN, TR, UPAS/UAM and Bank Guanrantee/SBLC facility does not exceed Rp 50,000 thousand at any time.

The Omnibus Trade facility is used for working capital, purchase of machinery, and spareparts has been extended several times with latest maturity date on August 15, 2025.

The non-cash loan facility from ICBC is secured by Company’s trade receivables.

As of December 31, 2024, and 2023, this facility has not been used.

h. Brand Etiquettes

The Company has the following brand etiquettes on its products:

1. Brand etiquette “Kompas” for various products of soap, cooking oil, cleaner and cosmetics.
2. Brand etiquette “Gunung Agung” for various products of cooking oil and margarine.
3. Brand etiquette “Bumi Waras (B.W.)” for various products of soap, cleaner and cosmetics.

4. Etiket merek “Rossy” untuk rupa-rupa produk sabun.
5. Etiket merek “Burung Merak” untuk rupa-rupa produk minyak kelapa, minyak goreng dan margarin.
6. Etiket merek “Tawon” untuk rupa-rupa produk minyak kelapa, minyak goreng, margarin dan selai.
7. Etiket merek “Segar” untuk rupa-rupa produk sabun mandi.
8. Etiket merek “Rose Brand” untuk rupa-rupa produk minyak kelapa, minyak goreng, margarin, mentega, gula dan lemak yang dapat dimakan.

i. Perjanjian Kerjasama Pembangunan dan Pengoperasian Dermaga dan Tangki Timbun

Pada tanggal 8 Oktober 2010, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Pembangunan dan Pengoperasian Dermaga dan Tangki Timbun di Pelabuhan Panjang, Lampung (Perjanjian Kerjasama) dengan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) cabang Panjang (Pelindo II). Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan dan Pelindo II sepakat dan menyetujui untuk mengadakan kerjasama pembangunan dan pengoperasian dermaga dan tangki timbun di pelabuhan Panjang, Lampung dengan prinsip *Build, Operate, Transfer* (BOT) (Catatan 13). Adapun jangka waktu kerjasama adalah selama dua puluh lima (25) tahun sejak Perjanjian Kerjasama ditandatangani.

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama tersebut, Perusahaan membayar kontribusi sebagai berikut:

- Kontribusi atas penggunaan lahan selama dua puluh lima (25) tahun sebesar Rp 29.274 yang dilakukan sebelum penandatanganan Perjanjian Kerjasama.

- Kontribusi penumpukan selama dua puluh lima (25) tahun sebesar Rp 12.544 dalam empat (4) kali pembayaran masing-masing sebesar Rp 3.136 dalam jangka waktu 2 tahun sejak tanggal Perjanjian Kerjasama ditandatangani.

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama diatas, Perusahaan dan Pelindo II sepakat untuk memperoleh bagian pendapatan dari jasa pelabuhan yang berkisar antara 20%-50% bagi Perusahaan untuk berbagai macam jasa kepelabuhan.

4. Brand etiquette “Rossy” for various products of soap.
5. Brand etiquette “Burung Merak” for various products of coconut oil, cooking oil and margarine.
6. Brand etiquette “Tawon” for various products of coconut oil, cooking oil, margarine and jam.
7. Brand etiquette “Segar” for various products of bath soap.
8. Brand etiquette “Rose Brand” for various products of coconut oil, cooking oil, margarine, butter, sugar and consumable fat.

i. Cooperation Agreement on Development and Operation of Jetty and Pile Tank

On October 8, 2010, the Company signed a Cooperation Agreement for the Development and Operation of Jetty and Piled Tank at the Port of Panjang, Lampung (Cooperation Agreement) with PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), Panjang, branch (Pelindo II). Based on Cooperation Agreement, the Company and Pelindo II agreed and approved a cooperation agreement for the construction and operation of jetty and piled tank in the port of Panjang, Lampung with the principles of Built, Operate, Transfer (BOT) (Note 13). The cooperation period is for twenty five (25) years since the Cooperation Agreement was signed.

Based on the Cooperation Agreement the Company shall pay the following:

- Land rental of Rp 29,274 for twenty-five (25) years, payable before signing of the Cooperation Agreement.

- Piling contribution for twenty-five (25) years totaling to Rp 12,544 payable in four (4) equal installments of Rp 3,136 within two (2) years since the date of signing of the Cooperation Agreement.

Based on the Cooperation Agreement, the Company and Pelindo II also agreed to Company’s sharing in revenues from port services ranging from 20%-50%.

j. Perjanjian Kerjasama dengan KUD

1. Pada tanggal 28 dan 29 Maret 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan Koperasi Tunas Mekar Sari Jaya dan Koperasi Tunas Jaya Abadi dalam rangka pengembangan perkebunan kelapa sawit (Proyek Plasma) di atas lahan milik para petani yang berlokasi di Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan.

   - Pada tanggal 4 Maret 2020, Koperasi Tunas Jaya Abadi memperoleh pembiayaan Investasi BRI sebesar Rp 55.000. Fasilitas ini digunakan untuk *Refinancing* kebun kelapa sawit milik plasma Koperasi Tunas Jaya Abadi seluas 795,64 hektar yang berlokasi di Desa Sebubus, Kecamatan Air Kumbang, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan. Jangka waktu fasilitas pembiayaan ini adalah 10 tahun dengan cicilan yang dilakukan setiap bulan. Suku bunga per tahun adalah 11%.

     Pada tanggal 31 Desember 2024 fasilitas ini telah dilunasi sedangkan pada tanggal 31 Desember 2023, saldo fasilitas sebesar Rp 45.265.

     Pada tanggal 25 Maret 2024, Koperasi Tunas Jaya Abadi memperoleh pembiayaan dari BSI berupa 2 (dua) fasilitas pembiayaan Murabahah sebesar Rp 48.369 dan Rp 15.015. Jangka waktu fasilitas pembiayaan adalah 6 tahun 5 bulan. Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo fasilitas pembiayaan dari BSI ini sebesar Rp 43.975 dan Rp 13.652.

     Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan kebun kelapa sawit yang dibiayai dan jaminan perusahaan dari Perusahaan.

   - Pada tanggal 21 Februari 2022, Koperasi Tunas Mekar Sari Jaya memperoleh pembiayaan dari BSI berupa pembiayaan Al-Qardh dan pembiayaan *revolving* sebesar Rp 48.000. Jangka waktu fasilitas pembiayaan adalah 5 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo fasilitas pembiayaan dari BSI ini masing-masing sebesar Rp 25.534 dan Rp 34.744.

j. Cooperation Agreements with KUD

1. On March 28, 2007 and March 29, 2007, the Company, entered into cooperation agreements with Koperasi Tunas Mekar Sari Jaya and Tunas Jaya Abadi, respectively, for the development of palm oil plantations (Plasma Estate Projects) in the areas owned by the farmers which are located in Banyuasin, South Sumatera.

   - On March 4, 2020, Koperasi Tunas Jaya Abadi obtained an investment financing from BRI for a maximum amount of Rp 55,000. This facility is used to refinance the palm oil plantation of Koperasi Tunas Jaya Abadi with a total area of 795.64 hectares which is located in Sebubus Village, Air Kumbang, Districts Banyuasin, South Sumatera. This financing facility has a term 10 (ten) years with monthly installment. Interest rate per annum is 11%.

     As of December 31, 2024 this facility has been paid while as of December 31, 2023 the outstanding financing facility amounted to Rp 45,265.

     On March 25, 2024, Koperasi Tunas Jaya Abadi obtained 2 (two) facilities Murabahah financing facility from BSI amounting to Rp 48,369 and Rp 15.015. These financing facilities have terms of 6 (six) years and 5 (five) months. As of December 31, 2024, the outstanding amount of financing facility from BSI amounted to Rp 43,975 and Rp 13,652, respectively.

     The financing facilities are secured by the palm oil plantation which has been financed and corporate guarantee from the Company.

   - On February 21, 2022, Koperasi Tunas Mekar Sari Jaya obtained Al-Qardh financing facility and revolving financing from BSI amounting to Rp 48,000. This financing facility has a term of 5 (five) years. As of December 31, 2024, and 2023 the outstanding amount from financing facility from BSI amounted to Rp 25,534 and Rp 34,744, respectively.

Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan kebun kelapa sawit yang dibiayai dan jaminan perusahaan dari Perusahaan.

2. Pada tanggal 14 September 1996, BNIL, entitas anak mengadakan perjanjian kerjasama dengan Koperasi Unit Desa (KUD) Mesuji E, Murni Jaya dan Karya Makmur dalam rangka pengembangan perkebunan kelapa sawit (proyek plasma) masing-masing seluas 7.500 hektar, 8.000 hektar dan 9.000 hektar di atas lahan milik para petani dengan jangka waktu 25 tahun. Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 27 Agustus 2008, dengan jangka waktu perjanjian sejak pembangunan kebun kelapa sawit dari tahun 1996 sampai perkebunan tidak menghasilkan TBS.

3. Pada tanggal 2 November 2017, SUJ, entitas anak mengadakan perjanjian kerjasama dengan Koperasi Tunas Berkembang Lestari dalam rangka pengembangan perkebunan kelapa sawit (proyek plasma) seluas 3.000 hektar di atas lahan milik para petani dengan jangka waktu 13 tahun.

   Pada tanggal 14 Oktober 2020, Koperasi Tunas Berkembang Lestari memperoleh kredit investasi dari BNI sebesar Rp 220.926, yang terdiri dari Kredit Investasi (KI) pokok sebesar Rp 181.626 dan Kredit Investasi IDC sebesar Rp 39.300. Fasilitas ini digunakan untuk Pembangunan kebun kelapa sawit milik plasma seluas 3.000 hektar yang berlokasi di Desa Tulung Selapan dan Desa Ujung Tanjung, Kecamatan Tulung Selapan, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan. Jangka waktu fasilitas kredit ini adalah 10 tahun dengan cicilan yang dilakukan setiap bulan. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo fasilitas KI pokok masing-masing sebesar Rp 5.586 dan Rp 5.786 dan KI IDC sebesar Rp 480 dan Rp 52.

   Pinjaman ini dijamin dengan kebun kelapa sawit yang dibiayai dan jaminan perusahaan dari SUJ.

The financing facility is secured by the palm oil plantation which has been financed and corporate guarantee from the Company.

2. On September 14, 1996, BNIL, a subsidiary, entered into cooperation agreements with certain cooperatives (Koperasi Unit Desa or KUD), namely, Mesuji E, Murni Jaya and Karya Makmur, for the development of palm oil plantations (plasma estate projects) with total area of approximately 7,500 hectares, 8,000 hectares and 9,000 hectares, respectively, in the area owned by the farmers for a period of twenty-five (25) years. This agreement has been extended on August 27, 2008, with agreement period since the development of oil palm plantation start from year 1996 until the plantation does not produce FFB.

3. On November 2, 2017, SUJ, a subsidiary, entered into cooperation agreement with Koperasi Tunas Berkembang Lestari for the development of palm oil plantations (plasma estate project) with a total area of 3,000 hectares, in the area owned by the farmers for a period of thirteen (13) years.

   On October 14, 2020, Koperasi Tunas Berkembang Lestari obtained Investment Loan from BNI amounting to Rp 220,926, which consists of KI Principal and KI IDC facilities amounting to Rp 181,626 and Rp 39,300, respectively. This facility is used for the development the palm oil plantation of Koperasi Terentang Jaya Bersama with a total area of 3,000 hectares which is located in Tulung Selapan Village and Ujung Tanjung Village, Districts Ogan komering Ilir, South Sumatera. The facilities have a term of 10 (ten) years with monthly installment. As of December 31, 2024, and 2023, the outstanding balance of KI Principal amounted to Rp 5,586 and Rp 5,786, respectively, and KI IDC amounted to Rp 480 and Rp 52, respectively.

   The loan is secured by the palm oil plantation which has been financed and corporate guarantee from the SUJ.

4. Pada tanggal 25 Juli 2012, BPG, entitas anak mengadakan perjanjian kerjasama dengan Koperasi Terentang Jaya Bersama dalam rangka pengembangan perkebunan kelapa sawit (proyek plasma) seluas 2.000 hektar di atas lahan milik para petani dengan jangka waktu 13 tahun.

   Pada tanggal 3 Oktober 2023, Koperasi Terentang Jaya Bersama memperoleh pembiayaan dari BSI dengan prinsip Murabahah sebesar Rp 23.321. Fasilitas ini digunakan untuk *refinancing* kebun kelapa sawit milik plasma Koperasi Terentang Jaya Bersama seluas 300 hektar yang berlokasi di Dusun Harapan Baru, Kecamatan Terantang, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat. Jangka waktu fasilitas pembiayaan ini adalah 10 tahun dengan cicilan yang dilakukan setiap bulan. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo fasilitas pembiayaan dari BSI ini sebesar Rp 14.467 dan Rp 14.485.

   Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan kebun kelapa sawit yang dibiayai dan jaminan perusahaan dari BPG.

5. Pada tanggal 2 Februari 2018, SJP, entitas anak mengadakan perjanjian kerjasama dengan Koperasi Terentang Jaya Bersama dalam rangka pengembangan perkebunan kelapa sawit (proyek plasma) seluas 300 hektar di atas lahan milik para petani dengan jangka waktu 25 tahun.

4. On July 25, 2012, BPG, a subsidiary, entered into a cooperation agreement with Koperasi Terentang Jaya Bersama for the development of palm oil plantations (plasma estate project) with total area of 2,000 hectares, in the area owned by the farmers for a period of thirteen (13) years.

   On October 3, 2023, Koperasi Terentang Jaya Bersama obtained Murabahah financing from BSI amounting to Rp 23,321. This facility is used for refinancing the palm oil plantation of Koperasi Terentang Jaya Bersama with a total area of 300 hectares which is located in Harapan Baru Village, Terantang, Districts Kubu Raya, West Borneo. This financing facility has a term of 10 (ten) years with monthly installment. As of December 31, 2024, and 2023, the outstanding financing facility from BSI amounted to Rp 14,467 and Rp 14,485, respectively.

   The financing facility is secured by the palm oil plantation which has been financed and corporate guarantee from the BPG.

5. On February 2, 2018, SJP, a subsidiary, entered into a cooperation agreement with Koperasi Terentang Jaya Bersama for the development of palm oil plantations (plasma estate project) with a total area of 300 hectares, in the area owned by the farmers for a period of twenty-five (25) years.

40. Instrumen Derivatif

a. Perusahaan memperoleh fasilitas *Foreign Exchange Line (Forex Line*) dari Mandiri sebagai berikut:

   1. Fasilitas *Treasury Line* sebesar nilai nosional sebesar US$ 200.000 ribu pada tanggal 31 Mei 2021 yang digunakan untuk lindung nilai terkait eksposur nilai tukar atas transaksi valas. Jangka waktu fasilitas ini adalah 8 tahun sampai dengan 31 Mei 2029.

40. Derivative Instruments

a. The Company obtained Foreign Exchange Line (Forex Line) Facilities from Mandiri as follow:

   1. Treasury Line facility with a notional amount of US$ 200,000 thousand on May 31, 2021 which is used for hedging related to exchange rate exposure on foreign exchange. The term of this facility is 8 years until May 31, 2029.

Pada 31 Desember 2024, transaksi *Call Spread Option* (CSO) dan *Cross Currency Swap* adalah sebagai berikut:

- CCS
  Pada tanggal 8 April 2022, dengan nilai nosional sebesar US$ 20.000 ribu.

- CSO
  Pada tanggal 8 April 2022, dengan nilai nosional sebesar US$ 43.500 ribu untuk harga *strike* Rp 14.350 – Rp 15.860 (dalam Rupiah penuh).

2. Fasilitas *Forex Line* untuk transaksi *Forward, Spot, Swap, Tom* dan *Option* sebesar US$ 20.000 ribu untuk lindung nilai transaksi ekspor impor dari risiko fluktuasi kurs mata uang asing yang ditransaksikan oleh Grup di Mandiri.

   Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir dengan jatuh tempo pada tanggal 7 April 2025. Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas ini tidak digunakan, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan melakukan transaksi *forward* jual sebesar US$ 4.224 ribu.

Fasilitas *Forex Line* dari Mandiri dijamin dengan agunan yang sama dengan fasilitas tunai dan non tunai yang diterima dari Perusahaan dari Mandiri.

b. Grup memperoleh fasilitas dari CIMB sebagai berikut:

   1. Perusahaan memperoleh fasilitas *Cross Currency Interest Rate Swap* (CCIRS) dengan *Pre-settlement Limit* sebesar US$ 6.450 ribu dari fluktuasi kurs valuta asing dan dapat digunakan untuk transaksi CCS dan CSO dengan tenor maksimal 5 tahun. Pada tahun 2020, Pre-settlement Limit ini ditingkatkan menjadi sebesar US$ 22.000 ribu. Fasilitas ini sublimit dengan fasilitas *Foreign Exchange* dengan *Pre-Settlement Limit* sebesar US$ 6.450 ribu untuk lindung nilai *forward* mata uang asing dengan tenor maksimal 6 bulan. Fasilitas ini tidak dijamin oleh suatu jaminan apapun *(clean basis)*.

As of December 31, 2024, the Call Spread Option (CSO) and Cross Currency Swap (CCS) are as follow:

- CCS
  On April 8, 2022, with notional amount of US$ 20,000 thousand.

- CSO
  On April 8, 2022, with notional amount of US$ 43,500 thousand for strike price between Rp 14,350 – Rp 15,860 (in full Rupiah).

2. Forex Line for Forward, Spot, Swap, Tom and Option transactions amounting to US$ 20,000 thousand for hedging export import transactions from fluctuation of foreign currencies transacted by the Group in Mandiri.

   This facility has been extended several times with latest maturity on April 7, 2025. As of December 31, 2024, this facility has not been used, while as of December 31, 2023, the Company has forward sell amounting US$ 4,224 thousand.

Forex Line facility from Mandiri is secured with the same collaterals for cash and non-cash loan facilities obtained by the Company from Mandiri.

b. The Group obtained facilities from CIMB as follow:

   1. The Company obtained facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) for Cross Currency Interest Rate Swap (CCIRS) with Pre-settlement Limit of US$ 6,450 thousand from fluctuation transaction of foreign currency and can be used for CCS and CSO with term of maximum 5 years. In 2020, Pre-settlement Limit increase to US$ 22,000 thousand. This facility sublimit to Foreign Exchange Lines with Pre-settlement Limit of US$ 6,450 thousand which can be used for hedging forex forward with term of maximum 6 months. This facility is not guaranteed by any collateral (clean basis).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan melakukan transaksi *forward* jual dan beli dengan CIMB masing-masing sebesar US$ 25.000 ribu dan US$ 45.295 ribu. Transaksi CCS dan CSO sebagai berikut:

- CCS
  Pada tanggal 31 Maret 2022, dengan nilai nosional sebesar US$ 15.500 ribu.
- CSO
  Pada tanggal 31 Maret 2022, dengan nilai nosional sebesar US$ 25.000 ribu untuk harga *strike* Rp 14.350 – Rp 15.860 (dalam Rupiah penuh).

2. AKG, entitas anak memperoleh Fasilitas *Forex Line* dari CIMB dengan maksimum limit sebesar US$ 20.330 ribu. Pada tanggal 31 Desember 2024, AKG melakukan transaksi *forward* beli dengan CIMB sebesar US$ 20.330 ribu.

c. Perusahaan memperoleh fasilitas *Forex Line* dari Maybank Indonesia dengan maksimum limit sebesar US$ 20.000 ribu. Pada tahun 2020, fasilitas ini diturunkan menjadi US$ 17.500 ribu yang dapat digunakan untuk transaksi CCS, CSO, dan *FX Line* Jual/Beli untuk *Spot*, *Tom, Forward dan Swap* maksimum 6 (enam) bulan dengan kondisi s*ettlement against good fund*, dan masing-masing dengan nilai nosional maksimum sebesar US$ 125.000 ribu.

   Pada tahun 2024, limit fasilitas menjadi US$ 16.500. Fasilitas ini jatuh tempo pada 24 September 2025. Transaksi *Forex Line* Perusahaan dan Maybank Indonesia adalah sebagai berikut:

   - Transaksi CSO pada tanggal 30 Maret 2022 dengan nilai nosional sebesar US$ 25.000 ribu untuk harga *strike* Rp 14.350 – Rp 15.860 (dalam Rupiah penuh).
   - Transaksi *forward* beli sebesar US$ 193 ribu dan US$ 537 ribu pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, serta *forward* jual sebesar US$ 27.037 ribu pada tanggal 31 Desember 2023.

d. Perusahaan memperoleh fasilitas *Forex Line* berupa *Spot, Tom,* dan *Forward* sebesar US$ 20.000 ribu dari UOB.

   Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Fasilitas *Forex Line* tidak digunakan.

As of December 31, 2024, and 2023, the Company has forward sell and buy transaction with CIMB amounting to US$ 25,000 thousand and US$ 45,295 thousand respectively. CCS and CSO transactions as follow:

- CCS
  On March 31, 2022, with notional amount of US$ 15,500 thousand.
- CSO
  On March 31, 2022, with notional amount of US$ 25,000 thousand for strike price between Rp 14,350 – Rp 15,860 (in full Rupiah).

2. AKG, a subsidiary obtained Forex Line facility from CIMB with a maximum limit of US$ 20,330 thousand. As of December 31, 2024, AKG has forward buy amounting to US$ 20,330 thousand.

c. The Company obtained Forex Line facility from Maybank Indonesia with a maximum limit of US$ 20,000 thousand, In 2020, this facility has been reduced to US$ 17,500 thousand, which can be used for CCS, CSO, and FX Line Sell/Buy for Spot, Tom, Forwad and Swap for maximum of 6 (six) months with condition of settlement against good fund, with each notional amount maximum to US$ 125,000 thousand.

   In 2024, this facility has maximum limit of US$ 16,500. This facility will be mature on September 24, 2025. The Company's Forex Line with Maybank Indonesia are as follow:

   - CSO transactions on March 30, 2022 with notional amount US$ 25,000 thousand for strike price between Rp 14,350 – Rp 15,860 (in full Rupiah).
   - Forward purchase transactions amounting to US$ 193 thousand and US$ 537 thousand as of December 31, 2024 and 2023, as well as forward sell amounting to US$ 27,037 thousand as of December 31, 2023.

d. The Company obtained Forex Line Facility of Spot, Tom, and Forward amounting to US$ 20,000 thousand from UOB.

   As of December 31, 2024, and 2023, Forex Line Facility has not been used.

e. Perusahaan memperoleh fasilitas *Forex Line* dari Permata berupa *loan equivalent risk limit* sebesar US$ 3.000 ribu, dengan limit nosional untuk transaksi spot sebesar US$ 150.000 ribu yang digunakan untuk transaksi *Today, Spot, Tom* dan *Forward* maksimum enam (6) bulan, dengan kondisi *good fund settlement* untuk *vanilla forex*. Pada tahun 2020, *loan equivalent risk limit* diturunkan menjadi US$ 1.000 ribu, dengan limit nosional untuk transaksi spot sebesar US$ 50.000 ribu. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir dengan jatuh tempo pada tanggal 22 April 2025. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, fasilitas ini tidak digunakan.

e. The Company obtained Forex Line Facility from Permata in the form of loan equivalent risk limit of US$ 3,000 thousand with a notional limit of US$ 150,000 thousand, which can be used for Today, Spot, Tom and Forward transaction for maximum of six (6) months with condition of settlement against good fund for vanila forex. In 2020, the loan equivalent risk limit has been reduced to US$ 1,000 thousand with notional limit for spot transaction of US$ 50,000 thousand. This facility has been extended several times, with latest maturity on April 22, 2025. As of December 31, 2024, and 2023, this facility has not been used.

f. Pada tanggal 24 Maret 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas *Forex Line* dari OCBC NISP dengan maksimum limit sebesar US$ 20.000 ribu yang digunakan untuk memfasilitasi transaksi mata uang asing dan upaya lindung nilai terhadap mata uang asing Perusahaan. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dengan jatuh tempo terakhir tanggal 31 Agustus 2025. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, fasilitas ini tidak digunakan

f. On March 24, 2015, the Company obtained Forex Line facility from OCB NISP with a maximum limit of US$ 20,000 thousand, which can be used for the Company's foreign currencies transaction and hedging in foreign currencies. This facility has been extended several times with latest maturity date on August 31, 2025. As of December 31, 2024 and 2023, this facility has not been used.

g. Perusahaan memperoleh fasilitas dari Danamon berupa transaksi valuta asing dengan *Pre-settlement exposure* pada tahun 2021 sebesar US$ 21.250 ribu yang digunakan keperluan transaksi valuta asing dan lindung nilai suku bunga. Pada tahun 2023, *Pre-settlement limit* diturunkan menjadi US$ 15.000 ribu dan pada tahun 2024, *Pre-settlement limit* diturunkan menjadi US$ 12.000 ribu. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 17 April 2025. Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan melakukan transaksi *forward* jual sebesar US$ 1.075 ribu, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas ini tidak digunakan.

g. The Company obtained facilities from Danamon in a form of foreign currencies transaction with Pre-settlement exposure of US$ 21,250 thousand in 2021 for foreign currencies transactions and interest rate hedging. In 2023, Pre-settlement limit reduced to US$ 15.000 thousand and in 2024, Pre-settlement limit reduced to US$ 12.000 thousand. This facility will mature on April 17, 2025. As of December 31, 2024, the Company has forward sell amounting to US$ 1,075 thousand, while as December 31, 2023, this facility has not been used.

h. Pada tanggal 11 Februari 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas *Forex Line* dari CTBC Indonesia Tbk dengan maksimum limit sebesar US$ 2.700 ribu yang digunakan untuk memfasilitasi transaksi mata uang asing dan upaya lindung nilai terhadap mata uang asing Perusahaan. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan jatuh tempo terakhir 11 April 2025. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, fasilitas ini tidak digunakan.

h. On February 11, 2022, the Company obtained Forex Line facility from CTBC Indonesia with a maximum limit of US$ 2,700 thousand, which can be used for the Company's foreign currencies transaction and hedging in foreign currencies. This facility has been extended with maturity date on April 11, 2025. As of December 31, 2024 and 2023, this facility has not been used.

i. Pada tanggal 16 Maret 2023, Perusahaan menerima fasilitas *Forex Line* dari BCA dengan maksimum limit sebesar US$ 20.000 ribu yang dapat digunakan untuk transaksi *TOD, TOM, spot, forward, domestic non-deliverable forward dan swap.* Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan melakukan transaksi *forward* beli dan jual sebesar US$ 1.029 ribu dan US$ 2.500 ribu.

j. AKG, entitas anak memperoleh fasilitas *Forex Line* dari BRI dengan maksimum limit sebesar US$ 20.000 ribu yang digunakan untuk transaksi *TOM, TOD, Spot, Forward* dan *Swap* maksimum enam (6) bulan, dengan kondisi *settlement against good fund.* Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai 24 Juli 2025. Pada tanggal 31 Desember 2024, AKG melakukan transaksi *forward* beli sebesar US$ 10.004 ribu, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2023, AKG melakukan transaksi *forward* beli dan jual masing-masing sebesar US$ 420 ribu.

i. On March 16, 2023, the Company obtain Forex Line facility from BCA with maximum limit US$ 20,000, which can be used for TOD, TOM, spot, forward, domestic non-deliverable forward and swap transactions. As of December 31, 2024, and 2023, the Company has forward buy and sale transaction amounting to US$ 1,029 thousand and US$ 2,500 thousand, respectively.

j. AKG, a subsidiary obtained Forex Line facility from BRI with a maximum limit of US$ 20,000 thousand, which can be used for TOM, TOD, Spot, Forward and Swap transactions for maximum of six (6) months with condition of settlement against good fund. This facility has been extended several times, the latest until July 24, 2025. As of December 31, 2024, AKG has forward buy amounting to US$ 10,004, while as of December 31, 2023, AKG has forward buy and sell amounting to US$ 420 thousand, each.

41. Informasi Segmen

Grup bergerak dalam bidang usaha perkebunan dan pabrikasi. Aktivitas usaha ini juga digunakan Grup sebagai dasar pelaporan informasi segmen operasi sebagai berikut:

41. Segment Information

The Group is presently engaged in plantations and manufacturing businesses. These business activities are the basis on which the Group reports its operation segment information as follows:

	2024					
	Perkebunan/ *Plantations*	Pabrikasi/ *Manufacturing*	Jumlah Sebelum Eliminasi/ *Total Before Elimination*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidated*	
PENDAPATAN USAHA						REVENUES
Penjualan eksternal	-	17.410.560	17.410.560	-	17.410.560	External sales
Penjualan antar segmen	1.697.864	8.092.598	9.790.462	9.790.462	-	Inter-segment sales
Jumlah pendapatan	1.697.864	25.503.158	27.201.022	9.790.462	17.410.560	Total revenues
HASIL						RESULTS
Hasil segmen/laba usaha	601.172	1.403.861	2.005.033	(712)	2.005.745	Segment results/Income from operations
Kerugian selisih kurs mata uang asing	-	(43.379)	(43.379)	-	(43.379)	Loss on foreign exchange
Pendapatan bunga	241	6.725	6.966	-	6.966	Interest income
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(46.437)	(1.152.598)	(1.199.035)	(517)	(1.198.518)	Interest expense and other financial charges
Lain-lain - bersih	55.238	78.969	134.207	1.061	133.146	Others - net
Beban pajak	(69.124)	(133.816)	(202.940)	-	(202.940)	Tax expense
Laba bersih	541.090	159.762	700.852	(168)	701.020	Profit for the year

	2024					
	Perkebunan/ *Plantations*	Pabrikasi/ *Manufacturing*	Jumlah Sebelum Eliminasi/ *Total Before Elimination*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidated*	
Laporan Posisi Keuangan						Statement of Financial Position
Aset segmen*)	8.439.455	23.632.766	32.072.221	(4.850.163)	27.222.058	Segment Assets *)
Liabilitas segmen*)	1.356.021	17.292.962	18.648.983	(119.341)	18.529.642	Segment Liabilities*)

*) Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka, aset pajak tangguhan, dan taksiran tagihan pajak, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan/
Segment assets exclude prepaid taxes ,deferred tax assets , and estimated tax bills while segment liabilities exclude taxes payable and deferred tax liabilities

	2023					
	Perkebunan/ *Plantations*	Pabrikasi/ *Manufacturing*	Jumlah Sebelum Eliminasi/ *Total Before Elimination*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidated*	
PENDAPATAN USAHA						REVENUES
Penjualan eksternal	-	15.317.617	15.317.617	-	15.317.617	External sales
Penjualan antar segmen	1.524.363	7.065.581	8.589.944	(8.589.944)	-	Inter-segment sales
Jumlah pendapatan	1.524.363	22.383.198	23.907.561	(8.589.944)	15.317.617	Total revenues
HASIL						RESULTS
Hasil segmen/laba usaha	521.779	1.355.989	1.877.768	(712)	1.878.480	Segment results/Income from operations
Kerugian selisih kurs mata uang asing	-	(14.413)	(14.413)	-	(14.413)	Loss on foreign exchange
Pendapatan bunga	222	5.550	5.772	-	5.772	Interest income
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(2.310)	(1.188.795)	(1.191.105)	(416)	(1.190.689)	Interest expense and other financial charges
Lain-lain - bersih	38.274	69.230	107.504	781	106.723	Others - net
Beban pajak	(66.067)	(107.588)	(173.655)	-	(173.655)	Tax expense
Laba bersih	491.898	119.973	611.871	(347)	612.218	Profit for the year

	2023					
	Perkebunan/ *Plantations*	Pabrikasi/ *Manufacturing*	Jumlah Sebelum Eliminasi/ *Total Before Elimination*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidated*	
Laporan Posisi Keuangan						Statement of Financial Position
Aset segmen*)	7.714.919	21.763.669	29.478.588	(4.294.990)	25.183.598	Segment Assets *)
Liabilitas segmen*)	1.416.680	15.444.330	16.861.010	58.204	16.919.214	Segment Liabilities*)

*) Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka, aset pajak tangguhan, dan taksiran tagihan pajak sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan/
Segment assets exclude prepaid taxes, deferred tax assets and estimated claim for tax refund while segment liabilities exclude taxes payable and deferred tax liabilities

Penjualan antar segmen ditetapkan dengan harga sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

Inter-segment sales are based on the agreement of both parties.

Grup juga melaporkan segmen yang ditentukan berdasarkan lokasi aset atau operasi Grup sebagai berikut:

The Group also reported segment determined by location of assets or operations of the Group as follows:

	2024				
	Sumatera	Jawa	Kalimantan	Jumlah/ *Total*	
Penjualan					Sales
Lokal	23.835.913	1.771.597	442.243	26.049.753	Local
Ekspor	624.701	526.568	-	1.151.269	Export
Jumlah sebelum dieliminasi	24.460.614	2.298.165	442.243	27.201.022	Total before elimination
Eliminasi	(9.363.027)	(15.169)	(412.266)	(9.790.462)	Elimination
Jumlah setelah dieliminasi	15.097.587	2.282.996	29.977	17.410.560	Total after elimination

	2023				
	Sumatera	Jawa	Kalimantan	Jumlah/ *Total*	
Penjualan					Sales
Lokal	19.987.235	1.588.028	384.000	21.959.263	Local
Ekspor	1.373.025	575.273	-	1.948.298	Export
Jumlah sebelum dieliminasi	21.360.260	2.163.301	384.000	23.907.561	Total before elimination
Eliminasi	(8.224.021)	-	(365.923)	(8.589.944)	Elimination
Jumlah setelah dieliminasi	13.136.239	2.163.301	18.077	15.317.617	Total after elimination

	2024					
	Luar Indonesia	Sumatera	Jawa	Kalimantan	Jumlah/ *Total*	
Aset segmen *						Segment assets *
Jumlah sebelum dieliminasi	4.820	30.624.372	462.301	980.728	32.072.221	Total before elimination
Eliminasi	-	(4.850.163)	-	-	(4.850.163)	Elimination
Jumlah setelah dieliminasi	4.820	25.774.209	462.301	980.728	27.222.058	Total after elimination

	2023					
	Luar Indonesia	Sumatera	Jawa	Kalimantan	Jumlah/ *Total*	
Aset segmen *						Segment assets *
Jumlah sebelum dieliminasi	5.442	28.027.205	493.107	952.834	29.478.588	Total before elimination
Eliminasi	-	(4.294.990)	-	-	(4.294.990)	Elimination
Jumlah setelah dieliminasi	5.442	23.732.215	493.107	952.834	25.183.598	Total after elimination

* Tidak termasuk aset pajak tangguhan, pajak dibayar dimuka, dan taksiran tagihan pajak/
Exclude deferred tax assets, prepaid taxes and estimated claim tax refund

42. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko harga, risiko kredit, risiko likuiditas dan penggunaan instrumen keuangan derivatif.

Risiko Pasar

a. Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

42. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk, fair value interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, price risk, credit risk, liquidity risk and the use of derivative financial instruments.

Market Risk

a. Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar. foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan entitas-entitas dalam Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atas aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Management has set up a policy to require Group companies to manage their foreign exchange risk against their functional currency. Foreign exchange risk arises when future commercial transactions or recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

Pada tanggal, 31 Desember 2024 dan 2023, jika mata uang melemah/menguat sebesar 1% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 3.508 dan Rp 3.231, terutama diakibatkan kerugian/ keuntungan dari penjabaran aset keuangan dan/liabilitas keuangan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

As of December 31, 2024 and 2023, if the currency had weakened/strengthened by 1%, against the U.S. Dollar with all other variables held constant, profit before tax for the years then ended would have been Rp 3,508 and Rp 3,231, respectively, lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on translation of US Dollar-denominated monetary assets and liabilities.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

		2024		
		Mata uang asal/ *Original Currency* (dalam ribuan/ *in thousand)*	Ekuivalen Rp/ *Equivalent in Rp*	
Aset				Assets
Kas	US$	2.670	43.153	Cash
	EUR	3	58	
	SGD	41	483	
Piutang usaha	US$	6.204	100.274	Trade accounts receivable
Aset lancar - Lain-lain	US$	2.604	42.088	Other current assets
Jumlah aset			186.056	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek				Current Financial Liabilities
Utang usaha	US$	80.366	1.298.881	Trade accounts payable
Utang bank jangka pendek	US$	21.704	350.776	Short-term bank loans
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang				Noncurrent Financial Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang (lancar dan tidak lancar)				Long-term liabilities (current and noncurrent)
Utang bank jangka panjang	US$	20.000	323.240	Long-term bank loans
Jumlah Liabilitas			1.972.897	Total Liabilities
Jumlah Liabilitas - Bersih			1.786.841	Net Liabilities

		2023		
		Mata uang asal/ *Original Currency* (dalam ribuan/ *in thousand)*	Ekuivalen Rp/ *Equivalent in Rp*	
Aset				Assets
Kas	US$	2.495	38.461	Cash
	EUR	3	60	
	SGD	111	1.295	
Piutang usaha	US$	6.031	92.967	Trade accounts receivable
Aset lancar - Lain-lain	US$	2.656	40.943	Other current assets
Jumlah aset			173.726	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek				Current Financial Liabilities
Utang usaha	US$	104.175	1.605.967	Trade accounts payable
Utang bank jangka pendek	US$	20.962	323.143	Short-term bank loans
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang				Noncurrent Financial Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang (lancar dan tidak lancar)				Long-term liabilities (current and noncurrent)
Utang bank jangka panjang	US$	30.000	462.480	Long-term bank loans
Jumlah Liabilitas			2.391.590	Total Liabilities
Jumlah Liabilitas - Bersih			2.217.864	Net Liabilities

Grup memiliki beberapa fasilitas lindung nilai dari beberapa bank untuk mengelola risiko mata uang asing yang timbul dari transaksi mata uang asing pada Grup (Catatan 40).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs nilai tukar yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

The Group has several hedging facilities from some banks to manage foreign currency risks arising from foreign currency transactions in the Group (Note 40).

As of December 31, 2024 and 2023, the conversion rates used by the Group's are disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

b. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Eksposur Grup terkait risiko harga pasar terutama berasal dari harga komoditas pada tingkat yang minimum. Grup melakukan kontrak pembelian dan penjualan produk kelapa sawit dengan harga yang telah ditentukan dan membayar uang muka. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat eksposur risiko harga yang signifikan.

b. Price Risk

Price risk is the risk that the value of the financial instrument will fluctuate as a result of changes in market prices. The Group's exposure to price risk relates to its palm oil-based product commodities. The Group monitors the market closely to ensure that the risk exposure to the volatility of the commodities is kept at minimum level. The Group entered into sale and purchase of palm oil products at a fixed price and paid advances. The management believes that price risk exposure is not significant.

c. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga Grup timbul dari pinjaman jangka panjang. Pinjaman yang diterima dengan suku bunga mengambang mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga arus kas terhadap Grup.

c. Interest Rate Risk

The Group's interest rate risk arises from long-term borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman Grup pada suku bunga mengambang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat.

For the years ended on December 31, 2024, and 2023, the Group's borrowings at floating rate were denominated in the Rupiah and U.S. Dollar currencies.

Pada akhir periode pelaporan, saldo pinjaman dengan suku bunga mengambang adalah sebagai berikut:

As of the end of the reporting period, the Group has the following floating rate borrowings outstanding:

	2024		2023		
	Rata-rata Tertimbang Suku Bunga/ *Weighted Average Interest Rate* %	Saldo/ *Balance*	Rata-rata Tertimbang Suku Bunga/ *Weighted Average Interest Rate* %	Saldo/ *Balance*	
Utang bank					Bank loans
Rupiah	7,25 - 9,50	14.047.676	7,75 - 9,90	11.626.829	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5,80 - 8,09	674.016	5,00 - 8,86	785.623	U.S. Dollar
Eksposur bersih terhadap risiko suku bunga arus kas		14.721.692		12.412.452	Net exposure to cash flow interest rate risk

Pinjaman dengan suku bunga tetap yang dimiliki Grup dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Untuk itu, pinjaman tersebut tidak termasuk dalam risiko suku bunga sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 107.

The Group's fixed rate borrowings are carried at amortized cost. They are therefore not subject to interest rate risk as defined in PSAK No. 107.

Grup menganalisa eksposur suku bunga secara dinamis. Berbagai skenario disimulasikan dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaruan posisi yang ada, serta alternatif pembiayaan dan lindung nilai. Untuk setiap simulasi, pergerakan suku bunga yang sama digunakan untuk seluruh mata uang. Berdasarkan skenario ini, Grup menghitung dampak laba atau rugi dari pergerakan suku bunga. Skenario-skenario tersebut dilakukan hanya untuk liabilitas yang mewakili posisi utama yang dikenakan bunga. Simulasi dilakukan setiap kuartal untuk membuktikan bahwa potensi kerugian maksimum masih dalam batasan yang ditetapkan manajemen.

The Group analyzes its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration refinancing, renewal of existing positions, alternative financing and hedging. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on profit or loss of a defined interest rate shift. For each simulation, the same interest rate shift is used for all currencies. The scenarios are run only for liabilities that represent the major interest-bearing positions. The simulation is done on a quarterly basis to verify that the maximum loss potential is within the limit given by the management.

Berdasarkan berbagai skenario, Grup mengelola risiko suku bunga arus kas dengan melakukan swap suku bunga tetap menjadi suku bunga mengambang. Dalam swap suku bunga, Grup sepakat dengan pihak lainnya untuk mempertukarkan, dalam periode waktu tertentu (umumnya kuartalan), selisih antara kontrak bersuku bunga tetap dan suku bunga mengambang yang dihitung dengan mengacu pada nilai nosional yang disepakati.

Based on various scenarios, the Group manages its cash flow interest rate risk by using fixed-to-floating interest rate swaps. Under the interest rate swaps, the Group agrees with other parties to exchange, at specified intervals (primarily quarterly), the difference between fixed contract rates and floating rate interest amounts calculated by reference to the agreed notional amounts.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jika suku bunga atas pinjaman yang didenominasikan dalam Rupiah meningkat/ menurun 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba sebelum pajak akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 15.980 dan Rp 19.372 terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As of December 31, 2024 and 2023, if interest rates on Rupiah-denominated borrowings had been higher/lower by 1%, with all other variables held constant, profit before tax for the the years then ended would have been lower/higher by Rp 15,980 and Rp 19,372, respectively, mainly as a result of higher/ lower interest expense on floating rate borrowings.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, apabila suku bunga atas pinjaman berdenominasi Dolar Amerika Serikat meningkat/menurun sebesar 1% dan variabel lain tetap, laba sebelum pajak akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 1.507 dan Rp 1.407, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As of December 31, 2024 and 2023, if interest rates on U.S. Dollar-denominated borrowings at that date had been higher/lower by 1%, with all other variables held constant, profit before tax for the years then ended would have been lower/higher by Rp 1,507 and Rp 1,407, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

Risiko Kredit

Risiko kredit dikelola berdasarkan kelompok, kecuali risiko kredit sehubungan dengan saldo piutang. Setiap entitas bertanggung jawab mengelola dan menganalisa risiko kredit pelanggan baru sebelum persyaratan pembayaran dan distribusi ditawarkan. Risiko kredit timbul dari kas di bank, maupun risiko kredit yang timbul dari pelanggan grosir dan ritel, termasuk piutang yang belum dibayar dan transaksi yang mengikat.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

Credit Risk

Credit risk is managed on a group basis except for credit risk relating to accounts receivable balances. Each entity is responsible for managing and analysing the credit risk for each of their new clients before standard payment and delivery terms and conditions are offered. Credit risk arises from banks, as well as credit exposures to wholesale and retail customers, including outstanding receivables and committed transactions.

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the component of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2024 and 2023:

	2024		2023	
	Jumlah Bruto/ *Gross Amounts*	Jumlah Neto/ *Net Amounts*	Jumlah Bruto/ *Gross Amounts*	Jumlah Neto/ *Net Amounts*
Kas/*Cash*	1.105.704	1.105.704	506.620	506.620
Piutang usaha/ *Trade accounts receivable*	4.785.737	4.750.621	3.877.817	3.854.011
Piutang lain-lain - pihak ketiga/ *Other accounts receivable - third parties*	7.017	6.497	7.140	6.723
Aset lancar lain-lain/ *Other current assets*	131.108	131.108	118.199	118.199
Piutang pihak berelasi/ *Due from related parties*	10.572	10.572	17.583	17.583
Jumlah/*Total*	6.040.138	6.004.502	4.527.359	4.503.136

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Kebutuhan likuiditas Grup terutama timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran modal untuk ekspansi lahan dan penanaman baru kelapa sawit.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup dan liabilitas keuangan derivatif yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan (tidak termasuk beban bunga pinjaman masa yang akan datang):

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

Liquidity needs of the Group primarily arise from the need to finance investment and capital expenditures for expansion and new planting of new palm oil.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Group's financial liabilities and net-settled derivative financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (excluding future interest expenses):

	2024							
	<= 1 tahun/ *<= 1 year*	1-2 tahun/ *1-2 years*	2-3 tahun/ *2-3 years*	3-5 tahun/ *3-5 years*	> 5 tahun/ *> 5 years*	Jumlah/ *Total*	Biaya Transaksi/ *Transaction Costs*	Nilai Tercatat/ *As Reported*
Liabilitas/*Liabilities*								
Utang bank jangka pendek/ *Short term bank loans*	5.202.803	-	-	-	-	5.202.803	-	5.202.803
Utang usaha/ *Trade accounts payable*	3.397.861	-	-	-	-	3.397.861	-	3.397.861
Beban akrual/*Accrued expenses*	125.627	-	-	-	-	125.627	-	125.627
Liabilitas jangka pendek lain-lain/ *Other current liabilities*	918	-	-	-	-	918	-	918
Utang bank jangka panjang/ *Long term bank loans*	1.499.452	1.917.185	2.154.511	3.172.825	774.916	9.518.889	(28.077)	9.490.812
Pinjaman diterima/ *Borrowings*	43.605	28.607	15.728	-	-	87.940	-	87.940
Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	27.921	17.779	5.934	6.943	-	58.577	-	58.577
Jumlah/*Total*	10.298.187	1.963.571	2.176.173	3.179.768	774.916	18.392.615	(28.077)	18.364.538

	2023							
	<= 1 tahun/ *<= 1 year*	1-2 tahun/ *1-2 years*	2-3 tahun/ *2-3 years*	3-5 tahun/ *3-5 years*	> 5 tahun/ *> 5 years*	Jumlah/ *Total*	Biaya Transaksi/ *Transaction Costs*	Nilai Tercatat/ *As Reported*
Liabilitas/*Liabilities*								
Utang bank jangka pendek/ *Short term bank loans*	4.171.592	-	-	-	-	4.171.592	-	4.171.592
Utang usaha/ *Trade accounts payable*	3.544.726	-	-	-	-	3.544.726	-	3.544.726
Beban akrual/*Accrued expenses*	113.669	-	-	-	-	113.669	-	113.669
Liabilitas jangka pendek lain-lain/ *Other current liabilities*	556	-	-	-	-	556	-	556
Utang bank jangka panjang/ *Long term bank loans*	916.984	1.145.838	1.579.386	4.107.308	491.344	8.240.860	(46.351)	8.194.509
Pinjaman diterima/ *Borrowings*	19.746	18.700	1.543	-	-	39.989	-	39.989
Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	35.504	28.847	15.078	4.216	7.246	90.891	-	90.891
Utang obligasi/ *Bond payable*	-	200.000	-	425.000	-	625.000	(6.581)	618.419
Jumlah/*Total*	8.802.777	1.393.385	1.596.007	4.536.524	498.590	16.827.283	(52.932)	16.774.351

43. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas Grup:

43. Supplemental Disclosures for Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

	2024	2023	
Kapitalisasi beban penyusutan aset tetap dan bunga ke tanaman belum menghasilkan	172.946	145.164	Depreciation and interest expense capitalized to immature plantations
Perolehan aset tetap melalui liabilitas sewa	16.107	95.770	Lease liabilities arising from acquisitions of property, plant and equipment
Kapitalisasi beban bunga ke aset tetap	16.549	27.566	Interest expense capitalized to property, plant, and equipment

44. Rekonsiliasi Liabilitas yang Berasal dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

44. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Group liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

			Perubahan Nonkas/*Non-cash Changes*				
	1 Januari/ *January 1*, 2024	Arus kas pendanaan/ *Financing cash flows*	Pergerakan valuta asing/ *Changes in foreign exchange*	Amortisasi biaya transaksi/ *Amortization of transaction costs*	Perubahan lainnya/ *Other changes*	31 Desember/ *December 31*, 2024	
Utang bank jangka pendek	4.171.592	1.031.211	-	-	-	5.202.803	Short-term bank loans
Liabilitas sewa dan pinjaman diterima	130.880	(89.408)	-	-	105.045	146.517	Lease liabilities and borrowings
Utang bank jangka panjang	8.162.829	1.258.639	15.030	18.274	-	9.454.772	Long-term bank loans
Utang obligasi	618.419	(625.000)	-	6.581	-	-	Bonds payable
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	13.083.720	1.575.442	15.030	24.855	105.045	14.804.092	Total liabilities from financing activities

	1 Januari/ *January 1*, 2023	Arus kas pendanaan/ *Financing cash flows*	Perubahan Nonkas/*Non-cash Changes*: Pergerakan valuta asing/ *Changes in foreign exchange*	Amortisasi biaya transaksi/ *Amortization of transaction costs*	Perubahan lainnya/ *Other changes*	31 Desember/ *December 31*, 2023	
Utang bank jangka pendek	2.704.094	1.467.498	-	-	-	4.171.592	Short-term bank loans
Liabilitas sewa dan pinjaman diterima	102.010	(66.900)	-	-	95.770	130.880	Lease liabilities and borrowings
Utang bank jangka panjang	7.680.551	390.161	89.678	2.439	-	8.162.829	Long-term bank loans
Utang obligasi	199.000	418.187	-	1.232	-	618.419	Bonds payable
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	10.685.655	2.208.946	89.678	3.671	95.770	13.083.720	Total liabilities from financing activities

45. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasi tahun 2023 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasi tahun 2024, sebagai berikut:

45. Account Reclassification

Certain accounts in the 2023 consolidation financial statements have been reclassified to conform with the 2024 financial statement presentation. A summary of such accounts is as follows:

	Sesudah reklasifikasi/ *After reclassification*	Sebelum reklasifikasi/ *Before reclassification*
Liabilitas jangka pendek		
Utang usaha/*Trade payable*		
Pihak berelasi/*Related parties*	13.124	-
Liabilitas jangka panjang		
Utang pihak berelasi/ *Due to related parties*	-	13.124

Reklasifikasi diatas tidak mempengaruhi laporan laba rugi Grup tahun 2023.

The above reclassifications did not affect the 2023 statement of profit or loss of the Group.

46. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2024, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan:

Diterapkan pada tahun 2024

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2024, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amandemen PSAK No. 201 “Penyajian Laporan Keuangan” tentang klasifikasi liabilitas sebagai liabilitas jangka pendek atau jangka panjang
- Amandemen PSAK No. 201, “Penyajian Laporan Keuangan” terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan

46. New Financial Accounting Standards

The implementation of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2024, relevant for the Group, and had no material impact on the amounts reported in the financial statements:

Adopted during 2024

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2024 and relevant for the Group, had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendments to PSAK No. 201 “Presentation of Financial Statements” regarding classification of liabilities as current or non-current
- Amendments to PSAK No. 201, “Presentation of Financial Statements” regarding noncurrent liabilities with covenants

- Amandemen PSAK No. 116 “Sewa” terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa balik

- Amandemen PSAK No. 207 “Laporan Arus Kas” dan amandemen PSAK No. 107 “Instrumen Keuangan” tentang pengaturan pembiayaan pemasok.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2025

- Amandemen PSAK No: 201: “Penyajian Laporan Keuangan” terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan konvenan.

- Amendemen PSAK No. 117 "Kontrak Asuransi” tentang Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 – Informasi Komparatif.

Sampai dengan tanggal otorisasi atas Laporan Keuangan Konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan dampaknya terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Grup.

- Amendments to PSAK No. 116 “Leases” regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions

- Amendments to PSAK No. 207 “Statement of Cash Flow” and amendment to PSAK No. 107 Financial Instrument” regarding supplier financing arrangements.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

1 Januari 2025

- Amandement to PSAK No: 201: “Presentation of Financial Statements” related to Long-Term Liabilities with convenants.

- Amendments to PSAK No. 117 "Insurance Contracts” on Initial Application of PSAK No. 117 and PSAK No. 109 – Comparative Information.

As at the authorizatiton date of these Consolidated Financial Statement, the Group is still evaluating the potential impact from the implementation of these new standards and the effect of the Group’s Consolidated Financial Statements.

****

PT. TUNAS BARU LAMPUNG Tbk

Pusat : Wisma Budi Lantai 8-9, Jl. Hr. Rasuna Said Kav. C-6 Jakarta 12940
Telp : (021) 521 3383 (20 Line) Fax : (021) 521 3282, 520 5829
Cabang : Jl. Ikan Bawal No.1a, Bandar Lampung
Telp : (62-721) 486 122 Telex : 26170 SUBUDI IA Fax : (62-721) 486 754, 482 683

SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Kami Dewan Direksi dan Komisaris Perseroan menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

2. a. Semua informasi dalam Laporan Tahunan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan

   b. Laporan Tahunan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Widarto
Presiden Direktur/*President Director*

DIRECTORS' AND COMMISSIONERS' STATEMENT ON THE RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31,2024 PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND SUBSIDIARIES

We are the Board of Directors and Commissioners of the Company declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Company's Annual Report for the year ended December 31, 2024*

2. *a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's Annual Report and*

   b. The Company's Annual Report do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.

This statements has been made truthfully.

Santoso Winata
Presiden Komisaris/*President Commissioner*

PT. TUNAS BARU LAMPUNG Tbk

Pusat : Wisma Budi Lantai 8-9, Jl. Hr. Rasuna Said Kav. C-6 Jakarta 12940
Telp : (021) 521 3383 (20 Line) Fax : (021) 521 3282, 520 5829
Cabang : Jl. Ikan Bawal No.1a, Bandar Lampung
Telp : (62-721) 486 122 Telex : 26170 SUBUDI IA Fax : (62-721) 486 754, 482 683

Sudarmo Tasmin
Wakil Presiden Direktur/
Deputy President Director

Justinus Aditya Sidharta
Komisaris Independen /*Independent Commissioner*

Oey Alfred
Direktur /*Director*

Oey Albert
Komisaris /*Commissioner*

Djunaidi Nur
Direktur/*Director*

Murugaiah Periasamy
Direktur /*Director*

Jason Indrian Winata
Direktur/*Director*

Ravindran Veerasamy
Direktur/*Director*

PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk

Wisma Budi Lantai 8-9
Jl. HR. Rasuna Said Kav C-6 Jakarta Selatan 12940 - Indonesia
T : (62 21) 5213383/84 (Hunting) F : (021) 5213332
corsec@sungaibudi.com
Homepage : https://www.tunasbarulampung.com